LAPORAN TAHUNAN

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

"The Support to The Development of Higher Education"

PENGEMBANGAN *SOFTWARE* PENERJEMAH TEKS BAHASA INDONESIA-BAHASA GORONTALO SEBAGAI UPAYA PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH

Tahun ke – 1 dari rencana 2 tahun

Wrastawa Ridwan, ST, MT - 0005027905
Dr. Drs. Dakia N. Djou, M.Hum - 0026085907
Rahmat Deddy Rianto Dako, ST, M.Eng - 0027017803

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nopember 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Pengembangan software Penerjemah Teks Bahasa Indonesia-Bahasa Gorontalo sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: WRASTAWA RIDWAN ST., MT.
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Gorontalo
NIDN	: 0005027905
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi	: Teknik Elektronika
Nomor HP	: 081340386481
Alamat surel (e-mail)	: wridwan@ung.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Dr., Drs. DAKIA N. DJOU M.Hum
NIDN	: 0026085907
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Gorontalo
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: RAHMAT DEDDY RIANTO DAKO ST., M.Eng
NIDN	: 0027017803
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Gorontalo
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: -
Alamat	: -
Penanggung Jawab	: -
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 65.000.000,00
Biaya Keseluruhan	: Rp 202.660.000,00

Mengetahui,
Direktur Eksekutif PIU

(Eduart Wolok, ST, MT)
NIP/NIK 197605232006041002

Gorontalo, 3 - 11 - 2015
Ketua,

(WRASTAWA RIDWAN ST., MT.)
NIP/NIK 197902052005011002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd)
NIP/NIK 196111141987031002

RINGKASAN

Semakin berkurangnya penutur bahasa Gorontalo di tengah-tengah masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, membuat semakin sedikit yang dapat memahami bahasa daerah ini. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha agar bahasa Gorontalo tetap dipertahankan keberadaannya. Bidang ilmu teknologi informasi yang berkaitan erat dengan permasalahan ini adalah *Natural Language Proceessing* (NLP). Penerapan teknologi NLP untuk penanganan masalah ini diantaranya adalah aplikasi penerjemah bahasa teks. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah perangkat lunak aplikasi berbasis web (*web-based*). Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yaitu aplikasi berbasis dekstop. Pengembangan ini dilakukan agar dapat digunakan oleh masyarakat secara lebih luas karena dapat diakses secara online. Penelitian ini dibuat dengan metode prototipe dengan cara mendapatkan prosedur penerjemahan yang selanjutnya diimplementasikan ke dalam algoritma untuk pemrograman berbasis web. Metode prototipe memungkinkan penelitian ini dikembangkan baik dari sisi peningkatan hasil terjemahan maupun untuk pengembangan teknologi perangkat lunaknya. Berdasarkan pengujian terhadap hasil penerjemahan sepuluh ribu kalimat (lima ribu kalimat Bahasa Indonesia dan lima ribu kalimat Bahasa Gorontalo), diperoleh penerjemahan yang benar adalah sebesar 65,57%. Penerjemah online ini dapat membantu masyarakat dalam mempelajari bahasa Gorontalo dan pada akhirnya membantu pelestarian bahasa daerah.

Keywords—penerjemah, Bahasa Gorontalo, Bahasa Indonesia, NLP, berbasis web

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga laporan kemajuan penelitian hibah bersaing dengan judul "pengembangan *software* penerjemah teks bahasa indonesia-bahasa gorontalo sebagai upaya pemertahanan bahasa daerah" akhirnya diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan kemajuan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan gagasan, bimbingan dan berbagai dukungan lainnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dukungan dana untuk penelitian ini.
2. Bapak M. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dan seluruh staf Fakultas Teknik yang telah memberikan dukungan penuh terhadap penelitian ini.
3. Bapak Prof.Dr Kadim Masaong, M.Pd selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar penelitan ini dapat terlaksana.
4. Rekan-rekan Dosen pada Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan masukan, saran ataupun kritikan demi kesempurnaan penelitian ini.
5. Seluruh staf Lembaga Penelitan Universitas Negeri Gorontalo yang telah banyak membantu kelancaran proses administrasi dalam penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pengerjaan dan penyusuan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi dan bagi masyarakat pada umumnya

Gorontalo, Nopember 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

RINGKASAN iii

PRAKATA iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 3

2.1 Pengolahan Bahasa Alami (*Natural Language Processing*) 3

2.2 Penerjemah Bahasa Alami (Natural Language Translator) 5

2.3 Aturan Penerjemahan Kalimat Bahasa Indonesia ke dalam Kalimat Bahasa Gorontalo 7

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 14

3.1 Tujuan Penelitian 14

3.2 Manfaat Penelitian 14

BAB IV METODE PENELITIAN 15

4.1 Tahapan-Tahapan Penelitian 15

4.2 Analisis Perancangan Sistem 17

4.2.1 Desain Pengelompokkan Kata 17

4.2.2 Desain Model Sistem Penerjemah dan Basis Data 19

4.2.3 Analisis Struktur Kalimat Indonesia-Gorontalo 22

4.3 Algoritma Penerjemahan 25
4.3.1 Prosedur Waktu 27
4.3.2 Prosedur Gabung dan Rubah Bentuk 28
4.3.3 Prosedur Pelaku 28
4.3.4 Prosedur Padanan Kata 29
4.3.5 Prosedur Frasa 30
4.3.6 Prosedur Penunjuk Arah 31
4.3.7 Prosedur Pasif – Aktif 33
4.3.8 Prosedur Frasa – Frasa 34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 36
5.1 Situs Penerjemah Bahasa Indonesia-Gorontalo *Online* 36
5.2 Penggunaan Sistem Penerjemah Online bahasa Indonesia-Gorontalo 37
5.3 Pengujian Sistem Penerjemah 51
5.4 Modifikasi Sistem Penerjemah 52
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56
5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kata-Kata yang digabung dalam contoh-contoh kalimat pada gambar 2.4	9
Tabel 4.1	Pengelompokkan jenis kata pada sistem penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo	18
Tabel 4.2	Pengelompokkan jenis kata pada sistem penerjemah bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia	19
Tabel 4.3	Tabel *kmaster*	20
Tabel 4.4	Tabel *kjamak*	20
Tabel 4.5	Tabel *ktunggal*	21
Tabel 4.6	Tabel *kpasif*	21
Tabel 4.7	Tabel *kperintah*	21
Tabel 4.8	Tabel *kgtloindo*	22
Tabel 4.9	Tabel *kmadiom*	22
Tabel 5.1	Penanda Jenis untuk Nomina	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Komponen-Komponen *Machine Translator*	4
Gambar 2.2	Penyusunan kalimat *Saya pergi ke sekolah*, (a) bahasa Indonesia dan (b) bahasa Gorontalo. Fprep = Frasa Preposisional, PP = Pronomina Persona, V = Verba, Prep = Preposisi, N = Nomina.	7
Gambar 2.3	Perbandingan susunan kalimat bahasa Indonesia (a) dengan bahasa Gorontalo (b), jika dalam kalimat bahasa Indonesia terdapat frasa verbal yang bermakna *akan, sedang* dan *telah* dari sesuatu pekerjaan yang dilakukan oleh pelaku. VB = Verba Bantu	8
Gambar 2.4	Beberapa bentuk verba dalam kalimat pasif, jika diikuti oleh objek pelaku.	9
Gambar 2.5	Beberapa bentuk penerjemahan frasa ke dalam bahasa Gorontalo	11
Gambar 2.5	Beberapa bentuk penerjemahan frasa ke dalam bahasa Gorontalo (lanjutan)	12
Gambar 4.1	Tahapan-tahapan penelitian	15
Gambar 4.2	*Flowchart* aplikasi penerjemah dua arah bahasa Indonesia - bahasa Gorontalo	25
Gambar 4.3	*Flowchart* untuk prosedur aturan arah penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan untuk arah penerjemahan dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia	26
Gambar 5.1	Tampilan situs penerjemah dua arah Indonesia –Gorontalo	36
Gambar 5.2	Laman Data	38
Gambar 5.3	Tampilan *panel* pengisian kata majemuk atau idiom	39
Gambar 5.4	Tampilan *panel* pengisian kata kerja atau verba	40
Gambar 5.5	Tambah verba aktif	40
Gambar 5.6	Pengisian verba untuk bentuk jamak, tunggal dan khusus	42
Gambar 5.7	Pengisian verba bentuk pasif	43
Gambar 5.8	Tampilan *panel* pengisian kata benda atau nomina	43
Gambar 5.9	Tampilan *pamel* pengisian kata sifat atau adjektiva	44
Gambar 5.10	Tampilan *pamel* pengisian kata tugas	45

Gambar 5.11 Tampilan *panel* pengisian kata bilangan atau numeralia 45

Gambar 5.12 Tampilan *panel* pengisian kata ganti atau pronomina 45

Gambar 5.13 Tampilan *form* pengisian kata keterangan atau adverbia..... 46

Gambar 5.15 Alternatif pilihan penanda kata (k) 47

Gambar 5.16 Pilihan penanda verba (ka)..... 48

Gambar 5.17 Pengisian kata untuk jenis kata benda, kata bilangan, kata ganti, kata keterangan, kata sifat dan kata tugas 49

Gambar 5.18 Pemilihan tabel kata yang akan ditampilkan..... 50

Gambar 5.19 Dialog box ubah data kata..... 51

Gambar 5.20 pencarian kata “belajar” 51

.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Personalia Tenaga Peneliti	60
Lampiran 2	Artikel Ilmiah	70
Lampiran 3	Makalah yang dipresentasikan di Konferensi	71
Lampiran 4	Permohonan Pendaftaran Haki	72
Lampiran 5	Data Kalimat Uji	

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman suku di Indonesia dapat dilihat dari adanya perbedaan kultur budaya yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Keanekaragaman budaya menjadi salah satu kebanggaan sekaligus suatu tantangan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat mempertahankan budaya daerahnya masing-masing.Salah satu unsur budaya yang perlu dipertahankan keberadaanya adalah bahasa.Bahasa dalam hal ini bahasa daerah, di daerah-daerah tertentu penggunaan terindikasi terjadi pengikisan.Pengikisan ini dapat dilihat adanya pewarisan bahasa dari satu generasi ke generasi semakin berkurang. Sebagai contoh, di Gorontalo, menurut Mansoer Pateda dalam Madjowa (2012), terdapat empat bahasa yaitu bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa, bahasa Atinggola dan bahasa Bolango, dimana salah satu bahasa yaitu bahasa Bolango sudah punah karena sudah tidak ada lagi penuturnya.

Terkait dengan penggunaan bahasa Gorontalo itu sendiri, saat ini penggunaan bahasa Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari semakin berkurang, terutama pada generasi-generasi muda. Anak-anak di usia sekolah (SD-SMA) terutama di Kota Gorontalo sendiri kebanyakan sudah tidak bisa menggunakan bahasa Gorontalo. Dengan adanya fenomena ini, salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Departemen Pendidikan mengintegrasikan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di sekolah-sekolah ke dalam mata pelajaran Muatan Lokal. Dalam penerapan pembelajaran bahasa Gorontalo, sekolah-sekolah dilengkapi dengan buku paket dan kamus Indonesia-Gorontalo, namun kenyataanya masih belum memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Dari pertimbangan hal-hal seperti yang dikemukakan tersebut, maka perlu adanya usaha-usaha untuk pelestarian bahasa Gorontalo dari berbagai bidang.Seiring dengan perkembangan dalam bidang teknologi informasi, pelestarian bahasa Gorontalo dapat dilakukan dengan merancang perangkat lunak (*software*) aplikasipenerjemah dua arah dari bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan sebaliknya. Perancangan aplikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan sebuah media untuk mempermudah mempelajari bahasa Gorontalo khususnya untuk anak-anak usia sekolah maupun pihak-pihak tertentu yang ingin belajar bahasa Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan yang dalam penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah atau prosedur penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan sebaliknya, diimplentasikan ke dalam bentuk aplikasi (*software*) komputer berbasis web (*web-based application*).

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengolahan Bahasa Alami (*Natural Language Processing*)

Bahasa alami atau *natural language* adalah bahasa yang dapat dipahami dan dimengerti oleh individu pada lingkungan tertentu (Soyusiawaty dan Haspiyan, 2009). Bahasa merupakan fenomena yang rumit yang melibatkan proses pengenalan bunyi, sintaksis kalimat serta inferensi semantik tingkat tinggi (Desiani dan Arhami, 2006). Selanjutnya, Luger (2002) dalam Desiani dan Arhami (2006) menyatakan bahwa untuk analisis pemahaman bahasa alami terdapat tiga tahapan secara umum, yakni :

a. *Parsing* (penguraian) merupakan tindakan menganalisa struktur sintaksis kalimat.
b. Interpretasi semantik, yaitu menghasilkan suatu reprsentasi arti dari teks
c. Susunan dari basis pengetahuan ditambahkan pada representasi kalimat untuk menghasilkan representasi perluasan dari arti kalimat.

Pengolahan bahasa alami (*Natural Language Processing* - NLP) didefinisikan sebagai kemampuan suatu komputer untuk memproses bahasa, baik lisan maupun tulisan yang digunakan oleh manusia dalam percakapan sehari-hari. Untuk proses komputasi bahasa harus direpresentasikan sebagai suatu rangkaian simbol yang memenuhi aturan tertentu (Desiani dan Arhami, 2006). Menurut Arman (2004) dalam Desiani dan Arhami (2006), pemrosesan bahasa alami terdapat beberapa kesulitan diantaranya sering terjadi *ambiguity* atau makna ganda dan jumlah kosa kata dalam bahasa alami besar dan berkembang dari waktu ke waktu. Jika dibandingkan dengan manusia, masalah ambiguitas tersebut didasarkan pada analisis konteks yang didukung pengetahuan yang dimiliki oleh otaknya.

Penerapan Teknologi NLP memungkinkan untuk melakukan berbagai macam pemrosesan terhadap bahasa alami yang biasa digunakan oleh manusia. Teknologi NLP secara umum dibagi menjadi tiga bagian yaitu Sub-Sistem NLP yang berfungsi untuk melakukan pemrosesan secara simbolik terhadap bahasa tulisan ,Sub-Sistem *Text-to-Spee*ch (TTS), berfungsi untuk mengubah text (bahasa tulisan) menjadi ucapan (bahasa lisan), dan Sub-Sistem *Speech Recognation* (SR), merupakan kebalikan teknologi *Text to*

Speech, yaitu sistem yang berfungsi untuk mengubah atau mengenali suatu ucapan (bahasa lisan) menjadi teks (bahasa tulisan) (Rachma dkk, 2011).

Salah satu aplikasi dari sub sistem teknologi NLP yang melakukan pemrosesan terhadap bahasa tulisan adalah *Natural Language Translator* atau penerjemah dari satu bahasa alami ke bahasa alami lainnya. Translator atau penerjemah bahasa alami bukan hanya kamus yang menerjemahkan kata per kata, tetapi harus juga menerjemahkan sintaks dari bahasa asal ke bahasa tujuannya (Desiani dan Arhami, 2006).Adusumilli (2006) berpendapat bahwa secara tradisional,penerjemahan bahasa alami adalah penerjemahan kata demi kata dari dua bahasa, serta memerlukan orang yang benar-benar memahami kedua bahasa tersebut.Oleh karena itu, pengembangan paket atau aplikasi *Machine Translation* (penerjemahan dengan mesin) ini merupakan hal yang rumit.

Untuk memudahkan pemrosesan bahasa alami dengan mesin penerjemah dibuat beberapa komponen bahasa alami yang secara garis besar dapat dilihat pada Gambar 2.1.

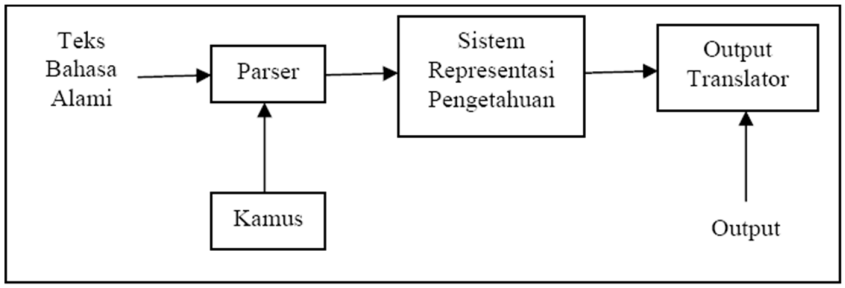

Gambar 2.1 Komponen-komponen *machine translator* (Soyusiawaty dan Haspiyan, 2009)

Pada Gambar 2.1 Teks Bahasa Alami adalah masukan dari *Parser*.*Parser* adalah bagian yang membaca kalimat dari bahasa sumber dan menguraikan serta menganalisis kata-kata yang terdapat di dalam kalimat tersebut dan mencocokkan dengan tata bahasa yang benar (Kadir dan Triwahyuni, 2005). Proses penguraian (*parsing*) ini oleh *parser* biasanya direpresentasikan dengan *tree* (pohon) untuk memudahkan analisis kata-kata dari kalimat. Selanjutnya, komponen kamus berisi kosa kata yang berfungsi mendukung parser. Keluaran *parser*akan diproses oleh komponen Sistem Repsentasi Pengetahuan, yang berperan mengartikan kalimat masukkan. Komponen keluaran atau output translator merupakan hasil dari aplikasi penerjemah berupa teks dalam bahasa alami.

2.2 Penerjemah Bahasa Alami (*Natural Language Translator*)

Pengembangan penjermah bahasa alami telah banyak dilakukan, dintaranya oleh Soyusiawati dan Haspian (2009) yang melakukan perancangan *software* aplikasi kamus bahasa Indonesia ke bahasa Sasak bebasis WAP (*Wirelles Application Protocol*). Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan *black box test* dan *alpha test* menunjukkan bahwa aplikasi kamus bahasa Indonesia – Sasak ini dinyatakan baik. Selanjutnya, De Silva dkk (2009) mengembangkan sistem penerjemah bahasa Sinhala ke bahasa Inggris. Dalam pengembangan sistem penerjemah ini, De Silva, *et. al*. (2009) menggunakan pendekatan *transfer-based machine translation* dan mendapatkan tingkat keberhasilan sebesar 75% dengan *corpus* sebanyak 150 kalimat.

Dalam usaha meningkatkan tingkat keberhasilan dalam penerjemahan beberapa peneliti menerapkan metode ataupun pendekatan dalam mesin penerjemah. Pendekatan yang dilakukan oleh Tarannum dan Rhaman (2011), yaitu dengan mengembangkan suatu *framework* (kerangka kerja) sistem penerjemah bahasa Bangla ke bahasa Inggris dengan menggunakan *case* (kasus). Tarannum dan Rhaman (2011) mula-mula dengan membuat penandaan *part of speech* untuk bahasa sumber kemudian melakukan analisis kasus, yang selanjutnya kerangka analisis kasus ini dipetakan ke bahasa sasaran.Setelah itu digunakan kamus untuk menerjemahkan kerangka kasus ke dalam bahasa sasaran.

Abu Shquier dan AL Nabhan (2010) menyusun kerangka pengujian dengan pendekatan *rule based* untuk menangani *agreement* (aturan grammar) dan*word-ordering* (urutan kata) dalam penerjemahan kalimat dari bahasa inggris ke bahasa arab. Karena bahasa arab memiliki *agreement* yang tidak simetris dan sensitif dalam urutan kata, maka diperlukan aturan-aturan yang jelas dalam penanganan untuk penerjemahannya. Abu Shquer dan AL Nabhan (2010) menganalisis kalimat hasil terjemahandengan input kalimat tertentu yang dimasukkan ke dalam beberapa mesin penerjemah di antaranya ALMUTARJIM AL ARABI, GOOGLE, TARJIM, SYSTRAN, dan RBMT. Dari hasil analisis didapatkan RBMT (Rule Based Machine Translation) menghasilkan terjemahan yang lebih sesuai dengan dibandingkan mesin penerjemah yang lain.

Selanjutnya, penyesuaian yang dilakukan oleh Jassem, *et. al.*(2010), pada mesin penerjemah (POLENG) yaitu dengan menetapkan asumsi-asumsi. Karena sistem penerjemah POLENG adalah sistem penerjemah satu arah, maka algoritma penerjemahan

yang diimplementasikan yaitu dengan menerapkan aturan tata bahasa untuk menganalisa frasa nominal, frasa adjektival dan frasa adverbial.Algoritma penerjemahan, misalnya untuk frasa nominal dilakukan dengan mengasumsikan bahwa frasa nominal terdiri dari dua nomina yang dipisahkan oleh spasi.Kemudian, diasumsikan pula bahwa hanya ada dua bentuk terjemahan dalam bahasa inggris yaitu bentuk $N_1 + N_2$ dan $N_1 + of + N_2$. Dengan asumsi ini penerjemahan dilakukan dengan mencari padanan teks bahasa inggris yang paling sesuai dengan input frasa dalam korpus.

Penerapan pendekatan metode *rule based* yang dilakukan oleh Wikantyasning (2005), menghasilkan bahwa penggunaan metode *rule based*dengan *parsing tree* dan aturan produksi dalam penerjemah Inggris – Jawa dapat menangani perbedaan aturan tata bahasa dari kedua bahasa tersebut sehingga menghasilkan terjemahan yang sesuai. Namun, disisi lain masih terdapat kelemahan diantaranya terdapat kalimat yang tidak bisa diterima di bahasa Jawa, yaitu kata alternatif yang memiliki lebih dari satu arti yang berbeda, idiom yang terdiri dari tiga kata seperti *as soon as*, *as close as*, tidak dapat diterjemahkan seperti yang seharusnya, belum dapat menerjemahkan kalimat-kalimat yang polanya tidak terstruktur.

Hutami dan Hartati (2007), dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa penerjemah teks bahasa Inggris ke teks bahasa Indonesia dengan metode *rule based* mampu menerjemahkan kalimat-kalimat dalam "*daily conversation*" dengan cukup baik dengan struktur kalimat terjemahan yang sesuai dan mendekati makna aslinya. Pola MD (Menerangkan-Diterangkan) yang umum dijumpai dalam teks bahasa Inggris dapat diterjemahkan menjadi DM (Diterangkan-Menerangkan) sesuai kaidah umum bahasa Indonesia. Kekurangannya, yang pertama penerjemah tidak bisa menerjemahkan suatu judul atau kepanjangan dalam teks bahasa Inggris apabila katanya diawali dengan huruf besar, karena penanganan huruf kapital untuk lebih dari satu kata yang diawali dengan huruf kapital akanlangsung ditampilkan seperti aslinya. Kedua, tidak mampu menerjemahkan dengan baik penggunaan kata yang bermakna ganda.Ketiga, tidak mampu menerjemahkan kata sifat apabila lebih dari satu kata sifat yang digunakan berurutan. Keempat, belum mampu menerjemahkan penggunaan *interogative adverb* untuk *when* jika digunakan pada posisi kalimat.

Secara garis besar, berdasarkan referensi-referensi yang telah dikemukakan tersebut, penerapan metode *rule based* mampu menghasilkan terjemahan yang baik dan mendekati makna yang sesuai. Oleh karena itu, pada penelitian ini akanditerapkan metode *rule based* untuk menangani perbedaan aturan tata bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Gorontalo.

Dako, R dan Wrastawa, R (2012) telah melakukan penelitian pendahuluan dengan membuat software aplikasi penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo (penerjemah satu arah). Aplikasi ini merupakan aplikasi pertama penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo. Hasil penelitian diperoleh penerjemahan dengan tingkat kesalahan 28,15% dari pengujian yang dilakukan. Pengembangan penelitian selanjutnya (2013) adalah penerjemah bahasa dua arah (bahasa Indonesia-bahasa Gorontalo) untuk komputer *stand alone*. Hasil penelitian lanjutan tersebut adalah mendapatkan tingkat kesalahan penerjemahan sebesar 24,93% dari 4800 kalimat uji.

2.3 Aturan Penerjemahan Kalimat Bahasa Indonesia –Kalimat Bahasa Gorontalo

Menurut Pateda (1994), bahwa penerjemahan kalimat Bahasa Indonesia ke Bahasa Gorontalo atau sebaliknya dapat dilakukan dengan penerjemahan satu demi satu kata yang ada dalam kalimat. Penerjemahan itu bersifat linier.

Contoh, kalimat *Saya pergi ke sekolah*, yang berdasarkan teori satu lawan satu terjemahannya dapat dilihat pada gambar 2.2.

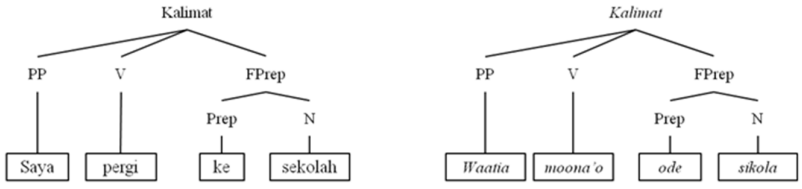

(a) (b)

Gambar 2.2. Penyusunan kalimat *Saya pergi ke sekolah*, (a) bahasa Indonesia dan (b) bahasa Gorontalo. Fprep = Frasa Preposisional, PP = Pronomina Persona, V = Verba, Prep = Preposisi, N = Nomina.

Dalam gambar 2.2, terlihat bahwa masing-masing kata diterjemahkan satu demi satu, akan tetapi dalam penerjemahan suatu kalimat bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Gorontalo harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Pateda, 1994) :

1. Bahasa Gorontalo mengenal kala (bentuk waktu). Untuk menyatakan kata yang berkaitan dengan kala ’akan’ digunakan kata akan, kata ”sedang” untuk kala ”sedang” dan kata telah untuk kala ”lampau”. Jadi kalau dalam Bahasa Indonesia terdapat kata *akan* sebelum verba maka verba tersebut harus diterjemahkan dengan kata yang berimbuhan yang sesuai dengan bentuk waktunya. Contoh-contoh kalimatnya dapat dilihat pada gambar 2.3.

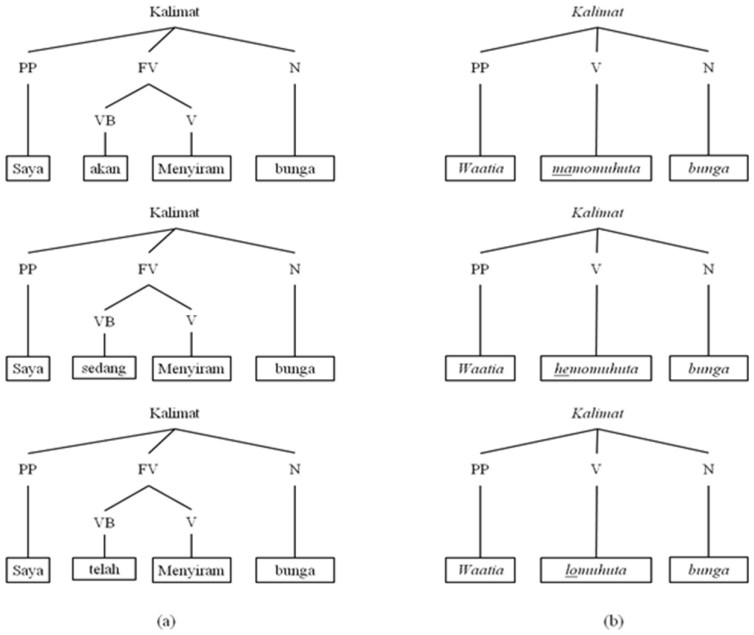

Gambar 2.3 Perbandingan susunan kalimat bahasa Indonesia (a) dengan bahasa Gorontalo (b), jika dalam kalimat bahasa Indonesia terdapat frasa verbal yang bermakna *akan, sedang* dan *telah* dari sesuatu pekerjaan yang dilakukan oleh pelaku. FV = Frasa Verbal, VB = Verba Bantu.

Pada gambar 2.3 terlihat bahwa frasa verbal dalam bahasa Indonesia yang dibentuk dari dua buah kata, tetapi dalam bahasa Gorontalo frasa verbal ini merupakan satu kata. Kata yang diterjemahkan dari frasa verbal dalam bahasa Indonesia ini pun dapat ditelusuri maknanya dengan melihat imbuhan berupa awalan yang melekat pada kata tersebut. Seperti yang digambarkan pada gambar 2.3, kata *menyiram* (*momuhuto*) dilekati awalan *ma-*, jika dalam bahasa Indonesia terdapat kata *akan*, awalan *he-* jika kata *sedang* dan *lo-* jika terdapat kata *telah*.

Contoh-contoh kalimat yang ditunjukkan dalam gambar 2.3 adalah bentuk kalimat aktif, sedangkan untuk kalimat pasif juga verbanya akan berubah sesuai dengan objek pelakunya. Contohnya dapat dilihat pada gambar 2.4.

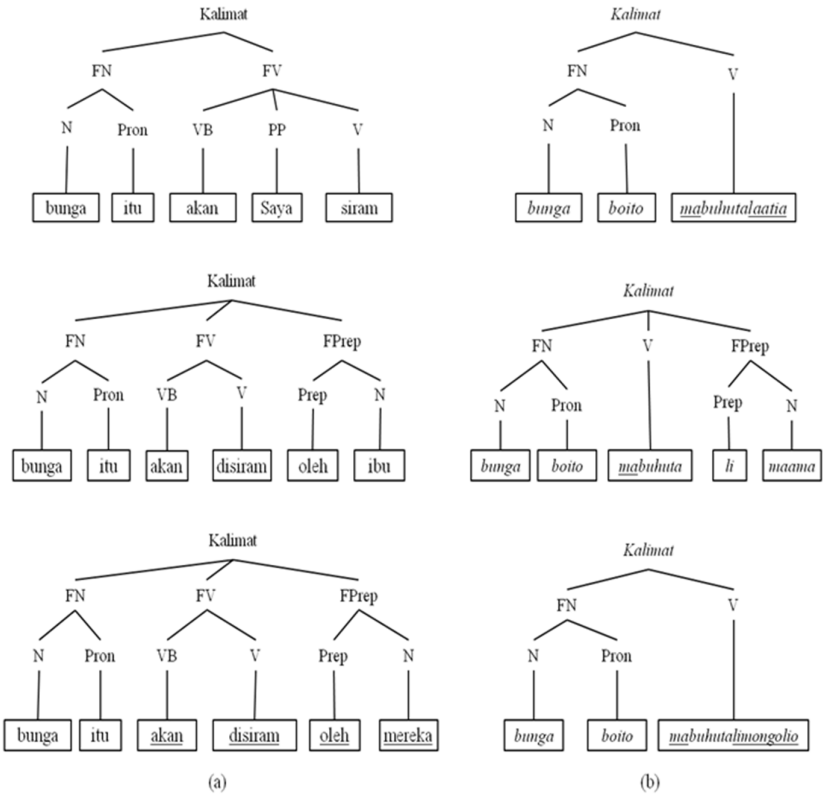

Gambar 2.4. Beberapa bentuk verba dalam kalimat pasif, jika diikuti oleh objek pelaku.

Pada gambar 2.4 terlihat bentuk-bentuk verba dipengaruhi oleh bentuk objek pelaku dalam kalimat. Gabungan verba dan pelaku ini membentuk frasa verbal, yang ditulis menjadi satu rangkaian kata. Kata-kata yang dirangkaikan menjadi satu kata pada gambar 2.4 tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kata-Kata yang digabung dalam contoh-contoh kalimat pada gambar 2.4.

Bahasa Indonesia	**Bahasa Gorontalo**
akan saya siram	*mabuhutalaatia*
sedang saya siram	*hebuhutalaatia*
telah saya siram	*biluhutalaatia*
akan disiram (oleh) mereka	*mabuhutalimongolio*

Pada kalimat *bunga akan disiram oleh ibu*, tidak sama dengan bentuk kata-kata dalam tabel 2.7, sebab diantara verba dan objek pelaku terdapat kata *ole* (oleh*)* yang mengalami proses morfofonemik dengan kata sandang *ti* yang mendahului kata *maama* (ibu).

2. Bahasa Gorontalo membedakan pelaku tunggal dan pelaku jamak terutama dalam kalimat aktif berkala sedang. Oleh sebab itu subjek (pelaku) tunggal dan jamak harus diperhatikan.

   Contoh :

   Saya tidur → *Waatia motuluhu*

   Mereka tidur → *Timongolio motuluhu*

   Saya sedang tidur → → *Watia tutuluhu*

   Mereka sedang tidur → → *Timongolio hituluhe*

   Dari contoh terlihat bahwa verba *tidur* (*motuluhu*) berubah karena pelaku pada posisi subjek kalimat. Verba *motuluhu* menjadi *tutuluhu* karena subjek pelaku adalah bentuk tunggal dan berubah menjadi *hituluhe* karena subjek adalah pelaku jamak. Perubahan verba ini berlaku jika kata bantu untuk verba adalah sedang dalam bahasa Indonesia.

3. Kata sandang dalam Bahasa Indonesia boleh digunakan dan boleh juga tidak digunakan sementara dalam Bahasa Gorontalo kata sandang wajib digunakan, baik secara lisan maupun secara tertulis.

   Contoh :

   Ibu → *ti maama*

   Budi → *te budi*

   Wati → *ti wati*

4. Kata *dengan* dalam Bahasa Indonesia akan diterjemahkan dalam Bahasa Gorontalo menjadi *wolo*. Kata *wolo* ini akan berubah-ubah bentuknya sesuai dengan kata sandang yang akan mengikutinya. Jika diikuti kata sandang *te*, maka *wolo* berubah menjadi *wole*, dan kata sandang *te* tersebut hilang. Di samping itu pula, kata *wolo* ini dapat

berubah jika mendahului kelas kata tertentu, misalya kata sifat atau kata benda. Beberapa contoh untuk perubahan kata wolo ini sebagai berikut :

dengan ibu → ***wolo ti*** *maama* → ***woli*** *maama*
dengan Budi → ***wolo te*** *Budi* → ***wole*** *Budi*
dengan Wati → ***wolo ti*** *Wati* → ***woli*** *wati*
dengan baik → ***wolo*** *mopiohu* → ***lo'u*** *mopiohu*
dengan pensil → ***wolo*** *patuluti* → ***lo*** *patuluti*
dengan Saya → ***wolo***<u>*waatia*</u> → ***wo***<u>*laatia*</u>

5. Pronomina persona dalam kalimat harus disesuaikan fungsinya sintaksisnya dalam kalimat, sebab pronomina persona berbeda bentuknya untuk setiap fungsi sintaksisnya.
6. Beberapa bentuk frasa, diantaranya frasa preposisional dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan dengan penunjuk arah (*mai/ma'o/mota/mola*). Frasa preposisional seperti ini terbentuk jika preposisi *di*, *ke* dan *dari* diikuti oleh *sana*/*situ* dan *sini*. Gambar 2.5 mengilustrasikan beberapa contoh sintaksis penerjemahan frasa preposisional dan frasa nominal.

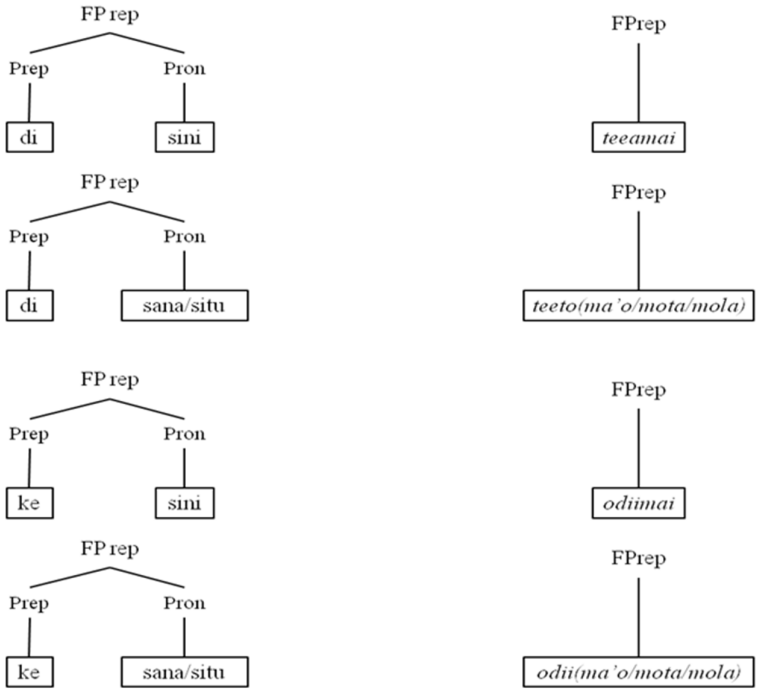

Gambar 2.5. Beberapa bentuk penerjemahan frasa ke dalam bahasa Gorontalo

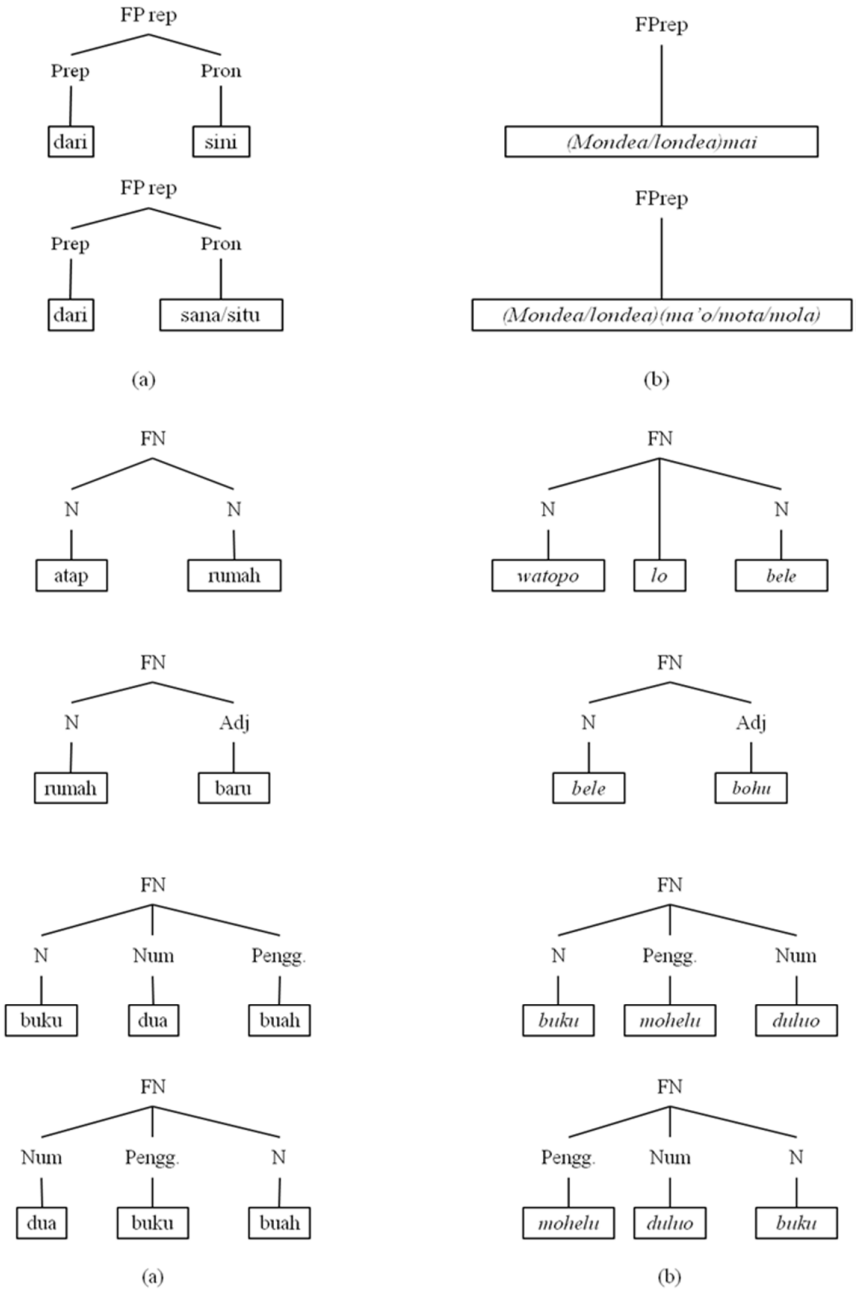

Gambar 2.5 (lanjutan). Beberapa bentuk penerjemahan frasa ke dalam bahasa Gorontalo

7. Dalam bahasa Gorontalo menurut Pateda (1994) terdapat penunjuk arah (selanjutnya ditulis PA) yang bermakna sebagai penegas kata yang mengikuti ataupun yang diikutinya. PA dapat berupa kata atau morfem yang menunjukkkan ke mana suatu kegiatan akan atau telah dilaksanakan. PA yang berstatus kata berada di depan kata

yang ditegaskannya, sedangkan PA yang berstatus morfem, posisnya berada di belakang kata yang ditegaskannya. Jika status PA adalah kata maka penulisannya harus berdiri sendiri, dan jika PA statusnya morfem maka harus ditulis serangkai dengan kata yang ditegaskannya. Selanjutnya, PA terdiri dari empat, yakni *mai*, *ma'o*, *mola* dan *mota*. PA *mai* menunjukkan bahwa kegiatan mengarah kepada pembicara, sedangkan PA *ma'o*, *mola* dan *mota* menjauh dari pembicara.

BAB III
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni :

1. Mendapatkan langkah-langkah atau prosedur dalam penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan sebaliknya.
2. Menerapkan langkah-langkah atau prosedur tersebut ke dalam algoritma pemrograman sehingga dapat terbentuk aplikasi berbasis web (*web-based*).

3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran Muatan Lokal di sekolah-sekolah maupun untuk masyarakat umum.
2. Sebagai salah satu penerapan teknologi informasi dalam upaya pemertahanan bahasa daerah, dalam hal ini bahasa Gorontalo.

BAB IV
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode prototype. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memungkinkan pengembangan selanjutnya dari aplikasi ini. Bahan atau obyek penelitian ini adalah data atau informasi yang didapatkan dari Kamus Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Indonesia-Gorontalo dan informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya.

Selanjutnya, peralatan atau tools yang digunakan untuk pembuatan aplikasi penerjemah berbasis web ini yaitu: aplikasi untuk mendesain web sekaligus editor untuk menuangkan kode-kode program yaitu digunakan Adobe Dreamweaver CS3 versi demo. Peralatan *software* lain yang digunakan adalah paket aplikasi XAMPP versi 4.2.7.1 yang sudah terintegrasi *web server Apache* versi 2.4.10 dan database server MySQL versi 5.5.39, dimana paket aplikasi ini berfungsi untuk mensimulasikan web secara *offline* atau secara lokal sebelum diluncurkan menjadi *online*.

4.1 Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 4.1.

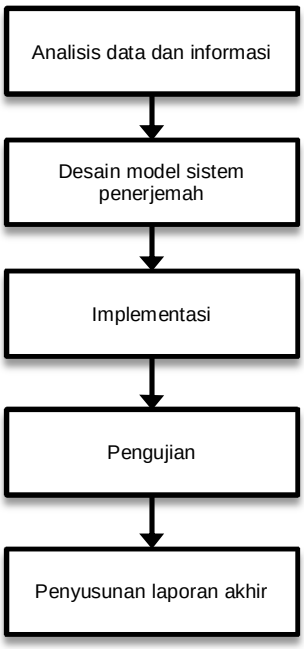

Gambar 4.1 Tahapan-tahapan penelitian

1. Tahapan analisis data dan informasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengelompokkan kata berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari kamus besar bahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia-bahasa Gorontalo dan kamus bahasa Gorontalo-Indonesia ataupun data-data yang diperoleh dari hasil wawancara. Cara pengelompokkan kata berdasarkan keterangan kelas kata.Kemudian beberapa kelas kata dikelompokkan lagi secara khusus. Pengelompokkan secara khusus kelas kata ini, misalnya kata benda dibagi menjadi beberapa kelompok diantaranya kelompok kata benda secara umum baik kata benda kongkret maupun kata benda abstrak, kelompok kata benda yang berhubungan dengan manusia dalam hubungan kekerabatan, kelompok kata benda yang berhubungan dengan manusia, kelompok kata benda yang berhubungan dengan binatang atau benda mati yang dapat berfungsi sebagai pelaku dalam kalimat dan kelompok kata benda yang berhubungan dengan penanda waktu.

2. Desain model sistem penerjemah

Pada tahapan ini dilakukan perancangan tampilan aplikasi penerjemah dan pembuatan langkah-langkah/prosedur penerjemahan teks kalimat bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan sebaliknya. Aturan-aturan penerjemahan dari kedua bahasa diidentifikasi yang disesuaikan dengan kaidah/aturan dari kedua bahasa tersebut. Identifikasi aturan penerjemahan ini dilakukan untuk memudahkan penulisan algoritma pemrograman yang akan diubah ke dalam bahasa pemrograman.

3. Perancangan basis data

Pada tahapan ini, desain kelompok kata yang telah ditetapkan pada tahapan kedua kemudian diimplementasikan dalam basis data dalam bentuk tabel padanan kata.

4. Implementasi

Mengimplementasikan langkah-langkah/prosedur penerjemahan ke dalam program dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, Jquery dan penerapan Ajax pada sisi *client* dan pada sisi *server* digunakan bahasa pemrograman PHP. Penerapan langkah-langkah penerjemahan ini dibuat dalam *souce code* yang menghubungkan dengan informasi kelompok kata yang diambil dari basis data. Berdasarkan kelompok kata ini, proses penyesuaian aturan tata bahasa dilakukan dengan menggunakan sintaks bahasa pemrograman.

5. Pengujian

Tahapan ini dimaksudkan, yang pertama untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan dalam penulisan kode-kode dan logika program (*tracing syntax and logic error*).Selanjutnya jika dalam kode dan logika program tidak terdapat kesalahan, dilanjutkan dengan pengujian fungsionalitas dan operabilitas dari aplikasi.Yang kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar (persen) tingkat keakuratan hasil terjemahan dari aplikasi. Pengujian hasil terjemahan dari aplikasi yang dibuat dengan metode *black box test* dan *alpha test* yaitu dengan memasukkan suatu input berupa teks kalimat dalam bahasa Indonesia adan memeriksa apakah outputnya dalam bahasa Gorontalo apakah sudah sesuai dengan artinya ataukah masih terdapat kesalahan. Hal ini pun dilakukan untuk kalimat input dalam bahasa Gorontalo dan kalimat output dalam bahasa Indonesia.

6. Penyusunan laporan akhir.

4.2 Analisis dan Perancangan Sistem

4.2.1 Desain Pengelompokkan Kata

Pengelompokkan kata dalam kamus kata pada sistem yang dirancang dimaksudkan untuk mengelompokkan kata ke dalam beberapa penanda kelas kata tertentu untuk memudahkan penerapan aturan tata bahasa pada aplikasi penerjemah. Hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari kamus Gorontalo – Indonesia dan kamus Indonesia – Gorontalo serta sinkronisasi data adalah kelompok kata untuk penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalosedikit dibedakan dengan kelompok kata untuk penerjemahan bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia. Perbedaan ini dilakukan untuk mempermudah dalam penerapan algoritma pemrograman.

Kelompok kata untuk keperluan penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo, ditampilkan pada Tabel 4.1 dan kelompok kata untuk penerjemahan bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia ditampilkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Pengelompokkan jenis kata pada sistem penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo

Jenis Kata	Penanda	Keterangan
Verba (Kata Kerja)	(k)	Verba untuk kalimat aktif
	(kp)	Verba untuk kalimat pasif, yaitu kelompok verba yang berimbuhan *di-*.
	(kk)	Verba bentuk perintah.
Nomina (Kata Benda)	(b)	Nomina atau Kata benda mati baik kongkret maupun abstrak.
	(bm), (bm1), (bm2)	Nomina yang berhubungan dengan orang/manusia.
	(bb), (bb1), (bb2)	Nomina yang berhubungan dengan benda selain orang/manusia yang dapat berfungsi sebagai pelaku dalam kalimat.
	(bo), (bo1), (bo2)	Nomina yang berhubungan dengan orang dalam hubungan kekerabatan
	(bw)	Nomina yang berhubungan dengan keterangan waktu
Pronomina (Kata Ganti)	(a)	Pronoun umum
	(ao1), (ao2)	Pronomina Persona atau kata ganti untuk orang
Adverbia (Kata Keterangan)	(e)	
Adjektiva (Kata Sifat)	(s), (s1), (s2)	
Numeralia (Kata Bilangan)	(l), (l1), (l2)	
Kata Tugas	(t)	

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa terdapat 7 kelas kata umum yaitu verba (kata kerja), nomina (kata benda), pronoun (kata ganti), adverbia (kata keterangan), adjektiva (kata sifat), numeralia (kata bilangan) dan kata tugas.Pembagian 7 Jenis kelas kata ini didasarkan pada pembagian kelas kata yang ada pada kamus besar bahasa Indonesia (DEPDIKNAS, 2008). Ketujuh kelas kata ini pun kemudianada beberapa kelas kata yang dibagi menjadi beberapa sub kelas kata diberi penanda tertentu. Verba dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, nomina dibagi 5 kelompok, pronoun 2 kelompok, Adjektiva dan numeralia masing-masing dibagi menjadi 3 kelompok.

Adapun nomor 1 dan 2 yang terdapat pada akhir penanda kata dimaksudkan yaitu 1 untuk kata-kata yang bermakna tunggal dan 2 untuk kata-kata yang bermakna jamak.

Tabel 4.2 Pengelompokkan jenis kata pada sistem penerjemahan bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia

Jenis Kata	Penanda	Keterangan
Verba (Kata Kerja)	(k)	Verba untuk kalimat aktif
	(ka)	Verba untuk kalimat pasif
Nomina (Kata Benda)	(b)	Nomina atau Kata benda mati baik kongkret maupun abstrak.
Pronomina (Kata Ganti)	(a)	Pronoun umum
	(ao1), (ao2)	Pronomina Persona atau kata ganti untuk orang
Adverbia (Kata Keterangan)	(e)	
Adjektiva (Kata Sifat)	(s)	
Numeralia (Kata Bilangan)	(l)	
Kata Tugas	(t)	

Pada Tabel 4.2, hanya kelas kata pronoun (kata ganti) yang dibagi menjadi 2 sub kelas kata, sedangkan kelas kata yang lain tidak dibagi lagi. Pemberian penanda khusus untuk pronomina persona (kata ganti orang), dilakukan sebab pronomina persona ini memerlukan penanganan secara khusus dalam algoritma pemrograman.Jika dibandingkan dengan pembagian kelas-kelas kata yang ada pada tabel 4.1, pembagian pada tabel 4.2 lebih sederhana. Penyederhanaan kelas-kelas kata ini karena dalam penerjemahan dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia tidak perlu penanganan secara khusus aturan-aturan seperti bentuk-bentuk waktu, bentuk jamak atau tunggal dalam kalimat aktif, dan aturan-aturan lainnya.

4.2.2 Desain Model Sistem Penerjemah dan Basis Data

A. Desain *Interface* (antar muka) Sistem Penerjemah

Interface atau dalam bahasa Indonesia berarti antarmuka adalah merupakan penghubung antara pengguna antara *user* (pengguna) dengan sistem. Dalam perancangan sebuah sistem, *interface* merupakan bagian yang sangat penting, sebab *interface* dapat

menentukan apakah sistem bisa memberikan informasi secara efektif dan efisien kepada pengguna atau tidak.

Selain bersifat online, sistem penerjemah ini diberikan juga fitur untuk melakukan penambahan kata baru. fitur ini untuk memberikan user ahli yaitu user yang memahami bahasa baik Indonesia ataupun Gorontalo untuk memasukkan ataupun menambahkan perbendaharaan kata yang terdapat dalam kamus kata dari sistem penerjemah.

B. Desain Tabel Kata

Untuk keperluan penyimpanan kata-kata ke dalam kamus diperlukan tabel kata yang merupakan basis data dari sistem penerjemah.Desain tabel untuk menampung kata-kata tersebut didasarkan pada tahapan pengelompokkan kata.Adapun tabel kata yang dirancang terdiri dari 7 tabel, yang ditampilkan dalam tabel 4.3 sampai dengan tabel 4.9.

a. Tabel *kmaster*

Tabel 4.3 Tabel *kmaster*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
kataindonesia	*Text*	*Primary key*
katagorontalo	*Text*	
jkata	*Text*	

Rancangan tabel *kmaster* (tabel 3.3) pada sistem ini, terdiri dari 3 buah *field*yaitu : kataIndonesia (*primary key)*, *kataGorontalo* dan *jkata*, dimana semua tipe data adalah *Text*. *Field kataIndonesia* untuk menampung daftar kata bahasa Indonesia, Sedangkan *field kataGorontalo* untuk menampung daftar kata bahasa Gorontalo.*Field* jkata berisi data sebagai penanda jenis kata apakah berupa kata kerja, kata benda dan lain-lain.

b. Tabel *kjamak*

Tabel 4.4 Tabel *kjamak*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
katagtlo	*Text*	*Primary key*
katajamak	*Text*	
ketkata	*Text*	

Tabel 3.2 dinamakan tabel *kjamak*, yang dirancang untuk menampung kata kerja dalam bentuk aktif untuk subjek pelaku yang berbentuk jamak.*Field* dalam tabel

ini berjumlah 3 buah yaitu *katagtlo* sebagai *primary key*, *katajamak* dan *ketkata*.*Fieldkatagtlo* dirancang untuk verba yang ditambahi imbuhan *ma-*, *he-* dan *lo-*. Sedangkan *field katajamak* untuk menampung perubahan bentuk verba aktif karena dilekati imbuhan *ma-*, *he-* dan *lo-*. *Fieldketkata* untuk penanda jenis verba.

c. Tabel *ktunggal*

Tabel 4.5 Tabel *ktunggal*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
katagtlo	*Text*	*Primary key*
katatunggal	*Text*	
ketkata	*Text*	

Tabel *ktunggal* ini sama dengan tabel *kjamak*, namun yang berbeda hanya pada *field katatunggal* yang menampung verba aktif yang berubah karena adanya subjek pelaku berbentuk tunggal.

d. Tabel *kpasif*

Tabel 4.6 Tabel *kpasif*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
katagtlo	*Text*	*Primary key*
katapasif	*Text*	
ketkata	*Text*	

Tabel *kpasif* terdiri dari 3 buah field dengan tipe data *text*, dirancang untuk menampung verba pasif yang berubah karena penambahan imbuhan *ma-*, *he-* dan *lo-*.

e. Tabel *kperintah*

Tabel 4.7 Tabel *kperintah*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
katagtlo	*Text*	*Primary key*
kataperintah	*Text*	
ketkata	*Text*	

Tabel *kperintah* dirancang untuk menampung verba yang berfungsi dalam kalimat imperatif atau kalimat perintah.

f. Tabel *kgtloindo*

Tabel 4.8 Tabel *kgtloindo*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
katagorontalo	*Text*	*Primary key*
kataindonesia	*Text*	
ketkata	*Text*	

Tabel *kgtloindo* merupakan tabel yang dirancang untuk menampung kata-kata gorontalo yang nantinya akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

g. Tabel *kmadiom*

Tabel 4.9 Tabel *kmadiom*

Field Name	***Data Type***	**Keterangan**
katagtlo	*Text*	*Primary key*
katamadiom	*Text*	
kataindo	*Text*	
ketkata	*Text*	

Tabel *kmadiom* dirancang untuk menampung gabungan kata yang membentuk kata majemuk dan idiom, yang kemudian dalam kalimat bergabung dengan kata lain yang memiliki satu makna.Pada tabel ini terdapat 4 field, yaitu *katagtlo* yaitu kata-kata dalam bahasa Gorontalo yang diambil dari tabel *kmaster*, katamadiom berisi kata-kata majemuk atau idiom yang merupakan padanan kata dari *field katagtlo.Field kataindo* merupakan padanannya dalam bahasa indonesia dan *field ketkata* merupakan penanda keterangan kata.

4.2.3 Analisis Struktur kalimat Indonesia-Gorontalo

Penerjemahan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Gorontalo, seperti dikemukakan pada bagian 2.3 adalah dapat dilakukan dengan penerjemahan linier atau satu lawan satu. Untuk memudahkan sintesis kalimat atau frasa bahasa Gorontalo yang dibentuk dari bahasa Indonesia, maka perlu analisis untuk membandingkan susunan kalimat atau frasa bahasa Indonesia dan bahasa Gorontalo. Analisis sintaksis ini menggunakan notasi *Backus-Naur For*m (BNF). Beberapa contoh bentuk aturan tata bahasa dapat disajikan sebagai berikut :

- Kalimat aktif

Kalimat *saya akan menyiram bunga* → *waatia mamohuta bunga,* dapat disajikan secara paralel dengan notasi BNF berikut :

```
<kalimat>  ::= saya akan menyiram bunga ^ waatia mamohuta bunga.
<ao1>      ::= saya ^ waatia.
<e>        ::= akan ^ ma.
<k>        ::= menyiram ^ momuhuto.
<b>        ::= bunga ^ bunga.
<FV>       ::= <e><k>.
<kalimat>  ::= <ao1><FV><b>|<ao1><k><b>.
```

Pada bentuk BNF tersebut, dilihat bahwa imbuhan *ma* dari verba *momuhuto* dipisahkan dan diasumsikan sebagai <e> .

- Kalimat pasif

Kalimat pasif dalam bahasa Indonesia terdapat dua bentuk strukturnya. Bentuk pertama pelaku berada di belakang verbanya.Bentuk kedua, pelaku berada diapit oleh adverbia dan verba.Bentuk pertama, contoh kalimatnya *kamar ini sedang dibersihkan oleh budi →huali botia hepopoberesio le budi.*

Bentuk BNFnya dapat dituliskan sebagai berikut :

```
<kalimat>  ::= kamar ini sedang dibersikan oleh Budi
               ^ huali boito hepopoberesio le Budi.
<b>       ::=  kamar ^ huali |Budi ^ Budi.
<a>       ::=  ini ^ botia.
<e>       ::=  sedang ^ he.
<kp>      ::=  dibersihkan ^ popoberesio.
<t>       ::=  oleh ^ le.
<Fprep>   ::=  <t><b>.
<FV>      ::=  <e><kp>.

<kalimat>   ::=  <b><FV><Fprep>|<b><kp><Fprep>.
```

Contoh kalimat untuk bentuk kedua, *kamar itu sedang Budi bersihkan→huali botia hepopoberesio le Budi*. Karena struktur kalimat terjemahan memiliki bentuk yang sama dengan bentuk pertama, maka aturan untuk bentuk kedua disamakan dengan bentuk pertama.

- Frasa nominal

Beberapa aturan frasa nominal dapat dituliskan sebagai berikut :

<FN> ::= mobil baru ^ *oto bohu*
<b> ::= mobil ^ oto|kaki ^ *u'ato*
<s> ::= baru ^ *bohu*
<ao1> ::= saya ^ *laatia*
<ao2> ::= mereka ^ *limongolio*
<bo> ::= ibu ^ *maama*
<bo1> ::= budi ^ *budi*
<bb> ::= anjing ^ *apula*
<bm> ::= presiden ^ *presiden*
<bm2> ::= bapak-bapak ^ *mongotiamo*

Aturan frasa nominal dalam bahasa Indonesia tidak berubah susunannya walaupun dipertukarkan posisi kata pembentuknya, tetapi dalam bahasa Gorontalo harus mengikuti aturan sebagai berikut :

<FN> ::= <b>lo<b>|<b>le<b>|<b><ao1>|<b><ao2>|
<b>li<bo>|<b>li<bo1>|<b>le<bo1>|<b>lo<bm>|
<b>lo<bm2>|<b><s>|<bo><ao1>|<bo><ao2>|<bb><s>|
<bb>li<bo>|<bb><ao1>|<bb><ao2>|te<bo1>|ti<bo>|ti<bo1>.

- Frasa Preposisional

Aturan untuk frasa preposisional dapat disajikan sebagai berikut :

<Fprep> ::= di depan ^ to dimuka
<t> ::= di ^ *to*|ke ^ *ode*| dari ^ *mondo/londo*
<b> ::= depan ^ *dimuka*
<a> ::= sini ^ *teea*

Bahasa Indonesia :

<FPrep> ::= <t><b>|<t><a>

Bahasa Gorontalo

<FPrep> ::= <t><b>|<t>mai|<t>mola|<t>ma'o|<t>mota

Untuk frasa preposisional <t><a>, pronomina <a> diganti dengan penunjuk arah.

4.3 Algoritma Penerjemahan

Algoritma penerjemahan yang dilakukan oleh aplikasi disajikan dalam *flowchart* yang ditampilkan pada gambar 4.2.

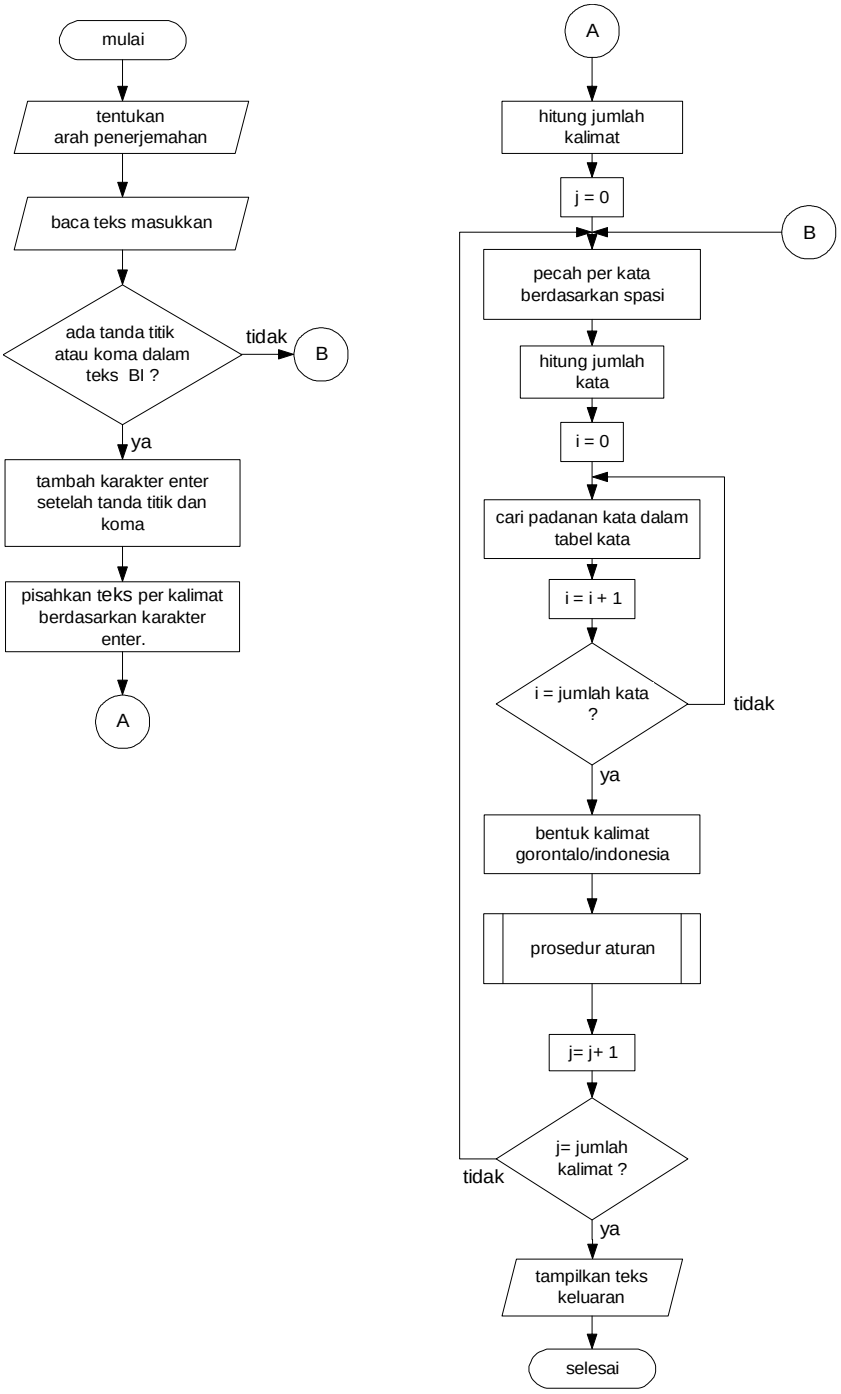

Gambar 4.2 *Flowchart* aplikasi penerjemah dua arah bahasa Indonesia - bahasa Gorontalo

Penjabaran *prosedur aturan* dalam diagram alir pada gambar 3.2 terbagi menjadi dua bagian yaitu prosedur aturan untuk arah penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo, dan bagian prosedur kedua adalah arah sebaliknya. Prosedur aturan untuk masing-masing arah penerjemahan ditampilkan dalam gambar 4.3

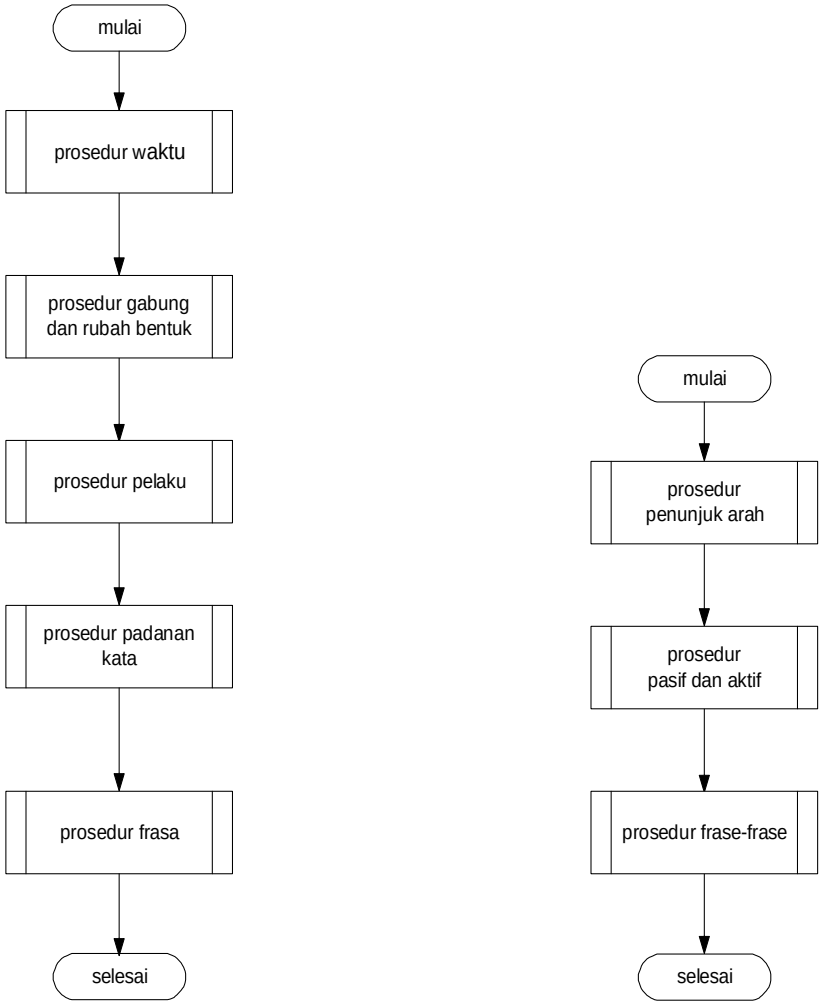

(a) (b)

Gambar 4.3 *Flowchart* untuk prosedur aturan. *Flowchart* (a) prosedur aturan untuk arah penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo. Flowchart (b) prosedur aturan untuk arah penerjemahan dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia.

Prosedur aturan ini (gambar 4.3a) merupakan langkah-langkah penerapan aturan/kaidah penting dari bahasa Gorontalo.Penjabaran lengkap dari prosedur aturan-aturan dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.3.1 Prosedur Waktu

Prosedur waktu merupakan prosedur untuk menangani aturan waktu dalam bahasa Gorontalo. Aturan penentuan waktu baik lampau, sekarang atau yang akan datang adalah yang mendasari untuk penerapan untuk aturan-aturan yang lain. Jika aturan waktu telah telah ditangani, maka untuk selanjutnya akan lebih mudah baik penanganan untuk pelaku jamak atau tunggal maupun penanganan perubahan kata kerjanya. Adapun *pseudocode* untuk aturan waktu adalah sebagai berikut :

```
01.   DO UNTIL LAST WORD
02.   EXAMINE kata(i) = penunjuk waktu lampau
03.      IF penanda_kata(i) = waktu lampau THEN
04.   EXAMINE CONDITION
05.         IF kata(i) = verba AND kata(i-1) <> ”lo” THEN
06.   ADD kata ”lo” di depan verba
07.         ELSE
08.   EXIT PROCEDURE
09.         ENDIF
10.      ENDIF
11.   RESTRUCTURE kalimat gorontalo
```

Dari *pseudocode* ini terlihat bahwa yang pertama diperiksa apakah terdapat kata yang menyatakan waktu lampau sebab secara *default* (bentuk dasar) kata-kata yang tersimpan dalam kamus adalah kata dengan bentuk sekarang.Jika ada kata yang menyatakan waktu lampau kemudian diperiksa apakah verbanya didahului oleh kata *lo* yang berarti telah. Jika kata *lo* tidak ada dan ada kata lampau maka kata *lo* ditambahkan ke depan verba.

Misalnya, jika sebuah input kalimat bahasa Indonesia *Saya tiba di Yogyakarta kemarin*, sehingga kalimat ini diterjemahkan satu demi satu menjadi “*waatia medungga to Yogyakarta olaango*”. Kata *medungga* ini dalam bahasa Gorontalo adalah kata kerja bentuk sekarang, oleh karena diikuti oleh keterangan waktu *kemarin* = *olaango*, maka bentuk verba ini harus dirubah menjadi bentuk lampau. Pengubahan bentuk verba lampau pada proses ini dilakukan dengan penambahan imbuhan *lo-* (telah) di depan verba menjadi *lomedungga*. Kata *lomedungga* ini akan dirubah lagi menjadi *ledungga* pada proses selanjutnya.

4.3.2 Prosedur Gabung dan Ubah Bentuk

Prosedur gabung dan ubah bentuk ini adalah prosedur untuk menggabungkan kata *ma*(akan), *he*(sedang) dan *lo*(telah) dengan verba, sebab dalam bahasa Gorontalo kata *ma*, *he* dan *lo* ini merupakan awalan pada verba. *Pseudocode* dari prosedur ini adalah sebagai berikut :

```
01.   DO UNTIL LAST WORD
02.   EXAMINE kata(i) dan kata(i+1)
03.   IF kata(i) = adverbia THEN
04.      IF kata(i+1) = nomina(pelaku) THEN
05.         IF kata(i+2) = verba THEN
06.   POSITION EXCHANGE Kata(i+1) dan kata(i+2)
07.   CHANGE penanda_kata(i)(verba aktif = verba pasif)
08.         ELSE IF kata(i+1) = verba THEN
09.   COMBINE Kata(i) dan kata(i+1)
10.         ENDIF
11.      ENDIF
12.   ENDIF
```

Selain menggabungkan kata *ma, he* dan *lo* pseudocode di atas menangani jika ada kemungkinan kalimat berbentuk pasif yaitu jika setelah adverbia*ma*, *he* dan *lo* ini terdapat pelaku yang berfungsi objek pelaku dalam kalimat.Jika ditemukan adalah objek pelakunya, sebelum digabung dipertukarkan posisinya terlebih dahulu.

Proses rubah bentuk yang dimaksud dalam prosedur ini adalah pengubahan verba aktif menjadi verba pasif yaitu proses untuk pengubahan verba bentuk aktif menjadi bentuk pasif. Misalnya, *Kamar itu telah saya bersihkan = huali boito lo watia popoberesio*. Kalimat ini adalah merupakan kalimat pasif dalam bahasa Indonesia, namun kalimat hasil terjemahan ini dalam Bahasa Gorontalo terdapat kejanggalan, sehingga harus dirubah. Proses perubahan ini dilakukan dengan memindahkan kata *watia* setelah kata *popoberesio*, sehingga menjadi *huali boito lo popoberesio watia* dan penanda verba aktif dirubah menjadi penanda verba pasif.

4.3.3 Prosedur Pelaku

Prosedur pelaku ini merupakan prosedur untuk menangani aturan yang berhubungan dengan kata-kata yang berfungsi sebagai pelaku dalam kalimat.Misalnya kata *orang = tau*. Kata *tau* ini dalam beberapa kondisi berubah sesuai dengan kata yang mengikutinya. Jika kata *tau* ini diikuti oleh kata *yang = u*, *orang yang = tau u* seharusnya

menjadi *ta*, yaitu huruf *u* setelah kata *tau* dihilangkan.*Pseudocode* untuk prosedur ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

```
01.   DO UNTIL LAST WORD
02.   EXAMINE kata(i)
03.   IF kata(i) = Nomina(orang(nama, hub_kekerabatan)) THEN
04.      IF kata(i-1) <> “wole” or “woli” or “wolemei” or “wolilei” or
05.   “te” or “ti”
06.   ADD “te” atau “ti” di depan kata(i)
07.      ENDIF
08.   IF (kata(i) = “tau-tauwaalo” or  “tau”) AND (kata(i+1)=”boito” or
09.   “botia”) THEN
10.   CHANGE Kata(i) = “ta”
11.   ENDIF
12.   IF kata(i) = nomina(pelaku) THEN
13.   EXAMINE penanda_kata(i) = jamak atau tunggal
14.      IF kata(i+1) =verba THEN
15.   MARK kata(i+1)
16.   MARK kata(i) sebagai ”tunggal” atau “jamak”
17.      ENDIF
18.   ENDIF
19.   FIND padanan kata(i) = verba dalam tabel_kamus
20.   RESTRUCTURE kalimat gorontalo
```

Contoh lain yang dikerjakan dalam proses ini adalah untuk nomina berupa nama orang. Dalam bahasa Gorontalo harus ditambahkan kata sandang mendahului nomina tersebut. Kata sandang *te* untuk laki-laki, *ti* untuk perempuan dan untuk nomina yang berhubungan dengan kekerabatan misalnya *ayah, ibu, adik, kakak* dan lain-lain. Penulisan kata sandang ini harus terpisah dari kata yang mengikutinya. Contoh Budi (laki-laki) = *teBudi*, wati (perempuan) = *ti Wati.*

4.3.4 Prosedur Padanan Kata

Berikut ini adalah pseudocode untuk prosedur padanan kata ini :

```
01.   DO UNTIL LAST WORD
02.   EXAMINE kata(i)
03.   IF kata(i) = Nomina(orang(nama, hub_kekerabatan)) and _
04.      Kata(i) = Pronomina persona THEN
05.      IF penanda_kata(i) = “jamak” THEN
06.   FINDpadanan kata IN tabel_kamus_jamak
07.      ELSEIF penanda_kata (i) = “tunggal” THEN
08.         FINDpadanan kata IN tabel_kamus_tunggal
09.      ENDIF
10.   ENDIF
11.   FIND padanan kata(i) = verba dalam tabel_kamus
12.   RESTRUCTURE kalimat gorontalo
```

Dalam prosedur ini ditentukan pelaku pekerjaan dalam kalimat apakah berbentuk jamak atau tunggal untuk kalimat aktif.Kalimat pasif tidak dilakukan penentuan objek pelaku jamak atau tunggal, sebab tidak mengakibatkan perubahan verbanya. Setelah itu proses dilanjutkan dengan pencarian padanan verba dalam tabel kata (kamus). Pencarian padanan kata ini dimaksudkan untuk mencari padanan kata yang sesuai karena adanya pelaku jamak atau tunggal dan penggabungan adverbia dan verba pada proses sebelumnya. Misalnya, *sedang makan = hemonga*. Jika frasa verbal ini didahului oleh subjek pelaku jamak misalnya *mereka = timongolio, timongolio hemonga,* maka frasa ini berubah menjadi *timongolio hipongala*. Demikian pula seperti dijelaskan sebelumnya penggabungan adverbia dengan verba harus dirubah untuk mendapatkan kata yang seharusnya, contoh kata *lomedungga* menjadi *ledungga*. Pengubahan tersebut dilakukan pada prosedur ini.

4.3.5 Prosedur Frasa

Prosedur frasa, yaitu prosedur untuk mengerjakan beberapa aturan frasa dalam kaidah Bahasa Gorontalo.

- Pronomina persona, aturan untuk pronomina persona dalam frasa nominal atau pun dalam frasa verbal harus sesuai dengan kaidah yang dipaparkan pada sub bab 2.2.
- Frasa nominal, jika didahului oleh nomina, maka ditambahkan kata *lo*. Untuk kata benda benda yang berhubungan dengan kekerabatan dan nomina yang mengacu pada nama orang maka disesuaikan dengan kata sandang yang mendahuluinya. Contohnya, *mobil mama = oto lo ti mama*. Pada contoh ini kata *lo* diubah menjadi *li* sebab adanya kata sandang *ti* yang mendahului kata *lo* sehingga menjadi *oto li mama*. Demikian pula jika nomina diikuti oleh nomina yang mengacu pada nama orang, contoh :*mobil budi*(laki-laki) = *oto lo te budi* menjadi *oto le Budi* ; *mobil wati*(perempuan) = *oto li wati*.
- Numeralia diubah bentuk dasarnya dan berubah posisinya dalam kalimat jika diikuti oleh kata-kata tertentu. Misalnya, kata *dua = duluo*, jika numeralia ini diikuti oleh kata *ekor = patahu, buah = hungo,* maka kata *patahu* dan *hungo* ini akan ganti menjadi *mohelu* dan posisinya ditukarkan dengan kata bilangan tadi. Contohnya, *dua ekor = duluo patahu* menjadi *mohelu duluo*.

Pseudocode untuk prosedur frasa ini adalah sebagai berikut :

```
01.   DO UNTIL LAST WORD
02.   EXAMINE kata(i)
03.   If kata(i) = nomina THEN
04.      IF kata(i+1) = pronomina_persona THEN
05.   COMBINE kata(i) + kata(i+1)
06.      ELSEIF kata(i+1) = nomina
07.   Kata(i) = kata(i) + ”li” or “lo” + kata(i+1)
08.      ENDIF
09.   ELSEIF kata(i) = verba(aktif) THEN
10.      IF kata(i+1) = pronomina persona THEN
11.   CHANGE pronomina persona = bentuk objek
12.      ELSEIF kata(i+1) = nomina(orang(nama,kekerabatan)) THEN
13.   Kata(i) = kata(i) + “li” + kata(i+1)
14.      ENDIF
15.   ELSEIF kata(i) = verba(pasif) THEN
16.      IF kata(i+1) = pronomina persona THEN
17.   CHANGE pronomina persona = bentuk objek
18.   Kata(i) = kata(i)+ kata(i+1)
19.      ELSEIF kata(i+1) = nomina(orang(nama,kekerabatan)) THEN
20.   Kata(i + 1) = “li” + kata(i+1)
21.      ELSEIF kata(i+1) = nomina(kongkrit/abstrak)
22.   Kata(i + 1) = “lo” + kata(i+1)
23.      ENDIF
24.   ELSEIF kata(i) = “to” THEN
25.      IF kata(i+1) = “teea” THEN
26.   CHANGE Kata(i+1) = “teeamai”
27.      ELSEIF kata(i+1) =”teeto” THEN
28.   CHANGE Kata(i+1) = “teeto(ma’o/mota/mola)”
29.      ENDIF
30.   ElSEIF kata(i) = numeralia THEN
31.      IF Kata(i+1) = “hungo” or kata(i+1) =”patahu” THEN
32.   EXCHANGE POSITION Kata(i+1) dan kata(i)
33.   Kata(i) = “mehelu”
34.      ENDIF
35.   ENDIF
36.   RESTRUCTURE kalimat Gorontalo
```

Selanjutnya, seperti yang terlihat dalam gambar 3.3b, prosedur-prosedur yang diterapkan untuk menangani penerjemahan dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia teridentifikasi tiga prosedur penting. Tiga prosedur aturan tersebut adalah prosedur untuk penanganan morfem penunjuk arah, prosedur untuk penanganan kalimat aktif dan pasif, dan prosedur untuk menangani frase-frase.

4.3.6 Prosedur Penunjuk Arah

Prosedur ini berfungsi untuk menangangi aturan yang berhubungan dengan penunjuk arah (PA).Seperti yang dijelaskan pada sub bab 2.2, bahwa PA dapat berfungsi

sebagai kata jika berada pada posisi sebelum yang ditegaskannya dan berfungsi sebagai morfem sesudah kata yang ditegaskannya.PA dalam rancangan aplikasi penerjemah ini, terjemahannya dibagi menjadi dua, yakni PA *mai* yang padanannya dalam tabel kata berarti *datang*, yang bermakna penegasan arah mendekati pembicara, dan PA *ma'o*, *mola* dan *mota* yang diterjemahkan *pergi*, dimana PA ini bermakna penegasan arah menjauhi pembicara. Selanjutnya, karena posisi PA ini dalam kalimat memiliki posisi yang bervariasi yang juga memiliki arti yang bervariasi pula, maka dalam prosedur penanganan PA ini didasarkan pada posisinya. Berdasarkan posisinya, PA dibagi menjadi :

a. Jika PA berada di depan verba, asalkan kata tersebut bukan *pergi* dan atau *datang* maka PA ini tidak dihilangkan. *Pseudocode*nya sebagai berikut :

```
01.  DO UNTIL LAST WORD
02.  EXAMINE kata(i)
03.  If kata(i) = “datang(mpa)” or kata(i) = “pergi(mpa)” then
04.     If right(kata(i + 1), 3) = “(k)” and _
05.           kata(i) = “pergi(k)” or “datang(k)” then
06.            Kata(i) = “”
07.  ENDIF
08.  ENDIF
```

b. Jika PA ini berada kata dibelakang maka ada beberapa kondisi :

- Kata yang ditegaskan adalah kata kerja. Terdapat verba yang diberi tanda dan ada yang tidak. Yang diberi tanda "^" artinya jika dilekati oleh PA maka akan digantikan oleh akhiran –kan. Ada juga verba jika diberi tanda "#", yang jika dilekati oleh PA maka PA ini diganti oleh partikel –lah. Pseudocode sebagai berikut:

```
01.  DO UNTIL LAST WORD
02.  EXAMINE kata(i)
03.  If right(kata(i),3) = “(k)” or right(kata(i),4) = “(ka)” then
04.     If instr(1, kata(i), “^”) <> 0 then
05.        If kata(i + 1) = “pergi(mpa)” and _
06.               kata(i) = “datang(mpa)” then
07.           Replace(kata(i), “^”, “kan”)
08.           Kata(i+1) =””
09.        End if
10.     Elseif instr(1, kata(i), “#”) <> 0
11.        If kata(i + 1) = “pergi(mpa)” and _
12.  kata(i) = “datang(mpa)” then
13.           Replace(kata(i), “#”, “lah”)
14.           Kata(i+1) =””
15.  ENDIF
16.  ENDIF
17.  ENDIF
```

- Kata yang ditegaskan adalah preposisi, maka PA ini harus dihilangkan jika berada di belakang preposisi.

```
01.  DO UNTIL LAST WORD
02.  EXAMINE kata(i)
03.  If kata(i) = “sana” or kata(i) = “sini” then
04.     If kata(i + 1) = “pergi(mpa)” and _
05.  kata(i) = “datang(mpa)” then
06.        Kata(i+1) = “”
07.  ENDIF
08.  ENDIF
```

- PA ini berada di depan preposisi maka dapat diterjemahkan menjadi *berada* atau *ada* jika preposisi *di*, *pergi* atau *datang* untuk preposisi *ke* dan dari. Hal ini tidak berlaku jika didahului oleh verba. *Pseudocode* sebagai berikut :

```
01.  DO UNTIL LAST WORD
02.  EXAMINE kata(i)
03.  If kata(i) = “pergi(mpa)” or kata(i) = “datang(mpa)” then
04.     If kata(i + 1) = “di(t)” then
05.        If right(kata(i-1),3) <> “(k)” or _
06.  right(kata(i-1),4) <> “(ka)” then
07.           Kata(i+1) = “ada”
08.        End if
09.     Elseif kata (i) = “ke(t)” or kata(i) = “dari(t)” then
10.        If right(kata(i-1),3) = “(k)” or _
11.  right(kata(i-1),4) = “(ka)” then
12.           Kata(i+1) = “”
13.  ENDIF
14.  ENDIF
15.  ENDIF
```

4.3.7 Prosedur Pasif – Aktif

Perancangan prosedur pasif-aktif ini ditujukan untuk menangani beberapa bentuk perubahan verba dasar yang bisa menempati posisi kalimat aktif sekaligus bisa digunakan pada kalimatpasif.Verba-verba dasar ini ditandai dengan penanda “(ka)” dalam tabel kata (kamus). Algoritma untuk prosedur ini disajikan dalam *pseudocode*berikut :

```
01. DO UNTIL LAST WORD
02. EXAMINE kata(i)
03. If right(kata(i),4) = “(ka)” then
04.    If kata(i + 1) = “le” or “li” or “lo” or “lemei” or “lilei” then
05.       kata(i) = “di” + kata(i) + “(kp)”
06.    ENDIF
07. ENDIF
08. If right(kata(i),4) = “(kp)” then
09.    If kata(i + 1) = “le” or “li” or “lo” or “lemei” or “lilei” then
10.       kata(i + 1) = “oleh/dengan”
11.    ENDIF
12. ENDIF
13. If right(kata(i),3) = “(k)” then
14.    If kata(i + 1) = “ole” or “oli” or “olemei” or “olilei” then
```

```
15.       kata(i + 1) = “”
16.    ENDIF
17. ENDIF
```

Dari pseoudocode di atas terlihat bahwa penanda (ka) untuk verba-verba dasar dirubah menjadi bentuk verba pasif (kp) (baris 03 – 07). Perubahan ini dilakukan karena kehadiran kata *le, li, lo, lemei, lilei* yang berarti oleh atau dengan setelah verba dasar.Misalnya, dalam kalimat *watia tiango li wati.*Dalam bahasa Gorontalo kalimat ini adalah kalimat pasif karena kata *watia* (saya) adalah menjabat subjek penderita dan *wati* menjabat objek pelaku. Jika diartikan kata demi kata maka kalimat ini berarti *saya ajak oleh wati*, yang dalam bahasa Indonesia kalimat seperti ini tidak diterima. Seharusnya kalimat ini menjadi *saya **di**ajak oleh mama*.Artinya kalimat tersebut menjadi terterima jika ditambahkan awalan ***di-***.

Selanjutnya, pada baris 08 – 12, adalah merupakan kelanjutan dari baris sebelumnya, dimana jika ada verba yang bertanda pasif (kp) kemudian diikuti oleh *le, li, lo, lemei*, dan atau *lilei* maka harus diterjemahkan menjadi oleh/dengan. Berbeda dengan baris 13 – 17 dimana jika verba dengan penanda aktif (k) diikuti oleh *le, li, lo, lemei*, dan atau *lilei* maka harus dihilangkan.

4.3.8 Prosedur Frasa-Frasa

Prosedur untuk penanganan frase-frase dalam bahasa Gorontalo ke dalam bahasa Indonesia, mirip dengan prosedur penerjemahan frase-frase yang telah dirancang pada prosedur frase pada aturan penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo.Prosedur ini dibuat tersendiri agar memudahkan ketika dalam penulisan kode-kode program teridentifikasi adanya frase-frase yang belum teridentifikasi pada tahapan perancangan sistem. Berikut pseudocode untuk frase-frase penting :

```
01. DO UNTIL LAST WORD
02. EXAMINE kata(i)
03. Select case kata(i)
04.    Case Is = “di(t)”
05.       If kata(i+1) = “le” or kata(i+1) = “li” then
06.          Kata(i) = “pada/sama”
07. ENDIF
08.    Case is = “ke(t)”
09.       If kata(i+1) = “le” or kata(i+1) = “li” then
10.          Kata(i) = “kepada/untuk”
11. ENDIF
12.    Case is = “dari(t)”
13.       If kata(i+1) = “ole” or kata(i+1) = “oli” then
```

```
14.          Kata(i+1) = “”
15. ENDIF
16.    Case is = “mehelu”
17.       If right(kata(i+1)) = “(l)” then
18.          Kata(i) = kata(i+1)
19.          Kata(i+1) = “buah/ekor”
20. ENDIF
21.    Case is = “sini” or “sana”
22.       If kata(i+1) = “le” or kata(i+1) = “li” or _
23. kata(i+1) = “lo” then
24.          Kata(i+1) = “dari”
25. ENDIF
26. End select
27. If kata(i+1) = “ole” or kata(i+1) = “oli” then
28.    If right(kata(i)) = “(k)”  then
29.       Kata(i+1) = “”
30.    Elseif right(kata(i)) = “(ka)” then
31.       Kata(i+1) = “oleh”
32. ENDIF
33. If kata(i+1) = “lo” then
34.    If right(kata(i)) = “(k)” or right(kata(i)) = “(ka)” then
35.       Kata(i+1) = “dengan/oleh”
36.    End if
37. ENDIF
```

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Situs Penerjemah Bahasa Indonesia-Gorontalo *Online*

Hasil perancangan dan implementasi Situs penerjemah Indonesia – Gorontalo dapat diakses dengan mengetikkan alamat pada *address bar browser* yaitu: transgi.com atau www.transgi.com atau http://transgi.com, sehingga akan muncul seperti yang ditampilkan pada Gambar 5.1.

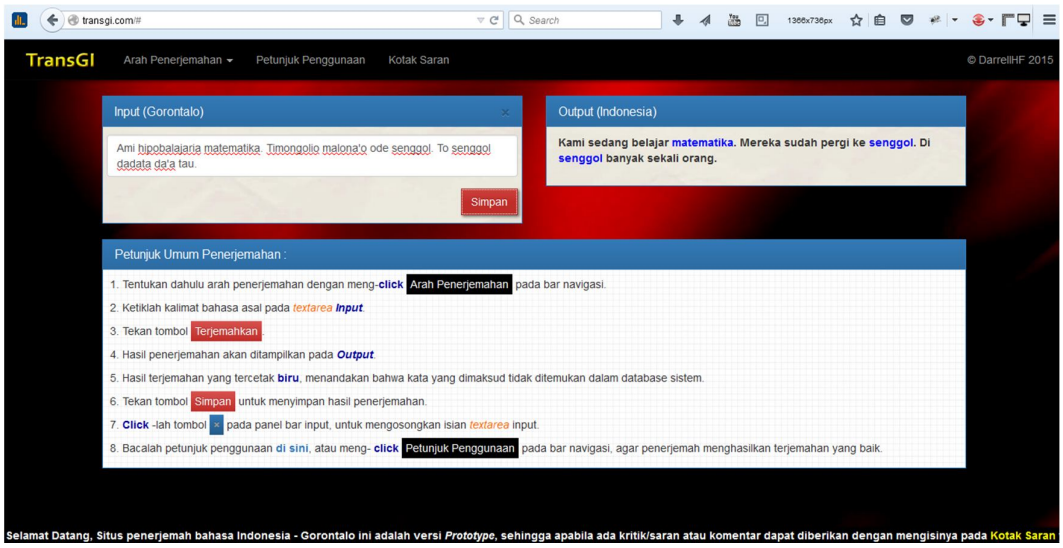

Gambar 5.1 Tampilan situs penerjemah dua arah Indonesia – Gorontalo berbasis web

Pada gambar tampilan aplikasi dapat dilihat terdapat beberapa fasilitas untuk mengoperasikan situs ini. Fasilitas-fasilitas yang disediakan :

1. Navigasi bar memuat beberapa fitur, yaitu :
   - **Arah Penerjemahan**. Fitur ini berfungsi untuk menentukan apakah bahasa Input berbahasa Indonesia atau berbahasa Gorontalo.
   - **Petunjuk Penggunaan**. Apabila, tombol ini di-click, maka pengguna akan diarahkan ke halaman petunjuk pengguna, yang memuat informasi bagaimana mengoperasikan sistem penerjemah ini agar menghasilkan terjemahan yang baik.

- **Kotak Saran**. Fitur ini adalah merupakan tambahan, jika pengunjung halaman ini menemukan adanya kesalahan, kemudian ingin memberikan komentar, saran maupun kritikan yang berhubungan dengan pengembangan sistem penerjemah ini.

2. Halaman utama dibagi menjadi dua *frame* secara secara horisontal, yaitu *frame* bagian atas berisi *panel input* dan *panel output. Panel input* berfungsi untuk memasukkan teks bahasa asal dan *panel output* berfungsi untuk menampilkan teks hasil terjemahan setelah melakukan penekanan tombol terjemahkan pada *panel input. Frame* bagian bawah memuat petunjuk umum prosedur penerjemahan, yang berurut dari nomor satu sampai nomor delapan.

5.2 Penggunaan Sistem Penerjemah *Online* bahasa Indonesia-Gorontalo

A. Pemasukkan Teks Kata/Kalimat untuk Diterjemahkan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal memasukkan teks bahasa Indonesia ke dalam *textarea input*, agar sistem penerjemah dapat menghasilkan hasil terjemahan bahasa Gorontalo yang sesuai, yaitu :

- Kata benda berupa nama orang, harus diberi penanda ”[l]” untuk laki-laki dan “[p]” untuk perempuan. Penanda ini dimaksudkan agar aplikasi dapat mengenali input nama sebagai konteks laki-laki atau perempuan dalam kalimat, karena keterbatasan aplikasi dalam menentukan apakah input nomina berupa nama yang berhubungan dengan konteks jenis kelamin. Contoh, *Indra pergi ke sekolah*. Kata *Indra* dalam kalimat ini adalah merupakan nama orang sebagai pelaku dalam kalimat. Karena Kata Indra ini mengacu pada nama orang, maka diperlukan penanda apakah konteksnya sebagai laki-laki atau perempuan agar aplikasi dapat mengenalinya. Sehingga, jika yang dimaksud adalah laki-laki maka penulisannya harus ditulis *Indra[l] pergi ke sekolah*.
- Verba yang bermakna perintah diberi tanda “^” pada akhir katanya untuk membedakannya dari verba aktif dan verba pasif. Hal ini perlu diperhatikan sebab dalam bahasa Gorontalo, verba yang bermakna perintah berbeda terjemahan katanya dengan verba yang tidak bermakna perintah. Contohnya, (a) ***berikan*** *buku itu kepadanya*, (b) *buku ini akan saya* ***berikan*** *kepadanya*. Dalam kalimat (a), verba *berikan* bermakna perintah ;*berikan = wohiama’o*, sedangkan dalam kalimat (b), verba *berikan* tidak bermakna perintah ; *akan saya berikan = ma<u>wohia</u>laatia.* Jadi kalimat (a) harus dituliskan *berikan^ buku itu kepadanya*. Selanjutnya, verba yang mengandung

partikel *–lah* tidak perlu diberi tanda "^" sebab secara implisit verba yang ditambahi partikel *–lah* telah bermakna perintah dan dalam perancangan aplikasi ini telah dikelompokkan ke dalam kelompok kata khusus.

Petunjuk mengenai tata cara pemasukan teks kalimat asal baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Gorontalo, dapat dilihat lebih lanjut pada halaman infomasi yang dapat diakses dengan menekan tombol Petunjuk Penggunaan ataupun dengan mengetikkan alamat www.transgi.com/informasi.php pada *address bar*.

B. Pemasukkan Kata Baru

Untuk memasukkan kata yang baru ke dalam tabel kata, dilakukan dengan menekan tombol mengetikkan pada *address bar* www.transgi.com/data.php atau dapat meng-click tulisan TransGI pada navigasi bar, sehingga akan diarahkan ke halaman seperti yang ditampilkan pada gambar 5.2. Namun, untuk memasuki laman ini akan dibatasi oleh login yang karena tidak semua pengguna dapat mengakses halaman ini. Prosedur ini dilakukan untuk membatasi hanya pengguna ahli atau administrator yang berhak untuk mengaksesnya.

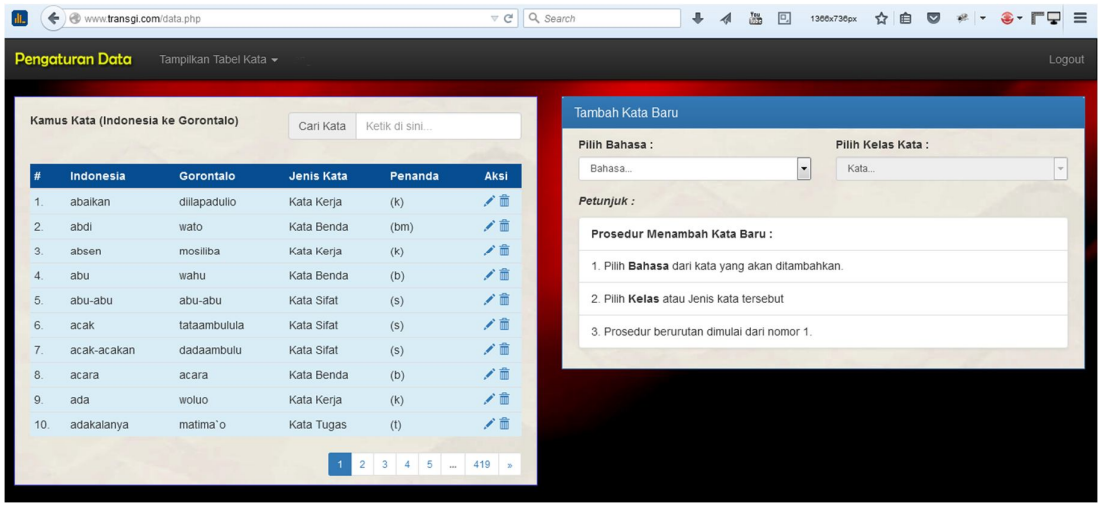

Gambar 5.2 Laman data

Laman data.php dibuat menjadi dua frame utama yaitu frame yang sebelah kiri untuk menampilkan tabel kata yang tersimpan dalam database, dan frame yang sebelah kanan memuat panel untuk melakukan penambahan kata baru.

Prosedur atau langkah-langkah pemasukkan kata dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pemilihan bahasa apakah kata yang ingin dimasukkan berasal dari bahasa Indonesia atau bahasa Gorontalo. Langkah selanjutnya adalah memilih kelas kata. Terdapat 8 jenis kata yang disediakan, yaitu kata majemuk/idiom, kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata bilangan, kata ganti dan kata tugas.

Langkah-langkah pemasukkan kata Indonesia sebagai kata sumber dan bahasa Gorontalo sebagai bahasa target dapat dijelaskan sebagai berikut:

- ✓ Jika dipilih jenis kata majemuk atau idiom akan tampil *panel* pengisian untuk kata majemuk atau idiom seperti yang ditampilkan pada gambar 5.3.

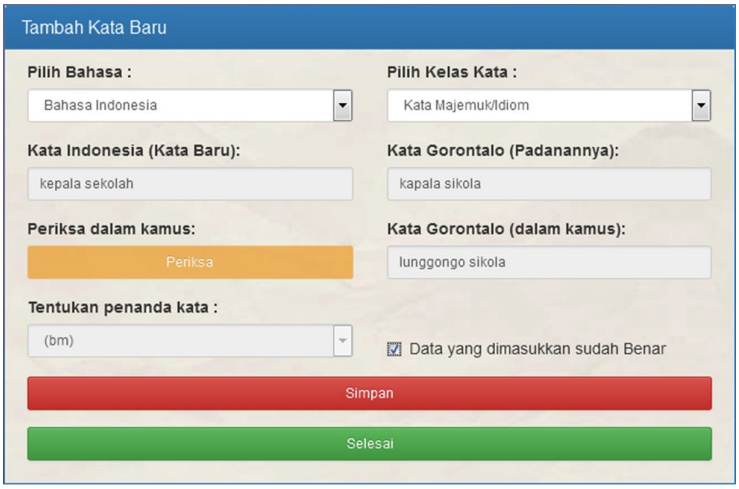

Gambar 5.3 Tampilan *panel* pengisian kata majemuk atau idiom

Pengisian *form* untuk kata majemuk atau idiom harus diperhatikan :

- ✓ Kata majemuk atau idiom terdiri dari dua kata
- ✓ Kata-kata pembentuk kata majemuk dan idiom ini harus sudah terdapat dalam tabel kata.

Setelah dimasukkan arti kata majemuk atau idiom tersebut ke dalam, tentukan jenis katanya apakah bermakna sebagai :

- ✓ Nomina (b), benda kongkrit/abstrak bukan manusia atau binatang
- ✓ Nomina (bb), benda yang mengacu pada binatang

- ✓ Nomina (bm), benda yang mengacu kepada manusia/orang secara umum.
- ✓ Nomina (bm2), mengacu kepada manusia/orang yang bermakna jamak.
- ✓ Verba (k), jika merupakan verba majemuk atau idiom dengan inti verba.
- ✓ Adjektiva (s), jika merupakan adjektiva atau kata sifat

✓ Jika dipilih jenis kata kerja atau verba maka akan tampil *panel* pengisian verba seperti yang ditampilkan pada gambar 5.4

Gambar 5.4 Tampilan *panel* pengisian verba atau kata kerja

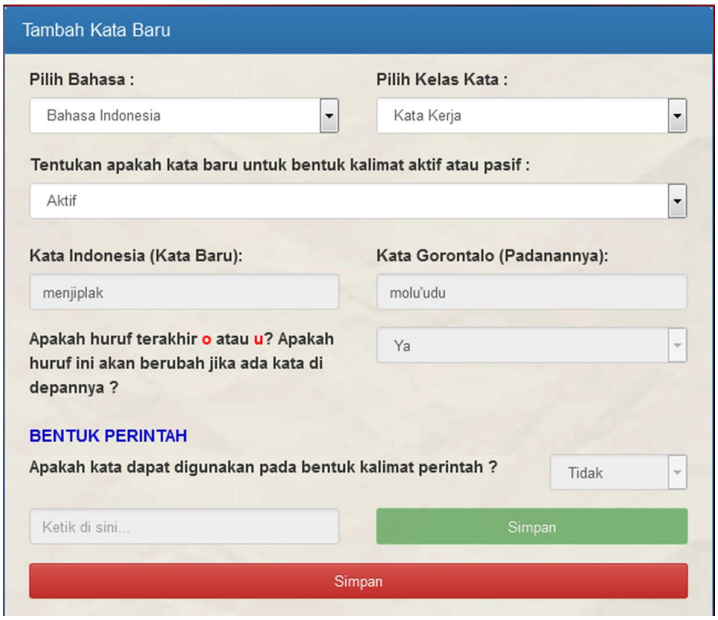

Gambar 5.5 Tambah verba aktif

Proses pengisian verba ke dalam kamus kata harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pilih verba berupa bentuk aktif atau pasif. Contoh kata yang dimasukkan pada gambar 5.5 adalah merupakan bentuk aktif. Pada contoh di atas terjemahan kata adalah *molu`udu*.
b. Tentukan apakah huruf terakhir dari kata gorontalo adalah "*o*" atau "*u*". pilih "ya" jika huruf terakhir ini akan berubah menjadi "*a"* atau "e" yang merupakan verba transitif (verba yang memerlukan objek). Pilih "tidak" jika tidak akan mengalami perubahan. Pada contoh, dipilih "ya".
c. Tentukan apakah verba yang dimasukkan dapat digunakan dalam bentuk perintah atau tidak. Contoh pada gambar 5.5 dipilih "tidak". Penentuan pilihan ini akan mengaktifkan tombol "simpan", sehingga verba baru ini akan disimpan dalam tabel kata.
d. Tekan tombol "simpan" untuk menyimpan verba baru ini ke dalam kamus kata. Penekanan tombol simpan ini akan mengaktifkan *combo box* pilihan "ya" atau "tidak" untuk imbuhan *ma* pada frame Bentuk Pelaku Jamak.
e. Pilihlah "ya" apabila verba Gorontalo ini akan berubah jika dilekati oleh imbuhan *ma*, selanjutnya ketiklah perubahan bentuk kata tersebut. Tekan tombol "simpan" maka kata bentukan ini akan disimpan ke dalam kamus. Kemudian *combo box* untuk imbuhan *he* akan aktif. Namun, apabila pilihan adalah "tidak", maka *combo box* untuk imbuhen *he* akan aktif.
f. Prosedur berikutnya untuk imbuhan *he* baik untuk Bentuk Pelaku Jamak, Bentuk Pelaku Tunggal maupun Bentuk Khusus sama dengan proses yang dituliskan pada point e sebelumnya (Gambar 5.6).
g. Jika pemilihan verba yang diinputkan adalah verba pasif (gambar 5.7), maka pengisian dapat dilakukan sebagai berikut:
    - Ketiklah verba pasif kata Indonesia.
    - Ketiklah padanan katanya dalam bahasa Gorontalo
    - Ketiklah bentuk lampau dari kata Gorontalo tersebut
    - Tekan tombol "simpan"

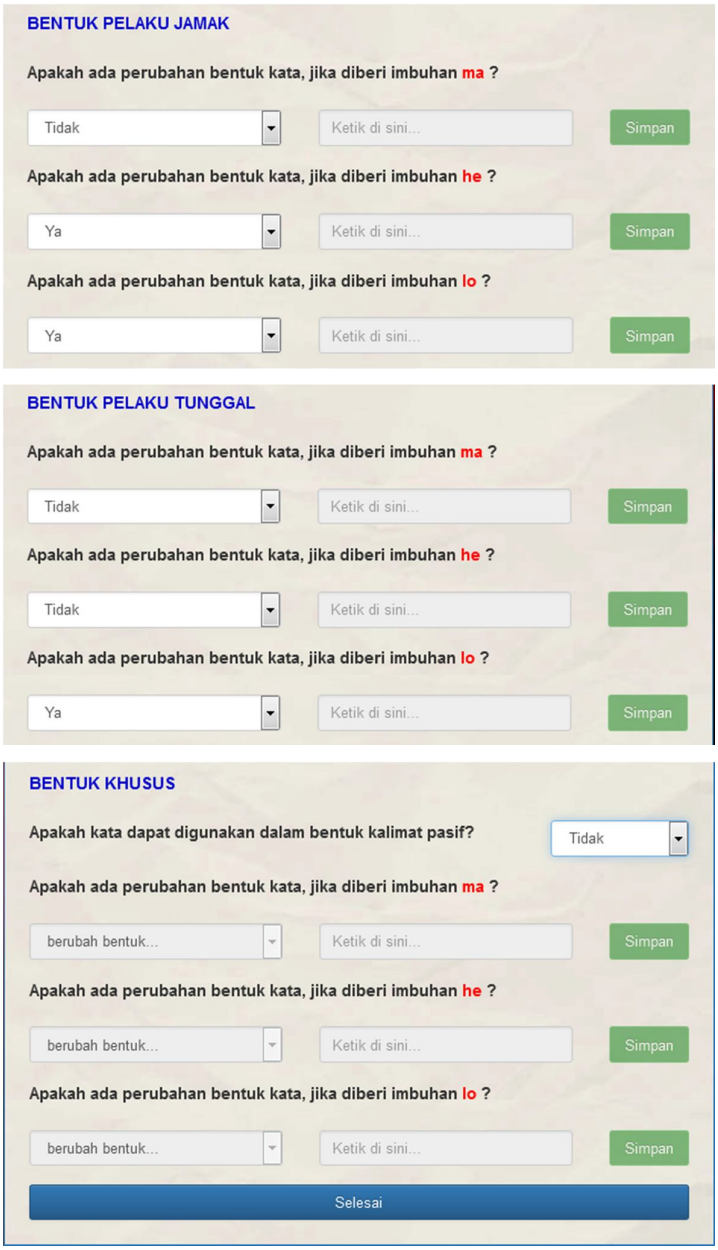

Gambar 5.6. Pengisian verba untuk bentuk jamak, tunggal dan khusus

Gambar 5.7 Pengisian verba bentuk pasif

✓ Jika dipilih jenis kata Kata Benda atau Nomina akan tampil *panel* seperti yang disajikan pada gambar 5.8.

Gambar 5.8 Tampilan *panel* pengisian kata benda atau nomina

Prosedur pengisian kata benda atau nomina dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Ketiklah nomina dalam bahasa Indonesia
b. Ketiklah padanannya dalam bahasa Gorontalo

c. Tentukan penanda jenis kata. Keterangan untuk penanda jenis kata dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Penanda jenis untuk Nomina

Penanda Jenis Kata	Keterangan
(b)	Nomina kongkrit atau abstrak yang tidak dapat berfungsi sebagai pelaku pekerjaan
(bb), (bb1), (bb2)	Nomina mengacu kepada binatang atau tumbuhan, ataupun benda yang dapat berfungsi sebagai pelaku dalam kalimat. Angka 1 berarti tunggal dan 2 berarti jamak.
(bm), (bm1), (bm2)	Nomina yang mengacu kepada orang atau manusia.
(bo), (bo1), (bo2)	Nomina yang mengacu kepada orang dalam hubungan kekerabatan
(bw)	Nomina yang bermakna waktu atau yang memberi keterangan waktu

d. konfirmasikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar.

e. Tekan tombol *simpan* untuk menyimpan kata ke dalam tabel kata.

✓ Prosedur pengisian kata untuk kata sifat (adjektiva), kata tugas, kata bilangan (numeralia), kata ganti (pronomina), dan kata keterangan (adverbia), pada prinsipnya sama. Perbedaanya hanya pada pemilihan penanda jenis kata. *Panel* pengisian untuk beberapa jenis kata ini ditampilkan pada gambar 5.9 sampai dengan gambar 5.13.

Gambar 5.9 Tampilan *panel* pengisian kata sifat atau adjektiva

Gambar 5.10 Tampilan *panel* pengisian kata tugas

Gambar 5.11 Tampilan *panel* pengisian kata bilangan atau numeralia

Gambar 5.12 Tampilan *panel* pengisian kata ganti atau pronomina

Gambar 5.13.Tampilan *panel* pengisian kata keterangan atau adverbia

Selanjutnya, pemasukan kata ke dalam kamus untuk bahasa Gorontalo, prinsipnya juga sama dengan pemasukan kata ke dalam kamus bahasa Indonesia. Namun ada sedikit perbedaan.

- Jika dipilih jenis kata kerja, maka akan ditampilkan bentuk isian seperti yang ditunjukkan dengan gambar 5.14 berikut :

Gambar 5.14. Input kata kerja atau verba

Gambar 5.14 menunjukkan panel pengisian verba asal dalam bahasa Gorontalo dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Nomor-nomor yang ditunjukkan pada gambar adalah urutan prosedur pengisiannya. Penjelasan untuk prosedur pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Ketiklah kata gorontalo, contoh di gambar 5.14 adalah kata "*mopoheheto*".
2. Perhatikan apakah kata yang dimasukkan tersebut berakhiran "o" atau "u" yang apabila ada kata di depannya maka kata tersebut akan berubah. Tentukan pilihan "ya" atau "tidak". Penekanan combo box ini akan mengaktifkan *input text* kata indonesia yang merupakan langkah selanjutnya.
3. Ketiklah padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
4. Tentukan penanda katanya.
5. Langkah ini adalah langkah opsional artinya boleh dicentang atau tidak. Penjelasan penggunaan langkah ini akan dijelaskan pada prosedur yang lain.
6. Centanglah *chekbox* apabila data yang dimasukkan sudah benar.
7. *Click* tombol "simpan" untuk menyimpan kata ini ke dalam kamus kata.

Jika kata kerja yang dimasukkan dapat berfungsi sebagai kata perintah. Contoh "tunggo'a" yang berarti "tusuk" (gambar 5.15). Kata *tusuk* ini pun dapat dilekatkan partikel "-lah" sesuai penggunaan. Partikel -lah ini dapat muncul jika pada bahasa gorontalo ditambahkan morfem "-lo" ataupun morfem penunjuk arah "mai", "mola", "ma'o" dan "mota".

Gambar 5.15. Alternatif pilihan penanda kata (k)

Berdasarkan hal tersebut, maka dicentang penggunaan partikel "lah" (gambar 4.15).

Selanjutnya, jika verba yang ingin dimasukkan adalah verba yang digunakan dalam kalimat pasif maka pengguna dapat memilih penanda kata (ka). Contohnya seperti ditunjukkan pada gambar 5.16.

Gambar 5.16. Pilihan penanda verba (ka)

Prosedurnya sama dengan yang sebelumnya (gambar 5.15), namun yang berbeda adalah pemilihan penanda kata (ka).

- Jika dipilih jenis kata benda, kata bilangan, kata ganti, kata keterangan, kata sifat dan kata tugas, cara pengisian kata baru untuk jenis-jenis kata ini sama. Langkah-langhkanya secara berurutan ditunjukkan dalam gambar 5.17.

  Langkah-langkahnya

  1. Ketiklah kata Gorontalo (contoh pada gambar 5.17. adalah kata benda dan “bulonga”).

2. Pilih "Ya" atau "Tidak" berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada frame konfirmasi. Pada gambar 5.17, dipilih “tidak” sebab kata gorontalo memiliki terjemahan yang tidak sama dengan kata indonesia.

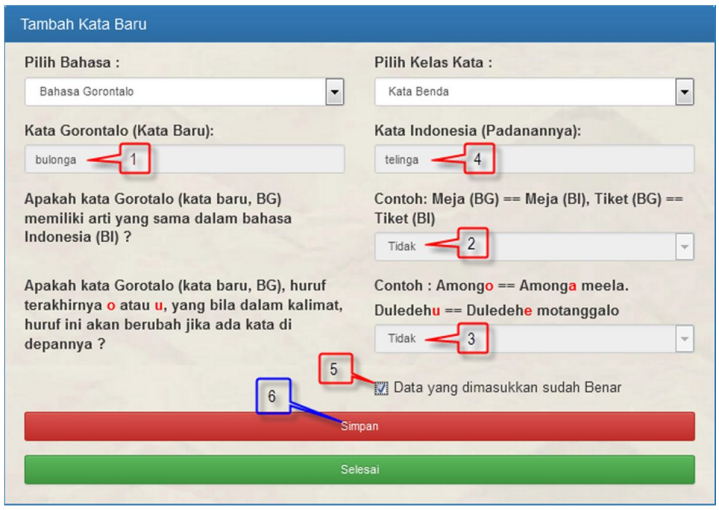

Gambar 5.17.Pengisian kata untuk jenis kata benda, kata bilangan, kata ganti, kata keterangan, kata sifat dan kata tugas.

3. Tentukan pilihan "Ya" dan "Tidak" juga jika kata gorontalo berakhiran "o" atau "u" yang berubah jika ada kata didepannya seperti ditunjukkan pada frame. Dalam gambar 5.17, dipilih tidak karena huruf terakhir kata gorontalo adalah "a".
4. Ketiklah padanan katanya dalam bahasa Indonesia pada *input text*.
5. Centanglah *chek box*, jika data sudah benar.
6. Jika *chek box* sudah dicentang maka tombol “simpan” akan aktif, kemudian tekanlah tombol “simpan” untuk menyimpan kata tersebut ke dalam kamus.

C. Pengubahan, Penghapusan dan Pencarian Kata dalam Tabel Kata

Prosedur pengubahan, penghapusan dan pencarian kata dalam Tabel Kata dapat dikerjakan pada *panel* Tabel Kata, yang berada di sebelah kiri *panel* tambah kata. Pemilihan data kata yang akan diubah ataupun dihapus dilakukan dengan memilih jenis tabel kata yang dapat diambil pada navigasi bar (gambar 5.2). terdapat lima tabel kata yang tersimpan dalam database. Gambar 5.18 menampilkan pilihan *dropdown button* untuk tabel kata. Terdapat 7 buah tabel kata, masing-masing, Tabel Master IG yang berisi kata-kata

padanan kata Indonesia ke bahasa Gorontalo. Tabel Master GI, yang berisi padanan kata dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia. Tabel Kata Tunggal yang memuat padanan verba dalam bentuk pelaku tunggal dalam kalimat yang telah dilekati oleh imbuhan *ma*, *he* dan *lo*. Tabel Kata Jamak sama dengan kata tunggal namun untuk pelaku jamak. Tabel Kata Pasif berisi verba yang digunakan dalam kalimat-kalimat pasif. Tabel Kata perintah bentuk perubahan verba yang dapat digunakan dalam kalimat perintah. Dan Tabel Kata Majemuk Idiom, berisi kata-kata majemuk ataupun idiom yang terdiri dari satu atau dua kata dalam bahasa Indonesia dan padanannya dalam bahasa Gorontalo.

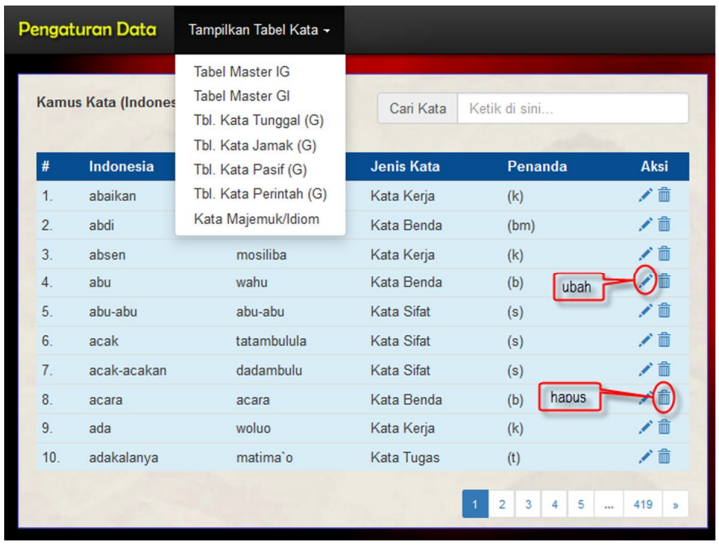

Gambar 5.18. Pemilihan tabel kata yang akan ditampilkan

Prosedur pengubahan dan penghapusan kata adalah sebagai berikut :

- ✓ Pilih tabel dimana kata yang ingin diubah berada.
- ✓ *Click icon* “pensil” seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.18, sehingga muncul *dialog box* ubah (gambar 5.19).
- ✓ Ubahlah kata, kemudian tekan tombol “simpan” (gambar 5.19).
- ✓ Proses penghapusan kata dapat dilakukan dengan meng-*click icon* “tong sampah” (gambar 5.18).

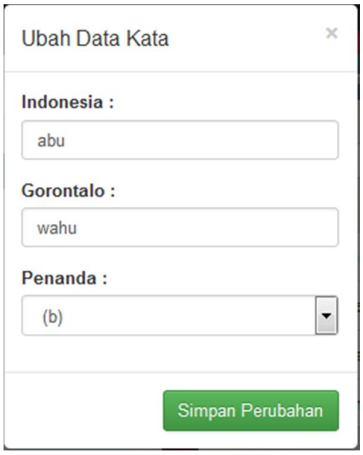

Gambar 5.19. *Dialog box* ubah data kata

- ✓ Proses pencarian kata dengan mengetikkan kata pada input text (nomor 1, pada gambar 5.20), sehingga secara otomatis sistem akan menampilkan kata yang sama atau hampir sama dengan kata yang dicari.

Gambar 5.20. Pencarian kata “belajar”.

5.3 Pengujian Sistem Penerjemah

Proses pengujian dilakukan dengan meminta kepada tiga orang penguji ahli dalam hal ini adalah penguji yang memiliki pengetahuan bahasa khususnya bahasa Gorontalo. Pengujian sistem penerjemah dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, penguji ahli melakukan memasukkan kalimat uji untuk menguji aplikasi dengan arah penerjemahan Indonesia ke Gorontalo sebanyak 5000 kalimat dan sebalikanya arah penerjemahan Gorontalo ke Indonesia sebanyak 5000 kalimat.

Hasil yang diperoleh pada pengujian tahap pertama, yaitu hasil dari 10000 kalimat yang diuji diperoleh 6875 kalimat yang salah dari total 10000 kalimat masukan atau sekitar

68,75%. Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada kalimat hasil penerjemahan oleh sistem disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Kesalahan pengetikan kalimat masukkan.
- Masih banyak kata-kata yang belum dimasukkan ke dalam kamus kata (database) sehingga sebagian besar hasil terjemahan masih dikembalikan seperti kata yang semula dimasukkan.
- Beberapa aturan tata bahasa yang diimplementasikan pada aplikasi penerjemahan tidak menghasilkan terjemahan yang sesuai karena terdapat kesalahan alur pemrogramannya. Salah satunya, misalnya pada bahasa Gorontalo terdapat imbuhan "*lo*" dan "*po*" yang melekat pada kata kerja yang bermakna perintah. Contohnya, kata "*hamawalo*" atau "*hamawapo*" seharusnya diterjemahkan berturut-turut "*ambillah*", "*ambil saja*" tetapi aplikasi tidak menerjemahkan seperti yang seharusnya. Kesalahan ini bertambah apabila kata ini divariasikan dengan morfem penunjuk arah, "*mai*", "*mota*", "*mola*" atau "*ma'o*". Contoh "*hamawaloma'o*" yang seharusnya "*ambillah*", tetapi aplikasi tidak menerjemahkan seperti itu.
- Penggunaan beberapa tanda baca seperti tanda petik dua (“), titik dua (:) yang ditulis/diketik tidak terpisah dari kata. Contoh “ayo”, aplikasi tidak dapat memisahkan tanda baca ini sehingga kalimat keluaran menghasilkan terjemahan yang salah.
- Belum diimplementasikannya karakter *rsquo* (’) pada aplikasi sehingga banyak kata yang mengandung karakter ini tidak diterjemahkan seperti yang seharusnya.

5.4 Modifikasi Sistem Penerjemah

Modifikasi adalah langkah penelitian berikutnya setelah dilakukan pengujian tahap pertama. Modifikasi ini dilakukan untuk memperbaiki aplikasi penerjemah berdasarkan hasil pengujian tahap pertama. Adapun perbaikan yang dilakukan yaitu :

a. Alur penerjemahan yang masih salah yakni kesalahan penerjemahan apabila kalimat masukan menggunakan imbuhan "*-po*" dan "*-lo*". Kesalahan alur program yang terjadi disebabkan pemberian kata khusus "–sp– " yang berfungsi sebagai penanda pada kata yang tidak ditemukan padanannya dalam kamus kata yang melewati fungsi terjemah. Penggunaan tanda "–sp–" ini dimaksudkan untuk memberikan tanda ketika fungsi terjemah tidak menemukan padanannya dalam kamus, maka kata tersebut akan ditambahkan "–sp–" dibelakang katanya. Kata "–sp–" ini pada fungsi terakhir akan

diubah menjadi tag html yang diberi style warna biru, sehingga kata ini akan ditampilkan berwarna biru pada kalimat keluaran. Perlakuan seperti ini menyebabkan kesalahan terjadi pada imbuhan "*–lo*" dan "*–po*". Kedua imbuhan ini pada pada prosedurnya harus harus dipisahkan dari kata yang dilekatinya. Kedua imbuhan ini setelah terpisah, harus melewati prosedur pemeriksaan padanan kata pada fungsi terjemah. Pada fungsi terjemah, tidak diperoleh padanan katanya dalam kamus kata sehingga di belakang imbuhan ini ditambahkan kata "–sp–". Kesalahan timbul pada fungsi fungsi selanjutnya yang seharusnya menangangi imbuhan "*–lo*" dan "*–po*" ini tidak mendeteksinya karena sudah ada penambahan karakter "–sp–" dibelakangnya. Kesalahan ini telah berhasil diperbaiki dengan memberikan pengecualian pada fungsi terjemah apabila imbuhan "*–lo*" dan "*–po*" terdeteksi maka penambahan karakter "–sp–" tidak diberikan. Kesalahan serupa yang disebabkan penambahan kata "–sp–" ini juga terjadi pada imbuhan "*–li*", "*–le*" "*–lilei*", "*–lemei*" dan pada kata "*ole*" dan "*oli*", dan telah dilakukan perbaikan.

b. Penggunaan tanda baca khususnya tanda petik satu (‘), tanda petik dua (“) baik petik kiri maupun petik kanan, dan tanda titik dua (:). Penggunaan tanda baca yang disebutkan ini tidak akan mengakibatkan kesalahan dalam penerjemahan apabila tanda-tanda baca ini diketikkan secara langsung pada textarea dari aplikasi penerjemah. Proses pemasukan kalimat yang dilakukan dengan fasilitas *copy*, dimana kalimat masukkan dimasukkan diketik terlebih dahulu misalnya pada aplikasi pengolah kata, kemudian disalin ke textarea aplikasi penerjemah. Proses seperti ini akan menyebabkan kesalahan penerjemahan karena tanda-tanda baca ini belum dilakukan penanganan secara khusus. Berdasarkan hasil pengujian tahap pertama, banyak kalimat keluaran yang salah karena kondisi ini, oleh karenanya telah dilakukan perbaikan dengan menambahkan fungsi khusus yakni `htmlentities($string, ENT_QUOTES);`. Fungsi ini berfungsi mendeteksi semua karakter dan mengubah entitas-entitas (tanda baca) ini ke dalam karakter yang bisa dikenali oleh PHP.
c. Penambahan kata baru dilakukan dengan memasukkan 200 kata baru ke dalam kamus kata.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian tahap kedua, yaitu dengan memasukkan 10000 kalimat uji ke dalam aplikasi penerjemah. Hasil terjemahan selanjutnya diperiksa lagi untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan yang terjadi.

Pengujian tahap kedua diperoleh peningkatan kalimat yang benar dari 3125 kalimat menjadi 6557, artinya peningkatan jumlah kalimat benar yang berhasil diterjemahkan oleh sistem penerjemah adalah sebanyak 3432 kalimat. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kebenaran dari aplikasi sekitar 65,57 %.

BAB VI
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Hasil yang diperoleh pada tahap pengujian kedua dari aplikasi/sistem penerjemahan adalah tingkat kebenarannya mencapai 65,57%. Berdasarkan capaian persentase ini, bukan berarti perbaikan atau peningkatan hasil terjemahan sudah tidak dilakukan, meskipun capaian persentasinya melebihi 50%. Perbaikan ataupun pengembangan akan terus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas hasil terjemahannya. Kekurangan yang masih perlu diperbaiki adalah masih banyak kata-kata yang belum dimasukkan ke dalam kamus kata. Selain itu pula, perlu penambahan aturan-aturan penerjemahan antara kedua bahasa. Rencana untuk penelitian tahun berikutnya yang akan dilakukan adalah :

1. Melakukan identifikasi aturan-aturan yang belum diimplementasikan ke dalam aplikasi penerjemah. Hasil identfikasi aturan-aturan ini selanjutnya ditambahkan ke dalam aplikasi penerjemah untuk meningkatkan kualitas penerjemahannya.
2. Menambah bank data berupa kata-kata dalam kamus agar terjemahan akan lebih baik lagi.
3. Mengembangkan aplikasi/sistem penerjemah agar berbasis *mobile*. Pengembangan ini direncanakan dilakukan pada tahun berikutnya. Pengembangan aplikasi berbasis *mobile* (perangkat yang menggunakan sistem operasi *android*) ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses aplikasi ini, sebab saat ini penggunaan masyarakat akan perangkat berbasis *mobile* khususnya *android* saat ini sudah sangat luas.

BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil sementara yang dicapai, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Identifikasi langkah-langkah penerjemahan berdasarkan aturan tata bahasa Indonesia dan bahasa Gorontalo, mendapatkan algoritma penerjemahan yang diimplementasikan dalam bentuk aplikasi komputer (*software*).
2. Penerapan algoritma penerjemahan ke dalam kode-kode pemrograman, yang menghasilkan adanya situs penerjemah Indonesia-Gorontalo berbasis berbasis *online*, sehingga lebih mudah diakses dimanapun selama terdapat jaringan internet.
3. Berdasarkan pengujian–pengujian yang telah dilakukan diperoleh beberapa keunggulan dan kekurangan. Keunggulannya adalah aplikasi sudah bisa menghasilkan kalimat terjemahan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penting seperti penerubahan bentuk verba, penggunaan kata sandang, pronimina persona, bentuk-bentuk frasa dan penunjuk arah. Sedangkan, kekurangan-kekurangan dari aplikasi penerjemah adalah :
   - ✓ Masih terdapat banyaknya kata-kata yang belum dimasukkan ke dalam tabel kata sehingga aplikasi penerjemah belum bisa memberikan hasil terjemahan secara sempurna.
   - ✓ Terdapat kata-kata yang hasil terjemahannya tergantung konteks kalimat, sehingga masih terdapat kalimat-kalimat yang maknanya belum benar.
   - ✓ Masih terdapat beberapa aturan penerjemahan yang belum sempat diimplementasikan, karena belum teridentifikasi pada saat perancangan proses.
4. Berdasarkan perhitungan hasil pengujian akhir yang telah dilakukan, diperoleh 6557 kalimat yang benar dari 10000 kalimat uji yang diterjemahkan oleh aplikasi/sistem penerjemah. Persentasi kebenaran atau persentase kesalahan penerjemahan adalah sebesar 34,43 %.

7.2 Saran

a. Pengembangan selanjutnya perlu diidentifikasi aturan-aturan tata bahasa untuk selanjutnya diterapkan dalam algoritma untuk lebih meningkatkan kualitas hasil terjemahan.

b. Penambahan kosa kata agar hasil terjemahan lebih sempurna.

c. Pengembangan aplikasi berbasis *mobile* (android) untuk lebih memperluas jangkauan masyarakat umum terhadap penggunaan aplikasi penerjemah.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Shquier dan AL Nabhan, Rule-Based Approach to Tackle Agreement and Word-Ordering in English-Arabic Machine Translation. http://www.iseing.org/emcis/EMCIS2010/Proceedings/Accepted%20Refereed%20Papers/C43.pdf . (diakses tanggal 9 Mei 2010)

Adusumilli, K. K. (2006). *Natural Languages Translation Using an Intermediate Language.* IAENG *International Journal of Computer Science*, 33:1, IJCS_33_1_20

Dako, R. dan Wrastawa, R. (2012). *Perangkat Lunak Aplikasi Penerjemah Bahasa Indonesia ke Bahasa Gorontalo*. Laporan Penelitian PNBP UNG.

Dako, R. dan Wrastawa, R. Rahman T. D. (2013). *Pelestarian Bahasa Gorontalo melalui Aplikasi Penerjemah Dua Arah (Bahasa Indonesia-Bahasa Gorontalo)*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.

De Silva, D. *et. al*. (2009). *Sinhala to English Language Translator*. IEEEXplore digital library.

Desiani, A. dan Arhami, M. (2006). *Konsep Kecerdasan Buatan*. Penerbit Andi Yogyakarta.

Jassem, *et. al*.,. *POLENG - Adjusting a Rule-Based Polish-English Machine Translation System by Means of Corpus Analysis*. Adam Mickiewicz University, Poznan. http://nl.ijs.si/eamt00/proc/Jassem.pdf (diakses 9 Mei 2010).

Kadir, A. dan Triwahyuni, T.C. (2005). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Penerbit Andi Yogyakarta.

Pateda, M. (1994). Kaidah *Bahasa Gorontalo*, Penerbit ”Viladan” Gorontalo.

Rachma, D. R, Z. Rugmiaga, dan M. Huda. (2011). *Pembuatan Text-To-Speech Synthesis System Untuk Penutur Berbahasa Indonesia*. *The 13th Industrial Electronics Seminar*
2011 (IES 2011)**.** *Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya* (EEPIS), Indonesia, *October* 26, 2011

Soyusiawaty, D. dan Haspiyan, R. (2009). *Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia - Bahasa Sasak Berbasis WAP*. Seminar Nasional Informatika 2009 (semnasIF 2009). UPN ”Veteran” Yogyakarta, 23 Mei 2009

Tarannum, M. dan Rhaman, M.K. (2011). *An Initiative Bangla English Natural Language Translation Using Case*. IEEExplore digital library.

Utami, E. dan Hartati, S. (2007). *Pendekatan Metode Rule Based Dalam Mengalihbahasakan Teks Bahasa Inggris Ke Teksbahasa Indonesia*, Jurnal Informatika Vol. 8, No. 1 Mei 2007. p 42-53.

Wikantyasning, N, (2005) *Penerjemah Inggris – Jawa Bagi Siswa Asing Menggunakan Metode Rule Based*, Tesis S2 Program Studi Teknik Elektro. UGM

Majdowa, V. (15 Mei 2008) *Bahasa Gorontalo Mulai Punah* [on-line] http://www.tempo.co/read/news/2008/05/15/061123165/Bahasa-Gorontalo-Terancam-Punah . Diakses tanggal 2 Januari 2012

Lampiran. Personalia Tenaga Peneliti

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wrastawa Ridwan, ST, MT
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19790205 200501 1 002
5	NIDN	0005027905
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Manado, 5 Pebruari 1979
7	Email	wridwan@ung.ac.id
8	Alamat Rumah	Jl. Pramuka Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/ HP	081340386481
10	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks/HP	0435-821125/821752
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3 = 12 orang; S-1= 0 orang; S-2=0 orang
13	Mata kuliah yang Diampu	1. Dasar Sistem Kontrol
		2. Teknik Digital
		3. Jaringan Sensor Nirkabel

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Institut Teknologi Bandung (ITB)	-
Bidang Ilmu	Teknik Elektro – Teknik Sistem Pengaturan	Teknik Elektro – Kendali dan Sistem Cerdas	-
Tahun Masuk-Lulus	1997-2002	2008-2011	-
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Kontrol Hybrid: Logika Fuzzy Adaptif dan Kontroler PI pada Modul Process Control Simulator PCS 327 MK2	Perancangan Sistem Kendali Disipatif untuk *Networked Control Systems*	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Ir. Ari Santoso, DEA	Prof. Dr. Bambang Riyanto Trilaksono	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Analisa Penerapan Kontrol Hybrid Pada Modul Process Control Simulator Pcs 327 MK2	PDM-DIKTI	10
2.	2012	Perangkat Lunak Aplikasi Penerjemah Bahasa Indonesia ke Bahasa Gorontalo	PNBP-UNG	8,75
3	2013	Alat Bantu Berjalan Bagi Tunanetra dengan Teknologi Sensor Ultrasonik	PNBP-UNG	9,29
4.	2013	Pelestarian Bahasa Gorontalo Melalui Aplikasi Penerjemah Dua Arah (Bahasa Indonesia – Bahasa Gorontalo)	PHB-DIKTI	45

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK I Batudaa, Kabupaten Gorontalo	Fakultas Teknik-UNG	5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	*An LMI Approach to H_∞ Performance Analysis of Continuous-Time Systems with Two Additive Time-Varying Delays*	ITB Journal of Engineering Science	Vol. 43, No. 2, 2011
2 .	*Networked Control Synthesis Using Time Delay Approach: State Feedback Case*	International Journal on Electrical Engineering and Informatics (IJEEI)	Vol.3, no.4, 2011
3.	*Dissipative Analysis of Continuous Time Systems with Two Additive Time-Varying Delays*	International Journal of Research and Reviews in Applied Sciences (IJRRAS)	Vol.11, Issue 2, 2012
4.	*Indonesian to Gorontalo Text*	International Journal of	Vol. 16, Issue

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
	Translator	Research and Reviews in Applied Sciences (IJRRAS)	2, 2013

F. **Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah /S eminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	IEEE International Conference on Electrical Engineering and Informatics (ICEEI)	*H_∞ Controller Synthesis for Networked Control Systems with Time Delay System Approach*	17-19 July 2011, Bandung, Indonesia

G. **Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	*Dissipative Networked Control Systems Stability Analysis, Modelling and Controller Design*	2012	xii + 80	LAP Lambert Academic Publishing, Germany

H. **Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. **Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. **Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi IV	UNG	2012

-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi *The Support to The Development of Higher Education*.**

Gorontalo, 26 Oktober 2015
Ketua Peneliti,

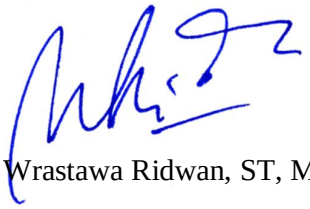

Wrastawa Ridwan, ST, MT

BIODATA ANGGOTA PENELITI 1

A. IdentitasPeneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dakia N. DjoU, M.Hum
2	JenisKelamin	Pria
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19590826 198803 1 003
5	NIDN	0026085907
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kab. Gorontalo, 26 Agustus 1959
7	Email	dakiadjou.ung@gmail.com
8	Alamat Rumah	Jl. Bandes No. 165 Komp. Perum Awara Karya Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/Faks/HP	(0435) 8701814 – 08124458462
10	Alamat kantor	Fakultas Sastra dan Budaya Univ. Negeri Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks/HP	(0435) 821125 Fax. 821752
12	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1= 925 orang, S2 = 2 orang.
13	Mata kuliah yang Diampu	1. Sosiolinguistik
		2. Sintaksis
		3. Pengantar Kebudayaan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	UNHAS Ujung Pandang	Unsrat Manado
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	1981 – 1987	1994 – 1996	2007-2012
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Kesulitan Mengajarkan Makna Konotatif di SPG Neg. II Gorontalo	Interferensi Morfologis Bahasa Gorontalo terhadap Bahasa Tulis Murid-murid Sekolah Dasar Se Kab. Gorontalo	Penggunaan Bahasa dalam Upacara Pernikahan Menurut Etnik Gorontalo
Nama	Dra. M.M.Kasim	Prof.Dr.Paturungi	Prof.Dr.Nani Tuloli

Pembimbing/Promotor	Drs. Husain Junus	Parawansa	Prof.Dr. W. Lalamentik

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Penggunaan Bahasa dalam Upacara Pernikahan Menurut Etnik Gorontalo	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Penerapan Bahasa Indonesia Baku dalam Penyusunan Laporan Ilmiah bagi Mahasiswa Politeknik Gorontalo	-	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	-	-	-

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Makna Ungkapan Budaya pada Acara Peminangan Menurut Etnik Gorontalo	2012 di Gorontalo
2	Seminar Internasional	Dialogis, Deskriptif, dan Arahan	2012 di Manado
3	Seminar Nasional	Pentingnya Pemertahanan Bahasa Daerah sebagai Penyimpan dan Penngunkap Kearifan Lokal	2012 di Gorontalo

G. **Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

H. **Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/TemaHKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1	-	-	-	-

I. **Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi *The Support to The Development of Higher Education*.**

Gorontalo, 26 Oktober 2015
Peneliti,

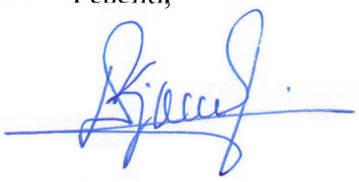

Dr. Dakia N. DjoU, M.Hum

BIODATA ANGGOTA PENELITI 2

A. Identitas Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rahmat Deddy Rianto Dako, S.T., M.Eng
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19780127 200501 1 001
5	NIDN	0027017803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 27 Januari 1978
7	Email	rahmatdeddy@rocketmail.com
8	Alamat Rumah	Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/Faks/HP	082349781978
10	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks/HP	0435-821125/821752
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 0 orang; S-2= 0 orang; S-3=0 orang
13	Mata kuliah yang Diampu	1. Dasar Komputer dan Pemrograman
		2. Pemrograman Visual
		3. Jaringan Komputer

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Sam Ratulangi Manado	Univ Gadjah Mada Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Sistem Komputer dan Informatika	-
Tahun Masuk – Lulus	1996 – 2003	2008 – 2010	-
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Temperatur dalam Ruangan Tertutup terhadap Tegangan Tembus Udara pada Berbagai Sela Elektroda	Pendekatan Metode *Rule-Based* pada Sistem Penerjemah Indonesia-Gorontalo	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Lily S. Patras ST, MT Ir. Hans Tumaliang	Ir. P. Insap Santosa, M.Sc. Ph.D Ir. Rudy Hartanto, MT	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Perancangan Basis Data Pengelolaan Data Mahasiswa di Jurusan Teknik Industri UNG	Mandiri	-
2	2010	Audit Energi Listrik dan Pengkondisian Udara	PNBP UNG	8
3.	2012	Perangkat Lunak Aplikasi Penerjemah Bahasa Indonesia ke Bahasa Gorontalo	PNBP-UNG	8,75
4.	2013	Pelestarian Bahasa Gorontalo Melalui Aplikasi Penerjemah Dua Arah (Bahasa Indonesia – Bahasa Gorontalo)	PHB-DIKTI	45

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Bakti Sosial Jurusan Teknik Elektro UNG	FT-UNG	
2	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK I Batudaa, Kabupaten Gorontalo	FT-UNG	5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ tahun
1.	Multicore processor ditinjau dari segi arsitektur komputer	Pelangi Ilmu	Vol.2, no.4. 2009
2.	Tinjauan teoritis behavioral intention dalam penerimaan teknologi dengan pendekatan technologi acceptance model (TAM)	Pelangi Ilmu	Vol.3, no.1 2010
3.	*Indonesian to Gorontalo Text Translator*	International Journal of Research and Reviews in Applied Sciences (IJRRAS)	Vol. 16, Issue 2, 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi *The Support to The Development of Higher Education*.**

Gorontalo, 26 Oktober 2015
Peneliti,

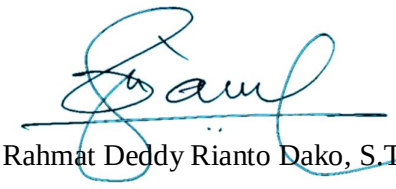

Rahmat Deddy Rianto Dako, S.T., M.Eng

Lampiran 2. Artikel Ilmiah

Jurnal tujuan : International Journal of Applied Engineering Research (IJAER)

Penerbit : Research India Publication, alamat:

Research India Publications
B-2/84, Ground Floor, Rohini Sec-16
Delhi-110089
Email: info@ripublication.com
Website: www.ripublication.com

Status : Published, Vol.10, Number 13, Juli 2015

International Journal of Applied Engineering Research ISSN 0973-4562 Volume 10, Number 13 (2015) pp 33847-33852
© Research India Publications. http://www.ripublication.com

Bidirectional Indonesian-Gorontalo Text Translator: Rule-Based Approach

Wrastawa Ridwan*, Rahmat D.R Dako
Department of Electrical Engineering
State University of Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman no.6 Kota Gorontalo 96128, Indonesia
*wridwan@ung.ac.id

***Abstract*—The objective of this research is to design the translation procedure from Indonesian language to Gorontalo language and vice versa. We then apply these procedures in computer programming algorithm to form bidirectional translator application software of Indonesian–Gorontalo language. The difference between the Indonesian and Gorontalo language is on the verbs that have several forms depending on the time in the active sentence. Besides, its form in present time is influenced by subject, whether it is singular or plural. Based on these differences, the design of algorithms for the translation method applied rule-based approach. The results of this study are the algorithms, text translator and its implementation in software. The test result shows that the application can generate a text translator translation sentence in accordance with the rules of the main grammar. Testing conducted on 4800 test sentences, correct sentences obtained 3603 (75.06%).**

Keywords — rule-based, NLP, Indonesian, Gorontalo language

I. INTRODUCTION

Natural language translators have been developed since the Georgetown-IBM system was demonstrated on 7th January 1954 [1]. De Silva et al. in [2] have developed a Sinhala to English language translator. Wijerathna et al. in [3] then developed a vice versa Sinhala-English translator (SEES). The SEES translator accuracy is 87%. The machine translation system, translated 500 grammatically well-structured Sinhala sentences to English and 150 grammatically well-structured English sentences to Sinhala. Furthermore, Soyusiawaty and Haspiyan in [4] developed a WAP-based (Wireless Application Protocol) software applications Indonesian to Sasak language dictionary.

In an effort to increase the success rate or accuracy in translation, some researchers applied method or approach to machine translation. Rule-based approach has applied in Arabic language translation [5,6]. Shaalan in [5] has addressed their successful efforts that involved rule-based approach for different Arabic natural language processing tasks. Shquier and Al Nabhan in [6], henceforth compiled test framework with rule-based approach for handling agreement (rules of grammar) and word-ordering (order of words) in the sentence translation from English to Arabic. The results were analyzed with the input sentence translation of certain words to put in some machine translation of which ALMUTARJIM Al Arabi, GOOGLE, TARJIM, SYSTRAN, and RBMT. From the analysis obtained RBMT (Rule Based Machine Translation) produces a translation better than the other translation machine. The other researches of rule-based approach are in [2, 7, 9, 10, 11, 12]. In the same vein, Rhaman and Tarannum in [7] have developed a Bangla to English translator which is modified from their previous research in [8]. In [9], Centelles and Costa-jussa implemented the rule based approach for Chinese to Spanish machine translator, meanwhile Rajan et al. [10] applied such an approach in English to Malayalam machine translator.

Utami and Hartati in [11] found that the English to Indonesian text translator with rule-based method is able to translate the words in the "daily conversation" reasonably well with the corresponding translation of the sentence structure and approach the original meaning. On the other hand, the implementation of a rule based approach in English-Javanese was performed in [12]. The result of the research that the rule-based approach can handle differences of grammar of both languages so that produce the corresponding translation.

Based on the researches presented above, the rule based approach is also applied in this research. The translation using a rule based approach produces a translation based on language grammar. Application of the rule-based method was carried out the difference grammar between Indonesian and Gorontalo language. The fundamental differences of the two languages are the Indonesian language is not using form of time, meanwhile Gorontalo language uses it. The transformation of the form of time is marked by changes in affix of verbs. The change also affected by verb affixes singular and plural actors in active sentences. Other differences is the use of the article in the Indonesian language is not mandatory, but in Gorontalo language it should be used.

Dako et al. in [13] has conducted preliminary research to create software applications for Indonesian to Gorontalo language translator (one-way translator). This paper is a continuation of the research. The previous study result was one-way translator with success level of translation accuracy 71.85%. Further, this study develops two important things. First, to create the translation algorithms based on the procedures and rules of translation from Gorontalo language to Indonesian and adding some rules that have not been applied in previous studies. Second, to obtain the design software bidirectional Indonesian–Gorontalo language translator.

II. PROBLEM FORMULATION

Based on the explanation above, we have formulated three problems of this research. They are first, Getting the steps or procedures in the Indonesian – Gorontalo language text translation vice versa; second, implementing steps or

procedures into an algorithm for developing a computer application software Indonesian – Gorontalo language translator; and finally, Getting a good translation results with rule-based method.

III. DESIGN OF INDONESIAN – GORONTALO LANGUAGE TRANSLATION

The concept of translating sentences of Indonesian to Gorontalo language is performed by several stages:

(1) The analysis and design phases of the system,
(2) The implementation of translation rules-based on grammar rules,
(3) Testing of the system by entering the input sentence in Indonesian and evaluate results of translation in Gorontalo and vice versa.

The translator system is designed following the steps below:

1) **Design of grouping words**. Grouping words in the dictionary in a designed system aimed to classify words into different specific markers of word classes. This is to facilitate the implementation of the rules of grammar in the translator application. Table 1 shows some of the words which are derived from the classes of words. Number 1 and 2 show as a single and a plural marker respectively. Table 1 is purposed for translation direction from Indonesian to Gorontalo's language. The grouping words of the other direction is presented in Table 2.
2) **Design of Table of words**. The table is designed for words database or dictionary. There are seven pieces of words table which is designed to accommodate the words database or dictionary.
3) **Analysis of Sentence Structure in Indonesian and Gorontalo language**. Translating sentences from Indonesian to Gorontalo language and vice versa can be done one to one or verbatim. To facilitate the process of synthesizing a sentence or phrase formed in Gorontalo language to Indonesian, it is necessary to compare the analysis of the composition of sentences or phrases of Indonesian and Gorontalo language.
4) **Design of translation algorithm.** Translation algorithm is separated into two parts of procedures based on the direction of translation. The first procedure is the Indonesian translation to Gorontalo language that could be described as follows:
   a. Text input sentences parsed by a space character, then they are put in the dictionary to obtain equivalent words in Gorontalo language. Equivalent words are then reconstituted into a sentence.
   b. The sentence translation, then examined sequentially through some procedures of the rule of Gorontalo language grammar which is presented in Fig. 1.

TABLE I. GROUPING TYPE OF WORDS IN INDONESIAN TO GORONTALO LANGUAGE TRANSLATION SYSTEM [13].

Type of word	**Bookmarks**	**Information**
Verb	(k)	Verb in active sentences
	(kp)	Verb in passive sentences
	(kk)	Verb form of the command.
Noun	(b)	Noun (concrete and abstract).
	(bm), (bm1), (bm2)	Noun related to people/humans.
	(bb), (bb1), (bb2)	Noun related with objects except humans which can serve as agents in a sentence.
	(bo), (bo1), (bo2)	Associated with the noun in kinship
	(bw)	Noun related with time information
Pronouns	(a)	general pronoun
	(ao1), (ao2)	Personal pronoun
Adverb	(e)	
Adjectives	(s), (s1), (s2)	
Numerals	(l), (l1), (l2)	
words Task	(t)	

TABLE II. GROUPING TYPE OF WORDS IN GORONTALO TO INDONESIAN TRANSLATION SYSTEM

Type of word	**Bookmarks**	**Information**
Verb	(k)	Verb in active sentences
	(ka)	Verb in passive sentences
Noun	(b)	
Pronouns	(a)	General pronoun
	(ao1), (ao2)	Personal pronoun
Adverb	(e)	
Adjective	(s)	
Numeral	(l)	
Word task	(t)	

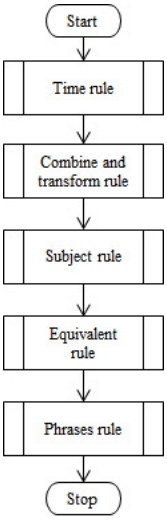

Figure 1. Flow chart that represents sequential procedures of rules for indonesian to gorontalo language translation.

General explanation of those procedures (see Fig. 1) will describe as follows:

- **Time rule**. Timing rules either past, present or future are the underlying for application to other rules. If the rules of the time have been addressed, it will be easier for handling of plural or singular verb changes. Pseudo code shown in Fig. 2.
  For example, if an input sentence in Indonesian "Saya tiba di Jakarta kemarin". This sentence is translated one-by-one into Gorontalo "waatia medungga to Jakarta olaango". *Medungga* in Gorontalo is the present verb form. But, this sentence is followed by an adverb in the past *kemarin* = *olaango*, so *medungga* must be changed in the past form, by adding affixes *lo-* in front of the verb. It's become *lomedungga*. The word *lomedungga* will be changed to *ledungga* in the Equivalent Rule process.
- **Combine and transform rule**. This procedure will examine and incorporate the adverbs (*ma*, *he*, *lo*) which are followed by verbs, because in Gorontalo language these adverbs are the prefix of the verb. Pseudo code that describes this procedure in Fig. 3.
  For example, the sentence in Indonesian *Kamar itu telah saya bersihkan* = *Huali boito lo watia popoberesio*. This sentence is a passive sentence in Indonesian. However, there is a mistake in the translation in Gorontalo language. So it must be changed, by moving the word *watia* after the word *popoberesio*. It becomes *Huali boito lo popoberesio watia* and the bookmark of active verbs changed to the passive verbs.
- **Subject rule**. The procedure will handle words related to subject as an actor in a sentence. For example, word *tau* which mean *orang* in Indonesian has several forms depends on the words that are following it. If it is followed by word *boito or botia* then it must change to *ta*. Beside that this procedure is also handling plural or singular form of the noun as a subject in a sentence. The General pseudo code for this procedure can be seen in Fig. 4.

```
DO UNTIL LAST WORD
  EXAMINE word(i) = past bookmark
  IF bookmark word(i) = past time THEN
     EXAMINE CONDITION
     IF word(i) = verb AND _
        word(i-1) <> "lo" THEN
        ADD kata "lo" + verb
     ELSE
        EXIT PROCEDURE
     ENDIF
  ENDIF
 RESTRUCTURE Gorontalo Sentence
```

Figure 2. Procedure of time rule.

```
DO UNTIL LAST WORD
  EXAMINE word(i) and word(i+1)
  IF word(i) = adverb THEN
     IF word(i+1) = noun(subject) THEN
        IF word(i+2) = verb THEN
        POSITION EXCHANGE word(i+1) and _
                          word(i+2)
          CHANGE bookmark word(i)(active _
         verb = passive verb)
          ELSE IF kata(i+1) = verb THEN
          COMBINE word(i) and word(i+1)
          ENDIF
      ENDIF
  ENDIF
```

Figure 3. Procedure of combine and transform rule.

- **Equivalent rule**. In this procedure, the subject as an actor is specified in the active sentence both in plural or singular. In passive sentences, this process is not implemented, because it does not affect the verb. The process will continue to search the equivalent verb in words table or dictionary. This searching is intended to find the equivalent word, because in the previous process, there is a presence of the plural and singular actor and the combining of adverbs and verbs. Pseudo code of this procedure in Fig 5.
  For example, *sedang makan* = *hemonga*. If the verbal phrase is preceded by plural actors such as in Indonesian *mereka* = *timongolio* in Gorontalo, then *timongolio hemonga* must be changed into *timongolio hipongala*.

```
DO UNTIL LAST WORD
EXAMINE word(i)
IF word(i) = noun(human(name, kinship)) _
   THEN
   IF word(i-1) <> "wole" or "woli" or _
      "wolemei" or "wolilei" or _
      "te" or "ti"
      ADD "te" or "ti" in front of _
           word(i)
   ENDIF
   IF (word(i) = "tau-tauwaalo" or _
      "tau") AND (kata(i+1)="boito" or _
      "botia") THEN
      CHANGE word(i) = "ta"
   ENDIF
   IF kata(i) = noun(subject) THEN
      EXAMINE bookmark word(i) = plural _
      or singular
      IF word(i+1) = verb THEN
         MARK word(i+1)
         MARK word(i) as "singular" or _
         "plural"
      ENDIF
   ENDIF
 FIND equivalent word(i) = verb in _
      dictionary
 RESTRUCTURE Gorontalo sentence
```

Figure 4. Procedure of subject rule.

```
DO UNTIL LAST WORD
EXAMINE word(i)
IF word(i) = noun(human(name, kinship))_
   and word(i) = personal pronoun THEN
  IF bookmark word(i) = "plural" THEN
   FIND equivalent word IN plural dictionary table
   ELSEIF bookmark word (i) = "singular"_
   THEN
  FIND equivalent word IN singular _
  dictionary table
  ENDIF
ENDIF
FIND equivalent word(i) = verb IN _
dictionary
RESTRUCTURE Gorontalo sentence
```

Figure 5. Procedure of equivalent rule.

- **Phrases rule**. Phrases procedure will handle some rules of phrases. Pseudo code for this procedure in Fig. 6.

Furthermore, translation algorithms for direction from Gorontalo language to Indonesian are:

a. The input sentences parsed by a space character, then the words are put in the dictionary to obtain its equivalent words in the Indonesian language, and the words then restructure into Indonesian sentence.
b. This translation sentence also examined sequentially through three sequences rules procedures in Indonesian grammar as shows in Fig. 7.

```
DO UNTIL LAST WORD
EXAMINE word(i)
If word(i) = noun THEN
   IF word(i+1) = personal pronoun THEN
      JOIN word(i) + word(i+1)
   ELSEIF word(i+1) = noun
      PUT "li" or "lo" between words
   ENDIF
ELSEIF word(i) = verb(active) THEN
   IF word(i+1) = personal pronoun THEN
      CHANGE personal pronoun = object form
   ELSEIF word(i+1) = noun(human(name,kinship)) THEN
      PUT "li" between words
   ENDIF
ELSEIF word(i) = verb(passive) THEN
   IF word(i+1) = personal pronoun THEN
      CHANGE personal pronoun = objectform
      JOIN word(i) = word(i)+ word(i+1)
   ELSEIF word(i+1) = noun(human(name,kinship)) THEN
      PUT "li" between words
   ELSEIF word(i+1) = noun concrete/abstract)
      PUT  "lo" between words
   ENDIF
ELSEIF word(i) = "to" THEN
   IF word(i+1) = "teea" THEN
       CHANGE word(i+1) = "teeamai"
   ELSEIF word(i+1) ="teeto" THEN
      CHANGE word(i+1) = "teeto(ma'o/mota/mola)"
   ENDIF
ELSEIF word(i) = numeral THEN
   IF word(i+1) = "hungo" or word(i+1) = "patahu" THEN
      EXCHANGE POSITION word(i+1) and word(i)
      word(i) = "mehelu"
   ENDIF
ENDIF
RESTRUCTURE Gorontal sentence
```

Figure 6. Procedure of phrases rule.

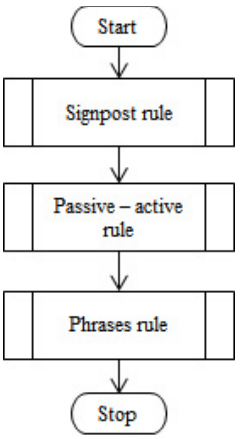

Figure 7. Flow chart that represents sequential procedures of rules for gorontalo language to indonesian translation.

General description of the procedures in Fig. 7 is described as follows:

- **Signpost rule**. In Gorontalo language, signpost has a lot of functions. Signpost can serve as a word if it is positioned before the affirmed words and serves as a morpheme after the affirmed words . This procedure examines the signpost position either before or after its affirmed word and transforms it according to Indonesian grammar. General Pseudo code for this procedure in Fig. 8.

- **Passive – active rule**. Design of passive-active procedure is intended to handle some of form changes of the basic verbs that can be placed as an active sentence, and could also be used in passive sentences. Pseudo code for this procedure in Fig. 9.

- **Phrases rule**. Procedures for handling phrases in Gorontalo language into Indonesian is similar to the translation procedures phrases that have been designed on the rules of procedure phrase translation from Indonesian into Gorontalo language. This procedure is made separately in order to simplify when writing program codes for phrases that have not been identified at this stage of the designed system. Some of the rules that have been handled are described in pseudo code in Fig. 10.

```
DO UNTIL LAST WORD
EXAMINE word(i)
IF word(i) = "datang(mpa)" or _
             word(i) = "pergi(mpa)" THEN
   IF right(word(i + 1), 3) = "(k)" and _
      word(i) = "pergi(k)" or "datang(k)" THEN
      word(i) = ""
ENDIF
ENDIF
```

Figure 8. Procedure of signpost rule.

```
DO UNTIL LAST WORD
EXAMINE word(i)
IF right(word(i),4) = "(ka)" THEN
   IF word(i + 1) = "le" or "li" or "lo" or _
                    "lemei" or "lilei" THEN
      word(i) = "di" + kata(i) + "(kp)"
   ENDIF
ENDIF
IF right(word(i),4) = "(kp)" THEN
   If word(i + 1) = "le" or "li" or "lo" or _
                    "lemei" or "lilei" THEN
      word(i + 1) = "oleh/dengan"
   ENDIF
ENDIF
IF right(word(i),3) = "(k)" THEN
   If word(i + 1) = "ole" or "oli" or _
                    "olemei" or "olilei" THEN
      word(i + 1) = ""
   ENDIF
ENDIF
RESTRUCTURE Gorontalo sentence
```

Figure 9. Procedure of passive-active rule

```
DO UNTIL LAST WORD
EXAMINE word(i)
Select case word(i)
   Case Is = "di(t)"
      IF word(i+1) = "le" or  "li" THEN
         word(i) = "pada/sama"
       ENDIF
   Case is = "ke(t)"
      IF word(i+1) = "le" or  "li" THEN
         word(i) = "kepada/untuk"
      ENDIF
   Case is = "dari(t)"
      IF word(i+1) = "ole" or "oli" THEN
         word(i+1) = ""
      ENDIF
   Case is = "mehelu"
      IF right(word(i+1)) = "(l)" THEN
         word(i) = word(i+1)
         word(i+1) = "buah/ekor"
      ENDIF
   Case is = "sini" or "sana"
      IF word(i+1) = "le" or "li" or "lo" THEN
         word(i+1) = "dari"
      ENDIF
   End select
IF word(i+1) = "ole" or "oli" THEN
   IF right(word(i)) = "(k)"  THEN
      word(i+1) = ""
   Elseif right(word(i)) = "(ka)" THEN
      word(i+1) = "oleh"
   ENDIF
   IF word(i+1) = "lo" THEN
      IF right(word(i)) = "(k)" or "(ka)" THEN
         word(i+1) = "dengan/oleh"
      ENDIF
   ENDIF
ENDIF
RESTUCTURE Gorontalo sentence
```

Figure 10. Procedure of phrases rule.

IV. RESULT

To measure the level of success or accuracy of the translation, the application is tested by inserting sentences of Indonesian or Gorontalo language as input to the application. Then the output sentences of translation in Indonesian and Gorontalo language are analyzed.

The tests were carried out in two steps. The first step was conducted by asking 80 respondents in 4 different districts. Each respondent was asked to enter a total of 60 sentences, 30 sentences for each Indonesian and Gorontalo language. The total sentence obtained in this first phase of testing was 4800 sentences. There are 2241 sentences which are correct and the translation accuracy is 46.69%. Based on the result, the translation system, then modified adding vocabulary to the dictionary and enhanced some rules that have not been applied to the system. The second step of testing was done by inserting back those sentences. The results, the truth is obtained by an increase in the level of success or accuracy of translation, which is 75.06%. The translation faults are due to many words that have not been inserted into the dictionary, some words depend on the context of the sentence, and some translation rules which have not been implemented because it has not been identified during the design process.

V. CONCLUSION

In this research, we have identified the translation steps of Indonesian and Gorontalo language based on grammar rules in the form of algorithm translator. Then, the algorithm translator algorithm is implemented in computer applications with the best accuracy of the translation is 75.06%.

ACKNOWLEDGMENT

The authors are grateful to the Research Institute of State University of Gorontalo and Directorate General of Higher Education – Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia for providing financial support to complete this research.

REFERENCES

[1] Hutchins , J., 2004, "The Georgetown-IBM experiment demonstrated in January 1954". 6th Conference of the Association for Machine Translation in the Americas, AMTA, pp.102-114.

[2] De Silva, D., Alahakoon, A., Udayangani, I., Kumara, V., Kolonnage, D., Perera, H., and Thelijjagoda, S., 2008, "Sinhala to english language translator". 4th Int. Conf. Information and Automation for Sustainability (ICIAFS), pp.419-424.

[3] Wijerathna, L., Somaweera, W.L.S.L., Kaduruwana, S.L., Wijeshinghe, Y.V., De Silva, D.I., Pulasinghe, K., and Thellijjagoda, S., 2008, "A Translator from Sinhala to English and English to Sinhala (SEES)". Int. Conf. Tech. for Emerging Regions (ICTer), pp.14-18.

[4] Soyusiawaty, D., and Haspiyan, R., 2009, "*Aplikasi kamus bahasa indonesia – bahasa sasak berbasis WAP"*. Seminar Nasional Informatika 2009 (semnasIF 2009).

[5] Shaalan, K., 2010, "Rule-Based Approach in Arabic Natural Language Processing". Int. J. on Information and Communication Tech., 3(3).

[6] Shquier, A., and Nabhan, A.L., 2010, 2010, "Rule–based approach to tackle agreement and word–ordering in english–arabic machine translation", European & Mediterranean Conf. Informatics Sys. (EMCIS).

[7] Rhaman, M.K., and Tarannum, M., 2012, "A Rule Based Approach for implementation of Bangla to English Translation". Int. Conf. Adv. Computer Sci. Appl. and Tech (ACSAT), pp. 13-18.

[8] Rhaman, M.K., and Tarannum, M., 2010, "An initiative bangla english natural language translation using case". Int. Conf. Audio Language and Image Processing (ICALIP), pp. 1106-1111.

[9] Centelles, J. and Costa-jussa, M.R., 2014, " Chinese-to-Spanish rule-based machine translation system", The 3rd Workshop on Hybrid Approaches to Translation (HyTra), pp. 78-82.

[10] Rajan, R., Sivan, R., Ravindran, R., and Soman, K.P., 2009 "Rule Based Machine Translation from English to Malayalam". Int. Conf. Adv. in Comp., Control & Telecommunication Tech. (ACT), pp. 439-441.

[11] Utami, E., and Hartati, S., 2007, "*Pendekatan metode rule based dalam mengalihbahasakan teks bahasa inggris ke teks bahasa indonesia"*. Informatics Journal, 8(1), pp. 42-53.

[12] Wikantyasning, N., 2005, "Penerjemah inggris – jawa bagi siswa asing menggunakan metode rule based", Master Thesis, Teknik Elektro. Universitas Gadjah Mada.

[13] Dako, R.D.R., Ridwan, W., and Dako, R. T., 2013, "Indonesian to gorontalo text tranlator". Int. J. Research and Rev. in App. Sci, 16(2), pp. 219-223.

Lampiran 3. Makalah yang dipresentasikan di Konferensi

Konferensi tujuan	: Konferensi e-Indonesia Initiatives XI 2015
Penyelenggara	: Kelompok Keilmuan Teknologi Informasi – STEi ITB
	Jl. Ganesha no.10 Bandung
	www.eii-forum.or.id
Tempat	: Institut Teknologi Bandung
Waktu	: 15-16 Oktober 2015

SMART INDONESIA INITIATIVES FORUM 1

e-INDONESIA INITIATIVES FORUM 11

SERTIFIKAT

inovasi TIK UNTUK INDONESIA CERDAS

15 - 16 OKTOBER 2015

AULA BARAT ITB | Jl. Ganesa No.10 Bandung

DIBERIKAN KEPADA

WRASTAWA RIDWAN

SEBAGAI

PEMAKALAH

Bandung, 15 Oktober 2015
Ketua umum Smart Indonesia Initiatives Forum

Prof. Suhono Harso Supangkat, CGEIT

DIDUKUNG OLEH

KEMKOMINFO · IEEE Advancing Technology for Humanity · APTIKOM · sii Smart Indonesia Initiatives · eii e-Indonesia Initiatives · The Indonesian ICT Institute · IAC Indonesia Chapter

Penerjemah Teks Dua Arah Bahasa Indonesia - Bahasa Gorontalo Berbasis Web Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah

Rahmat D.R Dako, Wrastawa Ridwan*
Jurusan Teknik Elektro
Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman no.6 Kota Gorontalo, Indonesia
*wridwan@ung.ac.id

Dakia N. Djou
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman no.6 Kota Gorontalo, Indonesia

Abstract*—Semakin berkurangnya penutur bahasa Gorontalo di tengah-tengah masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, membuat semakin sedikit yang dapat memahami bahasa daerah ini. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha agar bahasa Gorontalo tetap dipertahankan keberadaannya. Bidang ilmu teknologi informasi yang berkaitan erat dengan permasalahan ini adalah *Natural Language Proceessing* (NLP). Penerapan teknologi NLP untuk penanganan masalah ini diantaranya adalah aplikasi penerjemah bahasa teks. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah perangkat lunak aplikasi berbasis web (*web-based*). Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yaitu aplikasi berbasis dekstop. Pengembangan ini dilakukan agar dapat digunakan oleh masyarakat secara lebih luas karena dapat diakses secara online. Penelitian ini dibuat dengan metode prototipe dengan cara mendapatkan prosedur penerjemahan yang selanjutnya diimplementasikan ke dalam algoritma untuk pemrograman berbasis web. Metode prototipe memungkinkan penelitian ini dikembangkan baik dari sisi peningkatan hasil terjemahan maupun untuk pengembangan teknologi perangkat lunaknya. Berdasarkan pengujian terhadap hasil penerjemahan sepuluh ribu kalimat (lima ribu kalimat Bahasa Indonesia dan lima ribu kalimat Bahasa Gorontalo), diperoleh penerjemahan yang benar adalah sebesar 65,57%. Penerjemah online ini dapat membantu masyarakat dalam mempelajari bahasa Gorontalo dan pada akhirnya membantu pelestarian bahasa daerah.

Keywords—penerjemah, Bahasa Gorontalo, Bahasa Indonesia, NLP, berbasis web

I. PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang masing-masing memiliki budaya. Keanekaragaman budaya ini menjadi salah satu keunggulan bangsa Indonesia. Karena itu, menjadi tantangan bagi rakyat Indonesia untuk mempertahankan budaya daerahnya terlebih di jaman dimana pengaruh budaya luar sangat dominan seperti sekarang ini. Salah satu unsur budaya yang perlu dipertahankan keberadaanya adalah bahasa. Di Gorontalo, pengguna bahasa Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari semakin berkurang. Dalam [1] disebutkan bahwa tiga ragam bahasa di Gorontalo nyaris punah yaitu bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa dan bahasa Atinggola. Dengan adanya fenomena ini, salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan adalah memasukkan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di sekolah-sekolah ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Namun sayangnya, sumber pustaka untuk pembelajaran bahasa Gorontalo masih sangat kurang. Oleh karena itu perlu adanya usaha-usaha untuk pemertahanan bahasa Gorontalo sehingga tidak punah. Pemertahanan bahasa Gorontalo dapat dilakukan dengan merancang perangkat lunak aplikasi penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan sebaliknya. Bidang ilmu teknologi informasi yang erat kaitannya dengan permasalahan ini adalah Pengolahan Bahasa Alami (*Natural Language Processing*/NLP).

Bahasa alami atau *natural language* adalah bahasa yang dapat dipahami dan dimengerti oleh individu pada lingkungan tertentu [2]. Pengolahan bahasa alami (*Natural Language Processing* - NLP) didefinisikan sebagai kemampuan suatu komputer untuk memproses bahasa, baik lisan maupun tulisan yang digunakan oleh manusia dalam percakapan sehari-hari. Untuk proses komputasi bahasa harus direpresentasikan sebagai suatu rangkaian simbol yang memenuhi aturan tertentu [3]. Salah satu aplikasi dari sub sistem teknologi NLP yang melakukan pemrosesan terhadap bahasa tulisan adalah *Natural Language Translator* atau penerjemah dari satu bahasa alami ke bahasa alami lainnya. Penerjemah bahasa alami bukan hanya kamus yang menerjemahkan kata per kata, tetapi harus juga menerjemahkan sintaks dari bahasa asal ke bahasa tujuannya. Penerjemah bahasa alami mulai dikembangkan sejak 1954 dengan didemokannya sistem Georgetown-IBM [4]. Penerjemah bahasa Inggris-Sinhala dan sebaliknya dikembangkan dalam [5]. Metode *rule-based* digunakan dalam mesin penerjemah bahasa Arab pada [6,7]. Metode yang sama digunakan dalam [8] dengan mengembangkan penerjemah Bangla-Inggris. Dalam [9] diimplementasikan metode *rule-based* untuk penerjemah China-Spanyol, sementara dalam [10] metode tersebut diaplikasikan dalam mesin penerjemah Inggris-Malayalam.

Penelitian untuk mesin penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dilakukan dalam [11], dengan akurasi penerjemahan sebesar 71%. Kemudian dikembangkan menjadi penerjemah dua arah bahasa Indonesia-bahasa Gorontalo dengan metode *rule-based* [12]. Penelitian tersebut

menggunakan kalimat uji sebanyak 4800 kalimat dengan tingkat akurasi sebesar 75,06%. Kedua penelitian terakhir ini

Dalam penelitian ini akan dikembangkan penerjemah teks dua arah bahasa Indonesia-bahasa Gorontalo berbasis web, yang merupakan pengembangan dari penelitian pada [12]. Perancangan aplikasi ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya dalam pemertahanan bahasa daerah serta menyediakan media untuk mempermudah mempelajari bahasa Gorontalo.

II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam peneltian ini adalah bagaimana menerapkan prosedur penerjemahan ke dalam algoritma pemrograman untuk aplikasi penerjemah berbasis web. Metode perancangan aplikasi menggunakan metode prototipe, sementara metode yang digunakan dalam mesin penerjemah ini adalah metode *rule-based.*

III. PERANCANGAN PENERJEMAH BAHASA INDONESIA-BAHASA GORONTALO

Konsep penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo melalui beberapa tahap:

1) Tahap analisis data dan informasi. Pada tahap ini dilakukan pengelompokkan kata berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari kamus besar bahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia-bahasa Gorontalo dan kamus bahasa Gorontalo-Indonesia serta data-data yang diperoleh dari hasil wawancara. Cara pengelompokkan kata berdasarkan keterangan kelas kata. Kemudian beberapa kelas kata dikelompokkan lagi secara khusus. Pengelompokkan secara khusus kelas kata ini, misalnya kata benda dibagi menjadi beberapa kelompok diantaranya kelompok kata benda secara umum baik kata benda kongkret maupun kata benda abstrak, kelompok kata benda yang berhubungan dengan manusia dalam hubungan kekerabatan, kelompok kata benda yang berhubungan dengan manusia, kelompok kata benda yang berhubungan dengan binatang atau benda mati yang dapat berfungsi sebagai pelaku dalam kalimat dan kelompok kata benda yang berhubungan dengan penanda waktu.

2) Desain model sistem penerjemah. Pada tahap ini dilakukan perancangan tampilan aplikasi penerjemah dan pembuatan prosedur penerjemahan teks kalimat bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo dan sebaliknya. Aturan-aturan penerjemahan dari kedua bahasa diidentifikasi yang disesuaikan dengan kaidah/aturan dari kedua bahasa tersebut. Identifikasi aturan penerjemahan ini dilakukan untuk memudahkan penulisan algoritma pemrograman yang akan diubah ke dalam bahasa pemrograman. Desain kelompok kata yang telah ditetapkan kemudian diimplementasikan dalam basis data dalam bentuk tabel padanan kata.

3) Implementasi. Prosedur penerjemahan dimplementasikan ke dalam program dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, Jquery dan penerapan Ajax pada sisi client dan pada sisi server digunakan bahasa pemrograman PHP. Penerapan prosedur penerjemahan ini dibuat dalam *souce code* yang menghubungkan dengan informasi kelompok kata yang diambil dari basis data. Berdasarkan kelompok kata ini, proses penyesuaian aturan tata bahasa dilakukan dengan menggunakan sintaks bahasa pemrograman.

4) Pengujian dan Modifikasi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan dalam penulisan kode-kode dan logika program (*tracing syntax and logic error*).Selanjutnya jika dalam kode dan logika program tidak terdapat kesalahan, dilanjutkan dengan pengujian fungsionalitas dan operabilitas dari aplikasi.Selain itu untuk mengetahui seberapa besar (persentase) tingkat keakuratan hasil terjemahan dari aplikasi. Pengujian hasil terjemahan dari aplikasi yang dibuat dengan metode *black box test* dan *alpha test* yaitu dengan memasukkan suatu input berupa teks kalimat dalam bahasa Indonesia dan memeriksa apakah outputnya dalam bahasa Gorontalo apakah sudah sesuai dengan artinya ataukah masih terdapat kesalahan. Hal ini pun dilakukan untuk kalimat input dalam bahasa Gorontalo dan kalimat output dalam bahasa Indonesia. Modifikasi dilakukan jika terdapat kesalahan dalam sistem.

IV. IMPLEMENTASI DAN HASIL

Hasil perancangan aplikasi penerjemah bahasa Indonesia-bahasa Gorontalo dapat diakses melalui situs www.transgi.com. Fig.1 menunjukkan halaman pembuka pada situs dimaksud. Beberapa fasilitas yang tersedia dalam situs tersebut adalah:

1) Navigasi bar. Fitur yang terdapat pada bagian ini adalah: a). arah penerjemahan, untuk menentukan apakah bahasa input berbahasa Indonesia atau bahasa Gorontalo; b). petunjuk penggunaan, memuat informasi bagaimana mengoperasikan sistem penerjemah ini agar menghasilkan terjemahan yang baik; c). kotak saran, jika pengunjung halaman ini menemukan adanya kesalahan, kemudian ingin memberikan komentar, saran maupun kritikan yang berhubungan dengan pengembangan sistem penerjemah ini.

2) Halaman utama. Terbagi menjadi dua *frame* secara horisontal, yaitu frame bagian atas berisi panel input dan panel output. Panel input berfungsi untuk memasukkan teks bahasa asal dan panel output berfungsi untuk menampilkan teks hasil terjemahan setelah melakukan penekanan tombol terjemahkan pada panel input. Frame bagian bawah memuat petunjuk umum prosedur penerjemahan, yang berurut dari nomor satu sampai nomor delapan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal memasukkan teks bahasa Indonesia ke dalam *text area* input, agar sistem penerjemah dapat menghasilkan hasil terjemahan bahasa Gorontalo yang sesuai, yaitu:

- Kata benda berupa nama orang, harus diberi penanda ”[l]” untuk laki-laki dan “[p]” untuk perempuan. Penanda ini dimaksudkan agar aplikasi dapat mengenali input nama sebagai konteks laki-laki atau perempuan dalam kalimat, karena keterbatasan aplikasi dalam menentukan apakah input nomina berupa nama yang berhubungan dengan konteks jenis kelamin.

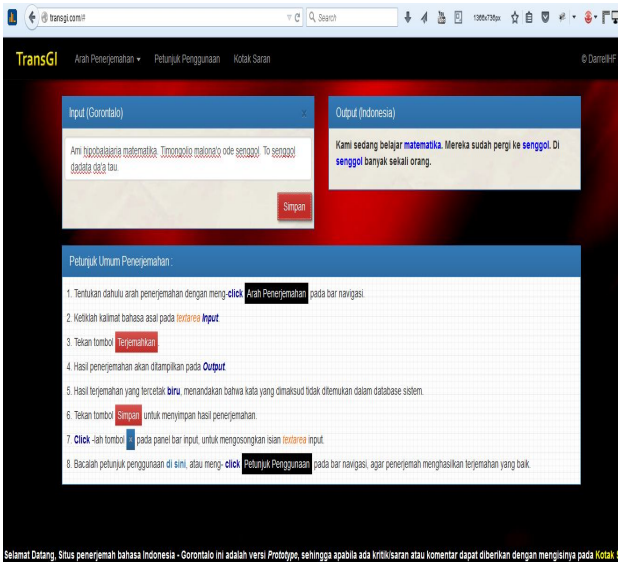

Figure 1. Tampilan situs penerjemah bahasa indonesia-bahasa gorontalo

- Verba yang bermakna perintah diberi tanda "^" pada akhir katanya untuk membedakannya dari verba aktif dan verba pasif. Hal ini perlu diperhatikan sebab dalam bahasa Gorontalo, verba yang bermakna perintah berbeda terjemahan katanya dengan verba yang tidak bermakna perintah.

Petunjuk mengenai tata cara pemasukan teks kalimat asal baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Gorontalo, dapat dilihat lebih lanjut pada halaman infomasi yang dapat diakses dengan menekan tombol "Petunjuk Penggunaan" ataupun dengan mengetikkan alamat www.transgi.com/informasi.php pada *address bar*.

Untuk memasukkan kata yang baru ke dalam tabel kata, dilakukan dengan menekan tombol "TransGI" pada bagian kiri atas laman atau mengetikkan pada address bar www.transgi.com/data.php. Namun, tidak semua pengguna dapat mengakses halaman ini Prosedur ini dilakukan untuk membatasi hanya pengguna ahli atau administrator yang berhak untuk mengaksesnya.

Pengujian akurasi penerjemahan dilakukan dalam dua fase. Fase pertama dilakukan dengan memasukkan 10000 (sepuluh ribu) kalimat, tediri dari lima ribu kalimat bahasa Indonesia yang akan diterjemahkan ke bahasa Gorontalo dan lima ribu kalimat bahasa Gorontalo yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Hasil terjemahan kemudian dilkukan pemeriksaan untuk mengetahui tingkat kebenaran penerjemahan. Dari pengujian awal ini diperoleh 6875 kalimat yang salah diterjemahkan atau tingkat akurasi sebesar 31,25%. Kesalahan-kesalahan penerjemahan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Kesalahan pengetikan kalimat masukan.
- Kata-kata yang belum ada dalam kamus kata (*database*) sehingga sebagian besar hasil terjemahan masih dikembalikan seperti kata yang semula dimasukkan.
- Beberapa aturan tata bahasa yang diimplementasikan pada aplikasi penerjemahan tidak menghasilkan terjemahan yang sesuai karena terdapat kesalahan alur pemrogramannya. Salah satunya, misalnya pada bahasa Gorontalo terdapat imbuhan "lo" dan "po" yang melekat pada kata kerja yang bermakna perintah. Contohnya, kata "hamawalo" atau "hamawapo" seharusnya diterjemahkan berturut-turut "ambillah", "ambil saja" tetapi aplikasi tidak menerjemahkan seperti yang seharusnya. Kesalahan ini bertambah apabila kata ini divariasikan dengan morfem penunjuk arah, "mai", "mota", "mola" atau "ma'o". Contoh "hamawaloma'o" yang seharusnya "ambillah", tetapi aplikasi tidak menerjemahkan seperti itu.
- Penggunaan beberapa tanda baca seperti tanda petik dua ("), titik dua (:) yang ditulis/diketik tidak terpisah dari kata. Contoh "ayo", aplikasi tidak dapat memisahkan tanda baca ini sehingga kalimat keluaran menghasilkan terjemahan yang salah.
- Belum diimplementasikan karakter rsquo (') pada aplikasi sehingga banyak kata yang mengandung karakter ini tidak diterjemahkan seperti seharusnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan diatas, selanjutnya dilakukan modifikasi terhadap aplikasi penerjemah. Kemudian dilakukan pengujian fase kedua dengan memasukkan kembali kalimat-kalimat uji pada pengujian fase pertama. Hasil pengujian fase kedua ini diperoleh kalimat yang benar diterjemahkan adalah sebanyak 6557 kalimat atau tingkat akurasi sebesar 65,57%.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil menerapkan prosedur penerjemahan ke dalam algoritma pemrograman untuk aplikasi penerjemah dua arah bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo berbasis web. Penerapan algoritma penerjemahan ke dalam kode-kode pemrograman menghasilkan adanya situs penerjemah Indonesia-Gorontalo, sehingga lebih mudah diakses dimanapun selama terdapat jaringan internet. Pengujian sistem tlah ilakukan untuk sepuluh ribu kalimat dan menghasilkan tingkat kebenaran penerjemahan sebesar 65,57%.

DAFTAR PUSTAKA

[1] http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/271/Kongres%20Internasional%20Bahasa%20Dan%20Adat%20Gorontalo%20I, diakses tanggal 31 Agustus 2015 09:00.

[2] D. Soyusiawaty dan R.Haspiyan, "Aplikasi kamus bahasa indonesia-bahasa sasak berbasis WAP", Seminar Nasional Informatika, 2009, pp. 40-47.

[3] A. Desiani dan Arhami, Konsep Kecerdasan Buatan. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.

[4] J. Hutchins, "The Georgetown-IBM experiment demonstrated in January 1954", 6th Conference of the Association for Machine Translation in the Americas (AMTA), 2004, pp.102-114.

[5] L. Wijerathna, et al, "A Translator from sinhala to english and english to Sinhala (SEES)". Int. Conf. Tech. for Emerging Regions (ICTer), 2008, pp.14-18.

[6] K. Shaalan, "Rule-based Approach in arabic natural language processing", Int. J. on Information and Communication Tech., 3(3), 2010, pp.11-19.

[7] A. Shquier, dan A.L Nabhan, "Rule–based approach to tackle agreement and word–ordering in english–arabic machine translation", European & Mediterranean Conf. Informatics Sys. (EMCIS), 2010, pp.

[8] M.K, Rhaman, dan M. Tarannum, "A rule based approach for implementation of bangla to english translation". Int. Conf. Adv. Computer Sci. Appl. and Tech (ACSAT), 2012, pp. 13-18.

[9] J. Centelles, dan M.R. Costa-jussa, "Chinese-to-spanish rule-based machine translation system", The 3rd Workshop on Hybrid Approaches to Translation (HyTra), 2014, pp. 78-82.

[10] R. Rajan, R. Sivan, R. Ravindran, dan K.P Soman, "Rule based machine translation from english to malayalam". Int. Conf. Adv. in Comp., Control & Telecommunication Tech. (ACT), 2009, pp. 439-441.

[11] R.D.R Dako, W. Ridwan, dan R.T Dako, "Indonesian to gorontalo text tranlator", Int. J. Research and Rev. in App. Sci, 16(2), 2013, pp. 219-223.

[12] W. Ridwan, R.D.R. Dako, "Bidirectional indonesia-gorontalo text translator:rule-based approach", Int. J. App. Eng. Research, 10 (13), 2015, pp. 33847-33852.

Lampiran 4. Permohonan Pendaftaran HKI

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

2. Nama : Wrastawa Ridwan
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Pramuka Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6281340386481 – r1space@yahoo.com

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
4. Telepon : -
5. No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

III. Kuasa :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : Perangkat Lunak (Software) Komputer

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Agustus 2014 di Gorontalo

VI. Uraian ciptaan : Terlampir

Gorontalo, September 2015

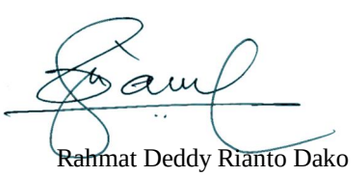

Rahmat Deddy Rianto Dako

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

2. Nama : Wrastawa Ridwan
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Pramuka Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6281340386481 – r1space@yahoo.com

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
4. Telepon : -
5. No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

III. Kuasa :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : Perangkat Lunak (Software) Komputer

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Agustus 2014 di Gorontalo

VI. Uraian ciptaan : Terlampir

Gorontalo, September 2015

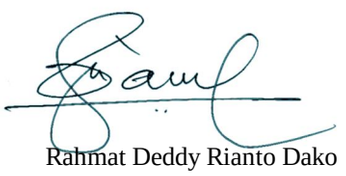

Rahmat Deddy Rianto Dako

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

2. Nama : Wrastawa Ridwan
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Pramuka Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6281340386481 – r1space@yahoo.com

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
4. Telepon : -
5. No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

III. Kuasa :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : Perangkat Lunak (Software) Komputer

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Agustus 2014 di Gorontalo

VI. Uraian ciptaan : Terlampir

Gorontalo, September 2015

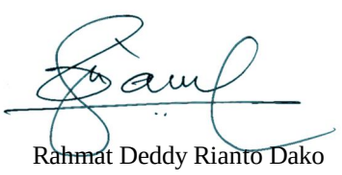

Rahmat Deddy Rianto Dako

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

2. Nama : Wrastawa Ridwan
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Alamat : Jl. Pramuka Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
   Telepon : -
   No. HP & E-mail : +6281340386481 – r1space@yahoo.com

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Rahmat Deddy Rianto Dako
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
4. Telepon : -
5. No. HP & E-mail : +6282349781978 – alanggayatulidu@gmail.com

III. Kuasa :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : Perangkat Lunak (Software) Komputer

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Agustus 2014 di Gorontalo

VI. Uraian ciptaan : Terlampir

Gorontalo, September 2015

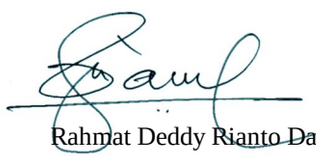

Rahmat Deddy Rianto Dako

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	:	Rahmat Deddy Rianto Dako
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

   Berupa : Perangkat Lunak (software) Komputer

   Berjudul : **Aplikasi Komputer Penerjemah teks dua arah bahasa Indonesia – bahasa Gorontalo**

   Tidak meniru Karya Cipta atau Karya Intelektual milik pihak lain; dan

2. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas :tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa Pidana dan / atau Perdata di Peradilan;

3. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 2 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa :
   a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
   b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I. dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Gorontalo , September 2015

Yang menyatakan,

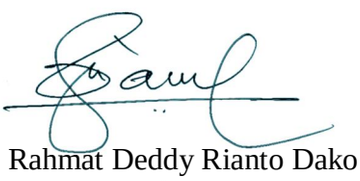

Rahmat Deddy Rianto Dako

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wrastawa Ridwan
Alamat : Jl. Pramuka Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana
Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo

Adalah Pihak I selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a : Rahmat Deddy Rianto Dako
Alamat : Jl Ki Hajar Dewantoro No. 97 Kel. Limba U-II Kec. Kota Selatan
Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo

Adalah Pihak II selaku Pemegang Hak Cipta berupa **Aplikasi Komputer Penerjemah teks dua arah bahasa Indonesia – bahasa Gorontalo** untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak dan Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia R.I.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, September 2015

Pemegang Hak Cipta	Pencipta
Rahmat Deddy Rianto Dako	Wrastawa Ridwan

Lampiran: Uraian Ciptaan

Aplikasi penerjemah dua arah teks bahasa Indonesia – bahasa Gorontalo adalah mesin penerjemah bahasa alami berbasis *dekstop* yang bekerja secara *offline* dan dapat di-*install* pada unit komputer. Aplikasi penerjemah ini dapat menerjemahkan teks kalimat bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo atau sebaliknya. Metode penerjemahan bahasa alami yang diterapkan pada aplikasi ini adalah *rule-based*, yang didasarkan pada aturan/kaidah tata bahasa dari kedua bahasa. Aturan atau kaidah tata bahasa dibuat dalam algoritma pemrograman dan dipadukan dengan kamus kata yang tersusun dalam basis data dengan aturan-aturan tertentu. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini adalah MS Visual Basic dan aplikasi untuk membentuk basis data digunakan MS Access. Aplikasi ini masih dalam bentuk *prototype* (purwarupa), sehingga masih dapat dikembangkan selanjutnya dengan menambahkan kata ke dalam basis data dan aturan-aturan tata bahasa.

Lampiran 5. Data Kalimat Uji

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Ia melihat kamar-kamar yang ada pada istana itu. Dia masuk ke satu menara tua. Disitu terletak satu tangga sempit menuju ke atas yang berakhir dengan satu pintu kecil. Pada pintu tersebut tergantung sebuah kunci emas. Dia membuka pintu tersebut. Ia melihat seorang wanita tua sedang menjahit dengan jarum jahit. Kelihatannya ia sangat sibuk. Hai ibu yang baik," kata sang Putri. Apa yang kamu lakukan disini?". "Menjahit dan menyulam," kata wanita tua itu. Ia menganggukkan kepalanya. Betapa cantiknya hasil sulamanmu!" kata sang Putri. Ia mengambil jarum jahit. Ia mulai ikut menyulam. Secara tidak sengaja dia tertusuk oleh jarum tersebut. Apa yang diramalkan sewaktu dia masih kecil terjadi. Sang Putri jatuh ke tanah seolah-olah tidak bernyawa lagi. Seperti yang diramalkan bahwa walaupun sang Putri akan tertusuk oleh jarum jahit, sang Putri tidak akan meninggal. Melainkan ia hanya akan tertidur pulas. Raja dan Ratu baru saja pulang ke istana. Semua menteri juga jatuh tertidur, kuda di kandang, anjing di halaman, burung merpati di atas atap dan lalat yang berada di dinding, semuanya jatuh tertidur. Api yang menyalapun menjadi terhenti. Daging yang dipanggang menjadi kaku. Semuanya tertidur pulas dan diam. Dengan cepat tanaman-tanaman liar berduri di sekitar istana tumbuh dan memagari istana. Setiap tahun bertambah tebal dan tebal. Semua tempat telah dikelilingi oleh tanaman tersebut dan menjadi tidak kelihatan lagi. Atap dan cerobong asap juga sudah tidak dapat dilihat karena telah tertutup oleh tanaman tersebut. Kabar tentang putri cantik yang tertidur menyebar ke seluruh daratan. Banyak anak-anak Raja dan Pangeran mencoba untuk datang dan berusaha untuk masuk ke dalam istana itu. Mereka tidak pernah dapat berhasil. Duri dan tanaman yang terhampar menjalin dan menjerat mereka seolah-olah mereka dipegang oleh tangan. Mereka tidak dapat maju lagi. Setelah bertahun-tahun berlalu, orang-orang yang telah tua menceritakan cerita tentang seorang putri raja yang sangat cantik. Betapa tebalnya duri yang memagari istana putri tersebut. Betapa indahnya istana yang terselubung dalam duri itu. Dia juga menceritakan apa yang didengarnya dari kakeknya dahulu. Banyak pangeran telah mencoba untuk menembus semak belukar tersebut. Semuanya tidak pernah ada yang berhasil. Seorang pangeran yang mendengar ceritanya. Semua cerita ini tidak akan menakutkan saya. Saya akan pergi dan melihat Putri Tidur tersebut. Orang tua yang bercerita tadi telah mencegah pangeran itu untuk pergi. Pangeran tersebut tetap memaksa untuk pergi. Saat ini, seratus tahun telah berlalu. Pangeran tersebut datang ke semak belukar yang memagari istana. Yang dilihatnya hanyalah tanaman-tanaman yang indah yang dapat dilaluinya dengan mudah. Tanaman tersebut menutup kembali dengan rapat ketika pangeran tersebut telah melaluinya. Pangeran tersebut akhirnya tiba di istana. Dilihatnya anjing yang ada di halaman sedang tertidur. Begitu juga kuda yang ada di kandang istana. Di atap dilihatnya burung merpati yang juga tertidur dengan kepala dibawah sayapnya. Dia masuk ke istana. Dia melihat lalat tertidur di dinding istana. Tukang masak masih memegang rambut anak yang kelihatan meringis dalam tidur. Seolah-olah tukang masak itu ingin memukuli anak tersebut. Dia masuk lebih kedalam. Semuanya terasa begitu sunyi. Dia bisa mendengar suara nafasnya sendiri. Dia tiba di menara tua. Ia membuka pintu. dimana. Putri tersebut tidur disitu. Putri Tidur terlihat begitu cantik. Sang Pangeran tidak dapat melepaskan matanya dari sang Putri. Sang Pangeran lalu berlutut dan mencium sang Putri. Saat itulah sang Putri membuka matanya dan terbangun. Ia tersenyum kepada sang Pangeran karena kutukan sang peri ketiga belas telah patah. Mereka berdua lalu keluar dari menara tersebut. Saat itu Raja dan Ratu juga telah terbangun. Semua menterinya yang saling memandang dengan takjub. Kuda-kuda istana pun terbangun dan meringkik. Anjing-anjing juga melompat bangun dan menggonggong. Burung-burung merpati di atap mengeluarkan kepalanya dari bawah sayapnya. Mereka melihat sekeliling lalu terbang ke langit. Lalat yang didinding langsung beterbangan kembali. Api didapur kembali menyala. Tukang masak memegang rambut seorang anak laki-laki. Ia ingin menghukumnya melanjutkan hukumannya dengan memutar telinga anak tersebut. Anak tersebut menangis. Raja dan Ratu mengadakan pesta pernikahan untuk sang Putri dan Pangeran yang berakhir dengan kebahagiaan sepanjang hidup mereka. Dahulu kala, ada seorang pangeran yang menginginkan seorang Putri Raja. Putri tersebut haruslah sempurna. Dia kemudian melakukan perjalanan mengelilingin dunia hanya untuk mencari putri tersebut. Dia selalu menemukan bahwa ada sesuatu yang tidak sempurna pada setiap Putri Raja yang ditemuinya. Dia menemukan banyak Putri Raja. Tak ada yang benar-benar dianggap sempurna oleh Pangeran itu. Dengan putus asa akhirnya dia pulang kembali ke istananya. Dia merasa sangat sedih karena tidak menemukan apa yang dicarinya. Suatu malam, terjadi hujan badai yang sangat keras. Kilat dan guntur beserta hujan turun dengan deras sekali. Malam itu sungguh menakutkan. Ditengah-tengah badai tiba-tiba seseorang mengetuk pintu istana. Raja sendiri keluar membuka pintu untuk tamu tersebut. Seorang Putri yang sangat cantik berdiri di luar pintu. Ia kedinginan dan basah kuyup karena badai pada malam itu. Air mengalir dari rambut dan pakaiannya yang masih basah. Air mengalir turun ke kaki dan sepatunya. Putri tersebut mengaku bahwa dia adalah Putri yang sempurna. Kita akan segera mengetahui apakah yang dikatakan oleh Putri tersebut benar atau tidak," pikir sang Ratu. Dia tidak berkata apa-apa. Dia masuk ke dalam kamar tidur. Ia mengeluarkan seprei yang mengalas tempat tidur yang akan dipakai oleh sang Putri. Ia menaruh sebutir kacang polong di atas tempat tidur itu. Dia mengambil dua puluh kasur. Dia meletakkannya di atas sebutir kacang tersebut. Malam itu sang Putri tidur di atas ranjang tersebut. Di pagi hari, mereka menanyakan apakah sang Putri tidur nyenyak di malam itu. Oh saya sangat susah tidur!" kata sang Putri. Saya sangat sulit untuk memejamkan mata sepanjang malam. Saya tidak tahu apa yang ada pada ranjang itu. Saya merasa berbaring di atas sesuatu yang kasar. Seluruh tubuh saya pegal-pegal dan memar di pagi ini, sungguh menakutkan!. Raja dan Ratu langsung tahu bahwa sang Putri ini pastilah putri yang benar-benar

sempurna. Hanya putri yang sempurna dapat merasakan sebutir kacang yang ditempatkan di bawah dua puluh kasur an dilapisi dengan dua puluh selimut. Hanya putri yang benar-benar sempurna mempunyai kulit yang begitu halus. Pangeran kemudian mengambilnya sebagai istri. Sekarang dia telah menemukan putri yang selama ini dicarinya. Ada seorang raja yang memiliki putri yang sangat cantik tetapi sombong dan angkuh. Tidak satu pun pria yang dianggapnya sesuai dengan sang Putri. Selain menolak, sang Putri sering mengolok-olok mereka. Pada suatu ketika, sang Raja mengadakan pesta besar. Ia mengundang semua Raja dan pemuda bangsawan yang belum menikah untuk hadir di pestanya. Saat pesta, mereka yang datang diatur untuk duduk sesuai dengan kedudukan dan pangkatnya. Pertama adalah barisan raja, lalu pangeran, lalu bangsawan-bangsawan. Sang Putri lalu dihadirkan untuk diperkenalkan kepada Raja-raja dan pemuda bangsawan tersebut. Sang Raja dan Bangsawan dihadapkan kepada Sang Putri. Sang Putri mengolok-olok mereka. Ia memberi julukan yang jelek-jelek pada setiap orang yang hadir. Salah seorang pemuda yang gemuk, dijuluki "si Gendut" oleh sang Putri. Pemuda yang terlalu tinggi dijuluki "Tiang". Untuk pemuda yang ketiga dan terlalu pendek dibandingkan sang Putri, dikatakan "si Bongsor, tidak cocok tinggal di istana," ledek sang Putri. Pemuda keempat yang terlalu putih diolok dengan julukan "Muka Pucat". Semua pemuda yang hadir mendapatkan julukan yang aneh-aneh dari sang Putri. Seorang raja yang sangat tinggi dan memiliki dagu lancip dijuluki paruh lancip. Dia memiliki dagu lancip seperti paruh burung," ejeknya. Sejak saat itu, raja tersebut disebut dengan julukan "Paruh Lancip". Ayah sang Putri sangat marah. Ia melihat putrinya mengolok-olok semua yang hadir. Ia membatalkan perjamuan. Ia bersumpah bahwa sang Putri akan dinikahkan dengan pengemis yang pertama masuk ke pintu istana. Beberapa hari setelah itu, datanglah seorang pria miskin. Ia mencari nafkah dengan cara menyanyi atau mengamen. Ia berdiri di bawah jendela istana. Ia menyanyi demi mendapatkan sedikit uang. Sang Raja mendengar nyanyiannya. Raja memanggilnya masuk ke istana. Si Miskin kemudian masuk ke istana dengan pakaiannya yang sangat kotor. Ia menyanyi untuk Raja dan Putri Raja. Setelah selesai, si Miskin meminta sedekah dari sang Raja. Sang Raja lalu berkata, "Lagu yang kamu nyanyikan, sungguh membuat saya senang. Maukah kamu apabila saya menikahkan kamu dengan putriku?. Si Miskin menjawab setuju untuk menikah dengan sang Putri. Sang Putri menjadi sangat ketakutan. Sang Raja berkata kembali, "Saya telah bersumpah untuk menikahkan kamu dengan pengemis yang pertama datang ke sini. Saya tidak akan mengubah sumpah saya!. Tidak ada jalan lain, sang Putri akhirnya dinikahkan dengan si Miskin di depan pemuka agama. Setelah dinikahkan, sang Raja berkata, "Sekarang kamu telah menjadi istri dari seorang pengemis. Kamu tidak saya perkenankan lagi untuk tinggal di istana. Kamu harus ikut kemana pun suamimu pergi.". Si Miskin kemudian membawa sang Putri keluar dari istana. Mereka melanjutkan perjalanan mereka. Mereka berjalan kaki hingga sampai di kerajaan lain. Di perjalanan, mereka menjumpai hutan yang sangat luas. "Oh, milik siapakah hutan ini, begitu lebat dan bagus?. Si Miskin menjawab, "Ini adalah milik Raja Dagu Lancip, dan mungkin saja bisa menjadi milik kamu. Sang Putri menangis, "Oh, betapa bodohnya saya. Seandainya saya menerima lamaran dari Raja Dagu Lancip!. Mereka kemudian berjalan kembali hingga menjumpai padang rumput yang luas. "Oh, milik siapakah padang rumput ini, begitu hijau dan indah?. Si Miskin menjawab, "Ini adalah milik Raja Dagu Lancip, dan mungkin saja bisa menjadi milik kamu. Sang Putri menangis. Oh, betapa bodohnya saya. Seandainya saya menerima lamaran dari Raja Dagu Lancip!. Lalu si Miskin berkata, "Saya kecewa mendengar kamu berharap untuk menjadi istri orang lain. Apakah saya tidak cukup baik untuk kamu?. Mereka tiba di sebuah gubuk yang kecil. Sang Putri bertanya, "Oh! kasihan! Milik siapakah gubuk kecil yang saya lihat di sini?. Si Miskin menjawab, "Ini adalah rumahku dan juga sekarang rumahmu. Sang Putri berhenti sebelum masuk ke gubuk kecil itu. Ia bertanya, "Di manakah para pelayan?. Pelayan apa?" tanya si Miskin. Kamu harus melakukan segala sesuatunya sendiri. Menyalakan api, mengambil air, dan memasakkan saya makanan. Saya sangat letih. Sayangnya sang Putri tidak tahu bagaimana menyalakan api dan memasak. Si Miskin harus membantu. Ia turun tangan sendiri. Setiap subuh, sang Putri dibangunkan oleh si Miskin untuk membersihkan gubuk. Untuk beberapa hari, mereka hidup berkecukupan hingga persediaan makanan mereka hampir habis. Istriku," kata si Miskin. "Kamu sebaiknya bekerja membuat keranjang agar kita mendapatkan penghasilan tambahan. Si Miskin keluar gubuk untuk memotong daun-daun yang bisa dijadikan anyaman lalu membawanya pulang. Sang Putri kemudian merajutnya. Daun-daun yang keras dan tajam melukai tangannya yang halus. Sekiranya hal ini tidak berjalan dengan baik," kata si Miskin. "Sebaiknya kamu mencoba untuk menenun. Sang Putri duduk. Ia mencoba untuk menenun. Benang yang tajam mengiris tangannya yang halus hingga berdarah. Lihatlah sekarang!" seru si Miskin. "Kamu tidak mampu mengerjakan apapun. Coba saya lihat nanti, mungkin saya dapat menjual pot dan pecah-belah. Kamu cukup duduk saja di pasar. Kamu menawarkan barang tersebut ke orang yang lalu-lalang. Aduh!" pikir sang Putri. "Bagaimana seandainya saat saya berjualan di pasar?. Orang-orang yang berasal dari kerajaan ayah saya akan mengenali saya. Saya akan diperolok oleh mereka. Tidak ada jalan selain cara itu. Mereka mungkin akan mati kelaparan. Hari pertama semua berjalan baik. Orang-orang senang membeli jualannya karena sang Putri sangat cantik. Mereka membeli pot dan pecah-belahnya dengan harga berapa pun yang diberikan oleh sang Putri. Sebagian malah memberikan dia uang tanpa mengambil pot pecah-belah yang telah dibeli. Oleh sebab itu, si Miskin dan sang Putri dapat menghidupi diri mereka, bahkan si Miskin bisa menambah barang jualannya. Duduklah sang Putri di sudut pasar dengan barang dagangannya yang lebih banyak lagi. Suatu hari, seorang pengendara kuda yang mabuk, tanpa sengaja menabrak semua pot dan pecah-belah yang dijual oleh sang Putri hingga hancur berkeping-keping. Sang Putri tidak dapat berbuat apa-apa selain menangis. Aduh, apa yang akan terjadi pada saya," tangisnya. Apa yang akan dikatakan oleh suami saya?. Tidak lama setelah itu, sang Putri pun pulang terburu-buru untuk menceritakan nasib buruknya. Mengapa kamu menjual di sudut pasar?. Saya sendiri tidak pernah mendengar orang yang menjual pecah-belah di sudut pasar!" kata si Miskin. Berhentilah^ menangis. Saya lihat kamu tidak cocok mengerjakan pekerjaan biasa. Saya telah mencoba bertanya di istana kerajaan ini. Mereka bisa menerima

kamu bekerja sebagai pembantu di dapur. Mereka tidak keberatan untuk menerima kamu. Kamu juga akan menerima makanan secara gratis di sana. Sang Putri pun bekerja menjadi pembantu di dapur. Ia menjadi suruhan tukang masak. Ia melakukan pekerjaan yang berat. Di setiap saku bajunya, dia mengikat sebuah pot kecil. Ia membawa pulang sisa-sisa makanan untuk dia dan suaminya. Suatu hari, di istana diselenggarakan pernikahan untuk pangeran yang tertua. Sang Putri yang sudah hidup miskin, naik ke lantai atas. Ia berdiri di pintu untuk melihat pesta yang diselenggarakan secara besar-besaran. Lampu di mana pesta diadakan mulai dinyalakan. Tamu telah tiba. Semua orang terlihat gagah dan cantik. Sang Putri menjadi sedih dengan nasib yang dialaminya. Ia menyesali semua keangkuhan dan kesombongan yang membuatnya jatuh miskin seperti sekarang. Pelayan lewat sambil membawa piring-piring yang berisikan makanan yang lezat lalu-lalang di depannya. Pelayan tersebut membagi sedikit makanan untuk sang Putri yang langsung diselipkan ke dalam sakunya. Rencananya makanan itu akan dibawa pulang untuk dimakan bersama suaminya. Sang Pangeran sendiri lewat di didepannya dengan baju dan jubah sutranya, lengkap dengan perhiasan emas yang melingkari lehernya. Saat sang Pangeran melihat wanita cantik yang berdiri di pintu. Sang Pangeran lalu memegang tangannya. Ia mengajak sang Putri untuk berdansa dengannya. Sang Putri menolak. Ia bahkan menjadi gemetar. Ia melihat bahwa pangeran tersebut sebenarnya adalah Raja Dagu Lancip. Ia pernah datang untuk meminang dirinya. Ia pernah mendapatkan ejekan dari sang Putri. Sang Putri berusaha melepaskan genggaman tangan sang Raja Dagu Lancip. Tali yang mengikat pot pada sakunya terputus. Pot yang tersimpan di sana menjadi pecah dan isinya berhamburan keluar. Orang-orang melihat kejadian itu. Semua tertawa terbahak-bahak. Sang Putri pun bergegas meninggalkan istana dengan perasaan malu. Sebuah tangan menggenggam kembali tangannya. Sang Putri berbalik dan melihat ke belakang. Dilihatnya Raja Dagu Lancip tengah menatap wajahnya dengan serius. Janganlah^ takut. Saya sebenarnya adalah si Miskin yang tinggal bersama kamu di gubuk kecil itu. Demi cintaku kepadamu, saya menyamar jadi orang lain. Saya pulalah yang memecahkan pot jualanmu. Saya menyamar menjadi pengendara kuda yang mabuk. Saya melakukan semua ini untuk menundukkan hatimu yang angkuh, sekaligus menghukum tingkahmu yang tidak pantas. Sang Putri pun menangis dan berkata, "Saya telah melakukan banyak kesalahan besar. Saya tidak pantas menjadi istrimu. Sang Raja Dagu Lancip berkata, "Beranikanlah^ dirimu. Semua sifat-sifat burukmu telah hilang. Marilah^ kita hadiri pesta ini. Pesta yang sekarang saya adakan sebenarnya adalah pesta pernikahan kita. Datanglah pengiring pengantin yang memakaikannya gaun pengantin yang indah. Tidak lama kemudian, ayah sang Putri juga datang beserta seluruh bangsawan dari kerajaan ayahnya. Mereka mengucapkan selamat atas pesta pernikahannya dengan Raja Dagu Lancip. Mereka akhirnya pun hidup berbahagia selamanya. Dua orang putra raja yang melakukan petualangan bersama. Mereka terjerumus ke dalam kehidupan liar dan berfoya-foya. Mereka melupakan tanggung-jawab dan kerajaan ayah mereka lagi. Putra ketiga yang merupakan putra yang termuda dan dipanggil dengan julukan si Bodoh. Ia berusaha untuk menyusul kedua kakaknya. Ia menemukan mereka. Kedua kakaknya mengolok si Bodoh. Mereka berkata bahwa si Bodoh takkan mampu ikut bersama mereka melakukan petualangan menaklukkan dunia. Mereka saja yang lebih pandai, tidak berhasil sampai saat ini. Akhirnya mereka setuju untuk bertualang bersama. Suatu ketika mereka menemukan gundukan sarang semut. Timbullah keinginan iseng dari kedua kakaknya untuk secara membongkar sarang tersebut. Mereka melihat semut-semut kecil berlarian ketakutan membawa telur-telur mereka,. Si Bodoh berkata: "Biarkanlah makhluk kecil itu sendiri. Saya tidak akan membiarkan mereka terganggu. Kemudian mereka bertiga melanjutkan perjalanan hingga tiba di sebuah danau. Di danau itu terdapat sejumlah bebek yang berenang-renang. Kedua putra raja yang tertua ingin menangkap bebek tersebut. Mereka ingin memanggangnya. Si Bodoh tidak memperbolehkan mereka. Ia berkata, "Biarkanlah makhluk itu sendiri. Saya tidak akan membiarkan mereka terbunuh. Mereka menjumpai sebuah sarang lebah di sebuah pohon. Mana sarang tersebut penuh dengan madu hingga mengalir keluar ke batang pohon. Kedua putra raja yang tertua ingin membuat api di bawah pohon agar lebah-lebah yang berada di sarangnya terusir oleh asap api. Mereka ingin mengambil madunya. Si Bodoh melarang mereka. Ia berkata: "Biarkanlah makhluk kecil itu sendiri. Saya tidak akan membiarkan mereka tercekik oleh asap. Akhirnya ketiga kakak-beradik menemukan suatu istana. Pada kandang kuda istana tersebut terdapat banyak kuda yang terbuat dari batu. Ketiga kakak-beradik masuk ke dalam istana. Mereka menjelajahi semua ruangan. Mereka menemukan sebuah pintu yang terkunci dengan tiga kunci. Di pintu kamar tersebut, didapati sebuah lubang kecil. Mereka bisa melihat ke dalam ruangan melalui lubang kecil itu. Mereka melihat seorang yang sudah tua. Ia berambut kelabu duduk di meja. Mereka lalu berteriak memanggilnya sekali, dua kali. Pada ketiga kalinya, orang tua tersebut berdiri, membuka pintu. Ia keluar dari kamar. Tanpa berkata apa-apa, dia membimbing mereka ke sebuah meja yang penuh dengan barang-barang yang bagus dan makanan-makanan yang lezat. Ketiga putra raja makan dan minum. Dia menunjukkan masing-masing kamar tidur untuk ketiga putra raja. Keesokan paginya, orang tua itu mengunjungi putra raja yang tertua. Ia memanggilnya. Ia membawanya ke sebuah meja dari batu. Di atas meja tersebut terdapat tiga tulisan yang menunjukkan hal untuk menghilangkan kutukan dari istana itu. Hal yang pertama adalah, di dalam hutan di bawah lumut, terletak mutiara milik putri raja yang berjumlah seribu. Mutiara tersebut harus dicari dan dikumpulkan. Apabila orang yang mendapatkan tugas itu tidak menyelesaikannya hingga matahari terbenam, atau apabila masih ada sebutir mutiarapun yang hilang, dia akan berubah menjadi batu. Sang putra raja yang tertua keluar untuk mencari mutiara-mutiara tersebut. Sepanjang hari hingga matahari terbenam, dia hanya menemukan seratus mutiara. Seperti yang tertulis pada meja batu, dia berubah menjadi batu. Putra raja yang kedua, menerima tugas tersebut keesokan harinya. Dia juga tidak berhasil menyelesaikannya. Dia hanya mendapatkan dua ratus mutiara. Dia pun dalam sekejap berubah menjadi batu. Si Bodoh mendapatkan gilirannya. Dia mulai mencari di seluruh hutan dan di bawah lumut. Pencarian mutiara ini betul-betul bukan merupakan tugas yang gampang. Akhirnya si Bodoh mulai berputus asa. Ia duduk di sebuah batu. Ia mulai menangis. Saat dia duduk, datanglah raja semut beserta lima

ribu semut, yang pernah diselamatkan oleh si Bodoh. Tidak berapa lama kemudian makhluk-makhluk kecil itu berhasil mengumpulkan semua mutiara dan menaruhnya dalam satu tumpukan. Hal kedua yang tertulis di meja batu adalah mendapatkan kunci kamar tidur sang Putri Raja dari dalam danau. Si Bodoh datang ke danau. Bebek yang hidupnya pernah diselamatkan olehnya, datang berenang, menyelam, dan membawakan kunci yang ditemukan di dasar danau. Hal ketiga yang harus dilakukan dan merupakan hal yang tersulit, adalah memilih putri yang termuda dari tiga orang putri yang tertidur. Semua putri memiliki wajah yang mirip antara satu dengan yang lainnya. Yang bisa menjadi perbedaan diantara mereka adalah, sebelum mereka tertidur, mereka meminum tiga jenis minuman yang manis. Putri yang tertua meminum air gula. Yang kedua meminum syrup. Yang termuda meminum madu. Saat itulah Ratu Lebah yang pernah diselamatkan oleh si Bodoh, datang membantu. Ia hinggap pada putri yang telah meminum madu. Si Bodoh bisa menebak dengan benar. Saat itulah semua kutukan sihir pada istana menjadi hilang. Semua orang dan makhluk yang terkena kutukan, termasuk kedua putra raja, menjadi terbangun. Meraka berubah wujud dari batu, kembali menjadi seperti sedia kala. Si Bodoh akhirnya menikahi putri yang termuda. Dia diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya yang telah meninggal. Seekor Rubah jatuh ke dalam sumur yang walaupun tidak terlalu dalam, sudah tidak dapat lagi keluar dari sumur itu. Setelah lama berada dalam sumur, seekor kambing jantan yang haus datang. Sang Kambing mengira bahwa sang Rubah melompat turun ke dalam sumur untuk meminum airnya. Dia lalu bertanya apakah air di dalam sumur tersebut segar. Air dalam sumur ini, adalah air yang terbaik di seluruh negeri," kata Rubah yang licik. "lompatlah^ ke sini dan coba sendiri. Air ini lebih dari cukup untuk kita berdua. Kambing jantan yang sudah kehausan langsung melompat masuk ke dalam sumur untuk minum. Saat itu juga sang Rubah melompat ke punggung sang Kambing. Ia melompat keluar dari sumur. Kambing yang bodoh sekarang tersadar dengan nasib yang dialaminya. Ia memohon sang Rubah untuk menolongnya keluar. Tetapi sang Rubah telah pergi menuju hutan. Jka kamu lebih tanggap terhadap suatu keadaan," katanya sang Rubah berlari, "Kamu akan lebih hati-hati dan pasti mencari jalan keluar terlebih dahulu sebelum melompat masuk. Berpikirlah sebelum melakukan sesuatu. Seekor rubah suatu hari melihat sekumpulan buah anggur yang ranum bergantungan dari pohon anggur di sepanjang cabangnya. Buah anggur itu terlihat begitu ranum. Buah itu kelihatan sangat lezat dan berisi penuh. Mulut sang Rubah menjadi terbuka serta meneteskan air liur saat menatap buah anggur yang bergantungan. Buah anggur itu tergantung pada dahan yang cukup tinggi. Sang Rubah harus melompat untuk mencapainya. Saat pertama kali melompat untuk mengambil buah tersebut. Sang Rubah tidak dapat mencapainya karena buah itu tergantung cukup tinggi. Sang Rubah mengambil ancang-ancang dan berlari sambil melompat. Kali ini sang Rubah masih juga tidak dapat mencapai buah anggur tersebut. Sang Rubah mencoba untuk melompat terus, tetapi semua usaha yang dilakukannya sia-sia belaka. Sekarang dia lalu duduk dan memandang buah anggur itu dengan rasa penasaran. Betapa bodohnya saya," katanya. Disini saya terus mencoba untuk mengambil buah anggur yang kelihatannya tidak enak untuk dimakan. Kemudian sang Rubah lalu berjalan pergi dengan perasaan yang sangat kesal. Banyak orang yang berpura-pura mengacuhkan dan memperkecil arti sesuatu yang tidak dapat mereka capai. Di suatu pagi yang cerah, seekor rubah mengendus-endus dengan penciumannya yang tajam ke seluruh penjuru hutan. Ia tujuan mencari sesuatu untuk dimakan. Dia melihat seekor burung gagak yg bertengger pada dahan pohon di depannya. Gagak tersebut bukanlah merupakan gagak yang pertama kali dilihat oleh sang Rubah. Yang menjadi perhatian utama sang Rubah dan membuatnya menoleh, adalah Gagak tersebut memegang sedikit keju di paruhnya. Tidak perlu mencari lebih jauh lagi," pikir sang Rubah. Di sini bisa saya dapatkan makan pagi ku. Sang Rubah lalu berjalan mendekati pohon dimana sang Gagak bertengger. Ia melihat ke atas dengan pandangan kagum. Ia lalu berteriak, "Selamat pagi mahluk yang cantik!"Burung gagak. Ia memiringkan kepalanya ke samping. Ia memandangi sang Rubah dengan curiga. Ia tetap menutup rapat paruhnya. Ia tidak membalas salam sang Rubah. Sungguh mahluk yang mengagumkan!" kata sang Rubah. Bulumu sungguh bersinar!. Sungguh indah dan mengagumkan sayapnya!. Burung yang secantik ini seharusnya memiliki suara yang sangat merdu. Segala sesuatu tentang dia sangatlah sempurna. Dia bisa menyanyikan satu lagu. Saya pasti memujanya sebagai ratu dan segala burung. Mendengar semua kata-kata pujian, sang Gagak lupa akan segala kecurigaannya dan juga keju yang dipegang di paruhnya. Dia sangat ingin disebut sebagai ratu dari segala burung. Dia lalu membuka paruhnya lebar-lebar untuk mengeluarkan kicauannya yang terkeras. Saat itu jatuhlah keju dari paruhnya langsung menuju mulut rubah yang terbuka. Terima kasih," kata sang Rubah dengan manisnya sambil berjalan pergi. Walaupun serak, kamu pasti memiliki suara. Di manakah otakmu?. Siapapun yang senang mendengarkan pujian palsu, tidaklah bijaksana. Ia tidak membawa hal-hal yang menguntungkan. Pada pertemuan besar yang diadakan oleh para binatang untuk memilih raja yang baru, seekor monyet diminta untuk menari. Tarian sang Monyet begitu indahnya. Hal ini membuat semua binatang yang melihatnya menjadi senang. Diangkatlah sang Monyet menjadi raja mereka. Seekor rubah hadir pada pertemuan itu. Ia tidak senang pada keputusan dari teman-temannya. Ia menganggap bahwa sang Monyet tidaklah pantas untuk dijadikan raja. Suatu hari sang Rubah menemukan perangkap dengan umpan daging yang dipasang oleh pemburu. Dengan segera sang Rubah menghadap sang Monyet yang telah menjadi raja. Ia menyampaikan kepadanya bahwa dia telah menemukan harta karun yang tidak ternilai harganya. Hanya saja dia tidak berani menyentuhnya karena harta itu adalah milik raja. Sang Monyet yang serakah mengikuti sang Rubah menuju ke perangkap tadi. Ia melihat daging pada perangkap. Serta-merta sang Monyet langsung menyambarnya tanpa pikir panjang. Akhirnya sang Monyet terperangkap. Sang Rubah yang berdiri di samping sang Monyet, tertawa. "Kamu berpura-pura menjadi raja kami. Kamu tidak bisa menjaga dirimu sendiri!. Setelah kejadian itu, para binatang di hutan mengadakan pemilihan raja yang baru kembali. Pemimpin yang benar, terbuktikan dengan kualitas dirinya. Seorang petani memiliki seekor kuda yang setia. Kuda itu telah tua. Ia tidak dapat bekerja lagi. Petani tersebut setiap hari mengeluh tentang makanan yang harus diberikan kepada si Kuda Tua tersebut. Suatu

hari si Petani itu berkata dengan ketus: "Aku tidak bisa lagi memelihara kamu. Aku masih bisa berbaik hati kepadamu. Jika kamu mampu membuktikan bahwa kamu masih kuat untuk membawakan aku seekor singa. Kalau bisa, aku akan tetap memelihara kamu selama-lamanya. Tetapi untuk sekarang, pergilah dan tinggalkanlah kandang kudaku. Ia melepaskan si Kuda Tua itu pergi. Kuda yang malang menjadi sangat sedih. Ia masuk ke hutan untuk berlindung dari terpaan angin dan cuaca yang buruk. Di hutan tersebut, dia bertemu dengan seekor rubah. Ia berkata simpatik, "Mengapa kamu sangat murung, dan tampak berjalan dengan kusut?. Keserakahan dan kejujuran tidak dapat hidup bersama. Majikan, pemilikku telah melupakan semua jasa dan pelayanan yang aku berikan selama bertahun-tahun. Aku sudah tidak bisa lagi menarik bajak untuk membajak. Dia pun tidak mau memberi aku makan lagi. Ia bahkan mengusir aku pergi," kata si Kuda Tua itu dengan berlinang airmata. Tanpa pertimbangan apa-apa?" tanya si Rubah dengan nada iba. Si Kuda Tua itu mengangguk. "Ya, dia hanya hanya berkata, apabila aku bisa membuktikan diri bahwa aku masih kuat. Ia berharap aku bisa menangkap seekor singa serta membawa singa tersebut ke hadapannya. Dia akan tetap memeliharaku. Dia tahu bahwa tugas itu merupakan tugas yang tidak mungkin bisa aku laksanakan," keluhnya. Si Rubah yang cerdik itu berkata, "Aku akan menolong kamu. Sekarang berbaringlah kamu di sini. Luruskan kakimu seolah-olah kamu telah mati. Si Kuda Tua itu pun melakukan apa yang diperintahkan kepadanya. Tidak lama kemudian, si Rubah mengunjungi sarang singa yang terletak tidak jauh dari sana. Dia lalu berkata, "Aku melihat seekor kuda yang sudah mati di sana. Ikutlah^ bersamaku. Kamu akan mendapatkan mangsa yang lezat. Si Singa pun ikut bersama rubah menuju ke tempat di mana si Kuda berbaring. Saat tiba, si Rubah berkata lagi, "Kamu tidak bisa makan dengan nyaman di sini. Aku mengusulkan agar kamu mengikat tubuhnya ke tubuhmu. Tariklah^ ia masuk ke sarangmu. Di sana kamu bisa menikmatinya dengan tenang. Usul tersebut terdengar sangat bagus. Dia pun berdiri dekat si Kuda Tua. Si Rubah bisa mengikat tubuh mereka berdua dengan seutas tali. Si Rubah mengikatkan tali ke singa. Dia juga mengikat kaki si Singa dengan kencang. Tali tersebut diikatkan ke ekor si Kuda Tua. Setelah selesai, dia pun menepuk pundak si Kuda Tua. Ia berkata, "Tariklah wahai Kuda Tua! Tarik!. Si Kuda Tua langsung meloncat dan berdiri. Ia kemudian menarik si Singa di belakangnya. Si Singa menjadi sangat marah dan mengaum sepanjang hutan. Hal itu membuat semua burung di hutan menjadi ketakutan dan beterbangan. Si Kuda Tua tidak peduli. Ia tetap membiarkan si Singa mengaum. Dia tidak pernah berhenti berlari menuju rumah bekas majikannya. Sampai akhirnya tiba di depan pintu rumah majikannya. Si Majikan melihatnya. Dia pun menjadi sangat senang. Ia berkata kepada si Kuda Tua itu, "Kamu sepantasnya tinggal bersama aku. Aku akan memberimu makan. Aku akan menyenangkan kamu sepanjang hidupmu. Seekor rubah berenang mengarungi sungai. Ia dengan susah payah akhirnya tiba di pinggiran sungai. Dia kemudian berbaring di sana. Ia capai berenang melawan arus. . . . .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Tio momilohe kamar-kamar u ma`o/mola/mota to malihe boito. Tio tumuota ode tuawu menara panggola. disitu dutu-dutu ngotu`adu meepito ode ode yitato u mopulita wolo ngohuhebu kiki`o. To huhebu boito tergantung u`undi tuawu emas. Tio momu`o huhebu boito. Tio momilohe taabua tuawu panggola hemodetu lo dudetu jahit. Ondonga olio tio sibuk da`a. hai ti maama u/ta mopiohu, " lo`ia ti putiri. Wolo u pohutuolimongoli disini ? " " modetu wau menyulam, " lo`ia lo taabua panggola boito. Tio menganggukkan lunggongolio. Onggo gagalio tilapulo sulamanmu ! " lo`ia ti putiri. Tio mohama dudetu jahit. Tio ma modudu`a menyulam. Wolo diila sangaja olio metunggo`a ole dudetu boito. Wolo u diramalkan sewaktu tio donggo kiki`o yiloali. Ti putiri lodehu ode huta madelo diila bernyawa poli. Odelo u diramalkan uyito-yito openu ti putiri mametunggo`a ole dudetu jahit, Ti putiri diila yilate. Bo tio bo mameetuluhe yinu-yinuloto. Olongia wau ratu boheli lohualinga{mai/ma`o/mota/mola} ode malihe. Ngo`aa`ami menteri olo lodehu meetuluhu, Wadala to landunga, Apula to halaman/pango, Burungi merpati to yitato lo watopo wau langa u mai/ma`o/mola/mota to dingingo, Ngo`aa`amilio lodehu meetuluhu. Tulu u menyalapun moali terhenti. Tapu u dipanggang moali kaku. Ngo`aa`amilio meetuluhe yinu-yinuloto wau po`o-po`oyo. Lo`u molinggahu tanaman-tanaman liar berduri to ngohelili malihe tilumumula wau mobala malihe. Timi`idu taaunu oduhenga mohulodu wau mohulodu. Ngo`aa`ami taambati lohelilio ole pilomulo boito wau loali diila ilondonga poli. Watopo wau cerobong polo`o olo madiila loali lobilohe sababu he`u-he`uta ole pilomulo boito. Habari pasali putiri gaga u meetuluhe menyebar ode mo`aa`ami daratan. Dadaata mongowala`o lo olongia wau pangeran mohimondala mai/ma`o /mola/mota meedungga wau mongusaha mai/ma`o/mola/mota tumuota ode delomo malihe boito. Timongolio diila porna loali berhasil. Duhi wau pilomulo u terhampar menjalin wau menjerat timongolio madelo timongolio dihima ole ulu`u. Timongolio diila moali maju poli. Yilapata bertahun-tahun yilumaodu, Tau-tauwalo u/ta mapanggola lohungguli wungguli pasali putiri ngota lo olongia u/ta gaga da`a. Onggo mohulodulio duhi u mobala malihe lo putiri boito. Onggo gagalio malihe u terselubung to duhi boito. Tio olo mohungguli wolo u dungohelio mondo/londo oli baapulio muloolo. Dadaata pangeran lohimondala mai/ma`o/mola/mota tilumuota semak belukar boito. Ngo`aa`amilio diila porna woluo u berhasil. Pangeran ngota u/ta modungohe wunggulilio. Ngo`aa`ami wungguli botia diila mo`ohe olaatia. Waatia mamoona`o wau momilohe putiri motuluhe boito. Tau panggola u losilita engondi lomencegah pangeran boito mai/ma`o/mola/mota loona`o. Pangeran boito debo momakusa mai/ma`o/mola/mota moona`o. Sa`ati botia, Ngohetuto taaunu mayilumaodu. Pangeran boito meedungga ode semak belukar u mobala malihe. U bilohelio hanyalah tanaman-tanaman u gaga u moali dilaluinya lo`u gaambangi. Pilomulo boito lomohe`uta lohualinga wolo rapat to`u pangeran boito lomelaluinya. Pangeran boito pulitolio meedungga to malihe. Bilohelio loapula u mai/ma`o/mola/mota to halaman/pango hemeetuluhu. Odito olo wadala u mai/ma`o/mola/mota to landunga lo malihe. To watopo bilohelio loburungi merpati u olo meetuluhe lo lunggongo dibawah polopi`olio. Tio tumuota ode malihe. Tio momilohe langa meetuluhe to dingingo lo malihe. Pani molutu dihu-dihu huo`o lo wala`o u/ta ondonga

meringis to`u motuluhu. Madelo pani molutu boito ohila memukuli wala`o boito. Tio tumuota lebe kedalam. Ngo`aa`amilio terasa odito du`o-du`oto. Tio moali modungohe suara nafasnya tutuawu. Tio meedungga to menara panggola. Tio momu`o huhebu. dimana Putiri boito motuluhe disitu. Putiri motuluhe o`oondo odito gaga. Ti pangeran diila moali momuli matolio mondo/londo ti putiri. Ti pangeran lapata`o motibonggohu`u wau modiila ti putiri. Sa`ati uitolo ti putiri momu`o matolio wau ilohea. Tio loio-iomo ode ti pangeran sababu kutukan ti peri otolulio belas loputu. Timongolio dulota lapata`o lumuala mondo/londo menara boito. Sa`ati boito olongia wau ratu olo ilohea. Ngo`aa`ami menterinya u momilohe wolo takjub. kuda-kuda malihe olo ilohea wau meringkik. anjing-anjing olo tumayanga mobongu wau menggonggong. Buburungialo merpati to watopo mopoluala lunggongolio mondo/londo tibawa lo polopi`olio. Timongolio momilohe pali-palito lapata`o tumombota ode hulungo. Lango u didinding turusi hitombo-tombota mohualingo. Tulu didapur mohualinga de`i-de`ito. Pani molutu modihu huo`o wala`o ngota lo tala`i. Tio ohila mohukuumani olio mohumbuta hukumannya lo`u mohelili bulonga lo wala`o boito. Wala`o boito humoyongo. Olongia wau ratu mopowoluo pesta nika ode ti putiri wau pangeran u/ta mopulita wolo kebahagiaan ngohilaya`a tumu-tumula olimongolio. Muloolo kala, Woluo pangeran ngota u/ta mohinggile putiri ngota lo olongia. Putiri boito haruslah molamahu. Tio lapata`o mohutu nona`o mengelilingin dunia bo mai/ma`o/mola/mota mololohe putiri boito. Tio laito mo`otapu uyito-yito woluo talatuawu u diila molamahu to timi`idu putiri lo olongia u/ta ilondunggalio. Tio mo`otapu dadaata putiri lo olongia. Diila woluo u benar-benar dianggap molamahu ole pangeran boito. Lo`u moputu asa pulitolio tio mohualinga mohualinga ode malihelio. Tio morasa mololo da`a sababu diila mo`otapu wolo u lolohulio. Tuawu hui, Yiloali didi lo dutalo u mototoheto da`a. Ilato wau bulonggodu duduulude didi molaahe lo`u da`a pe`eenda. Hui boito otutu mo`ohe. ditengah-tengah dutalo debolo seseorang mongoko`a huhebu lo malihe. Olongia tutuawu lumuala momu`o huhebu ode tamu boito. Putiri ngota u/ta gaga da`a timihula to diluuari lo huhebu. Tio kedinginan wau mobata kuyup sababu dutalo to hui boito. Taluhu mengalir mondo/londo huo`o wau pakeeyangilio u/ta hibatawa. Taluhu mengalir molaahe ode u`ato wau sapatulio. Putiri boito mengaku uyito-yito tio uyito-yito putiri u/ta molamahu. Ito hu`a motota wolo u lo`ia ole putiri boito banari mealo diila, " pikir ti ratu. Tio diila molo`ia woloo-wolo. Tio tumuota ode delomo huali motuluhu. Tio mopoluala seprei u mengalas taambati motuluhe u mapomake ole ti putiri. Tio menaruh sebutir kasa polong to yitato lo taambati motuluhe boito. Tio mohama duluo pulo kaatulu. Tio mopodutu olio to yitato sebutir kasa boito. Hui boito ti putiri motuluhe to yitato lo koi boito. To dumodupo, Timongolio mohindu{mai/mola/mota/ma`o} wolo ti putiri motuluhe nyenyak to hui boito. oh waatia susa da`a motuluhu ! " lo`ia ti putiri. Waatia susa da`a ode memejamkan mato lo ngohilaya`a hui. Waatia diila motota wolo u mai to koi boito. Waatia morasa motibalata to yitato talatuawu u kaasari. Mo`aa`ami wawa`olaatia pegal-pegal wau memar to dumodupo botia, Otutu mo`ohe !. Olongia wau ratu turusi motota uyito-yito ti putiri botia pastilah putiri u benar-benar molamahu. Bo putiri u/ta molamahu moali molamita sebutir kasa u popotambatio to tibawa duluo pulo kaatulu an dilapisi wolo duluo pulo selimut. Bo putiri u benar-benar molamahu o alipo u odito aaruti. Pangeran lapata`o mohama olio odelo dile. Masaatia tio lo`otapu putiri u hiheolio botia lololohulio. Woluo olongia ngota u/ta o putiri u/ta gaga da`a dabo soombongi wau soombongi. Diila tuawu olo tala`i u dianggapnya sesuai wolo ti putiri. selain mohundudu, Ti putiri laito mengolok-olok timongolio. To tuawu to`u, Ti olongia mopowoluo pesta damango. Tio loloduo ngo`aa`ami olongia wau bohulotau lo bangusa u/ta dipo lonika mai/ma`o /mola/mota lometaalua to pestanya. Sa`ati pesta, Timongolio u/ta meedungga aaturuo mai/ma`o/mola/mota hulo-hulo`a sesuai wolo kedudukan wau pangkatnya. Bungalio uyito-yito barisan olongia, Lapata`o pangeran, Lapata`o bangusa-bangusa. Ti putiri lapata`o dihadirkan ode diperkenalkan ode olongia-olongia wau bohulotau lo bangusa boito. Ti olongia wau bangusa dihadapkan ode ti putiri. Ti putiri mengolok-olok timongolio. Tio mongohi julukan u jelek-jelek to timi`idu tau u/ta metaalua. Tilala bohulotau ngota u/ta molingohu, dijuluki " si gendut " ole ti putiri. Bohulotau u/ta mailaba molanggato dijuluki " tiang ". Ode bohulotau u otolulio wau mailaba limbu`o dibandingkan ti putiri, Lo`ia " si bongsor, Diila cocok tola-tola to malihe, " ledek ti putiri. Bohulotau opatio u mailaba moputi`o diolok wolo julukan " baya pucat ". Ngo`aa`ami bohulotau u/ta metaalua mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} julukan u aneh-aneh mondo/londo ti putiri. Olongia ngota u/ta molanggato da`a wau o danggu lancip dijuluki paruh lancip. Tio o danggu lancip odelo paruh burungi, " ejeknya. Anggadu sa`ati boito, Olongia boito pole wolo julukan " paruh lancip ". Ti paapa ti putiri moingo da`a. Tio momilohe putirilio mengolok-olok ngo`aa`ami u metaalua. Tio membatalkan perjamuan. Tio motadia uyito-yito ti putiri mapoponika wolo pengemis u bungalio tumuota ode huhebu lo malihe. Ngoolo dulahu yilapata uito, Na`olo{mai/mola/mota/ma`o} tala`i ngota misikini. Tio mololohe nafkah wolo cara momanyanyi mealo mengamen. Tio timihula to tibawa lo tutuloa lo malihe. Tio momanyanyi du`ola mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ngo`idi doi. Ti olongia modungohe nyanyiannya. Olongia motianga olio tumuota ode malihe. si misikini lapata`o tumuota ode malihe lo pakeeyangilio u/ta mokotoro da`a. Tio momanyanyi ode olongia wau putiri lo olongia. Yilapata lapato, si misikini mohile sadaka mondo/londo ti olongia. Ti olongia lapata`o molo`ia, " lahu u timongoli nyanyikan, Otutu mohutu olaatia sanangi. Mohuto timongoli wonu waatia moponika olimongoli wolo putiri`u ?. si misikini molameta satuju mai/ma`o/mola/mota monika wolo ti putiri. Ti putiri moali `ilohe da`a. Ti olongia molo`ia mohualingo, " waatia lotadia mai/ma`o/mola/mota loponika olimongoli wolo pengemis u bungalio leedungga odiamai. Waatia diila momoli`a tadialaatia !. Diila o dalalo uewo, Ti putiri pulitolio poponika wolo si misikini to talu lo ta`ua aagama. Yilapata poponika, Ti olongia molo`ia, " masaatia timongoli loali dile londo ngota pengemis. Timongoli diila waatia perkenankan poli mai/ma`o/mola/mota tola-tola to malihe. Timongoli musi modudu`a kemana olo dilemu moona`o. " si misikini lapata`o modelo ti putiri lumuala mondo/londo malihe. Timongolio mohumbuta nona`olimongolio. Timongolio na`o-na`o u`ato sambe to kerajaan uewo. To nona`o, Timongolio menjumpai o`ayua u motanggalo da`a. " oh, Uolo tatoonu o`ayua botia, Odito modeto`o wau mopiohu ?. si misikini molameto, " botia uyito-yito uolo olongia danggu lancip, Wau mungkin bolo moali moali uolo timongoli. Ti putiri humoyongo, " oh, Onggo hulodulio waatia. Wonu waatia mololimo lamaran mondo/londo olongia danggu lancip !. Timongolio lapata`o

ma`o/mola/mota mohualinga sambe menjumpai padang hu`oyoto u motanggalo. " oh, Uolo tatoonu padang hu`oyoto botia, Odito moyidu wau gaga ?. si misikini molameto, " botia uyito-yito uolo olongia danggu lancip, Wau mungkin bolo moali moali uolo timongoli. Ti putiri humoyongo. oh, Onggo hulodulio waatia. Wonu waatia mololimo lamaran mondo/londo olongia danggu lancip !. Lapata`o si misikini molo`ia, " waatia mole`e modungohe olimongoli moharapu mai/ma`o/mola/mota moali dile lo tau uewo. waatia diila cuukupu mopiohu ode olimongoli ?. Timongolio meedungga to wombohe tuawu u kiki`o. Ti putiri mohindu, " oh ! kasihan ! uolo tatoonu wombohe kiki`o u bilohulaatia teeamai ?. si misikini molameto, " botia uyito-yito bele`u wau olo masaatia belemu. Ti putiri mohuheli to`udipo tumuota ode wombohe kiki`o boito. Tio mohindu, " to utoonu pelayan-pelayan ?. Babu ? " tanya si misikini. Timongoli musi mohutu mo`aa`ami talatuawu lio tutuawu. Mopode`ita tulu, Mohama taluhu, Wau memasakkan waatia u`alolo. Waatia wongolo da`a. Motoli`angolalio ti putiri diila motota woloolo mopode`ita tulu wau motubu. si misikini musi momandu. Tio molaahe ulu`u tutuawu. Timi`idu subu, Ti putiri dibangunkan ole si misikini mai/ma`o /mola/mota mopo`oberesi wombohe. Ode ngoolo dulahu, Timongolio tumu-tumula berkecukupan sambe persediaan u`alololimongolio ngope`e mopulito. dile`u, " lo`ia si misikini. " timongoli piohio mokalaja mohutu karanji alihu ito mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} upo`otapula tambahan. si misikini lumuala wombohe mai/ma`o/mola/mota momutu dungo-dungoalo u moali dijadikan walamo lapata`o modelo olio mohualingo. Ti putiri lapata`o merajutnya. Dungo-dungoalo u mototoheto wau molalito melukai ulu`ulio u/ta aaruti. Kira-kira hale botia diila na`o-na`o lo`u mopiohu, " lo`ia si misikini. " piohio timongoli mohimondala ode menenun. Ti putiri hulo-hulo`o. Tio mohimondala ode menenun. Bola u molalito mongilita ulu`ulio u/ta aaruti sambe diluhua. Bilohi masaatia ! " seru si misikini. " timongoli diila mambo mokalaja apapun. coba waatia bilohu de, Mungkin moalilaatia mopotali pot wau pecah-belah. Timongoli cuukupu hulo-hulo`olo to paatali. Timongoli mopotaawari baarangi boito ode tau u lalu-lalang. aduh ! " pikir ti putiri. " woloolo wonu sa`ati waatia mopopotali to paatali ?. Tau-tauwalo u londo mondo/londo kerajaan ti paapalaatia mamengenali waatia. Waatia madiperolok ole timongolio. Diila o dalalo selain cara boito. Timongolio mungkin mamate kelaparan. Dulahu bungalio ngo`aa`ami na`o-na`o mopiohu. Tau-tauwalo sanangi motali jualannya sababu ti putiri gaga da`a. Timongolio motali pot wau pecah-belahnya lo haraga ngoolo olo u wohia ole ti putiri. Ngotayadu bo longohi olio lodoi dialu lohama pot pecah-belah u lotalio. Ole sababu boito, si misikini wau ti putiri moali menghidupi batangalimongolio, Hiambola si misikini moali moduhenga baarangi jualannya. Hulo`o ti putiri to tutu lo paatali lo baarangi dagangannya u lebe dadaata poli. Tuawu dulahu, Ngota pengendara wadala u huo`alo, Dialu sangaja momuata ngo`aa`ami pot wau pecah-belah u potalio ole ti putiri sambe andulu berkeping-keping. Ti putiri diila moali berbuat woloo-wolo selain humoyongo. aduh, Wolo u mayiloali to olaatia, " tangisnya. Wolo u malo`ia ole dilelaatia ?. Diila mohiiheo yilapata uito, Ti putiri olo mohualinga terburu-buru mai/ma`o/mola/mota mohungguli pasu leetolio. Yilongola timongoli mopotali to tutu lo paatali ?. Waatia tutuawu diila porna lodungohe tau u/ta lopotali pecah-belah to tutu lo paatali ! " lo`ia si misikini. Pohuhelilo humoyongo. Waatia bilohu olimongoli diila cocok mokalaja karaja biasa. Waatia lohimondala lohindu to malihe kerajaan botia. Timongolio moali mololimo olimongoli mokalaja odelo wato to depula. Timongolio diila keberatan mai/ma`o/mola/mota mololimo olimongoli. Timongoli olo mamololimo u`alolo wolo gratis teeto{ma`o/mola/mota}. Ti putiri olo mokalaja moali wato to depula. Tio moali suruhan pani molutu. Tio mohutu karaja u buheto. To timi`idu popoji lo bo`olio, Tio molihuta ngobotu pot kiki`o. Tio modelo mohualinga sisa-sisa u`alolo ode olio wau dilelio. Tuawu dulahu, To malihe pohutuo lo nika ode pangeran u tertua. Ti putiri u/ta malotumu-tumula misikini, Mobotula ode meeseli lo yitato. Tio timihula to huhebu mai/ma`o /mola/mota momilohe pesta u pohutuo wolo besar-besaran. Tohe to toonu pesta powoluwo mulai popode`ito. tamu leedungga. Ngo`aa`ami tau o`oondo gaga wau gaga. Ti putiri moali mololo lo pasu u alamialio. Tio menyesali ngo`aa`ami usombongi wau usombongi u mohutu olio lodehu misikini odelo masaatia. Babu molaode wau modelo piring-piring u berisikan u`alolo u lezat lalu-lalang to talulio. Babu boito molayade ngo`idi u`alolo ode ti putiri u turusi diselipkan ode delomo popojilio. roncanalio lou`alolo boito madeloo mohualinga mai/ma`o/mola/mota aalo sama-sama wolo dilelio. Ti pangeran tutuawu molaode to didepannya lo bo`o wau jubah sutranya, Yimu-yimumuto wolo perhiasan emas u melingkari bulo`olio. Sa`ati ti pangeran momilohe taabua gaga u timihula to huhebu. Ti pangeran lapata`o modihu ulu`ulio. Tio motianga ti putiri ode berdansa wolio. Ti putiri mohundudu. Tio hiambola moali gemetar. Tio momilohe uyito-yito pangeran boito tutulio-tutu uyito-yito olongia danggu lancip. Tio porna leedungga mai/ma`o/mola/mota lomotolobalango batangalio. Tio porna lo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ejekan londo ti putiri. Ti putiri mongusaha momuli genggaman ulu`u ti olongia danggu lancip. tali u molihuta pot to popojilio yiloputu. pot u tersimpan teeto{ma`o/mola/mota} moali pecah wau tuangolio berhamburan lumualo. Tau-tauwalo momilohe ilowali boito. Ngo`aa`ami mo`i`i terbahak-bahak. Ti putiri olo bergegas molola malihe lo perasaan wolito. Ulu`u tuawu mongonggoma mohualinga ulu`ulio. Ti putiri berbalik wau momilohe ode dibalaka. Bilohelio olongia danggu lancip hungio molondonga lakulio lo`u to`ootutua. janganlah moohe. Waatia tutulio-tutu uyito-yito si misikini u bolo sama-sama wolimongli to wombohe kiki`o boito. Du`ola mo`otohila ola`u ode olemu, Waatia motililunga loali tau uewo. Waatia pulalah u momo`o pot jualanmu. Waatia motililunga moali pengendara wadala u huo`alo. Waatia mohutu ngo`aa`ami botia mai/ma`o/mola/mota motitidungu hilaomu u/ta soombongi, Pe`eendalo mohukuumani tingkahmu u diila tutuu`ude. Ti putiri olo humoyonga wau molo`ia, " waatia lohutu dadaata totala damango. Waatia diila tutuu`ude moali dilemu. Ti olongia danggu lancip molo`ia, " beranikanlah batangamu. Ngo`aa`ami sifat-sifat leeto mu yiloli. Dulolo ito hadiri pesta botia. pesta u masaatia waatia popowoluo tutulio-tutu uyito-yito pesta nikando. Na`olo{mai/mola/mota/ma`o} pengiring bulenditi u/ta mopopake olio gaun bulenditi u/ta gaga. Diila mohiiheo lapata`o, Ti paapa ti putiri olo mai duduulude mo`aa`ami bangusa mondo/londo kerajaan ti paapalio. Timongolio molapali salaamati yitato pesta nikalio wolo olongia danggu lancip. Timongolio pulitolio olo tumu-tumula sana-sanangi hiheoliolio. Duluo tau putra olongia u/ta mohutu petualangan sama-sama wolo. Timongolio terjerumus ode delomo tutumulo liar wau berfoya-foya. Timongolio molipata tanggung-jawab wau kerajaan ti paapalimongolio

poli. putra otolulio u moali putra u termuda wau tiango wolo julukan si hulodu. Tio mongusaha mai/ma`o/mola/mota molunuhe oluolio ti kaka/tatalio. Tio mo`otapu olimongolio. Oluolio ti kaka/tatalio mengolok si hulodu. Timongolio molo`ia uyito-yito si hulodu takkan mambo modudu`a sama-sama wolimonglio mohutu petualangan menaklukkan dunia. Timongolio saja u lebe motota, Diila berhasil sambe sa`ati botia. pulitolio timongolio satuju ode bertualang sama-sama wolo. Tuawu to`u timongolio mo`otapu gundukan belea lo tolomo. timbullah hihile iseng mondo/londo oluolio ti kaka/tatalio ode lo`u mongo`ala belea boito. Timongolio momilohe tolomo-tolomo kiki`o berlarian `ilohe modelo telur-telur timongolio, si hulodu molo`ia : " huliloma`o makhluk kiki`o boito tutuawu. Waatia diila mopoluli olimongolio terganggu. Lapata`o timongolio toulota mohumbuta nona`o sambe meedungga to bulalo tuawu. To bulalo boito terdapat sejumlah bibi`o u berenang-renang. Oluolio putra olongia u tertua ohila mode`upa bibi`o boito. Timongolio ohila memanggangnya. si hulodu diila memperbolehkan timongolio. Tio molo`ia, " huliloma`o makhluk boito tutuawu. Waatia diila mopoluli olimongolio terbunuh. Timongolio menjumpai belea tuawu lebah to ayu tuawu. Toonu belea boito polu-polu wolo madu sambe mengalir lumuala ode batango lo ayu. Oluolio putra olongia u tertua ohila mohutu tulu to tibawa lo ayu alihu lebah-lebah u mai/ma`o/mola/mota to belealio terusir ole polo`o lo tulu. Timongolio ohila mohama madunya. si hulodu melarang timongolio. Tio molo`ia : " huliloma`o makhluk kiki`o boito tutuawu. Waatia diila mopoluli olimongolio tercekik ole polo`o. pulitolio otolulio kakak-beradik mo`otapu tuawu malihe. To landunga lo wadala malihe boito terdapat dadaata wadala u terbuat mondo/londo botu. Otolulio kakak-beradik tumuota ode delomo malihe. Timongolio menjelajahi ngo`aa`ami ruangan. Timongolio mo`otapu huhebu tuawu u terkunci wolo tolo u`undi. To huhebu lo huali boito, didapati huango tuawu kiki`o. Timongolio moali momilohe ode delomo ruangan melalui huango kiki`o boito. Timongolio lomilohe ngota u mapanggola. Tio ohuo`o kelabu hulo-hulo`a to meja. Timongolio lapata`o monguati`a motianga olio pe`eenda, Popo`odata. To popo`odata lio, Tau panggola boito timihulo, Momu`o huhebu. Tio lumuala mondo/londo huali. Dialu molo`ia woloo-wolo, Tio mopotunu olimongolio ode meja tuawu u polu-polu wolo babaarangialo u mopiohu wau makanan-makanan u lezat. Otolulio putra olongia monga wau mongilu. Tio mopobilohe ngota-ngota huali motuluhe ode otolulio putra olongia. Loombulio{mola/mota/ma`o} dumodupolio, Tau panggola boito moona`o{mai/ma`o/mota/mola} putra olongia u tertua. Tio motianga olio. Tio modelo olio ode meja tuawu mondo/londo botu. To yitato lo meja boito terdapat tolo tuladu u mopobilohe hale mai/ma`o/mola/mota mopohinggi kutukan mondo/londo malihe boito. Hale u bungalio uyito-yito, To delomos o`ayua to tibawa lo lumuto, Dutu-dutu mutiara uolo putiri lo olongia u berjumlah ngolihu. mutiara boito musi lolohu wau ambuo. Wonu tau u/ta mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tugasi boito diila mopo`olapata olio sambe matolodulahu lodu-lodu`o, Mealo wonu woluo sebutir mutiarapun u yiloli, Tio mamoboli`a moali botu. Ti putra olongia u tertua lumuala mai/ma`o/mola/mota mololohe mutiara-mutiara boito. Ngohilaya`a dulahu sambe matolodulahu lodu-lodu`o, Tio bo mo`otapu ngohetuto mutiara. Odelo u tertulis to meja lo botu, Tio moboli`a moali botu. putra olongia u oluolio, Mololimo tugasi boito loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio. Tio olo diila berhasil mopo`olapata olio. Tio bo mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} duluo hetuto mutiara. Tio olo modelomo sekejap moboli`a moali botu. si hulodu mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} gilirannya. Tio ma mololohe to mo`aa`ami o`ayua wau to tibawa lo lumuto. pencarian mutiara botia betul-betul diila moali tugasi u gampang pulitolio si hulodu mulai berputus asa. Tio hulo-hulo`a to botu tuawu. Tio ma humoyongo. Sa`ati tio hulo-hulo`o, Na`olo{mai/mola /mota/ma`o} olongia tolomo duduulude limo ribu tolomo, U porna lopoposalamatio ole si hulodu. Diila ngoolo mohiiheo lapata`o makhluk-makhluk kiki`o boito berhasil mopo`ambu ngo`aa`ami mutiara wau menaruhnya modelomo tuawu tumpukan. Hale oluolio u tertulis to meja lo botu uyito-yito mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`undi lo huali motuluhe ti putiri lo olongia mondo/londo delomo bulalo. si hulodu meedungga ode bulalo. Bibi`o u lotumu-tumula olio porna lopoposalamatio ole lio, Meedungga berenang, Motinulopo, Wau membawakan u`undi u lotapu to duduta`a lo bulalo. Hale otolulio u musi pohutuo wau moali hale u tersulit, Uyito-yito momili putiri u termuda mondo/londo totolu tau putiri u/ta meetuluhu. Ngo`aa`ami putiri o laku u mirip wolota tuawu wolo u uewolio. U moali moali hiihede diantara timongolio uyito-yito, To`udipo timongolio meetuluhu, Timongolio meminum totolu jenis uyilumolo u molingo. Putiri u tertua meminum taluhu lo hula. U oluolio meminum syrup. U termuda meminum madu. Sa`ati uitolo ratu lebah u porna lopoposalamatio ole si hulodu, Mai momandu Tio hinggap to putiri u lomeminum madu. si hulodu moali molimade lo`u banari. Sa`ati uitolo ngo`aa`ami kutukan sihir to malihe moali yiloli. Ngo`aa`ami tau wau makhluk u terkena kutukan, termasuk oluolio putra olongia, Moali ilohea. meraka moboli`a woluo mondo/londo botu, Mohualinga moali odelo sadia kala. si hulodu pulitolio menikahi putiri u termuda. Tio lobinda`o loali olongia menggantikan ti paapalio u/ta yilate. Ruba tuawu lodehu ode delomo ali u openu diila mailaba modelomo, madiila loali poli lolumuala londo ali boito. Yilapata mohiiheo woluo to ali, Batade tuawu bangge u mototo`ango meedungga. Ti batade mohendobu uyito-yito ti ruba tumayanga molaahe ode delomo ali ode meminum taluhulio. Tio lapata`o mohindu wolo taluhu to delomos ali boito nyaamani. Taluhu to ali botia, Uyito-yito taluhu u mopiohu to mo`aa`ami lipu, " lo`ia lo ruba u licik. " lompatlah odiamai wau coba tutuawu. Taluhu botia lebe mondo/londo cuukupu ode olando dulota. Batade bangge u mayiloto`anga turusi lotumayanga tilumuota ode delomo ali mai/ma`o/mola/mota longilu. Sa`ati boito olo ti ruba tumayanga ode wulea ti batade. Tio tumayanga lumuala mondo/londo ali. Batade u hulodu masaatia tersadar lo pasu u alamialio. Tio mohile ti ruba mai/ma`o/mola/mota motulungi olio lumualo. Dabo ti ruba ma`o/mola/mota ode o`ayua. jka timongoli lebe tanggap ode tuawu koadaan, " lo`ialio ti ruba tete-tete`o, " timongoli ma lebe hati-hati wau tandu mololohe dalalo lumuala terlebih muloolo to`udipo tumayanga tumuoto. Pomikiirangilo to`udipo mohutu talatuawu. Ruba tuawu tuawu dulahu momilohe sekumpulan hungo anggur u ranum bergantungan mondo/londo ayu anggur to ngohilaya`a lo tangolio. Hungo anggur boito o`oondo odito ranum. Hungo boito ondonga da`a lezat wau otua polu-polu. mulut ti ruba moali mehu`o wawu mopoheheta taluhu liur sa`ati molondonga hungo anggur u bergantungan. Hungo anggur boito tergantung to tango u cuukupu molanggato. Ti ruba musi tumayanga ode mencapainya. Sa`ati popo`odata tumayanga mai/ma`o

/mola/mota mohama hungo boito. Ti ruba diila moali mencapainya sababu hungo boito tergantung cuukupu molanggato. Ti ruba mohama ancang-ancang wau tete-tete`a wau tumayango. Tanggi botia ti ruba heolo diila moali mencapai hungo anggur boito. Ti ruba mohimondala mai/ma`o/mola/mota tumayanga turusi, Dabo ngo`aa`ami usaha u pohutuolio sia-sia yilamba`o. Masaatia tio lapata`o hulo-hulo`a wau momilohe hungo anggur boito wolo rasa penasaran. Onggo hulodulio waatia, " lo`ialio. disini waatia turusi mohimondala mai/ma`o/mola/mota mohama hungo anggur u ondonga olio diila olamita mai/ma`o/mola/mota aalo. Lapata`o ti ruba lapata`o ma`o/mola/mota moona`o lo perasaan u da`a kesal. Dadaata tau u/ta moti`akali mengacuhkan wau memperkecil boli talatuawu u diila moali olimongolio capai. To tuawu dumodupo u mobaango, Ruba tuawu mengendus-endus wolo penciumannya u molalito ode mo`aa`ami penjuru o`ayua. Tio patuju mololohe talatuawu mai/ma`o/mola/mota aalo. Tio momilohe burungi tuawu lo pa`o yg lundu-lundu to tango lo ayu to talulio. Pa`o boito bukanlah moali pa`o u popo`odata bilohe ole ti ruba. U moali porhatian mopiohu ti ruba wau mohutu olio moili, Uyito-yito pa`o boito modihu ngo`idi keju to paruhnya. Diila paralu mololohe lebe molamingo poli, " pikir ti ruba. Teeamai moali olaatia dapatkan mosimukulu ola`u. Ti ruba lapata`o ma`o/mola/mota mohimbide ayu dimana ti pa`o lundu-lundu. Tio momilohe ode yitato lo bibilohu lohinggolabu. Tio lapata`o monguati`o, " salaamati dumodupo mahaluku u/ta gaga ! " burungi lo pa`o. Tio mopomiri lunggongolio ode tili. Tio molondonga ti ruba lo`u owantobu. Tio debo mohe`uta rapat paruhnya. Tio diila motuli salamu ti ruba. Otutu mahaluku u mengagumkan ! " lo`ia ti ruba. lambutomu otutu motilango ! Otutu gaga wau mengagumkan polopi`olio !. Burungi u secantik botia soharusnya o suara u moondango da`a. Mo`aa`ami talatuawu pasali tio sangatlah molamahu. Tio moali momanyanyi ngolahu. Waatia tandu memujanya odelo ratu wau mo`aa`ami burungi. Modungohe ngo`aa`ami lo`ia pujian, Ti pa`o molipata ma mo`aa`ami wantobulio wau olo keju u dihima to paruhnya. Tio da`a ohila pole odelo ratu mondo/londo mo`aa`ami burungi. Tio lapata`o momu`o paruhnya lebar-lebar mai/ma`o/mola/mota mopoluala wuati`olio u terkeras. Sa`ati boito jatuhlah keju mondo/londo paruhnya turusi ode mulut ruba u mehu`o. Odu olo, " lo`ia ti ruba lo`u molingolio wau ma`o/mola/mota moona`o. Openu serak, Timongoli tandu o suara. To utoonu wuto`omu ?. siapapun u sanangi modungohe pujian palsu, tidaklah titinepo. Tio diila modelo hal-hal u mo`oundungi. To pertemuan damango u lopowoluwo ole binatang-binatang mai/ma`o/mola/mota lomili olongia u/ta bohu, Ego tuawu pohile mai/ma`o/mola/mota motari. tarian ti ego odito gagalio. Hale botia mohutu ngo`aa`ami binatangi u momilohe olio moali sanangi. diangkatlah ti ego moali olongialimongolio. Ruba tuawu metaalua to pertemuan boito. Tio diila sanangi to putusani mondo/londo lio. Tio menganggap uyito-yito ti ego tidaklah tutuu`ude ode dijadikan olongia. Tuawu dulahu ti ruba mo`otapu perangkap lo paalo lo tapu u popopasio ole ta mongalupa. Wolo hu`a ti ruba lotitalu ti ego u loali olongia. Tio loposambeo ode olio uyito-yito tio lo`otapu upango karun u diila ternilai haragalio. Bo tio diila buheli modedeta olio sababu upango boito uyito-yito uolo olongia. Ti ego u tama`a lodudu`a ti ruba ode ode perangkap engondi. Tio momilohe tapu to perangkap. serta-merta ti ego turusi menyambarnya dialu pikir haya`o. pulitolio ti ego terperangkap. Ti ruba u timihula to tili ti ego, Mo`i`i. " timongoli moti`akali moali olongialami. Timongoli diila moali modaha batangamu tutuawu !. Yilapata ilowali boito, binatang-binatang to o`ayua lopowoluo pemilihan olongia u/ta boheli lohualingo{mai/ma`o/mota/mola}. Ta`ua u/ta banari, terbuktikan wolo kualitas batangalio. Ngota petani woluo wadala tuawu u sotia. Wadala boito mapanggola. Tio diila moali mokalaja poli. petani boito ngohu-ngohui mengeluh pasali u`alolo u musi wohia ode si wadala panggola boito. Tuawu dulahu si petani boito molo`ia wolo ketus : " wa`u diila moali poli momiahe olimongoli. Wa`u wali-wali berbaik hilao ode olemu. Wonu timongoli mambo mopodapata uyito-yito timongoli donggo molotolo ode membawakan wa`u singa tuawu. Wonu moali, Wa`u debo mamomiahe olimongoli selama-lamanya. Dabo ode masaatia, Pona`olo wau tinggalkanlah landunga lo wadala`u. Tio momuli si wadala panggola boito moona`o. Wadala u malang moali mololo da`a. Tio tumuota ode o`ayua ode berlindung mondo/londo terpaan dupoto wau cuaca u leeto. To o`ayua boito, Tio moduunggaya wolo ruba tuawu. Tio molo`ia simpatik, " yilongola timongoli wolo-wololo da`a, Wau ondonga na`o-na`o wolo kusut ?. keserakahan wau kejujuran diila moali tumu-tumula sama-sama wolo. majikan, pemilikku lomolipata ngo`aa`ami jasa wau polayanan u wa`u longohi hiheolio bertahun-tahun. Wa`u madiila loali poli menarik bajak ode membajak. Tio olo diila mohuto mongohi ola`u monga poli. Tio hiambola momuhu ola`u moona`o, " lo`ia si wadala panggola boito wolo berlinang airmata. Dialu portimbangan lo woloo-wolo ? " tanya si ruba wolo nada iba. si wadala panggola boito mo`ile. " ya, Tio bo bo molo`ia, Wonu wa`u moali mopodapata batanga uyito-yito wa`u donggo molotolo. Tio moharapu ola`u moali mode`upa singa tuawu wawu modelo singa boito ode hadapannya. Tio debo mamomiahe ola`u. Tio motota uyito-yito tugasi boito moali tugasi u diila mungkin moali ola`u laksanakan, " keluhnya. si ruba u cerdik boito molo`ia, " wa`u mamotulungi olimongoli. Masaatia potibalatolo timongoli teeamai. luruskan u`atomu madelo timongoli mayilate. si wadala panggola boito olo mohutu wolo u diperintahkan ode olio. Diila mohiiheo lapata`o, si ruba moona`o{mai/ma`o/mota/mola} belea lo singa u dutu-dutu diila molamingo mondeto/londeto{mai/mola/mota/ma`o}. Tio lapata`o molo`ia, " wa`u lomilohe wadala tuawu u mateeto{ma`o/mola/mota}. ikutlah sama-sama wola`u. Timongoli mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alo u lezat. si singa olo modudu`a sama-sama wolo ruba ode ode taambati to toonu si wadala motibalato. Sa`ati meedungga, si ruba molo`ia poli, " timongoli diila moali monga lo`u nyamani teeamai. Wa`u monguusulu alihu timongoli molihuta wawa`olio ode wawa`omu. tariklah tio tumuota ode beleamu. Teeto{ma`o/mola/mota} timongoli moali morasa olio lo`u molilo. Usulu boito terdengar mopiohu da`a. Tio olo timihula meembidu si wadala panggola. si ruba moali molihuta wawa`olimongolio dulota wolo seutas tali. si ruba mopotiihuto tali ode singa. Tio olo molihuta u`ato si singa wolo kencang. tali boito diikatkan ode patahu si wadala panggola. Yilapata lapato, Tio olo mola`apa binggungo si wadala panggola. Tio molo`ia, " tariklah ei wadala panggola ! tarik !. si wadala panggola turusi meloncat wau timihulo. Tio lapata`o menarik si singa to dibalakalio. si singa moali moingo da`a wau mengaum ngohilaya`a lo o`ayua. Hale boito mohutu ngo`aa`ami burungi to o`ayua moali `ilohe wau hitombo-tombota. si wadala panggola diila peduli. Tio debo mopoluli si singa mengaum. Tio diila

porna lohuheli tilumete`a ode bele lo bakasi majikannya. Sambe pulitolio meedungga to talu lo huhebu lo bele majikannya. si majikan momilohe olio. Tio olo moali sanangi da`a. Tio molo`ia ode si wadala panggola boito, " timongoli sepantasnya bolo sama-sama wola`u. Wa`u mamongohi olemu monga. Wa`u mamo`osanangi olimongoli ngohilaya`a tumu-tumula olemu. Ruba tuawu berenang mengarungi dutula. Tio lo`u susa payah pulitolio meedungga to pinggiran dutula. Tio lapata`o motibalata teeto{ma`o/mola/mota}. Tio capai berenang molaawani tolohu.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Tubuhnya pun penuh dengan luka-luka lecet. Tubuhnya tergores oleh batu-batu sungai yang tajam-tajam. Tidak berapa lama, beberapa ekor lalat hinggap pada luka-lukanya. Sang Rubah hanya berdiam diri saja. Ia terlalu lemah. Ia tidak mampu untuk mengusir lalat itu pergi. Seekor landak yang kebetulan melihatnya. Ia berkata: "Saya akan membantu kamu untuk mengusir lalat itu. Jangan, jangan...!" teriak sang Rubah. Jangan ganggu^ mereka!. Mereka telah hinggap. Mereka mengambil semua yang mereka mampu ambil. Jika kamu mengusir mereka pergi, lalat-lalat rakus yang lain akan datang lagi dan hinggap kembali ke luka di tubuhku. Lebih baik menderita sedikit, daripada menderita lebih banyak karena berusaha menghilangkan derita tersebut. Ayah lebih besar, lebih kuat, dan lebih lincah daripada seekor anjing. Ayah memiliki tanduk yang tajam. Seekor anak rusa bertanya kepada ayahnya: "mengapa Ayah selalu lari menghindar saat mendengar gonggongan anjing?. "Anakku," kata sang Rusa, "Sifat amarahku tidak menentu. Bisa saja saat saya berdekatan dengan anjing yang ribut menggonggong itu, saya akan kehilangan kesabaran. Mungkin saja saya akan melukai anjing tersebut. Lebih baik menghindari semua masalah yang bisa terjadi. Seekor rusa jantan minum dari air sungai yang bening. Ia melihat bayangan dirinya yang terpantul dari air yang jernih. Ia lalu mengagumi kedua tanduknya yang sangat indah. Ia merasa malu dengan kakinya yang kurus. Bagaimana hal ini bisa terjadi, sepertinya saya tidak beruntung memiliki kaki kurus seperti ini. Di kepala saya terpasang tanduk indah yang seperti mahkota." Keluhnya. Tiba-tiba, sang Rusa mencium bau seekor macan kumbang yang mendekat ke arahnya. Sesegera mungkin sang Rusa berlari masuk ke dalam hutan. Sialnya, saat berlari di dalam hutan, tanduknya tersangkut pada cabang pohon. Macan kumbang yang mengejarnya dengan segera dapat menangkap dan memangsanya. Rusa jantan yang malu akan kakinya yang kurus, seharusnya bisa menyelamatkan dirinya apabila tanduk yang tak berguna - yang dikaguminya sebagai mahkota, tidak tersangkut di cabang pohon. Kita cenderung menyukai hal-hal yang bersifat perhiasan walaupun tidak terlalu berguna. Seekor rusa jantan mengunjungi seekor domba. Ia meminta agar domba tersebut meminjamkan segenggam terigu. Sang Domba kurang yakin terhadap kejujuran sang Rusa. Ia takut bahwa sang Rusa akan menjadi sulit untuk di kejar apabila sang Rusa lari saat ditagih. Karena itu ia lalu bertanya, apakah sang Rusa mengenal hewan lain yang bisa menjamin kejujuran sang Rusa. Ya, ya," kata sang Rusa dengan yakinnya. Sang Serigala bisa menjamin kejujuran saya. Serigala!" kata sang Domba yang terkejut. Apakah kamu berpikir bahwa saya akan percaya dengan jaminan seperti itu?. Saya mengenal sang Serigala!. Dia mengambil semua yang dia mau dan kemudian lari tanpa membayar. Kamu juga mungkin seperti dia. Kamu dapat berlari dengan kencang. Saya tidak memiliki kesempatan untuk menagih hutangmu!. Kata-kata dari orang jahat, tidak dapat dijadikan jaminan. Seekor anjing dan seekor ayam jantan yang berteman akrab. Mereka berharap bahwa satu saat mereka akan dapat berkeliling dunia dan menemukan petualangan baru. Mereka kemudian memutuskan untuk meninggalkan tanah pertanian. Mereka melakukan perjalanan keliling dunia melalului sebuah jalan yang menuju ke hutan. Kedua sahabat itu berjalan bersama dengan semangat. Mereka tidak bertemu dengan petualangan yang mereka sering bicarakan. Pada malam hari, ayam jantan, mencari tempat untuk bertengger seperti kebiasaannya. Dia melihat sebuah pohon yang berlubang. Dipikirnya pohon tersebut sangat baik untuk dijadikan tempat menginap. Sang anjing dapat menyelinap ke dalam lubang pohon tersebut. Sang ayam dapat terbang ke atas salah satu dahan pohon tersebut. Keduanya lalu tertidur dengan nyenyak di pohon tersebut. Disaat fajar mulai menyingsing, ayam jantan tersebut terbangun. Sejenak dia lupa dimana dia berada. Dia mengira dirinya masih di tanah pertanian dimana tugasnya adalah membangunkan seisi rumah pada pagi hari. Sekarang dengan berdiri diatas jari kakinya, dia mengepakkan sayapnya. Ia berkokok dengan semangat. Bukannya petani yang terbangun mendengar dia berkokok. Dia membangunkan seekor rubah yang tidur tidak jauh dari pohon tersebut. Rubah tersebut dengan cepat melihat ke arah ayam tersebut. Ia berpikir bahwa dia mendapatkan sarapan pagi yang sangat lezat. Dengan cepat dia mendekati pohon dimana ayam jantan bertengger. Ia berkata dengan sopan: Selamat datang di hutan kami, tuanku yang agung. Saya tidak dapat berbicara bagaimana senangnya saya bertemu dengan anda di tempat ini. Saya merasa yakin bahwa kita akan menjadi teman baik. Saya merasa tersanjung, tuan yang baik." kata ayam jantan tersebut dengan malu-malu. Jika kamu memang mau, pergilah ke pintu rumahku di bawah pohon ini, pelayanku akan membiarkan kamu masuk. Rubah yang sedang lapar itu tidak mencurigai apapun. Ia berjalan ke arah lubang dibawah pohon tersebut seperti yang disuruhkan. Dalam sekejap mata anjing yang tadinya tidur di dalam lubang pohon itu menyergapnya. Siapa yang akan menipu, akan menerima akibatnya sendiri. Seorang ayah memiliki beberapa orang anak yang sering bertengkar di antara mereka sendiri. Tidak ada kata-kata nasehat yang bisa menghentikan pertengkaran anak-anaknya. Sang Ayah menjadi berpikir keras untuk mencari suatu contoh yang bisa membuat anak-anaknya sadar dan tidak bertengkar lagi. Suatu hari saat anak-anaknya kembali bertengkar dengan hebatnya. Sang Ayah menyuruh salah seorang dari anaknya untuk mengambil sekumpulan kayu yang telah di ikat dan disatukan. Sang Ayah secara bergiliran menyuruh anak-anaknya mencoba untuk mematahkan seikat kayu tersebut. Tiap anak mencoba dengan segala upaya, tetapi tak ada satupun yang berhasil. Sang Ayah kemudian membuka ikatan kumpulan kayu tersebut. Ia memberikannya kepada sang Anak untuk dipatahkan satu-persatu. Mereka melakukannya dengan sangat mudah. Anak-anakku," kata sang Ayah, "tidakkah kalian percaya bahwa pada saat kalian bersatu dan saling membantu. Musuh tidak mungkin dapat melukai kalian. Saat kalian terpecah-pecah dan bertengkar satu sama lain, kalian menjadi lemah seperti satu kayu dalam kumpulan ini. Bersatulah untuk menjadi lebih kuat. Pada siang hari di akhir musim gugur, satu keluarga semut telah bekerja keras

sepanjang musim panas untuk mengumpulkan makanan. Mereka mengeringkan butiran-butiran gandum yang telah mereka kumpulkan selama musim panas. Saat itu seekor belalang kelaparan. Ia dengan sebuah biola di tangannya datang. Ia memohon dengan sangat agar keluarga semut itu memberikan sedikit makan untuk dirinya. Apa!" teriak sang Semut dengan terkejut. Tidakkah kamu telah mengumpulkan dan menyiapkan makanan untuk musim dingin yang akan datang ini. Selama ini apa saja yang kamu lakukan sepanjang musim panas?. Saya tidak mempunyai waktu untuk mengumpulkan makanan," keluh sang Belalang. Saya sangat sibuk membuat lagu. Saya sadari, musim panas pun telah berlalu. Semut tersebut kemudian mengangkat bahunya karena merasa gusar. Membuat lagu katamu ya?" kata sang Semut. Baiklah, sekarang setelah lagu tersebut telah kamu selesaikan pada musim panas, sekarang saatnya kamu menari!. Kemudian semut-semut tersebut membalikkan badan. Mereka melanjutkan pekerjaan mereka tanpa memperdulikan sang Belalang lagi. Ada saatnya untuk bekerja dan ada saatnya untuk bermain. Seekor merpati melihat seekor semut yang terjatuh ke sungai. Semut kecil ini berjuang dan berusaha menyelamatkan dirinya untuk mencapai ke tepian sungai. Semua upaya yang dilakukan, sia-sia belaka. Karena rasa kasihan, sang Merpati menjatuhkan sebatang jerami di dekat sang Semut. Dia dapat berpegang pada jerami seperti pelaut yang memegang sebilah papan di laut agar dapat terapung. Dengan cara itulah, sang Semut berhasil tiba di tepian dengan selamat. Tidak lama setelah itu, sang Semut melihat seseorang yang akan melemparkan batu kepada burung Merpati yang tadi menyelamatkannya. Sebelum orang tersebut melemparkan batunya, sang Semut menggigit tumitnya. Gigitan ini membuat lemparan batunya menjadi meleset. Hal tersebut membuat sang Merpati terkejut. Ia terbang tinggi dan masuk ke dalam hutan yang lebih jauh. Perbuatan baik tidak pernah sia-sia dilakukan. Perbuatan baik selalu mendapatkan balasan yang baik pula. Kerajaan yang dialiri oleh sungai Tigris dan Euphrates pernah di perintah oleh seorang raja yang sangat gemar dan menyukai ikan. Suatu hari dia duduk bersama Sherem[p], sang Ratu. Taman istana berhadapan langsung dengan tepi sungai Tigris. Pada saat itu terentang jajaran perahu yang indah;. Ia memandang dengan pandangan yang penuh selidik pada perahu-perahu yang meluncur. Satu perahu duduk seorang nelayan yang mempunyai tangkapan ikan yang besar. Ia Menyadari bahwa sang Raja mengamatinya. Dia tahu bahwa sang Raja ini sangat menggemari ikan tertentu. Nelayan tersebut memberi hormat pada sang Raja. Dengan ahlinya membawa perahunya ketepian. Ia datang dan berlutut pada sang Raja. Ia memohon agar sang Raja mau menerima ikan tersebut sebagai hadiah. Sang Raja sangat senang dengan hal ini. Raja memerintahkan agar sejumlah besar uang diberikan kepada nelayan tersebut. Nelayan tersebut meninggalkan taman istana. Ratu berputar menghadap sang Raja. Kamu telah melakukan sesuatu yang bodoh. Sang Raja terkejut mendengar Ratu berkata demikian. Ia bertanya bagaimana bisa. Sang Ratu membalas:"Berita bahwa kamu memberikan sejumlah besar hadiah untuk hadiah yang begitu kecil akan cepat menyebar ke seluruh kerajaan. Itu akan dikenal sebagai hadiah nelayan. Semua nelayan yang mungkin berhasil menangkap ikan yang besar akan membawanya ke istana. Mereka tidak dibayar sebesar nelayan yang pertama. Mereka akan pergi dengan rasa tidak puas. Mereka diam-diam akan berbicara jelek tentang kamu diantara teman-temannya. Kamu berkata benar. Ini membuka mata saya," kata sang Raja. Tidakkah kamu melihat apa artinya menjadi Raja. Dia tidak akan menarik kembali hadiah yang telah diberikan. Sang Ratu siap untuk membantah hal itu. Dia membalikkan badan. Dengan marah dan dia berkata "Hal ini sudah selesai dan tidak usah dibicarakan lagi. Dihari berikutnya pikiran sang Raja sedang senang. Ratu menghampirinya. Ia berkata bahwa jika dengan alasan itu sang Raja tidak dapat menarik kembali hadiah yang telah diberikan, dia sendiri yang akan mengaturnya. Kamu harus memanggil nelayan itu kembali. Tanyakanlah^: 'Apakah ikan ini jantan atau betina?. Jika dia berkata jantan, lalu kamu katankan bahwa yang kamu inginkan adalah ikan betina. Bila nelayan tersebut berkata bahwa ikan tersebut betina, kamu akan membalasnya dengan mengatakan bahwa kamu menginginkan ikan jantan. Dengan cara ini hal tersebut dapat kita sesuaikan dengan baik. Raja berpendapat bahwa ini adalah jalan yang terbaik untuk keluar dari kesulitan. Ia memerintahkan agar nelayan tadi dibawa ke hadapannya. Nelayan tersebut, yang ternyata adalah orang yang sangat pandai. Ia berlutut di hadapan raja. Sang Raja berkata kepadanya: "Hai nelayan, katakan padaku, ikan yang kamu bawa kemarin adalah jantan atau betina?. Nelayan tersebut menjawab, "Ikan tersebut bukan jantan dan bukan betina. Saat itu sang Raja tersenyum mendengar jawaban yang sangat cerdik. Untuk menambah kejengkelan sang Ratu, ia memerintahkan bendahara istana untuk memberikan sejumlah uang yang lebih banyak kepada nelayan tersebut. Kemudian nelayan itu menyimpan uang tersebut dalam kantong kulitnya. Ia berterima kasih kepada Raja. Ia memanggul kantong tersebut diatas bahunya. Ia bergegas pergi. Tetapi tidak lama kemudian, dia menyadari bahwa dia telah menjatuhkan satu koin kecil. Ia menaruh kantong tersebut kembali ke tanah. Dia membungkuk. Ia memungut koin itu. Ia kembali melanjutkan perjalanannya. Hal itu diikuti dengan pandangan mata Raja dan Ratu yang mengawasi semua tindakannya. Lihat! betapa pelitnya dia!" kata Sherem[p], sang Ratu. Ia bangga atas kemenangannya. Dia benar-benar menurunkan kantongnya hanya untuk memungut satu buah koin kecil. Mungkin dia akan sangat merasa kehilangan hanya dengan berpikir bahwa koin tersebut akan diambil oleh salah seorang pelayan Raja. Seseorang yang lebih miskin, yang membutuhkannya untuk membeli sebuah roti. Seseorang yang memohon agar raja dikaruniai umur panjang. Sekali lagi kamu berbicara benar," balas sang Raja. Ia merasakan kebenaran dari komentar Ratu. Sekali lagi nelayan tersebut dibawa untuk menghadap ke istana. Apakah kamu ini manusia atau binatang buas?" Raja bertanya kepadanya. Kamu mungkin sudah kaya tanpa harus bekerja keras lagi. Sifat pelit dalam dirimu tidak membiarkan kamu untuk meninggalkan satu koin kecil untuk orang lain. Lalu sang Raja memerintahkan nelayan tersebut untuk pergi. Ia berharap tidak menampakkan lagi wajahnya di dalam kota kerajaannya. Nelayan tersebut berlutut pada kedua kakinya. Ia menangis. Dengarkanlah^ hamba, Oh sang Raja, pelindung rakyat miskin!. Semoga Tuhan memberkahi Tuanku dengan umur panjang. Bukan nilai dari koin tersebut yang hamba pungut. Karena pada satu sisi koin tersebut tertera tulisan pujian atas nama Tuhan, dan disisi lainnya tergambar wajah Raja. Hamba takut bahwa

seseorang, mungkin dengan tidak sengaja karena tidak melihat koin tersebut, akan menginjaknya. Biarlah sang Raja yang menentukan apakah yang saya lakukan ini pantas untuk dicela atau tidak. Jawaban tersebut membuat sang Raja sangat senang tidak terhingga. Ia memberikan lagi nelayan tersebut sejumlah besar uang. Kemarahan Ratu saat itu juga menjadi reda. Dia menjadi sadar. Ia melihat dengan ramah terhadap nelayan tersebut. Ia pergi dengan kantung yang dimuati dengan uang. Seekor serigala tidak pernah mendapatkan makanan yang cukup. Penggembala domba selalu mengawasi domba-dombanya dengan teliti. Hingga suatu malam, serigala tersebut menemukan sebuah kulit domba yang dibuang di jalan. Hari berikutnya, dengan memakai kulit dan bulu domba, sang Serigala menyusup masuk ke kawanan domba. Ia dengan mudahnya dia bisa memangsa domba yang masih kecil. Pada malam harinya, sang Serigala ikut bersama kawanan domba untuk masuk ke dalam kandang. Saat sang Gembala menggiring dombanya untuk masuk. Dia menyadari bahwa ada seekor serigala yang menyusup masuk dengan memakai kulit dan bulu domba. Saat itulah sang Serigala menerima ajalnya di tangan sang Gembala. Orang yang berbuat jahat pasti akan ketahuan dan menerima hukuman. Suatu pagi, induk kambing akan pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan rumah tangganya. Ia terpaksa meninggalkan anaknya sendiri di rumah. Ia mengunci pintu dengan hati-hati. Induk kambing berkata kepada kambing kecil. Jagalah^ rumah ini baik-baik anakku. Jangan biarkan^ orang lain masuk. Mereka memberikan kata password: 'Serigala adalah musuh kita!. Kebetulan saat itu, ada seekor serigala yang mengintai kedua kambing itu. Ia mendengarkan pembicaraan induk dan anak kambing. Induk kambing pergi. Ia menghilang dari pandangan. Sang Serigala lalu berjalan ke pintu rumah. Ia mengetuk pintunya. Serigala adalah musuh kita!" kata sang Serigala dengan lembut. Apa yang di ucapkan serigala adalah password yang benar. Sang Anak Kambing mengintip dari celah-celah pintu. Ia melihat bayangan sekilas di luar pintu. Dia merasa tidak nyaman untuk membuka pintu. Coba perlihatkan tapak kaki kambingmu," katanya. Saya tidak akan membiarkan kamu masuk. Tapak kaki serigala dan kambing sangat berbeda bentuk. Sang Serigala tidak bisa memperlihatkan tapak kaki kambing. Dia pun pergi meninggalkan rumah tersebut. Untungnya saya sangat berhati-hati," kata anak kambing kepada dirinya sendiri. Ia melihat sang Serigala masuk kembali ke hutan. Berhati-hatilah dan periksa berulang kali sebelum melakukan sesuatu yang beresiko. Ada seekor serigala yang kurus. Ia sangat jarang mendapatkan mangsa. Anjing-anjing desa menjaga desa dan ternak, sangatlah sigap dan tangkas. Serigala itu begitu kurusnya sehingga terlihat seperti tulang yang terbungkus kulit saja. Hal ini membuat serigala tersebut menjadi sedih. Suatu malam, sang Serigala berpapasan dengan seekor anjing rumah yang gemuk dan sehat. Ia berkeliaran sedikit jauh dari rumah tinggalnya. Sang Serigala berpikiran untuk memangsa sang Anjing. Sang Anjing terlihat sangat kuat dan susah untuk dikalahkan. Sang Serigala akhirnya hanya memuji-muji penampilan sang Anjing yang terlihat sehat itu. Kamu bisa juga menjadi sehat dan cukup makan seperti saya apabila kamu mau," kata sang Anjing. Tinggalkanlah^ hutan, karena di sana kamu hidup menderita. Kamu harus bertarung untuk mendapatkan makanan. Contohilah^ saya dan kamu akan menjadi sehat dan cantik. Apa yang harus saya lakukan?" tanya sang Serigala. Hampir dikatakan tidak berat," jawab sang Anjing penjaga rumah. Mengejar-ngejar orang yang membawa tongkat. Ia menangkap tongkat yang dilemparkannya. Ia menggonggongi pengemis yang lewat. Ia menggosok-gosokkan badan pada kaki orang-orang di rumah. Sebagai gantinya kamu akan mendapatkan segala-galanya sedikit-sedikit, tulang ayam, sedikit daging, gula, kue dan lain-lainnya. Kamu juga akan mendapatkan kata-kata pujian dan elusan. Sang Serigala yang membayangkan segala keindahan itu. Itu membuatnya hampir menangis. Saat itu dia menyadari bahwa bulu di sekeliling leher sang Anjing sedikit rontok. Kulitnya seperti terdapat bekas-bekas luka. Apa yang terjadi dengan lehermu?. Ah, tidak apa-apa," jawab sang Anjing. Coba katakan apa yang terjadi pada lehermu itu." kata sang Serigala. Mungkin yang kamu lihat di leher ku adalah bekas kalung. Biasanya pada kalung tersebut diikatkan pada seutas tali atau rantai." jawab sang Anjing. Apa! sebuah rantai!" tanya sang Serigala. Jadi kamu tidak dapat bebas ke mana-mana?. Tidak selalu! Tetapi apa bedanya?" jawab sang Anjing. Semuanya berbeda! . Saya tidak peduli akan nikmatnya hidangan yang kamu makan. Saya pasti tidak akan dapat menikmati nikmatnya daging domba yang lembut apabila kebebasan saya dihalangi. Sang Serigala berlari masuk ke hutan. Tidak ada yang lebih berharga dibandingkan dengan kebebasan. Pada suatu sore, seekor serigala meninggalkan sarangnya dengan hati yang senang. Ia bersemangat untuk berjalan-jalan. Saat dia berlari, matahari senja membuat bayangannya pada tanah menjadi terlihat panjang. Seolah-olah serigala itu menjadi lebih besar beberapa kali dari yang sebenarnya. Wow," kata sang Serigala dengan bangganya. Lihatlah betapa besarnya saya sekarang!. Saya tak akan lari lagi dari singa yang kecil!. Akan saya tunjukkan padanya siapa yang lebih pantas menjadi raja, dia atau Saya. Sang Singa kebetulan berada tidak jauh dari sang Serigala. Ia marah saat mendengar kata-kata sang Serigala. Sang Singa langsung menyerang sang Serigala. Sang Serigala tidak sadar akan kehadiran sang Singa. Ia masih mengagumi besar bayangannya pada tanah. Ia tiba-tiba dikejutkan dengan bayangan yang jauh lebih besar hingga menutupi seluruh bayangannya. Saat itu juga sang Singa memukulnya dengan sekali pukul. Sang Serigala jatuh terkapar. Jangan biarkan angan-angan membuat kalian lupa dengan kenyataan. Seekor serigala lapar. Ia hanya dapat memandang seekor kambing. Seekor kambing berada pada tebing di atas bukit. Tebing tersebut tidak dapat diakses dan dijangkau olehnya. Tempat itu sangat berbahaya untuk kamu," kata sang Serigala. Ia berpura-pura khawatir akan keamanan sang Kambing. Bagaimana bila kamu jatuh dari sana nanti!. Mohon dengarkanlah^ saya. Turunlah^ ke sini!. Di sini kamu akan mendapatkan semua yang terbaik. Di sini rumput yang terlembut di seluruh negeri. Sang Kambing melongok dari tepi tebing dan berkata. Betapa besar kekhawatiranmu kepada saya," katanya lagi. Betapa murah-hatinya kamu dengan menawarkan saya rumput yang ada di sekitarmu!. Saya mengenalmu dengan baik. Yang kamu pikirkan hanyalah selera makanmu, bukan selera makanku!. Undangan yang bercampur dengan kepentingan akan diri sendiri, tidak akan diterima. Suatu ketika, ada seekor kambing kecil yang tanduknya mulai tumbuh. Hal itu membuat dia berpikir. Saat itu dia sudah dewasa. Dia bisa menjaga dirinya sendiri. Suatu sore

gerombolan kambing mulai pulang ke peternakan kembali. Ibunya sudah memanggilnya. Anak kambing tersebut tidak memperhatikan dan memperdulikan panggilan ibunya. Dia tetap tinggal di lapangan rumput tersebut. Ia mengunyah rumput-rumput yang halus disekelilingnya. Dia mengangkat kepalanya. Dia melihat gerombolan kambing termasuk ibunya sudah tidak ada lagi. Sekarang dia tinggal sendirian. Matahari sudah terbenam. Bayangan panjang mulai menutupi tanah. Angin dingin mulai datang bertiup. Angin membuat suara yang menakutkan. Anak kambing tersebut mulai gemetar. Dia takut akan bertemu dengan serigala. Dia mulai lari sekencang-kencangnya melewati lapangan rumput untuk pulang ke peternakan. Ia mengembik-embik memanggil ibunya. Di tengah jalan, dekat pohon perdu, apa yang ditakutkan benar-benar terjadi. Seekor serigala telah berdiri di sana memandangnya dengan wajah lapar. Kambing kecil itu tahu bahwa kecil harapan untuk dia bisa lolos dari sergapan serigala tersebut. Tolonglah, tuan Serigala," katanya dengan gemetar. Saya tahu kamu akan memakan saya. Pertama kali, nyanyikanlah saya sebuah lagu dengan suling mu. Saya ingin menari. Saya ingin bergembira selama saya bisa. Serigala tersebut menyukai gagasan dari kambing kecil tadi. Ia bermain musik sebelum makan. Serigala itu mengeluarkan serulingnya. Ia mulai memainkan lagu gembira. Kambing kecil itu meloncat-loncat menari bergembira. Gerombolan kambing tadi bergerak pulang ke peternakan. Di keheningan sore yang mulai beranjak gelap, suara seruling dari serigala sayup-sayup terdengar. Anjing-anjing gembala menjaga gerombolan kambing. Mereka langsung menajamkan telinga mereka. Mereka mengenali lagu yang dimainkan oleh serigala. Dengan cepat anjing-anjing gembala tersebut lari ke arah serigala tersebut. Mereka menyelamatkan kambing kecil yang sedang menari-nari. Serigala yang hendak memakan kambing kecil tadi akhirnya lari dikejar-kejar oleh anjing gembala. Ia berpikir betapa bodohnya dia. Ia memainkan lagu dengan seruling untuk si kambing kecil. Dia seharusnya sudah menerkamnya langsung. Jangan biarkan apapun membuat kamu berbalik melupakan tujuan utamamu. Dahulu kala, seekor rubah bercerita kepada seekor serigala mengenai kekuatan manusia yang tidak terkalahkan oleh hewan manapun. Manusia mampu membela dirinya dengan banyak cara. Saya memiliki kesempatan untuk bertemu dengan yang dinamakan manusia. Saya akan membuktikan bahwa saya lebih kuat dari mereka. Aku bisa mempertemukan kamu dengan manusia apabila kamu mau. Datanglah^ ke sini pagi-pagi besok. Aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana yang dinamakan dengan manusia. Sang Serigala pun datang pada pagi hari. Sang rubah membawanya ke suatu jalan. Ada seorang pemburu yang setiap pagi lewat di jalan tersebut. Lewatlah seorang tentara tua yang telah pensiun. Apakah itu yang disebut dengan manusia?" tanya sang Serigala. "Tidak," jawab sang Rubah. Lewatlah seorang anak kecil yang sedang pergi ke sekolah. Apakah itu yang dinamakan manusia?. Suatu saat ia akan menjadi manusia. Lewatlah seorang pemburu dengan senapan laras ganda yang disandarkan di punggungnya. Belati digantungkan pada pinggangnya. Lihat, itulah yang disebut dengan manusia. Engkau boleh menyerangnya. Tunggulah^ sampai saya telah bersembunyi terlebih dahulu. Serigala kemudian bergegas menyerang manusia tersebut. Sang Pemburu melihat serigala. Sangat disayangkan senapan saya tidak terisi peluru. Ia pun menembak wajah sang Serigala dengan senapannya yang terisi mesiu tetapi tidak terisi peluru. Serigala terkejut. Ia menarik wajah yang terasa sakit karena tembakan senapan. Sang Serigala tidak membiarkan dirinya menjadi takut. Ia mulai menyerang kembali. Saat itu sang Pemburu menembakkan larasnya yang berikut. Serigala menahan rasa sakitnya. Ia bergegas menyerang pemburu kembali. Sang Pemburu menarik belati yang tergantung di pinggangnya. Ia memberikan beberapa kali sayatan di kanan dan kiri serigala. Sang Serigala menjadi terluka di sekujur tubuhnya. Ia akhirnya berlari melolong kembali ke tempat persembunyian sang Rubah. Nah, saudara serigala," kata sang Rubah, "bagaimana hasil pertemuanmu dengan manusia?. Ah!" Jawab serigala, "Saya tidak pernah bisa membayangkan kekuatan manusia yang sesungguhnya!. Pertama, manusia mengambil tongkat dari bahunya. Ia meniupnya sehingga saya merasakan sesuatu yang menyakitkan terbang ke wajahku. Dia meniup tongkat tersebut sekali lagi. Saya merasakan sesuatu yang menyakitkan terbang ke hidung saya seperti petir dan hujan badai. Saya cukup dekat dengannya. Ia menarik sebuah tulang rusuknya yang berwarna putih dari sisinya. Dia memukul saya dengan rusuk itu. Jika saya tidak berlari secepat mungkin, saya pasti akan tergeletak mati di sana. Sekarang engkau telah merasakan akibat dari mulut besarmu." kata sang Rubah sambil tertawa. Seekor serigala mencuri seekor domba dari sebuah kandang. Ia membawanya ke sarangnya untuk makan di sana. Rencananya menjadi buyar. Sang Serigala bertemu dengan seekor Singa. Sang singa tanpa permisi merebut domba tersebut darinya. Sang Serigala menjadi takut. Ia mengambil jarak dengan sang Singa. Ia berkata dengan terpatah-patah. Kamu tidak berhak mengambil milik saya seperti itu!. Sang Singa menoleh. Ia ingin memberikan pelajaran kepada sang Serigala. Sang Serigala berdiri jauh darinya. Ia berkata: "Milikmu? Apakah kamu membelinya?, atau sang Gembala memberikannya kepadamu?. Coba jelaskan^ pada saya, bagaimana kamu mendapatkannya?. Yang jahat akan mendapatkan balasan yang setimpal. Seekor serigala telah lama mengincar segerombolan domba. Gembala pemilik domba selalu menjaga domba-dombanya dengan sangat berhati-hati. Ia berusaha mencegah agar serigala tersebut tidak dapat memangsa dombanya. Sang Serigala terlihat tidak pernah mencoba untuk memangsa dombanya. Ia malahan terlihat membantu sang Gembala menjaga dan menggembalakan domba. Sang Gembala terbiasa melihat bagaimana sang Serigala menjaga dombanya. Sang Gembala lupa betapa jahatnya sang Serigala. Sang Gembala bepergian cukup jauh. Ia mempercayakan domba-dombanya dibawah pengawasan sang Serigala saat berangkat. Betapa terkejutnya sang Gembala saat pulang. Ia melihat betapa banyak domba-dombanya hilang dan dimangsa oleh sang Serigala. Dia lalu menyesali kebodohannya mempercayai sang Serigala. Serigala, tetaplah serigala. Penjahat, tetaplah penjahat. Janganlah mermpercayai penjahat. Seekor serigala makan dengan rakus. Ia tersedak tulang pada tenggorokannya. Dia tidak dapat mengeluarkannya ataupun menelannya turun. Dia sama sekali tidak dapat memakan makanan apapun. Sang Serigala bergegas ke tempat burung bangau di tepi sungai. Ia yakin bahwa dengan leher dan paruhnya yang panjang, sang Bangau akan dapat dengan mudah mengeluarkan tulang yang

menyangkut di tenggorokannya. Kamu dapat mengeluarkan tulang yang menyangkut di leher saya. Saya akan memberikan kamu hadiah dan balasan yang berlimpah," kata sang Serigala. Sang Bangau, seperti yang kamu bayangkan, merasa khawatir untuk memasukkan kepalanya ke dalam mulut sang Serigala. Karena sifatnya yang serakah dan ingin mendapatkan hadiah, dia memberanikan diri melakukan apa yang diminta oleh sang Serigala. Tulang yang tersangkut berhasil dikeluarkan oleh sang Bangau. Sang Serigala langsung beranjak untuk pergi. Bagaimana dengan hadiah saya!" teriak sang Bangau dengan gusar. "Apa!" kata sang Serigala sambil membalikkan badan. Apakah kamu tidak menyadarinya?. Bukankah saya telah berbaik hati karena tidak mematahkan lehermu sewaktu berada dalam mulutku?". Jangan berharap mendapatkan hadiah dan penghargaan karena membantu yang jahat. Di sebuah rumah besar yang terletak di tepi pantai, hiduplah seorang bangsawan tua yang kaya raya. Ia tidak memiliki istri dan anak yang masih hidup, kecuali seorang cucu perempuan yang wajahnya tidak pernah dilihatnya seumur hidup. Bangsawan Tua tersebut sangat membenci cucu perempuannya. Ia menganggap si Cucu Perempuan inilah yang menyebabkan kematian anak perempuan yang sangat disayangi saat melahirkan. Perawat akan memperlihatkan sang cucu yang masih bayi. Bangsawan Tua tersebut menolak bahkan berkata dan bersumpah, apapun yang terjadi pada cucunya, hidup ataupun mati, dia tidak akan pernah mau melihat wajah cucunya tersebut. Dia membalikkan badan. Duduk di dekat jendela sambil memandang ke arah laut. Ia menangisi anak perempuannya yang telah meninggal. Rambut dan janggutnya yang putih tumbuh melebihi bahunya. Rambut itu mengelilingi tempat duduknya hingga akhirnya menyentuh lantai. Air matanya menetes turun lewat jendela. Air matanya membentuk alur pada batu di bawahnya. Air mata itu menjadi sungai kecil yang menuju ke laut. Cucu perempuannya tumbuh tanpa ada yang memberikan perhatian. Tidak ada yang memberinya pakaian yang layak, hanya perawat tualah yang berbaik-hati. Perawat itu kadang memberikan dia sedikit makanan dari dapur, atau pakaian yang penuh dengan tambalan dan terbuat dari kain karung. Pelayan-pelayan di rumah itu sering mengusirnya keluar dengan pukulan ataupun ejekan. Mereka memanggil dia dengan sebutan si "Compang-camping. Sang Cucu berlari keluar. Ia menangis. Ia bersembunyi di semak-semak. Sang Cucu beranjak menjadi dewasa dengan makanan dan pakaian yang seadanya. Ia menghabiskan lebih banyak waktunya di luar rumah. Ia hanya di temani oleh seorang penggembala angsa yang pincang. Si Gembala Angsa ini adalah orang yang sangat periang. Di saat sang Cucu kelaparan, kedinginan, atau keletihan, si Gembala tersebut akan memainkan suling kecilnya. Sang Cucu melupakan semua masalahnya. Ia akhirnya ikut menari bersama sekumpulan angsa. Pada suatu hari, orang-orang ramai membicarakan tentang Raja yang akan melakukan perjalanan melalui tanah dan kota mereka. Raja akan membuat perjamuan dan pesta dansa yang besar untuk para bangsawan dari negeri tersebut. Pangeran, putra satu-satunya, akan memilih seorang istri dari kalangan bangsawan tersebut. Saat waktunya tiba, salah satu undangan kerajaan untuk menghadiri pesta dansa sampai ke rumah sang Bangsawan Tua. Seorang pelayan mengantarkan undangan tersebut ke Bangsawan Tua yang masih duduk di dekat jendela. Ia terlilit oleh rambut putihnya yang panjang. Ia masih meneteskan airmata ke sungai kecil di bawah jendela. Ia mendengar perintah sang Raja dalam undangan. Dia mengeringkan air mata. Ia menyuruh pelayan untuk memotong rambutnya yang panjang. Dia menyuruh mereka untuk mempersiapkan baju dan perhiasan yang mewah yang akan dipakainya. Dia juga memerintahkan mereka untuk memberi pelana yang berhiaskan emas dan sutra pada kuda putihnya. Sang Bangsawan Tua akan mengendarai kuda bersama dengan sang Raja. Dia sama sekali lupa bahwa dia memiliki seorang cucu perempuan yang bisa dibawa ke pesta dansa tersebut. Si Compang-camping duduk di lantai dapur sambil menangis saat mengetahui bahwa dirinya tidak dibawa untuk menghadiri pesta dansa. Perawat tua mendengarnya menangis. Dia lalu menghadap ke Bangsawan Tua, memohon agar bangsawan tersebut membawa cucu perempuannya menghadiri pesta dansa sang Raja. . Tetapi bangsawan tua itu cuma mengernyitkan dahi dan menyuruhnya diam; sementara pelayan yang lain tertawa dan berkata sinis, "Si Compang-camping cukup senang dengan pakaian tambalannya dan bermain bersama si Gembala Angsa! Biarkan saja dia, karena dia sudah pantas dengan keadaannya yang sekarang.". Kedua dan ketiga kalinya, perawat tua tersebut terus memohon agar sang Cucu dapat ikut ke pesta, tetapi jawaban yang didapatkan adalah tatapan marah dan kata-kata yang kasar, hingga akhirnya dia dikeluarkan dari ruangan oleh pelayan-pelayan yang mengolok-oloknya dengan kata-kata kasar disertai pukulan. Sang perawat tua menangis sedih karena tidak berhasil membujuk tuannya, berusaha untuk mencari si Compang-camping; tetapi gadis tersebut telah diusir keluar oleh tukang masak di dapur, dan mencari temannya si Gembala angsa untuk menceritakan kepedihannya karena tidak dapat hadir di pesta sang Raja. Saat Gembala Angsa mendengarkan kisahnya, dia lalu menghiburnya dan mengajukan usulan agar mereka pergi bersama menuju kota untuk melihat Raja dan segala hal yang indah-indah; dan ketika si Compang-Camping terlihat sedih saat memandang bajunya yang terbuat dari tambalan-tambalan kain karung serta kakinya yang tidak memiliki alas kaki, sang Gembala memainkan satu-dua lagu dengan sulingnya hingga suasana berubah ceria, dan si Compang-Camping melupakan semua derita dan air matanya, dan tanpa disadarinya, sang Gembala telah menarik tangannya untuk menari sepanjang jalan menuju kota. "Yang lumpuh pun masih bisa menari apabila mau," ujar si Gembala Angsa sembari meniup sulingnya. Sebelum mereka berjalan terlalu jauh, seorang pemuda yang tampan, berpakaian mewah, berkendara kuda, berhenti untuk menanyakan arah kastil di mana sang Raja menginap, dan ketika dia tahu bahwa arah yang mereka tuju adalah sama, sang Pemuda turun dari kudanya dan berjalan bersama mereka. "Kamu sepertinya orang yang menyenangkan dan enak dijadikan teman," katanya,. "Teman yang baik, pastinya," kata sang Gembala lalu meniup sulingnya dengan nada yang aneh. Nada sulingnya sangat aneh, dan membuat sang Pemuda menatap dan menatap terus ke arah si Compang-Camping hingga dia tidak memperhatikan lagi baju yang penuh tambalan yang tengah dikenakan oleh si Compang-Camping. Hanya wajah cantik si Compang-Camping yang terlihat menarik perhatian sang Pemuda. Lalu sang Pemuda berkata, "Kamu adalah wanita tercantik di dunia, Maukah engkau menjadi pendamping hidup saya?". Saat itu sang Gembala Angsa

tersenyum sendiri dan memainkan lagu yang sangat merdu. Tetapi si Compang-Camping hanya tertawa. "Anda salah, sepertinya saya tidak pantas untuk jadi pendamping Anda," katanya; "Anda akan merasa malu demikian juga dengan saya, apabila Anda mengangkat gadis seperti saya menjadi istri Anda! Pergi dan pinanglah salah seorang dari gadis bangsawan yang Anda lihat nantinya di pesta dangsa Raja, dan tidak usah memperhatikan gadis miskin seperti saya.". Semakin sang gadis menolak, semakin merdu lagu yang dimainkan oleh si Gembala Angsa, dan semakin dalam jugalah sang Pemuda jatuh cinta kepada si Compang-Camping; hingga akhirnya sang Pemuda memohon agar si Compang-Camping berkenan hadir di pesta dansa Raja pada jam 12 malam nanti, bersama dengan Gembala Angsa dan angsa-angsanya, seadanya seperti sekarang, dengan pakaiannya yang penuh tambalan dan tanpa alas kaki, sebab sang Pemuda akan membuktikan bahwa dia akan tetap sudi berdansa dengannya di depan sang Raja dan seluruh bangsawan, sembari memperkenalkan bahwa dia adalah calon pengantinnya. Saat si Compang-Camping akan menolak kembali, sang Gembala berkata, "Terimalah rezekimu yang datang saat ini.". Saat malam tiba, halaman kastil dipenuhi dengan cahaya dan suara musik, dimana para bangsawan menari di depan Raja. Tepat saat jam menunjukkan pukul 12 malam, si Compang-Camping dan si Gembala Angsa, diikuti oleh kumpulan angsa yang riuh, memasuki pintu besar dan berjalan lurus langsung ke lantai dansa, sementara di samping kiri dan kanan, para bangsawan berbisik-bisik sambil tertawa meledek, dan Raja yang duduk di takhta, menatap dengan tatapan heran dengan pemandangan yang ganjil ini. Saat mereka tiba di depan takhta, sang Pemuda yang ternyata adalah Pangeran, bangkit dari kursinya di samping Raja, dan menyambut si Compang-Camping. Memegang tangannya, lalu berbalik menghadap raja. "Ayahanda!" ujarnya. "Saya telah menentukan pilihan, dan gadis di samping saya inilah pengantin saya, wanita tercantik dan termanis yang pernah saya temui di dunia ini!". Sebelum dia selesai berkata, sang Gembala Angsa meniupkan sulingnya dan memainkan beberapa lagi yang terdengar seperti kicauan burung di tengah hutan; pada saat itu juga, Pakaian si Compang-Camping berubah menjadi gaun dan jubah yang indah dan penuh dengan perhiasan berkilau. Tak hanya itu, sebuah mahkota terpasang di atas rambutnya yang berwarna emas, dan sekumpulan angsa di belakangnya menjelma dayang-dayang yang memegang gaun indahnya yang panjang hingga ke belakang. Saat sang Raja bangkit untuk menyambut, terompet di bunyikan untuk menghormati sang Putri, Seketika itu pula orang-orang yang berada di jalan saling bercerita. "Ah, sekarang Pangeran telah mendapatkan gadis tercantik di seluruh negeri sebagai istrinya!". Semenjak saat itu, sang Gembala Angsa tidak pernah terlihat lagi, dan tidak ada yang pernah tahu kemana sang Gembala Angsa pergi; sementara itu, bangsawan tua terpaksa pulang ke rumahnya karena tidak bisa menetap lebih lama lagi di kastil akibat sumpahnya untuk tidak akan pernah mau melihat wajah cucunya. Sekarang si Bangsawan Tua itu masih duduk di dekat jendela, menangis dengan teramat sedih. Rambut putihnya tumbuh terurai hingga ke lantai, dan airmatanya mengalir seperti sungai yang menuju ke laut. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

wawa`olio olo polu-polu wolo luka-luka lecet. wawa`olio tergores ole batu-batu dutula u tajam-tajam. Diila ngoolo mohiiheo, Ngoolo patahu lo langa hinggap to luka-lukanya Ti ruba bo motipo`oyo batanga saja. Tio mailaba molulupuhu. Tio diila mambo mai/ma`o/mola/mota momuhu langa boito moona`o. Ngopatahu landak u pasi-pasi momilohe olio. Tio molo`ia : " waatia mamomandu olimongoli mai/ma`o/mola/mota momuhu langa boito. Ja, Ja. . . ! " wuati`o ti ruba. Ja ganggua timongolio !. Timongolio lohinggap. Timongolio mohama ngo`aa`ami u timongolio mambo hama. Wonu timongoli momuhu olimongolio moona`o, lalat-lalat olaloa u uewo mameedungga poli wau hinggap mohualinga ode luka to wawa`o`u. Lebe mopiohu menderita ngo`idi, daripada menderita lebe dadaata sababu mongusaha mopohinggi derita boito. Ti paapa lebe damango, Lebe molotolo, Wau lebe lincah daripada apula tuawu. Ti paapa o tunge u molalito. Wala`o ngopatahu lo bu`ulu mohindu ode li paapalio : " yilongola ti paapa laito tete`o menghindar sa`ati modungohe gonggongan apula ?. " wala`o`u, " lo`ia ti bu`ulu, " watade amarahku diila menentu. Poalilo sa`ati waatia berdekatan wolo apula u ribut menggonggong boito, Waatia mailowolia lo sabari. Mungkin bolo waatia mamelukai apula boito. Lebe mopiohu menghindari ngo`aa`ami palakala u moali yiloali. Bu`ulu tuawu bangge mongilu mondo/londo taluhu lo dutula u motilango. Tio momilohe wolilu lo batangalio u terpantul mondo/londo taluhu u molaango. Tio lapata`o moyinggolabe oluolio tungelio u/ta gaga da`a. Tio morasa wolito lo u`atolio u/ta mohata. Woloolo hale botia moali yiloali, Odelo lio waatia diila beruntung o u`ato mohata odelo botia. To lunggongolaatia terpasang tunge gaga u odelo mahkota. " keluhnya. Debolo, Ti bu`ulu modiila boolo ngopatahu macan kumbang u titimai ode dulungolio. sesegera mungkin ti bu`ulu tete-tete`a tumuota ode delomo o`ayua. Loangalio, Sa`ati tete-tete`a to delomos o`ayua, tungelio kai-kaita to tango lo ayu. macan kumbang u mohilapita olio wolo hu`a moali mode`upa wau momate olio. Bu`ulu bangge u wolito mau`atolio u/ta mohata, Soharusnya moali moposalaamati batangalio wonu tunge u diila berguna - u dikaguminya odelo mahkota, Diila kai-kaita to tango lo ayu. Ito cenderung totohilawa hal-hal u bersifat perhiasan openu diila mailaba berguna. Bu`ulu tuawu bangge moona`o{mai/ma`o/mota/mola} ngopatahu domba. Tio mohile alihu domba boito meminjamkan segenggam tirigu. Ti domba ilangi yakini ode kejujuran ti bu`ulu. Tio moohe uyito-yito ti bu`ulu mamoali susa ode to kejar wonu ti bu`ulu tete`o sa`ati ditagih. Sababu boito tio lapata`o mohindu, Wolo ti bu`ulu motota binatangi uewo u moali mojamini kejujuran ti bu`ulu. ya, ya, " lo`ia ti bu`ulu lo`u yakinilio. Ti sorigala moali mojamini kejujuran waatia. Sorigala ! " lo`ia ti domba u iloohea. timongoli momikiirangi uyito-yito waatia maparacaya wolo jaminan odelo boito ?. Waatia motota ti sorigala !. Tio mohama ngo`aa`ami u tio ma wau lapata`o tete`o dialu momayari. Timongoli olo mungkin odelo tio. Timongoli moali tete-tete`a wolo kencang. Waatia diila o hiango ode menagih bilolimu !. Lo`ia mondo/londo tau moleeto, Diila moali dijadikan jaminan. Apula tuawu wau malu`o tuawu bangge u motamania akrab. Timongolio loharapu uyito-yito ngosa`ati timongolio lo mamoali lohelili dunia wau lo`otapu petualangan bohu. Timongolio

lapata`o momutu mai/ma`o/mola/mota mololа huta pertanian. Timongolio mohutu nona`o lo helili lo dunia melalului dalalo tuawu u ode ode o`ayua. Oluolio sahaabati boito ma`o/mola/mota sama-sama lo sumangati. Timongolio diila moduunggaya wolo petualangan u timongolio laito bisala. To hui, Malu`o bangge, Mololohe taambati mai/ma`o /mola/mota lundu-lundu odelo kebiasaannya. Tio momilohe ayu tuawu u berlubang. Pikiirangiolio loayu boito mopiohu da`a ode dijadikan taambati menginap. Ti apula moali menyelinap ode delomo huango lo ayu boito. Ti malu`o moali tumombota ode yitato tilala tuawu tango ayu boito. Oluolio lio lapata`o meetuluhe wolo nyenyak to ayu boito. disaat fajar mulai menyingsing, Malu`o bangge boito ilohea. ngope`elio molipata dimana tio woluo. Tio mohendobu batangalio heto huta pertanian dimana tugasilio uyito-yito membangunkan seisi bele to dumodupo. Masaatia lo`u timihula diatas jari lo u`atolio, Tio mengepakkan polopi`olio. Tio berkokok lo sumangati. Diila lio petani u ilohea modungohe olio berkokok. Tio membangunkan ruba tuawu u motuluhe diila molamingo mondo/londo ayu boito. Ruba boito lo`u molinggahu momilohe ode dulungo lo malu`o boito. Tio momikiirangi uyito-yito tio mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} mosimukulu dumodupo u da`a lezat. Lo`u molinggahu tio mohimbide ayu dimana malu`o bangge lundu-lundu. Tio molo`ia lo`u mo`aaruti : salaamati meedungga to o`ayualami, tuani`u u agung. Waatia diila moali mobisala woloolo sanangilio waatia moduunggaya wolimongli to taambati botia. Waatia morasa yakini uyito-yito ito mamoali tamani mopiohu. Waatia morasa tersanjung, Tuani u mopiohu. " lo`ia lo malu`o bangge boito lo`u molito. Wonu timongoli memangi mohuto, Pona`olo ode huhebu lo bele`u to tibawa lo ayu botia, babu`u mamopoluli olimongoli tumuoto. Ruba u donggo polangolo boito diila mencurigai apapun. Tio na`o-na`o ode dulungo lo huango dibawah ayu boito odelo u disuruhkan. Modelomo sekejap mato lo apula u engondilio lotuluhe to delomos huango lo ayu boito menyergapnya. Tatoonu u/ta mamongaakali, Ma mololimo akiibatilio tutuawu. Ngota ti paapa woluo ngoolo tau lo wala`o u/ta laito mobuutola to wolota timongolio tutuawu. Diila o lo`ia nasehat u moali mopohuheli butola lo mongowala`olio. Ti ti paapa moali momikiirangi mototoheto mai/ma`o/mola/mota mololohe tuawu contoh u moali mohutu mongowala`olio motota lo`u tau wau diila mobuutola poli. Tuawu dulahu sa`ati mongowala`olio mohualinga mobuutola lo`u heebatilio. Ti ti paapa lopo`ahu tilala ngota londo lio mai/ma`o /mola/mota lohama sekumpulan ayu u loto buhu wau lopopotuauo. Ti ti paapa wolo bergiliran mopo`ahu mongowala`olio mohimondala mai/ma`o/mola/mota momutu seikat ayu boito. tiap wala`o mohimondala wolo mo`aa`ami bala`akali, Dabo diila woluo satupun u berhasil. Ti ti paapa lapata`o momu`o tihuto kumpulan ayu boito. Tio mongohi olio ode ti wala`o mai/ma`o/mola/mota putuo satu-persatu. Timongolio mohutu olio wolo gaambangi da`a. mongowala`o`u, " lo`ia ti ti paapa, " tidakkah timongoli paracaya uyito-yito to sa`ati timongoli motituawu wau momandu. musuh diila mungkin moali melukai timongoli. Sa`ati timongoli terpecah-pecah wau mobuutola tuawu sama uewo, Timongoli moali molulupuhu odelo ngoayu modelomo kumpulan botia. Potituawulo mai/ma`o/mola/mota moali lebe molotolo. To mohulonu to pulito sembo lodudulahu, Tuawu koluarga tolomo lokalaja mototoheto ngohilaya`a polohengu mai/ma`o/mola/mota lopo`ambu u`alolo. Timongolio lopohengu butiran-butiran gandum u lotimongolio kumpulkan hiheolio polohengu. Sa`ati boito bulita tuawu kelaparan. Tio wolo ngobotu biola to ulu`ulio meedungga. Tio mohile wolo da`a alihu koluarga tolomo boito mongohi ngo`idi monga ode batangalio. Wolo ! " wuati`o ti tolomo lo`u iloohea. tidakkah timongoli lopo`ambu wau losadia u`alolo ode sembo mohuhulo u lo mameedungga botia. Hiheolio botia u pohutuolimongoli ngohilaya`a polohengu ?. Waatia diila woluo wakutu mai/ma`o/mola/mota mopo`ambu u`alolo, " keluh ti bulita. Waatia sibuk da`a mohutu lahu. Waatia sadari, Polohengu olo mayilumaodu. Tolomo boito lapata`o mominda`a binggungolio sababu morasa gusar. Mohutu lahu lo lo`iamu ya ? " lo`ia ti tolomo. baiklah, Masaatia yilapata lahu boito lotimongoli lopopolapato to polohengu, Masaatia sa`atilio timongoli motari !. Lapata`o tolomo-tolomo boito membalikkan wawa`o. Timongolio mohumbuta karajalimongolio dialu memperdulikan ti bulita poli. Woluo sa`atilio mai/ma`o/mola/mota mokalaja wau woluo sa`atilio mai/ma`o/mola/mota moitohu. Ngopatahu merpati momilohe tolomo tuawu u modehu ode dutula. Tolomo kiki`o botia berjuang wau mongusaha moposalaamati batangalio ode mencapai ode tepian dutula. Ngo`aa`ami bala`akali u pohutuo, sia-sia yilamba`o. Sababu rasa kasihan, Ti merpati menjatuhkan sebatang jerami to meembidu ti tolomo. Tio moali berpegang to jerami odelo pelaut u modihu sebilah papani to deheto alihu moali landu-landungo. Wolo cara uitolo, Ti tolomo berhasil meedungga to tepian lo`u salaamati. Diila mohiiheo yilapata uito, Ti tolomo lomilohe seseorang u lo mamopoma`i botu ode burungi merpati u engondi lomoposalaamati olio. To`udipo tau boito mopoma`i botulio, Ti tolomo modengeta tinggodulio. Dengeto botia mohutu lemparan botulio moali tilala. Hale boito mohutu ti merpati iloohea. Tio tumombota molanggato wau tumuota ode delomo o`ayua u lebe molamingo. Huhutu mopiohu diila porna sia-sia pilohutuo. Huhutu mopiohu laito mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tuli u mopiohu poli. kerajaan u dialiri ole dutula tigris wau euphrates porna to parenda ole olongia ngota u da`a gemar wau lomo`otohila uponula. Tuawu dulahu tio hulo-hulo`a sama-sama woli sherem, Ti ratu. Taman lo malihe tataalua turusi lo bihu lo dutula tigris. To sa`ati boito terentang jajaran bulotu u indah; Tio momilohe lo bibilohu u polu-polu selidik to perahu-perahu u meluncur. Tuawu bulotu hulo-hulo`a ngota nelayan u woluo tangkapan uponula u damango. Tio mongotota uyito-yito ti olongia mengamatinya. Tio motota uyito-yito ti olongia botia da`a menggemari uponula tertentu. nelayan boito mongohi hurumatio to ti olongia. Wolo ahalilio modelo bulotulio ketepian. Tio meedungga wau motibonggohu`u to ti olongia. Tio mohile alihu ti olongia ma mololimo uponula boito odelo hadia. Ti olongia sanangi da`a lo hale botia. Olongia memerintahkan alihu sejumlah damango doi wohia ode nelayan boito. nelayan boito mololа taman lo malihe. Ratu moheelilia talu-talu ti olongia. Timongoli lohutu talatuawu u hulodu. Ti olongia iloohea modungohe ratu molo`ia odito. Tio mohindu woloolo moali. Ti ratu motuli : " habari uyito-yito timongoli mongohi sejumlah damango hadia ode hadia u odito kiki`o ma molinggahu menyebar ode mo`aa`ami kerajaan. Boito maotawa odelo hadia nelayan. Ngo`aa`ami nelayan u mungkin berhasil mode`upa uponula u damango mamodelo olio ode malihe. Timongolio diila bayaria sebesar nelayan u bungalio. Timongolio mamoona`o wolo rasa diila puas. Timongolio diam-diam mamobisala jelek pasali timongoli diantara tamani-

tamanilio. Timongoli molo`ia banari. Botia momu`o matolaatia, " lo`ia ti olongia. tidakkah timongoli momilohe wolo bolilio moali olongia. Tio diila menarik lohualinga hadia u lowohia. Ti ratu siap mai/ma`o/mola/mota molameta hale boito. Tio membalikkan wawa`o. Lo`u moingo wau tio lolo`ia " hale botia mawau diila usah lobisala poli. dihari de`uyito-yita olio lopikirangi ti olongia donggo sanangi. Ratu wimbi-wimbide olio. Tio lolo`ia uyito-yito wonu lo alaasani boito ti olongia diila loali menarik lohualinga hadia u lowohia, Tio tutuawu u mamongaaturu olio. Timongoli musi motianga nelayan boito mohualingo. tanyakanlah : `apakah uponula botia bangge mealo bilango ?. Wonu tio molo`ia bangge, Lapata`o timongoli katankan uyito-yito u otohilalimongoli uyito-yito uponula bilango. Wonu nelayan boito molo`ia uyito-yito uponula boito bilango, Timongoli mamotuli olio lo`u molo`ia uyito-yito timongoli mohinggile uponula bangge. Wolo cara botia hale boito moali olando sesuaikan lo`u mopiohu. Olongia berpendapat uyito-yito botia uyito-yito dalalo u mopiohu mai/ma`o/mola/mota lumuala mondo/londo ususa. Tio memerintahkan alihu nelayan engondi dilelo ode hadapannya. nelayan boito, U helidu uyito-yito tau u/ta motota da`a. Tio motibonggohu`u to hadapan olongia. Ti olongia molo`ia ode olio : " hai nelayan, Lo`ia to ola`u, Uponula u timongoli malodeloo olaango uyito-yito bangge mealo bilango ?. nelayan boito molameto, " uponula boito diila bangge wau diila bilango. Sa`ati boito ti olongia io-iomo modungohe tameto u da`a cerdik. Mai/ma`o/mola/mota moduhenga kejengkelan ti ratu, Tio memerintahkan bondahara malihe mai/ma`o/mola/mota mongohi sejumlah doi u lebe dadaata ode nelayan boito. Lapata`o nelayan boito molahu doi boito to popoji lo alipolio. Tio berterima toli`ango ode olongia. Tio memanggul popoji boito diatas binggungolio. Tio bergegas moona`o. Dabo diila mohiiheo lapata`o, Tio longotota uyito-yito tio lomenjatuhkan tuawu koin kiki`o. Tio menaruh popoji boito mohualinga ode huta. Tio motilou. Tio mohimo`a koin boito. Tio mohualinga mohumbuta nona`olio. Hale boito dudu`a lo bibilohu lo mato lo olongia wau ratu u molondonga ngo`aa`ami huhutulio. Bilohi ! onggo pelitnya tio ! " lo`ia li sherem, Ti ratu. Tio meengahu yitato lo ohamalio. Tio benar-benar mopolaahe popojilio bo mai/ma`o/mola/mota mohimo`a ngobotu koin kiki`o. Mungkin tio mamorasa da`a ilowolia bo lo`u momikiirangi uyito-yito koin boito mahama ole tilala babu ngota lo olongia. seseorang u lebe misikini, U paralu olio mai/ma`o/mola/mota motali roti tuawu. seseorang u mohile alihu olongia dikaruniai uumuru lo haya`o. Pe`eenda poli mobisalalimongoli banari, " balas ti olongia. Tio molamita obanari mondo/londo komentar ratu. Pe`eenda poli nelayan boito deloo mai/ma`o/mola/mota talu-talu ode malihe. timongoli botia manusia mealo binatangi buas ? " olongia mohindu ode olio. Timongoli mungkin makaya dialu musi lokalaja mototoheto poli. Watade pelit to batangamu diila mopoluli olimongoli mai/ma`o/mola/mota molola tuawu koin kiki`o ode tau uewo. Lapata`o ti olongia memerintahkan nelayan boito mai/ma`o/mola/mota moona`o. Tio moharapu diila mopobilohe poli lakulio to delomos kota kerajaannya. nelayan boito motibonggohu`u to oluolio u`atolio. Tio humoyongo. dengarkanlah wato, oh ti olongia, pelindung ra`iati misikini !. semoga eeya memberkahi tuani`u lo uumuru lo haya`o. Diila nilai mondo/londo koin boito u wato pungut. Sababu to tuawu sisi koin boito tertera tuladu pujian yitato lo tanggulo lo eeya, Wau disisi uewolio tergambar laku lo olongia. Wato moohe uyito-yito seseorang, Mungkin wolo diila sangaja sababu diila momilohe koin boito, Ma moduta`a olio. Hulilomа`o ti olongia u/ta molandu wolo u pohutuolaatia botia tutuu`ude ode dicela mealo diila. Tameto boito mohutu ti olongia sanangi da`a diila terhingga. Tio mongohi poli nelayan boito sejumlah damango doi. Yingo lo ratu sa`ati boito olo moali reda. Tio moali motota lo`u tau. Tio momilohe lo`u mopiohu ode nelayan boito. Tio moona`o wolo kantung u dimuati lo doi. Sorigala tuawu diila porna lo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alolo u cuukupu. penggembala domba laito molondonga domba-dombanya wolo teliti. Sambe tuawu hui, Sorigala boito mo`otapu alipo tuawu domba u pomahulo to dalalo. Dulahu de`uyito-yita olio, Lo`u momake alipo wau lambuto domba, Ti sorigala menyusup tumuota ode kawanan domba. Tio lo`u gaambangilio tio moali momate domba u donggo kiki`o. To huilio, Ti sorigala modudu`a sama-sama wolo kawanan domba mai/ma`o/mola/mota tumuota ode delomo landunga. Sa`ati ti diti menggiring dombanya mai/ma`o /mola/mota tumuoto. Tio mongotota uyito-yito woluo sorigala tuawu u menyusup tumuota lo`u momake alipo wau lambuto domba. Sa`ati uitolo ti sorigala mololimo ajalnya to ulu`u ti diti. Tau u berbuat moleeto tandu mailotahua wau mololimo hukuman. Tuawu dumodupo, Tiilo lo batade mamoona`o ode paatali mai/ma`o/mola/mota mobalanja kebutuhan lo bele lo tu`adulio. Tio lepakusa molola wala`olio tutuawu to bele. Tio mongundi huhebu lo`u hati-hati. Tiilo lo batade molo`ia ode batade kiki`o. Dahai bele botia pio-piohu wala`o`u. Ja hulima`o tau uewo tumuoto. Timongolio mongohi lo`ia password : `serigala uyito-yito musuh ito !. Pasi-pasi sa`ati boito, Woluo sorigala tuawu u mengintai oluolio batade boito. Tio modungohe bisalawa lo tiilo wau wala`o lo batade. Tiilo lo batade moona`o. Tio moli mondo/londo bibilohu. Ti sorigala lapata`o na`o-na`o ode huhebu lo bele. Tio mongoko`a huhebulio. Sorigala uyito-yito musuh ito ! " lo`ia ti sorigala lo`u molu`oyo. Wolo u to ucapkan sorigala uyito-yito password u banari. Ti wala`o lo batade mohedupa mondo/londo celah-celah huhebu. Tio momilohe wolilu sekilas to diluuari lo huhebu. Tio morasa diila nyamani mai/ma`o/mola/mota momu`o huhebu. coba perlihatkan paladu lo u`ato lo batademu, " lo`ialio. Waatia diila mopoluli olimongoli tumuoto. Paladu lo u`ato lo sorigala wau batade da`a berbeda huhutu. Ti sorigala diila moali mopobilohe paladu lo u`ato lo batade. Tio olo ma`o/mola/mota molola bele boito. uundungilio waatia da`a berhati-hati, " lo`ia lo wala`o lo batade ode batangalio tutuawu. Tio momilohe ti sorigala tumuota mohualinga ode o`ayua. berhati-hatilah wau periksa tumonu tanggi to`udipo mohutu talatuawu u beresiko. Woluo sorigala tuawu u mohata. Tio molawato da`a mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alo. anjing-anjing kaambungu modaha kaambungu wau bibiahu, sangatlah sigap wau tangkas. Sorigala boito odito mohatalio sambe o`oondo odelo tulalo u terbungkus alipo saja. Hale botia mohutu sorigala boito moali mololo. Tuawu hui, Ti sorigala berpapasan wolo apula tuawu bele u molingohu wau seehati. Tio berkeliaran ngo`idi molamingo mondo/londo bele bolo olio. Ti sorigala berpikiran mai/ma`o/mola/mota momate ti apula. Ti apula o`oondo molotolo da`a wau susa ode dikalahkan. Ti sorigala pulitolio bo memuji-muji penampilan ti apula u o`oondo seehati boito. Timongoli moali olo moali seehati wau cuukupu monga odelo waatia wonu timongoli ma, " lo`ia ti apula. tinggalkanlah o`ayua, Sababu teeto{ma`o/mola/mota} timongoli tumu-tumula menderita. Timongoli musi bertarung mai/ma`o/mola/mota

mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alolo. contohilah waatia wau timongoli mamoali seehati wau gaga. Wolo u musi pohutuolaatia ? " tanya ti sorigala. Ngope`e lo`ia diila buheto, " tameto ti apula dudaha lo bele. mengejar-ngejar tau u/ta modelo tunggudu. Tio mode`upa tunggudu u dilemparkannya. Tio menggonggongi pengemis u molaodu. Tio menggosok-gosokkan wawa`o to u`ato lo tau-tauwalo to bele. Odelo gandio olio timongoli mamo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} segala-galanya sedikit-sedikit, Tulalo lo malu`o, Ngo`idi tapu, Hula, Kukisi wau lain-lainnya. Timongoli olo mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} lo`ia pujian wau elusan. Ti sorigala u mobayangi mo`aa`ami koindahan boito. Boito mohutu olio ngope`e humoyongo. Sa`ati boito tio mongotota uyito-yito lambuto to pali-palito lo bulo`o ti apula ngo`idi rontok. alipolio odelo terdapat bekas-bekas luka. Wolo u yiloali lo bulo`omu ?. ah, Diila woloo-wolo, " tameto ti apula. coba lo`ia wolo u yiloali to bulo`omu boito. " lo`ia ti sorigala. Mungkin u bilohulimongoli to bulo`o`u uyito-yito bakasi lo rande. Biasalio to rande boito diikatkan to seutas tali mealo rande. " tameto ti apula. Wolo ! rande tuawu ! " tanya ti sorigala. Loali olimongoli diila moali beebasi ode mana-mana ?. Diila laito ! dabo wolo hiihedelio ? " tameto ti apula. Ngo`aa`amilio berbeda !. Waatia diila peduli ma ni`imatilio hidangan u mongalimongoli. Waatia tandu diila moali morasa ni`imatilio tapu domba u molu`oyo wonu kebebasan waatia dihalangi. Ti sorigala tete-tete`a tumuota ode o`ayua. Diila woluo u lebe berharga dibandingkan wolo kebebasan. To tuawu lolaango, Sorigala tuawu molola belealio lo hilao u sanangi. Tio osumangati mai/ma`o/mola/mota na`oma`o-na`oma`o. Sa`ati tio tete-tete`o, Matolodulahu lolaango mohutu wolilulio to huta moali o`oondo haya`o. Madelo sorigala boito moali lebe damango ngoolo tanggi mondo/londo u tutulio-tutu. wow, " lo`ia ti sorigala lo`u meengahulio. Bilohi onggo damangolio waatia masaatia !. Waatia diila tete`o poli mondo/londo singa u kiki`o !. Ma popobilohulaatia to olio tatoonu u/ta lebe tutuu`ude moali olongia, Tio mealo waatia. Ti singa pasi-pasi woluo diila molamingo mondo/londo ti sorigala. Tio moingo sa`ati modungohe lo`ia ti sorigala. Ti singa turusi morusu ti sorigala. Ti sorigala diila motota lo`u tau mailowoluolio ti singa. Tio yinggo-yinggolabe damango wolilulio to huta. Tio debolo yilohea lo wolilu u molamingo lebe damango sambe mopohe`uta mo`aa`ami wolilulio. Sa`ati boito olo ti singa mohumbade olio wolo pe`eenda wumbadu. Ti sorigala lodehu meebalato. Ja hulia angan-angan mohutu olimongoli molipata lo helidu. Sorigala tuawu polangolo. Tio bo moali momilohe batade tuawu. Batade tuawu mai/ma`o/mola/mota to tebing to yitato bukit. tebing boito diila moali diakses wau aato ole lio. Taambati boito mo`otopotala da`a ode olimongoli, " lo`ia ti sorigala. Tio moti`akali khawatir madududoto ti batade. Woloolo wonu timongoli lodehu mondeto/londeto{mai /mola/mota/ma`o} de !. mohon dengarkanlah waatia. Polahu odiamai !. Teeamai timongoli mamo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} ngo`aa`ami u mopiohu. Teeamai hu`oyoto u terlembut to mo`aa`ami lipu. Ti batade momilohe mondo/londo bihu tebing wau molo`ia. Onggo damango kekhawatiranmu ode olaatia, " lo`ialio poli. Onggo murah-hatinya timongoli lo`u mopotaawari olaatia hu`oyoto u mai/ma`o/mola/mota to ngohelili mu !. Waatia motota olemu lo`u mopiohu. U timongoli pikirkan hanyalah selera monga olemu, Diila selera monga ola`u !. Toduo u u`ulaua lo upatujuo lo mabatanga tutuawu, Diila tolimo. Tuawu to`u, Woluo batade tuawu kiki`o u tungelio ma tilumumulo. Hale boito mohutu olio momikiirangi. Sa`ati boito tio madewasa. Tio moali modaha batangalio tutuawu. Tuawu lolaango gerombolan batade ma mohualinga ode peternakan mohualingo. Ti maamalio malotianga olio. Wala`o lo batade boito diila mopo`obilohe wau memperdulikan panggilan ti maamalio. Tio debo tola-tola to tanalapa lo hu`oyoto boito. Tio mengunyah hu`o-hu`oyotalo u aaruti disekelilingnya. Tio mominda`a lunggongolio. Tio lomilohe gerombolan batade termasuk ti maamalio madiila woluo poli. Masaatia tio bolo tutuawu. Matolodulahu malodu-lodu`o. Wolilu lo haya`o ma mopohe`uta huta. Dupoto mohuhulo ma mai hihiipo. Dupoto mohutu suara u mo`ohe. Wala`o lo batade boito mulai gemetar. Tio moohe mamoduunggaya wolo sorigala. Tio ma tete`o sekencang-kencangnya molaode tanalapa lo hu`oyoto mai/ma`o/mola/mota mohualinga ode peternakan. Tio mengembik-embik motianga oli maamalio. To hungio lo dalalo, Meembidu ayu perdu, Wolo u ditakutkan benar-benar yiloali. Sorigala tuawu tilimihula teeto{ma`o/mola/mota} lomilohe olio lo laku polangolo. Batade kiki`o boito motota uyito-yito kiki`o harapan ode olio moali lolos mondo/londo sergapan sorigala boito. Tuulungie, Tuani lo sorigala, " lo`ialio wolo gemetar. Waatia motota olimongoli mamemakan waatia. Popo`odata, nyanyikanlah waatia lahu tuawu lo tulalimu. Waatia ohila motari. Waatia ohila meengahe hiheoliolaatia moali. Sorigala boito lomo`otohila gagasan londo batade kiki`o engondi. Tio moitohe musiki to`udipo monga. Sorigala boito mopoluala serulingnya. Tio mulai memainkan lahu mengahu. Batade kiki`o boito meloncat-loncat motari meengahu. gerombolan batade engondi lo`olio`a lohualinga ode peternakan. To keheningan lolaango u ma mohei modi`olomo, Suara seruling mondo/londo sorigala sayup-sayup terdengar. anjing-anjing diti modaha gerombolan batade. Timongolio turusi menajamkan bulongalimongolio. Timongolio mengenali lahu u popoitohu ole sorigala. Lo`u molinggahu anjing-anjing diti boito tete`o ode dulungo lo sorigala boito. Timongolio moposalaamati batade kiki`o u hemenari-nari. Sorigala u ohila memakan batade kiki`o engondi pulitolio tilumete`a dikejar-kejar ole apula diti. Tio momikiirangi onggo hulodulio tio. Tio memainkan lahu wolo seruling ode si batade kiki`o. Tio soharusnya malohemulo olio turusi. Ja hulia apapun mohutu olimongoli berbalik molipata patuju mopiohu mu. Muloolo kala, Ruba tuawu mosilita ode sorigala tuawu mengenai lotolo lo manusia u diila terkalahkan ole binatangi manapun. Manusia mambo moduulua batangalio wolo dadaata cara. Waatia o hiango mai/ma`o/mola/mota moduunggaya wolo u dinamakan manusia. Waatia mamopodapata uyito-yito waatia lebe molotolo mondo/londo timongolio. Wa`u moali mempertemukan timongoli wolo manusia wonu timongoli ma. Na`olo{mai/mola/mota/ma`o} odiamai pagi-pagi loombu. Wa`u mamopobilohe ode olemu woloolo u dinamakan wolo manusia. Ti sorigala olo meedungga to dumodupo. Ti ruba modelo olio ode tuawu dalalo. Woluo ngota ta mongalupa u timi`idu dumodupo molaode to dalalo boito. lewatlah ngota tentara panggola u lopensiun. boito u pole wolo manusia ? " tanya ti sorigala. " diila, " tameto ti ruba. lewatlah wala`o ngota kiki`o u na`o-na`o ode sikola. boito u dinamakan manusia ?. Tuawu sa`ati tio mamoali manusia. lewatlah ngota ta mongalupa lo sinapangi laras ganda u popodenelo to wulealio. belati digantungkan to wohutalio. Bilohu, Uitolo u pole wolo manusia. Yi`o moali morusu olio Yimailo sambe waatia lotitu`a terlebih muloolo. Sorigala lapata`o

bergegas morusu manusia boito. Ti ta mongalupa momilohe sorigala. Da`a disayangkan sinapangilaatia diila ilotua peluru. Tio olo momutahe laku ti sorigala lo sinapangilio u/ta ilotua mesiu dabo diila ilotua peluru. Sorigala iloohea. Tio menarik laku u terasa mongongota sababu butahu lo sinapangi. Ti sorigala diila mopoluli batangalio moali moohe. Tio ma morusu mohualingo. Sa`ati boito ti ta mongalupa menembakkan larasnya u de`uyito-yito. Sorigala molahangi rasa mongongotolilio. Tio bergegas morusu ta mongalupa mohualingo. Ti ta mongalupa menarik belati u tergantung to wohutalio. Tio mongohi ngoolo tanggi sayatan to oloala wau kiri sorigala. Ti sorigala moali terluka to sekujur wawa`olio. Tio pulitolio tete-tete`a melolong mohualinga ode taambati lo upotutu`alo ti ruba. nah, Wutato lo sorigala, " lo`ia ti ruba, " woloolo tilapulo pertemuanmu wolo manusia ?. ah ! " tameto sorigala, " waatia diila porna loali lobayangi lotolo lo manusia u tutulio-tutu !. Bungalio, Manusia mohama tunggudu mondo/londo lio. Tio mohiipo olio sambe waatia molamita talatuawu u mo`ongongota tumombota ode laku`u. Tio mohiipo tunggudu boito pe`eenda poli. Waatia molamita talatuawu u mo`ongongota tumombota ode hidung waatia odelo botubulota wau didi lo dutalo. Waatia cuukupu meembidu wolio. Tio menarik tulalo tuawu rusuknya u olaku moputi`o mondo/londo sisinya. Tio mohumbade olaatia wolo rusuk boito. Wonu waatia diila tete-tete`a secepat mungkin, Waatia tandu matergeletak mate teeto{ma`o/mola/mota}. Masaatia yi`o lolamita akiibati londo mulut damango mu. " lo`ia ti ruba wau mo`i`i. Sorigala tuawu mencuri ngopatahu domba mondo/londo landunga tuawu. Tio modelo olio ode belealio mai/ma`o/mola/mota monga teeto{ma`o/mola/mota}. roncanalio moali buyar. Ti sorigala moduunggaya wolo singa tuawu. Ti singa dialu mohehu lo hihindu domba boito mondo/londo lio. Ti sorigala moali moohe. Tio mohama lawato wolo ti singa. Tio molo`ia wolo terpatah-patah. Timongoli diila berhak mohama uolo waatia odelo boito !. Ti singa moili. Tio ohila mongohi polajaran ode ti sorigala. Ti sorigala timihula molamingo mondo/londo lio. Tio molo`ia : " uolo mu ? timongoli motali olio ?, Mealo ti diti mongohi olio ode olemu ? coba popopatato to olaatia, Woloolo timongoli mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} olio ?. U moleeto mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tuli u setimpal. Sorigala tuawu mamohiiheo mengincar segerombolan domba. Diti pemilik domba laito modaha domba-dombanya wolo da`a berhati-hati. Tio mongusaha mencegah alihu sorigala boito diila moali momate dombanya. Ti sorigala loo`oondo diila porna lohimondala mai/ma`o/mola/mota lomate dombanya. Tio malahan o`oondo momandu ti diti modaha wau menggembalakan domba. Ti diti terbiasa momilohe woloolo ti sorigala modaha dombanya. Ti diti molipata onggo moleetolio ti sorigala. Ti diti bepergian cuukupu molamingo. Tio mempercayakan domba-dombanya dibawah pengawasan ti sorigala sa`ati momunggato. Onggo iloohea olio ti diti sa`ati mohualingo. Tio momilohe onggo dadaata domba-dombanya yiloli wau dimangsa ole ti sorigala. Tio lapata`o menyesali kebodohannya mopararaya ti sorigala. Sorigala, tetaplah sorigala. penjahat, tetaplah penjahat. janganlah mermpercayai penjahat. Sorigala tuawu monga lo`u olaloa. Tio tersedak tulalo to bunggohulio. Tio diila moali mopoluala olio ataupun mololola olio molaahu. Tio sama pe`eenda diila moali memakan u`alolo apapun. Ti sorigala bergegas ode taambati lo burungi lo duayo to bihu lo dutula. Tio yakini uyito-yito lo bulo`o wau paruhnya u haya`o, Ti duayo mamoali lo`u gaambangi mopoluala tulalo u mongaita to bunggohulio. Timongoli moali mopoluala tulalo u mongaita to bulo`olaatia. Waatia mamongohi olimongoli hadia wau tuli u berlimpah, " lo`ia ti sorigala. Ti duayo, Odelo u bayangialimongoli, Morasa khawatir mai/ma`o/mola/mota mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} lunggongolio ode delomo mulut ti sorigala. Sababu watadelio u/ta tama`a wau ohila mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} hadia, Tio motitibuheli batanga mohutu wolo u pohile ole ti sorigala. Tulalo u kai-kaita berhasil popolualo ole ti duayo. Ti sorigala turusi mohei mai/ma`o/mola/mota moona`o. Woloolo lo hadialaatia ! " wuati`o ti duayo wolo gusar. " wolo ! " lo`ia ti sorigala wau membalikkan wawa`o. timongoli diila mongotota olio ? bukankah waatia loberbaik hilao sababu diila lomomutu bulo`omu sewaktu woluo modelomo mulutku ? " Ja moharapu mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} hadia wau penghargaan sababu momandu u moleeto. To bele tuawu damango u dutu-dutu to bihu lo pendadu, hiduplah bangusa ngota panggola u kaya raya. Tio diila o dile wau wala`o u/ta hitumula, kecuali wombu ngota lo tabua u lakulio diila porna lobilohelio seumur lotumu-tumulo. Bangusa panggola boito moingo da`a wombu lo tabualio. Tio menganggap si wombu lo tabua utialo u moposababu ilopate lo wala`o lo tabua u/ta da`a otoli`ango sa`ati motutu. Porawat mamopobilohe ti wombu u hetaa`unge. Bangusa panggola boito mohundude hiambola molo`ia wau motadia, apapun u yiloali to wombulio, Tumu-tumula ataupun mate, Tio diila porna mohuto lo mamomilohe laku lo wombulio boito. Tio membalikkan wawa`o. Hulo-hulo`a to meembidu tutuloa wau momilohe ode dulungo lo deheto. Tio menangisi wala`o lo tabualio u/ta yilate. Huo`o wau danggulio u/ta tilumumulo lo moputi`o melebihi binggungolio. Huo`o boito heli-helili taambati hulo-hulo`a olio sambe pulitolio modedeta meeseli. Taluhu lo matolio hehe-heheta molaahe molaode tutuloa. Taluhu lo matolio motitihutu alur to botu to tibawalio. Taluhu lo mato boito moali dutula kiki`o u ode ode deheto. Wombu lo tabualio tilumumula dialu woluo u mongohi porhatian. Diila woluo u mongohi olio lopakeeyangi u tutu`ude, Bo porawat tualah u berbaik-hati. Porawat boito matima`o mongohi olio ngo`idi u`alolo mondo/londo depula, Mealo pakeeyangi u polu-polu wolo tambalan wau terbuat mondo/londo kaaini lo kado. pelayan-pelayan to bele boito laito momuhu olio lumuala lo wumbadu ataupun ejekan. Timongolio motianga olio wolo sebutan si " compang-camping. Ti wombu tete-tete`a lumualo. Tio humoyongo. Tio tutu`a to semak-semak. Ti wombu mohei moali dewasa lo u`alolo wau pakeeyangi u seadanya. Tio mopo`opulita lebe dadaata wakutulio to diluuari lo bele. Tio bo to temani ole ngota penggembala bano u penggo. si diti lo bano botia uyito-yito tau u da`a periang. To sa`ati ti wombu kelaparan, kedinginan, Mealo keletihan, si diti boito mamemainkan tulali kiki`olio. Ti wombu molipata ngo`aa`ami palakalalio. Tio pulitolio modudu`a motari sama-sama wolo sekumpulan bano. To tuawu dulahu, Tau-tauwalo rame mobisala pasali olongia u/ta mamohutu nona`o melalui huta wau kotalimongolio. Olongia mamohutu perjamuan wau pesta dansa u damango ode bangusa-bangusa mondo/londo lipu boito. Pangeran, putra tuau-tuau lio, Ma momili dile ngota mondo/londo kalangan bangusa boito. Sa`ati wakutulio meedungga, Tilala tuawu toduo kerajaan ode menghadiri pesta dansa sambe ode bele ti bangusa panggola. Babu ngota mengantarkan toduo boito ode bangusa panggola u hulo-hulo`a to meembidu tutuloa. Tio

terlilit ole huo`o lo moputi`olio u haya`o. Tio hemopoheheta airmata ode dutula kiki`o to tibawa lo tutuloa. Tio modungohe parenda ti olongia to toduo. Tio mopohengu taluhu lo mato. Tio mopo`ahu babu mai/ma`o/mola/mota momutu huo`olio u haya`o. Tio mopo`ahu olimongolio mai/ma`o/mola/mota moposadia bo`o wau perhiasan u mewah u mapomakelio. Tio olo memerintahkan timongolio mai/ma`o/mola/mota mongohi pelana u berhiaskan emas wau sutra to wadala moputi`olio. Ti bangusa panggola mata`e-ta`e wadala sama-sama wolo ti olongia. Tio sama pe`eenda molipata uyito-yito tio woluo wombu ngota lo tabua u/ta moali deloo ode pesta dansa boito. si compang-camping hulo-hulo`a to meeseli lo depula wau humoyonga sa`ati motota uyito-yito batangalio diila deloo ode menghadiri pesta dansa. Porawat panggola modungohe olio humoyongo. Tio lapata`o talu-talu ode bangusa panggola, Mohile alihu bangusa boito modelo wombu lo tabualio menghadiri pesta dansa ti olongia. Dabo bangusa panggola boito cuma mengernyitkan dahi wau mopo`ahu olio diam; to`u babu u/ta uewo mo`i`i wau molo`ia sinis, " si compang-camping cuukupu sanangi lo pakeeyangi tambalannya wau moitohe sama-sama wolo si diti lo bano ! hulialo tio, Sababu tio matutuu`ude lo koadaanlio u masaatia. " Oluolio wau popo`odata lio, Porawat panggola boito turusi mohile alihu ti wombu moali modudu`a ode pesta, Dabo tameto u didapatkan uyito-yito tatapan moingo wau lo`ia u kaasari, Sambe pulitolio tio popolualo mondo/londo ruangan ole pelayan-pelayan u mengolok-oloknya lo lo`ia kaasari disertai wumbadu. Ti porawat panggola humoyonga mololo sababu diila berhasil membujuk tuanilio, Mongusaha mai/ma`o/mola/mota lololohe si compang-camping; dabo ta dulahu boito lowuhuo lolumuala ole pani lolutu to depula, Wau mololohe tamanilio si diti lo bano mai/ma`o/mola/mota mohungguli kepedihannya sababu diila moali metaalua to pesta ti olongia. Sa`ati diti lo bano modungohe wunggulilio, Tio lapata`o mohiiburu olio wau mengajukan usulan alihu timongolio ma`o/mola/mota sama-sama lo`u ode kota mai/ma`o/mola/mota momilohe olongia wau mo`aa`ami hale u indah-indah; wau to`u si compang-camping o`oondo mololo sa`ati momilohe bo`olio u terbuat mondo/londo tambalan-tambalan kaaini lo kado wawu u`atolio u/ta diila o wumbato lo u`ato, Ti diti memainkan satu-dua lahu lo tulalilio sambe suasana moboli`a ceria, Wau si compang-camping molipata ngo`aa`ami derita wau taluhu lo matolio, Wau dialu disadarinya, Ti diti lomenarik ulu`ulio mai/ma`o/mola/mota lotari ngohilaya`a lo dalalo ode kota. " u lumpuh olo wali-wali motari wonu ma, " ujar si diti lo bano sembari mohiipo tulalilio. To`udipo timongolio na`o-na`o mailaba molamingo, Bohulotau ngota u/ta gaga, berpakaian mewah, berkendara wadala, Mohuheli mai/ma`o/mola/mota mohindu{mai/mola/mota/ma`o} dulungo kastil to toonu ti olongia menginap, Wau to`u tio motota uyito-yito dulungo u timongolio tuju uyito-yito sama, Ti bohulotau molaahe mondo/londo lio wau ma`o/mola/mota sama-sama wolimonglio. " timongoli odelo lio tau u/ta mo`osanangi wau olamita dijadikan tamani, " lo`ialio, " tamani u mopiohu, Tandulio, " lo`ia ti diti lapata`o mohiipo tulalilio wolo nada u mo`oheerani. nada tulalilio mo`oheerani da`a, Wau mohutu ti bohulotau molondonga wau molondonga turusi ode dulungo si compang-camping sambe tio diila mopo`obilohe poli bo`o u polu-polu tambalan u hungio dikenakan ole si compang-camping. Bo laku gaga si compang-camping u o`oondo menarik porhatian ti bohulotau. Lapata`o ti bohulotau molo`ia, " timongoli uyito-yito taabua ugaga to dunia, Mohuto moalimu pendamping tumu-tumula olaatia ? " Sa`ati boito ti diti lo bano io-iomo tutuawu wau memainkan lahu u moondango da`a. Dabo si compang-camping bo mo`i`i. " timongoli tilala, Odelo lio waatia diila tutuu`ude mai/ma`o/mola/mota loali pendamping timongoli, " katanya; " timongoli mamorasa wolito odito olo wolaatia, Wonu timongoli mominda`a ta dulahu odelo waatia moali dilelimongoli ! moona`o wau pinanglah tilala ngota mondo/londo ta dulahu lo bangusa u/ta bilohulimongoli de lio to pesta dangsa olongia, Wau diila usah mopo`obilohe ta dulahu misikini odelo waatia. " Lebe ti ta dulahu mohundudu, Lebe moondango lahu u popoitohu ole si diti lo bano, Wau lebe modelomo jugalah ti bohulotau motohilao ode si compang-camping; sambe pulitolio ti bohulotau mohile alihu si compang-camping berkenan metaalua to pesta dansa olongia to jam 12 de hui, Sama-sama lo diti lo bano wau angsa-angsanya, seadanya odelo masaatia, Lo pakeeyangilio u/ta polu-polu tambalan wau dialu wumbato lo u`ato, Sababu ti bohulotau mamopodapata uyito-yito tio debo masudi berdansa wolio to talu ti olongia wau mo`aa`ami bangusa, sembari mopo`otaa uyito-yito tio uyito-yito calon bulenditilio. Sa`ati si compang-camping mamohundude mohualingo, Ti diti molo`ia, " tolimoa rezekimu u meedungga sa`ati botia. " Sa`ati hui meedungga, Halaman/pango kastil po`opoluo lo tilango wau suara lo musiki, dimana bangusa-bangusa motari to talu lo olongia. Tiluhata sa`ati jam mopobilohe wumbade 12 hui, si compang-camping wau si diti lo bano, Dudu`a ole kumpulan bano u riuh, memasuki huhebu damango wau na`o-na`o lurus turusi ode meeseli dansa, To`u to tili kiri wau oloala, bangusa-bangusa berbisik-bisik wau mo`i`i meledek, Wau olongia u/ta hulo-hulo`a to takhta, Molondonga wolo tatapan heerani wolo pemandangan u mo`oheerani botia. Sa`ati timongolio meedungga to talu takhta, Ti bohulotau u/ta helidu uyito-yito pangeran, Mobongu mondo/londo lio to tili lo olongia, Wau molutula si compang-camping. Modihu ulu`ulio, Lapata`o berbalik talu-talu olongia. " ayahanda ! " ujarnya. " waatia lolandu tulaoto, Wau ta dulahu to tililaatia utialo bulenditilaatia, Taabua ugaga wau termanis u porna waatia temui to dunia botia ! " To`udipo tio lapata molo`ia, Ti diti lo bano meniupkan tulalilio wau memainkan ngoolo poli u terdengar odelo wuati`o lo burungi to hungio hutan; to sa`ati boito olo, Pakeeyangi si compang-camping moboli`a moali gaun wau jubah u gaga wau polu-polu wolo perhiasan berkilau. Diila bo uito, Ngobotu mahkota terpasang to yitato lo huo`olio u/ta olaku emas, Wau sekumpulan bano to dibalakalio menjelma dayang-dayang u modihu gaun gagalio u haya`o sambe ode dibalaka. Sa`ati ti olongia mobongu mai/ma`o/mola/mota molutulo, terompet to popotingohu ode menghormati ti putiri, seketika boito poli tau-tauwalo u/ta mai/ma`o/mola/mota to dalalo mosilita. " ah, Masaatia pangeran lo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ta dulahu ugaga to mo`aa`ami lipu odelo dilelio ! " semenjak sa`ati boito, Ti diti lo bano diila porna loo`oondo poli, Wau diila woluo u porna lotota kemana ti diti lo bano pergi; to`u boito, Bangusa panggola lolepakusa lohualinga ode belelio sababu diila loali bolo lebe mohiiheo poli to kastil akiibati lo tadialio ode diila porna mohuto lo mamomilohe laku lo wombulio. Masaatia si bangusa panggola boito hulo-hulo`a to meembidu tutuloa, Humoyonga wolo teramat mololo. Huo`o lo moputi`olio tilumumula terurai sambe ode meeseli, Wau airmatanya mengalir odelo dutula u ode ode deheto.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Sudah puluhan orang yang mencoba tetapi gagal. Sekarang tidak ada orang yang berani untuk menyelamatkan sang Putri lagi. Si Putra Ketiga menguatkan hatinya untuk mencoba menyelamatkan sang Putri. Dia lalu melakukan perjalanan untuk mencari istana matahari itu dalam waktu yang cukup lama tanpa bisa menemukannya. Suatu ketika, dia tiba tanpa sengaja di sebuah hutan yang besar. Dia tersesat. Tiba-tiba dia melihat di kejauhan, dua raksasa yang melambaikan tangan mereka kepadanya. Dia datang kepada raksasa tersebut. Mereka berkata,"Kami bertengkar mengenai sebuah topi, siapa di antara kami yang berhak memilikinya. Kami berdua sama kuatnya, tak ada satupun di antara kami yang lebih kuat dibandingkan yang lain. Manusia kecil lebih pandai dari kami. Kami menyerahkan keputusan kepada mu.". "Bagaimana kamu bisa bertengkar hanya karena sebuah topi tua?" kata si Putra Ketiga. "Kamu tidak mengerti keajaiban topi itu!. Itu adalah topi yang bisa mengabulkan keinginan kita. Barang siapa yang memakainya, dan berharap untuk pergi ke tempat manapun dia mau, dalam sekejap dia akan tiba di tempat tersebut.". "Berikanlah topi itu kepadaku," kata si Putra Ketiga. "Saya akan berdiri di sana. Ketika saya memanggil kalian, kalian harus berlomba lari. Topi ini akan menjadi milik orang yang lebih duluan tiba di sana. Dia lalu memakai topi tersebut lalu berjalan pergi. Saat berjalan, si Putra Ketiga berpikir tentang sang Putri. Dia melupakan para raksasa dan berjalan terus. Akhirnya dia mendesah dalam hatinya dan bersedih,. Saya bisa tiba di istana matahari. Si Putra Ketiga sudah berdiri di sebuah gunung yang tinggi tepat di depan pintu gerbang istana matahari. Dia masuk dan memeriksa semua kamar. Saat sampai pada kamar terakhir dia menemukan putri Raja. Betapa terkejutnya dia ketika melihat wajah sang Putri. Wajahnya pucat abu-abu penuh keriput, mata rabun, dan berambut merah. "Apakah kamu adalah putri raja, yang kecantikannya terkenal di seluruh pujian dunia?" tanyanya. "Ah," jawabnya," ini bukan bentuk saya yang sebenarnya. Mata manusia hanya bisa melihat saya dalam keadaan buruk rupa ini. Kamu mungkin bisa melihat bentuk saya yang sebenarnya melalui cermin ini. Cermin ini tidak akan salah dan akan menampilkan wajah saya yang sebenarnya. Dia lalu memberinya cermin yang di pegangnya. Si Putra Ketiga melihat bayangan di dalam cermin. Dilihatnya wajah yang paling cantik di seluruh penjuru dunia. Dia juga melihat butiran air mata yang bergulir di pipi sang Putri. Si Putra Ketiga bertanya, "Bagaimana kamu dapat dibebaskan?. Aku tidak takut akan mara bahaya. Sang Putri berkata, "Dia yang mendapatkan bola kristal, dan mengacungkannya kehadapan penyihir, akan menghancurkan kekuatan sihirnya dengan bola kristal itu. Saya akan kembali ke bentuk sejati saya. Sudah banyak yang mencoba dan gagal. Kamu begitu muda. Saya sangat sedih. Kamu harus menghadapi bahaya yang begitu besar. "Tidak ada yang bisa mencegah saya melakukannya," kata si Putra Ketiga. "coba katakan padaku apa saja yang harus kulakukan.". "Kamu harus tahu semuanya," kata sang Putri.". Kamu menuruni gunung di mana istana ini berdiri,. Kamu akan menemukan seekor banteng liar di dekat sebuah mata air. Kamu harus berkelahi dengan banteng itu. Kamu bisa membunuhnya. Seekor burung yang berapi-api akan muncul yang membawa sebuah telur yang membara. sebuah bola kristal terletak di dalam telur tersebut. Burung itu tidak akan membiarkan telur tersebut terlepas. Ia dipaksa untuk melakukannya. Telur itu jatuh di tanah. Semuanya akan menyala. Itu membakar segala sesuatu yang berada dekat telur tersebut. Dengan bola kristal semua masalahmu akan terselesaikan. Pemuda itu lalu pergi ke mata air. Seekor banteng liar mendengus. Ia berteriak marah padanya. Si Putra Ketiga berhasil menusukkan pedangnya ke tubuh hewan itu. Ia akhirnya jatuh mati. Seketika itu juga, seekor burung api muncul. Ia hendak terbang. Kakak si Putra Ketiga yang berubah bentuk menjadi elang. Ia menukik turun. Ia mengejar burung api tersebut sampai ke laut. Dia memukul dengan paruhnya. Sang Burung Api melepaskan telur yang dipegangnya. Telur tersebut tidak jatuh ke laut, tetapi ke sebuah gubuk nelayan yang berdiri di tepi pantai. Gubuk itu langsung terbakar api. Tiba-tiba muncullah gelombang laut setinggi rumah. Ia menerjang gubuk tersebut. Seluruh api menjadi padam. Ternyata, saudara lain si Putra Ketiga yang menjadi ikan paus, yang telah mendorong dan menciptakan gelombang laut tersebut. Ketika api itu padam, si Putra Kegita mencari telur itu. Dia menjadi sangat bahagia saat menemukannya. Kulit telur tersebut menjadi retak. Kulit telur pecah akibat suhu panas yang tiba-tiba berubah menjadi dingin saat tersiram air. Bola kristal di dalamnya dapat diambil oleh si Putra Ketiga. Pemuda pergi menghadap ke si Penyihir. Dia mengacungkan bola kristal itu di hadapannya. Si Penyihir berkata, "kekuatan sihir saya telah hancur. Mulai dari saat ini, kamulah yang menjadi raja di istana matahari. Dengan bola kristal itu juga, kamu telah mengembalikan bentuk saudara-saudara-mu ke bentuk manusia seperti semula. Si Putra Ketiga pun bergegas menemui sang Putri. Ketika dia memasuki ruangan, dia mendapati sang Putri berdiri di sana dengan segala kecantikan dan keindahannya. Merekapun menikah dan hidup berbahagia selamanya. Seekor bangau berjalan dengan langkah yang anggun di sepanjang sebuah sungai kecil. Matanya menatap air sungai yang jernih. Leher dan paruhnya yang panjang siap untuk menangkap mangsa di air sebagai sarapan paginya. Sungai di penuhi dengan ikan-ikan yang berenang. Sang Bangau merasa sedikit angkuh di pagi hari itu. "Saya tak mau makan ikan-ikan yang kecil," katanya kepada diri sendiri. "Ikan yang kecil tidak pantas dimakan oleh bangau yang anggun seperti saya.". Sekarang, seekor ikan yang sedikit lebih besar dari ikan lain, lewat di dekatnya. "Tidak," kata sang Bangau. "Saya tidak akan merepotkan diri saya untuk membuka paruh dan memakan ikan sebesar itu!". Saat matahari mulai meninggi, ikan-ikan yang berada pada air yang dangkal dekat pinggiran sungai, akhirnya berenang pindah ke tengah sungai yang lebih dalam dan dingin. Sang Bangau yang tidak melihat ikan lagi. Ia terpaksa harus puas dengan memakan siput kecil di pinggiran sungai. Jangan bersikap^ terlalu angkuh dan menolak sesuatu yang kecil. Bisa saja kamu tidak mendapatkan apa-apa karena keangkuhanmu. Seekor burung Elang, dengan kekuatan

sayapnya menyambar seekor anak domba dengan kukunya. Ia membawanya pergi jauh ke angkasa. Seekor burung gagak melihat kejadian itu. Terbayang dibenaknya sebuah gagasan bahwa dia mempunyai kekuatan untuk melakukan hal yang sama dengan burung elang tersebut. Dengan membuka sayapnya lebar-lebar kemudian terbang di udara dengan galaknya. Dia meluncur kebawah. Dengan cepat menghamtam bagian punggung seekor domba. Dia mencoba untuk terbang kembali. Dia baru sadar kalau dia tidak bisa mengangkat domba tersebut. Dia tidak dapat terbang lagi. Kukunya telah terjerat pada bulu domba. Dia mencoba untuk melepaskan dirinya. Jeratan itu terlalu sulit untuk dilepaskan. Dia merasa putus asa. Ia tetap tinggal di atas punggung domba tersebut. Seorang pengembala yang melihat burung gagak itu. Ia mengibas-ngibaskan sayapnya. Ia berusaha melepaskan diri. Pengembala itu menyadari apa yang telah terjadi. Pengembala itupun berlari. Ia segera menangkap burung itu. Ia lalu mengikat dan mengurung burung gagak tersebut. Setelah menjelang sore dia memberikan burung gagak itu kepada anak-anaknya di rumah untuk bermain. "Betapa lucunya burung ini!" kata mereka sambil tertawa. "ini disebut burung apa ayah?". "itu burung gagak, anakku. Jika kamu bertanya kepadanya, dia akan menjawab dia adalah dia seekor burung elang.". Jangan biarkan kesombonganmu membuat kamu lupa diri akan kemampuanmu. Pada suatu musim yang sangat kering, dimana saat itu burung-burungpun sangat sulit mendapatkan sedikit air untuk diminum, seekor burung gagak menemukan sebuah kendi yang berisikan sedikit air. Kendi tersebut merupakan sebuah kendi yang tinggi dengan leher kendi sempit. Bagaimanapun burung gagak tersebut berusaha untuk mencoba meminum air yang berada dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Burung gagak tersebut hampir merasa putus asa dan merasa akan meninggal karena kehausan. Tiba-tiba sebuah ide muncul dalam benaknya. Dia lalu mengambil kerikil yang ada di samping kendi. Dia menjatuhkannya ke dalam kendi satu persatu. Setiap kali burung gagak itu memasukkan kerikil ke dalam kendi. Permukaan air dalam kendipun berangsur-angsur naik. Air bertambah tinggi. Air tersebut dapat di capai oleh sang burung Gagak. Walaupun sedikit, pengetahuan bisa menolong diri kita pada saat yang tepat. Seekor burung Lark (burung jenis ini, tidak membangun sarangnya di pohon, tetapi di permukaan tanah) membangun sarangnya di permukaan tanah pada suatu ladang gandum. Seiring dengan berjalannya waktu, gandum ini tumbuh makin tinggi. Anak-anak burung Lark yang tumbuh makin kuat. Ketika biji-biji gandum yang terlihat kuning keemasan terayun-ayun saat tertiup angin, sang Petani dan anaknya datang ke ladang tersebut. "Gandum ini telah siap untuk kita panen," kata sang Petani. "Kita harus memanggil tetangga-tetangga dan teman-teman untuk membantu kita memanennya.". Anak-anak burung Lark yang masih muda dan kebetulan mendengar pembicaraan tersebut menjadi takut. Mereka mengerti bahwa hidup mereka berada dalam keadaan bahaya apabila mereka tidak pindah dari sarangnya saat para pemanen datang. K. Induk burung datang membawakan mereka makanan, mereka langsung menceritakan apa yang telah mereka dengarkan. "Janganlah takut anak-anakku," kata sang Induk Burung. Petani mengatakan akan memanggil tetangga dan teman-temannya untuk membantunya mengerjakan pekerjaannya. Gandum-gandum ini tidak akan dipanen dalam waktu dekat. Beberapa hari kemudian, gandum-gandum di ladang menjadi sangat matang. Disaat angin bertiup menggoyangkan batangnya, beberapa butir biji gandum jatuh bertaburan di atas kepala burung Lark yang masih muda. "Jika gandum ini tidak kita panen dalam waktu dekat," kata sang Petani, "kita akan kehilangan setengah dari hasil panen. Kita tidak dapat menunggu datangnya bantuan dari teman-teman kita. Besok kita harus memulai pekerjaan kita, tanpa bantuan orang lain.". Burung Lark muda memberi tahu induknya tentang segala sesuatu yang mereka dengar dari sang Petani. Induknya berkata: Kalau begitu, kita harus meninggalkan sarang ini secepatnya. Saat seorang manusia mengambil keputusan untuk mengerjakan pekerjaannya sendiri tanpa tergantung pada orang lain, yakinlah bahwa mereka tidak akan menunda pekerjaannya lagi.". Sore itu juga, semua anak-anak burung mengepak-ngepakkan sayapnya. Mereka mencoba untuk terbang. Saat matahari terbit pada keesokan harinya, Petani dan anak-anaknya mulai bekerja memotong dan memanen gandum yang telah matang. Di ladang gandum tersebut, mereka menemukan sebuah sarang burung Lark yang telah kosong dan ditinggalkan oleh penghuninya. Bekerja sendiri dan tidak bergantung pada bantuan orang lain, adalah hal yang terbaik. Seekor burung merak yang berjalan dengan penuh keangkuhan. Suatu hari ia bertemu dengan seekor burung bangau. Untuk membuat sang Bangau kagum, dia merentangkan bulunya yang indah di bawah sinar matahari. Lihat^," katanya. "Dapatkah^ kamu mengalahkan keindahanku?. Saya bermandikan kemewahan dan pelangi. Bulumu kusam^ kelabu seperti debu!". Sang Bangau merentangkan sayapnya lebar-lebar dan terbang jauh tinggi ke atas. "Ikutilah^ saya kalau kamu bisa," Kata sang Bangau. Sang Merak hanya bisa berdiri terpaku. Burung merak termasuk jenis burung yang tidak dapat terbang. Sang Bangau terbang melayang-layang di langit biru dengan bebasnya. Kegunaan lebih berharga dan lebih penting dibandingkan hal yang bersifat hiasan. Seorang anak dan ayahnya sedang berjalan diatas gunung. Tiba tiba, anaknya terjatuh. Dia terluka dan berteriak : "AAAhhhhhhhhhhhhhh!!!!!!!.". Ia sangat kaget mendengar ada suara pantulan dari gunung sebelah."AAhhhhhhhhhhhhhhh!!!!!!!.". Dia penasaran. Diapun kembali berteriak : "Siapa kamu?". Diapun menerima kembali jawaban yang sama : Siapa kamu?". Dia berteriak ke gunung itu: "Saya mengagumimu!". Suara itupun kembali : "Saya mengagumimu!.". Dengan muka marah pada jawaban itu, dia berteriak : "Penakut". Dia masih menerima jawaban yang sama, "Penakut!.". Dia menatap ayahnya dan bertanya : "Apa yang sedang terjadi?". Ayahnya sembari tersenyum dan berkata : "Sayang, perhatikan.". Kembali ayah akan berteriak : "Kamu Juara.". Diapun menerima jawaban yang sama : "Kamu Juara.". Anak ini kembali kaget dan tidak mengerti mengapa itu bisa terjadi. Ayahnya menjelaskan bahwa itulah yang disebut dengan ECHO (Gema suara). Itulah sesungguhnya hidup. Segalanya akan kembali kepada kita. Apa yang kita katakan dan kita lakukan. Hidup kita secara sederhana adalah gambaran dari kelakuan yang kita perbuat. Kamu ingin lebih banyak cinta dalam dunia. Ciptakanlah^ Cinta dalam Hatimu. Kamu ingin lebih berkemanpuan dalam timmu. Tingkatkanlah kemampuanmu. "Hidup akan memberikan kembali kepadamu, apa yang telah kamu berikan kepadanya, dalam segala hal.". Baron adalah sebutan bagi bangsawan Inggris. Dia menguasai ilmu sihir. Dia bisa meramalkan

sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Ketika anaknya yang masih kecil berusia empat tahun, dia melihat ke dalam Buku Takdir untuk melihat apa yang akan terjadi di masa depan anaknya. Dia menjadi cemas saat dia mendapati kenyataan bahwa bahwa putranya kelak akan menikah dengan seorang gadis dari kalangan bawah. Dia baru saja lahir. Sang Baron pun mengetahui bahwa ayah dari gadis kecil itu sangatlah miskin. Dia telah memiliki lima anak. Dia menunggang kudanya. Dia berkuda menuju ke rumah pria miskin tersebut. Dia mendekati rumah pria yang anaknya baru saja lahir. Dia melihat pria ini duduk dekat pintu, dengan muka sedih dan muram. Sang Baron pun turun, berjalan ke dekat pria yang bersedih itu. Dia berkata, "Apa yang terjadi, wahai Bapak yang baik?". Pria yang ditanya pun menjawab, "Yang Mulia, terus terang, aku telah memiliki lima orang anak. Baru saja lahir seorang anak perempuan. Di mana aku bisa mendapatkan roti untuk untuk mengisi perut mereka. Aku tidak tahu lagi apa yang harus aku katakan.". Jangan berputus asa, Bapak yang baik," kata sang Baron. "Jika hanya itu masalah Anda, aku dapat membantu Anda. Kebetulan aku sedang mencari anak perempuan kecil agar ada yang menemani anak saya nantinya. Jika Anda berkenan, Aku akan memberikan anda 10 keping emas sebagai gantinya. "Terima kasih banyak, Yang Mulia," kata pria itu dengan gembira. Selain mendapatkan uang, bayi perempuannya yang baru lahir akan mendapatkan rumah yang layak. Dia lalu masuk ke dalam rumah. Dia keluar. Dia kembali. Dia membawa bayi kecil yang baru lahir. Dia lalu menyerahkannya kepada sang Baron. Dia membungkusnya dengan jubahnya. Dia lalu menaiki kudanya. Dia pergi bersama bayi tersebut. Sesampainya di pinggiran sebuah sungai, dia membuang bayi tersebut ke sungai yang mengalir deras. Dia lalu berkata sambil berkuda untuk pulang ke kastilnya: "Pergilah bersama takdirmu!". Gadis kecil itu tidak tenggelam. Jubah yang membungkus tubuh bayi itu menahannya agar tidak tenggelam untuk sementara waktu. Dia terapung-apung di sungai. Dia akhirnya terdampar di depan sebuah gubuk nelayan. Nelayan saat itu sedang memperbaiki jalanya. Nelayan dan istrinya ini tidak memiliki anak. Mereka sangat menginginkan kehadiran seorang anak. Nelayan tersebut melihat bayi kecil yang terdampar. Ia menjadi sangat bahagia. Dia membawanya pulang untuk diperlihatkan kepada istrinya. Istrinya menerima bayi tersebut dengan tangan terbuka. Di sanalah bayi tersebut menetap hingga berusia dewasa. Bayi tersebut tumbuh menjadi seorang gadis yang sangat cantik. Pada suatu hari, sang Baron pergi berburu dengan beberapa orang sahabatnya di sepanjang tepi Sungai Ouse. Dia berhenti di sebuah gubuk nelayan untuk minum. Seorang gadis yang sangat cantik. Dia keluar untuk memberikan air minum kepada mereka. Sahabat-sahabat sang Baron kagum saat melihat kecantikan gadis itu. Salah satu di antara mereka berkata kepada Baron, "Baron, Anda dapat meramal nasib, coba ramalkan nasib gadis itu, kira-kira dia akan menikah dengan siapa?". "Oh, itu tidaklah sulit," jawab sang Baron. "Aku akan mencoba meramal nasibnya. Mendekatlah ke sini. Anakku, dan katakanlah^, kamu dilahirkan pada hari apa?". "Aku tidak tahu, Yang Mulia," jawab si Gadis itu. "Aku ditemukan di sini. Aku terbawa oleh arus sungai sekitar lima belas tahun yang lalu.". Seketika itu juga sang Baron mengetahui siapa sebenarnya si Gadis ini. Mereka beranjak pergi dari gubuk nelayan. Dia berkata kepada si Gadis itu, "Aku akan memperbaiki keberuntunganmu. Ambil dan bawalah surat ini kepada saudaraku di Scarborough. Kamu akan mendapatkan balasan yang cukup untuk menghidupi diri kamu seumur hidup. Si Gadis itu pun mengambil surat tersebut. Dia berjanji akan mengantarkannya. Gadis itu tidak menyadari isi surat itu. "Saudaraku tercinta, binasakanlah^ pembawa surat ini!. Tanpa mengetahui isi surat tersebut, si Gadis segera berangkat menuju ke Scarborough. Di tengah perjalanan dia bermalam di sebuah penginapan kecil. Malam itu sekawanan perampok masuk ke penginapan. Mereka mencari harta dari tamu-tamu penginapan. Mereka menggeledah kantung dan saku para tamu. Mereka menemukan surat yang di bawa oleh si Gadis. Perampok tersebut membuka dan membaca surat sang Baron. Mereka iba terhadap nasib si Gadis. Mereka menganggap rencana Baron itu sangatlah kejam. Pimpinan kawanan perampok itu pun mengambil pena dan kertas. Dia menulis di surat tersebut. "Saudaraku tercinta, nikahkanlah^ pembawa surat ini dengan putraku segera!. Surat tersebut disegel ulang. Surat tersebut dikembalikan kepada si Gadis itu. Dia menyuruhnya untuk melanjutkan perjalanan. Dia pun berangkat menuju kastil saudara sang Baron di Scarborough dimana putra sang Baron menginap. Dia memberikan surat kepada saudara sang Baron. Saudara sang Baron langsung menyiapkan pernikahan pada hari itu juga. Putra sang Baron, saat melihat gadis cantik ini, langsung jatuh cinta. Dia tidak membantah untuk dinikahkan. Kabar pernikahan mereka sampai di telinga sang Baron. Dia merasa bahwa itu sudah menjadi takdir. Sang Baron masih merasa keras kepala. Dia tidak mau menerima takdir itu begitu saja. Dia pun langsung berangkat dengan tergesa-gesa menuju ke kastil saudaranya. Saat dia tiba, dia berpura-pura senang dengan pernikahan tersebut. Suatu hari, ia meminta agar si Gadis menemani dia berjalan-jalan di sepanjang tebing pinggiran laut. Saat si Gadis tiba di dekat tebing, sang Baron memegang tangannya. Dia akan mendorong gadis tersebut ke pinggiran tebing. Tetapi gadis tersebut memohon agar sang Baron menaruh belas kasihan kepadanya,. Dia membiarkannya untuk tetap hidup. "Aku tidak melakukan kesalahan apapun juga," ujarnya. "Jika Anda mengampuni aku, maka aku akan melakukan apapun yang Anda inginkan. Aku tidak akan pernah melihat Anda atau anak Anda lagi kecuali Anda menginginkannya.". Kemudian sang Baron pun melepaskan cincin emasnya. Dia melemparkannya ke laut. Sambil berkata, "Aku tidak mau melihat wajahmu lagi, hingga kamu bisa memperlihatkan cincin itu kepadaku," seru sang Baron. Ia membiarkan si Gadis berlalu dengan airmata berlinang. Gadis malang itu menjadi sangat sedih. Dia berjalan terus menerus. Akhirnya ia tiba di sebuah kastil besar. Dia pun memohon untuk diterima bekerja di kastil itu. Orang-orang di kastil menerima si Gadis itu. Mereka mempekerjakannya sebagai juru masak istana. Dia telah terbiasa melakukan pekerjaan tersebut saat tinggal di gubuk ayah angkatnya yang nelayan. Pada suatu hari, si Gadis kebetulan melihat tamu-tamu yang datang ke kastil. Dia sangat terkejut saat melihat beberapa tamu tersebut tidak lain adalah sang Baron, saudara sang Baron, dan putra sang Baron yang juga merupakan suaminya. Si Gadis bingung. Dia tidak tahu harus berbuat apa. Berdasarkan janjinya, dia seharusnya pergi dan menghindar. Akhirnya dia berkesimpulan bahwa mereka tidak akan melihatnya di dapur kastil. Perasaannya menjadi sedikit lega. Dia

melanjutkan pekerjaannya sambil menghela napas panjang. Dia pun mulai membersihkan ikan besar yang akan direbus untuk dijadikan menu hidangan makan malam. Saat dia sedang membersihkan ikan itu, dia melihat sesuatu yang bersinar di dalamnya. Apa yang dia temukan di dalam perut ikan?. Tidak lain adalah cincin emas sang Baron yang dilemparkan oleh sang Baron dari pinggir tebing. Si Gadis sangat girang melihat cincin tersebut. Dia pun memasak ikan selezat mungkin untuk disajikan nanti. Saat hidangan ikan disajikan di atas meja, para tamu sangat menyukainya. Mereka ingin sekali bertemu dengan orang yang memasak ikan tersebut. Pelayan pun memanggil si Gadis untuk datang ke hadapan sang Baron. Si Gadis kemudian membersihkan badannya. Dia merapikan penampilannya. Dia serta memakai cincin emas milik sang Baron pada ibu jarinya. Dia lalu naik ke aula untuk menghadap para tamu yang ingin melihatnya. Para tamu melihat bahwa yang memasak ikan tersebut adalah seorang gadis yang sangat cantik. Mereka pun menjadi terkejut dan terpukau. Putra sang Baron sangat gembira melihat kehadiran istrinya. Sang Baron yang melihat gadis itu, menjadi sangat marah. Dia bergerak hendak memukul si Gadis. Tanpa mengucapkan sepatah kata, gadis itu mengangkat dan memperlihatkan jari tangannya yang memakai cincin emas ke hadapan sang Baron. Dia membuka cincin tersebut serta meletakkannya di atas meja. Akhirnya sang Baron menyadari bahwa tidak ada yang mampu melawan dan mengubah takdir. Dia pun memegang tangan si Gadis. Dia mengumumkan kepada seluruh tamu yang hadir. Si Gadis adalah istri dari putranya. "Ini adalah istri dari putraku. Marilah kita minum untuk menghormatinya." kata sang Baron. Saat selesai makan, Sang Baron pun mengajak si Gadis untuk ikut bersama putranya pulang ke kastilnya. Di sanalah si Gadis bersama suaminya hidup berbahagia selamanya. Pada zaman dulu, ada seorang putra raja yang bertunangan dengan seorang putri yang sangat dia cintai. Mereka duduk berduaan. Sang Putra Raja menerima kabar bahwa ayahnya sedang terbaring sakit. Dia bergegas pulang ke istananya untuk menjenguk ayahnya sebelum ajalnya tiba. Sang Putra Raja itu berkata kepada kekasihnya. "Aku harus pergi. Aku akan meninggalkan kamu. Ambillah cincin ini. Pakailah untuk mengenangku. Ketika aku menjadi raja, aku akan kembali ke sini dan menjemputmu ke istanaku. Dia berkuda untuk pulang ke istana kerajaannya. Ketika dia sampai, didapatinya ayahnya sedang yang sakit keras. Ayahnya sedang sekarat hampir mendekati ajal. Raja lalu berkata kepadanya, "Anakku tersayang, aku ingin melihat wajahmu sebelum aku meninggal. Berjanjilah kepadaku. Aku mohon bahwa kamu akan menikah sesuai dengan keinginanku. Dia menyebutkan nama seorang putri dari kerajaan tetangga yang sangat menginginkan putra raja tersebut menjadi istrinya. Karena sangat sedih, sang Pangeran itu tidak bisa memikirkan apa-apa lagi kecuali soal kesehatan ayahnya yang semakin memburuk. Dia pun menyanggupi permintaan ayahnya. "Ya, ya, Ayah. Apapun yang Ayah inginkan dari aku, akan aku laksanakan. Tak lama setelah mendengar kesanggupan putranya, sang Raja pun menutup matanya. Dia meninggal dengan tenang. Tidak lama kemudian, setelah masa berkabung telah selesai dan sang Pangeran dilantik sebagai raja. Dia merasa harus memenuhi janji yang telah disepakatinya dengan mendiang ayahnya. Untuk itu dia mengirimkan lamaran kepada putri raja dari kerajaan sebelah. Lamarannya langsung disetujui oleh raja dari kerajaan itu. Saat kekasih pertamanya mendengar berita tersebut, dia menjadi sangat sedih. Setiap hari dia merindukan kekasihnya hingga sakit dan hampir meninggal. Ayah si Putri pun berkata kepadanya, "Anakku tersayang, mengapa kamu begitu sedih?. Jika ada sesuatu yang kamu inginkan, katakanlah dan aku akan mengabulkannya.". Si Putri yang bermuram durja itu merenung sejenak. Kemudian ia berkata, "Ayah, aku menginginkan sebelas gadis yang semirip mungkin denganku, baik tinggi badan, usia, dan penampilanku.". Raja kemudian berkata, "Jika hal itu memungkinkan, keinginanmu akan aku penuhi!". Dia memerintahkan untuk mencarinya. Dia mendapatkan sebelas gadis yang mirip dengan postur tubuh maupun penampilan putrinya di seluruh penjuru kerajaannya. Sang Putri juga minta untuk dibuatkan dua belas pakaian pemburu yang persis sama antara satu dengan yang lainnya. Kesebelas gadis itu pun memakai pakaian pemburu tersebut. Sang Putri sendiri memakai pakaian yang kedua belas. Dia pamit kepada ayahnya. Dia melaju bersama sebelas gadis berpakaian pemburu menuju ke kerajaan kekasihnya. Setibanya di kerajaan kekasihnya, dia pun menawarkan diri untuk menjadi pemburu kerajaan. Sang Raja harus menerima mereka semua secara bersamaan. Raja yang melihat si Putri ini, tidak mengenalinya dalam pakaian dan samarannya sebagai pemburu. Sang Raja hanya berpikir bahwa kedua belas pemburu ini semuanya masih muda dan terlihat gagah. Dia pun berkata, "Ya, aku dengan senang hati menerima mereka semua.". Mereka semua menjadi dua belas pemburu kerajaan. Sang Raja memiliki singa yang luar biasa. Singa tersebut bisa mengendus segala sesuatu yang tersembunyi atau bersifat rahasia. Suatu malam sang Singa bertanya kepada sang Raja, "Jadi, Yang Mulia pikir telah mendapatkan dua belas laki-laki pemburu?. Ya, tentu saja," jawab sang Raja. Mereka adalah dua belas laki-laki pemburu. Yang Mulia keliru," kata sang Singa,. Mereka adalah dua belas orang gadis.". Itu tidak mungkin," tegas sang Raja. "bagaimana kamu bisa membuktikan perkataanmu itu?. Taburkanlah sejumlah kacang polong di atas lantai di ruangan utama istana," kata sang Singa. Yang Mulia akan segera mendapatkan buktinya. Pria memiliki pijakan yang kuat. Mereka berjalan di atas kacang polong. Mereka tidak akan tergelincir. Semua gadis akan tergelincir akibat menginjak kacang polong yang bulat. Sang Raja menjadi senang dengan saran sang Singa. Ia memerintahkan pelayannya untuk menaburkan kacang polong di ruang utama istana. Salah satu pelayan sang Raja yang akrab dengan para pemburu, mendengarkan pembicaraan itu. Para pemburu akan diuji. Dia bergegas pergi. Dia melaporkan hal itu kepada dua belas pemburu. "Sang Singa mengatakan kepada sang Raja bahwa kalian adalah wanita," ungkap si Pelayan tersebut. Ia membeberkan semua rencana yang didengarnya dari sang Singa. Si Putri lalu mengucapkan terima kasih atas petunjuk si Pelayan. Setelah si Pelayan tersebut telah pergi. Dia berkata kepada gadis pengikutnya, "Nanti, melangkahlah dengan kuat di atas kacang polong itu.". Keesokan pagi, sang Raja memanggil kedua belas pemburu. Para pemburu tersebut berjalan di ruang utama yang telah ditaburi dengan kacang polong. Mereka melangkah dengan kuat dan tegap. Tidak satu pun kacang polong berguling pindah dari tempatnya. Setelah mereka pergi, sang Raja berkata sang Singa, "LIhatlah, sekarang kamu tidak berkata dengan benar. Kamu melihat

sendiri bagaimana mereka berjalan seperti umumnya laki-laki.". Mereka tahu mereka sedang diuji," elak sang Singa. Mereka berupaya agar tidak tergelincir. Ujilah^ kembali mereka dengan menempatkan selusin alat tenun di ruang utama. Mereka melewati alat tenun tersebut. Yang Mulia akan melihat betapa senangnya mereka. Mereka berbeda dengan laki-laki.". Sang Raja pun senang dengan saran tersebut. Dia memerintahkan pelayannya untuk menempatkan dua belas alat tenun di ruang utama istana. Pelayan yang baik hati ini melaporkan kembali kepada para pemburu tentang rencana sang Raja. Sang Putri berkata, "Sekarang, berupayalah lebih keras, bahkan jangan pernah melirik ke alat tenun itu nanti.". Raja memanggil dua belas pemburu pada keesokan harinya. Mereka berjalan melalui ruang utama tanpa melirik ke alat tenun yang sengaja di tempatkan di sana. Sang Raja kembali berkata kepada sang Singa, "Kamu telah membodohi aku lagi. Mereka adalah laki-laki. Mereka tidak pernah melirik ke alat tenun di sana.". Singa itu menjawab, "Mereka tahu bahwa mereka sedang diuji. Mereka berupaya keras menekan perasaan mereka.". Sang Raja menjadi tidak percaya lagi kepada sang Singa. Dua belas pemburu ini tetap terus mengikuti ke manapun sang Raja pergi. Setiap hari sang Raja semakin senang dengan mereka. Mereka semua keluar untuk berburu. Calon pengantin sang Raja sedang berada dalam perjalanan. Ia akan tiba dalam waktu dekat di kerajaannya. Sang Putri yang menyamar menjadi pemburu mendengar hal ini, dia merasa sangat sakit hati. Seolah-olah ada sebilah pisau yang menusuk hatinya. Dia terjatuh pingsan karenanya. Sang Raja yang merasa khawatir. Sesuatu telah terjadi pada pemburu kesayangannya. Ia berlari untuk membantu. Ia menarik sarung tangan sang Pemburu agar terbuka. Dia melihat cincin yang pernah diberikan kepada kekasihnya yang pertama. Sang Raja menatap dengan jelas wajah sang Putri yang berada di balik kedok samarannya. Dia langsung mengenali wajah sang Putri. Sang Putri membuka matanya. Sang Raja berkata, "Aku adalah milikmu. Kamu adalah milikku. Tidak ada kekuatan di bumi yang bisa mengubah hal ini.". Si Putri dalam perjalanan menuju kerajaannya. Sang Raja mengirimkan utusannya. Dia memohon agar sang putri kembali saja ke kerajaannya sendiri. Aku telah menemukan istriku. Ia telah menemukan kunci lamanya. Ia tidak memerlukan kunci yang baru lagi. Demikian pesan yang dibawa oleh utusan sang Raja kepada si Putri dari kerajaan sebelah. Pernikahan antara sang Raja dan sang Putri yang dicintainya itu dirayakan dengan meriah dan mewah. Sang Singa kembali menjadi hewan kesayangan sang Raja. Semua yang telah dikatakannya sesungguhnya adalah benar. Dua ekor kambing berjalan dengan gagahnya dari arah yang berlawanan di sebuah pegunungan yang curam. Saat itu secara kebetulan mereka secara bersamaan masing-masing tiba di tepi jurang. Dibawahnya mengalir air sungai yang sangat deras. Sebuah pohon yang jatuh. Pohon itu telah dijadikan jembatan untuk menyebrangi jurang tersebut. Pohon yang dijadikan jembatan tersebut sangatlah kecil. Pohon itu tidak dapat dilalui secara bersamaan oleh dua ekor tupai dengan selamat apalagi oleh dua ekor kambing. Jembatan yang sangat kecil itu akan membuat orang yang paling berani pun akan menjadi ketakutan. Kedua kambing tersebut tidak merasa ketakutan. Rasa sombong dan harga diri mereka tidak membiarkan mereka untuk mengalah. Kambing yang satu tidak memberikan jalan terlebih dahulu kepada kambing lainnya. Saat salah satu kambing menapakkan kakinya ke jembatan itu, kambing yang lainnya pun tidak mau mengalah. Ia juga menapakkan kakinya ke jembatan tersebut. Akhirnya keduanya bertemu di tengah-tengah jembatan. Keduanya masih tidak mau mengalah. Keduanya malahan saling mendorong dengan tanduk mereka. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

mapuluhan tau u/ta lohimondala dabo gilagali. Masaatia diila o tau u/ta buheli mai/ma`o/mola/mota moposalaamati ti putiri poli. si putra otolulio mo`olotola hilaolio mai/ma`o/mola/mota mohimondala moposalaamati ti putiri. Tio lapata`o mohutu nona`o mai/ma`o/mola/mota mololohe malihe lo matolodulahu boito modelomo wakutu u cuukupu mohiiheo dialu moali mo`otapu olio. Tuawu to`u, Tio meedungga dialu sangaja to o`ayua tuawu u damango. Tio yilapalo. Debolo momilohulio to kejauhan, Duluo raksasa u melambaikan ulu`ulimongolio ode olio. Tio meedungga ode raksasa boito. Timongolio molo`ia, " ami mobuutola mengenai sapewo tuawu, Tatoonu to wolota ami u berhak woluo olio. Ami dulota sama molotololio, Diila woluo satupun to wolota ami u/ta lebe molotolo dibandingkan u uewo. Manusia kiki`o lebe motota mondo/londo ami. Ami mohudu putusani ode olemu. " " woloolo timongoli moali mobuutola bo sababu sapewo tuawu panggola ? " lo`ia si putra otolulio. " timongoli diila mongarati keajaiban sapewo boito !. Boito uyito-yito sapewo u moali mengabulkan hihilendo. Baarangi tatoonu u/ta momake olio, Wau moharapu mai/ma`o/mola/mota moona`o ode taambati manapun tio ma, Modelomo sekejap tio mameedungga to taambati boito. " " berikanlah sapewo boito ode ola`u, " lo`ia si putra otolulio. " waatia matimihula teeto{ma`o/mola /mota}. To`u waatia motianga olimongoli, Timongoli musi berlomba tete`o. Sapewo botia mamoali uolo tau u/ta lebe duluan meedungga teeto{ma`o/mola/mota}. Tio lapata`o momake sapewo boito lapata`o ma`o/mola/mota moona`o. Sa`ati na`o-na`o, si putra otolulio momikiirangi pasali ti putiri. Tio molipata raksasa-raksasa wau na`o-na`o turusi. pulitolio tio mendesah to hilaolio wau motiwololo, Waatia moali meedungga to malihe lo matolodulahu. si putra otolulio matilimihula to hu`idu tuawu u molanggato tiluhata to talu lo huhebu gerbang malihe lo matolodulahu. Tio tumuota wau momarakisa ngo`aa`ami huali. Sa`ati sambe to huali pulitio tio mo`otapu putiri lo olongia. Onggo iloohea olio tio to`u momilohe laku ti putiri. lakulio motambuti`o abu-abu polu-polu hi`uyu-uyuta, Mato rabun, Wau ohuo`o meela. " wolo timongoli uyito-yito putiri lo olongia, U kecantikannya polu-polutu`a to mo`aa`ami pujian dunia ? " tanyanya. " ah, " tameto olio, " botia diila huhutu olaatia u tutulio-tutu. Mato lo manusia bo moali momilohe olaatia to koadaan leeto rupa botia. Timongoli mungkin moali momilohe huhutu olaatia u tutulio-tutu melalui yinggiilua botia. Yinggiilua botia diila ma tilala wau mamopobilohe lakulaatia u tutulio-tutu. Tio lapata`o mongohi olio loyinggiilua u to pegangnya. si putra otolulio momilohe wolilu to delomos yinggiilua. Bilohelio lolaku u gaga da`a to mo`aa`ami penjuru dunia. Tio olo momilohe butiran taluhu lo mato u bergulir to putongi ti putiri. si putra otolulio mohindu, " woloolo timongoli moali dibebaskan ?. Wa`u diila moohe mamara topotala. Ti putiri

molo`ia, " tio u/ta mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} bali kristal, Wau motitunu olio kehadapan penyihir, Ma mongaandulu lotolo sihirnya lo bali kristal boito. Waatia mamohualinga mai/ma`o/mola/mota huhutu pulua waatia. madadaata u lohimondala wau gilagali. Timongoli odito muda. Waatia mololo da`a. Timongoli musi menghadapi topotala u odito damango. " diila woluo u moali mencegah waatia mohutu olio, " lo`ia si putra otolulio. " coba lo`ia to ola`u wolo u musi pohutuo`u. " " timongoli musi motota ngo`aa`amilio, " lo`ia ti putiri. " Timongoli menuruni hu`idu to toonu malihe botia timihulo, Timongoli mamo`otapu ngopatahu banteng liar to meembidu mato tuawu lo taluhu. Timongoli musi molohuluwa wolo banteng boito. Timongoli moali momate olio. Burungi tuawu u berapi-api mamuncul u modelo putito tuawu u membara. Bali tuawu kristal dutu-dutu to delomos putito boito. Burungi boito diila mopoluli putito boito mo`ohuli. Tio pakusa mai/ma`o/mola/mota mohutu olio. Putito boito lodehu to huta. Ngo`aa`amilio made`i-de`ito. Boito momobu mo`aa`ami talatuawu u woluo meembidu putito boito. Lo bali kristal ngo`aa`ami palakalamu materselesaikan. Bohulotau boito lapata`o moona`o ode mato lo taluhu. Ngopatahu banteng liar mendengus. Tio monguati`a moingo to olio. si putra otolulio berhasil menusukkan saabelelio ode wawa`o lo binatangi boito Tio pulitolio lodehu mate. seketika boito olo, Burungi tuawu tulu muncul. Tio ohila tumomboto. Ti kaka/tata si putra otolulio u moboli`a huhutu moali bulia. Tio menukik molaahu. Tio mohilapita burungi tulu boito sambe ode deheto. Tio mohumbade wolo paruhnya. Ti burungi tulu momuli putito u dihimalio. Putito boito diila lodehu ode deheto, Dabo ode wombohe tuawu nelayan u timihula to bihu lo pendadu. Wombohe boito turusi mopobu tulu. Debolo muncullah baleango lo deheto setinggi bele. Tio menerjang wombohe boito. Mo`aa`ami tulu moali yilate. Helidu, Wutato uewo si putra otolulio u moali uponula paus, U lomohundude wau menciptakan baleango lo deheto boito. To`u tulu boito yilate, si putra kegita mololohe putito boito. Tio moali sanangi da`a sa`ati mo`otapu olio. Alipo lo putito boito moali retak. Alipo lo putito pecah akiibati lo suhu mopatu u debolo moboli`a moali mohuhulo sa`ati tersiram taluhu. Bali kristal to delomoslio moali hama ole si putra otolulio. Bohulotau ma`o/mola/mota talu-talu ode si penyihir. Tio motitunu bali kristal boito to hadapannya. si penyihir molo`ia, " lotolo sihir waatia loandulu. Mulai mondo/londo sa`ati botia, Timongolilo u/ta moali olongia to malihe lo matolodulahu. Lo bali kristal boito olo, Timongoli lomengembalikan lohutu saudara-saudara-mu mai/ma`o/mola/mota lohutu manusia odelo bohualio. si putra otolulio olo bergegas moduunggaya ti putiri. To`u tio memasuki ruangan, Tio mo`odungga ti putiri timihula teeto{ma`o/mola/mota} wolo mo`aa`ami kecantikan wau koindahanlio. merekapun monika wau tumu-tumula sana-sanangi hiheoliolio. Duayo tuawu na`o-na`o lo diambango u molimomoto to ngohilaya`a dutula tuawu kiki`o. matolio molondonga taluhu lo dutula u molaango. Bulo`o wau paruhnya u haya`o siap mai/ma`o /mola/mota mode`upa u`alo to taluhu odelo mosimukulu dumodupolio. Dutula to penuhi wolo ikan-ikan u berenang. Ti duayo morasa ngo`idi soombongi to dumodupo boito. " waatia diila mohuto monga ikan-ikan u kiki`o, " lo`ialio ode batanga tutuawu. " uponula u kiki`o diila tutuu`ude aalo ole duayo u molimomoto odelo waatia. " Masaatia, Uponula tuawu u ngo`idi lebe damango mondo/londo uponula uewo, Molaode to meembidulio. " diila, " lo`ia ti duayo. " waatia diila merepotkan batangalaatia mai/ma`o/mola/mota momu`o paruh wau memakan uponula sebesar boito ! " Sa`ati matolodulahu mulai meninggi, ikan-ikan u mai/ma`o/mola/mota to taluhu u dangkal meembidu pinggiran dutula, pulitolio berenang pindah ode hungio lo dutula u lebe modelomo wau mohuhulo. Ti duayo u diila momilohe uponula poli. Tio lepakusa musi puas wolo memakan siput kiki`o to pinggiran dutula. Ja bersikap mailaba soombongi wau mohundude talatuawu u kiki`o. Poalilo timongoli diila mo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} woloo-wolo sababu usombongimu. Burungi tuawu lo bulia, Lo lotolo lo polopi`olio menyambar wala`o ngopatahu domba lo lu`obulio. Tio modelo olio moona`o molamingo ode hulungo. Burungi tuawu lo pa`o momilohe ilowali boito. terbayang dibenaknya ngobotu gagasan uyito-yito tio o lotolo mai/ma`o/mola/mota mohutu hale u sama wolo burungi lo bulia boito. Lo`u momu`o polopi`olio lebar-lebar lapata`o tumombota to udara wolo galaknya. Tio meluncur kebawah. Lo`u molinggahu menghamtam tayadu lo wulea ngopatahu domba. Tio mohimondala mai/ma`o/mola/mota tumombota mohualingo. Tio bohu motota lo`u tau wonu tio diila loali lominda`a domba boito. Tio diila moali tumombota poli. lu`obulio loterjerat to lambuto domba. Tio mohimondala mai/ma`o/mola/mota momuli batangalio. jeratan boito mailaba susa ode dilepaskan. Tio morasa moputu asa. Tio debo tola-tola to yitato lo wulea domba boito. Ngota pengembala u momilohe burungi lo pa`o boito Tio mengibas-ngibaskan polopi`olio. Tio mongusaha momuli batanga. pengembala boito longotota wolo u yiloali. pengembala itupun tete-tete`o. Tio hu`a mode`upa burungi boito Tio lapata`o molihuta wau mengurung burungi lo pa`o boito. Yilapata tahu-tahudu lolaango tio mongohi burungi lo pa`o boito ode mongowala`olio to bele mai/ma`o/mola/mota moitohu. " onggo lucunya burungi botia ! " lo`ialimongolio wau mo`i`i. " botia pole lo burungi li paapa ? " " boito burungi lo pa`o, wala`o`u. Wonu timongoli mohindu ode olio, Tio mamolameta olio uyito-yito tio burungi tuawu lo bulia. " Ja hulia usombongimu mohutu olimongoli molipata batanga lo maomambomu. To tuawu sembo u mohengu da`a, dimana sa`ati boito burung-burungpun susa da`a mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ngo`idi taluhu mai/ma`o/mola/mota yilumo, Burungi tuawu lo pa`o mo`otapu tombe tuawu u berisikan ngo`idi taluhu. Tombe boito moali tombe tuawu u molanggato lo bulo`o lo tombe meepito. Eleponu burungi lo pa`o boito mongusaha mai/ma`o/mola/mota mohimondala meminum taluhu u woluo to tombe, Tio debo diila moali mencapainya. Burungi lo pa`o boito ngope`e morasa moputu asa wau morasa mamate sababu yiloto`ango. Debolo ngobotu ide muncul modelomo benaknya. Tio lapata`o mohama bilato u ma`o/mola/mota to tili lo tombe. Tio menjatuhkannya ode delomo tombe tuawu persatu. Timi`idu tanggi lo burungi lo pa`o boito mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} bilato ode delomo tombe. Tudu lo taluhu modelomo kendipun berangsur-angsur mobotulo. Taluhu oduhenga molanggato Taluhu boito moali to capai ole ti burungi lo pa`o. Openu ngo`idi, Pongotota moali motulungi batangando to sa`ati u tiluhata. Burungi tuawu lark { burungi jenis botia, Diila momongu belealio to ayu, Dabo to tudu lo huta } momongu belealio to tudu lo huta to tuawu ilengi gandum. seiring lo`u na`o-na`o olio wakutu, gandum botia tilumumula lebe molanggato. Mongowala`o lo burungi lark u tilumumula lebe molotolo. To`u biji-biji gandum u o`oondo molalahu keemasan terayun-ayun sa`ati tertiup dupoto, Ti petani wau

wala`olio meedungga ode ilengi boito. " gandum botia losiap ode olando panen, " lo`ia ti petani. " ito musi motianga mongotihedu wau tamani-tamani mai/ma`o/mola/mota momandu olando memanennya. " Mongowala`o lo burungi lark u donggo muda wau pasi-pasi modungohe bisalawa boito moali moohe. Timongolio mongarati uyito-yito tumu-tumula olimongolio woluo to koadaan lo topotala wonu timongolio diila pindah mondo/londo lio sa`ati pemanen-pemanen meedungga. k Tiilo lo burungi meedungga membawakan timongolio u`alolo, Timongolio turusi lohungguli wolo u lotimongolio dengarkan. " janganlah moohe mongowala`o`u, " lo`ia ti tiilo lo burungi. petani molo`ia mamotianga tihedu wau tamani-tamanilio mai/ma`o/mola/mota momandu olio mokalaja karajalio. gandum-gandum botia diila dipanen modelomo wakutu meembidu. Ngoolo dulahu lapata`o, gandum-gandum to ilengi moali da`a matang. disaat dupoto hihiipa menggoyangkan batangolio, Ngoolo butir botu gandum lodehu bertaburan to yitato lo lunggongo lo burungi lark u donggo muda. " wonu gandum botia diila ito panen modelomo wakutu meembidu, " lo`ia ti petani, " ito mailowolia stenga mondo/londo tilapulo panen. Ito diila moali mohima meedungga olio bantuan mondo/londo ndo. Loombu ito musi molumulo karajando, Dialu bantuan tau uewo. " Burungi lark muda mopolele tiilolio pasali mo`aa`ami talatuawu u dungohulimongolio mondo/londo ti petani. tiilolio molo`ia : wonu odito, Ito musi molola belea botia secepatnya. Sa`ati manusia ngota mohama putusani mai/ma`o/mola/mota mokalaja karajalio tutuawu dialu tergantung to tau uewo, yakinlah uyito-yito timongolio diila mopolohude karajalio poli. " Lolaango boito olo, Ngo`aa`ami mongowala`o lo burungi mengepak-ngepakkan polopi`olio. Timongolio mohimondala mai/ma`o /mola/mota tumomboto. Sa`ati matolodulahu terbit to loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio, petani wau mongowala`olio ma lokalaja lomomutu wau memanen gandum u lomatang. To ilengi gandum boito, Timongolio lo`otapu belea tuawu lo burungi lark u makosongi wau lotola ole penghuninya. Mokalaja tutuawu wau diila bergantung to bantuan tau uewo, Uyito-yito hale u mopiohu. Burungi tuawu merak u na`o-na`o lo`u polu-polu usombongi. Tuawu dulahu tio moduunggaya wolo burungi tuawu lo duayo. Mai/ma`o/mola/mota mohutu ti duayo lohinggolabu, Tio merentangkan lambutolio u/ta gaga to tibawa lo tilango lo matolodulahu. Bilohi , " lo`ialio. " dapatkah timongoli mengalahkan koindahan`u ? Waatia bermandikan kemewahan wau pelangi. lambutomu kusam kelabu odelo peahu`o ! " Ti duayo merentangkan polopi`olio lebar-lebar wau tumombota molamingo molanggato ode yitato. " ikutilah waatia wonu timongoli moali, " lo`ia ti duayo. Ti merak bo moali timihula terpaku. Burungi merak termasuk jenis burungi u diila moali tumomboto. Ti duayo tumombota melayang-layang to hulungo wahu`ende lo`u beebasilio. kegunaan lebe berharga wau lebe paralu dibandingkan hale u bersifat hiasan. Wala`o ngota wau ti paapalio hina`oa diatas hu`idu. Mai meedungga, wala`olio modehu. Tio terluka wau monguati`a : " aaahhhhhhhhhhhhhh ! ! ! ! ! ! !. " Tio iloohea da`a modungohe o suara pantulan mondo/londo hu`idu lo ngoa. " aahhhhhhhhhhhhhhh ! ! ! ! ! ! !. " Tio penasaran. diapun mohualinga monguati`a : " tatoonu timongoli ? ". diapun mololimo mohualinga tameto u sama : tatoonu timongoli ? ". Tio monguati`a ode hu`idu boito : " waatia moyinggolabe olemu ! ". Suara itupun mohualinga : " waatia moyinggolabe olemu !. " Lo baya moingo to tameto boito, Tio monguati`a : " penakut ". Tio hemololimo tameto u sama, " momohea !. " Tio molondonga oli paapalio wau mohindu : " wolo u yiloali ? " Ti paapalio sembari io-iomo wau molo`ia : " motoli`ango, perhatikan. " Mohualinga oli paapa mamonguati`a : " timongoli juara. " diapun mololimo tameto u sama : " timongoli juara. " Wala`o botia mohualinga iloohea wau diila mongarati yilongola boito moali yiloali. Ti paapalio mopopatata uyito-yito uitolo u pole wolo echo { gema suara }. Uitolo tutulio-tutu tumu-tumulo. Mo`aa`amilio mamohualinga ode olando. Wolo u lo`iando wau ito pohutuo. Tumu-tumula olando lo`u sodorhana uyito-yito gambaran mondo/londo huhutu u ito perbuat. Timongoli ohila lebe dadaata mo`otohila to dunia. ciptakanlah mo`otohila to hilaomu. Timongoli ohila lebe berkemanpuan modelomo timmu. tingkatkanlah omambomu. " tumu-tumula mamongohi mohualinga ode olemu, Wolo u lotimongoli longohi ode olio, Modelomo mo`aa`ami hale. ". baron uyito-yito sebutan uolo bangusa inggris. Tio kawasa ilmu sihir. Tio moali meramalkan talatuawu u mayiloali to masa talu. To`u wala`olio u/ta donggo kiki`o berusia wopato taaunu, Tio momilohe ode delomo buku takdir mai/ma`o/mola/mota momilohe wolo u mayiloali to masa talu lo wala`olio. Tio moali lilimbuta sa`ati tio mo`odungga helidu uyito-yito putranya kelak mamonika wolo ngota ta dulahu mondo/londo kalangan tibawa. Tio boheli mapilotutulio{mai/ma`o/mota/mola}. Ti baron olo motota uyito-yito ti paapa mondo/londo ta dulahu kiki`o boito sangatlah misikini. Tio woluo limo wala`o. Tio menunggang wadalalio. Tio berkuda ode ode bele lo tala`i misikini boito. Tio lohimbide bele lo tala`i u wala`olio boheli mapilotutulio{mai/ma`o/mota/mola}. Tio momilohe tala`i botia hulo-hulo`a meembidu huhebu, Lo baya mololo wau muram. Ti baron olo molaahu, Na`o-na`o ode meembidu tala`i u/ta motiwololo boito. Tio molo`ia, " wolo u yiloali, Ei ti tiamo u/ta mopiohu ? " Tala`i u ditanya olo molameto, " u mulia, Turusi mobango, Wa`u woluo limo tau wala`o. Boheli mapilotutulio{mai/ma`o/mota/mola} wala`o ngota lo tabua. To toonu wa`u moali mo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} roti mai/ma`o/mola/mota moluanga ombongolimongolio. Wa`u diila motota poli wolo u musi lo`ia`u. " Ja berputus asa, Ti tiamo u/ta mopiohu, " lo`ia ti baron. " wonu bo uito palakalalimongoli, Wa`u moali momandu olimongoli. Pasi-pasi wa`u lolo-lolohe wala`o lo tabua kiki`o alihu woluo u mohio wala`olaatia de lio. Wonu timongoli berkenan, Wa`u mamongohi olimongoli 10 pitango emas odelo gandio olio. " odu olo dadaata, U mulia, " lo`ia lo tala`i boito lo`u mengahu. selain mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} doi, Taa`unge lo tabualio u/ta boheli mapilotutulio{mai/ma`o/mota/mola} lo mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} bele u tutu`ude. Tio lapata`o tumuota ode delomo bele. Tio lumualo Tio mohualingo Tio lodelo taa`unge kiki`o u boheli mapilotutulio{mai/ma`o/mota/mola}. Tio lapata`o mohudu olio ode ti baron. Tio momolu olio wolo jubahnya. Tio lapata`o motilundu wadalalio. Tio ma`o/mola/mota sama-sama wolo taa`unge boito. sesampainya to pinggiran dutula tuawu, Tio mopomahula taa`unge boito ode dutula u mengalir da`a. Tio lapata`o molo`ia wau berkuda mai/ma`o/mola/mota mohualinga ode kastilnya : " pona`olo sama-sama wolo takdirmu ! ". Ta dulahu kiki`o boito diila mo`ahumo. jubah u momolu wawa`o lo taa`unge boito molahangi olio alihu diila mo`ahuma ode to`u wakutu. Tio terapung-apung to dutula. Tio pulitolio terdampar to talu wombohe tuawu nelayan. nelayan sa`ati boito hemopo`opiohe jalanya. nelayan wau dilelio botia

diila o wala`o. Timongolio mohinggile da`a ilowoluolio wala`o ngota. nelayan boito momilohe taa`unge kiki`o u terdampar. Tio moali sanangi da`a. Tio modelo olio mohualinga mai/ma`o/mola/mota popobilohu ode dilelio. dilelio mololimo taa`unge boito lo ulu`u mehu`o. To teetolo taa`unge boito bolo sambe berusia dewasa. Taa`unge boito tilumumula moali ngota ta dulahu u gaga da`a. To tuawu dulahu, Ti baron moona`o berburu wolo ngoolo tau lo sahaabatilio to ngohilaya`a lo bihu lo dutula ouse. Tio mohuheli to wombohe tuawu nelayan mai/ma`o/mola/mota mongilu. Ngota ta dulahu u gaga da`a. Tio lumuala mai/ma`o/mola/mota mongohi taluhu mongilu ode olimongolio. Sahabati-sahabati ti baron lohinggolabu sa`ati momilohe kecantikan ta dulahu boito. Tilala tuawu to wolota timongolio molo`ia ode baron, " baron, Timongoli moali meramal pasu, coba ramalkan pasu ta dulahu boito, Kira-kira tio mamonika wolo tatoonu ? ". " oh, Boito tidaklah susa, " tameto ti baron. " wa`u mamohimondala meramal pasulio. mendekatlah odiamai. wala`o`u, Wau katakanlah , Timongoli dilahirkan to dulahu ? ". " wa`u diila motota, U mulia, " tameto si ta dulahu boito. " wa`u lotapu teeamai. Wa`u ilodeloa ole tolohu lo dutula ngohelili limo belas taaunu u lapata`o. " seketika boito olo ti baron motota tatoonu tutulio-tutu si ta dulahu botia. Timongolio mohei moona`o mondo/londo wombohe nelayan. Tio molo`ia ode si ta dulahu boito, " wa`u mamopo`opiohe keberuntunganmu. Hama wau deloa tuladu botia ode wutato`u to scarborough. Timongoli mamo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} tuli u cuukupu ode menghidupi batangalimongoli seumur tumu-tumulo. si ta dulahu boito olo mohama tuladu boito. Tio mojaanjia mamengantarkannya. Ta dulahu boito diila mongotota tuango lo tuladu boito. " wutato`u tercinta, binasakanlah pembawa tuladu botia ! Dialu motota tuango lo tuladu boito, si ta dulahu hu`a momunggata ode ode scarborough. To hungio lo nona`olio motuluhe to ngobotu penginapan kiki`o. Hui boito sekawanan perampok tumuota ode penginapan. Timongolio mololohe upango mondo/londo tamu-tamu penginapan. Timongolio menggeledah kantung wau popoji tamu-tamu. Timongolio mo`otapu tuladu u to deloo ole si ta dulahu. perampok boito momu`o wau mobaca tuladu ti baron. Timongolio iba ode pasu si ta dulahu. Timongolio menganggap roncana baron boito sangatlah kejam. pimpinan kawanan perampok boito olo mohama pena wau kertas. Tio molulade to tuladu boito. " wutato`u tercinta, nikahkanlah pembawa tuladu botia wolo putraku hu`a !. Tuladu boito disegel ulang. Tuladu boito dikembalikan ode si ta dulahu boito. Tio mopo`ahu olio mai/ma`o/mola/mota mohumbuta nona`o. Tio olo momunggata ode kastil wutato ti baron to scarborough dimana putra ti baron menginap. Tio mongohi tuladu ode wutato ti baron. Wutato ti baron turusi mosadia nika to dulahu boito olo. putra ti baron, Sa`ati momilohe ta dulahu gaga botia, Turusi motohilao. Tio diila molameta mai/ma`o/mola/mota poponika. Habari lo nikalimongolio sambe to bulonga ti baron. Tio lorasa uyito-yito boito maloali takdir. Ti baron rasa-rasa mototoheto lunggongo. Tio diila mohuto mololimo takdir boito odito. Tio olo turusi momunggata wolo tergesa-gesa ode ode kastil wutatolio. Sa`ati tio meedungga, Tio moti`akali sanangi lo nika boito. Tuawu dulahu, Tio mohile alihu si ta dulahu mohio olio na`oma`o-na`oma`o to ngohilaya`a tebing pinggiran deheto. Sa`ati si ta dulahu meedungga to meembidu tebing, Ti baron modihu ulu`ulio. Tio mamohundude ta dulahu boito ode pinggiran tebing. Dabo ta dulahu boito mohile alihu ti baron menaruh belas kasihan ode olio, Tio mopoluli olio ode debo tumu-tumulo. " wa`u diila mohutu totala apapun olo, " ujarnya. " wonu timongoli mengampuni wa`u, Yi wa`u mamohutu apapun u otohilalimongoli. Wa`u diila porna lo mamomilohe olimongoli mealo wala`olimongoli poli kecuali timongoli lohinggile olio. " Lapata`o ti baron olo momuli hu`alimo emasnya. Tio mopoma`i olio ode deheto. Wau molo`ia, " wa`u diila mohuto momilohe lakumu poli, Sambe timongoli moali mopobilohe hu`alimo boito ode ola`u, " seru ti baron. Tio mopoluli si ta dulahu yilumaode wolo airmata berlinang. Ta dulahu malang boito moali mololo da`a. Tio na`o-na`o turusi menerus. pulitolio tio meedungga to ngobotu kastil damango. Tio olo mohile mai/ma`o/mola/mota tolimo mokalaja to kastil boito. Tau-tauwalo to kastil mololimo si ta dulahu boito. Timongolio mempekerjakannya odelo juru molutu malihe. Tio loterbiasa lohutu karaja boito sa`ati tola-tola to wombohe li paapa lominta`a olio u nelayan. To tuawu dulahu, si ta dulahu pasi-pasi momilohe tamu-tamu u meedungga ode kastil. Tio iloohea da`a sa`ati momilohe ngoolo tamu boito diila uewo uyito-yito ti baron, Wutato ti baron, Wau putra ti baron u olo moali dilelio. si ta dulahu a`ayaambulula. Tio diila motota musi berbuat wolo. Huta-huta`a janjilio, Tio soharusnya moona`o wau menghindar. pulitolio tio berkesimpulan uyito-yito timongolio diila momilohe olio to depula kastil. perasaanlio moali ngo`idi lega. Tio mohumbuta karajalio wau menghela napasi lo haya`o. Tio olo ma mopo`oberesi uponula damango u malahe ode dijadikan menu hidangan monga hui. Sa`ati tio hemopo`oberesi uponula boito, Tio momilohe talatuawu u motilanga to delomoslio. Wolo u tio temukan to delomos ombongo lo uponula ?. Diila uewo uyito-yito hu`alimo emas ti baron u dilemparkan ole ti baron mondo/londo pinggir tebing. si ta dulahu da`a girang momilohe hu`alimo boito. Tio olo motubu uponula selezat mungkin mai/ma`o/mola/mota pohinda de. Sa`ati hidangan uponula pohinda to yitato lo meja, tamu-tamu mo`otohila da`a lio. Timongolio ohila pe`eenda moduunggaya wolo tau u/ta motubu uponula boito. Babu olo motianga si ta dulahu mai/ma`o/mola/mota meedungga ode hadapan ti baron. si ta dulahu lapata`o mopo`oberesi wawa`olio. Tio mopo`opiohe penampilannya. Tio wawu momake hu`alimo emas uolo ti baron to li maama jarilio. Tio lapata`o mobotula ode aula mai/ma`o/mola/mota talu-talu tamu-tamu u ohila momilohe olio. tamu-tamu momilohe uyito-yito u motubu uponula boito uyito-yito ngota ta dulahu u gaga da`a. Timongolio olo moali iloohea wau terpukau. putra ti baron mengahu da`a momilohe ilowoluolio lo dilelio. Ti baron u momilohe ta dulahu boito, Moali moingo da`a. Tio mo`olio`a ohila mohumbade si ta dulahu. Dialu molapali sepatah lo`ia, Ta dulahu boito mominda`a wau mopobilohe jari lo ulu`ulio u/ta momake hu`alimo emas ode hadapan ti baron. Tio momu`o hu`alimo boito wawu mopodutu olio to yitato lo meja. pulitolio ti baron mongotota uyito-yito diila woluo u mambo molaawani wau momoli`a takdir. Tio olo modihu ulu`u si ta dulahu. Tio mopo`ota ode mo`aa`ami tamu u metaalua si ta dulahu uyito-yito dile mondo/londo putranya. " botia uyito-yito dile mondo/londo putraku. Dulolo ito mongilu ode menghormatinya. " lo`ia ti baron. Sa`ati lapata monga, Ti baron olo motianga si ta dulahu mai/ma`o/mola/mota modudu`a sama-sama wolo putranya mohualinga ode kastilnya. To teetolo si ta dulahu sama-sama wolo dilelio tumu-tumula sana-sanangi hiheoliolio. To zaman po`olo, Woluo ngota putra olongia u/ta titiilandahe wolo putiri ngota

u/ta otohilatio da`a. Timongolio hulo-hulo`a berduaan. Ti putra olongia mololimo habari uyito-yito ti paapalio bala-balata mongongoto. Tio bergegas mohualinga ode malihelio mai/ma`o/mola/mota momilohe oli paapalio to`udipo ajalnya meedungga. Ti putra olongia boito molo`ia ode tilandahulio. " wa`u musi moona`o. Wa`u mamolola olimongoli. Hamawa hu`alimo botia. pakailah mai/ma`o/mola/mota mo`ela ola`u. To`u wa`u moali olongia, Wa`u mamohualinga odiamai wau mohama olemu ode malihe`u. Tio berkuda mai/ma`o/mola/mota mohualinga ode malihe kerajaannya. To`u tio sambe, didapatinya ti paapalio heu maapaya. Ti paapalio hesekarat ngope`e mohimbide ajal. Olongia lapata`o molo`ia ode olio, " wala`o`u tersayang, Wa`u ohila momilohe lakumu to`udipo wa`u yilate. Pojaanjia ode ola`u. Wa`u mohon uyito-yito timongoli mamonika sesuai lo hihile`u. Tio molaapali tanggulo putiri ngota mondo/londo kerajaan tihedu u/ta mohinggile da`a putra olongia boito moali dilelio. Sababu mololo da`a, Ti pangeran boito diila moali momikiirangi woloo-wolo poli kecuali so`ali lo usehati li paapalio u lebe memburuk. Tio olo mambo hihile li paapalio. " ya, ya, Ti paapa. apapun u otohila li paapa mondo/londo wa`u, Ma wa`u laksanakan. Diila mohiiheo yilapata modungohe kesanggupan putranya, Ti olongia olo mohe`uta matolio. Tio yilate lo`u molilo. Diila mohiiheo lapata`o, Yilapata masa berkabung mayilapata wau ti pangeran lopudu`o odelo olongia. Tio lorasa musi lopo`opolu janji u loilohelulio wolo mendiang ti paapalio. Ode boito tio molao{mai/mola/mota/ma`o} lamaran ode putiri lo olongia mondo/londo kerajaan ngoa. lamarannya turusi disetujui ole olongia mondo/londo kerajaan boito. Sa`ati tilandahu bungalio lio modungohe habari boito, Tio moali mololo da`a. Ngohu-ngohui tio moolololo tilandahulio sambe mongongota wau ngope`e yilate. Ti paapa si putiri olo molo`ia ode olio, " wala`o`u tersayang, Yilongola timongoli odito mololo ?. Wonu woluo talatuawu u otohilalimongoli, katakanlah wau wa`u mamengabulkannya. " si putiri u bermuram durja boito merenung ngope`e. Lapata`o tio molo`ia, " ti paapa, Wa`u mohinggile sebelas ta dulahu u semirip mungkin wola`u, Mopiohu molanggato wawa`o, Tutumulo, Wau penampilanku. " Olongia lapata`o molo`ia, " wonu hale boito memungkinkan, hihilemu mawa`u penuhi ! " Tio memerintahkan mai/ma`o/mola/mota mololohe olio. Tio mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} sebelas ta dulahu u mirip wolo postur wawa`o mealo penampilan putirilio to mo`aa`ami penjuru kerajaannya. Ti putiri olo mohile ode dibuatkan duluo belas pakeeyangi ta mongalupa u persis sama wolota tuawu wolo u uewolio. kesebelas ta dulahu boito olo momake pakeeyangi ta mongalupa boito. Ti putiri tutuawu momake pakeeyangi u oluolio belas. Tio pamit ode li paapalio. Tio melaju sama-sama wolo sebelas ta dulahu berpakaian ta mongalupa ode ode kerajaan tilandahulio. setibanya to kerajaan tilandahulio, Tio olo mopotaawari batanga mai/ma`o/mola/mota moali ta mongalupa kerajaan. Ti olongia musi mololimo olimongolio ngo`aa`ami wolo bersamaan. Olongia u/ta momilohe si putiri botia, Diila mengenalinya to pakeeyangi wau samarannya odelo ta mongalupa. Ti olongia bo momikiirangi uyito-yito oluolio belas ta mongalupa botia ngo`aa`amilio donggo muda wau o`oondo gaga. Tio olo molo`ia, " ya, Wa`u lo`u sanangi hilao mololimo olimongolio ngo`aa`ami. " Timongolio ngo`aa`ami moali duluo belas ta mongalupa kerajaan. Ti olongia o singa u diluuari biasa. Singa boito moali mengendus mo`aa`ami talatuawu u tersembunyi mealo bersifat rahasia. Tuawu hui ti singa mohindu ode ti olongia, " loali, U mulia pikir lo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} duluo belas tala`i ta mongalupa ?. ya, Tandu, " tameto ti olongia. Timongolio uyito-yito duluo belas tala`i ta mongalupa. U mulia keliru, " lo`ia ti singa, Timongolio uyito-yito duluo belas tau ta dulahu. " Boito diila mungkin, " tegas ti olongia. " woloolo timongoli moali mopodapata perkataanmu boito ?. taburkanlah sejumlah kasa polong to yitato lo meeseli to ruangan mopiohu malihe, " lo`ia ti singa. U mulia hu`a mamo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} buktilio. Tala`i woluo pijakan u molotolo. Timongolio na`o-na`o to yitato lo kasa polong. Timongolio diila tergelincir. Ngo`aa`ami ta dulahu matergelincir akiibati moduta`a kasa polong u hulu-hululo. Ti olongia moali sanangi lo saran ti singa. Tio memerintahkan babulio ode menaburkan kasa polong to ruang mopiohu malihe. Tilala tuawu babu ti olongia u akrab wolo pemburu-pemburu, Modungohe bisalawa boito. pemburu-pemburu maujio. Tio bergegas moona`o. Tio melaporkan hale boito ode duluo belas ta mongalupa. " ti singa molo`ia ode ti olongia uyito-yito timongoli uyito-yito taabua, " ungkap si babu boito. Tio membeberkan ngo`aa`ami roncana u dungohelio mondo/londo ti singa. si putiri lapata`o molapali odu olo yitato lo potunu si babu. Yilapata si babu boito loona`o. Tio molo`ia ode ta dulahu pengikutnya, " de, melangkahlah lo`u molotolo to yitato lo kasa polong boito. " Loombulio{mola/mota/ma`o} dumodupo, Ti olongia motianga oluolio belas ta mongalupa. pemburu-pemburu boito lona`o to ruang mopiohu u loditaburi lo kasa polong. Timongolio modiambanga lo`u molotolo wau tegap. Diila tuawu olo kasa polong bala-balata pindah mondo/londo lio. Yilapata timongolio moona`o, Ti olongia molo`ia ti singa, " bilohi, Masaatia timongoli diila molo`ia lo`u banari. Timongoli momilohe tutuawu woloolo timongolio na`o-na`o odelo uumumulio tala`i. " Timongolio motota olimongolio heujio, " elak ti singa. Timongolio mobala`akali alihu diila tergelincir. ujilah mohualinga olimongolio lo`u mopotaambati selusin pakaakasi tenun to ruang mopiohu. Timongolio molaode pakaakasi tenun boito. U mulia mamomilohe onggo sanangilio timongolio. Timongolio berbeda wolo tala`i. " Ti olongia olo sanangi lo saran boito. Tio memerintahkan babulio mai/ma`o/mola/mota mopotaambati duluo belas pakaakasi tenun to ruang mopiohu malihe. Babu u/ta mopiohu hilao botia melaporkan mohualinga ode pemburu-pemburu pasali roncana ti olongia. Ti putiri molo`ia, " masaatia, berupayalah lebe mototoheto, Hiambola ja porna melirik ode pakaakasi tenun boito de. " Olongia motianga duluo belas ta mongalupa to loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio. Timongolio na`o-na`o melalui ruang mopiohu dialu melirik ode pakaakasi tenun u sangaja to tempatkan teeto{ma`o/mola/mota}. Ti olongia mohualinga molo`ia ode ti singa, " timongoli lopohulode ola`u poli. Timongolio uyito-yito tala`i. Timongolio diila porna melirik ode pakaakasi tenun teeto{ma`o/mola/mota}. " Singa boito molameto, " timongolio motota uyito-yito timongolio heujio. Timongolio mobala`akali mototoheto mohuduta perasaanlimongolio. " Ti olongia moali diila paracaya poli ode ti singa. Duluo belas ta mongalupa botia debo turusi modudu`a ode manapun ti olongia moona`o. Ngohu-ngohui ti olongia lebe sanangi wolimonglio. Timongolio ngo`aa`ami lumuala ode berburu. calon bulenditi ti olongia woluo to nona`o. Tio mameedungga modelomo wakutu meembidu to kerajaannya. Ti putiri u/ta motililunga moali ta mongalupa modungohe hale botia, Tio morasa mongongota da`a hilao. Madelo

woluo sebilah pito u molunggo`a hilaolio. Tio modehu biloto`o sababu lio. Ti olongia u/ta morasa khawatir. Talatuawu yiloali to ta mongalupa otoli`angalio. Tio tete-tete`a mai/ma`o/mola/mota momandu. Tio menarik palipa lo ulu`u ti ta mongalupa alihu mehu`o. Tio lomilohe hu`alimo u porna lowohia ode tilandahulio u bungalio. Ti olongia molondonga lo`u mopatato laku ti putiri u/ta mai/ma`o/mola/mota to bale kedok samarannya. Tio turusi mengenali laku ti putiri. Ti putiri momu`o matolio. Ti olongia molo`ia, " wa`u uyito-yito uolo mu. Timongoli uyito-yito uola`u Diila o lotolo to bumi u moali momoli`a hale botia. " si putiri to nona`o ode kerajaannya. Ti olongia molao{mai/mola /mota/ma`o} utusannya. Tio mohile alihu ti putiri pohualingolo ode kerajaannya tutuawu. Wa`u lo`otapu dile`u. Tio lo`otapu u`undi mohiiheolio. Tio diila loparalu u`undi u bohu poli. Odito tahuli u deloo ole utusan ti olongia ode si putiri mondo/londo kerajaan ngoa. Nika lo wolota ti olongia wau ti putiri u dicintainya boito yilian wolo meriah wau mewah. Ti singa mohualinga moali binatangi otoli`anga ti olongia. Ngo`aa`ami u yilo`ialio tutulio-tutu uyito-yito banari. Mohelu duluo batade na`o-na`o lo`u gagalio mondo/londo dulungo u berlawanan to ngobotu pegunungan u curam. Sa`ati boito lo`u pasi-pasi timongolio wolo bersamaan ngota-ngota meedungga to bihu jurang. dibawahnya mengalir taluhu lo dutula u da`a da`a. Ayu tuawu u lodehu. Ayu boito lodijadikan huulude ode menyebrangi jurang boito. Ayu u dijadikan huulude boito sangatlah kiki`o. Ayu boito diila moali dilalui wolo bersamaan ole mohelu duluo tendelenga lo`u salaamati lebe-lebepoma`o ole mohelu duluo batade. Huulude u kiki`o da`a boito mamohutu tau u/ta buheli da`a olo mamoali `ilohe. Oluolio batade boito diila morasa `ilohe. rasa soombongi wau haraga lo batangalimongolio diila mopoluli olimongolio mai/ma`o/mola/mota motipo`oyo. Batade u tuawu diila mongohi dalalo terlebih muloolo ode batade uewolio. Sa`ati tilala tuawu batade menapakkan u`atolio ode huulude boito, Batade u uewolio olo diila mohuto motipo`oyo. Tio olo menapakkan u`atolio ode huulude boito. pulitolio oluolio lio moduunggaya to tengah-tengah huulude. Oluolio lio donggo diila mohuto motipo`oyo. Oluolio lio malahan mohundude lo tungelimongolio.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Kedua kambing tersebut akhirnya jatuh ke dalam jurang. Mereka tersapu oleh aliran air yang sangat deras di bawahnya. Lebih baik mengalah daripada mengalami nasib sial karena keras kepala. Dua orang berjalan mengembara bersama-sama melalui sebuah hutan yang lebat. Saat itu tiba-tiba seekor beruang yang sangat besar keluar dari semak-semak di dekat mereka. Salah satu pengembara, hanya memikirkan keselamatannya. Ia tidak menghiraukan temannya. Ia memanjat ke sebuah pohon yang berada dekat dengannya. Pengembara yang lain, merasa tidak dapat melawan beruang yang sangat besar itu sendirian. Ia melemparkan dirinya ke tanah. Ia berbaring diam-diam. Seolah-olah dia telah meninggal. Dia sering mendengar bahwa beruang tidak akan menyentuh hewan atau orang yang telah meninggal. Temannya yang berada di pohon tidak berbuat apa-apa untuk menolong temannya yang berbaring. Entah hal ini benar atau tidak, beruang itu sejenak mengendus-endus di dekat kepalanya. Ia kelihatannya puas bahwa korbannya telah meninggal. Beruang tersebutpun berjalan pergi. Pengembara yang berada di atas pohon kemudian turun dari persembunyiannya. Kelihatannya seolah-olah beruang itu membisikkan sesuatu di telingamu. "katanya: "Apa yang di katakan oleh beruang itu". Beruang itu berkata," kata pengembara yang berbaring tadi, "Tidak bijaksana berjalan bersama-sama dan berteman dengan seseorang yang membiarkannya dan tidak menghiraukan temannya yang berada dalam bahaya.". Kemalangan dapat menguji sebuah persahabatan. Suatu hari, dua orang pengembara yang berjalan di tepi pantai. Mereka melihat tiram yang terdampar di pantai akibat laut pasang. Mereka secepatnya menunjuk tiram tersebut dan berkata bahwa tiram itu adalah miliknya. Mereka saling dorong-mendorong. Mereka berebutan untuk mengambil tiram tersebut. "Secara hukum, siapapun yang melihat tiram ini terlebih dahulu, menjadi pemiliknya. Ia berhak untuk menyantapnya. Yang melihatnya belakangan, cukup menonton pemilik tiram ini makan.". Sayalah pemilik sahnya. Saya yang melihat tiram ini terlebih dahulu," jawab temannya. "Untungnya saya memiliki mata yang jeli.". Mata saya juga bagus," kata yang lainnya. Saya melihatnya sebelum engkau. Saya berani bersumpah.". Mungkin kamu memang melihatnya duluan. Saya yang mencium baunya duluan.". Saat mereka berdebat, lewatlah seorang hakim. Kedua pengembara ini lalu meminta keadilan pada hakim tersebut. Sang Hakim mengambil dan memperhatikan tiram tersebut. Ia membukanya. Ia menyantap isinya. Dua pengembara yang memperebutkan tiram tersebut, hanya bisa berdiri melongo. Sang Hakim memakan isi tiram itu. Ia pun berkata, "Pengadilan menentukan bahwa kalian masing-masing mendapatkan bagian dari kulit tiram ini, tanpa dipungut biaya apapun. Pulanglah^ kalian dalam keadaan damai.". Janganlah bertengkar hingga orang lain mengambil keuntungan dari pertengkaran itu. Seorang pengembara menyewa seekor keledai untuk membawanya ke suatu tempat yang jauh. Pemilik keledai itu juga ikut pergi beserta pengembara itu. Ia berjalan di sampingnya untuk menuntun sang Keledai. Dia menunjukkan jalan. Jalan menuju tempat yang di tuju adalah jalan yang tandus. Tidak ada sebatang pohon pun yang tumbuh di sepanjang jalan itu. Matahari bersinar sangat terik. Pengembara itu akhirnya memutuskan untuk berhenti sejenak dan beristirahat. Tidak ada tempat untuk berteduh dapat ditemukan di tempat itu. Pengembara itu duduk di bawah bayang-bayang sang Keledai. Panas matahari juga telah mempengaruhi si pemilik keledai. Pemilik keledai tersebut berharap untuk bisa beristirahat di bawah naungan bayangan sang Keledai. Ia mulai bertengkar dengan pengembara. Dia mengatakan bahwa pengembara itu hanya menyewa keledainya, dan tidak termasuk bayangan dari sang Keledai. Tidak lama kemudian, mereka saling berkelahi. Tanpa mereka menyadari bahwa sang Keledai berjalan pergi meninggalkan mereka berdua. Karena bertengkar memperebutkan sesuatu yang tidak nyata, kita kadang kehilangan harta yang paling utama. Pada suatu masa ada seorang pria yang hebat. Dia telah membaktikan diri pada negara dalam perang. Dia mempunyai keberanian yang luar biasa. Pada akhirnya dia dipecat tanpa alasan apapun. Dia hanya memiliki 3 keping uang logam sebagai hartanya. "Saya tidak akan diam saja melihat hal ini," katanya. "tunggu^ hingga saya menemukan orang yang tepat untuk membantu saya. Raja harus memberikan semua harta dari negaranya. Masalah saya dengan dia belum selesai.". Kemudian, dengan penuh kemarahan, dia masuk ke dalam hutan. Dia melihat satu orang berdiri disana. Dia mencabuti enam buah pohon seolah-olah pohon itu adalah tangkai-tangkai jagung. Dia berkata kepada orang itu,"Maukah kamu menjadi orangku. Ikutlah^ dengan saya!". "Baiklah," jawab orang itu. "Saya harus membawa pulang sedikit kayu-kayu ini terlebih kerumah ayah dan ibuku.". Mereka mengambil satu persatu pohon tersebut. Mereka menggabungkannya dengan 5 pohon yang lain. Mereka memanggulnya di pundak. Dia lalu berangkat pergi. Setelah dia datang kembali, dia lalu ikut bersama dengan pimpinannya. Ia berkata: "Berdua kita bisa menghadapi seluruh dunia.". Tidak lama mereka berjalan. Mereka bertemu dengan satu orang pemburu. Ia berlutut pada satu kaki dan dengan hati-hati membidikkan senapannya. "Pemburu," kata si pemimpin, "apa yang kamu bidik?". "Dua mil dari sini," jawabnya. "ada seekor lalat yang hinggap pada pohon Oak. Saya bermaksud untuk menembak mata kiri dari lalat tersebut.". "Oh, ikutlah dengan saya," kata si Pemimpin. "Bertiga kita bisa menghadapi seluruh dunia". Pemburu tersebut sangat ingin ikut dengannya. Mereka semua berangkat bersama. Mereka menemukan tujuh kincir angin, yang baling-baling layarnya berputar dengan kencang. Disana tidak ada angin yang bertiup dari arah manapun. Tak ada daun-daun yang bergerak. "Wah," kata si Pemimpin, "Saya tidak bisa berpikir apa yang menggerakkan kincir angin, berputar tanpa angin. Mereka berjalan sekitar dua mil ke depan. Mereka bertemu dengan seseorang yang duduk diatas sebuah pohon. Ia sedang menutup satu lubang hidungnya. Ia meniupkan napasnya melalui lubang hidung yang satu. "Sekarang," kata si Pemimpin, "Apa yang kamu lakukan diatas sana?". "Dua mil dari sini," jawab orang itu, "disana ada tujuh kincir angin. Saya meniupnya hingga mereka dapat berputar.". Oh, ikutlah dengan saya," bujuk si

Pemimpin. "Berempat kita bisa menghadapi seluruh dunia. Si Peniup turun dan berangkat bersama mereka. Mereka bertemu dengan seseorang yang berdiri diatas satu kaki. Kaki yang satunya yang dilepas, tergeletak tidak jauh darinya. Kamu terlihat mempunyai cara yang unik saat beristirahat," kata si Pemimpin kepada orang itu. "Saya adalah seorang pelari," jawabnya,. Untuk menjaga agar saya tidak bergerak terlalu cepat Saya telah melepas sebuah kaki saya. Saya menggunakan kedua kaki saya. Saya akan jauh lebih cepat dari pada burung yang terbang. "Oh, ikutlah dengan saya," kata si Pemimpin. "Berlima kita bisa menghadapi seluruh dunia.". Mereka akhirnya berangkat bersama. Tidak lama setelahnya, mereka bertemu dengan seseorang yang memakai satu topi kecil. Dia memakainya hanya tepat diatas satu telinganya saja. "Bersikaplah^ yang benar!. Dengan topi seperti itu, kamu kelihatan seperti orang bodoh. "Saya tidak berani memakai topi ini dengan lurus," jawabnya lagi,. "Jika saya memakainya dengan lurus, akan terjadi badai salju. Semua burung yang terbang akan membeku. Mereka akan jatuh mati dari langit ke tanah.". Oh, ikutlah dengan saya," kata si Pemimpin. "Berenam kita bisa menghadapi seluruh dunia.". Orang yang keenam ikut berangkat bersama. Mereka mencapai kota dimana raja yang menyebabkan penderitaannya akan memulai pertandingan. Siapapun yang jadi pemenang akan dinikahkan dengan putrinya. Siapapun yang kalah akan dibunuh sebagai hukumannya. Si Pemimpin maju kedepan. Ia berkata bahwa satu dari orangnya akan mewakili dirinya dalam pertandingan tersebut. "Kalau begitu," kata raja, "hidupnya harus dipertaruhkan. Jika dia gagal, dia dan kamu harus dihukum mati.". Si Pemimpin telah setuju. Dia memanggil si Pelari. Dia memasangkan kakinya yang kedua pada si Pelari. "Sekarang, lihat baik-baik," katanya, "dan berjuanglah agar kita menang. Telah disepakati bahwa siapapun yang paling pertama bisa membawa pulang air dari anak sungai yang jauh dan telah ditentukan itu akan dianggap sebagai pemenang. Sekarang putri raja dan si Pelari masing-masing mengambil kendi air. Mereka mulai berlari pada saat yang sama. Putri raja tersebut berlari agak jauh. Si Pelari sudah hilang dari pandangan. Dia berlari secepat angin. Dalam sekejap dia telah mencapai anak sungai. Dia mengisi kendinya dengan air. Dia berlari pulang kembali. Ditengah perjalanan pulang, dia mulai merasa kelelahan. Dia berhenti. Dia menaruh kendinya dilantai. Dia berbaring di tanah untuk tidur. Agar dapat terbangun secepatnya dan tidak tertidur pulas, dia mengambil sebuah tulang tengkorak kuda yang tergeletak didekatnya. Dia menggunakannya sebagai bantal. Putri raja, sebenarnya juga pelari yang baik. Dia cukup baik untuk mengalahkan orang biasa. Dia telah mencapai anak sungai juga. Dia mengisi kendinya dengan air. Dia mempercepat larinya pulang kembali. Saat itu dia melihat si Pelari yang telah tertidur di tengah jalan. "Hari ini adalah milik saya," dia berkata dengan gembira. Dia mengosongkan dan membuang air dari kendi si Pelari. Dia berlari pulang. Semuanya telah hilang. Si Pemburu berdiri di atas dinding kastil. Dengan matanya yang tajam dia dapat melihat semua yang terjadi. Kita tidak boleh kalah dari putri raja," katanya. Dia mengisi senapannya. Dia mulai membidik dengan teliti. Dia menembak tengkorak kuda yang dijadikan bantal dibawah kepala si Pelari tanpa melukai si Pelari. Si Pelari terbangun dan meloncat berdiri. Dia melihat hanya kendinya telah kosong. Putri raja sudah jauh berlari pulang ke tempat pertandingan dimulai. Tanpa kehilangan keberaniannya, dia berlari kembali ke anak sungai. Dia mengisi kendinya kembali dengan air. Dia berhasil lari pulang kembali 10 menit sebelum putri raja tiba. Ini adalah pertama kalinya saya benar-benar menggunakan kaki saya untuk berlari. Raja menjadi jengkel. Putrinya lebih jengkel lagi. Dia telah dikalahkan oleh serdadu biasa yang telah dipecat. Mereka berdua sepakat. Mereka akan menyingkirkan serdadu beserta pengikutnya bersama-sama. "Saya punya rencana," jawab sang Raja. "jangan takut tetapi kita harus mendiamkan mereka selama-lamanya. Mereka menemui serdadu dan pengikutnya. Ia mengundang mereka untuk makan dan minum. Sang Raja memimpin mereka menuju ke sebuah ruangan. Lantainya terbuat dari besi. Pintunya juga terbuat dari besi. Di jendelanya terdapat rangka-rangka besi. Dalam ruangan itu ada sebuah meja yang penuh dengan makanan. Sekarang, masuklah kedalam dan buatlah dirimu senyaman mungkin," kata sang Raja. Serdadu dan pengikutnya semua masuk. Dia mengunci pintu tersebut dari luar. Dia memanggil tukang masak. Dia menyuruhnya untuk membuat api yang sangat besar dibawah ruangan tersebut. Lantai besi menjadi sangat panas. Tukang masak tersebut melakukan apa yang diperintahkan oleh Raja. Keenam orang didalamnya mulai merasakan ruangan menjadi panas. Mereka berpikir bahwa itu karena makanan yang mereka makan. Suhu ruangan yang bertambah panas. Mereka menyadari bahwa pintu dan jendela telah dikunci rapat. Mereka menyadari rencana jahat sang raja untuk membunuh mereka. Bagaimanapun juga, dia tidak akan pernah berhasil," kata laki-laki dengan topi kecil. Saya akan membawa badai salju yang akan membuat api merasa malu pada dirinya sendiri. Dia merangkak pergi.". Dia lalu memasang topinya lurus diatas kepala. Secepat itu badai salju datang. Hal itu membuat semua udara panas menjadi hilang. Makanan menjadi beku diatas meja. Satu atau dua jam berlalu, Raja menyangka bahwa mereka telah terbunuh karena panas. Dia menyuruh untuk membuka kembali pintu ruangan tersebut. Dia masuk kedalam untuk melihat keadaan mereka. Ketika pintu terbuka lebar, mereka berenam ternyata selamat. Terlihat mereka telah siap untuk keluar untuk menghangatkan diri. Ruangan tersebut terlalu dingin. Itu menyebabkan makanan di meja menjadi beku. Dengan penuh kemarahan, raja mendatangi tukang masak. Dia mencaci. Dia menanyakan mengapa tukang masak itu tidak melaksanakan apa yang diperintahkan. Ruangan tersebut cukup panas. Kamu mungkin bisa melihatnya sendiri," kata tukang masak. Sang Raja melihat kebawah ruangan besi tersebut. Dia melihat api yang berkobar-kobar di bawahnya. Dia mulai berpikir bahwa keenam orang itu tidak dapat disingkirkan dengan cara itu. Dia mulai memikirkan rencana baru. Jadi dia memanggil serdadu yang menjadi pemimpin tersebut. Kamu tidak ingin menikahi putri saya. Kamu dapat memilih harta berupa emas. Kamu boleh mengambilnya sebanyak yang kamu mau.". Baiklah, tuanku Raja," jawab si Pemimpin. "biarkan saya mengambil emas sebanyak yang dapat dibawa oleh pengikutku. Saya tidak akan menikahi putrimu. Raja setuju bahwa si Pemimpin akan datang dalam dua minggu. Ia akan mengambil emas yang dijanjikan. Si Pemimpin memanggil semua penjahit yang ada di kerajaan tersebut. Dia menyuruh mereka untuk membuat karung yang sangat besar dalam dua minggu. Karung itu telah siap. Orang kuat itu dijumpai mencabut

dan mengikat pohon. Ia memanggul karung tersebut di pundaknya dan menghadap sang Raja. Siapa orang yang membawa buntalan sebesar rumah di pundaknya ini?" teriak sang Raja. Dia memikirkan banyaknya emas yang bisa dibawa pergi. Dan satu ton emas yang biasanya diseret oleh 16 orang kuat. Itu hanya di panggulnya di pundak dengan satu tangan. Mengapa tidak kamu bawa lebih banyak lagi?. Emas ini hanya menutupi dasar dari kantung ini. Raja menyuruh untuk mengisinya perlahan-lahan dengan seluruh kekayaannya. Kantung tersebut belum terisi setengah penuh. "Bawa lebih banyak lagi!" teriak si Kuat. "harta-harta ini belum berarti apa-apa!". 7000 kereta yang dimuati dengan emas yang dikumpulkan dari seluruh kerajaan berakhir masuk dalam karungnya. "Kelihatannya belum terlalu penuh," katanya. Saya akan membawa apa yang bisa saya bawa. Dalam karung tersebut masih tersedia ruangan yang kosong. "Saya harus mengakhirinya sekarang," katanya. "Jika tidak penuh, sepertinya lebih mudah untuk mengikatnya. Orang kuat itu lalu menaikkan karung tersebut dipunggungnya. Mereka berangkat pergi bersama dengan teman-temannya. Sang Raja melihat semua kekayaan dari kerajaanya dibawa oleh hanya satu orang. Dia merasa sangat marah. Dia memerintahkan pasukannya untuk mengejar keenam orang itu. Dia menyuruh merampas kembali karung itu dari si Kuat. Dua pasukan kuda segera dapat mengejar mereka. Ia memerintahkan keenam orang itu untuk menyerah dan menjadi tawanan. Ia memerintahkan mengembalikan kembali karung harta itu atau dibunuh. Menjadi tawanan, katamu?" kata orang yang bisa meniup. Kalian perlu menari-nari di udara bersama-sama. Dia menutup satu lubang hidungnya. Dia meniupkan napas melalui lubang yang satunya. Pasukan tersebut beterbangan melewati atas gunung. Komandan memiliki sembilan luka. Ia merupakan orang yang pemberani. Ia memohon agar mereka tidak dipermalukan. Si Peniup kemudian menurunkannya perlahan-lahan. Dia memerintahkan agar mereka melaporkan ke sang Raja. Pasukan dikirimkan untuk mengejar mereka. Mereka akan mengalami nasib yang sama dengan pasukan ini. Sang Raja berkata:"Biarkanlah mereka; mereka mempunyai hak atas harta itu. Keenam orang itu membawa pulang harta mereka. Mereka membagi-bagikannya. Mereka hidup senang sampai akhir hayat mereka. Seorang gembala domba, suatu hari menghitung jumlah gembalaannya. Dia menemukan bahwa sejumlah domba telah hlang. Karena marah, sang Gembala berkata dengan lantang bahwa dia akan menangkap dan menghukum pencuri yang mengambil dombanya. Sang Gembala menduga bahwa seekor serigalalah yang memangsa domba-dombanya. Sang Gembala berjalan menuju ke pergunungan berbukit. Pada pegunungan tersebut terdapat sebuah gua yang menjadi sarang serigala. Sang Gembala berdoa kepada Tuhan agar menolongnya menemukan pencuri ternaknya. Sang Gembala berjanji akan mengurbankan seekor domba yang gemuk sebagai rasa syukurnya nanti. Sang Gembala kemudian mencari kesana-kemari sepanjang hari. Dia tak menemukan seekor serigalapun. Dia melewati gua besar di sisi pegunungan. Seekor singa besar berjalan keluar dengan membawa seekor domba dimulutnya. Dalam rasa ketakutan yang amat sangat, dengan badan dan kaki gemetaran, sang Gembala langsung berlutut. Dia berdoa kembali kepada Tuhan. Ya Tuhan, hamba tidak sadar bahwa apa yang tadinya saya minta akan menjadi seperti ini. Tolonglah hamba-Mu ini sekarang. Hamba berjanji akan memberikan hewan kurban berupa seekor sapi yang besar apabila pencuri domba ini pergi menjauh dari sini!". Janganlah meminta sesuatu secara gamblang, hal-hal yang membuat kamu menyesal apabila benar-benar terjadi. . Seekor kambing terpisah dari kawanannya. Ia mencari rumput yang lebih hijau yang dilihatnya di kejauhan. Sang Gembala yang melihat kambing tersebut, berteriak memanggilnya, tetapi sia-sia. Sang Kambing tidak memperhatikan dan mendengarkan teriakannya. Sang Gembala lalu mengambil sebuah batu. Dia melemparkannya ke kambing tersebut hingga salah satu tanduknya patah. Sang Gembala menjadi ketakutan. Mohon jangan laporkan kepada tuanku," kata sang Gembala. Tidak perlu," jawab sang Kambing. Tandukku yang patah akan berbicara nantinya!". Perbuatan jahat tidak akan dapat ditutupi. Pada suatu hari yang dingin badai dan angin bertiup kencang. Seorang gembala kambing menggiring kambing-kambingnya ke tempat perlindungan di sebuah gua. Dalam gua itu juga didapati segerombolan kambing hutan ikut berteduh. Sang Gembala sangat ingin membuat agar gerombolan kambing hutan hutan itu mau menjadi bagian dari ternaknya. Untuk itu, sang gembala memberi mereka makanan yang baik hingga sekenyang-kenyangnya. Untuk kambing gembalaannya sendiri, hanya diberi makan sedikit. Cuaca menjadi terang. Sang Gembala pun menggiring kambing-kambingnya keluar bersama dengan gerombolan kambing hutan. Gerombolan kambing hutan keluar dari gua. Kambing tersebut meninggalkan sang Gembala. Mereka meneruskan perjalanannya ke sepanjang bukit . Inikah bentuk terima kasih kalian setelah saya memperlakukan kalian dengan baik dan memberi kalian makanan yang banyak?" tanya sang Gembala. Jangan berharap kami akan ikut gerombolan ternakmu," kata seekor kambing hutan. "Kami tahu bagaimana kamu akan memperlakukan kami nantinya saat segerombolan ternak baru datang, seperti kamu memperlakukan kambing-kambingmu saat kami datang tadi. "Tidaklah bijak untuk memperlakukan teman lama dengan jelek saat memiliki teman yang baru. Suatu masa, seekor harimau terperangkap dalam satu perangkap kandang. Harimau tersebut mencoba dengan sia-sia untuk lolos dari tiang-tiang besi kandang. Ia berguling-guling dalam keadaan marah. Ia sedih ketika gagal lepas dari perangkap. Kebetulan saat itu lewatlah seorang petapa. "Lepaskan saya dari kurungan ini, oh petapa yang saleh!" teriak sang Harimau. Tidak, temanku," balas Petapa secara halus. "Kamu mungkin akan memangsa saya jika saya melakukannya. Tidak akan!" sumpah sang Harimau. Saya akan sangat berterima kasih sekali dan akan menjadi budakmu!. Sang Harimau menangis. Ia mengeluh sambil menggerutu. Hati petapa menjadi lunak. Akhirnya ia membuka pintu kandang. Melompatlah sang Harimau keluar. Ia menerjang petapa yang sial. Ia berteriak, "Betapa bodohnya kamu!. Tak ada yang bisa menghalangi saya untuk memangsa kamu sekarang. Saya sangat lapar sekali!. Dengan ketakutan sang Petapa memohon agar dibiarkan hidup. Sang Petapa berjanji akan bertanya kepada tiga mahluk tentang keadilan. Petapa itu juga berjanji akan memenuhi keputusan yang diberikan oleh tiga mahluk tersebut. Petapa itu bertanya kepada sebuah pohon yang besar tentang hal keadilan. Sang Pohon menjawab dengan dingin, "Apa yang kamu keluhkan?. Saya memberikan keteduhan dan tempat bernaung bagi

semua yang lewat. Mereka membalasku dengan mematahkan cabang-cabangku untuk dimakankan ke ternak mereka?. Jangan cengeng. Bertindaklah^ seperti laki-laki!. Petapa dengan hati sedih, melihat seekor sapi yang menarik gerobak dan bertanya tentang keadilan. Kamu sangat bodoh karena mengharapkan terima kasih!. Lihat^ saja saya!. Saya memberikan mereka susu. Mereka memberikan saya makanan yang enak. Saya tidak lagi bisa memberikan susu. Saya dipaksa menarik gerobak dan bajak, dan tidak lagi mendapatkan makanan lezat!". Petapa yang sedih lalu bertanya kepada sebuah jalan. Tuan," kata sang Jalan, "betapa bodohnya engkau mengharapkan hal-hal yang tidak mungkin!. Lihatlah saya, sangat berguna ke semua orang, kaya, miskin, besar, kecil. Mereka tidak memberikan saya apa-apa selain debu dan kotoran!. Petapa ini berbalik untuk kembali. Dia bertemu dengan seekor anjing hutan yang bertanya, "Ada masalah apa tuan Petapa?. Anda terlihat sangat sedih seperti ikan kehilangan air!". Petapa menceritakan segala hal yang terjadi. "Sungguh membingungkan!" kata sang Anjing Hutan,. Maukah anda mengulang cerita anda kembali, karena segalanya campur aduk?". Petapa mengulangi ceritanya kembali. Sang Anjing Hutan masih menggeleng-gelengkan kepalanya tidak mengerti. Sangat aneh," katanya, "tetapi mari kita ke tempat kejadian. Saya bisa memberikan penilaian.". Berdua mereka menuju ke tempat kejadian. Sang Harimau sudah menunggu. Kamu pergi terlalu lama!" teriak sang Harimau. Saya akhirnya bisa memulai makan siangku.". Petapa menjadi ketakutan. Ia memohon. Tunggu sebentar, tuanku!" kata sang Petapa. Saya harus menjelaskan sesuatu ke Anjing Hutan ini tentang kejadian tadi. Sang Harimau setuju. Ia ikut mendengarkan penjelasan Petapa ke Anjing Hutan. Oh, bodohnya saya!" teriak Anjing Hutan. Jadi sang Petapa di dalam kandang, dan sang Harimau kebetulan lewat....". Puuuh!" potong sang Harimau, "bodohnya kamu!. Saya yang berada dalam kandang". Tentu saja!" kata Anjing Hutan, berpura-pura gemetar ketakutan. "Ya! Saya berada dalam kandang - tidak - duh, bodohnya saya. Coba saya lihat lagi. Harimau ada di dalam Petapa. Sebuah kandang kebetulan berjalan lewat. tidak sepertinya tidak begitu!. Aduh!, saya tidak akan pernah bisa mengerti!". Kamu bisa mengerti!" jawab sang Harimau sambil marah karena kebodohan Anjing Hutan. Saya yang berada dalam kandang - apakah kamu mengerti?" tanya Harimau.. Bagaimana anda bisa berada dalam kandang, tuan Harimau?" tanya Anjing Hutan kembali. Bagaimana? cara biasa saja tentunya!" jawab Harimau. Kepalaku mulai pusing!. Jangan marah tuanku, tetapi yang anda maksud cara biasa itu bagaimana?" tanya Anjing Hutan. Harimau menjadi kehilangan kesabaran. Dia melompat masuk ke dalam kandang. Ia berteriak, "Cara begini! Apakah kamu mengerti sekarang?. Mengerti dengan jelas!" jawab Anjing Hutan sambil tersenyum. Dia menutup pintu kandang rapat-rapat. Menurut saya, sebaiknya anda tetap berada di dalam kandang itu!". Sang Petapa saat itu berterima kasih sekali kepada Anjing Hutan atas bantuan dan kecerdikannya. Pada suatu masa, hiduplah seorang anak laki-laki yang bernama Jack[l]. Ia hidup bersama dengan ibunya. Mereka sangatlah miskin. Ibunya yang sudah tua itu menghidupi mereka dengan berkerja sebagai penenun. Jack[l] sendiri adalah anak yang sangat malas. Ia tidak pernah mau melakukan apapun selain berjemur di matahari pada hari yang panas dan duduk di sudut rumah saat musim dingin. Dia dipanggil Jack[l] si Pemalas. Ibunya sendiri tidak pernah dapat membuat Jack melakukan sesuatu untuknya. Suatu hari da berkata kepada Jack[l] bahwa apabila dia tidak mulai bekerja dan menghidupi dirinya sendiri, ibunya itu tidak akan memperdulikan dia lagi. Hal ini merisaukan Jack. Dia lalu keluar rumah mencari pekerjaan pada hari berikutnya di tetangganya yang petani. Dia berhasil mendapatkan satu rupiah. Dia tidak pernah pulang kerumah sambil memegang uang. Dia kehilangan uangnya ketika melewati sebuah sungai. Anak bodoh," kata ibunya. Kamu seharusnya menaruh uangmu di kantong. Saya akan melakukannya lain kali," kata Jack[l] si Pemalas. Hari berikutnya, Jack[l] kembali keluar untuk bekerja pada seorang pembuat roti. Ia tidak memberinya apa-apa kecuali seekor kucing yang besar. Jack[l] mengambil kucing tersebut,. Ia membawanya dengan hati-hati di tangannya. Kucing tersebut mencakar tangannya. Dia harus melepaskan kucing tersebut. Ia lari menghilang. Dia pulang kerumah. Ibunya berkata kepadanya, "Kamu anak yang bodoh. Kamu harus mengikatnya dengan tali dan menariknya untuk mengikutimu.". Saya akan melakukannya lain kali," kata Jack[l]. Pada hari berikutnya, Jack[l] keluar dan bekerja pada seorang penjagal. Ia memberikan dia hadiah berupa daging domba yang besar. Jack[l] mengambil daging domba tersebut. Ia mengikatnya dengan tali. Ia menyeretnya di tanah sepanjang jalan. Ketika dia tiba dirumah, daging domba tersebut telah rusak sama sekali. Ibunya tidak berkata apa apa kepadanya. Ibunya mengharuskan dia membawa pulang kubis untuk dimasak nanti. Kamu harus membawanya pulang. Kamu harus memanggulnya di pundakmu.". Saya akan melakukannya di lain waktu," kata Jack. Pada hari senin, Jack[l] si Pemalas bekerja pada seorang penjaga ternak. Ia memberikan dia seekor keledai sebagai upahnya. Jack[l] sangat kuat. Dia masih merasa kewalahan untuk menggendong keledai itu di pundaknya. Dia memanggul keledai tersebut di pundaknya. Dia berjalan pelan ke rumah membawa hadiahnya. Dia berjalan di depan sebuah rumah. Rumah tersebut di huni oleh orang kaya dengan seorang anak gadis satu-satunya. Seorang gadis yang sangat cantik, yang tuli dan bisu. Gadis tersebut tidak pernah tertawa selama hidupnya. Dokter pernah berkata bahwa gadis itu tidak akan pernah bisa berbicara sampai seseorang bisa membuatnya tertawa. Ayahnya yang merasa sedih. Ia berjanji bahwa dia akan menikahkan anak gadisnya dengan laki-laki yang bisa membuat anak gadisnya tertawa. Sang gadis kebetulan melihat keluar jendela. Jack lewat di depan rumahnya sambil menggendong keledai di bahunya. Keledai tersebut menendang-nendangkan kakinya ke udara secara liar. Keledai meringkik-ringkik dengan keras. Pemandangan itu begitu lucu. Sang putri tertawa tergelak-gelak. Saat itu juga ia memperoleh kemampuan untuk mendengar dan berbicara. Ayahnya begitu bahagia. Ia melihat anaknya telah dapat berbicara dan mendengar. Ia memenuhi janjinya dengan menikahkan anak gadisnya itu dengan Jack[l] si Pemalas. Ia menjadi orang yang kaya. Mereka kemudian tinggal bersama-sama di sebuah rumah yang besar dengan ibu Jack[l]. Mereka hidup berbahagia hingga akhir hayat mereka. Seorang anak laki-laki menarik tangan adik perempuannya. Ia berkata: "Lihat, kita tidak pernah merasakan kebahagiaan semenjak ibu kita meninggal. Ibu tiri kita selalu memukuli kita setiap hari. Kita tidak berani berada di dekatnya. Dia selalu menendang kita untuk menjauh darinya.

Kita tidak pernah dapat makanan yang baik kecuali remah-remah dan sisa-sisa roti. Seandainya saja ibu kita masih hidup dan tahu semua penderitaan kita ini!. Mari ikutlah denganku. Mari kita tinggalkan rumah ini.". Kakak beradik itupun meninggalkan rumah ibu tirinya. Mereka berjalan seharian penuh. Saat hujan turun dengan deras adik perempuannya berkata: "Surga dan hati kita menangis bersama. Menjelang malam, mereka tiba di sebuah hutan yang besar. Mereka merasa sangat kelelahan dan kelaparan setelah berjalan jauh. Mereka menemukan satu celah di pohon yang berlubang. Mereka masuk ke celah pohon tersebut dan jatuh tertidur dengan cepat. Pagi harinya, ketika mereka bangun, matahari bersinar terang. Matahari membawa kehangatan. Kakaknya berkata: "Saya sangat haus, adik kecilku. Jika saja saya bisa menemukan air sungai, saya akan meminumnya disana. Saya serasa mendengarkan aliran sungai di dekat sini. Dia lalu melompat bangun. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Oluolio batade boito pulitolio lodehu ode delomo jurang. Timongolio tersapu ole aliran taluhu u da`a da`a to tibawalio. Lebe mopiohu motipo`oyo daripada mo`orasa pasu loanga sababu mototoheto lunggongo. Duluo tau na`o-na`o mengembara sama-sama melalui o`ayua tuawu u modeto`o. Sa`ati boito debolo ngopatahu beruang u damango da`a lumuala mondo/londo semak-semak to meembidu timongolio. Tilala tuawu pengembara, Bo momikiirangi umo`osalamatilio. Tio diila menghiraukan tamanilio. Tio momia`ata ode ayu tuawu u woluo meembidu wolio. pengembara u uewo, Morasa diila moali molaawani beruang u damango da`a boito tutuawu. Tio mopoma`i batangalio ode huta. Tio motibalata diam-diam. Madelo tio yilate. Tio laito lodungohe uyito-yito beruang diila lo mamodedeta binatangi mealo tau u/ta yilate. tamanilio u/ta mai/ma`o/mola/mota to ayu diila berbuat woloo-wolo mai/ma`o/mola/mota motulungi tamanilio u/ta motibalato. Tanu hale botia banari mealo diila, beruang boito ngope`e mengendus-endus to meembidu lunggongolio. Tio ilondonga olio puas uyito-yito kurubanilio yilate. beruang tersebutpun ma`o/mola/mota moona`o. pengembara u mai/ma`o/mola/mota to yitato lo ayu lapata`o molaahe mondo/londo lio. Ondonga olio madelo beruang boito membisikkan talatuawu to bulongamu. " lo`ialio : " wolo u to lo`ia ole beruang itu ". beruang boito molo`ia, " lo`ia pengembara u lotibalata engondi, " diila titinepo ma`o/mola/mota sama-sama wau motamania wolo seseorang u mopoluli olio wau diila menghiraukan tamanilio u/ta woluo to topotala. " kemalangan moali monguji ngobotu persahabatan. Tuawu dulahu, Duluo tau pengembara u na`o-na`o to bihu lo pendadu. Timongolio momilohe tiram u terdampar to pendadu lo akiibati lo deheto pasang. Timongolio secepatnya molunu tiram boito wau molo`ia uyito-yito tiram boito uyito-yito uolo lio. Timongolio saling dorong-mendorong. Timongolio wawaahua mai/ma`o/mola/mota mohama tiram boito. " lo hukumu, siapapun u momilohe tiram botia terlebih muloolo, Moali pemiliknya Tio berhak ode menyantapnya. U momilohe olio belakangan, Cuukupu momilohe pemilik tiram botia monga. " Waatialo pemilik sahnya. Waatia u/ta momilohe tiram botia terlebih muloolo, " tameto tamanilio. " uundungilio waatia o mato u jeli. " matolaatia olo mopiohu, " lo`ia u uewolio. Waatia momilohe olio to`udipo yi`o. Waatia buheli motadia. " Mungkin timongoli memangi momilohe olio duluan. Waatia u/ta modiila boololio duluan. " Sa`ati timongolio berdebat, lewatlah hakimu ngota. Oluolio pengembara botia lapata`o mohile koadilan to hakimu boito. Ti hakimu mohama wau mopo`obilohe tiram boito. Tio momu`o olio. Tio menyantap tuangolio Duluo pengembara u memperebutkan tiram boito, Bo moali timihula melongo. Ti hakimu memakan tuango tiram boito. Tio olo molo`ia, " pongadilan molandu uyito-yito timongoli ngota-ngota mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tayadu mondo/londo alipo tiram botia, Dialu yimo`o biaya apapun. Pohualingolo timongoli to koadaan du`o-du`oto. " janganlah mobuutola sambe tau uewo mohama uundungi mondo/londo butola boito. Ngota pengembara moseuwa ngopatahu keledai mai/ma`o/mola/mota modelo olio ode tuawu taambati u molamingo. pemilik keledai boito olo modudu`a ma`o/mola/mota duduulude pengembara boito. Tio na`o-na`o to tililio mai/ma`o/mola/mota mopotunu ti keledai. Tio mopobilohe dalalo. Dalalo ode taambati u to tuju uyito-yito dalalo u tandus. Diila woluo sebatang ayu olo u tilumumula to ngohilaya`a lo dalalo boito. Matolodulahu motilanga da`a terik. pengembara boito pulitolio momutu mai/ma`o/mola/mota mohuheli ngope`e wau mohuheli. Diila o taambati mai/ma`o/mola/mota motitiwolunga moali lotapu to taambati boito. pengembara boito hulo-hulo`a to tibawa bayang-bayang ti keledai. Mopatu matolodulahu olo lo`otomionga si pemilik keledai. pemilik keledai boito moharapu mai/ma`o/mola/mota moali mohuheli to tibawa naungan wolilu ti keledai. Tio ma mobuutola wolo pengembara. Tio molo`ia uyito-yito pengembara boito bo moseuwa keledainya, Wau diila termasuk wolilu mondo/londo ti keledai. Diila mohiiheo lapata`o, Timongolio molohuluwa. Dialu mongototalimongolio uyito-yito ti keledai ma`o/mola/mota ma`o/mola/mota molola olimongolio dulota. Sababu mobuutola memperebutkan talatuawu u diila helidu, Ito matima`o ilowolia lo upango u mopiohu da`a. To tuawu masa woluo tala`i ngota u/ta heebati. Tio lomembaktikan batanga to lipu modelomo perang. Tio o obuheli u diluuari biasa. To pulitolio tio dipecat dialu alaasani apapun. Tio bo woluo 3 pitango lo doi logam odelo upangolio. " waatia diila po`o-po`oyolo momilohe hale botia, " lo`ialio. " yimai sambe waatia mo`otapu tau u/ta tiluhata mai/ma`o/mola/mota momandu olaatia. Olongia musi mongohi ngo`aa`ami upango mondo/londo lio. palakalalaatia wolio dipo mayilapato. " Lapata`o, Lo`u polu-polu yingo, Tio tumuota ode delomo o`ayua. Tio momilohe ngota timihula disana. Tio mencabuti mohelu wolomo ayu madelo ayu boito uyito-yito tangkai-tangkai binde. Tio molo`ia ode tau boito, " ma moalilimongoli tau`u. ikutlah wolaatia ! ". " baiklah, " tameto tau boito. " waatia musi modelo mohualinga ngo`idi kayu-kayu botia terlebih kerumah ti paapa wau ti maama`u. " Timongolio mohama tuawu persatu ayu boito. Timongolio mopogabungi olio wolo 5 ayu u uewo. Timongolio memanggulnya to binggungo. Tio lapata`o momunggata moona`o. Yilapata tio mai mohualingo, Tio lapata`o modudu`a sama-sama wolo pimpinannya. Tio molo`ia : " dulota ito moali menghadapi mo`aa`ami dunia. " Diila mohiiheo timongolio na`o-na`o. Timongolio moduunggaya wolo ngota ta mongalupa. Tio motibonggohu`u to ngou`ato wau lo`u hati-hati membidikkan sinapangilio. " ta mongalupa, " lo`ia si ta`ua, " wolo u

timongoli bidik ? ". " duluo mil mondea/londea{mai/mola/mota/ma`o}, " tameto olio. " woluo langо tuawu u hinggap to ayu oak. Waatia bermaksud mai/ma`o/mola/mota momutahe mato kiri mondo/londo langо boito. " " oh, ikutlah wolaatia, " lo`ia si ta`ua. " toulota ito moali menghadapi mo`aa`ami dunia ". Ta mongalupa boito da`a ohila modudu`a wolio. Timongolio ngo`aa`ami momunggata sama-sama wolo. Timongolio mo`otapu pitu kincir dupoto, U baling-baling layarnya moheelilia wolo kencang. disana diila o dupoto u hihiipa mondo/londo dulungo manapun. Diila o dungo-dungoalo u mo`olio`o. " wah, " lo`ia si ta`ua, " waatia diila moali momikiirangi wolo u mongolio`a kincir dupoto, Moheelilia dialu dupoto. Timongolio na`o-na`o ngohelili duluo mil ode talu. Timongolio moduunggaya wolo seseorang u hulo-hulo`a diatas ayu tuawu. Tio hemohe`uta ngohuango hidungnya. Tio meniupkan napasilio melalui huango hidung u tuawu. " masaatia, " lo`ia si ta`ua, " wolo u pohutuolimongoli diatas teeto ? " " duluo mil mondea/londea{mai/mola/mota/ma`o}, " tameto tau boito, " disana woluo pitu kincir dupoto. Waatia mohiipo olio sambe timongolio moali moheelilia. " oh, ikutlah wolaatia, " bujuk si ta`ua. " wopatota ito moali menghadapi mo`aa`ami dunia. si peniup molaahe wau momunggata sama-sama wolimonglio. Timongolio moduunggaya wolo seseorang u timihula diatas ngou`ato. U`ato u tuawu lio u/ta hulia, tergeletak diila molamingo mondo/londo lio. Timongoli o`oondo woluo cara u unik sa`ati mohuheli, " lo`ia si ta`ua ode tau boito. " waatia uyito-yito ngota pelari, " tameto olio, Mai/ma`o/mola/mota lodaha alihu waatia diila lo`olio`a mailaba molinggahu waatia lomomuli ngobotu u`atolaatia. Waatia mopohuna oluolio u`atolaatia. Waatia ma molamingo lebe molinggahu mondo/londo to burungi u tumomboto. " oh, ikutlah wolaatia, " lo`ia si ta`ua. " berlima ito moali menghadapi mo`aa`ami dunia. " Timongolio pulitolio momunggata sama-sama wolo. Diila mohiiheo yilapatalio, Timongolio moduunggaya wolo seseorang u momake ngosapewo kiki`o. Tio momake olio bo tiluhata diatas tuawu bulongalio saja. " bersikaplah u banari !. Lo sapewo odelo boito, Timongoli ondonga odelo tau hulodu. " waatia diila buheli momake sapewo botia wolo lurus, " tameto olio poli, " wonu waatia momake olio wolo lurus, Ma yiloali dutalo lo salju. Ngo`aa`ami burungi u tumombota umandongo. Timongolio modehu mate mondo/londo hulungo ode huta. " oh, ikutlah wolaatia, " lo`ia si ta`ua. " berenam ito moali menghadapi mo`aa`ami dunia. " Tau u/ta olomio modudu`a momunggata sama-sama wolo. Timongolio mencapai kota dimana olongia u/ta moposababu penderitaannya mamolumulo yilabota. siapapun u loali tailohama mapoponika wolo putirilio. siapapun u iililangi madibunuh odelo hukumannya. si ta`ua maju kedepan. Tio molo`ia uyito-yito tuawu mondo/londo lio mamewakili batangalio to yilabota boito. " wonu odito, " lo`ia lo olongia, " tumu-tumula olio musi dipertaruhkan. Wonu tio gagal, Tio wau timongoli musi hukumanio mate. " si ta`ua losatuju. Tio motianga si pelari. Tio memasangkan u`atolio u oluolio to si pelari. " masaatia, Bilohu pio-piohu, " lo`ialio, " wau berjuanglah alihu ito menang. loilohelu uyito-yito siapapun u da`a bungalio loali lodelo lohualinga taluhu londo wala`o dutula u molamingo wau lotanduo boito madianggap odelo tailohama. Masaatia putiri lo olongia wau si pelari ngota-ngota mohama tombe lo taluhu. Timongolio ma tete-tete`a to sa`ati u sama. Putiri lo olongia boito tete-tete`a lebe molamingo. si pelari mayiloli londo bibilohu. Tio tete-tete`a secepat dupoto. Modelomo sekejap tio lomencapai wala`o dutula. Tio moluanga tombelio lo taluhu. Tio tete-tete`a mohualinga mohualingo. ditengah nona`o mohualingo, Tio ma morasa kelelahan. Tio mohuheli. Tio menaruh tombelio dilantai. Tio motibalata to huta mai/ma`o /mola/mota motuluhu. Alihu moali ilohea secepatnya wau diila meetuluhe yinu-yinuloto, Tio mohama tulalo tuawu tengkorak wadala u tergeletak didekatnya. Tio mopohuna olio odelo alangulua. Putiri lo olongia, Tutulio-tutu olo pelari u mopiohu. Tio cuukupu mopiohu ode mengalahkan tau biasa. Tio lomencapai wala`o dutula olo. Tio moluanga tombelio lo taluhu. Tio mempercepat tete`o olio mohualinga mohualingo. Sa`ati boito tio lomilohe si pelari u lomeetuluhe to hungio lo dalalo. " dulahu botia uyito-yito uolo waatia, " tio molo`ia lo`u mengahu. Tio mengosongkan wau mopomahula taluhu mondo/londo tombe si pelari. Tio tete-tete`a mohualingo. Ngo`aa`amilio mayiloli. si ta mongalupa timihula to yitato lo dingingo kastil. Lo matolio u/ta molalito tio moali momilohe ngo`aa`ami u yiloali. Ito diila moali iililangi mondo/londo putiri lo olongia, " lo`ialio. Tio moluanga sinapangilio. Tio mulai membidik wolo teliti. Tio momutahe tengkorak wadala u dijadikan alangulua dibawah lunggongo si pelari dialu melukai si pelari. si pelari ilohea wau meloncat timihulo. Tio lomilohe bo tombelio makosongi. Putiri lo olongia mamolamingo tilumete`a lohualinga ode taambati lo yilabota lotumula. Dialu ilowolia lo obuhelilio, Tio tete-tete`a mohualinga ode wala`o dutula. Tio moluanga tombelio mohualinga lo taluhu. Tio berhasil tete`o mohualinga mohualinga 10 menit to`udipo putiri lo olongia meedungga. Botia uyito-yito popo`odata lio waatia benar-benar mopohuna u`atolaatia mai/ma`o/mola/mota tete-tete`o. Olongia moali jengkel. putirilio lebe jengkel poli. Tio lodikalahkan ole serdadu biasa u lodipecat. Timongolio dulota helumo. Timongolio mamopoduuluhe serdadu duduulude pengikutnya sama-sama. " waatia uolo roncana, " tameto ti olongia. " ja moohe dabo ito musi mendiamkan timongolio selama-lamanya. Timongolio moduunggaya serdadu wau pengikutnya. Tio moloduo olimongolio mai/ma`o/mola/mota monga wau mongilu. Ti olongia motita`ua olimongolio ode ode ruangan tuawu. meeselilio terbuat mondo/londo wuate. huhebulio olo terbuat mondo/londo wuate. To tutuloalio terdapat rangka-rangka wuate. To ruangan boito woluo meja tuawu u polu-polu lo u`alolo. Masaatia, Pomasoolo kedalam wau buatlah batangamu senyaman mungkin, " lo`ia ti olongia. serdadu wau pengikutnya ngo`aa`ami tumuoto. Tio mongundi huhebu boito mondo/londo diluuari. Tio motianga pani molutu. Tio mopo`ahu olio mai/ma`o/mola/mota mohutu tulu u damango da`a dibawah ruangan boito. Meeseli lo wuate moali mopatu da`a. Pani molutu boito mohutu wolo u diperintahkan ole olongia. Olomio tau didalamnya ma molamita ruangan moali mopatu. Timongolio momikiirangi uyito-yito boito sababu u`alolo u mongalimongolio. Suhu lo ruangan u oduhenga mopatu. Timongolio lomongotota uyito-yito huhebu wau tutuloa loundia rapat. Timongolio mongotota roncana moleeto ti olongia mai/ma`o/mola/mota momate olimongolio. Eleponu olo, Tio diila porna maberhasil, " lo`ia lo tala`i lo sapewo kiki`o. Waatia mamodelo dutalo lo salju u mamohutu tulu morasa wolito to batangalio tutuawu. Tio motitidanga moona`o. " Tio lapata`o mopopasi sapewolio lurus diatas lunggongo. secepat boito dutalo lo salju meedungga. Hale boito mohutu ngo`aa`ami udara mopatu moali yiloli. U`alolo moali beku diatas meja. Tuawu mealo dulo jam yilumaodu, Olongia lohendobe uyito-yito timongolio

loterbunuh sababu mopatu. Tio mopo`ahu mai/ma`o/mola/mota momu`o mohualinga huhebu lo ruangan boito. Tio tumuota kedalam mai/ma`o/mola/mota momilohe koadaanlimongolio. To`u huhebu mehu`o lebar, Timongolio berenam helidu salaamati. O`oondo olimongolio losiap mai/ma`o/mola/mota yilumuala mai/ma`o/mola/mota lomatu batanga. Ruangan boito mailaba mohuhulo. Boito moposababu u`alolo to meja moali beku. Lo`u polu-polu yingo, Olongia mendatangi pani molutu. Tio mencaci. Tio mohindu{mai/mola/mota/ma`o} yilongola pani molutu boito diila mohutu wolo u diperintahkan. Ruangan boito cuukupu mopatu. Timongoli mungkin moali momilohe olio tutuawu, " lo`ia lo pani molutu. Ti olongia momilohe kebawah ruangan lo wuate boito. Tio momilohe tulu u berkobar-kobar to tibawalio. Tio ma momikiirangi uyito-yito olomio tau boito diila moali popoduluhu wolo cara boito. Tio ma lomomikiirangi roncana bohu. Loali olio motianga serdadu u moali ta`ua boito. Timongoli diila ohila menikahi putirilaatia. Timongoli moali momili upango odelo emas. Timongoli moali mohama olio sebanyak u timongoli ma. " baiklah, tuani`u olongia, " tameto si ta`ua. " hulia olaatia mohama emas sebanyak u moali deloo ole pengikutku. Waatia diila menikahi putirimu. Olongia satuju uyito-yito si ta`ua mameedungga modelomo dulo diminggu. Tio mamohama emas u dijanjikan. si ta`ua motianga ngo`aa`ami penjahit u mai/ma`o/mola/mota to kerajaan boito. Tio mopo`ahu olimongolio mai/ma`o/mola/mota mohutu kado u damango modelomo da`a dulo diminggu. Kado boito losiap. Tau molotolo boito dijumpai mencabut wau molihuta ayu. Tio memanggul kado boito to binggungolio wau talu-talu ti olongia. Tatoonu tau u/ta modelo buntalan sebesar bele to binggungolio botia ? " wuati`o ti olongia. Tio momikiirangi dadaatalio emas u moali deloo moona`o. Wau tuawu ton emas u biasalio dede`o ole 16 tau molotolo. Boito bo to panggulnya to binggungo wolo ngoulu`u. Yilongola diila deloolimongoli lebe dadaata poli ?. emas botia bo mopohe`uta duduta`a mondo/londo kantung botia. Olongia mopo`ahu mai/ma`o/mola/mota moluanga olio opi-opio wolo mo`aa`ami upangolio. kantung boito dipo ilotua stenga polu-polu. " deloo lebe dadaata poli ! " wuati`o si molotolo. " harta-harta botia dipo berarti woloo-wolo ! ". 7000 kareta u dimuati wolo emas u ambuo mondo/londo mo`aa`ami kerajaan mopulita tumuota to kadolio. " ilondonga olio dipo mailaba polu-polu, " lo`ialio. Waatia mamodelo wolo u moali deloolaatia. To kado boito hetersedia ruangan u kosongi. " waatia musi mopo`opulita olio masaatia, " lo`ialio. " wonu diila polu-polu, Odelo lio lebe gaambangi mai/ma`o/mola/mota molihuta olio. Tau molotolo boito lapata`o mopolundu kado boito dipunggungnya. Timongolio momunggata ma`o/mola/mota sama-sama wolo tamani-tamanilio. Ti olongia momilohe ngo`aa`ami upango mondo/londo kerajaanya deloo ole bo ngota. Tio morasa moingo da`a. Tio memerintahkan pasukannya mai/ma`o/mola/mota mohilapita olomio tau boito. Tio mopo`ahu mohehu mohualinga kado boito mondo/londo si molotolo. Duluo pasukan wadala hu`a moali mohilapita olimongolio. Tio memerintahkan olomio tau boito mai/ma`o/mola/mota ta`aluku wau moali tawanan. Tio memerintahkan mengembalikan mohualinga kado lo upango boito mealo dibunuh. Moali tawanan, lo`iamu ? " lo`ia lo tau u/ta moali mohiipo. Timongoli paralu menari-nari to udara sama-sama. Tio mohe`uta ngohuango hidungnya. Tio meniupkan napasi melalui huango u tuawu lio. pasukan boito hitombo-tombota molaode yitato lo hu`idu. komandan woluo tio luka. Tio moali tau u pemberani. Tio mohile alihu timongolio diila po`olito. si peniup lapata`o mopolaahe olio opi-opio. Tio memerintahkan alihu timongolio melaporkan ode ti olongia. pasukan dikirimkan mai/ma`o /mola/mota mohilapita olimongolio. Timongolio mamo`orasa pasu u sama wolo pasukan botia. Ti olongia molo`ia : " hululoma`o mereka; timongolio o kawasa lo yitato lo upango boito. Olomio tau boito modelo mohualinga upangolimongolio. Timongolio membagi-bagikannya. Timongolio tumu-tumula sanangi sambe pulito hayat timongolio. Diti tuawu domba, Tuawu dulahu moreekeni jumula gembalaannya. Tio lo`otapu uyito-yito sejumlah domba lohlang. Sababu moingo, Ti diti molo`ia wolo lantang uyito-yito tio mamode`upa wau mohukuumani pencuri u mohama dombanya. Ti diti menduga uyito-yito ngopatahu serigalalah u momate domba-dombanya. Ti diti ma`o/mola/mota ode ode pergunungan berbukit. To pegunungan boito terdapat goa tuawu u moali belea lo sorigala. Ti diti modu`a ode eeya alihu motulungi olio mo`otapu pencuri bibiahulio. Ti diti mojaanjia mamengurbankan ngopatahu domba u molingohu odelo rasa sukurulio de. Ti diti lapata`o mololohe kesana-kemari ngohilaya`a dulahu. Tio diila mo`otapu ngopatahu serigalapun. Tio molaode goa damango to sisi pegunungan. Singa tuawu damango ma`o/mola/mota lumuala lo`u modelo ngopatahu domba dimulutnya. Modelomo rasa `ilohe u da`a da`a, Lo wawa`o wau u`ato gemetaran, Ti diti turusi motibonggohu`u. Tio modu`a mohualinga ode eeya. ya eeya, Wato diila motota lo`u tau uyito-yito wolo u engondilio waatia lohile lo mamoali odelo botia. Tuulungie hamba-mu botia masaatia. Wato mojaanjia mamongohi binatangi kurban odelo sapi tuawu u damango wonu pencuri domba botia ma`o/mola/mota mopolaminga mondea/londea{mai/mola/mota/ma`o} ! " janganlah mohile talatuawu wolo gamblang, hal-hal u mohutu olimongoli mole`e wonu benar-benar yiloali. Batade tuawu meewiwi mondo/londo kawanannya. Tio mololohe hu`oyoto u lebe moyidu u bilohelio to kejauhan. Ti diti u momilohe batade boito, Monguati`a motianga olio, Dabo sia-sia Ti batade diila mopo`obilohe wau modungohe wuati`olio. Ti diti lapata`o mohama botu tuawu. Tio mopoma`i olio ode batade boito sambe tilala tuawu tungelio moputu. Ti diti moali `ilohe. mohon ja laporkan ode tuani`u, " lo`ia ti diti. Diila paralu, " tameto ti batade. tunge`u u/ta moputu mamobisala de lio ! ". Huhutu moleeto diila moali ditutupi. To tuawu dulahu u mohuhulo dutalo wau dupoto hihiipa kencang. Diti tuawu lo batade menggiring kambing-kambingnya ode taambati perlindungan to goa tuawu. To goa boito olo didapati segerombolan batade o`ayua modudu`a motitiwolungo. Ti diti da`a ohila mohutu alihu gerombolan batade o`ayua lo o`ayua boito ma moali tayadu mondo/londo lio. Ode boito, Ti diti mongohi olimongolio u`alolo u mopiohu sambe sekenyang-kenyangnya. Ode batade gembalaannya tutuawu, Bo wohia monga ngo`idi. cuaca moali mobango. Ti diti olo menggiring kambing-kambingnya lumuala sama-sama wolo gerombolan batade o`ayua. gerombolan batade o`ayua lumuala mondo/londo goa. Batade boito molola ti diti. Timongolio mopoturusi nona`olio ode ngohilaya`a bukit. inikah huhutu odu olo timongoli yilapata waatia memperlakukan timongoli lo`u mopiohu wau mongohi olimongoli u`alolo u dadaata ? " tanya ti diti. Ja moharapu olami mamodudu`a gerombolan bibiahumu, " lo`ia batade tuawu o`ayua. " ami lotota woloolo timongoli mamemperlakukan ami de lio sa`ati segerombolan bibiahu boheli leedungga{mai/ma`o

/mota/mola}, Odelo timongoli memperlakukan kambing-kambingmu sa`ati ami leedungga engondi. " tidaklah motota ode memperlakukan tamani mohiiheo wolo jelek sa`ati o tamani u bohu. Tuawu masa, Ngopatahu harimau terperangkap modelomo tuawu perangkap landunga. harimau boito mohimondala wolo sia-sia ode lolos mondo/londo tiang-tiang wuate lo landunga. Tio berguling-guling to koadaan moingo. Tio mololo to`u gagal lepas mondo/londo perangkap. Pasi-pasi sa`ati boito lewatlah ngota petapa. " lepaskan waatia mondo/londo kurungan botia, oh petapa u saleh ! " wuati`o ti harimau. Diila, tamani`u, " balas petapa lo`u aaruti. " timongoli mungkin mamomate olaatia wonu waatia mohutu olio. Diila ! " tadia ti harimau. Waatia da`a maberterima toli`ango pe`eenda wau mamoali budakmu !. Ti harimau humoyongo. Tio mengeluh wau menggerutu. Hilao petapa moali molu`oyo. pulitolio tio momu`o huhebu lo landunga. melompatlah ti harimau lumualo. Tio menerjang petapa u loanga. Tio monguati`o, " onggo hulodulio timongoli !. Diila woluo u moali molabuta olaatia mai/ma`o/mola/mota momate olimongoli masaatia. Waatia polangolo da`a pe`eenda !. Lo`u `ilohe ti petapa mohile alihu polulima tumu-tumulo. Ti petapa mojaanjia mamohindu ode totolu mahaluku pasali koadilan. petapa boito olo mojaanjia mamopo`opolu putusani u wohia ole totolu mahaluku boito. petapa boito mohindu ode ayu tuawu u damango pasali hale lo koadilan. Ti ayu molameta lo`u mohuhulo, " wolo u timongoli keluhkan ?. Waatia mongohi keteduhan wau taambati bernaung uolo ngo`aa`ami u molaodu. Timongolio motuli ola`u lo`u momutu cabang-cabangku ode dimakankan ode bibiahulimongolio ?. Ja cengeng. Potitihutulo odelo tala`i !. petapa lo hilao mololo, Momilohe sapi tuawu u menarik goroba wau mohindu pasali koadilan. Timongoli hulodu da`a sababu moharaapu odu olo !. Bilohi bolo waatia !. Waatia mongohi olimongolio susu. Timongolio mongohi olaatia u`alolo u olamita Waatia diila poli moali mongohi susu. Waatia pakusa menarik goroba wau bajak, Wau diila poli mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alolo lezat ! " petapa u mololo lapata`o mohindu ode dalalo tuawu. Tuani, " lo`ia ti dalalo, " onggo hulodulio yi`o moharaapu hal-hal u diila mungkin !. Bilohi waatia, Da`a berguna ode ngo`aa`ami tau, Kaya, Misikini, Damango, Kiki`o. Timongolio diila mongohi olaatia woloo-wolo selain peahu`o wau kotoran !. petapa botia berbalik mai/ma`o /mola/mota mohualingo. Tio moduunggaya wolo apula tuawu o`ayua u mohindu, " o palakala lo tuani petapa ? Timongoli o`oondo mololo da`a odelo uponula ilowolia lo taluhu ! " petapa mohungguli mo`aa`ami hale u yiloali. " otutu mo`ayambulula ! " lo`ia ti apula o`ayua, Mohuto mongulangilimongoli wunggulilimongoli mohualingo, Sababu mo`aa`amilio campur ulauwo ? ". petapa mongulangi wunggulilio mohualingo. Ti apula o`ayua hemenggeleng-gelengkan lunggongolio diila mongarati. Mo`oheerani da`a, " lo`ialio, " dabo dulo ito ode taambati lo ilowali. Waatia moali mongohi ponilaian. " Dulota timongolio ode ode taambati lo ilowali. Ti harimau malohima. Timongoli moona`o mailaba mohiiheo ! " wuati`o ti harimau. Waatia pulitolio moali molumulo monga mohulonu `u. " petapa moali `ilohe. Tio mohile. Yimai ngope`e, tuani`u ! " lo`ia ti petapa. Waatia musi lopopatata talatuawu ode apula o`ayua botia pasali ilowali engondi. Ti harimau satuju. Tio modudu`a modungohe toombango petapa ode apula o`ayua. oh, Hulodulio waatia ! " wuati`o lo apula o`ayua. Loali ti petapa to delomos landunga, Wau ti harimau pasi-pasi molaodu. . . . " puuuh ! " potong ti harimau, " hulodulio timongoli !. Waatia u/ta woluo modelomo kandang " Tandu ! " lo`ia lo apula o`ayua, Moti`akali gemetar `ilohe. " ya ! waatia woluo to landunga - diila - duh, Hulodulio waatia. coba waatia bilohu poli. harimau mai/ma`o/mola/mota to delomos petapa. Landunga tuawu pasi-pasi ma`o/mola/mota molaodu. Diila odelo lio diila odito ! aduh !, Waatia diila porna lo mamoali longarati ! " Timongoli moali mongarati ! " tameto ti harimau wau moingo sababu kebodohan apula o`ayua. Waatia u/ta woluo to landunga - timongoli mongarati ? " tanya harimau. . Woloolo timongoli moali woluo to landunga, Tuani harimau ? " tanya apula o`ayua mohualingo. Woloolo ? cara biasa bolo tandulio ! " tameto harimau. lunggongo`u mulai pusing !. Ja moingo tuani`u, Dabo u timongoli makusudu cara biasa boito woloolo ? " tanya apula o`ayua. harimau moali ilowolia lo sabari. Tio tumayanga tumuota ode delomo landunga. Tio monguati`o, " cara odia ! wolo timongoli mongarati masaatia ?. Mongarati lo`u mopatato ! " tameto apula o`ayua wau io-iomo. Tio mohe`uta huhebu lo landunga rapat-rapat. Modungohe olaatia, Piohio timongoli debo ma`o/mola/mota to delomos landunga boito ! " Ti petapa sa`ati boito berterima toli`ango pe`eenda ode apula o`ayua lo yitato bantuan wau kecerdikannya. To tuawu masa, hiduplah wala`o ngota lo tala`i u bernama te jack Tio tumu-tumula sama-sama woli maamalio. Timongolio sangatlah misikini. Ti maamalio u/ta mapanggola boito menghidupi timongolio wolo berkerja odelo penenun. Te jack tutuawu uyito-yito wala`o u/ta landingalo da`a. Tio diila porna mohuto lohutu apapun selain berjemur to matolodulahu to dulahu u mopatu wau malotihulo`a to tutu lo bele sa`ati sembo mohuhulo. Tio tiango le jack si pemalas. Ti maamalio tutuawu diila porna loali lohutu jack lohutu talatuawu ode olio. Tuawu dulahu da molo`ia ode le jack uyito-yito wonu tio diila ma mokalaja wau menghidupi batangalio tutuawu, Ti maamalio boito diila memperdulikan tio poli. Hale botia merisaukan jack. Tio lapata`o lumuala bele mololohe karaja to dulahu de`uyito-yita olio to tihedulio u petani. Tio berhasil mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ngorupia Tio diila porna lohualinga kerumah wau lodihu doi. Tio ilowolia lo doilio to`u molaode dutula tuawu. Wala`o hulodu, " lo`ia li maamalio. Timongoli soharusnya menaruh doimu to popoji. Waatia mamohutu olio uewo tanggi, " lo`ia le jack si pemalas. Dulahu de`uyito-yita olio, Te jack mohualinga lumuala mai/ma`o/mola/mota mokalaja to ngota pembuat roti. Tio diila mongohi olio lowoloo-wolo kecuali tete tuawu u damango. Te jack mohama tete boito, Tio modelo olio lo`u hati-hati to ulu`ulio. Tete boito mencakar ulu`ulio. Tio musi momuli tete boito. Tio tete`o moli. Tio mohualinga kerumah. Ti maamalio molo`ia ode olio, " timongoli wala`o u/ta hulodu. Timongoli musi molihuta olio wolo tali wau menariknya mai/ma`o/mola/mota modudu`a olemu. " Waatia mamohutu olio uewo tanggi, " lo`ia le jack. To dulahu de`uyito-yita olio, Te jack lumuala wau mokalaja to ngota penjagal. Tio mongohi olio lohadia odelo tapu domba u damango. Te jack mohama tapu domba boito. Tio molihuta olio wolo tali. Tio modede`a olio to huta lo ngohilaya`a lo dalalo. To`u tio meedungga dirumah, Tapu domba boito malorusa sama pe`eenda. Ti maamalio diila molo`ia wolo wolo ode olio. Ti maamalio mengharuskan tio modelo mohualinga kubis mai/ma`o/mola/mota tubuo de. Timongoli musi modelo olio mohualingo. Timongoli musi memanggulnya to binggungomu. " Waatia mamohutu olio to uewo wakutu, " lo`ia jack. To dulahu

isinini, Te jack si pemalas mokalaja to dudaha tuawu lo bibiahu. Tio mongohi olio ngopatahu keledai odelo gajilio. Te jack molotolo da`a. Tio rasa-rasa kewalahan mai/ma`o/mola/mota molonggi`i keledai boito to binggungolio. Tio memanggul keledai boito to binggungolio. Tio na`o-na`o pelan ode bele modelo hadialio. Tio na`o-na`o to talu bele tuawu. Bele boito to huni ole tau kaya wolo wala`o ngota ta dulahu tuau-tuau lio. Ngota ta dulahu u gaga da`a, U bungolo wau bubu. Ta dulahu boito diila porna lo`i`I hiheolio lotumu-tumula olio. Dokuteri porna lolo`ia uyito-yito ta dulahu boito diila porna lo mamoali lobisala sambe seseorang loali lohutu olio lo`i`I. Ti paapalio u/ta morasa mololo. Tio mojaanjia uyito-yito tio mamoponika wala`o ta dulahulio wolo tala`i u/ta moali mohutu wala`o ta dulahulio mo`i`i. Ti ta dulahu pasi-pasi momilohe lumuala tutuloa. jack molaode to talu lo belelio wau molonggi`i keledai to binggungolio. keledai boito menendang-nendangkan u`atolio ode udara wolo liar. keledai meringkik-ringkik lo`u mototoheto. pemandangan boito odito lucu. Ti putiri mo`i`i tergelak-gelak. Sa`ati boito olo tio mo`otapu omambo mai/ma`o/mola/mota modungohe wau mobisala. Ti paapalio odito sanangi. Tio lomilohe wala`olio loali lobisala wau lodungohu. Tio mopo`opolu janjilio lo`u moponika wala`o ta dulahulio boito wole jack si pemalas. Tio moali tau u/ta kaya. Timongolio lapata`o bolo sama-sama to bele tuawu u damango woli maama le jack. Timongolio tumu-tumula sana-sanangi sambe pulito hayat timongolio. Wala`o ngota lo tala`i menarik ulu`u li ade lo tabualio. Tio molo`ia : " bilohu, Ito diila porna lolamita kebahagiaan semenjak ti maamando mayilate. Ti maama wuato`o ito laito memukuli ito ngohu-ngohui. Ito diila buheli mai/ma`o/mola/mota to meembidulio. Tio laito molepa olando mai/ma`o/mola/mota mopolaminga mondo/londo lio. Ito diila porna loali u`alolo u mopiohu kecuali remah-remah wau sisa-sisa roti. Wonu bolo ti maamando hitumula wau motota ngo`aa`ami penderitaan ito botia ! Dulo ikutlah wola`u. Dulo ito tolaa bele botia. " Ti kaka/tata beradik itupun molola bele li maama wuato`olio. Timongolio na`o-na`o seharian polu-polu. Sa`ati didi molaahe lo`u da`a ti ade lo tabualio molo`ia : " soroga wau hilaondo humoyonga sama-sama wolo. Tahu-tahudu hui, Timongolio meedungga to o`ayua tuawu u damango. Timongolio morasa da`a kelelahan wau kelaparan yilapata na`o-na`o molamingo. Timongolio mo`otapu tuawu celah to ayu u berlubang. Timongolio tumuota ode celah ayu boito wau lodehu meetuluhe lo`u molinggahu. Dumodupolio, To`u timongolio mobongu, Matolodulahu motilanga mobango. Matolodulahu modelo kehangatan. Ti kaka/tatalio molo`ia : " waatia mototo`ango da`a, Ti ade kiki`o `u. Wonu bolo moalilaatia mo`otapu taluhu lo dutula, Waatia mameminumnya disana. Waatia serasa modungohe aliran dutula to meembidu teea. Tio lapata`o tumayanga mobongu.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Wanita calon istri anak nelayan kemudian menyuruh anak nelayan tersebut ke sesosok jin di tengah laut. Ia membawakan hadiah-hadiah dari wanita itu. Ia memberitahunya bahwa dia berharap dapat melihat kemenakannya yang masih bayi. Anak nelayan itu kemudian pergi ke tengah laut. Ia memanggil sosok jin itu. Ia menyampaikan pesannya. Sosok Jin itu berkata, "Dia masih berumur beberapa jam. Ibunya mungkin tidak mau memberikannya. Tunggulah^ sebentar, saya akan mencoba menanyakannya. Singkat kata, jin tersebut pergi dan segera muncul kembali dengan bayi yang baru lahir ditangannya. Anak nelayan tersebut melihat anak bayi itu. Anak bayi itu berlari ke pangkuannya. Ia berkata "Kita akan ke bibi saya ya?. Anak nelayan mengiyakannya. Ia membawa anak bayi itu ke rumah. Bayi tersebut melihat wanita itu. Dia berteriak "Bibi!" dan memeluknya. Anak nelayan kemudian membawa bayi itu ke hadapan Hasani[l]. Bayi tersebut dibawa ke hadapan Hasani[l]. Bayi tersebut naik ke pangkuan Hasani[l]. Ia memukul wajahnya. Bagaimana mungkin orang dapat membangun istana dari emas dan permata dalam empat-puluh hari?. Bagaimana mungkin membangun jembatan dari kristal juga dalam waktu yang sama?. Bagaimana satu orang bisa memberi makan seluruh penduduk yang ada di kerajaan ini?. Bagaimana mungkin keledai dapat dimunculkan dari sebuah telur?. Setiap kalimat yang meluncur dari mulut sang bayi diiringi dengan tamparan keras ke wajah Hasani[l]. Akhirnya Hasani[l] berkata kepada anak nelayan bahwa dia boleh menikahi wanita itu. Dia dapat menjauhkan Hasani[l] dari bayi yang menampari wajahnya terus menerus. Anak nelayan tersebut pulang sambil menggendong bayi itu ke rumah. Ia menikahi wanita itu. Mereka mengadakan pesta selama empat puluh hari empat puluh malam. Seekor kelinci mengejek seekor kura-kura. Ia bergerak terlalu lambat. Pernahkah kamu tiba di tujuanmu?" kata sang Kelinci sambil tertawa. Ya," jawab sang Kura-kura. Saya selalu tiba lebih cepat dari yang pernah kamu bayangkan. Mari^ kita berlomba dan membuktikan siapa yang lebih cepat. Kelinci tersebut merasa lucu. Ia senang dengan perlombaan lari yang diajukan oleh sang Kura-kura. Ia pun menyetujui perlombaan lari itu. Untuk itu ditunjuklah seekor Rubah yang diangkat menjadi wasit. Saat perlombaan dimulai, sang Kelinci berlari dengan cepatnya. Ia hampir tidak terlihat lagi. Sang Kura-kura merasa lebih bodoh. Ia memberikan tantangan lomba melawan sang Kelinci. Di pertengahan jalan, sang Kelinci pun berbaring dan tidur. Sang Kura-kura tetap berjalan perlahan, sedikit demi sedikit. Ia melewati tempat di mana sang Kelinci tidur. Sang Kura-kura mendekati garis finish. Sang Kelinci terbangun. Ia berlari sekencang-kencangnya untuk mencapai garis finish. Tetapi apa daya, sang Kelinci berlari sekuat tenaga. Ia tidak dapat mengalahkan sang Kura-kura yang telah mencapai finish terlebih dahulu. Perlombaan tidak selalu dimenangkan oleh yang tercepat. Seorang petani yang sangat kaya yang merasa tidak akan hidup terlalu lama lagi. Memanggil anak-anaknya di samping tempat tidurnya. Anak-anakku," dia berkata, "Perhatikanlah apa yang akan saya katakan pada kalian. Dengan alasan apapun, jangan pernah menjual tanah yg menjadi milik keluarga kita selama beberapa generasi. Di tanah ini tersembunyi harta karun. Saya tidak tahu di mana letak pastinya. Harta tersebut ada di sini. Carilah^ harta tersebut dengan sekuat tenaga dengan cara menggali. Jangan lewatkan^ sejengkal tanah pun yang tidak tergali. Sang Petani kemudian meninggal. Tidak lama setelah penguburannya, anak-anaknya mulai bekerja sekeras. Mereka menggali setiap jengkal tanah pertanian mereka dengan sekop. Bahkan setelah selesaipun, mereka masih melakukannya sampai berulang dua-tiga kali. Tidak ada satupun emas tersembunyi yang mereka dapatkan. Saat musim panen, kantong dan pundi-pundi uang mereka menjadi penuh. Keuntungan panen yang sangat besar mereka dapatkan dibandingkan dengan tetangga-tetangga mereka. Pada akhirnya mereka menjadi sadar bahwa harta karun yang disebutkan oleh ayah mereka adalah kekayaan dari hasil panen yang berlimpah. Kerja keras mereka sebenarnya adalah harta karun. Kerja keras adalah harta karun. Suatu hari pada jaman dahulu kala, seorang petani dan anaknya berjalan menuju ke pasar dengan seekor keledai yang akan mereka jual. Mereka menggiring keledai tersebut dengan hati-hati. Sang Petani berharap bahwa keledai itu kemungkinan besar bisa terjual dengan harga yang bagus. Mereka merawatnya dalam kondisi yang bagus. Di tengah perjalanan, beberapa pejalan kaki mentertawakan mereka. Lihatlah betapa bodohnya mereka." teriak seorang pejalan kaki. "mereka masih saja berjalan kaki padahal mereka bisa menunggang keledai. Sang Petani tidak suka di tertawakan. Ia menyuruh anaknya untuk naik ke punggung keledai. Ia menunggang keledai tersebut. Saat berjalan lebih jauh, tiga orang pedagang lewat berpapasan dengan mereka. Oho, apa yang kita lihat di sini?" teriak mereka. "Hormatilah^ orang tua mu, wahai anak muda!. Turun^ dan biarkanlah^ orang tua mu yang duduk dan menunggang keledai. Sang Petani tidak merasa kelelahan. Dia akhirnya menyuruh anaknya untuk turun. Dia sendiri naik ke punggung keledai. Ia hanya ingin menyenangkan sang Pedagang. Saat tiba di suatu gerbang, mereka melihat beberapa wanita yang membawa keranjang. Keranjang itu penuh dengan sayuran dan barang dagangan yang akan dijual. "Lihatlah orang tua itu," kata seorang wanita. "Enak-enakan duduk di atas keledai disaat anaknya harus berjalan kaki.". Sang Petani merasa tidak enak hati. Akhirnya ia menyuruh anaknya untuk ikut menunggang keledai. Tidak lama kemudian, peristiwa terulang saat mereka bertemu dengan sekelompok orang di jalan. Betapa jahat mereka," teriak seseorang. Kalian membebani^ keledai itu dengan beban yang berat!. Mereka kelihatannya lebih mampu untuk mengangkat keledai itu di bandingkan keledai yang membawa mereka. Mungkin mereka akan pergi untuk menjual kulit sang Keledai." kata yang lainnya. Sang Petani dan anaknya cepat-cepat turun dari punggung keledai dan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Mereka tiba di pasar. Pada saat itu terjadi kerumunan orang-orang yang datang berkumpul di dekatnya. Mereka tertawa. Mereka melihat sang Petani dan anaknya menggotong keledai tersebut. Mereka membalikkan badan keledai. Mereka mengikat kedua kakinya pada sebuah tiang kayu. Makin

lama makin banyak orang yang datang dan tertawa karena melihat kejadian aneh tersebut. Sang Keledai yang tidak suka diperlakukan dengan cara begitu. Ia mulai menendang-nendang dan menyepak kiri kanan. Saat mereka mendekati jembatan, tali yang mengikat kakinya akhirnya putus. Keledai tersebut jatuh ke sungai. Kasihan sang Petani, karena akhirnya harus pulang ke rumah dengan tangan kosong. Hanya karena ingin memuaskan semua orang, dia malah membuat orang yang lain tidak puas. Akhirnya sang Petani kehilangan keledainya. Sangatlah sulit untuk menyenangkan semua orang secara bersamaan. Sebuah pohon Cemara berkata dengan angkuhnya kepada sebuah semak-semak dengan nada sedikit menghina. Kamu adalah tumbuhan yang jelek. Kamu tidak berguna untuk siapapun. Lihatlah^ saya, saya berguna untuk segala macam hal. Ketika orang membangun rumah; Mereka tidak bisa bisa membangun rumah tanpa saya. Semak-semak menjawab: "Oh, memang semuanya terdengar sangat baik. Tunggulah^ sampai mereka datang dengan kapak dan gergaji untuk menumbangkan kamu ke bawah. Saat itu kamu mungkin berharap bahwa kamu adalah sebuah semak-semak dan bukan pohon cemara. Kesederhanaan lebih baik daripada kemewahan yang diiringi dengan kesulitan nantinya. Sebuah pohon Oak yang sangat besar tumbuh di tepi sungai. Di sekitarnya tumbuh juga rumput Alang-alang yang kurus. Ketika angin bertiup, Pohon Oak akan berdiri dengan gagah menantang angin dengan ratusan cabang-cabangnya yang mengarah ke langit. Di mana saat itu, Alang-alang akan membungkukkan tubuhnya rendah-rendah dan merunduk saat tertiup angin. Kamu pantas untuk mengeluh," kata pohon Oak. Hanya sedikit saja tiupan angin, sudah cukup untuk menundukkan kepalamu. Oak yang perkasa berdiri tegak dan kokoh tak tergoyahkan. Jangan khawatir terhadap kami," balas sang Alang-alang. Angin tidak akan dapat menyakiti kami. Kami menunduk agar tidak patah. Dengan segala kebanggaan dan kekuatan, sejauh ini masih mampu menahan tiupannya. Suatu saat, semua ini akan berakhir. Saat sang Alang-alang selesai berbicara, datanglah sebuah angin badai dari timur. Pohon Oak berdiri dengan gagahnya dan menahan badai tersebut. Alang-alang sebaliknya merunduk lebih rendah. Angin yang bertiup menjadi bertambah kencang. Saat itulah pohon Oak yang perkasa tumbang, tercabut dari akar-akarnya. Oak terbaring di antara Alang-alang. Ada saatnya merunduk dan mengalah daripada keras kepala dan akhirnya hancur. Seorang pengembara, bertemu dengan seorang pria lain yang sedang menangis sedih. Apa yang kamu tangisi?" katanya. Saya menangis karena menyesali perbuatan-perbuatanku yang buruk di masa lalu," kata pria yang menangis. Kamu sepertinya kurang kerjaan. Lupakanlah^ masa lalumu. Mulailah^ hidup yang lebih baik." kata si Pengembara. Beberapa hari kemudian, mereka bertemu kembali. Pria yang menangis beberapa hari lalu, masih ditemukan menangis sedih. Apa yang kamu tangisi sekarang?" kata si Pengembara. Saya menangis karena tidak memiliki apa-apa untuk saya makan." kata pria yang menangis. Saya sudah menduga bahwa hal ini akan terjadi padamu." kata si Pengembara. Selalulah berusaha untuk hidup lebih baik dibandingkan masa lalu. Di suatu pertengahan musim dingin, ketika salju berjatuhan dari langit seperti bulu, seorang ratu duduk menjahit di dekat jendela. Rangka kayu yang digunakan untuk membordir terbuat dari kayu ebony yang hitam pekat. Sambil membordir, sang Ratu menatap salju yang turun. Tanpa sengaja jarinya tertusuk oleh jarum sehingga tiga tetes darahnya jatuh membasahi salju. Ia melihat betapa terang warna merahnya. Ia berkata kepada dirinya sendiri, "Saya berharap mempunyai anak yang putih seperti salju, merah seperti darah, dan hitam seperti kayu ebony!". Tidak lama setelah itu, sang Ratu melahirkan seorang putri. Kulitnya putih seputih salju. Bibirnya merah semerah darah. Rambutnya hitam sehitam kayu ebony. Sang putri diberinya nama Putri Salju. Saat sang Putri lahir, sang Ratu pun meninggal dunia. Setelah setahun berlalu, sang Raja menikah kembali dengan seorang wanita yang sangat cantik. Ia angkuh dan tidak senang apabila ada yang melebihi kecantikannya. Sang Ratu yang baru memiliki sebuah cermin ajaib. Sang Ratu sering berdiri memandang ke dalam cermin. Ia berkata: "Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Sang Cermin selalu menjawab, "Anda adalah yang tercantik dari semuanya". Sang Ratu pun merasa puas, karena tahu bahwa Cermin ajaibnya tidak pernah berkata bohong. Putri Salju sekarang tumbuh makin lama makin cantik. Saat ia dewasa, kecantikannya jauh melebihi kecantikan sang Ratu sendiri. Suatu hari ketika sang Ratu bertanya kepada cerminnya:"Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Sang Cermin menjawab, "Ratu, anda cantik, tetapi Putri Salju lebih cantik dari anda. Sang Ratu menjadi terkejut. Warna mukanya menjadi kuning lalu hijau oleh rasa cemburu. Semenjak saat itu, ia berbalik membenci Putri Salju. Semakin lama, rasa cemburunya bertambah besar. Dia tidak memiliki kedamaian lagi. Ia lalu memerintahkan seorang pemburu untuk membinasakan Putri Salju. "Bawalah Putri Salju ke suatu hutan. Saya tidak akan pernah melihatnya lagi. Kamu harus membinasakannya. Bawalah^ hatinya sebagai bukti kepadaku. Sang pemburu setuju. Ia membawa Putri Salju ke suatu hutan. Tetapi saat ia menarik pedangnya, Putri Salju menangis, dan berkata: "Wahai, pemburu, janganlah^ membunuhku. Saya akan pergi dan masuk ke dalam hutan liar. Saya tidak akan kembali lagi. Pemburu yang menaruh rasa kasihan. Pergilah^ kalau begitu, putri yang malang. Sang Pemburu berpikir bahwa binatang liar di hutan akan memangsa Putri Salju. Saat ia melepaskan Putri Salju, hatinya menjadi lebih ringan seolah-olah terbebas dari gencetan batu yang berat. Saat itu juga dilihatnya seekor babi hutan berlalu. Sang Pemburu menangkap babi hutan tersebut. Ia mengeluarkan hatinya untuk dibawa ke sang Ratu sebagai bukti. Putri Salju sekarang berada dalam hutan liar. Ia merasa ketakutan yang luar biasa. Ia tidak tahu harus mengambil tindakan apa saat ketakutan melanda. Dia mulai berlari. Dia berlari di atas batu-batuan yang tajam. Dia berlari menembus semak-semak yang berduri. Binatang liar mengerjarnya. Mereka tidak untuk menyakiti Putri Salju. Ia berlari selama kakinya mampu membawa ia pergi. Saat malam hampir tiba, ia tiba di sebuah rumah kecil. Putri Salju pun masuk ke dalam untuk beristirahat. Segala sesuatu yang berada di dalam rumah, berukuran sangat kecil, tetapi indah dan bersih. Di rumah tersebut terdapat bangku dan meja yang di alas dengan taplak putih. Di atasnya terdapat tujuh buah piring, pisau makan, garpu dan cangkir minum. Di dekat dinding, terlihat tujuh ranjang tidur kecil, saling bersebelahan, dan dilapisi dengan seprei putih juga. Putri Salju menjadi sangat lapar dan haus. Ia makan dari tiap-tiap piring sedikit bubur dan roti, dan minum sedikit dari tiap-tiap cangkir. Ia tidak menghabiskan

satu piring saja. Akhirnya Putri Salju merasa lelah. Ia membaringkan dirinya di satu ranjang. Ranjang tersebut ada yang terlalu pendek. Ada yang terlalu panjang. Untungnya, ranjang yang ke-tujuh sangat sesuai dengan tinggi badannya. Ia pun tertidur di tempat tidur tersebut. Saat malam tiba, pemilik rumah pulang ke rumah. Mereka adalah tujuh orang kurcaci. Pekerjaannya menggali terowongan bawah tanah di pegunungan. Mereka menyalakan tujuh lilin yang menerangi seluruh rumah. Mereka sadar bahwa ada orang yang telah masuk ke dalam rumah tersebut. Beberapa hal telah berpindah tempat. Tidak seperti saat mereka meninggalkan rumah. Yang pertama berkata, "Siapa yang telah duduk di kursi kecilku?. Yang kedua berkata, "Siapa yang telah makan dari piring kecilku?. Yang ketiga berkata, "Siapa yang mengambil roti kecilku?. Yang keempat berkata, "Siapa yang telah memakan buburku?. Yang kelima berkata, "Siapa yang telah menggunakan garpuku?. Yang keenam berkata, "Siapa yang telah memotong dengan pisauku?. Yang ketujuh berkata, "Siapa yang telah minum dari cangkirku?. Kemudian yang pertama, melihat ke sekeliling rumah. Ia melihat tanda-tanda bahwa kasurnya telah ditiduri, berteriak, "Siapa yang telah tidur di ranjangku?. Saat yang lainnya juga datang, mereka berkata, "Seseorang juga telah tidur di tempat tidurku!. .kurcaci yang ketujuh melihat ranjangnya. Dia melihat Putri Salju yang tertidur di sana. Dia menyampaikan ke kurcaci lain. Yang lain datang tergesa-gesa untuk melihat Putri Salju. Mereka masing-masing mengangkat lilinnya untuk melihat Putri Salju dengan lebih jelas. Ya Tuhan! kata mereka. "siapakah putri yang cantik ini?. Mereka gembira melihat Putri Salju. Mereka tidak tega untuk membangunkannya. Kurcaci yang ketujuh terpaksa tidur bergantian dengan teman-temannya. Ia tidur di tiap-tiap ranjang temannya setiap satu jam sampai malam berlalu. Menjelang pagi Putri Salju terbangun. Ia melihat ketujuh kurcaci. Putri Salju menjadi ketakutan. Mereka terlihat bersahabat. Mereka bahkan menanyakan namanya. Ia menceritakan bagaimana dia bisa tiba di rumah mereka. Putri Salju pun bercerita bagaimana ibunya berharap agar dia meninggal. Ia menceritakan bagaimana sang Pemburu membiarkannya hidup. Ia menceritakan bagaimana ia lari sepanjang hari, hingga tiba ke rumah mereka. Para kurcaci kemudian berkata, "Jika kamu mau membersihkan rumah, memasak, mencuci, merapihkan tempat tidur, menjahit, dan mengatur semuanya agar tetap rapih dan bersih, kamu bisa tinggal di sini, dan kamu tidak akan kekurangan apapun.. Saya sangat setuju," katan Putri Salju. Ia pun tinggal di rumah tersebut sambil mengatur rumah. Pada pagi hari para kurcaci ke gunung untuk menggali emas. Pada malam hari saat mereka pulang. Mereka telah disiapkan makan malam. Putri Salju ditinggal sendiri. Para kurcaci sering memberi nasehat: "Berhati-hatilah^ pada ibu tiri mu. Dia akan tahu bahwa kamu ada di sini. Jangan biarkan^ seorangpun masuk ke dalam rumah. Ratu telah melihat bukti kematian Putri Salju yang berupa hati. Hati dibawa oleh pemburu. Ia menjadi tenang. Ia berdiri di depan cermin. Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Sang Cermin menjawab, "Ratu, walaupun kecantikanmu hampir tidak ada bandingannya, Putri Salju yang hidup di sebuah rumah kecil beserta tujuh orang kurcaci, seribu kali lebih cantik. Ratu menjadi terkejut saat mendengarkannya. Ia akhirnya tahu bahwa sang Pemburu telah menipunya. Putri Salju masih hidup. Ia pun berpikir keras untuk menghabisi Putri Salju. Selama ini ia bukanlah wanita tercantik diantara semua. Rasa cemburunya tidak akan bisa membuat ia bisa beristirahat dengan tenang. Ia pun mendapatkan rencana. Ia menyamarkan wajahnya. Ia memakai pakaian yang biasa dipakai oleh wanita tua agar tidak ada yang bisa mengenalinya. Dalam penyamarannya, ia melalui tujuh gunung. Ia akhirnya tiba di rumah milik tujuh kurcaci. Ia pun mengetuk pintu dan berkata: "Barang bagus untuk dijual! barang bagus untuk dijual!. Putri Salju mengintip dari jendela. "Selamat siang, apa yang anda jual?. "Barang bagus," katanya. "Pita berbagai macam warna". Dia kemudian menyerahkan sebuah pita yang terbuat dari sutera. Saya tidak perlu takut untuk membiarkan wanita tua ini masuk," pikir Putri Salju. Ia pun membuka pintu. Ia membeli pita yang indah. "Betapa cantiknya kamu, anakku!" kata wanita tua. Kemarilah^ dan biarkan^ saya membantu kamu untuk memakaikan pita ini. Putri Salju tidak curiga. Ia berdiri di depannya. Ia membiarkan wanita tua itu memasangkan pita untuknya. Wanita tua itu dengan cepat mencekik Putri Salju dengan pita. Putri Salju jatuh dan seolah-olah meninggal dunia. Sekarang saatnya kamu berhenti sebagai wanita tercantik," kata wanita tua sambil berlalu pergi. Menjelang malam, para kurcaci pulang ke rumah. Mereka semua terkejut melihat Putri Salu terbaring di tanah. Ia tidak bergerak. Mereka mengangkatnya. Mereka melihat pita yang melilit leher Putri Salju. Mereka memotongnya. Saat itu Putri Salju bernapas kembali. Kurcaci mendengar cerita dari Putri Salju. Wanita tua yang menjadi penjual keliling, pastilah tidak lain dari ratu yang jahat. Kamu harus berhati-hati^ saat kami tidak berada di sini!. Ratu yang jahat tiba di rumah. Ia bertanya kepada sang Cermin. Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Jawabannya sama dengan sebelumnya. "Ratu, walaupun kecantikanmu hampir tidak ada bandingannya, Putri Salju yang hidup di sebuah rumah kecil beserta tujuh orang kurcaci, seribu kali lebih cantik. Ia mendengar jawaban tersebut. Ia menjadi terkejut karena tahu bahwa Putri Salju masih hidup. Sekarang, saya harus memikirkan cara lain untuk membinasakan Putri Salju. Dengan sihirnya, ia membuat sisir yang mengandung racun. Dia menyamar menjadi seorang perempuan tua yang lain. Ia pergi menyeberangi tujuh gunung. Ia datang ke rumah tujuh kurcaci. Ia mengetuk pintu. Barang bagus untuk dijual! barang bagus untuk dijual!. Putri Salju melihat keluar. Pergilah, Saya tidak akan membiarkan siapapun masuk. Kamu tidak dilarang untuk melihat-lihat. Si wanita tua mengeluarkan sisir beracun. Ia memegangnya. Sisir tersebut sangat menggoda Putri Salju. Ia akhirnya membuka pintu. Ia membeli sisir itu. "Sekarang, rambutmu harus disisir dengan benar. Putri Salju yang malang tidak berpikir akan adanya mara-bahaya. Ia membiarkan wanita itu menyisir rambutnya. Tidak lama kemudian, sisir pada racun mulai bekerja. Putri Salju pun terjatuh tanpa daya. Ini adalah akhir bagimu," kata si wanita tua sambil berlalu. Untungnya hari sudah hampir malam dan para kurcaci pulang tidak lama setelah kejadian itu. Mereka melihat Putri Salju terbaring di tanah. Ia seperti telah meninggal. Mereka langsung berpikir bahwa ini adalah perbuatan ibu tiri yang jahat. Secepatnya mereka menarik sisir yang masih melekat di rambut Putri Salju. Saat itupun Putri Salju terbangun. Ia lalu menceritakan semua kejadian yang dialaminya. Para kurcaci memperingatkannya untuk lebih berhati-hati lagi. Jangan pernah biarkan^ orang masuk. Saat ratu tiba di rumah, ia

berdiri di depan cermin. Ia berkata: "Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Jawabannya sama dengan sebelumnya. "Ratu, walaupun kecantikanmu hampir tidak ada bandingannya, Putri Salju yang hidup di sebuah rumah kecil beserta tujuh orang kurcaci, seribu kali lebih cantik. Ketika ratu mendengar ini, ia menjadi gemetar karena marah. "Putri Salju harus mati, walaupun saya juga harus mati!. Ia masuk ke kamar rahasianya. Di sana ia membuat sebuah apel racun. Apel yang cantik dan menggiurkan. Apel itu berwarna putih dan merah. Siapapun yang melihatnya pasti tergiur dan siapapun yang memakannya walaupun sedikit, akan mati keracunan. Apel itu telah siap. Ia menyamar kembali. Ia berpakaian seperti wanita petani. Ia menyeberangi tujuh gunung di mana tujuh kurcaci tinggal. Ia mengetuk pintu. Putri Salju melongokkan kepala melalui jendela. Saya tidak berani membiarkan siapapun masuk, tujuh kurcaci sudah melarang saya. Baiklah," kata si wanita, "Saya hanya ingin memberikan sebuah apel ini kepadamu. Tidak," kata Putri Salju, "Saya tidak berani mengambil apapun. "Apakah kamu takut akan racun?" tanya si wanita. "lihatlah^, saya akan membelah apel ini menjadi dua bagian. Kamu akan mendapatkan bagian yang berwarna merah. Saya bagian yang putih. Apel tersebut dibuat dengan cerdiknya. Bagian yang beracun adalah bagian yang berwarna merah. Putri Salju menjadi tergiur akan kecantikan apel itu. Ia melihat si wanita petani memakan apel bagiannya. Putri Salju menjadi tidak tahan lagi. Ia mengulurkan tangannya keluar. Ia mengambil bagian apel yang beracun. Tidak lama setelah ia memakan apel tersebut. Ia pun terjatuh dan sepertinya meninggal. Sang Ratu jahat tertawa keras. Putih seperti salju, merah seperti darah, hitam seperti ebony! kali ini, kurcaci takkan dapat menghidupkan kamu kembali. Ia pun pulang. Ia bertanya kepada cerminnya. Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Cermin menjawab, "Anda adalah yang tercantik dari semuanya". Hati ratu yang tadinya penuh dengan kecemburuan, akhirnya menjadi tenang dan bahagia. Para kurcaci, saat pulang di malam hari, menemukan Putri Salju terbaring di tanah. Tak ada nafas lagi yang keluar dari hidungnya. Mereka mengangkatnya. Mereka mencari-cari racun yang membunuh Putri Salju. Mereka memotong pitanya. Mereka menyisir rambutnya. Mereka mencucinya dengan air dan anggur. Semuanya sia-sia. Putri malang itu telah meninggal. Mereka akhirnya menaruh Putri Salju dalam sebuah peti. Mereka semua duduk mengelilinginya. Mereka menangisi kematiannya selama tiga hari penuh. Walaupun meninggal, Putri salju terlihat seolah-olah masih hidup dengan pipinya yang merona. "Kita tidak akan menguburnya di tanah yang gelap. Merekapun membuat peti yang terbuat dari gelas yang bening. Mereka dapat melihat Putri Salju dari segala sisi. Putri Salju dibaringkan di peti tersebut. Di peti itu ditulislah nama Putri Salju dengan tulisan emas, beserta kisah bahwa ia adalah putri seorang raja. Mereka meletakkan peti itu di atas gunung. Salah satu dari mereka selalu tinggal untuk mengawasinya. Burung-burung pun datang berkunjung dan turut berduka. Yang datang pertama adalah burung hantu, lalu burung gagak, lalu seekor burung merpati. Untuk beberapa lama, Putri Salju terbaring di peti gelas itu. Ia tidak pernah berubah. Ia terlihat seolah-olah tidur. Ia masih tetap seputih salju, semerah darah dan rambutnya sehitam ebony. Suatu ketika seorang pangeran lewat di hutan yang menuju ke rumah kurcaci. Ia melihat peti di puncak gunung beserta Putri Salju yang cantik di dalamnya. Ia menjadi jatuh cinta. Ia membaca tulisan yang ada pada peti itu. "Biarkan^ saya memiliki peti beserta Putri Salju ini. Saya akan memberikan apapun yang kalian minta. Kurcaci menolak. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak mau berpisah dengan Putri Salju walaupun dibayar dengan emas yang ada di seluruh dunia. "Saya memintanya dengan amat sangat. Saya tidak akan bisa hidup tanpa melihat Putri Salju. Jika kalian setuju, saya akan serta merta membawa kalian semua. Saya akan menganggap kalian seperti saudaraku sendiri. Sang Pangeran berbicara dengan sungguh hati. Para kurcaci menjadi iba. Mereka memberikan sang Pangeran peti yang berisikan Putri Salju. Sang Pangeran pun memanggil pelayan-pelayannya untuk mengangkat peti tersebut ke istana. Di perjalanan, seorang pelayan terantuk pada semak-semak. Peti yang diangkatnya menjadi terguncang dan sedikit miring. Saat itulah apel beracun yang ada pada kerongkongan Putri Salju, keluar dari mulutnya. Putri Salju membuka matanya. Ia membuka penutup peti. Ia turun. Ia berdiri dalam keadaan sehat-walafiat. Oh, dimanakah saya berada?" tanyanya. Sang Pangeran secepatnya menjawab dengan hati riang. Kamu aman di dekatku. Ia menceritakan semua yang terjadi. Saya lebih memilih kamu dibandingkan dengan apapun yang ditawarkan oleh dunia. Ikutlah bersama saya menuju istana ayahku dan jadilah pengantinku. Putri Salju yang baik hati, ikut bersama pangeran. Direncanakanlah pesta perkawinan yang meriah untuk mereka berdua. Ibu tiri Putri Salju juga ikut diundang menghadiri pesta. Saat berhias di cermin, ia pun bertanya pada cermin ajaibnya: "Cermin di dinding, Siapa yang tercantik diantara semua?. Cermin menjawab, "Ratu, walaupun kecantikanmu hampir tidak ada bandingannya, Pengantin yang baru ini seribu kali lebih cantik. Sang Ratu menjadi marah. Ia mengutuk karena kecewa. Ia hampir saja membatalkan kehadirannya di pesta pernikahan Putri Salju. Rasa penasarannya membuat ia tetap pergi. Ia melihat pengantin wanita. Ia menjadi terkejut karena pengantin wanita tersebut tidak lain adalah Putri Salju. Kemarahan serta ketakutan bercampur aduk menjadi satu dan saat itu juga. Sang Ratu yang jahat tersedak karena marahnya. Ia terjatuh dan meninggal. Putri Salju dan pangeran, hidup bahagia selama-lamanya. Di jaman dahulu kala, hiduplah seorang Raja dan Ratu yang tidak memiliki anak. Masalah ini membuat Raja dan Ratu sangatlah sedih. Sang Ratu berjalan di tepi sungai. Seekor ikan kecil mengangkat kepalanya keluar dari air. Apa yang kamu inginkan akan terpenuhi. Kamu akan segera mempunyai seorang putri. Apa yang ikan kecil tersebut ramalkan segera menjadi kenyataan. Sang Ratu melahirkan seorang gadis kecil yang sangat cantik. Sang Raja tidak dapat menahan kegembiraannya. Ia mengadakan perjamuan besar besaran. Dia lalu mengundang semua sanak keluarga, teman dan seluruh penduduk dikerajaannya. Semua peri yang ada dikerajaannya juga turut diundang agar mereka dapat ikut menjaga dan memberikan berkah kepada putri kecilnya. Di kerajaannya terdapat tiga belas orang peri. Sang Raja hanya memiliki dua belas piring emas. Raja tersebut memutuskan untuk mengundang dua belas orang peri saja. Ia tidak mengundang peri yang ketiga belas. Semua tamu dan peri telah hadir. Setelah perjamuan mereka memberikan hadiah-hadiah terbaiknya untuk putri kecil itu. Satu orang peri memberikan kebaikan. Peri yang lainnya memberikan

kecantikan. Peri yang lainnya lagi memberikan kekayaan. Begitu pula dengan peri-peri yang lainnya sehingga putri kecil itu hampir mendapatkan semua hal-hal yang terbaik yang ada di dunia. Peri yang kesebelas selesai memberikan berkahnya. Peri ketiga belas yang tidak mendapat undangan dan menjadi sangat marah itu. Ia datang dan membalas dendam. Dia berkata, "Putri Raja dalam usianya yang kelima belas akan tertusuk oleh jarum jahit dan meninggal.". Kemudian peri yang kedua belas yang belum memberikan berkahnya kepada sang Putri, maju kedepan. Ia berkata bahwa kutukan yang dikatakan oleh peri ketiga belas tersebut akan terjadi. Dia dapat memperlunak kutukan itu. Ia berkata bahwa sang Putri tidak akan meninggal, tetapi hanya jatuh tertidur selama seratus tahun. Raja berharap agar dia dapat menyelamatkan putri kesayangannya dari ancaman kutukan itu. Ia memerintahkan semua jarum jahit di istananya harus di bawa keluar dan dimusnahkan. Sementara itu, semua berkah yang diberikan oleh peri-peri tadi terwujud, sang Putri menjadi sangat cantik, baik budi, ramah-tamah dan bijaksana, hingga semua orang mencintainya. Tepat pada usianya yang kelima belas, Raja dan Ratu kebetulan meninggalkan istana. Sang Putri ditinggalkan sendiri di istana. Sang Putri menjelajah di istana sendirian. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Taabua calon dile lo wala`o nelayan lapata`o mopo`ahu wala`o nelayan boito ode sesosok jin to hungio lo deheto. Tio membawakan hadiah-hadiah mondo/londo taabua boito. Tio memberitahunya uyito-yito tio moharapu moali momilohe po`uala`alio u hetaa`unge. Wala`o nelayan boito lapata`o moona`o ode hungio lo deheto. Tio motianga sosok jin boito. Tio moposambeo tahulilio. sosok jin boito molo`ia, " tio heo`umuru ngoolo jam. Ti maamalio mungkin diila mohuto mongohi olio. Yimailo ngope`e, Waatia mamohimondala mohindu{mai/mola/mota/ma`o} olio. Limbu-limbu`o lo`ia, jin boito loona`o wau hu`a muncul lohualinga wolo taa`unge u/ta boheli mapilotutulio{mai/ma`o /mota/mola} ditangannya. Wala`o nelayan boito momilohe wala`o lo taa`unge boito. Wala`o lo taa`unge boito tete-tete`a ode bungolopalio. Tio molo`ia " ito maode po`ulalaatia ya ?. Wala`o nelayan mengiyakannya. Tio modelo wala`o lo taa`unge boito ode bele. Taa`unge boito momilohe taabua boito. Tio monguati`a " po`ula ! " wau mongo`ode olio. Wala`o nelayan lapata`o modelo taa`unge boito ode hadapan te hasani. Taa`unge boito deloo ode hadapan te hasani. Taa`unge boito mobotula ode bungolopa le hasani. Tio mohumbade lakulio. Woloolo mungkin moali lo tau momongu malihe mondo/londo emas wau permata modelomo empat-puluh dulahu ?. Woloolo mungkin momongu huulude mondo/londo kristal olo modelomo wakutu u sama ?. Woloolo ngota moali mongohi monga mo`aa`ami penduduk u/ta mai/ma`o/mola/mota to kerajaan botia ?. Woloolo mungkin keledai moali dimunculkan mondo/londo putito tuawu ?. Timi`idu kalimat u meluncur mondo/londo mulut ti taa`unge diiringi wolo tamparan mototoheto ode laku le hasani. pulitolio le hasani molo`ia ode wala`o nelayan uyito-yito tio moali menikahi taabua boito. Tio moali menjauhkan te hasani mondo/londo taa`unge u menampari lakulio turusi menerus. Wala`o nelayan boito mohualinga wau molonggi`i taa`unge boito ode bele. Tio menikahi taabua boito. Timongolio mopowoluo pesta hiheolio wopato pulo dulahu wopato pulo hui. Ngopatahu kelinci mohende`a pombolu tuawu. Tio mo`olio`a mailaba moboyu. pernahkah timongoli meedungga to patujumu ? " lo`ia ti kelinci wau mo`i`i. ya, " tameto ti pombolu. Waatia laito leedungga lebe molinggahu londo u porna timongoli lobayangia. Dulo ito berlomba wau mopodapata tatoonu u/ta lebe molinggahu. kelinci boito morasa lucu. Tio sanangi wolo perlombaan tete`o u diajukan ole ti pombolu. Tio olo menyetujui perlombaan tete`o boito. Ode boito ditunjuklah ruba tuawu u binda`o moali wasit. Sa`ati perlombaan tumula, Ti kelinci tete-tete`a lo`u molinggahulio. Tio ngope`e diila o`oondo poli. Ti pombolu morasa lebe hulodu. Tio mongohi tantangan lomba molaawani ti kelinci. To pertengahan dalalo, Ti kelinci olo motibalata wau motuluhu. Ti pombolu debo na`o-na`o perlahan, Ngo`idi du`ola ngo`idi. Tio molaode taambati to toonu ti kelinci motuluhu. Ti pombolu mohimbide garisi finish. Ti kelinci ilohea. Tio tete-tete`a sekencang-kencangnya ode mencapai garisi finish. Dabo wolo daya, Ti kelinci tete-tete`a sekuat tenaga. Tio diila loali mengalahkan ti pombolu u lomencapai finish terlebih muloolo. perlombaan diila laito iloha ole u tercepat. Ngota petani u kaya da`a u morasa diila tumu-tumula mailaba mohiiheo poli. Motianga mongowala`olio to tili lo taambati motuluhe olio. mongowala`o`u, " tio molo`ia, " perhatikanlah wolo u malo`ialaatia to olimongoli. Lo alaasani apapun, Ja porna lopotali huta yg loali louolo koluargando hiheolio ngoolo generasi. To huta botia tersembunyi upango karun. Waatia diila motota to toonu dudutu tandulio. Upango boito mai teea. Lolohe upango boito wolo sekuat tenaga wolo cara mongali`o. Ja lewatkan sejengkal huta olo u diila tergali. Ti petani lapata`o yilate. Diila mohiiheo yilapata penguburannya, mongowala`olio ma mokalaja sekeras. Timongolio mongali`a timi`idu jengkal huta pertanian timongolio lo sikopu. Hiambola yilapata selesaipun, Timongolio hipohutua olio sambe tumonu dua-tiga tanggi. Diila woluo satupun emas tersembunyi u timongolio dapatkan. Sa`ati sembo panen, Popoji wau pundi-pundi doilimongolio moali polu-polu. Uundungi panen u damango da`a timongolio dapatkan dibandingkan wolo mongotihedulimongolio. To pulitolio timongolio moali motota lo`u tau uyito-yito upango karun u lapalio li paapalimongolio uyito-yito upango mondo/londo tilapulo panen u berlimpah. Kalaja mototoheto timongolio tutulio-tutu uyito-yito upango karun. Kalaja mototoheto uyito-yito upango karun. Tuawu dulahu to jaman muloolo kala, Ngota petani wau wala`olio ma`o/mola/mota ode ode paatali wolo ngopatahu keledai u matimongolio jual. Timongolio menggiring keledai boito lo`u hati-hati. Ti petani moharapu uyito-yito keledai boito komungkinan damango moali terjual lo haraga u mopiohu. Timongolio moraawati olio to ko`ada`angi u mopiohu. To hungio lo nona`o, Ngoolo pejalan u`ato mentertawakan timongolio. Bilohi onggo hulodulio timongolio. " wuati`o ngota pejalan u`ato. " timongolio donggo bolo na`o-na`o u`ato padahal timongolio moali menunggang keledai. Ti petani diila motohila to tertawakan. Tio mopo`ahu wala`olio mai/ma`o/mola/mota mobotula ode wulea keledai. Tio menunggang keledai boito. Sa`ati na`o-na`o lebe molamingo, Totolu tau pedagang molaode berpapasan wolimonglio. oho, Wolo u bilohundo teeamai ? " wuati`olimongolio. " hurumatia tau panggola mu, Ei wala`o muda !. Polaahu wau huliloma`o tau panggola mu u/ta hulo-hulo`a wau menunggang keledai. Ti petani diila

morasa kelelahan. Tio pulitolio mopo`ahu wala`olio mai/ma`o/mola/mota molaahu. Tio tutuawu mobotula ode wulea keledai. Tio bo ohila mo`osanangi ti pedagang. Sa`ati meedungga to tuawu gerbang, Timongolio momilohe ngoolo taabua u modelo karanji. Karanji boito polu-polu wolo sayuran wau baarangi dagangan u mapotalio. " bilohi tau panggola boito, " lo`ia taabua tuawu. " enak-enakan hulo-hulo`a to yitato keledai disaat wala`olio musi na`o-na`o u`ato. " Ti petani morasa diila olamita hilao. pulitolio tio mopo`ahu wala`olio mai/ma`o/mola/mota modudu`a menunggang keledai. Diila mohiiheo lapata`o, Poristiwa terulang sa`ati timongolio moduunggaya wolo sekelompok tau to dalalo. Onggo moleeto timongolio, " wuati`o seseorang. Timongoli modutonga keledai boito lo dudelo u buheto !. Timongolio ondonga olio lebe mambo mai/ma`o/mola/mota mominda`a keledai boito to bandingkan keledai u modelo olimongolio. Mungkin timongolio mamoona`o mai/ma`o/mola/mota mopotali alipo ti keledai. " lo`ia u uewolio. Ti petani wau wala`olio cepat-cepat molaahe mondo/londo wulea keledai wau modelomo wakutu u diila mailaba mohiiheo. Timongolio meedungga to paatali. To sa`ati boito yiloali kerumunan tau-tauwalo u/ta mai a`aambua to meembidulio. Timongolio mo`i`i. Timongolio momilohe ti petani wau wala`olio menggotong keledai boito. Timongolio membalikkan wawa`o keledai. Timongolio molihuta oluolio u`atolio to pato`o tuawu lo ayu. Lebe mohiiheo lebe dadaata tau u/ta meedungga wau mo`i`i sababu momilohe ilowali mo`oheerani boito. Ti keledai u diila motohila diperlakukan wolo cara odito. Tio mulai menendang-nendang wau molepa kiri oloala. Sa`ati timongolio mohimbide huulude, tali u molihuta u`atolio lopulitolio moputu. keledai boito lodehu ode dutula. kasihan ti petani, Sababu pulitolio musi mohualinga ode bele lo ulu`u kosongi. Bo sababu ohila memuaskan ngo`aa`ami tau, Tio bo mohutu tau u/ta uewo diila puas. pulitolio ti petani ilowolia keledainya. sangatlah susa mai/ma`o/mola/mota mo`osanangi ngo`aa`ami tau wolo bersamaan. Ayu tuawu cemara molo`ia lo`u soombongilio ode ngobotu semak-semak wolo nada ngo`idi mohina. Timongoli uyito-yito tumbuhan u jelek. Timongoli diila berguna ode siapapun. Bilohi waatia, Waatia berguna ode mo`aa`ami dalala lo hale. To`u tau momongu rumah; timongolio diila moali moali momongu bele dialu waatia. semak-semak molameta : " oh, Memangi ngo`aa`amilio terdengar mopiohu da`a. Yimailo sambe timongolio meedungga lo bulingo wau halahadi ode menumbangkan timongoli ode tibawa. Sa`ati boito timongoli mungkin moharapu uyito-yito timongoli uyito-yito ngobotu semak-semak wau diila ayu cemara. kesederhanaan lebe mopiohu daripada kemewahan u diiringi lo ususa de lio. Ayu tuawu oak u damango da`a tilumumula to bihu lo dutula. To ngohelili lio tilumumula olo hu`oyoto alang-alang u mohata. To`u dupoto hihiipo, Ayu oak matimihula lo`u gaga menantang dupoto wolo ratusan cabang-cabangnya u dulu-dulunga ode hulungo. To toonu sa`ati boito, alang-alang mamembungkukkan wawa`olio rendah-rendah wau merunduk sa`ati tertiup dupoto. Timongoli tutuu`ude ode mengeluh, " lo`ia lo ayu oak. Bo ngo`idi tiupan dupoto, macuukupu mai/ma`o/mola/mota lotitidungu lunggongomu. oak u perkasa timihula tegak wau kokoh diila tergoyahkan. Ja khawatir ode olami, " balas ti alang-alang. Dupoto diila moali mopo`oongota olami. Ami dungu-dungu alihu diila moputu. Wolo mo`aa`ami kebanggaan wau lotolo, sejauh botia donggo mambo molahangi tiupannya. Tuawu sa`ati, Ngo`aa`ami botia mamopulito. Sa`ati ti alang-alang lapata mobisala, Na`olo{mai/mola/mota/ma`o} dupoto tuawu lo dutalo mondo/londo matolodulahu. Ayu oak timihula lo`u gagalio wau molahangi dutalo boito. alang-alang lawanilio merunduk lebe mopa. Dupoto u hihiipa moali oduhenga kencang. Sa`ati uitolo ayu oak u perkasa tumbang, tercabut mondo/londo akar-akarnya. oak meebalata to wolota alang-alang. Woluo sa`atilio merunduk wau motipo`oyo daripada mototoheto lunggongo wau pulitolio andulu. Ngota pengembara, Moduunggaya wolo tala`i ngota uewo u hiyo-hiyonga mololo. Wolo u timongoli tangisi ? " lo`ialio. Waatia humoyonga sababu menyesali perbuatan-perbuatanku u leeto to masa lapata`o, " lo`ia lo tala`i u/ta humoyongo. Timongoli odelo lio ilangi kerjaan. Lipatilo masa lapata`o mu. mulailah tumu-tumula u lebe mopiohu. " lo`ia si pengembara. Ngoolo dulahu lapata`o, Timongolio moduunggaya mohualingo. Tala`i u/ta humoyonga ngoolo dulahu lapata`o, helotapu humoyonga mololo. Wolo u timongoli tangisi masaatia ? " lo`ia si pengembara. Waatia humoyonga sababu diila o woloo-wolo ode olaatia monga. " lo`ia lo tala`i u/ta humoyongo. Waatia mamenduga uyito-yito hale botia lo mayiloali to olemu. " lo`ia si pengembara. selalulah mongusaha mai/ma`o/mola/mota tumu-tumula lebe mopiohu dibandingkan masa lapata`o. To tuawu pertengahan sembo mohuhulo, To`u salju moduduulahe mondo/londo hulungo odelo lambuto, Ratu tuawu hulo-hulo`a modetu to meembidu tutuloa. rangka ayu u popohuna ode membordir terbuat mondo/londo ayu ebony u moitomo pekat. Wau membordir, Ti ratu molondonga salju u molaahu. Dialu sangaja jarilio metunggo`a ole dudetu sambe tolo heheto duhulio lodehu momata salju. Tio momilohe onggo mobango laku meelalio. Tio molo`ia ode batangalio tutuawu, " waatia moharapu o wala`o u moputi`o odelo salju, Meela odelo duhu, Wau moitomo odelo ayu ebony ! ". Diila mohiiheo yilapata uito, Ti ratu motutu putiri ngota. alipolio lomoputi`o seputih salju. bihulio meela semerah duhu. huo`olio moitomo sehitam ayu ebony. Ti putiri wohialio lotanggulo lo putiri salju. Sa`ati ti putiri pilotutulio, Ti ratu olo yilate. Yilapata setahun yilumaodu, Ti olongia monika mohualinga wolo taabua tuawu u gaga da`a. Tio soombongi wau diila sanangi wonu woluo u melebihi kecantikannya. Ti ratu u boheli woluo{mai/ma`o /mota/mola} yinggiilua tuawu mo`oheerani. Ti ratu laito timihula momilohe ode delomo yinggiilua. Tio molo`ia : " yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. Ti yinggiilua laito molameto, " timongoli uyito-yito u ugaga mondo/londo semuanya ". Ti ratu olo morasa puas, Sababu lotota uyito-yito yinggiilua mo`oheeranilio diila porna lolo`ia yimbulo. Putiri salju masaatia tilumumula lebe mohiiheo lebe gaga. Sa`ati tio dewasa, kecantikannya molamingo melebihi kecantikan ti ratu tutuawu. Tuawu dulahu to`u ti ratu mohindu ode yinggiilualio : " yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. Ti yinggiilua molameto, " ratu, Timongoli gaga, Dabo putiri salju lebe gaga mondo/londo timongoli. Ti ratu moali iloohea. Laku lo bayalio moali molalahu lapata`o moyidu ole rasa cemburu. semenjak sa`ati boito, Tio berbalik moingo putiri salju. Lebe mohiiheo, rasa cemburunya oduhenga damango. Tio diila o piohu poli. Tio lapata`o memerintahkan ngota ta mongalupa ode membinasakan putiri salju. " deloa putiri salju ode tuawu o`ayua. Waatia diila porna lo mamomilohe olio poli. Timongoli musi membinasakannya. Deloa hilaolio odelo bukti ode ola`u. Ti ta mongalupa satuju. Tio modelo putiri salju ode tuawu o`ayua Dabo sa`ati

tio menarik saabelelio, Putiri salju humoyongo, Wau molo`ia : " ei, Ta mongalupa, janganlah momate ola`u. Waatia mamoona`o wau tumuota ode delomo o`ayua liar. Waatia diila mohualinga poli. Ta mongalupa u menaruh rasa kasihan. Pona`olo wonu odito, Putiri u malang. Ti ta mongalupa momikiirangi uyito-yito binatangi liar to o`ayua mamomate putiri salju. Sa`ati tio momuli putiri salju, hilaolio moali lebe moheelo madelo terbebas mondo/londo gencetan botu u buheto. Sa`ati boito olo bilohelio boi tuawu o`ayua yilumaodu. Ti ta mongalupa mode`upa boi o`ayua boito. Tio mopoluala hilaolio mai/ma`o/mola/mota deloo ode ti ratu odelo bukti. Putiri salju masaatia woluo to o`ayua liar. Tio morasa `ilohe u diluuari biasa. Tio diila motota musi mohama huhutu wolo sa`ati `ilohe melanda. Tio ma tete-tete`o. Tio tete-tete`a to yitato batu-batuan u molalito. Tio tete-tete`a tumuota semak-semak u berduri. Binatangi liar mengerjarnya. Timongolio diila mai/ma`o/mola/mota mopo`oongota putiri salju. Tio tete-tete`a hiheolio lo u`atolio mambo modelo olio moona`o. Sa`ati hui ngope`e meedungga, Tio meedungga to bele tuawu kiki`o. Putiri salju olo tumuota ode delomo mai/ma`o/mola/mota mohuheli. Mo`aa`ami talatuawu u mai/ma`o/mola/mota to delomos bele, berukuran kiki`o da`a, Dabo gaga wau beresi. To bele boito terdapat bangga wau meja u to wumbato wolo taplak moputi`o. To yitatolio terdapat mohelu pitu pingge, Pito monga, Tutunggo`o wau cangkir mongilu. To meembidu dingingo, O`oondo pitu lo koi motuluhe kiki`o, Saling bersebelahan, Wau dilapisi wolo seprei moputi`o olo. Putiri salju moali polangolo da`a wau mototo`ango. Tio monga mondo/londo timi`idu pingge ngo`idi buuburu wau roti, Wau mongilu ngo`idi mondo/londo timi`idu cangkir. Tio diila mopo`opulita ngopingge saja. pulitolio putiri salju morasa moongolo. Tio mopobalata batangalio to ngokoi. Koi boito woluo u mailaba limbu`o. Woluo u mailaba haya`o. uundungilio, Koi u ke-tujuh da`a sesuai lo`u molanggato wawa`olio. Tio olo meetuluhe to taambati motuluhe boito. Sa`ati hui meedungga, pemilik bele mohualinga ode bele. Timongolio uyito-yito pitu tau kurcaci. karajalio mongali`a terowongan tibawa lo huta to pegunungan. Timongolio mopode`ita pitu lo lilin u mo`obanga mo`aa`ami bele. Timongolio motota lo`u tau uyito-yito o tau u/ta tilumuota ode delomo bele boito. Ngoolo hale loberpindah taambati. Diila odelo sa`ati timongolio molola bele. U bungalio molo`ia, " tatoonu u/ta malotihulo`a to kadera kiki`o `u ?. U oluolio molo`ia, " tatoonu u/ta yilonga londo pingge kiki`o `u ?. U otolulio molo`ia, " tatoonu u/ta mohama roti kiki`o `u ?. U opatio molo`ia, " tatoonu u lomemakan buuburu`u ?. U olimolio molo`ia, " tatoonu u/ta lopohuna tutunggo`o`u ?. U olomio molo`ia, " tatoonu u/ta lomomutu lo pito`u ?. U opitulio molo`ia, " tatoonu u/ta longilu londo cangkirku ?. Lapata`o u bungalio, Momilohe ode pali-palito lo bele. Tio lomilohe tanda-tanda uyito-yito kaatululio loditiduri, Monguati`o, " tatoonu u/ta lotuluhe to koi`u ?. Sa`ati u uewolio olo meedungga, Timongolio molo`ia, " seseorang olo lotuluhe to taambati lotuluhe ola`u !. . kurcaci u opitulio momilohe koilio. Tio momilohe putiri salju u meetuluhe teeto{ma`o/mola/mota}. Tio moposambeo ode kurcaci uewo. U uewo meedungga tergesa-gesa mai/ma`o/mola/mota momilohe putiri salju. Timongolio ngota-ngota mominda`a lilinlio mai/ma`o/mola/mota momilohe putiri salju lo`u lebe mopatato. ya eeya ! lo`ialimongolio. " tatoonu putiri u/ta gaga botia ?. Timongolio mengahu momilohe putiri salju. Timongolio diila tega ode membangunkannya. kurcaci u opitulio lepakusa motuluhe bergantian wolo tamani-tamanilio. Tio motuluhe to timi`idu koi lo tamanilio timi`idu ngojam sambe hui yilumaodu. Tahu-tahudu dumodupo putiri salju ilohea. Tio momilohe opitulio kurcaci. Putiri salju moali `ilohe. Timongolio o`oondo bersahabat. Timongolio hiambola mohindu{mai/mola/mota/ma`o} tanggulolio. Tio mohungguli woloolo tio moali meedungga to belelimongolio. Putiri salju olo mosilita woloolo ti maamalio moharapu alihu tio yilate. Tio mohungguli woloolo ti ta mongalupa mopoluli olio tumu-tumulo. Tio mohungguli woloolo tio tete`o ngohilaya`a dulahu, Sambe meedungga ode belelimongolio. kurcaci-kurcaci lapata`o molo`ia, " wonu timongoli ma mopo`oberesi bele, Motubu, Momubo`o, merapihkan taambati motuluhu, Modetu, Wau mongaaturu ngo`aa`amilio alihu debo rapih wau beresi, Timongoli moali tola-tola teeamai, Wau timongoli diila u`o`ililangia apapun. . Waatia satuju da`a, " katan putiri salju. Tio olo tola-tola to bele boito wau mongaaturu bele. To dumodupo kurcaci-kurcaci ode hu`idu mai/ma`o/mola/mota mongali`a emas. To hui sa`ati timongolio mohualingo. Timongolio lodisiapkan yilonga hui. Putiri salju ditinggal tutuawu. kurcaci-kurcaci laito mongohi nasehat : " berhati-hatilah to li maama wuato`o mu. Tio motota uyito-yito timongoli mai teea. Ja hulima`o seorangpun tumuota ode delomo bele. Ratu lomilohe bukti lo ilopate lo putiri salju u odelo hilao. Hilao deloo ole ta mongalupa. Tio moali molilo. Tio timihula to talu lo yinggiilua. Yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. Ti yinggiilua molameto, " ratu, Openu kecantikanmu ngope`e diila woluo bandingannya, Putiri salju u tumu-tumula to bele tuawu kiki`o duduulude pitu tau kurcaci, Popo`odata lebe gaga. Ratu moali iloohea sa`ati modungohe olio. Tio pulitolio lotota uyito-yito ti ta mongalupa lomongaakali olio. Putiri salju tumu-tumulo. Tio olo momikiirangi mototoheto ode menghabisi putiri salju. Hiheolio botia tio bukanlah taabua ugaga diantara ngo`aa`ami. rasa cemburunya diila moali mohutu olio moali mohuheli lo`u molilo. Tio olo mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} roncana. Tio menyamarkan lakulio. Tio momake pakeeyangi u biasa pomake ole taabua panggola alihu diila woluo u moali mengenalinya. Modelomo penyamarannya, Tio melalui pitu lo hu`idu. Tio pulitolio meedungga to bele uolo pitu kurcaci. Tio olo mongoko`a huhebu wau molo`ia : " baarangi mopiohu mai/ma`o/mola/mota potalio ! baarangi mopiohu mai/ma`o/mola/mota potalio !. Putiri salju mohedupa mondo/londo tutuloa. " salaamati mohulonu, Wolo u timongoli jual ?. " baarangi mopiohu, " lo`ialio. " pita berbagai dalala warna ". Tio lapata`o mohudu ngobotu pita u terbuat mondo/londo sutera. Waatia diila paralu moohe mai/ma`o/mola/mota mopoluli taabua panggola botia tumuoto, " pikir putiri salju. Tio olo momu`o huhebu. Tio motali pita u gaga. " onggo gagalio timongoli, wala`o`u ! " lo`ia lo taabua panggola. kemarilah wau hulia waatia momandu olimongoli mai/ma`o /mola/mota mopopake pita botia. Putiri salju diila owantobu. Tio timihula to talulio. Tio mopoluli taabua panggola boito memasangkan pita ode olio. Taabua panggola boito lo`u molinggahu mencekik putiri salju wolo pita. Putiri salju lodehu wau madelo yilate. Masaatia sa`atilio timongoli mohuheli odelo taabua ugaga, " lo`ia lo taabua panggola wau yilumaode moona`o. Tahu-tahudu hui, kurcaci-kurcaci mohualinga ode bele. Timongolio ngo`aa`ami iloohea momilohe putiri salu meebalata to huta. Tio diila mo`olio`o. Timongolio mominda`a olio. Timongolio momilohe pita u melilit bulo`o lo putiri salju. Timongolio momutu olio. Sa`ati boito putiri salju hemonapasi

mohualingo. kurcaci modungohe wungguli mondo/londo putiri salju. Taabua panggola u moali ta mopotali helili, pastilah diila uewo mondo/londo ratu u moleeto. Timongoli musi berhati-hati sa`ati ami diila mai teea !. Ratu u moleeto meedungga to bele. Tio mohindu ode ti yinggiilua. Yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. tametolio sama wolo to`udipo lio. " ratu, Openu kecantikanmu ngope`e diila woluo bandingannya, Putiri salju u tumu-tumula to bele tuawu kiki`o duduulude pitu tau kurcaci, Popo`odata lebe gaga. Tio modungohe tameto boito. Tio moali iloohea sababu motota uyito-yito putiri salju tumu-tumulo. Masaatia, Waatia musi momikiirangi cara uewo ode membinasakan putiri salju. Wolo sihirnya, Tio mohutu huheidu u o pedi. Tio motililunga moali tabua ngota panggola u uewo. Tio moona`o menyeberangi pitu lo hu`idu. Tio meedungga ode bele pitu kurcaci. Tio mongoko`a huhebu. Baarangi mopiohu mai/ma`o/mola/mota potalio ! baarangi mopiohu mai/ma`o /mola/mota potalio !. Putiri salju momilohe lumualo. Pona`olo, Waatia diila mopoluli siapapun tumuoto. Timongoli diila dilarang ode melihat-lihat. si taabua panggola mopoluala huheidu beracun. Tio modihu olio. Huheidu boito mogoda da`a putiri salju. Tio pulitolio momu`o huhebu. Tio motali huheidu boito. " masaatia, huo`omu musi heide lo`u banari. Putiri salju u malang diila momikiirangi mawoluo olio mara-bahaya. Tio mopoluli taabua boito moheide huo`olio. Diila mohiiheo lapata`o, Huheidu to pedi ma mokalaja. Putiri salju olo modehu dialu daya. Botia uyito-yito pulito uolo mu, " lo`ia si taabua panggola wau yilumaodu. uundungilio dulahu mangope`e hui wau kurcaci-kurcaci lohualinga diila mohiiheo yilapata ilowali boito. Timongolio momilohe putiri salju meebalata to huta. Tio odelo yilate. Timongolio turusi momikiirangi uyito-yito botia uyito-yito huhutu li maama wuato`o u moleeto. secepatnya timongolio menarik huheidu u hemelekat to huo`o lo putiri salju. Sa`ati itupun putiri salju ilohea. Tio lapata`o mohungguli ngo`aa`ami ilowali u alamialio. kurcaci-kurcaci memperingatkannya ode lebe berhati-hati poli. Ja porna lohulia tau tilumuoto. Sa`ati ratu meedungga to bele, Tio timihula to talu lo yinggiilua. Tio molo`ia : " yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. tametolio sama wolo to`udipo lio. " ratu, Openu kecantikanmu ngope`e diila woluo bandingannya, Putiri salju u tumu-tumula to bele tuawu kiki`o duduulude pitu tau kurcaci, Popo`odata lebe gaga. To`u ratu modungohe botia, Tio moali gemetar sababu moingo. " putiri salju musi mate, Openu waatia olo musi mate !. Tio tumuota ode huali rahasianya. Teeto{ma`o/mola/mota} tio mohutu apel tuawu lo pedi. Apel u gaga wau menggiurkan. Apel boito olaku moputi`o wau meela. siapapun u momilohe olio tandu tergiur wau siapapun u memakannya openu ngo`idi, Ma mate keracunan. Apel boito losiap. Tio motililunga mohualingo. Tio berpakaian odelo taabua petani. Tio menyeberangi pitu lo hu`idu to toonu pitu kurcaci bolo. Tio mongoko`a huhebu. Putiri salju melongokkan lunggongo melalui tutuloa. Waatia diila buheli mopoluli siapapun tumuoto, Pitu kurcaci mamelarang waatia. baiklah, " lo`ia si taabua, " waatia bo ohila mongohi apel tuawu botia ode olemu. Diila, " lo`ia lo putiri salju, " waatia diila buheli mohama apapun. " timongoli moohe mapedi ? " tanya si taabua. " bilohi , Waatia mamomuta`a apel botia moali dulo tayadu. Timongoli mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tayadu u olaku meela. Waatia tayadu u moputi`o. Apel boito pohutuo wolo cerdiknya. Tayadu u beracun uyito-yito tayadu u olaku meela. Putiri salju moali tergiur makecantikan apel boito. Tio momilohe si taabua petani memakan apel lo tayadulio. Putiri salju moali diila tahangi poli. Tio mopolubo`a ulu`ulio lumualo. Tio mohama tayadu lo apel u beracun. Diila mohiiheo yilapata tio memakan apel boito. Tio olo modehu wau odelo lio yilate. Ti ratu moleeto mo`i`i mototoheto. Moputi`o odelo salju, Meela odelo duhu, Moitomo odelo ebony ! tanggi botia, kurcaci takkan moali mopotumula olimongoli mohualingo. Tio olo mohualingo. Tio mohindu ode yinggiilualio. Yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. Yinggiilua molameto, " timongoli uyito-yito u ugaga mondo/londo semuanya ". Hilao lo ratu u engondilio polu-polu wolo kecemburuan, pulitolio moali molilo wau sanangi. kurcaci-kurcaci, Sa`ati mohualinga to hui, Mo`otapu putiri salju meebalata to huta. Diila woluo nafas poli u lumuala mondo/londo hidungnya. Timongolio mominda`a olio. Timongolio mencari-cari pedi u momate putiri salju. Timongolio momutu pitanya. Timongolio moheide huo`olio. Timongolio momubo`a olio lo taluhu wau anggur. Ngo`aa`amilio sia-sia. Putiri malang boito yilate. Timongolio pulitolio menaruh putiri salju modelomo bulua tuawu. Timongolio ngo`aa`ami hulo-hulo`a heli-helili olio. Timongolio menangisi ilopatelio lohiheolio tolo hui polu-polu. Openu yilate, Putiri salju o`oondo madelo tumu-tumula lo putongilio u merona. " ito diila menguburnya to huta u modi`olomo. merekapun mohutu bulua u terbuat mondo/londo halati u motilango. Timongolio moali momilohe putiri salju mondo/londo mo`aa`ami sisi. Putiri salju dibaringkan to bulua boito. To bulua boito ditulislah tanggulo lo putiri salju lo tuladu emas, Duduulude wungguli uyito-yito tio uyito-yito putiri olongia ngota. Timongolio mopodutu bulua boito to yitato lo hu`idu. Tilala tuawu mondo/londo timongolio laito bolo mai/ma`o/mola/mota molondonga olio. Buburungialo olo meedungga berkunjung wau turut berduka. U meedungga bungalio uyito-yito burungi lati, Lapata`o burungi lo pa`o, Lapata`o burungi tuawu merpati. Ode ngoolo mohiiheo, Putiri salju meebalata to bulua lo halati boito. Tio diila porna loboli`o. Tio o`oondo madelo motuluhu. Tio donggo debo seputih salju, semerah duhu wau huo`olio sehitam ebony. Tuawu to`u pangeran ngota molaode to o`ayua u ode ode bele kurcaci. Tio momilohe bulua to wohuto lo hu`idu duduulude putiri salju u gaga to delomoslio. Tio moali motohilao. Tio mobaca tuladu u ma`o/mola/mota to bulua boito. " hulia waatia o bulua duduulude putiri salju botia. Waatia mamongohi apapun u mohilelimongoli. kurcaci mohundudu. Timongolio molo`ia uyito-yito timongolio diila mohuto motiwiwi wolo putiri salju openu bayaria wolo emas u ma`o/mola/mota to mo`aa`ami dunia. " waatia mohile olio wolo da`a da`a. Waatia diila moali tumu-tumula dialu momilohe putiri salju. Wonu timongoli satuju, Waatia mawawu merta modelo olimongoli ngo`aa`ami. Waatia mamenganggap timongoli odelo wutato`u tutuawu. Ti pangeran mobisala lo`u otutu hilao. kurcaci-kurcaci moali iba. Timongolio mongohi ti pangeran bulua u berisikan putiri salju. Ti pangeran olo motianga pelayan-pelayannya mai/ma`o/mola/mota mominda`a bulua boito ode malihe. To nona`o, Babu ngota meetedu`a to semak-semak. Bulua u binda`olio moali terguncang wau ngo`idi miri-miri. Sa`ati uitolo apel beracun u mai/ma`o/mola/mota to bunggohu lo putiri salju, Lumuala mondo/londo mulutnya. Putiri salju momu`o matolio. Tio momu`o hee`uto lo bulua. Tio molaahu. Tio timihula to koadaan sehat-walafiat. oh, dimanakah waatia woluo ? " tanyanya. Ti pangeran secepatnya molameta

lo hilao meengahu. Timongoli dulo-duloto to meembidu `u. Tio mohungguli ngo`aa`ami u yiloali. Waatia lebe momili olimongoli dibandingkan wolo apapun u popotawario ole dunia. ikutlah sama-sama wolaatia ode malihe li paapa`u wau jadilah bulenditi`u. Putiri salju u mopiohu hilao, Modudu`a sama-sama wolo pangeran. direncanakanlah pesta nika u meriah ode olimongolio dulota. Ti maama wuato`o putiri salju olo modudu`a toduo menghadiri pesta. Sa`ati berhias to yinggiilua, Tio olo mohindu to yinggiilua mo`oheeranilio : " yinggiilua to dingingo, Tatoonu u/ta ugaga diantara ngo`aa`ami ?. Yinggiilua molameto, " ratu, Openu kecantikanmu ngope`e diila woluo bandingannya, Bulenditi u/ta bohu utia popo`odata lebe gaga. Ti ratu moali moingo. Tio mengutuk sababu mole`e. Tio bo ngope`e membatalkan ilowoluoliolio to pesta nika lo putiri salju. rasa penasarannya mohutu olio debo moona`o. Tio momilohe bulenditi taabua. Tio moali iloohea sababu bulenditi taabua boito diila uewo uyito-yito putiri salju. Yingo wawu `ilohe u`ulaua ulauwo moali tuawu wau sa`ati boito olo. Ti ratu u moleeto tersedak sababu moingolio. Tio modehu wau yilate. Putiri salju wau pangeran, Tumu-tumula sanangi selama-lamanya. To jaman muloolo kala, hiduplah olongia ngota wau ratu u diila o wala`o. Palakala botia mohutu olongia wau ratu sangatlah mololo. Ti ratu na`o-na`o to bihu lo dutula. Uponula tuawu kiki`o mominda`a lunggongolio lumuala mondo/londo taluhu. Wolo u otohilalimongoli materpenuhi. Timongoli hu`a mawoluo putiri ngota. Wolo u uponula kiki`o boito ramalkan hu`a moali helidu. Ti ratu motutu ngota ta dulahu kiki`o u gaga da`a. Ti olongia diila moali molahangi wengahulio. Tio mopowoluo perjamuan damango besaran. Tio lapata`o moloduo ngo`aa`ami sanak koluarga, Tamani wau mo`aa`ami penduduk dikerajaannya. Ngo`aa`ami peri u woluo dikerajaannya olo turut toduo alihu timongolio moali modudu`a modaha wau mongohi berkah ode putiri kiki`olio. To kerajaannya terdapat totolu belas tau peri. Ti olongia bo woluo duluo belas pingge emas. Olongia boito momutu mai/ma`o/mola/mota moloduo duluo belas tau peri bolo. Tio diila moloduo peri u otolulio belas. Ngo`aa`ami tamu wau peri lometaalua. Yilapata perjamuan timongolio mongohi hadiah-hadiah mopiohulio ode putiri kiki`o boito. Ngota peri mongohi kebaikan. peri u uewolio mongohi kecantikan. peri u uewolio poli mongohi upango. Odito poli wolo peri-peri u uewolio sambe putiri kiki`o boito ngope`e mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ngo`aa`ami hal-hal u mopiohu u mai/ma`o/mola/mota to dunia. peri u kesebelas lapata mongohi berkahnya. peri otolulio belas u diila mo`otapu toduo wau moali moingo da`a boito. Tio meedungga wau motuli moingo. Tio molo`ia, " putiri lo olongia to tutumulolio u olimolio belas mametunggo`a ole dudetu jahit wau yilate. " Lapata`o peri u oluolio belas u dipo longohi berkahnya ode ti putiri, maju kedepan. Tio molo`ia uyito-yito kutukan u lo`ia ole peri otolulio belas boito mayiloali. Tio moali memperlunak kutukan boito. Tio molo`ia uyito-yito ti putiri diila yilate, Dabo bo lodehu meetuluhe hiheolio ngohetuto lo taaunu. Olongia moharapu alihu tio moali moposalaamati putiri otoli`angalio mondo/londo ancaman kutukan boito. Tio memerintahkan ngo`aa`ami dudetu jahit to malihelio musi to deloo lumuala wau dimusnahkan. To`u boito, Ngo`aa`ami berkah u yilohia ole peri-peri engondi terwujud, Ti putiri moali gaga da`a, Mopiohu budi, ramah-tamah wau titinepo, Sambe ngo`aa`ami tau totohilawa olio. Tiluhata to tutumulolio u olimolio belas, Olongia wau ratu pasi-pasi molola malihe. Ti putiri tola tutuawu to malihe. Ti putiri menjelajah to malihe tutuawu.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Dahulu kala hiduplah seorang tua yang dipercaya bisa meramal masa depan. Dia mampu melihat susunan bintang-bintang di langit. Dia menyebut dirinya sebagai seorang ahli perbintangan. Dia menghabiskan waktunya setiap malam dengan memandangi langit. Suatu malam saat dia berjalan di sebuah jalan di pinggiran desa. Matanya menerawang memandangi bintang di atas langit. Dia mulai memperkirakan. Dia meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan dari susunan bintang yang dilihatnya. Saat itu juga tiba-tiba dia jatuh terperosok ke dalam lubang yang berisikan lumpur dan air. Di lubang tersebut, sang Ahli Perbintangan tenggelam oleh lumpur sampai sebatas telinganya. Dia panik. Dia berusaha untuk menggapai pinggiran lubang agar dapat memanjat keluar. Dia lalu berteriak-teriak minta tolong dalam keadaan panik. Dalam waktu yang singkat orang-orang desa berlarian untuk datang menolong. Mereka menariknya keluar dari lubang. Kamu selalu berpura-pura bisa membaca masa depan dengan melihat bintang-bintang. Kamu gagal untuk melihat apa yang ada di bawah kakimu!. Mungkin kejadian hari ini akan menjadi pelajaran agar kamu lebih memperhatikan apa yang ada di depanmu, dan membiarkan masa depan berjalan dengan sendirinya. "Apa gunanya dapat membaca bintang-bintang," kata yang lainnya. Kamu sendiri tidak bisa melihat apa yang terjadi di dunia?". Urus dan perhatikanlah hal-hal yang kecil, sehingga dengan sendirinya hal-hal yang besar juga akan berjalan dengan baik. Seekor anak kambing yang sangat lincah. Ia telah ditinggalkan oleh penggembalanya di atas atap jerami kandang. Ia ditinggalkan untuk menghindari anak kambing itu dari bahaya. Anak kambing itu mencari rumput di pinggir atap. Saat itu dia melihat seekor serigala. Ia memandang serigala itu. Dengan raut muka yang penuh dengan ejekan dan dengan perasaan yang penuh kemenangan, dia mulai mengejek serigala tersebut. Walaupun pada saat itu dia tidak ingin mengejek sang Serigala. Dia merasa serigala tersebut tidak akan dapat naik ke atas atap dan menangkapnya. Timbullah keberaniannya untuk mengejek. Serigala itupun menatap anak kambing itu dari bawah, "Saya mendengarmu," kata sang Serigala. Saya tidak mendendam pada apa yang kamu katakan. Kamu lakukan ketika kamu diatas sana. Itu adalah atap yang berbicara dan bukan kamu. Janganlah kamu mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu secara terus menerus. Dahulu kala, ada seorang gembala kecil yang terkenal sampai jauh dimana-mana. Ia bisa memberi jawaban yang bijaksana atas semua pertanyaan yang diberikan kepadanya. Kabar tersebut sampai ke telinga Raja di kerajaan itu. Sang Raja sendiri kurang percaya dengan apa yang orang kabarkan tentang gembala kecil itu. Anak gembala tersebut diperintahkan untuk datang dan menghadap ke istana. Ketika dia tiba, Raja berkata kepadanya: "Jika kamu dapat memberikan jawaban dari tiga pertanyaan yang akan saya berikan kepadamu. Aku akan menganggap kamu sebagai anak saya sendiri. Kamu akan hidup berbahagia dengan saya di istanaku. Apakah ketiga pertanyaan itu, paduka?" tanya anak gembala itu. Yang pertama adalah, berapa banyak tetesan air yang ada di laut?". Hentikanlah semua tetesan air yang ada di bumi. Tidak ada satu tetespun yang akan masuk ke laut sebelum saya menghitungnya. Saya akan memberitahu Paduka berapa banyak tetesan yang ada di laut!". Pertanyaan kedua," kata Raja, "Berapa banyak bintang yang ada di langit?. Beri aku selembar kertas besar," kata anak itu. Ia membuat begitu banyak lubang dengan sebuah jarum sehingga terlalu banyak dan tidak memungkinkan untuk dihitung. Jumlah bintang yang ada di langit sama banyaknya dengan lubang yang ada di kertas ini. Adakah yang mampu menghitungnya?. Tapi tak seorang pun bisa menghitungnya. Pertanyaan ketiga adalah, berapa detik yang ada dalam keabadian?". Di kerajaan ini, terletak gunung adamantine, satu mil tingginya, satu mil lebarnya, dan satu mil dalamnya, dan tiap seribu tahun. Seekor burung datang untuk menggosok paruhnya ke gunung tersebut. Saat seluruh gunung telah di gosok oleh sang Burung, maka detik pertama dari keabadian pun berlalu. Kamu telah menjawab tiga pertanyaan saya secara bijak," kata sang Raja,. Kamu akan hidup bersama saya di istana. Saya akan memperlakukan kamu sebagai anak saya sendiri. Seorang anak laki-laki diijinkan oleh ibunya untuk memasukkan tangannya ke dalam sebuah toples. Ia mengambil kacang yang ada di dalamnya. Anak laki-laki itu memasukkan tangannya ke dalam toples. Ia mengambil kacang. Anak laki-laki itu mengambil kacang. Genggaman tangannya sangat besar. Dia tidak dapat menarik tangannya keluar. Disana dia berdiri terus. Ia tidak rela untuk melepaskan sebiji kacangpun dari genggamannya. Dia ingin mengambil semuanya sekaligus. Ia penasaran. Dia kecewa. Dia mulai menangis. Ambillah kacang tersebut setengah genggam saja. Kamu akan lebih mudah mengeluarkan tanganmu dari toples tersebut. . Kamu akan bisa memiliki lebih banyak kacang lagi. Kamu mengambilnya berulang-ulang.. Jangan mengerjakan sesuatu yang terlalu banyak sekaligus. Pada suatu hari, beberapa orang anak laki-laki bermain-main di pinggiran sebuah kolam. Pada kolam tersebut hiduplah beberapa keluarga katak. Anak laki-laki bermain-main. Ia melemparkan batu-batu ke atas permukaan kolam. Batu-batu yang beterbangan dengan cepat di atas permukaan kolam. Itu membuat anak-anak tersebut tertawa terbahak-bahak. Katak-katak yang menghuni kolam tersebut gemetar ketakutan. Seekor katak yang paling tua dan paling berani, mengeluarkan kepalanya dari dalam air. Ia berkata, "Oh, anak-anak, mohon hentikanlah permainan kalian!. Permainan kalian merupakan hiburan bagi kalian. Permainan itu bisa menyebabkan kematian bagi kami!. Pertimbangkan dengan baik sebelum melakukan sesuatu. Apakah yang anda anggap sebagai hiburan, tidak akan menyebabkan orang lain menderita. Dahulu kala di Kota Roma, hiduplah seorang budak bernama Androcles[l]. Androcles[l] melarikan diri dari majikannya. Dia menyembunyikan diri di dalam hutan. Dia berjalan tak tentu arah di hutan tersebut cukup lama. Dia merasa kelelahan. Dia kelaparan. Dia mulai berputus asa. Dia mendengar suara seekor singa di dekatnya. Singa mengaum dengan keras. Androcles[l] kelelahan. Dia bangkit. Dia bergegas untuk pergi. Dia takut kepada singa. Dia berjalan menembus semak-semak. Dia tersandung pada akar pohon. Dia

terjatuh. Dia mencoba untuk bangkit kembali. Dia melihat seekor singa yang sangat besar. Singa datang ke arahnya. Singa berjalan terpincang-pincang dengan tiga kakinya. Singa mengangkat satu kakinya ke depan. Androcles[l] yang malang menjadi putus asa. Dia tidak memiliki kekuatan lagi untuk bangkit. Dia tidak dapat melarikan diri. Sang singa yang besar berjalan menuju ke arahnya. Hewan besar itu tiba di depannya. Androcles[l] ketakutan setengah mati. Singa tersebut tidak menyerangnya. Singa hanya mengeluh. Singa mendesah. Singa menatap Androcles[l]. Androcles[l] melihat kaki kanan yang dijulurkan oleh sang Singa. Kakinya berlumuran darah. Kakinya bengkak. Dia mencoba melihat lebih dekat. Dia melihat sebuah duri besar. Duri tertusuk pada kaki kanan sang Singa. Androcles[l] mengumpulkan keberanian. Androcles[l] menarik keluar duri yang menusuk cakar singa. Singa meraung dengan keras karena kesakitan. Sang Singa menjadi lebih lega dan tenang. Sang Singa pun menggosok-gosokkan kepala dan badannya ke Androcles[l]. Singa berterima kasih kepada Androcles[l]. Apa yang ditakutkan oleh Androcles[l] menjadi sirna. Sang Singa tidak memangsa dirinya. Singa tersebut pergi. Singa kembali. Singa membawa rusa muda yang berhasil ditangkapnya ke hadapan Androcles[l]. Androcles[l] mendapatkan makanan di saat itu. Sang Singa terus membawa hewan hutan yang dimangsanya untuk Androcles[l]. Semakin hari Androcles[l] semakin akrab dengan hewan besar tersebut. Suatu hari, sejumlah prajurit memasuki hutan. Mereka menemukan Androcles[l]. Dia ia tidak dapat menjelaskan apa yang dia perbuat di dalam hutan. Para prajurit menahan Androcles[l]. Mereka membawanya kembali ke kota di mana dia melarikan diri. Di sanalah tuannya mengenali Androcles[l]. Mereka membawanya ke depan pihak berwenang. Dia dijatuhi hukuman mati. Dia telah melarikan diri dari majikannya. Bangsa Roma memasukkan tahanan ke dalam tahanan. Tahanan akan dihukum mati. Dia berada dalam suatu arena besar. Dia bersama dengan seekor singa. Para penjahat menerima hukuman matinya di arena. Masyarakat bisa menonton pertarungan antara mereka dan binatang buas tersebut. Androcles[l] juga dijatuhi hukuman mati. Dia akan tempatkan di arena tarung beserta seekor singa. Pada hari yang telah ditentukan, dia ditempatkan di arena sendirian. Dia hanya berbekal tombak untuk melindungi dirinya dari dari serangan singa. Singa yang buas. Kaisar yang berada di barisan kursi untuk kalangan istana. Dia memberikan sinyal untuk melepaskan singa. Pertarungan dimulai. Sang Singa keluar dari kandangnya. Singa mendekati Androcles[l]. Singa tidak melompat. Singa tidak menerkam. Singa malah menunjukkan sikap hormat kepadanya. Singa menggosok-gosokkan kepalanya pada Androcles[l]. Dia dengan segera membelai kepala sang Singa. Ternyata singa tersebut adalah singa yang pernah bertemu dengan Androcles[l] di dalam hutan. Kaisar terkejut melihat perilaku aneh dari sang Singa. Dia memanggil Androcles. Androcles[l] datang kepadanya. Dia bertanya bagaimana hal itu bisa terjadi. Singa yang terkenal ganas, menjadi jinak di hadapan Androcles[l]. Androcles[l] menceritakan semua yang telah terjadi terhadapnya kepada sang Kaisar. Singa itu menunjukkan rasa terima kasihnya setelah dia mencabut duri yang menusuk di telapak kakinya. Sang Kaisar mengampuni Androcles[l]. Dia memerintahkan majikan Androcles untuk membebaskan Androcles dari perbudakan. Singa dibawa kembali ke hutan untuk dilepaskan. Sang Singa bisa menikmati kebebasannya kembali. Angin Utara dan Matahari berdebat tentang siapa diantara mereka yang lebih kuat. Sementara mereka berdebat dengan hebat, seorang pengembara berjalan melewati suatu jalan dengan badan terbungkus jubah. "Mari kita buktikan" kata Matahari. Yang terkuat diantara kita adalah siapa saja yang bisa membuat pengembara itu membuka jubahnya. "Baiklah," kata Angin Utara. Angin Utara meniupkan angin kencang yang dingin kepada pengembara itu. Dengan hembusan angin yang kencang, ujung jubah yang dipakai pengembara, tertiup ke belakang. Dia segera membungkus erat jubah itu ke tubuhnya. Semakin kuat angin bertiup, semakin erat ia membungkus tubuhnya. Angin utara berusaha merobek jubah pengembara itu dengan tiupan anginnya. Semua usahanya sia-sia. Tibalah giliran matahari. Matahari mulai memancarkan sinarnya. Pada awalnya sinar yang dikeluarkan cukup lembut , dan dalam sekejap, kehangatan menggantikan rasa dingin dari Angin Utara. Sang Pengembara kemudian melonggarkan jubahnya. Dia membiarkannya tergantung dari bahunya. Sinar matahari kemudian bersinar lebih terik dan makin terik. Pria itu melepaskan topinya dan mengusap alisnya yang basah oleh keringat. Akhirnya ia menjadi kepanasan sehingga ia melepaskan jubahnya. Untuk menghindari sinar matahari yang terik, ia berteduh di bawah naungan bayangan pohon di pinggir jalan. Kelembutan lebih unggul dibandingkan kekerasan. Dahulu kala, ada seorang petani yang memiliki seekor angsa yang sangatlah cantik. Setiap hari petani tersebut mendatangi kandang angsa. Sang Angsa telah menelurkan sebuah telur emas yang berkilauan. Petani tersebut mengambil telur-telur. Dia membawa telur-telur emas tersebut ke pasar. Dia menjualnya. Dalam waktu yang singkat petani tersebut mulai menjadi kaya. Tetapi tidak lama kemudian keserakahan dan ketidak-sabaran muncul dalam benak petani itu. Sang Angsa muncul. Sang Angsa hanya memberikan sebuah telur setiap hari. Sang Petani merasa dia tidak akan cepat menjadi kaya dengan cara begitu. Suatu hari, setelah menghitung uangnya, sebuah gagasan muncul di kepala petani. Dia akan mendapatkan semua telur emas sang Angsa sekaligus dengan cara memotong sang Angsa. Gagasan tersebut dilaksanakan. Tidak ada sebuah telur yang dapat dia temukan. Angsanya yang sangat berharga terlanjur mati dipotong. Barang siapa yang telah memiliki sesuatu dengan berlimpah, tetapi serakah dan menginginkan yang lebih lagi, akan kehilangan semua yang dimilikinya. Ada seekor anjing yang sangat senang makan telur. Anjing itu sering masuk ke kandang ayam. Anjing itu dengan rakusnya menelan telur ayam bulat-bulat. Suatu hari, sang Anjing berjalan-jalan di pinggiran pantai. Anjing tersebut melihat seekor tiram. Sang Anjing menelan bulat-bulat tiram yang disangkanya telur. Tidak berapa lama kemudian, seperti yang kita duga, sang Anjing merasakan sakit yang hebat di perutnya. "Saya akhirnya mengerti bahwa tidak semua benda yang berbentuk bulat, adalah telur," katanya sambil mengerang kesakitan. Bertindak terlalu tergesa-gesa, sering mengakibatkan penderitaan. Seekor anjing yang mendapatkan sebuah tulang dari seseorang. Anjing itu berlari-lari pulang ke rumahnya secepat mungkin dengan senang hati. Dia melewati sebuah jembatan yang sangat kecil. Dia menunduk ke bawah. Dia melihat bayangan dirinya terpantul dari air di bawah jembatan itu. Anjing yang serakah ini mengira dirinya melihat seekor

anjing lain membawa sebuah tulang yang lebih besar dari miliknya. Dia berhenti untuk berpikir. Dia tidak tahu bahwa itu hanyalah bayangannya. Anjing itu tidak berpikir apa-apa. Dia malah menjatuhkan tulang yang dibawanya. Dia langsung melompat ke dalam sungai. Anjing itu serakah. Akhirnya dengan susah payah dia berenang menuju ke tepi sungai. Dia selamat tiba di tepi sungai. Dia hanya bisa berdiri termenung. Dia sedih. Tulang yang di bawanya malah hilang. Dia kemudian menyesali apa yang terjadi. Dia menyadari betapa bodohnya dirinya. Sangatlah bodoh memiliki sifat yang serakah. Seekor anjing tidur pulas di sebuah kandang sapi. Kandang sapi penuh dengan tumpukan jerami. Dia dibangunkan oleh kerbau-kerbau. Kerbau-kerbau kelelahan. Mereka kelaparan sehabis bekerja di ladang. Sang Anjing tidak membiarkan kerbau-kerbau tersebut mendekati kandang. Anjing tersebut menggeram-geram. Dia mengancam menggigit. Seolah-olah kandang tersebut penuh dengan daging dan tulang. Itu semuanya adalah untuk dirinya sendiri. Kerbau-kerbau tersebut menatap sang Anjing. Mereka menatap dengan tatapan jengkel. Betapa egoisnya dia!.kata salah satu kerbau. Dia tidak makan jerami. Dia tidak membiarkan kita yang sudah sangat kelaparan untuk memakan jerami tersebut. Saat itulah petani datang. Dia melihat bagaimana tingkah laku sang Anjing. Sang Petani mengambil sebuah kayu. Dia mengusir sang Anjing. Dia memukulnya. Tingkah lakunya egois. Dia mementingkan diri sendiri. Jangan bertingkah seperti tidak ingin berbagi sesuatu yang pada dasarnya tidak dapat kamu nikmati sendiri. Suatu senja saat matahari mulai tenggelam, seekor ayam jantan terbang ke dahan pohon untuk bertengger. Dia beristirahat dengan santai. Dia mengepakkan sayapnya tiga kali. dia berkokok dengan keras. Dia akan meletakkan kepalanya di bawah sayapnya. Matanya menangkap sesuatu yang berwarna merah dan sekilas hidung yang panjang dari seekor rubah. "Sudahkah kamu mendengar berita yang bagus?" teriak sang Rubah dengan cara yang sangat menyenangkan dan bersemangat. "Kabar apa?" tanya sang Ayam Jantan dengan tenang. Dia merasa sedikit aneh dan sedikit gugup, karena sebenarnya sang Ayam takut kepada sang Rubah. "Keluargamu dan keluarga saya dan semua hewan lainnya telah sepakat untuk melupakan perbedaan mereka dan hidup dalam perdamaian. Persahabatan mulai dari sekarang sampai selamanya. Cobalah pikirkan berita bagus ini!. Aku menjadi tidak sabar untuk memeluk kamu!. Turunlah ke sini!. Mari kita rayakan dengan gembira!. "Bagus sekali!" kata sang Ayam Jantan. "Saya sangat senang mendengar berita ini.". Sang Ayam berbicara sambil menjinjitkan kakinya. Dia seolah-olah melihat dan menantikan kedatangan sesuatu dari kejauhan. "Apa yang kau lihat?"tanya sang Rubah sedikit cemas. "Saya melihat sepasang Anjing datang kemari. Mereka pasti telah mendengar kabar baik ini. Sang Rubah tidak menunggu lebih lama lagi untuk mendengar perkataan sang Ayam. Dia mulai berlari menjauh. "Tunggu," teriak sang Ayam Jantan tersebut. "Mengapa engkau lari?. Sekarang anjing adalah teman-teman kamu juga!. "Ya,"jawab Fox. Mereka mungkin tidak pernah mendengar berita itu. Saya mempunyai tugas yang sangat penting. Hampir saja saya lupakan. Ayam jantan itu tersenyum. Dia membenamkan kepalanya kembali ke bawah bulu sayapnya. Dia tertidur. Dia telah berhasil memperdaya musuhnya. Dia sangat licik. Penipu akan mudah untuk ditakut-takuti. Di suatu daerah pertanian, hiduplah dua ekor ayam jantan yang saling bermusuhan. Mereka sering berkelahi antara keduanya. Pada suatu hari, mereka memulai pertengkaran. Mereka kembali berkelahi. Mereka saling mematuk mereka saling mencakar. Mereka berkelahi terus hingga salah satunya di kalahkan. Dia lari menjauh ke sudut untuk bersembunyi. Ayam jantan merah memenangkan perkelahian itu. Dia dengan bangganya terbang ke atas atap kandang. Dia mengkepak-kepakkan sayapnya. Dia berkokok dengan sangat bangga dan kerasnya. Seolah-olah dia ingin memberi tahukan ke seluruh dunia tentang kemenangannya. Seekor burung elang yang terbang di udara. Dia mendengarnya. Dia melihat ayam tersebut di atas atap. Burung elang tersebut turun. dia menyambarnya. Dia menerkam ayam jantan yang jadi pemenang tadi untuk dibawa ke sarangnya. Ayam yang satunya yang tadinya dikalahkan, melihat seluruh kejadian itu. dia keluar dari tempat persembunyiannya. Dia mengambil tempat sebagai pemenang di perkelahian tadi. Rasa sombong menyebabkan kejatuhan. Seekor babi hutan sedang sibuk mengasah taringnya pada sebuah batang pohon. Bertepatan dengan saat itu, secara kebetulan lewatlah seekor rubah. Rubah suka mengolok-olok teman-teman dan tetangganya. Dia langsung mengoloknya. Dia dengan berpura-pura melihat kesana-kemari. Dia seolah-olah takut pada musuh yang tidak terlihat. sang Babi Hutan tidak memperdulikan tingkah sang Rubah. Dia tetap melanjutkan pekerjaannya. "Mengapa engkau melakukan hal tersebut?" kata sang Rubah dengan senyum mengejek. "Saya tidak melihat ada musuh dan bahaya di sini. "Kamu benar, memang sekarang tidak ada musuh dan bahaya yang mengancam" jawab sang Babi Hutan. Ketika musuh benar-benar datang, saya tidak akan sempat mengasah taring saya lagi seperti sekarang. Saat musuh dan bahaya datang ke sini nantinya, setidak-tidaknya saya telah memiliki senjata untuk menghadapinya. Selalulah siap siaga dan waspada. Orang tua yang sangat kaya. Ia membayangkan dirinya tidak akan dapat hidup lama lagi. Dia membagi-bagikan harta. Dia membagi-bagian rumahnya secara merata ke anak-anaknya. Dia tidak meninggal dunia. Dia hidup menderita. Di usianya yang tua, anak-anaknya memperlakukan dia dengan kejam. Betapa jahat dan egoisnya anak-anaknya!. Sebelum membagikan hartanya, anak-anaknya berlomba-lomba menyenangkan sang ayah. Mereka berharap akan mendapatkan uang yang lebih banyak dibanding anak yang lain. Sekarang setelah menerima warisan, mereka tidak peduli lagi terhadap ayahnya. Mereka bahkan berharap ayahnya cepat meninggal. Dia membebani mereka saja. Suatu hari orang tua tersebut bertemu dengan temannya. Dia menceritakan segala kesedihannya. Temannya merasa sangat simpati. dia berjanji untuk membantunya. Tidak berapa lama, temannya tersebut mendapatkan satu cara untuk membantu orang tua tersebut. Dalam beberapa hari dia mengunjungi orang tua tersebut. Dia nmembawa empat kantung yang penuh dengan batu dan kerikil. "Lihatlah disini, teman," katanya. "Anak-anak mu akan tahu bahwa saya datang ke sini beberapa hari berturut-turut. Mereka akan bertanya-tanya tentang hal ini. Kamu harus berpura-pura bahwa saya datang untuk mengembalikan uang yang saya pinjam dari kamu. Engkau berpura-puralah seolah-olah uang pinjaman yang saya kembalikan, lebih banyak lagi dari yang engkau pernah miliki. Simpanlah kantung-kantung batu ini. Jangan biarkan anak-anakmu mendapatkannya atau membukanya selama kamu masih hidup. Saya yakin

mereka akan mengubah tingkah laku mereka terhadap kamu. Selamat jalan, saya akan mengungjungi engkau apabila saya sempat. "Ketika anak-anaknya mendengar bahwa ayahnya memiliki kekayaan yang luar biasa banyaknya kembali, mereka mulai berlomba-lomba memberikan perhatian kepada ayahnya. Hal ini berlanjut hingga orang tua tersebut meninggal dunia. Saat anak-anaknya membuka dengan rakus keempat kantong-kantong yang terlihat berat itu, mereka hanya menemukan batu dan kerikil di dalamnya. Suatu hari seekor rubah memikirkan rencana untuk mempermaikan temannya. Seekor burung bangau yang penampilannya selalu membuat sang Rubah tertawa. "Kamu harus datang dan menikmati makan siang bersamaku hari ini," kata sang Rubah kepada sang Bangau. Dia sambil tersenyum-senyum karena memikirkan gurauan yang akan diperbuat olehnya. Sang Bangau dengan senang menerima undangan dari sang Rubah. Dia datang pada siang hari itu. Untuk makan siang, sang Rubah menyiapkan sup yang disajikan pada piring yang sangat ceper dan hampir datar. Sang Bangau tidak bisa menikmati sup tersebut. Hanya ujung paruhnya saja yang bisa menyentuh air sup. Tak setetes sup yang bisa di minumnya. Sang Rubah menjilati sup tersebut dengan gampangnya sambil tertawa-tawa. Sang Bangau menjadi sangat kecewa karena telah dipermainkan. Sang Bangau lapar. Dia merasa tidak senang. Dia tetap berusaha untuk tenang. Sang Bangau balas mengundang sang Rubah untuk makan siang keesokan hari di rumahnya. Keesokan hari, tepat pada saat makan siang, sang Rubah tiba di rumah sang Bangau. Dia menyediakan ikan yang sangat lezat sebagai menunya. Ikan tersebut di sajikan dalam sebuah guci tinggi yang mempunyai mulut guci yang sempit. Sang Bangau dengan gampang memakan ikan tersebut dengan paruhnya yang panjang. Sang Rubah hanya bisa menjilati pinggiran guci sambil mencium lezatnya makanan yang tersaji. Saat sang Rubah menjadi marah, dengan tenangnya sang Bangau berkata: Jangan mempermainkan orang karena kamu sendiri pasti tidak suka untuk dipermainkan. Bagi kaum muslimin dan muslimat tentu tidak asing lagi dengan peralatan shalat. Peralatan tersebut selalu dipakai untuk beribadah minimal lima kali dalam sehari. Kadang-kadang peralatan tersebut jarang terawat dengan baik. Kalau kita merawatnya dengan baik maka perlengkapam sholat akan terjaga kebersihannya. Kegiatan beribadahpun menjadi lebih khusyu. Bagaimana kita dapat beribadah dengan tengang bila peralatan shalat yang dipakai bau dan kotor. Perlengkapan ibadah menjadi kotor dan bau diakibatkan oleh keringat dan debu yang menempel selama berhari-hari akibatnya tumbuhlah jamur. Selain mengeluarkan bau yang tidak sedap ternyata jamur dapat pula menjadi noda pada kain terutama kain yang berwarna putih polos seperti mukena dan baju koko. Untuk lebih jelasnya mengenai tips merawat perlengkapan ibadah shalat silahkan^ baca penjelasannya di bawah ini. Mukena adalah perlengkapan untuk ibadah shalat yang digunakan oleh wanita muslim yang dapat menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Kebanyakan mukena terdiri dari dua bagian yaitu bagian atas yang menutupi kepala , tangan dan pinggang. Bagian yang lainnya menutupi perut sampai ujung kaki. Perlengkapan shalat yang satu ini sangat mudah sekali terlihat kotor karena warnanya yang kebanyakan berwarna putih. Bagian yang sering terlihat kotor adalah tutup kepala bagian dalam terutama yang bersentuhan dengan bagian wajah dan ubun-ubun. Cucilah^ segera bila sudah terlihat kotor minimal seminggu dua kali bila perlu. Tambahkan^ pewangi pakaian pada bilasan terakhir agar mukena selalu wangi saat dipakai. Bila noda pada mukena tidak hilang dengan cara dicuci biasa cobalah^ pakai pemutih agar mukena putih bersih seperti baru. Saat proses perendaman oleh air yang bercampur deterjen janganlah dicampurkan dengan jenis pakaian lain karena dikhawatirkan akan mengkontaminasi warna mukena. Sebelum mencuci pisahkanlah mukena dengan pakaian lain. Rapihkan^ dengan cara melipat agar pada saat akan dipakai mukena terlihat rapih dan tidak terlihat kusut. Setelah digunakan simpanlah pada tempat yang terlindung dari debu dan kelembaban agar terhindar dari pertumbuhan jamur. Sejadah adalah alat shalat yang dipakai untuk alas shalat baik bagi perempuan ataupun laki-laki. Alat yang satu ini digunakan agar terhindar dari nazis. Bagian sejadah yang sering terkena kotor adalah bagian yang sering bersentuhan dengan bagian tubuh seperti: wajah, telapak tangan, dengkul, dan telapak kaki. Dari itu bagian tersebut harus mendapat perhatian lebih saat proses pencucian. Untuk sejadah proses pencucian akan memakan waktu yang agak lama. Biasanya kotoran dan debu yang menempel lebih banyak sehingga perlu melewati beberapa kali proses pembilasan sampai air bilasan terakhir benar-benar bersih dari kotoran. Sejadah dapat dijemur di terik sinar matahari. Alat shalat yang satu ini bentuknya mirip dengan topi. Ia tidak memiliki tudung kepala. Ada yang terbuat dari bahan beludru berwarna hitan dan kaku. Peci yang lain terbuat dari kain biasa yang fleksibel. Untuk peci yang terbuat dari bahan Beludru cara merawatnya sangatlah mudah. Jemurlah^ di bawah sinar matahari dengan posisi terbalik yaitu bagian dalam menghadap ke atas. Bagian inilah yang sering terkena keringat dan tempat tumbuhnya jamur. Diharapkan dengan cara dijemur maka peci tidak lagi lembab dan dapat mengeringgkan bagian-bagian yang lembab sehingga dapat mencegah tumbuhnya jamur. Bau yang terdapat pada peci adalah akibat dari menempelnya keringat pada dinding bagian dalam peci sehingga jamur dapat tumbuh subur di sana. Untuk menghilangkan bau tersebut berilah pewangi non alkohol ke dalam peci. Gunakan kapur barus untuk menghilangkan bau pada peci. Janganlah sekalipun mencuci peci dengan air atau pemutih pakaian. Itu akan menyebabkan karton yang berfungsi membuat kaku peci hancur. Jika terendam air yang akibatnya peci tidak dapt berdiri tegak saat dipakai. Pemutih pakaian akan melepaskan beludru pada lapisan terluar peci. Kain sarung adalah perlengkapan ibadah untuk kaum adam. Kain sarung berfungsi untuk menutupi bagian atas badan sampai mata kaki. Perawatan kain sarung sangatlah mudah yaitu sama dengan cara mencuci kain biasa. Kain sarung direndam dalam air yang bercampur deterjen untuk kemudian disuci dan dibilas. Setelah dicuci Lipatlah sarung dengan rapi. Letakkan^ di tempat yang kering/tidak lembab. Dua ekor banteng berkelahi dengan sengitnya di dekat suatu rawa-rawa. Katak tua yang hidup di rawa-rawa menjadi gemetar ketakutan saat melihat perkelahian sengit itu. "Apa yang kamu takutkan?" kata katak yang masih muda. "Tidakkah kamu melihat," balas sang Katak Tua, "bahwa banteng yang kalah akan terdorong menuju ke rawa-rawa di sini. Kita semua akan terinjak sampai masuk ke dalam lumpur. Benar apa kata sang Katak Tua itu. Tidak berapa lama kemudian, banteng yang kalah terdorong sampai ke

rawa-rawa. Telapak kakinya yang besar dan keras tanpa sengaja menginjak beberapa katak di rawa-rawa tersebut hingga tewas. Saat sesuatu yang besar berkelahi dan terjatuh, yang kecil turut mengalami penderitaan. Seekor beruang menjelajahi hutan untuk mencari buah-buahan. Ia menemukan pohon tumbang. Pada pohon tersebut terdapat sarang tempat lebah menyimpan madu. Beruang itu mulai mengendus-endus dengan hati-hati di sekitar pohon tumbang tersebut. Ia mencari tahu apakah lebah-lebah sedang berada dalam sarang tersebut. Tepat pada saat itu, sekumpulan kecil lebah terbang pulang dengan membawa banyak madu. Lebah-lebah yang pulang tersebut, tahu akan maksud sang Beruang. Ia mulai terbang mendekati sang Beruang. Ia menyengatnya dengan tajam lalu lari bersembunyi ke dalam lubang batang pohon. Beruang tersebut menjadi sangat marah. Ia meloncat ke atas batang yang tumbang tersebut dan dengan cakarnya menghancurkan sarang lebah. Hal ini malah membuat seluruh kawanan lebah yg berada dalam sarang, keluar dan menyerang sang Beruang. Beruang itu akhirnya lari terbirit-birit. Ia hanya dapat menyelamatkan dirinya dengan cara menyelam ke dalam air sungai. Semua yang diciptakan oleh Tuhan adalah sempurna. Untuk membuktikannya saya tidak perlu mengelilingi dunia untuk mencarinya. Saya dapat menemukan kesempurnaan itu di dalam sebuah labu. Seorang petani yang tinggal di desa suatu saat berpikir tentang besarnya sebuah labu dan kecilnya batang dimana labu tersebut tumbuh. "Apa yang Tuhan pikirkan kira-kira ya?" katanya pada diri sendiri. "Tuhan mungkin menumbuhkan labu tersebut di batang yang kurang sesuai. Seandainya saya yang menciptakan labu ini, saya akan menumbuhkan dan menggantungnya di pohon oak. Seharusnya disanalah tempat yang tepat. Buah yang besar, sepantasnya berasal dari pohon yang besar! sayang sekali!" katanya kepada diri sendiri. "Sebagai contoh, biji pohon oak ini, yang sekecil jari tangan saya, seharusnya di gantungkan pada batang labu yang kurus ini. "Karena terlalu banyak berpikir dan berangan-angan, petani tersebut menjadi mengantuk. Ia berbaring di bawah pohon Oak. Dia tertidur dengan pulas. Saat itulah sebuah biji pohon oak jatuh tepat di atas hidungnya. Petani itu terkejut. Dia terbangun dari tidurnya. Ia mengusap hidungnya yang kesakitan dan mengeluarkan darah. "Aduh.. aduh..!" teriaknya. "Hidungku berdarah, bagaimana seandainya sesuatu yang lebih berat jatuh dari pohon ini dan menimpa kepala saya. Bagaimana seandainya biji pohon oak ini adalah sebuah labu?. Saya tadinya meragukan ciptaanNya. Sekarang saya telah mengerti semuanya dengan sempurna. Sang petani itupun memuji dan bersyukur kepada Tuhan. Dia berjalan pulang ke rumahnya. Ada seorang wanita penyihir yang memiliki tiga anak. Mereka saling menyayangi antara satu dengan yang lainnya sebagai saudara. Wanita penyihir tua itu tidak mempercayai anaknya sendiri. Dia berpikir bahwa ketiga anaknya ingin mencuri kekuatannya darinya. Penyihir itu mengubah anak sulungnya menjadi burung elang. Ia terpaksa tinggal di pegunungan berbatu. Ia sering terlihat terbang melayang di langit. Yang kedua, disihir sehingga berubah menjadi seekor ikan paus. Ia hidup di laut dalam. Ia terkadang terlihat di permukaan laut menyemburkan sebuah pancuran air yang besar di udara. Kedua anak ini masing-masing masih bisa berubah bentuk menjadi manusia selama dua jam setiap hari. Anak yang ketiga, karena takut bahwa ibunya yang penyihir ini akan mengubahnya menjadi seekor binatang buas, dengan diam-diam pergi meninggalkan ibunya. Saat itu, di pusat kerajaan, dia mendengar berita tentang seorang putri Raja yang disihir. Ia dipenjarakan di istana matahari. Ia sedang menanti datangnya pertolongan. Mereka mencoba membebaskan sang Putri. Mereka mempertaruhkan nyawa mereka karena tugas untuk menyelamatkan sang Putri tidaklah mudah. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Muloolo kala hiduplah ngota panggola u paracaya moali meramal masa talu. Tio mambo momilohe hulalude bintang-bintang to hulungo. Tio molaapali batangalio odelo ahali ngota perbintangan. Tio mopo`opulita wakutulio timi`idu hui lo`u molondonga hulungo. Tuawu hui sa`ati tio na`o-na`o to dalalo tuawu to pinggiran kaambungu. matolio menerawang molondonga poliama to yitato lo hulungo. Tio mulai memperkirakan. Tio meramalkan wolo u mayiloali to masa talu mondo/londo hulalude lo poliama u bilohelio. Sa`ati boito olo debolo lodehulio terperosok ode delomo huango u berisikan lumpur wau taluhu. To huango boito, Ti ahali perbintangan mo`ahuma ole lumpur sambe sebatas bulongalio. Tio panik. Tio mongusaha ode menggapai pinggiran huango alihu moali momia`ata lumualo. Tio lapata`o wuati`a`o-wuati`a`o mohile tuulungi to koadaan panik. Modelomo wakutu u limbu-limbu`o tau-tauwalo kaambungu berlarian mai/ma`o/mola/mota mai motulungi Timongolio menariknya lumuala mondo/londo huango. Timongoli laito moti`akali moali mobaca masa talu lo`u momilohe bintang-bintang. Timongoli gagal mai/ma`o /mola/mota momilohe wolo u mai/ma`o/mola/mota to tibawa lo u`atomu !. Mungkin ilowali dulahu botia mamoali polajaran alihu timongoli lebe mopo`obilohe wolo u mai/ma`o/mola/mota to talumu, Wau mopoluli masa talu na`o-na`o lo`u tutuawulio. " wolo huna olio moali mobaca bintang-bintang, " lo`ia u uewolio. Timongoli tutuawu diila moali momilohe wolo u yiloali to dunia ? " urus wau perhatikanlah hal-hal u kiki`o, Sambe lo`u tutuawulio hal-hal u damango olo mana`o-na`o lo`u mopiohu. Wala`o ngopatahu lo batade u da`a lincah. Tio tilola ole penggembalanya to yitato lo watopo jerami landunga. Tio tola ode menghindari wala`o lo batade boito mondo/londo topotala. Wala`o lo batade boito mololohe hu`oyoto to pinggir watopo. Sa`ati boito tio momilohe sorigala tuawu. Tio momilohe sorigala boito. Wolo raut baya u polu-polu wolo ejekan wau lo perasaan u polu-polu ohama, Tio ma mohende`a sorigala boito. Openu to sa`ati boito tio diila ohila mohende`a ti sorigala. Tio morasa sorigala boito diila moali mobotula ode yitato lo watopo wau mode`upa olio. timbullah obuhelilio mai/ma`o/mola/mota mohende`o. Sorigala itupun molondonga wala`o lo batade boito mondo/londo tibawa, " waatia modungohe olemu, " lo`ia ti sorigala. Waatia diila mendendam to wolo u lo`ialimongoli. Timongoli pohutuo to`u timongoli diatas teeto. Boito uyito-yito watopo u mobisala wau diila timongoli. janganlah timongoli molo`ia talatuawu u diila sesuai lo hihilemu wolo turusi menerus Muloolo kala, Woluo diti tuawu kiki`o u polu-polutu`a sambe molamingo dimana-mana. Tio moali mongohi tameto u titinepo yitato ngo`aa`ami pertanyaan u wohia ode olio. Habari boito sambe ode bulonga lo olongia to

kerajaan boito. Ti olongia tutuawu ilangi paracaya wolo wolo u tau kabarkan pasali diti kiki`o boito. Wala`o diti boito diperintahkan mai/ma`o/mola/mota meedungga wau talu-talu ode malihe. To`u tio meedungga, Olongia molo`ia ode olio : " wonu timongoli moali mongohi tameto mondo/londo tolo pertanyaan u mawohialaatia ode olemu. Wa`u mamenganggap timongoli odelo wala`olaatia tutuawu. Timongoli matumu-tumula sana-sanangi wolaatia to malihe`u. Wolo otolulio lo pertanyaan boito, paduka ? " tanya wala`o diti boito. U bungalio uyito-yito, Ngoolo dadaata heheto lo taluhu u mai/ma`o/mola/mota to deheto ? " hentikanlah ngo`aa`ami heheto lo taluhu u mai/ma`o/mola/mota to bumi. Diila woluo tuawu tetespun u matumuota ode deheto to`udipo waatia moreekeni olio. Waatia mamemberitahu paduka ngoolo dadaata heheto u mai to deheto ! " Pertanyaan oluolio, " lo`ia lo olongia, " ngoolo dadaata poliama u mai/ma`o/mola/mota to hulungo ? Wohi ola`u selembar kertas damango, " lo`ia lo wala`o boito. Tio mohutu odito dadaata huango wolo dudetu tuawu sambe mailaba dadaata wau diila memungkinkan mai/ma`o/mola/mota rekenio. Jumula lo poliama u mai/ma`o/mola/mota to hulungo sama dadaatalio lo huango u mai/ma`o/mola/mota to kertas botia. adakah u mambo moreekeni olio ?. Dabo diila ngota olo moali moreekeni olio. Pertanyaan otolulio uyito-yito, Ngoolo dotik u woluo to upopodu`oto ? " To kerajaan botia, Dutu-dutu hu`idu adamantine, Tuawu mil molanggatolio, Tuawu mil lebarnya, Wau tuawu mil modelomolio, Wau tiap ngolihu lo taaunu. Burungi tuawu meedungga mai/ma`o /mola/mota mohihita paruhnya ode hu`idu boito. Sa`ati mo`aa`ami hu`idu loto lohihito ole ti burungi, Yi dotik bungalio mondo/londo upopodu`oto olo yilumaodu. Timongoli lolameta totolu pertanyaanlaatia lo`u motota, " lo`ia ti olongia, Timongoli matumu-tumula sama-sama wolaatia to malihe Waatia mamemperlakukan timongoli odelo wala`olaatia tutuawu. Wala`o ngota lo tala`i diijinkan li maamalio mai/ma`o/mola/mota mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} ulu`ulio ode delomo ngobotu toples. Tio mohama kasa u mai/ma`o/mola/mota to delomoslio. Wala`o lo tala`i boito mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} ulu`ulio ode delomo toples. Tio mohama kasa. Wala`o lo tala`i boito mohama kasa. genggaman ulu`ulio damango da`a. Tio diila moali menarik ulu`ulio lumualo. disana tio timihula turusi. Tio diila rela mai/ma`o/mola/mota momuli sebiji kacangpun mondo/londo genggamannya. Tio ohila mohama ngo`aa`amilio pe`eendalo. Tio penasaran Tio mole`e. Tio ma humoyongo. Hamawa kasa boito stenga genggam bolo. Timongoli ma lebe gaambangi mopoluala ulu`umu mondo/londo toples boito. . Timongoli mamoali woluo lebe dadaata kasa poli. Timongoli mohama olio pipii`ua. . Ja mokalaja talatuawu u mailaba dadaata pe`eendalo. To tuawu dulahu, Ngoolo tau lo wala`o lo tala`i bermain-main to pinggiran balangga tuawu. To balangga boito hiduplah ngoolo koluarga katak. Wala`o lo tala`i bermain-main Tio mopoma`i batu-batu ode yitato lo tudu lo balangga. batu-batu u hitombo-tombota lo`u molinggahu to yitato lo tudu lo balangga. Boito mohutu mongowala`o boito mo`i`i terbahak-bahak. katak-katak u menghuni balangga boito gemetar `ilohe. Ngopatahu katak u panggola da`a wau buheli da`a, Mopoluala lunggongolio mondo/londo delomo taluhu. Tio molo`ia, " oh, Mongowala`o, mohon hentikanlah yitohulimongoli !. yitohulimongoli moali hiburan uolo timongoli. Yitohu boito moali moposababu ilopate uolo ami !. pertimbangkan lo`u mopiohu to`udipo mohutu talatuawu. Wolo u monganggapulimongoli odelo hiburan, Diila moposababu tau uewo menderita. Muloolo kala to kota roma, hiduplah ngota budak bernama te androcles. Te androcles melarikan batanga mondo/londo majikannya. Tio moluu`a batanga to delomos o`ayua. Tio na`o-na`o diila tandu dulungo to o`ayua boito cuukupu mohiiheo. Tio morasa kelelahan. Tio kelaparan. Tio mulai berputus asa. Tio modungohe suara singa tuawu to meembidulio. Singa mengaum lo`u mototoheto. Te androcles kelelahan. Tio mobongu. Tio bergegas mai/ma`o/mola/mota moona`o. Tio moohe ode singa. Tio ma`o/mola/mota tumuota semak-semak. Tio tersandung to akar ayu. Tio modehu. Tio mohimondala mai/ma`o/mola/mota mobongu mohualingo. Tio momilohe singa tuawu u damango da`a. Singa meedungga ode dulungolio. Singa na`o-na`o terpincang-pincang wolo totolu u`atolio. Singa mominda`a tuawu u`atolio ode talu. Te androcles u malang moali moputu asa. Tio diila o lotolo poli mai/ma`o/mola/mota mobongu. Tio diila moali melarikan batanga. Ti singa u damango ma`o/mola/mota ode ode dulungolio. Binatangi damango boito meedungga to talulio. Te androcles `ilohe stenga mate. Singa boito diila morusu olio. Singa bo mengeluh. Singa mendesah. Singa molondonga ole androcles. Te androcles momilohe u`ato lo oloala u dijulurkan ole ti singa. u`atolio berlumuran duhu. u`atolio matango. Tio mohimondala momilohe lebe meembidu. Tio momilohe duhi tuawu damango Duhi metunggo`a to u`ato lo oloala ti singa. Te androcles mopo`ambu obuheli. Te androcles menarik lumuala duhi u molunggo`a pongaluhu lo singa. Singa meraung lo`u mototoheto sababu ongongota. Ti singa moali lebe lega wau molilo. Ti singa olo menggosok-gosokkan lunggongo wau wawa`olio ode le androcles Singa berterima toli`ango ode le androcles. Wolo u ditakutkan le androcles moali sirna. Ti singa diila momate batangalio. Singa boito moona`o. Singa mohualingo. Singa modelo bu`ulu muda u berhasil de`upolio ode hadapan te androcles. Te androcles mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alolo to sa`ati boito. Ti singa turusi modelo binatangi o`ayua u dimangsanya ode le androcles. Lebe dulahu te androcles lebe akrab wolo binatangi damango boito. Tuawu dulahu, sejumlah prajurit memasuki o`ayua. Timongolio mo`otapu ole androcles. Tio tio diila moali mopopatata wolo u tio perbuat to delomos o`ayua. prajurit-prajurit molahangi ole androcles. Timongolio modelo olio mohualinga ode kota to toonu tio melarikan batanga. To teetolo tuanilio mengenali te androcles. Timongolio modelo olio ode talu lo mandahu berwenang. Tio dijatuhi hukuman mate. Tio lomelarikan batanga londo majikannya. bangsa roma mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} tahanan ode delomo tahanan. tahanan mahukumanio mate. Tio woluo modelomo tuawu arena damango. Tio sama-sama wolo singa tuawu. penjahat-penjahat mololimo hukuman mate olio to arena. Masyarakat moali momilohe pertarungan wolota timongolio wau binatangi buas boito. Te androcles olo dijatuhi hukuman mate. Tio matempatkan to arena tarung duduulude singa tuawu. To dulahu u tilanduo, Tio popotambatio to arena tutuawu. Tio bo berbekal totobu`o ode melindungi batangalio mondo/londo serangan singa. Singa u buas. kaisar u mai/ma`o/mola/mota to barisan kadera ode kalangan malihe. Tio mongohi sinyal mai/ma`o/mola/mota momuli singa. pertarungan tumula. Ti singa lumuala mondo/londo lio. Singa mohimbide ole androcles. Singa diila tumayango. Singa diila mohemulo. Singa bo mopobilohe huhutu hurumatio ode olio. Singa menggosok-gosokkan lunggongolio to le androcles. Tio wolo hu`a

moleapu lunggongo ti singa. Helidu singa boito uyito-yito singa u porna lomoduunggaya wole androcles to delomos o`ayua. kaisar iloohea momilohe watade mo`oheerani mondo/londo ti singa. Tio motianga androcles. Te androcles meedungga ode olio. Tio mohindu woloolo hale boito moali yiloali. Singa u polu-polutu`a ganas, Moali moluamo to hadapan te androcles. Te androcles lohungguli ngo`aa`ami u yiloali ode olio ode ti kaisar. Singa boito mopobilohe rasa odu ololio yilapata tio mencabut duhi u molunggo`a to paladu lo u`atolio. Ti kaisar mengampuni te androcles. Tio memerintahkan majikan androcles ode membebaskan androcles mondo/londo perbudakan. Singa deloo mohualinga ode o`ayua ode dilepaskan. Ti singa moali morasa kebebasannya mohualingo. Dupoto utara wau matolodulahu berdebat pasali tatoonu diantara timongolio u/ta lebe molotolo. To`u timongolio berdebat lo`u heebati, Ngota pengembara ma`o/mola/mota molaode tuawu dalalo lo wawa`o terbungkus jubah. " dulo ito buktikan " lo`ia lo matolodulahu. U terkuat diantara ito uyito-yito tatoonu u moali mohutu pengembara boito momu`o jubahnya. " baiklah, " lo`ia lo dupoto utara. Dupoto utara meniupkan dupoto kencang u mohuhulo ode pengembara boito. Wolo hembusan dupoto u kencang, ujung jubah u pomake pengembara, tertiup ode dibalaka. Tio hu`a momolu erat jubah boito ode wawa`olio. Lebe molotolo dupoto hihiipo, Lebe erat tio momolu wawa`olio. Dupoto utara mongusaha merobek jubah pengembara boito wolo tiupan dupotolio. Ngo`aa`ami usahalio sia-sia. tibalah giliran matolodulahu. Matolodulahu mulai memancarkan tilangolio. To bohuliolio lotilango u popolualo cuukupu molu`oyo, Wau modelomo sekejap, kehangatan menggantikan rasa mohuhulo mondo/londo dupoto utara. Ti pengembara lapata`o melonggarkan jubahnya. Tio mopoluli olio tergantung mondo/londo lio. Tilango lo matolodulahu lapata`o motilanga lebe terik wau lebe terik. Tala`i boito momuli sapewolio wau moleapu i`ilapolio u/ta mobata ole wulato. pulitolio tio moali kepanasan sambe tio momuli jubahnya. Ode menghindari tilango lo matolodulahu u terik, Tio motitiwolunga to tibawa naungan wolilu lo ayu to pinggir dalalo. Lu`oyo lebe labo-laboto dibandingkan kekerasan. Muloolo kala, Woluo ngota petani u woluo bano tuawu u sangatlah gaga. Ngohu-ngohui petani boito mendatangi landunga lo bano. Ti bano lomenelurkan putito tuawu emas u berkilauan. petani boito mohama telur-telur. Tio modelo telur-telur emas boito ode paatali. Tio mopotali olio. Modelomo wakutu u limbu-limbu`o petani boito ma moali kaya. Dabo diila mohiiheo lapata`o keserakahan wau ketidak-sabaran muncul modelomo benak petani boito. Ti bano muncul. Ti bano bo mongohi putito tuawu ngohu-ngohui. Ti petani morasa olio diila ma molinggahu moali kaya wolo cara odito. Tuawu dulahu, Yilapata moreekeni doilio, Ngobotu gagasan muncul to lunggongo petani. Tio mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ngo`aa`ami putito emas ti bano pe`eendalo wolo cara momutu ti bano. gagasan boito pohutuo. Diila woluo putito tuawu u moali olio temukan. banolio u da`a berharga terlanjur mate putuo. Baarangi tatoonu u/ta woluo talatuawu wolo berlimpah, Dabo tama`a wau mohinggile u lebe poli, Ma ilowolia ngo`aa`ami u dimilikinya. Woluo apula tuawu u sanangi da`a monga putito. Apula boito laito tumuota ode landunga lo malu`o. Apula boito lo`u olaloalio mololola putito lo malu`o bulat-bulat. Tuawu dulahu, Ti apula na`oma`o-na`oma`o to pinggiran pendadu. Apula boito momilohe ngopatahu tiram. Ti apula mololola bulat-bulat tiram u wandobulio loputito. Diila ngoolo mohiiheo lapata`o, Odelo u harapundo, Ti apula molamita mongongota u heebati to ombongolio. " waatia pulitolio mongarati uyito-yito diila ngo`aa`ami bonda u berbentuk hulu-hululo, Uyito-yito putito, " lo`ialio wau mengerang ongongota. Motitihutu mailaba tergesa-gesa, Laito mo`osababumai penderitaan. Apula tuawu u mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tulalo tuawu mondo/londo seseorang. Apula boito berlari-lari mohualinga ode belelio secepat mungkin lo`u sanangi hilao. Tio molaode huulude tuawu u kiki`o da`a. Tio dungu-dungu ode tibawa. Tio momilohe wolilu lo batangalio terpantul mondo/londo taluhu to tibawa lo huulude boito. Apula u tama`a botia mohendobu batangalio momilohe apula tuawu uewo modelo tulalo tuawu u lebe damango mondo/londo olio. Tio mohuheli mai/ma`o/mola/mota momikiirangi. Tio diila motota uyito-yito boito hanyalah wolilulio. Apula boito diila momikiirangi woloo-wolo. Tio bo menjatuhkan tulalo u deloolio. Tio turusi tumayanga ode delomo dutula. Apula boito tama`a pulitolio lo`u susa payah tio berenang ode ode bihu lo dutula. Tio salaamati meedungga to bihu lo dutula. Tio bo moali timihula termenung. Tio mololo. Tulalo u to deloo olio bo yiloli. Tio lapata`o menyesali wolo u yiloali. Tio mongotota onggo hulodulio batangalio. sangatlah hulodu o watade u tama`a. Apula tuawu motuluhe yinu-yinuloto to landunga tuawu lo sapi. Landunga lo sapi polu-polu wolo tumpukan jerami. Tio dibangunkan ole kerbau-kerbau. kerbau-kerbau kelelahan. Timongolio kelaparan sehabis mokalaja to ilengi. Ti apula diila mopoluli kerbau-kerbau boito mohimbide landunga. Apula boito menggeram-geram. Tio mengancam modengeto. Madelo landunga boito polu-polu lo tapu wau tulalo. Boito ngo`aa`amilio uyito-yito ode batangalio tutuawu. kerbau-kerbau boito molondonga ti apula. Timongolio molondonga wolo tatapan jengkel. Onggo egoislio tio !. Lo`ia tilala tuawu olobu. Tio diila monga jerami Tio diila lopoluli olando u mada`a kelaparan ode memakan jerami boito. Sa`ati uitolo petani meedungga. Tio momilohe woloolo tingkah laku ti apula. Ti petani mohama ayu tuawu. Tio momuhu ti apula. Tio mohumbade olio. tingkah lakunya egois. Tio mopo`uda`a batanga tutuawu. Ja bertingkah odelo diila ohila berbagi talatuawu u to duduta`alio diila moali olimongoli nikmati tutuawu. Tuawu lolaango sa`ati matolodulahu ma mo`ahumo, Malu`o tuawu bangge tumombota ode tango lo ayu mai/ma`o/mola/mota lundu-lundu. Tio mohuheli wolo santai. Tio mengepakkan polopi`olio popo`odata. Tio berkokok lo`u mototoheto. Tio mamopodutu lunggongolio to tibawa lo polopi`olio. matolio mode`upa talatuawu u olaku meela wau sekilas hidung u haya`o mondo/londo ruba tuawu. " matimongoli malodungohe habari u mopiohu ? " wuati`o ti ruba wolo cara u da`a malo`osanangi wau malosumangati. " habari ? " tanya ti malu`o bangge lo`u molilo. Tio morasa ngo`idi mo`oheerani wau ngo`idi gugup, Sababu tutulio-tutu ti malu`o moohe ode ti ruba. " koluargamu wau koluargalaatia wau ngo`aa`ami binatangi uewolio mahelumo mai/ma`o/mola/mota lolipata hiihedelimongolio wau tilumumula to piohe. persahabatan mulai mondo/londo masaatia sambe hiheoliolio. cobalah pikirkan habari mopiohu botia !. Wa`u moali diila sabar mai/ma`o/mola/mota mongo`ode olimongoli !. Polahu odiamai !. Dulo ito rayakan lo`u mengahu !. " mopiohu pe`eenda ! " lo`ia ti malu`o bangge. " waatia sanangi da`a modungohe habari botia. " Ti malu`o mobisala wau menjinjitkan u`atolio. Tio madelo momilohe wau menantikan pilona`o talatuawu mondo/londo kejauhan. " wolo u bilohumu ? "

tanya ti ruba ngo`idi lilimbuta. " waatia momilohe sepasang apula meedungga kemari. Timongolio tandu lodungohe habari mopiohu botia. Ti ruba diila mohima lebe mohiiheo poli mai/ma`o/mola/mota modungohe perkataan ti malu`o Tio ma tete-tete`a mopolamingo. " yimai, " wuati`o ti malu`o bangge boito. " yilongola yi`o tete`o ?. Masaatia apula uyito-yito tamani-tamanilimongoli olo !. " ya, " tameto fox. Timongolio mungkin diila porna lodungohe habari boito. Waatia o tugasi u paralu da`a. Bo ngope`e lipatolaatia. Malu`o bangge boito io-iomo. Tio mopolodu`a lunggongolio mohualinga ode tibawa lo lambuto lo polopi`olio. Tio meetuluhu. Tio loberhasil memperdaya musuhnya. Tio da`a licik. penipu ma gaambangi ode ditakut-takuti. To tuawu da`era pertanian, hiduplah mohelu duluo malu`o bangge u saling bermusuhan. Timongolio laito molohuluwa wolota oluolio lio. To tuawu dulahu, Timongolio molumulo butola. Timongolio mohualinga molohuluwa. Timongolio saling mematuk timongolio saling mencakar. Timongolio molohuluwa turusi sambe tilala tuawu lio to kalahkan. Tio tete`o mopolaminga ode tutu mai/ma`o/mola/mota tutu`o. Malu`o bangge meela mo`ohama perkelahian boito. Tio lo`u meengahulio tumombota ode yitato lo watopo lo landunga. Tio mengkepak-kepakkan polopi`olio. Tio berkokok wolo meengahu da`a wau mototohetolio. Madelo tio ohila mongohi tahukan ode mo`aa`ami dunia pasali ohamalio. Burungi tuawu lo bulia u tumombota to udara. Tio modungohe olio. Tio momilohe malu`o boito to yitato lo watopo. Burungi lo bulia boito molaahu. Tio menyambarnya. Tio lohemulo malu`o bangge u loali tailohama engondi mai/ma`o/mola/mota lodeloo ode belealio. Malu`o u tuawu lio u engondilio dikalahkan, Momilohe mo`aa`ami ilowali boito. Tio lumuala mondo/londo taambati lo upotutu`alolio. Tio lohama taambati odelo tailohama to perkelahian engondi. rasa soombongi moposababu kejatuhan. Boi tuawu o`ayua donggo sibuk modumbata taringnya to batango tuawu lo ayu. Molaahunga wolo sa`ati boito, Lo`u pasi-pasi lewatlah ruba tuawu. Ruba motohila mengolok-olok tamani-tamani wau tihedulio. Tio turusi mengoloknya. Tio lo`u moti`akali momilohe kesana-kemari. Tio madelo moohe to musuh u diila o`oondo. Ti boi o`ayua diila memperdulikan tingkah ti ruba. Tio debo mohumbuta karajalio. " yilongola yi`o mohutu hale boito ? " lo`ia ti ruba lo iomo mohende`o. " waatia diila momilohe woluo musuh wau topotala teeamai. " timongoli banari, Memangi masaatia diila woluo musuh wau topotala u mengancam " tameto ti boi o`ayua. To`u musuh benar-benar meedungga, Waatia diila ilohiango modumbata taring waatia poli odelo masaatia. Sa`ati musuh wau topotala meedungga odiamai de lio, setidak-tidaknya waatia woluo senjata ode menghadapinya. selalulah siap siaga wau waspada. Tau panggola u kaya da`a. Tio mobayangi batangalio diila moali tumu-tumula mohiiheo poli. Tio membagi-bagikan upango. Tio membagi-bagian belelio lo`u data-datahe ode mongowala`olio. Tio diila yilate. Tio tumu-tumula menderita. To tutumulolio u/ta panggola, mongowala`olio memperlakukan tio wolo kejam. Onggo moleeto wau egoislio mongowala`olio !. To`udipo membagikan upangolio, mongowala`olio berlomba-lomba mo`osanangi ti ti paapa. Timongolio moharapu mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} doi u lebe dadaata dibanding wala`o u/ta uewo. Masaatia yilapata mololimo warisan, Timongolio diila peduli poli ode li paapalio. Timongolio hiambola moharapu oli paapalio molinggahu yilate. Tio modutonga olimongolio saja. Tuawu dulahu tau panggola boito moduunggaya lo tamanilio. Tio mohungguli mo`aa`ami wolololio. tamanilio morasa da`a simpati. Tio mojaanjia mai/ma`o/mola/mota momandu olio. Diila ngoolo mohiiheo, tamanilio boito mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tuawu cara mai/ma`o/mola/mota momandu tau panggola boito. Modelomo ngoolo dulahu tio moona`o{mai/ma`o/mota/mola} tau panggola boito. Tio nmembawa wopato kantung u polu-polu lo botu wau bilato. " bilohi disini, Tamani, " lo`ialio. " mongowala`omu motota uyito-yito waatia meedungga odiamai ngoolo dulahu motoyunuto. Timongolio mabertanya-tanya pasali hale botia. Timongoli musi moti`akali uyito-yito waatia meedungga ode mengembalikan doi u waatia pinjam mondo/londo timongoli. Yi`o berpura-puralah madelo doi lo bilulota u waatia kembalikan, Lebe dadaata poli londo yi`o porna miliki. Tahualo kantung-kantung botu botia. Ja hulia mongowala`omu mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} olio mealo momu`o olio lohiheoliolimongoli hitumula. Waatia yakini timongolio mamomoli`a tingkah laku timongolio ode olimongoli. Salaamati dalalo, Waatia mamengungjungi yi`o wonu waatia ilohiango. " to`u mongowala`olio modungohe uyito-yito ti paapalio o upango u diluuari biasa dadaatalio mohualingo, Timongolio mulai berlomba-lomba mongohi porhatian ode li paapalio. Hale botia berlanjut sambe tau panggola boito yilate. Sa`ati mongowala`olio momu`o lo`u olaloa opatio kantong-kantong u o`oondo buheto boito, Timongolio bo mo`otapu botu wau bilato to delomoslio. Tuawu dulahu ruba tuawu momikiirangi roncana ode mempermaikan tamanilio. Burungi tuawu lo duayo u penampilannya laito mohutu ti ruba mo`i`i. " timongoli musi meedungga wau morasa monga mohulonu sama-sama wola`u dulahu botia, " lo`ia ti ruba ode ti duayo. Tio wau tersenyum-senyum sababu momikiirangi gurauan u madiperbuat ole lio. Ti duayo lo`u sanangi mololimo toduo mondo/londo ti ruba. Tio meedungga to mohulonu boito. Mai/ma`o/mola/mota monga mohulonu, Ti ruba mosadia sup u pohinda to pingge u da`a ceper wau ngope`e rata. Ti duayo diila moali morasa sup boito. Bo ujung paruhnya u moali mododeta taluhu sup. Diila setetes sup u moali to mongilu olio. Ti ruba menjilati sup boito wolo gampangnya wau tertawa-tawa. Ti duayo loali mole`e da`a sababu lodipermainkan. Ti duayo polangolo. Tio morasa diila sanangi Tio debo mongusaha ode molilo. Ti duayo balas moloduo ti ruba mai/ma`o/mola/mota monga mohulonu loombulio{mola/mota/ma`o} dulahu to belelio. Loombulio{mola/mota/ma`o} dulahu, Tiluhata to sa`ati monga mohulonu, Ti ruba meedungga to bele ti duayo Tio moposadia uponula u da`a lezat odelo menunya. Uponula boito to sajikan modelomo ngobotu guci molanggato u woluo mulut guci u meepito. Ti duayo wolo gampang memakan uponula boito wolo paruhnya u haya`o Ti ruba bo moali menjilati pinggiran guci wau modiila lezatnya u`alolo u tersaji. Sa`ati ti ruba moali moingo, Lo`u molilolio ti duayo molo`ia : ja mopoitohe tau sababu timongoli tutuawu tandu diila motohila ode dipermainkan. Uolo mongo muslimin wau muslimat tandu diila aasingi poli lo peralatan motabia. Peralatan boito laito pomake ode beribadah minimal popo`odata modelomo sehari. Matima`o peralatan boito molawato terawat lo`u mopiohu. Wonu ito moraawati olio lo`u mopiohu yi perlengkapam motabia materjaga oberesilio. kegiatan beribadahpun moali lebe khusyu. Woloolo ito moali beribadah wolo tengang wonu peralatan motabia u pomake lo boolo wau mokotoro. Polimomoto ibadah moali mokotoro wau boolo diakibatkan ole wulato wau peahu`o u dembi-dembinga hiheolio

berhari-hari akiibatilio tumbuhlah hungo. selain mopoluala boolo u diila olamita helidu hungo moali poli moali noda to kaaini terutama kaaini u olaku moputi`o polos odelo mukena wau bo`o koko. Ode lebe mopatatolio mengenai tips moraawati polimomoto ibadah motabia silahkan baca toombangolio to tibawa botia. mukena uyito-yito polimomoto ode ibadah motabia u popohuna ole taabua muslim u moali mopohe`uta mo`aa`ami wawa`o kecuali baya wau paladu lo ulu`u. kebanyakan mukena terdiri mondo/londo dulo tayadu de`uyito-yito tayadu lo yitato u mopohe`uta lunggongo, Ulu`u wau wohuta. Tayadu u uewolio mopohe`uta ombongo sambe ujung u`ato. Polimomoto motabia u tuawu botia gaambangi da`a pe`eenda o`oondo mokotoro sababu lakulio u kebanyakan olaku moputi`o. Tayadu u laito o`oondo mokotoro uyito-yito he`uto lunggongo lo tayadu modelomo terutama u modedeta lo tayadu lo laku wau yimbupulu. cucilah hu`a wonu maloo`oondo mokotoro minimal seminggu popo`odata wonu paralu tambahkan pewangi pakeeyangi to bilasan pulitio alihu mukena laito moonu sa`ati pomake. Wonu noda to mukena diila yiloli wolo cara lobubo`a biasa cobalah pakai pemutih alihu mukena moputi`o beresi odelo bohu. Sa`ati proses perendaman ole taluhu u u`ulaua deterjen janganlah dicampurkan wolo jenis pakeeyangi uewo sababu dikhawatirkan mamengkontaminasi laku mukena. To`udipo momubo`a pisahkanlah mukena lo pakeeyangi uewo. rapihkan wolo cara molupi alihu to sa`ati mapomake mukena o`oondo rapih wau diila o`oondo kusut. Yilapata popohuna tahualo to taambati u terlindung mondo/londo peahu`o wau kelembaban alihu terhindar mondo/londo tutumulo lo hungo. sejadah uyito-yito pakaakasi motabia u pomake ode wumbato motabia mopiohu uolo tabua ataupun tala`i. Pakaakasi u tuawu botia popohuna alihu terhindar mondo/londo nazis. Tayadu sejadah u laito terkena mokotoro uyito-yito tayadu u laito modedeta lo tayadu lo wawa`o odelo : laku, Paladu lo ulu`u, dengkul, Wau paladu lo u`ato. Mondo/londo boito tayadu boito musi mo`otapu porhatian lebe sa`ati proses pencucian. Ode sejadah proses pencucian mamemakan wakutu u lebe mohiiheo. Biasalio kotoran wau peahu`o u dembi-dembinga lebe dadaata sambe paralu molaode ngoolo tanggi lo proses pembilasan sambe taluhu bilasan pulitio benar-benar beresi mondo/londo kotoran sejadah moali yilade to terik tilango lo matolodulahu. Pakaakasi motabia u tuawu botia huhutu olio mirip lo sapewo. Tio diila woluo tudung lunggongo. Woluo u terbuat mondo/londo bahan beludru olaku hitan wau kaku. peci u uewo terbuat mondo/londo kaaini biasa u fleksibel. Ode peci u terbuat mondo/londo bahan beludru cara moraawati olio sangatlah gaambangi. jemurlah to tibawa lo tilango lo matolodulahu lo dudutu lombu-lombuli de`uyito-yito tayadu to`u talu-talu ode yitato. Tayadu utialo u laito terkena wulato wau taambati tilumumula olio lohungo. Harapuo wolo cara yilade yi peci diila poli lembab wau moali mengeringgkan bagian-bagian u lembab sambe moali mencegah tilumumula olio lohungo. Boolo u terdapat to peci uyito-yito akiibati mondo/londo olio lowulato to dingingo lo tayadu modelomo peci sambe hungo moali tilumumula suuburu teeto{ma`o/mola/mota}. Mai/ma`o/mola/mota mopohinggi boolo boito berilah pewangi non alkohol ode delomo peci. gunakan kapur barus mai/ma`o/mola/mota mopohinggi boolo to peci. janganlah openu momubo`a peci lo taluhu mealo pemutih pakeeyangi. Boito mamoposababu karton u berfungsi mohutu kaku peci andulu. Wonu wahu-wahuma taluhu u akiibatilio peci diila dapt timihula tegak sa`ati pomake. pemutih pakeeyangi mamomuli beludru to lapisan terluar peci. Kaaini lo palipa uyito-yito polimomoto ibadah ode mongo adam. Kaaini lo palipa berfungsi mai/ma`o /mola/mota mopohe`uta tayadu lo yitato lo wawa`o sambe mato lo u`ato. perawatan kaaini lo palipa sangatlah gaambangi de`uyito-yito sama wolo cara momubo`a kaaini biasa. Kaaini lo palipa wahuma to taluhu u u`ulaua deterjen ode lapata`o disuci wau kucao. Yilapata bubo`a lipatlah palipa lo`u piohu. Dutua to taambati u kering/tidak lembab. Mohelu duluo banteng molohuluwa wolo sengitnya to meembidu tuawu rawa-rawa. katak panggola u tumu-tumula to rawa-rawa moali gemetar `ilohe sa`ati momilohe perkelahian sengit boito. " wolo u ohelimongoli ? " lo`ia katak u donggo muda. " tidakkah timongoli momilohu, " balas ti katak panggola, " uyito-yito banteng u iililangi materdorong ode ode rawa-rawa teeamai. Ito ngo`aa`ami materinjak sambe tumuota ode delomo lumpur. Banari wolo lo`ia ti katak panggola boito. Diila ngoolo mohiiheo lapata`o, banteng u iililangi terdorong sambe ode rawa-rawa. Paladu lo u`atolio u/ta damango wau mototoheto dialu sangaja moduta`a ngoolo katak to rawa-rawa boito sambe tewas. Sa`ati talatuawu u damango molohuluwa wau modehu, U kiki`o turut mo`orasa penderitaan. Ngopatahu beruang menjelajahi o`ayua mai/ma`o/mola/mota mololohe hungo-hungoalo. Tio mo`otapu ayu tumbang. To ayu boito terdapat belea lo taambati lebah molahu madu. beruang boito mulai mengendus-endus lo`u hati-hati to ngohelili ayu tumbang boito. Tio mololohe motota wolo lebah-lebah woluo to belea boito. Tiluhata to sa`ati boito, sekumpulan kiki`o lebah tumombota mohualinga lo`u modelo dadaata madu. lebah-lebah u mohualinga boito, Motota mamakusudu ti beruang. Tio ma tumombota mohimbide ti beruang. Tio menyengatnya lo`u molalito lapata`o tete`o tutu`a ode delomo huango lo batango lo ayu. beruang boito moali moingo da`a. Tio meloncat ode yitato lo batango u tumbang boito wau lo pongaluhulio mongaandulu belea lebah. Hale botia bo mohutu mo`aa`ami kawanan lebah yg woluo to belea, Lumuala wau morusu ti beruang. beruang boito pulitolio tete`o terbirit-birit. Tio bo moali moposalaamati batangalio wolo cara motinulopa ode delomo taluhu lo dutula. Ngo`aa`ami u diciptakan ole eeya uyito-yito molamahu. Mai/ma`o/mola/mota mopodapata olio waatia diila paralu heli-helili dunia mai/ma`o/mola/mota mololohe olio. Waatia moali mo`otapu lamahu boito to delomos bolongga tuawu. Ngota petani u tola-tola to kaambungu tuawu sa`ati momikiirangi pasali damangolio bolongga tuawu wau kiki`olio batango dimana bolongga boito tilumumulo. " wolo u eeya pikirkan kira-kira ya ? " lo`ialio to batanga tutuawu. " eeya mungkin mopotumula bolongga boito to batango u ilangi sesuai. Wonu waatia u menciptakan bolongga botia, Waatia mamopotumula wau mondayanga olio to ayu oak. Soharusnya disanalah taambati u tiluhata. Hungo u damango, sepantasnya londo mondo/londo ayu u damango ! motoli`anga pe`eenda ! " lo`ialio ode batanga tutuawu. " odelo contoh, Botu lo ayu oak botia, U sekecil jari lo ulu`ulaatia, Soharusnya to gantungkan to batango lo bolongga u mohata botia. " sababu mailaba dadaata momikiirangi wau berangan-angan, petani boito moali mendulongo Tio motibalata to tibawa lo ayu oak. Tio meetuluhe lo`u yinu-yinuloto. Sa`ati uitolo botu tuawu lo ayu oak lodehu tiluhata to yitato hidungnya. petani boito iloohea. Tio ilohea mondo/londo olio. Tio moleapu hidungnya u ongongota wau mopoluala duhu. " aduh. .

aduh. . ! " wuati`olio. " hidungku diluhua, Woloolo wonu talatuawu u lebe buheto lodehu mondo/londo ayu botia wau mo`odehe lunggongolaatia. Woloolo wonu botu lo ayu oak botia uyito-yito bolongga tuawu ?. Waatia engondilio lopo`obimbangi ciptaannya. Masaatia waatia longarati ngo`aa`amilio lo`u molamahu. Ti petani itupun momuji wau mosukuru ode eeya. Tio ma`o/mola/mota mohualinga ode belelio. Woluo taabua tuawu penyihir u woluo totolu wala`o Timongolio motoli`anga wolota tuawu wolo u uewolio odelo wutato. Taabua penyihir panggola boito diila mopararaya wala`olio tutuawu Tio momikiirangi uyito-yito otolulio wala`olio ohila mencuri lotololio mondo/londo lio. penyihir boito momoli`a wala`o sulungnya moali burungi lo bulia. Tio lepakusa tola-tola to pegunungan berbatu. Tio laito o`oondo tumombota melayang to hulungo. U oluolio, disihir sambe moboli`a moali uponula tuawu paus. Tio tumu-tumula to deheto modelomo. Tio terkadang o`oondo to tudu lo deheto menyemburkan ngobotu pancuran taluhu u damango to udara. Oluolio wala`o botia ngota-ngota wali-wali moboli`a huhutu moali manusia hiheolio dulo jam ngohu-ngohui. Wala`o u otolulio, Sababu moohe uyito-yito ti maamalio u penyihir botia mamomoli`a olio moali binatangi tuawu buas, Wolo diam-diam ma`o/mola/mota molola oli maamalio. Sa`ati boito, To pusat kerajaan, Tio modungohe habari pasali putiri ngota lo olongia u disihir. Tio dipenjarakan to malihe lo matolodulahu. Tio hemenanti meedungga olio pertolongan. Timongolio mohimondala membebaskan ti putiri. Timongolio mempertaruhkan nyawa timongolio sababu tugasi mai/ma`o/mola/mota moposalaamati ti putiri tidaklah gaambangi.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Ia terjaga ketika tiba waktunya untuk makan. Suatu hari tuannya berpura-pura marah akan hal ini. Sang Pandai Besi melemparkan sepotong tulang untuk makanan anjingnya. Ia pun berkata,Apa gunanya makhluk malas seperti kamu?. Saya bekerja keras memukul besi. Kamu hanya meringkuk dan tidur nyenyak. Saya berhenti bekerja untuk beristirahat makan. Kamupun bangun dan mengibaskan ekormu minta diberi makan. Mereka yang malas bekerja, wajar apabila mengalami kelaparan. . Ada seorang Raja yang mempunyai putri-putri yang sangat cantik jelita. Ada putrinya yang termuda begitu cantiknya. Matahari sendiri yang melihat kecantikan putri termuda itu menjadi ragu-ragu untuk bersinar. Di dekat istana tersebut terletak hutan kayu yang gelap dan rimbun. Di hutan tersebut, di bawah sebuah pohon tua yang mempunyai daun-daun berbentuk hati, terletak sebuah sumur. Ketika cuaca panas, putri Raja yang termuda sering ke hutan tersebut untuk duduk di tepi sumur yang dingin. Jika waktu terasa panjang dan membosankan, dia akan mengeluarkan bola yang terbuat dari emas. Ia melemparkannya ke atas. Ia menangkapnya kembali. Hal ini menjadi hiburan putri raja untuk melewatkan waktu. Bola emas itu dimainkan dan dilempar-lemparkan keatas. Bola emas itu tergelincir dari tangan putri Raja. Itu terjatuh di tanah dekat sumur lalu terguling masuk ke dalam sumur tersebut. Mata putri raja hanya bisa memandangi bola tersebut meluncur kedalam sumur yang dalam. Begitu dalamnya hingga dasar sumur tidak kelihatan lagi. Putri raja tersebut mulai menangis. Ia terus menangis seolah-olah tidak ada hyang bisa menghiburnya lagi. Di tengah-tengah tangisannya dia mendengarkan satu suara. Ia berkata kepadanya: "Apa yang membuat kamu begitu sedih, sang Putri?. Air matamu dapat melelehkan hati yang terbuat dari batu. Putri raja tersebut melihat darimana sumber suara tersebut berasal. Tidak ada seseorangpun yang kelihatan. Hanya seekor kodok yang menjulurkan kepala besarnya yang jelek keluar dari air. Oh, kamukah yang berbicara?" kata sang putri. Saya menangis karena bola emas saya tergelincir dan jatuh kedalam sumur. Jangan kuatir, jangan menangis," jawab sang kodok. Saya bisa menolong kamu. Apa yang bisa kamu berikan kepada saya apabila saya dapat mengambil bola emas tersebut?. Apapun yang kamu inginkan," katanya. Pakaian, mutiara dan perhiasan manapun yang kamu mau, ataupun mahkota emas yang saya pakai ini. Pakaian, mutiara, perhiasan dan mahkota emas mu bukanlah untuk saya," jawab sang kodok. Bila saja kamu menyukaiku, dan menganggap saya sebagai teman bermain. Kamu membiarkan saya duduk di mejamu. Saya makan dari piringmu. Saya minum dari gelasmu. Saya tidur di ranjangmu. Kamu berjanji akan melakukan semua ini. Saya akan menyelam ke bawah sumur. Saya mengambilkan bola emas tersebut untuk kamu.". Ya tentu," jawab sang putri raja. Saya berjanji akan melakukan semua yang kamu minta. Kamu mau mengambilkan bola emasku. Omong kosong apa yang dikatakan oleh kodok ini!. Seolah-olah sang kodok ini bisa melakukan apa yang dimintanya selain berkoak-koak dengan kodok lain. Bagaimana dia bisa menjadi pendamping seseorang. Ia mendengar sang putri mengucapkan janjinya. Ia menarik kepalanya masuk kembali ke dalam air. Ia mulai menyelam turun. Beberapa saat dia kembali kepermukaan dengan bola emas pada mulutnya. Ia melemparkannya ke atas rumput. Putri raja menjadi sangat senang melihat mainannya kembali. Dia mengambilnya dengan cepat dan lari menjauh. Berhenti, berhenti!" teriak sang kodok. Bawalah aku pergi juga. Saya tidak dapat lari secepat kamu!. Hal itu tidak berguna. Sang putri itu tidak mau mendengarkannya. Ia mempercepat larinya pulang ke rumah. Ia dengan cepat melupakan kejadian dengan sang kodok. Ia masuk kembali ke dalam sumur. Putri Raja sedang duduk di meja makan. Ia makan bersama Raja dan menteri-menterinya di piring emasnya. Ia mendengar suara sesuatu yang meloncat-loncat di tangga. Ia mendengar suara ketukan di pintu dan sebuah suara. Ia berkata "Putri raja yang termuda, biarkanlah saya masuk!.Putri Raja yang termuda itu berjalan ke pintu. Ia membuka pintu tersebut. Dia melihat seekor kodok yang duduk di luar. Dia menutup pintu tersebut kembali dengan cepat. Ia tergesa-gesa duduk kembali di kursinya dengan perasaan gelisah. Raja yang menyadari perubahan tersebut berkata: "Anakku, apa yang kamu takutkan?. Apakah ada raksasa berdiri di luar pintu dan siap untuk membawa kamu pergi?. Oh.. tidak," jawabnya; "tidak ada raksasa, hanya kodok jelek. Apa yang kodok itu minta?" tanya sang Raja. Ketika saya sedang duduk di sumur kemarin dan bermain dengan bola emas, bola tersebut tergelincir jatuh ke dalam sumur. Saya menangis karena kehilangan bola emas itu. Seekor kodok datang. Ia berjanji untuk mengambilkan bola tersebut dengan syarat bahwa saya akan membiarkannya menemaniku. Saya berpikir bahwa dia tidak mungkin meninggalkan air dan mendatangiku. Sekarang dia berada di luar pintu, dan ingin datang kepadaku. Mereka semua mendengar kembali ketukan kedua di pintu. Putri Raja yang termuda, bukalah pintu untuk saya. Apa yang pernah kamu janjikan kepadaku?. Putri Raja yang termuda, bukalah pintu untukku!. Apa yang pernah kamu janjikan harus kamu penuhi," kata sang Raja. Sekarang biarkanlah^ dia masuk. Dia membuka pintu. Kodok tersebut melompat masuk. Ia mengikutinya terus. Putri tersebut duduk kembali di kursinya. Dia memohon: "Angkatlah saya supaya saya bisa duduk denganmu. Putri Raja tidak memperdulikan kodok tersebut. Sang Raja memerintahkannya kembali. Sang kodok sudah duduk di kursi. Dia meminta agar dia dinaikkan di atas meja. Dia berkata lagi: "Sekarang bisakah kamu menarik piring makanmu lebih dekat. Kita bisa makan bersama. Putri Raja tersebut melakukan apa yang diminta oleh sang kodok. Semua dapat melihat bahwa putri tersebut hanya terpaksa melakukannya. Saya merasa cukup sekarang," kata sang kodok pada akhirnya,. Saya merasa sangat lelah. Kamu harus membawa saya ke kamarmu. Saya akan tidur di ranjangmu. Putri Raja tersebut mulai menangis. Ia membayangkan kodok yang dingin tersebut tidur di tempat tidurnya yang bersih. Sang Raja marah kepada putrinya. Kamu adalah putri Raja. Apa yang kamu janjikan harus kamu penuhi. Putri Raja mengangkat kodok tersebut dengan tangannya. Ia membawanya ke kamarnya di lantai atas. Ia menaruhnya di sudut kamar. Sang putri

mulai berbaring untuk tidur. Saya sekarang lelah. Saya ingin tidur seperti kamu. Angkatlah^ saya keatas ranjangmu, atau saya akan melaporkannya kepada ayahmu. Putri raja tersebut menjadi sangat marah. Ia mengangkat kodok tersebut keatas. Ia melemparkannya ke dinding sambil menangis. Diamlah kamu kodok jelek!. Ketika kodok tersebut jatuh ke lantai. Dia berubah dari kodok menjadi seseorang pangeran yang sangat tampan. Saat itu juga pangeran tersebut menceritakan semua kejadian yang dialami. Seorang penyihir telah membuat kutukan kepada pangeran tersebut. Tidak ada yang bisa melepaskan kutukan tersebut kecuali sang putri yang telah di takdirkan untuk bersama-sama memerintah di kerajaannya. Dengan persetujuan Raja, mereka berdua dinikahkan. Saat itu datanglah sebuah kereta kencana yang ditarik oleh delapan ekor kuda. Kereta diiringi oleh Henry[I] pelayan setia sang Pangeran untuk membawa sang Putri dan sang Pangeran ke kerajaannya sendiri. Kereta tersebut mulai berjalan membawa keduanya. Sang Pangeran mendengarkan suara seperti ada yang patah di belakang kereta. Sang Pangeran langsung berkata kepada Henry[I] pelayan setia. "Henry, roda kereta mungkin patah!. Henry[I] menjawab: "Roda kereta tidak patah, hanya ikatan rantai yang mengikat hatiku yang patah. Saya bisa terbebas dari ikatan ini. Henry[I] pelayan setia telah mengikat hatinya dengan rantai saat sang Pangeran dikutuk menjadi kodok. Ia ingin agar dapat ikut merasakan penderitaan yang dialami oleh sang Pangeran. Sekarang rantai tersebut telah terputus karena hatinya sangat berbahagia. Ia melihat sang Pangeran terbebas dari kutukan. Dua orang sahabat sedang berjalan di padang pasir. Selama dalam perjalanan mereka berdebat tentang sesuatu. Salah seorang dari kedua sahabat itu menampar temannya. Yang ditampar itu merasa sakit tetapi dia tak berkata apa apa. (sdh diinput ke transgi.com). an chaterina. . Ia hanya menulis diatas tanah : "HARI INI TEMAN BAIKKU MENAMPARKU". Mereka tetap berjalan sampai mereka menemukan sebuah oasis (sumber air). Mereka sepakat untuk mandi. Teman yang telah ditampar tergelincir. Ia hampir saja tenggelam di oasis tersebut. Temannya datang dan menolongnya. Ia telah diselamatkan oleh temannya dari bahaya. Dia menulis di Batu "HARI INI TEMAN BAIKKU MENYELAMATKAN NYAWAKU". Teman yang telah menampar dan yang telah menyelamatkan nyawa teman baiknya itu bertanya kepadanya, "Setelah saya menyakitimu, kamu menulisnya di tanah dan sekarang, kamu menulisnya diatas batu, mengapa?. Temannyapun menjawab : "Ketika seseorang menyakiti kita, kita harus menulisnya diatas tanah, agar angin dapat menerbangkannya dan dapat menghapusnya sehingga dapat termaafkan. Tetapi ketika seseorang melakukan sesuatu yang baik kepada kita, kita harus mengukirnya diatas batu dimana tak ada angin yang dapat menghapusnya". "Tulislah sakit hatimu di atas tanah, dan Ukirlah kebaikan dia atas batu". Seorang pemburu yang tidak terlalu berani, sedang mencari jejak seekor singa. Dia lalu bertemu dengan seorang penebang kayu di dalam hutan. Dia pun bertanya kepada penebang itu jika saja ia melihat adanya tanda-tanda jejak sang Singa atau tahu di mana singa tersebut bersarang. "Saya tahu," kata penebang kayu itu. Saya bisa menunjukkan dan memperlihatkan kamu dimana Singa itu berada sekarang. Sang Pemburu berubah menjadi sangat pucat. Giginya berbunyi karena gemetaran akibat rasa takut. Ia pun menjawab, "Tidak, terima kasih. Saya tidak meminta semua itu. Saya hanya mencari jejak kakinya, dan bukan singanya. Orang yang berani, dibuktikan dengan perbuatan. Seorang wanita pemerah susu telah memerah susu dari beberapa ekor sapi. Ia berjalan pulang kembali dari peternakan. Seember susu dijunjungnya di atas kepalanya. Saat dia berjalan pulang, dia berpikir dan membayang-bayangkan rencananya kedepan. Susu yang saya perah ini sangat baik mutunya," pikirnya menghibur diri. Susu ini akan memberikan saya banyak cream untuk dibuat. Saya akan membuat mentega yang banyak dari cream itu. Saya akan menjualnya ke pasar. Dengan uang yang saya miliki nantinya, saya akan membeli banyak telur dan menetaskannya. Sungguh sangat indah kelihatannya apabila telur-telur tersebut telah menetas. Ladangku akan dipenuhi dengan ayam-ayam muda yang sehat. Pada suatu saat, saya akan menjualnya. Dengan uang tersebut saya akan membeli baju-baju yang cantik untuk di pakai ke pesta. Semua pemuda ganteng akan melihat ke arahku. Mereka akan datang dan mencoba merayuku. Saya akan mencari pemuda yang memiliki usaha yang bagus saja!. Dia sedang memikirkan rencana-rencananya yang dirasanya sangat pandai. Dia menganggukkan kepalanya dengan bangga. Tanpa disadari, ember yang berada di kepalanya jatuh ke tanah. Semua susu yang telah diperah mengalir tumpah ke tanah. Dengan itu hilanglah semua angan-angannya tentang mentega, telur, ayam, baju baru beserta kebanggaannya. Jangan menghitung ayam yang belum menetas. Seorang pemuda yang sangat terkenal diantara teman-temannya karena boros dan royal, dengan cepat menghabiskan kekayaannya. Suatu hari, sang Pemuda ini sudah tidak memiliki uang lagi dan harta yang ada padanya, hanyalah pakaian yang dipakainya. Sang Pemuda itu berjalan dengan maksud menemui temannya di pagi itu. Sembari berjalan, sang Pemuda ini berpikir bagaimana caranya agar dia bisa mendapatkan uang untuk berfoya-foya lagi. Tepat pada saat itu, seekor burung layang-layang terbang melintas dan berkicau riang. Sang Pemuda berpikir bahwa musim panas telah tiba. Dia lalu menjual jubah dan celana panjangnya kepada teman yang ditemuinya. Beberapa hari kemudian, cuaca berubah menjadi sangat dingin. Sang Pemuda hanya memakai baju tipis dan celana pendek. Ia terpaksa gemetar menahan rasa dingin. Jangan terlalu cepat mengambil kesimpulan dari suatu bukti kecil. Pada jaman dahulu, di suatu desa, ada seorang penebang kayu yang sangat miskin. Dia hanya mempunyai sebuah kapak untuk bekerja dan menghidupi anak-anak dan istrinya. Sangat sulit dia bisa memperoleh enam pence. Pence adalah sejenis mata uang. Dia dan istrinya harus bekerja membanting tulang dari subuh hingga larut malam agar mereka dapat hidup dengan tidak kehabisan makanan. Apabila mereka beristirahat, mereka tidak akan mendapatkan apa-apa. Apa yang harus saya lakukan?" katanya, suatu hari. "Saya sekarang sangat lelah, istri dan anakku tidak memiliki apa-apa untuk dimakan. Saya sudah tidak sekuat dulu lagi memegang kapak ini untuk memperoleh sekerat roti untuk keluargaku. Ah, begitu buruknya nasib bagi orang miskin, ketika mereka dilahirkan ke dunia ini. Dia masih berkeluh-kesah. Sebuah suara memanggilnya dengan penuh rasa iba: "Apa yang kamu keluhkan?. Bagaimana saya tidak suka mengeluh, apabila saya tidak memiliki makanan?,katanya. Pulanglah^ ke rumahmu," kata suara itu. Galilah^ tanah di sudut pekaranganmu. Kamu akan menemukan harta karun di bawah

sebuah dahan yang telah mati. Penebang kayu ini mendengar hal ini. Dia langsung berlutut di tanah. Ia berkata: "Tuan, siapakah nama tuan?. Siapakah tuan yang begitu baik hati?". Namaku Merlin[l]," kata suara itu. Ah! Tuan, Tuhan akan memberkahimu apabila kamu datang menolongku dan menyelamatkan keluargaku dari kemelaratan.". Pergilah cepat," kata suara itu, "dan dalam satu tahun, kembalilah ke sini. Berikanlah^ saya penjelasan tentang apa saja yang kamu lakukan dengan uang yang kamu temukan di sudut pekaranganmu.". Tuan, Saya akan mengunjungimu dalam satu tahun, atau setiap hari, apabila kamu memerintahkan saya. Sang penebang kayu pulang ke rumahnya. Ia menggali tanah pada sudut pekarangannya. Disana dia menemukan harta karun yang telah dijanjikan. Betapa gembiranya mereka sekeluarga karena telah lepas dari kemiskinan. Ia tidak ingin tetangganya tahu mengapa mereka tiba-tiba menjadi kaya. Dia masih pergi ke dalam hutan dengan membawa kapak. Seolah-olah dia bekerja keras dan secara perlahan-lahan terangkat dari kemiskinan menjadi kemakmuran. Pada akhir tahun, dia pergi ke dalam hutan untuk memenuhi janjinya. Suara itu berkata, "Jadi kamu akhirnya datang!. " "Ya Tuan," katanya. Bagaimana kamu membelanjakan harta tersebut?. "Tuan, keluargaku sudah dapat makan makanan yang baik dan berpakaian yang bagus. Kami selalu berterima kasih kepadamu setiap hari.". Keadaan kamu sekarang menjadi lebih baik kalau begitu. Katakan padaku, apakah masih ada hal yang kamu inginkan?. Ah, ya, Tuan, saya ingin menjadi walikota di tempat saya.". Baiklah, dalam empat puluh hari kamu akan menjadi walikota.". Oh, beribu-ribu terima kasih, pelingdungku yang baik.". Pada tahun kedua, penebang kayu yang kaya datang ke hutan dengan baju baru yang sangat baik. Ia mengenakan atribut bahwa dia adalah walikota. Bapak Merlin," panggilnya. Datanglah^ dan berbicaralah^ padaku.". Saya di sini," kata suara itu. Apa yang kamu harapkan?". Seorang pejabat tinggi baru saja meninggal kemarin. Anak laki-laki saya, dengan bantuanmu, ingin menggantikannya. Saya meminta kebaikan hatimu.". Dalam empat puluh hari, hal yang kamu inginkan akan terwujud," kata Merlin[l]. Begitu pula dalam empat puluh hari, anaknya menjadi pejabat tinggi. Mereka masih juga belum puas. Pada akhir tahun ketiga, penebang kayu tersebut mencari lagi Merlin di hutan. Dengan suara yang merendahkan, dia berkata "Merlin, maukah kamu membantu saya?". Apa yang kamu kehendaki?" kata suara itu. Putriku berharap agar dapat menikah dengan seorang pejabat," katanya. Harapanmu akan terwujud," balas Merlin[l]. Dalam empat puluh hari, anak perempuan penebang kayu itu menikah dengan seorang pejabat. Begitulah akhirnya waktu terus berlalu. Hingga pada akhir tahun keempat, istrinya yang bijaksana menyuruhnya kembali kesana untuk berterima kasih. Penebang kayu itu menjawab:"Mengapa saya harus masuk kembali ke hutan itu untuk berbicara dengan mahluk yang tidak pernah saya lihat?. Saya sekarang sangat kaya. Saya mempunyai banyak teman. Namaku sangat di hormati semua orang. Pergilah sekali lagi," kata istrinya. Kamu harus memberi dia salam dan berterima kasih atas segala kebaikannya. Penebang kayu itu dengan menunggangi kudanya, diikuti oleh dua orang pelayan. Mereka masuk ke dalam hutan dan mulai berteriak: "Merlot! Merlot!. Saya tidak membutuhkan kamu lagi, karena sekarang saya cukup kaya. Merlin[l] membalasnya, "Sepertinya kamu lupa saat kamu masih miskin, tidak cukup makan, dengan hanya berbekal kapak, kamu dengan susah payah mendapatkan enam pence setiap hari!. Saya memberikan kamu berkah pertama kali. Kamu berlutut dengan kedua kakimu, dan memanggil saya 'Tuan'. Setelah berkah kedua, kamu hanya memanggil saya 'Bapak'. Setelah yang ketiga, kamu memanggilku dengan 'Merlin' saja. Sekarang dengan sombongnya kamu memanggilku 'Merlot'!. Kamu mungkin berpikir bahwa kamu sudah sangat kaya dan hidup dengan baik dan tidak memerlukan lagi saya. Mari kita lihat nanti. Selama ini kamu tidak memiliki hati yang baik. Kamu selalu bertindak bodoh, tetaplah menjadi bodoh, dan tetaplah menjadi miskin seperti saat pertama saya bertemu dengan kamu.. Penebang kayu itu tertawa terbahak-bahak. Dia mengangkat bahunya. Dia tidak mempercayai apa yang dikatakan kepadanya. Dia kembali ke rumahnya. Anaknya yang sekarang menjadi pejabat tinggi, meninggal. Putrinya yang menjadi istri seorang pejabat juga menderita sakit keras. Ia akhirnya meninggal. Kesialan menimpanya terus menerus. Saat perang pecah, serdadu dari kedua belah pihak yang berperang, memasuki rumahnya. Mereka merampas minuman dan makanan yang ada di lumbungnya. Mereka membakar semua ladangnya, juga rumahnya. Dia tidak memiliki uang satu penny pun. Ketika tiba masa untuk membayar pajak, dia tidak mempunyai uang di kantongnya. Dia terpaksa menjual semua ladangnya. "Lihat," kata penebang kayu yang tidak tahu berterimakasih itu, sambil menangis, "Saya telah kehilangan semua yang saya miliki, uang, ladang, kuda, anak-anakku!. Mengapa saya tidak percaya kepada Merlin?. Hanya kematian yang belum menjemput saya. Saya sudah tidak tahan dengan penderitaan ini.". Tidak begitu," kata istrinya yang bijaksana. "Kita harus mulai bekerja keras kembali. "Dengan apa?" kata penebang kayu. "Kita bahkan sudah tidak memiliki seekor keledaipun untuk bekerja. Dengan apa yang Tuhan berikan kepada kita," kata istrinya lagi. Tuhan hanya memberikan mereka sebuah keranjang. Keranjang itu dipinjam dari tetangganya. Dengan keranjang ini di punggungnya dan kapak di tangannya, dia akhirnya masuk ke hutan untuk bekerja menebang kayu. Dia mencoba untuk mencari kayu untuk mendapatkan enam pence sehari. Semenjak itu, dia tidak pernah mendengar suara Merlin[l] lagi. Dua orang pengembara berjalan di sepanjang jalan yang berdebu dan tandus di hari yang sangat panas. Mereka menemukan sebuah pohon besar. Dengan gembira keduanya lalu berteduh dari teriknya sinar matahari di bawah naungan daun-daun pohon yang lebat. Saat mereka beristirahat, mereka melihat ke atas pohon. Ia berkata kepada teman seperjalannya: Betapa tidak bergunanya pohon besar ini!. Pohon ini tidak memiliki buah sehingga tidak berguna untuk manusia sama sekali.". Pohon besar tersebut lalu berkata:"Kamu manusia yang tidak tahu berterima kasih!. Katanya: "kamu datang dan bernaung di bawah naungan daun-daunku dari teriknya matahari. Kamu menikmati teduhnya perlindungan cabang dan daunku. Kamu masih menyebutku tidak berguna sama sekali!". Terkadang, orang tidak menghargai bantuan yang telah mereka dapatkan. Dua orang pengembara berjalan bersama di suatu jalan. Salah satu pengembara tersebut menemukan sebuah kantung yang penuh berisikan uang. "Betapa beruntungnya saya!" katanya. "Saya telah menemukan sebuah kantung berisi uang. Menimbang dari beratnya, saya rasa kantung ini pasti penuh dengan uang emas.".

"Jangan bilang 'SAYA telah menemukan sekantung uang'," kata temannya. "Lebih baik kamu mengatakan 'KITA telah menemukan sekantung uang'. Pengembara selalu berbagi rasa dengan pengembara lainnya, baik itu dalam susah maupun senang.". "Tidak, tidak," kata pengembara yang menemukan uang, dengan marah. "SAYA menemukannya. SAYA akan menyimpannya sendiri.". Saat itu mereka mendengarkan teriakan teriakan di belakang mereka. "Berhenti, pencuri!" kata mereka. Mereka melihat ke belakang. Mereka melihat sekumpulan orang yang terlihat marah dan membawa pentungan kayu dan tongkat. Mereka berlari ke arah mereka. Pengembara yang menemukan uang tadi langsung menjadi ketakutan. "Celakalah kita jika mereka melihat kantung uang ini ada pada kita," katanya dengan ketakutan. "Tidak, tidak," jawab pengembara yang satu. "kamu tidak mengatakan 'KITA' sewaktu menemukan sekantung uang. Sekarang tetaplah menggunakan kata 'SAYA'. Kamu seharusnya berkata 'celakalah SAYA'". Kita tidak boleh berharap bahwa orang akan mau ikut menanggung kesusahan kita kecuali kita mau membagi keberuntungan kita kepada mereka juga. Di suatu masa, hiduplah seorang putri sangat angkuh. Jika ada pria yang datang untuk melamarnya, dia akan memberinya beberapa teka-teki untuk ditebak. Jika mereka gagal menebaknya, mereka akan dicemoohkan dan menerima ejekan dari sang Putri. Sang Putri bahkan mengumumkan ke hadapan publik bahwa semua pria yang belum menikah, dipersilakan untuk menguji keahlian mereka dalam menebak teka-tekinya. Siapa pun yang bisa memecahkan teka-tekinya akan menjadi suaminya. Di kerajaan itu juga, ada tiga penjahit yang bertemu. Dua orang yang lebih tua berpikir bahwa setelah berhasil membuat begitu banyak jahitan halus dan kuat, dan tidak pernah ada yang salah pada jahitannya. Mereka yakin akan dapat melakukan hal lain secara benar juga. Penjahit yang ketiga adalah pemuda malas yang bahkan tidak tahu bagaimana menjahit dengan benar. Ia berpikir bahwa keberuntungan akan selalu berada di pihaknya. Kedua penjahit yang lebih tua berkata kepadanya: "Tinggallah saja di rumah. Kamu tidak akan mendapat banyak dari otakmu. Penjahit kecil itu tidak menjadi gentar. Ia mengatakan dia telah mantap dengan pendiriannya. Ia bermaksud untuk memperbaiki nasibnya sendiri dengan cara menikahi sang Putri tersebut. Ketiga penjahit ini kemudian berangkat menuju ke istana. Mereka memperkenalkan diri mereka di hadapan sang Putri. Mereka memohon untuk diperkenankan menebak teka-teki. Mereka merasa adalah orang-orang yang pandai dan berotak encer. Berkatalah sang Putri: "Saya memiliki dua macam rambut di kepala. Warna apa-apa sajakah rambut saya itu?". Jika hanya itu teka-tekinya," kata penjahit pertama, "jawabannya pastilah berwarna hitam dan putih, seperti warna lada dan garam.". "Salah," seru sang Putri. "Kalau begitu," kata penjahit kedua, "jika bukan berwarna hitam dan putih, tidak diragukan lagi rambut Anda berwarna merah dan coklat, seperti warna mantel ayah saya. Salah lagi," kata Putri. Kita dengarkan apa jawaban penjahit yang ketiga. Saya pikir, dia mengetahui jawabannya. Penjahit muda itu melangkah ke depan dengan berani. Ia berkata: "Tuan Putri memiliki rambut berwarna perak dan rambut emas di kepala. Rambut tersebut merupakan dua warna yang berbeda.". Sang Putri mendengar jawaban tersebut. Dia menjadi pucat dan hampir pingsan karena merasa kaget. Penjahit kecil itu berhasil menebak dengan benar. Sang Putri sangat yakin bahwa tidak seorang pun akan bisa menebaknya. Ketika dia telah pulih dari rasa terkejutnya, dia berkata: "Jangan kira kamu telah memenangkan sayembara ini. Masih ada hal yang lain yang harus kamu lakukan terlebih dulu. Di kandang kuda istana, ada seekor beruang dan kamu harus bermalam di kandang itu bersama beruang. Jika ketika saya bangun di pagi hari dan menemukan bahwa kamu masih hidup, kamu boleh menikah dengan saya. Dia sangat berharap untuk dapat melepaskan diri dari tanggung-jawabnya untuk menikahi penjahit muda dengan cara ini. Sang Beruang tidak pernah membiarkan orang keluar dari kandang kuda itu dalam keadaan hidup. Penjahit muda ini, bagaimanapun juga tidak menunjukkan sedikit pun rasa takut. Dia berkata dengan riang di dalam hati, "Hm, saya telah memenangkan setengah dari sayamebara dengan ketenangan saya. Ketika malam tiba, dia dibawa ke kandang kuda. Sang Beruang berusaha mencoba untuk meraihnya. Ia memberinya sambutan hangat dengan cakarnya yang besar. "Tenang, tenang," kata penjahit muda. "Saya akan mengajarkan kamu untuk bisa menjadi tenang," seru si Penjahit Muda itu dengan tenang. Ia menarik segenggam kenari dari sakunya. Ia mulai memecahkan kulitnya serta memakan isinya seolah-olah dia tidak peduli dengan keadaan sekitar. Sang Beruang melihat hal ini. Dia juga ingin memakan kacang kenari. Si Penjahit Muda lalu memasukkan tangannya ke dalam sakunya. Ia memberikannya segenggam, tetapi yang diberikan adalah kerikil, bukan kacang. Beruang itu memasukkan kerikil tersebut ke dalam mulutnya. Ia berusaha keras dia tidak dapat memecahkannya. Astaga," pikir sang Beruang, "saya pasti bodoh sekali, bahkan kacang tidak bisa saya pecahkan kulitnya.". Lalu dia berkata kepada sang Penjahit Muda, "Bisakah kamu memecahkan kacang ini untuk saya?". Kamu sebenarnya baik," kata si Penjahit muda. Kamu memiliki rahang yang kuat tetapi tidak bisa memecahkan kenari!". Dia mengambil kerikil dari beruang. Ia menukarnya dengan kacang. Ia memecahkan serta membuka kulitnya dalam sekejap. Biar saya mencobanya lagi," kata sang Beruang itu. Saya melihat kamu dengan mudah memecahkannya. Saya yakin saya dapat melakukannya sendiri.". Si Penjahit Muda memberikan beberapa kerikil kembali. Si Beruang berusaha untuk menggigitnya dengan keras. Beruang itu tidak mampu untuk memecahkannya. Si Penjahit Muda mengambil biola kecilnya dan mulai bermain. Sang Beruang mendengar suara musik. Dia langsung menari dan berkata, "Apakah bermain musik itu sulit?". Gampang sekali," jawab si Penjahit Muda. "lihat^ di sini!. Tekan^ senar dengan jari-jari tangan kiri, dan dengan tangan kanan. Kamu menarik busur biola di antara senar-senarnya, atas dan ke bawah, tra la la la la.". "Oh," teriak sang beruang, "Saya berharap bisa bermain musik seperti itu. Saya bisa menari setiap kali saya inginkan. Bagaimana menurut kamu?. Apakah kamu bisa memberi saya beberapa pelajaran musik?. "Dengan senang hati saya akan mengajarkan kamu," kata si Penjahit Muda. "Nah, coba saya lihat telapakmu. Astaga, kukumu terlalu panjang. Saya harus memotongnya. Dia mengambil sepasang pasungan kayu. Sang Beruang meletakkan cakarnya pada pasungan itu. Penjahit Muda lalu menguncinya dengan kuat. . Sekarang tunggu, saya akan mengambil gunting saya. Ia meninggalkan sang Beruang yang meraung-raung. Si Penjahit Muda berbaring di sudut dan tertidur lelap. Sang Putri mendengar raungan sang

Beruang yang begitu keras malam itu. Dia memastikan bahwa dia tidak perlu lagi khawatir untuk melaksanakan janjinya untuk menikahi si Penjahit Muda. Keesokan paginya, sang Putri bangun dengan perasaan ceria. Dia mengunjungi kandang kuda. Dilihatnya sang Penjahit Muda yang berdiri di depan pintu dalam keadaan segar bugar seperti ikan yang bergerak lincah di dalam air. Setelah kejadian ini, sang Putri tidak bisa lagi mengelak dari janjinya. Raja memerintahkan agar si Penjahit Muda itu dibawa ke aula istana untuk dinikahkan dengan putrinya. Si Penjahit Muda dan sang Putri akan berangkat ke aula istana dengan mengendarai kereta. Dua orang penjahit yang tadinya bersama-sama dengan si Penjahit Muda, menjadi iri hati dengan keberhasilan temannya tersebut. Mereka pun masuk ke dalam kandang kuda. Mereka melepaskan sang Beruang dari pasungan. Sang Beruang terbebas. Dia meraung keras dan mengejar kereta yang membawa sang Penjahit Muda dan sang Putri. Sang Putri yang mendengar dan melihat beruang ini mengejar kereta mereka. Ia menjadi ketakutan. Oh! Beruang itu mengejar kita dan tidak lama lagi akan menangkap kita!. Sang Penjahit Muda tetap tenang. Dia berdiri di kereta sambil memandang ke arah sang Beruang. Ia berteriak: "Maukah kamu saya pasung sekali lagi. Jika kamu tidak pergi sekarang, saya akan memasung kamu kembali. Sang Beruang mendengarnya. Dia membalikkan badan. Dia berlari pulang sekencang mungkin. Sang Penjahit Muda melanjutkan perjalanannya ke aula istana. Ia menikah dengan sang Putri di sana. Akhirnya mereka berdua hidup bahagia selama-lamanya. Seorang penjahit baju yang selalu riang gembira dipekerjakan oleh MacDonald [l] yang perkasa di kastilnya di Saddell. Ia membuat sepasang celana yang dihiasi dengan renda-renda pada ujungnya. Pakaian itu nyaman dipakai, dan cocok dipakai untuk berjalan ataupun menari. MacDonald[l] telah berpesan kepada penjahit, bahwa apabila dia dapat menyelesaikan celana itu pada malam hari di sebuah runtuhan rumah tua dan pekuburan, dia akan memberikannya hadiah yang sangat besar. Saat itu orang mengetahui bahwa reruntuhan rumah tua dan pekuburan yang di tunjuk oleh MacDonald adalah rumah yang berhantu dan banyak hal-hal yang menyeramkan terlihat di malam hari. Penjahit itu sadar akan hal ini. Dia adalah orang yang selalu riang gembira. MacDonald[l] sang pemilik kastil menantangnya untuk membuat sepasang celana di rumah berhantu itu. Penjahit itu tidak merasa takut. Ia malah menerima tantangan itu. Ia ingin mendapatkan hadiah yang besar. Ketika malam mulai tiba, dia naik ke atas lembah sekitar setengah mil jaraknya dari kastil itu. Dia tiba di sebuah rumah tua. Dia memilih sebuah tempat yang nyaman untuk diduduki dan menyalakan lilinnya. Dia menaruh peralatan untuk menjahitnya. Dia mengerjakan celana yang dipesan. Dia memikirkan terus hadiah uang yang akan diberikan oleh MacDonald. Semuanya berjalan lancar, hingga dia merasakan lantai bergetar di bawah kakinya. Dia melihat ke bawah tetapi jari tangannya tetap mengerjakan celana itu. Dia melihat munculnya kepala manusia yang sangat besar dari bawah lantai batu di rumah tua itu. Kepala tersebut sepenuhnya muncul dari lantai, sebuah suara yang sangat besar dan menakutkan. "Apakah kamu melihat kepalaku yang sangat besar ini?. Saya melihatnya. Saya harus menjahit celana ini. Dia tetap menjahit celana tersebut. Kepala tersebut muncul lebih tinggi dari lantai, hingga lehernya pun kelihatan. Lehernya sudah muncul dengan suara yang menggelegar. "Apakah kamu melihat leherku yang sangat besar ini?. Saya melihatnya. Saya harus menjahit celana ini!" balas penjahit yang riang. Dia tetap menjahit celana tersebut. Kemudian kepala dan leher yang besar itu bertambah naik hingga seluruh pundak dan dadanya terlihat di atas lantai. Kembali dengan suara yang menggelegar lebih besar dia berkata: "Apakah kamu melihat dadaku yang besar ini?. Kembali penjahit tersebut membalas: "Saya melihatnya. Saya harus menjahit celana ini!" sambil tetap menjahit celana itu. Makhluk tersebut terus muncul dari lantai. Ia kelihatan bertambah tinggi. Makhluk tersebut menggoyangkan kedua tangannya di depan wajah penjahit itu. Ia berkata lagi, "Apakah kamu melihat tanganku yang besar ini?. Saya melihatnya, tetapi saya harus menjahit celana ini!. Ia tetap menjahit celana tersebut. Dia tahu bahwa dia tidak boleh kehilangan waktu. Penjahit yang riang akhirnya mulai menjahit dengan jahitan-jahitan yang panjang. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Tio terjaga to`u meedungga wakutulio mai/ma`o/mola/mota monga. Tuawu dulahu tuanilio moti`akali moingo mahale botia. Ti motota wuate mopoma`i sepotong tulalo ode u`alolo lo apulalio Tio olo molo`ia, huna olio makhluk landingalo odelo timongoli ?. Waatia mokalaja mototoheto mohumbade wuate. Timongoli bo meringkuk wau motuluhe nyenyak Waatia mohuheli mokalaja mai/ma`o/mola/mota mohuheli monga. kamupun mobongu wau mengibaskan patahumu mohile wohia monga. Timongolio u/ta landingalo mokalaja, Tutuu`ude wonu mo`orasa kelaparan. Woluo olongia ngota u/ta woluo putri-putri u gaga da`a jelita O putirilio u termuda odito gagalio. Matolodulahu tutuawu u momilohe kecantikan putiri termuda boito moali ragu-ragu mai/ma`o/mola/mota motilango. To meembidu malihe boito dutu-dutu o`ayua lo ayu u modi`olomo wau mohumbuyungo. To o`ayua boito, To tibawa ayu tuawu panggola u o dungo-dungoalo berbentuk hilao, Dutu-dutu ali tuawu. To`u cuaca mopatu, Putiri lo olongia u termuda laito ode o`ayua boito mai/ma`o/mola/mota hulo-hulo`a to bihu lo ali u mohuhulo. Wonu wakutu terasa haya`o wau membosankan, Tio mamopoluala bali u terbuat mondo/londo emas. Tio mopoma`i olio ode yitato. Tio mode`upa olio mohualingo. Hale botia moali hiburan putiri lo olongia mai/ma`o/mola/mota mopolaode wakutu. Bali emas boito popoitohu wau dilempar-lemparkan keatas. Bali emas boito tergelincir mondo/londo ulu`u lo putiri lo olongia. Boito modehu to huta meembidu ali lapata`o meebalata tumuota ode delomo ali boito. Mato lo putiri lo olongia bo moali molondonga bali boito meluncur kedalam ali u modelomo. Odito modelomolio sambe duduta`a lo ali diila ondonga poli. Putiri lo olongia boito ma humoyongo Tio turusi humoyonga madelo diila woluo hyang moali mohiiburu olio poli. To tengah-tengah tangisannya tio modungohe ngosuara. Tio molo`ia ode olio : " wolo u mohutu olimongoli odito mololo, Ti putiri ? Taluhu lo matomu moali melelehkan hilao u terbuat mondo/londo botu. Putiri lo olongia boito momilohe darimana sumber suara boito londo. Diila woluo seseorangpun u ondonga. Bo tambalakada tuawu u menjulurkan lunggongo damangolio u jelek lumuala mondo/londo taluhu. oh, kamukah u mobisala ? " lo`ia ti

putiri. Waatia humoyonga sababu bali emas waatia tergelincir wau lodehu kedalam ali. Ja kuatir, Ja humoyongo, " tameto ti tambalakada. Waatia moali motulungi olimongoli. Wolo u moali wohialimongoli ode olaatia wonu waatia moali mohama bali emas boito ?. apapun u otohilalimongoli, " lo`ialio. Pakeeyangi, mutiara wau perhiasan manapun u timongoli ma, ataupun mahkota emas u waatia pakai botia. Pakeeyangi, mutiara, perhiasan wau mahkota emas mu bukanlah ode olaatia, " tameto ti tambalakada. Wonu bolo mo`otohilalimongoli `u, Wau menganggap waatia odelo tamani moitohu. Timongoli mopoluli olaatia hulo-hulo`a to mejamu Waatia monga mondo/londo mu. Waatia mongilu mondo/londo mu. Waatia motuluhe to koimu. Timongoli mojaanjia mamohutu ngo`aa`ami botia. Waatia mamotinulopa ode tibawa lo ali. Waatia mengambilkan bali emas boito ode olimongoli. " ya tandu, " tameto ti putiri lo olongia. Waatia mojaanjia mamohutu ngo`aa`ami u mohilelimongoli. Timongoli ma mengambilkan bali emasku. omong kosongi wolo u lo`ia ole tambalakada botia !. Madelo ti tambalakada botia moali mohutu wolo u pohilelio selain berkoak-koak lo tambalakada uewo. Woloolo tio moali moali pendamping seseorang. Tio modungohe ti putiri molapali janjilio. Tio menarik lunggongolio tumuota mohualinga ode delomo taluhu. Tio ma motinulopa molaahu. Ngoolo sa`ati tio mohualinga kepermukaan lo bali emas to mulutnya. Tio mopoma`i olio ode yitato lo hu`oyoto. Putiri lo olongia moali sanangi da`a momilohe yitohulio mohualingo. Tio mohama olio lo`u molinggahu wau tete`o mopolamingo. Mohuheli, Mohuheli ! " wuati`o ti tambalakada. Deloa wa`u moona`o olo. Waatia diila moali tete`o secepat timongoli !. Hale boito diila berguna. Ti putiri boito diila mohuto modungohe olio. Tio mempercepat tete`o olio mohualinga ode bele. Tio lo`u molinggahu molipata ilowali wolo ti tambalakada. Tio tumuota mohualinga ode delomo ali. Putiri lo olongia hulo-hulo`a to meja monga. Tio monga sama-sama wolo olongia wau menteri-menterinya to pingge emasnya. Tio modungohe suara talatuawu u meloncat-loncat to tu`adu. Tio modungohe suara lo koko`o to huhebu wau suara tuawu. Tio molo`ia " putiri lo olongia u termuda, Hulilomа`o waatia tumuoto !. Putiri lo olongia u termuda boito na`o-na`o ode huhebu. Tio momu`o huhebu boito. Tio momilohe tambalakada tuawu u hulo-hulo`a to diluuari. Tio mohe`uta huhebu boito mohualinga lo`u molinggahu. Tio tergesa-gesa hulo-hulo`a mohualinga to kaderalio lo perasaan balisa. Olongia u/ta mongotota boli`a boito molo`ia : " wala`o`u, Wolo u ohelimongoli ?. o raksasa timihula to diluuari lo huhebu wau siap mai/ma`o/mola/mota modelo olimongoli moona`o ?. oh. . Diila, " jawabnya; " diila o raksasa, Bo tambalakada jelek. Wolo u tambalakada boito mohile ? " tanya ti olongia. To`u waatia he malotihulo`a to ali olaango wau loitohe lo bali emas, Bali boito tergelincir lodehu ode delomo ali. Waatia humoyonga sababu ilowolia lo bali emas boito. Tambalakada tuawu meedungga. Tio mojaanjia ode mengambilkan bali boito lo sarati uyito-yito waatia mamopoluli olio mohio ola`u. Waatia momikiirangi uyito-yito tio diila mungkin molola taluhu wau mendatangiku. Masaatia tio ma`o/mola/mota to diluuari lo huhebu, Wau ohila meedungga ode ola`u. Timongolio ngo`aa`ami modungohe mohualinga koko`o oluolio to huhebu. Putiri lo olongia u termuda, bukalah huhebu ode olaatia. Wolo u porna timongoli malopojanjia ode ola`u ?. Putiri lo olongia u termuda, bukalah huhebu ode ola`u !. Wolo u porna timongoli lopojanjia musi timongoli penuhi, " lo`ia ti olongia. Masaatia hulilomа`o tio tumuoto. Tio momu`o huhebu. Tambalakada boito tumayanga tumuoto. Tio modudu`a olio turusi. Putiri boito hulo-hulo`a mohualinga to kaderalio. Tio mohile : " binta`a waatia alihu waatia moali hulo-hulo`a wolemu. Putiri lo olongia diila memperdulikan tambalakada boito. Ti olongia memerintahkannya mohualingo. Ti tambalakada mamalotihulo`a to kadera. Tio mohile alihu tio popolunduo to yitato lo meja. Tio molo`ia poli : " masaatia bisakah timongoli menarik pingge monga olemu lebe meembidu. Ito moali monga sama-sama wolo. Putiri lo olongia boito mohutu wolo u pohile ole ti tambalakada. Ngo`aa`ami moali momilohe uyito-yito putiri boito bo lepakusa mohutu olio. Waatia morasa cuukupu masaatia, " lo`ia ti tambalakada to pulitolio, Waatia morasa moongolo da`a. Timongoli musi modelo olaatia ode hualimu. Waatia mamotuluhe to koimu. Putiri lo olongia boito ma humoyongo. Tio mobayangi tambalakada u mohuhulo boito motuluhe to taambati motuluhe olio u/ta beresi. Ti olongia moingo ode putirilio. Timongoli uyito-yito putiri lo olongia. Wolo u pojanjialimongoli musi timongoli penuhi. Putiri lo olongia mominda`a tambalakada boito lo ulu`ulio. Tio modelo olio ode hualilio to meeseli lo yitato. Tio menaruhnya to tutu lo huali. Ti putiri ma motibalata mai/ma`o/mola/mota motuluhu. Waatia masaatia moongolo. Waatia ohila motuluhe odelo timongoli. Binta`a waatia keatas koimu, Mealo waatia mamelaporkannya ode li paapamu. Putiri lo olongia boito moali moingo da`a. Tio mominda`a tambalakada boito keatas. Tio mopoma`i olio ode dingingo wau humoyongo. diamlah timongoli tambalakada jelek !. To`u tambalakada boito lodehu ode meeseli. Tio moboli`a mondo/londo tambalakada moali seseorang pangeran u/ta gaga da`a. Sa`ati boito olo pangeran boito mohungguli ngo`aa`ami ilowali u alamia. Ngota penyihir lohutu kutukan ode pangeran boito. Diila woluo u loali lomomuli kutukan boito kecuali ti putiri u loto takdirkan mai/ma`o/mola/mota masama-sama memerintah to kerajaannya. Wolo persetujuan olongia, Timongolio dulota poponika. Sa`ati boito na`olo{mai/mola/mota/ma`o} kareta tuawu kencana u ditarik ole mohelu walu wadala. Kareta diiringi le henry lo babu sotia ti pangeran mai/ma`o/mola/mota modelo ti putiri wau ti pangeran ode kerajaannya tutuawu. Kareta boito ma ma`o/mola/mota modelo oluolio lio. Ti pangeran modungohe suara odelo woluo u moputu to dibalaka lo kareta. Ti pangeran turusi molo`ia ode le henry lo babu sotia. " henry, roda kareta mungkin moputu !. Te henry molameta : " roda kareta diila moputu, Bo tihuto lo rande u molihuta hilao`u u/ta moputu. Waatia moali terbebas mondo/londo tihuto botia. Te henry lo babu sotia lomolihuta hilaolio lo rande sa`ati ti pangeran dikutuk loali tambalakada. Tio ohila alihu moali modudu`a molamita penderitaan u alamia ole ti pangeran. Masaatia rande boito mayiloputu sababu hilaolio sana-sanangi da`a. Tio momilohe ti pangeran terbebas mondo/londo kutukan. Duluo tau sahaabati na`o-na`o to padang hungayo. Hiheolio to nona`olimongolio berdebat pasali talatuawu. Tilala ngota mondo/londo oluolio sahaabati boito menampar tamanilio. U ditampar boito morasa mongongota dabo tio diila molo`ia wolo wolo. { sdh diinput ode transgi. com }. an chaterina Tio bo molulade diatas huta : " dulahu botia tamani mopiohu `u menamparku ". Timongolio debo na`o-na`o sambe timongolio mo`otapu ngobotu oasis { sumber taluhu }. Timongolio helumo mai/ma`o/mola/mota molihu. Tamani u loditampar tergelincir. Tio bo ngope`e mo`ahuma to oasis boito. tamanilio meedungga wau motulungi olio.

Tio lopoposalamatio ole tamanilio londo topotala. Tio molulade to botu " dulahu botia tamani mopiohu `u moposalaamati nyawaku ". Tamani u lomenampar wau u lomoposalaamati nyawa tamani mopiohulio boito lohindu ode olio, " yilapata waatia mopo`oongota olemu, Timongoli molulade olio to huta wau masaatia, Timongoli molulade olio diatas botu, Yilongola ?. temannyapun molameta : " to`u seseorang mopo`oongota olando, Ito musi molulade olio diatas huta, Alihu dupoto moali mopotombota olio wau moali moluluta olio sambe moali termaafkan. Dabo to`u seseorang mohutu talatuawu u mopiohu ode olando, Ito musi mengukirnya diatas botu dimana diila o dupoto u moali menghapusnya ". " tulade mongongota hilaomu to yitato lo huta, Wau ukirlah kebaikan tio yitato batu " Ngota ta mongalupa u diila mailaba buheli, lolo-lolohe liodu singa tuawu. Tio lapata`o moduunggaya wolo ngota penebang ayu to delomos o`ayua. Tio olo mohindu ode penebang boito wonu bolo momilohulio woluo olio tanda-tanda liodu ti singa mealo motota to toonu singa boito bersarang. " waatia motota, " lo`ia penebang ayu boito. Waatia moali mopobilohe wau mopobilohe olimongoli dimana singa boito woluo masaatia. Ti ta mongalupa moboli`a moali motambuti`o da`a. dungitolio berbunyi sababu gemetaran akiibati rasa moohe. Tio olo molameto, " diila, Odu olo. Waatia diila mohile ngo`aa`ami boito. Waatia bo mololohe liodu lo u`atolio, Wau diila singalio. Tau u/ta buheli, Popodapato lo huhutu. Taabua tuawu pemerah susu lomemerah susu londo ngoolo patahu lo sapi. Tio ma`o/mola/mota mohualinga mohualinga mondo/londo peternakan. seember susu wunduolio to yitato lo lunggongolio. Sa`ati tio ma`o/mola/mota mohualingo, Tio momikiirangi wau membayang-bayangkan roncanalio kedepan. susu u waatia perah botia mopiohu da`a mutunya, " pikirnya mohiiburu batanga. susu botia mamongohi olaatia dadaata cream mai/ma`o/mola/mota pohutuo. Waatia mamohutu mandeha u dadaata mondo/londo cream boito. Waatia mamopotali olio ode paatali. Lo doi u waatia miliki de lio, Waatia mamotali dadaata putito wau mopowobube olio. Otutu gaga da`a ilondonga olio wonu telur-telur boito lomota. ilengi`u mapo`opoluo wolo ayam-ayam muda u seehati. To tuawu sa`ati, Waatia mamopotali olio. Lo doi boito waatia mamotali baju-baju u gaga ode to pakai ode pesta. Ngo`aa`ami bohulotau ganteng mamomilohe ode dulungo`u. Timongolio mameedungga wau mohimondala moheinga ola`u. Waatia mamololohe bohulotau u/ta o usaha u mopiohu bolo !. Tio hemomikiirangi rencana-rencananya u dirasanya motota da`a. Tio menganggukkan lunggongolio lo`u meengahu. Dialu disadari, Eemberi u mai/ma`o/mola/mota to lunggongolio lodehu ode huta. Ngo`aa`ami susu u lodiperah mengalir lohu`ayade ode huta. Wolo boito hilanglah ngo`aa`ami angan-angannya pasali mandeha, Putito, Malu`o, Bo`o boheli loduduulude{mai/ma`o/mota/mola} kebanggaannya. Ja loreekeni malu`o u dipo lomota. Bohulotau ngota u/ta polu-polutu`a da`a diantara tamani-tamanilio sababu royali wau royal, Lo`u molinggahu mopo`opulita upangolio. Tuawu dulahu, Ti bohulotau botia madiila o doi poli wau upango u mai/ma`o/mola/mota to olio, hanyalah pakeeyangi u pomakelio. Ti bohulotau boito na`o-na`o lo makusudu moduunggaya tamanilio to dumodupo boito. sembari na`o-na`o, Ti bohulotau botia momikiirangi woloolo caranya alihu tio moali mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} doi ode berfoya-foya poli. Tiluhata to sa`ati boito, Burungi tuawu layang-layang tumombota melintas wau monguati`a meengahu. Ti bohulotau lomomikiirangi uyito-yito polohengu leedungga. Tio lapata`o mopotali jubah wau talala lo haya`olio ode tamani u ilondunggalio. Ngoolo dulahu lapata`o, cuaca moboli`a moali mohuhulo da`a. Ti bohulotau bo momake bo`o molipa wau talala limbu`o. Tio lepakusa gemetar molahangi rasa mohuhulo. Ja mailaba molinggahu mohama kesimpulan mondo/londo tuawu bukti kiki`o. To jaman muloolo, To tuawu kaambungu, Woluo ngota penebang ayu u misikini da`a. Tio bo woluo bulingo tuawu mai/ma`o/mola/mota mokalaja wau menghidupi mongowala`o wau dilelio. Susa da`a tio moali mo`otapu wolomo pence. pence uyito-yito sejenis mato lo doi. Tio wau dilelio musi mokalaja momandi tulalo mondo/londo subu sambe larut hui alihu timongolio moali tumu-tumula wolo diila kehabisan u`alolo. Wonu timongolio mohuheli, Timongolio diila mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} woloo-wolo. Wolo u musi pohutuolaatia ? " lo`ialio, Tuawu dulahu. " waatia masaatia moongolo da`a, Dile wau wala`o`u diila o woloo-wolo mai/ma`o/mola/mota aalo. Waatia madiila sekuat po`olo poli lodihu bulingo botia mai/ma`o/mola/mota lo`otapu sekerat roti ode koluarga`u. ah, Odito leetolio pasu uolo tau misikini, To`u timongolio dilahirkan ode dunia botia. Tio heberkeluh-kesah. Suara tuawu motianga olio lo`u polu-polu rasa iba : " wolo u timongoli keluhkan ?. Woloolo waatia diila motohila mengeluh, Wonu waatia diila o u`alolo ?, lo`ialio. Pohualingolo ode belemu, " lo`ia lo suara boito. Ali`i huta to tutu pekaranganmu. Timongoli lo mamo`otapu upango karun to tibawa tango tuawu u mayilate. penebang ayu botia modungohe hale botia. Tio turusi motibonggohu`u to huta. Tio molo`ia : " tuani, Tatoonu tanggulo lo tuani ?. Tatoonu tuani u odito mopiohu hilao ? ". tanggulo`u te merlin, " lo`ia lo suara boito. ah ! tuani, Eeya mamemberkahimu wonu timongoli mai motulungi ola`u wau moposalaamati koluarga`u mondo/londo kemelaratan. " Pona`olo molinggahu, " lo`ia lo suara boito, " wau modelomo ngotaaunu, kembalilah odiamai. berikanlah waatia toombango pasali wolo u pohutuolimongoli lo doi u timongoli temukan to tutu pekaranganmu. " Tuani, Waatia mamoona`o{mai/ma`o/mota/mola} olemu modelomo ngotaaunu, Mealo ngohu-ngohui, Wonu timongoli memerintahkan waatia. Ti penebang ayu mohualinga ode belelio. Tio mongali`a huta to tutu pekarangannya. disana tio lo`otapu upango karun u lodijanjikan. Onggo mengahulio timongolio sekeluarga sababu lolepas londo kemiskinan. Tio diila ohila tihedulio motota yilongola timongolio debolo moali kaya. Tio na`o-na`o ode delomo o`ayua lo`u modelo bulingo. Madelo tio mokalaja mototoheto wau lo`u opi-opio obinda`a mondo/londo kemiskinan moali kemakmuran. To pulito lo taaunu, Tio moona`o ode delomo o`ayua mai/ma`o/mola/mota mopo`opolu janjilio. Suara boito molo`ia, " loali olimongoli pulitolio meedungga !. " " ya tuani, " lo`ialio. Woloolo timongoli membelanjakan upango boito ?. " tuani, koluarga`u maloali yilonga u`alolo u mopiohu wau berpakaian u mopiohu. Ami laito berterima toli`ango ode olemu ngohu-ngohui. " koadaanlimongoli masaatia moali lebe mopiohu wonu odito. Lo`ia to ola`u, o hale u otohilalimongoli ?. ah, ya, Tuani, Waatia ohila moali walikota to taambatilaatia. " baiklah, Modelomo wopato pulo dulahu timongoli mamoali walikota. " oh, beribu-ribu odu olo, pelingdungku u mopiohu. " To taaunu oluolio, penebang ayu u kaya leedungga ode o`ayua lo bo`o bohu u mopiohu da`a. Tio mengenakan atribut uyito-yito tio uyito-yito walikota. Ti tiamo merlin, " panggilnya. Na`olo{mai/mola/mota/ma`o}

wau pobisalalo to ola`u. " Waatia teeamai, " lo`ia lo suara boito. Wolo u timongoli harapkan ? ". Ngota pejabat molanggato boheli yilate{mai/ma`o/mota/mola} olaango. Wala`o lo tala`ilaatia, Wolo bantuanmu, Ohila menggantikannya. Waatia mohile kebaikan hilaomu. " Modelomo wopato pulo dulahu, Hale u otohilalimongoli materwujud, " lo`ia le merlin. Odito poli modelomo wopato pulo dulahu, wala`olio moali pejabat molanggato. Timongolio heolo dipo puas. To pulito lo taaunu otolulio, penebang ayu boito mololohe poli merlin to o`ayua. Lo suara u merendahkan, Tio molo`ia " merlin, Mohuto momandulimongoli waatia ? ". Wolo u timongoli kehendaki ? " lo`ia lo suara boito. putiri`u moharapu alihu moali monika wolo ngota pejabat, " lo`ialio. harapanmu materwujud, " balas te merlin. Modelomo wopato pulo dulahu, Wala`o lo tabua penebang ayu boito monika wolo ngota pejabat. Oditolo pulitolio wakutu turusi yilumaodu. Sambe to pulito lo taaunu opatio, dilelio u/ta titinepo mopo`ahu olio mohualinga kesana ode berterima toli`ango. penebang ayu boito malolameta : " yilongola waatia musi matilumuota malohualinga ode o`ayua boito ode malobisala wolo mahaluku u diila porna waatia malobilohu ?. Waatia masaatia kaya da`a. Waatia woluo dadaata tamani. tanggulo`u da`a to hormati ngo`aa`ami tau. Pona`olo pe`eenda poli, " lo`ia lo dilelio. Timongoli musi mongohi olio losalamu wau berterima toli`ango lo yitato mo`aa`ami kebaikannya. penebang ayu boito lo`u lundu-lundu wadalalio, Dudu`a ole duluo tau babu. Timongolio tumuota ode delomo o`ayua wau ma monguati`a : " merlot ! merlot !. Waatia diila paralu olimongoli poli, Sababu masaatia waatia cuukupu kaya. Te merlin motuli olio, " odelo lio timongoli molipata sa`ati timongoli donggo misikini, Diila cuukupu monga, Wolo bo berbekal bulingo, Timongoli lo`u susa payah mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} wolomo pence ngohu-ngohui !. Waatia mongohi olimongoli berkah popo`odata. Timongoli motibonggohu`u wolo oluolio u`atomu, Wau motianga olaatia `tuan`. Yilapata berkah oluolio, Timongoli bo motianga olaatia `bapak`. Yilapata u otolulio, Timongoli motianga ola`u wolo `merlin` bolo. Masaatia lo`u soombongilio timongoli motianga ola`u `merlot` !. Timongoli mungkin lomomikiirangi uyito-yito timongoli makaya da`a wau tilumumula lo`u mopiohu wau diila loparalu poli waatia. Dulo ito bilohu de. Hiheolio botia timongoli diila o hilao u mopiohu. Timongoli laito motitihutu hulodu, tetaplah moali hulodu, Wau tetaplah moali misikini odelo sa`ati bungalio waatia moduunggaya wolimongli. . penebang ayu boito mo`i`i terbahak-bahak. Tio mominda`a binggungolio. Tio diila mopararaya wolo u lo`ia ode olio. Tio mohualinga ode belelio. wala`olio u/ta masaatia moali pejabat molanggato, Yilate. putirilio u/ta moali dile ngota pejabat olo menderita maapaya. Tio pulitolio yilate. kesialan mo`odehe olio turusi menerus. Sa`ati perang pecah, serdadu mondo/londo oluolio buta`o mandahu u berperang, memasuki belelio. Timongolio mohehu uyilumolo wau u`alolo u ma`o/mola/mota to lumbungnya. Timongolio momobu ngo`aa`ami ilengilio, Olo belelio. Tio diila o doi tuawu penny olo. To`u meedungga masa mai/ma`o/mola/mota momayari pajak, Tio diila o doi to popojilio. Tio lepakusa mopotali ngo`aa`ami ilengilio. " bilohu, " lo`ia penebang ayu u diila motota berterimakasih boito, Wau humoyongo, " waatia loilowolia ngo`aa`ami u waatia miliki, Doi, Ilengi, Wadala, mongowala`o`u !. Yilongola waatia diila paracaya ode merlin ?. Bo ilopate u dipo lohama olaatia. Waatia madiila tahangi wolo penderitaan botia. " Diila odito, " lo`ia lo dilelio u/ta titinepo. " ito musi ma mokalaja mototoheto mohualingo. " wolo ? " lo`ia penebang ayu. " ito hiambola madiila woluo ngopatahu keledaipun mai/ma`o/mola/mota lokalaja. Wolo wolo u wohia lo eeya ode olando, " lo`ia lo dilelio poli. Eeya bo mongohi olimongolio karanji tuawu. Karanji boito bulota mondo/londo lio. Lo karanji botia to wulealio wau bulingo to ulu`ulio, Tio pulitolio tumuota ode o`ayua mai/ma`o/mola/mota mokalaja moluode ayu. Tio mohimondala mai/ma`o/mola/mota mololohe ayu mai/ma`o/mola/mota mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} wolomo pence sehari. semenjak boito, Tio diila porna lodungohe suara le merlin poli. Duluo tau pengembara na`o-na`o to ngohilaya`a lo dalalo u berdebu wau tandus to dulahu u mopatu da`a. Timongolio mo`otapu ayu tuawu damango. Lo`u mengahu oluolio lio lapata`o motitiwolunga mondo/londo teriknya tilango lo matolodulahu to tibawa naungan dungo-dungoalo ayu u modeto`o. Sa`ati timongolio mohuheli, Timongolio momilohe ode yitato lo ayu. Tio molo`ia ode tamani seperjalannya : onggo diila bergunanya ayu damango botia !. Ayu botia diila o hungo sambe diila berguna ode manusia sama pe`eenda. " Ayu damango boito lapata`o molo`ia : " timongoli manusia u/ta diila motota berterima toli`ango !. lo`ialio : " timongoli meedungga wau bernaung to tibawa naungan dungo-dungoalo`u mondo/londo teriknya matolodulahu. Timongoli morasa teduhnya perlindungan tango wau duungo`u. Timongoli hemolaapali ola`u diila berguna sama pe`eenda ! ". terkadang, Tau diila loharaga bantuan u lotimongolio dapatkan. Duluo tau pengembara ma`o/mola/mota sama-sama wolo to tuawu dalalo. Tilala tuawu pengembara boito mo`otapu ngobotu kantung u polu-polu berisikan doi. " onggo beruntungnya waatia ! " lo`ialio. " waatia lo`otapu ngobotu kantung lo`otua doi. Motimbangi mondo/londo lio, Waatia rasa kantung botia tandu polu-polu lo doi emas. " " ja bilang `saya lo`otapu sekantung uang`, " lo`ia lo tamanilio. " lebe mopiohu timongoli lolo`ia `kita lo`otapu sekantung uang`. pengembara laito berbagi rasa wolo pengembara uewolio, Mopiohu boito modelomo susa mealo sanangi. " " diila, Diila, " lo`ia pengembara u mo`otapu doi, Lo`u moingo. " waatia mo`otapu olio. Waatia mamolahu olio tutuawu. " Sa`ati boito timongolio modungohe wuati`o lo wuati`o to dibalakalimongolio. " mohuheli, pencuri ! " lo`ialimongolio. Timongolio momilohe ode dibalaka. Timongolio momilohe sekumpulan tau u/ta o`oondo moingo wau modelo pentungan ayu wau tunggudu. Timongolio tete-tete`a ode dulungolimongolio. pengembara u lo`otapu doi engondi turusi loali `ilohe. " celakalah ito wonu timongolio momilohe kantung doi botia mai/ma`o/mola/mota to olando, " lo`ialio lo`u `ilohe. " diila, Diila, " tameto pengembara u tuawu. " timongoli diila molo`ia `kita` sewaktu mo`otapu sekantung doi. Masaatia tetaplah mopohuna lo`ia `saya`. Timongoli soharusnya molo`ia `celakalah saya` ". Ito diila moali moharapu uyito-yito tau ma mamodudu`a menanggung kesusahan ito kecuali ito ma molayade keberuntungan ito ode olimongolio olo. To tuawu masa, hiduplah putiri ngota soombongi da`a. Wonu o tala`i u/ta meedungga ode melamarnya, Tio mamongohi olio ngoolo teka-teki ode ditebak. Wonu timongolio gagal molimade olio, Timongolio madicemoohkan wau mololimo ejekan mondo/londo ti putiri. Ti putiri hiambola lopo`ota ode hadapan publik uyito-yito ngo`aa`ami tala`i u/ta dipo lonika, dipersilakan mai/ma`o/mola/mota monguji keahlian timongolio to`u molimade teka-tekinya. Tatoonu olo u moali momo`o teka-tekinya mamoali dilelio. To kerajaan boito

olo, Woluo totolu penjahit u moduunggaya. Duluo tau u/ta lebe panggola momikiirangi uyito-yito yilapata berhasil mohutu odito dadaata detu aaruti wau molotolo, Wau diila porna woluo u tilala to detulio. Timongolio yakini mamoali mohutu hale uewo lo`u banari olo. penjahit u otolulio uyito-yito bohulotau landingalo u hiambola diila motota woloolo modetu lo`u banari. Tio momikiirangi uyito-yito keberuntungan laito mawoluo{mai/ma`o/mola/mota} to mandahulio. Oluolio penjahit u lebe panggola molo`ia ode olio : " potitolalo bolo to bele. Timongoli diila mo`otapu dadaata mondo/londo mu. penjahit kiki`o boito diila moali moohe. Tio lolo`ia olio lomantap wolo pendiriannya. Tio bermaksud mai/ma`o/mola/mota mopo`opiohe pasulio tutuawu wolo cara menikahi ti putiri boito. Otolulio penjahit botia lapata`o momunggata ode ode malihe. Timongolio mopo`otaa batangalimongolio to hadapan ti putiri. Timongolio mohile ode diperkenankan molimade teka-teki. Timongolio morasa uyito-yito tau-tauwalo u/ta motota wau berotak mayuhu. Polo`ialo ti putiri : " waatia woluo dulo dalala huo`o to lunggongo. Laku lo woloo-wolo sajakah huo`olaatia boito ? ". Wonu bo uito teka-tekinya, " lo`ia penjahit bungalio, " tametolio pastilah olaku moitomo wau moputi`o, Odelo laku lada wau watingo. " " tilala, " seru ti putiri. " wonu odito, " lo`ia penjahit oluolio, " wonu diila olaku moitomo wau moputi`o, Diila diragukan poli huo`olimongoli olaku meela wau sakulati, Odelo laku mantel ti paapalaatia. Tilala poli, " lo`ia lo putiri. Ito dengarkan wolo tameto penjahit u otolulio. Waatia pikir, Tio motota tametolio. penjahit muda boito modiambanga ode talu lo`u buheli. Tio molo`ia : " tuani lo putiri o huo`o olaku perak wau huo`o emas to lunggongo. Huo`o boito moali dulo laku u berbeda. " Ti putiri modungohe tameto boito. Tio moali motambuti`o wau ngope`e biloto`o sababu morasa iloohea. penjahit kiki`o boito berhasil molimade lo`u banari. Ti putiri yakini da`a uyito-yito diila ngota olo mamoali molimade olio. To`u tio lopulih londo rasa loiloohea olio, Tio lolo`ia : " ja loharapu olimongoli lo`ohama sayembara botia. o hale u uewo u musi pohutuolimongoli terlebih po`olo. To landunga lo wadala malihe, Woluo ngopatahu beruang wau timongoli musi motuluhe to landunga boito sama-sama wolo beruang. Wonu to`u waatia mobongu to dumodupo wau mo`otapu uyito-yito timongoli hitumula, Timongoli moali monika wolaatia. Tio moharapu da`a mai/ma`o/mola/mota moali momuli batanga mondo/londo tanggung-jawabnya ode menikahi penjahit muda wolo cara botia. Ti beruang diila porna lopoluli tau lolumuala londo landunga lo wadala boito to koadaan lotumu-tumulo. penjahit muda botia, Eleponu olo diila mopobilohe ngo`idi olo rasa moohe. Tio molo`ia lo`u meengahu to delomos hilao, " hm, Waatia lo`ohama stenga londo sayamebara lo udu`o-du`otolaatia. To`u hui meedungga, Tio deloo ode landunga lo wadala. Ti beruang mongusaha mohimondala mai/ma`o/mola/mota mo`otapu olio. Tio mongohi olio sambutan patu lo pongaluhulio u/ta damango. " molilo, Molilo, " lo`ia penjahit muda. " waatia mamopongaajari olimongoli mai/ma`o/mola/mota moali moali molilo, " seru si penjahit muda boito lo`u molilo. Tio menarik segenggam kenari mondo/londo lio. Tio ma momo`o alipolio wawu memakan tuangolio madelo tio diila peduli lo koadaan ngohelili. Ti beruang momilohe hale botia. Tio olo ohila memakan kasa kenari. si penjahit muda lapata`o mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} ulu`ulio ode delomo popojilio. Tio mongohi olio segenggam, Dabo u wohia uyito-yito bilato, Diila kasa. beruang boito mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} bilato boito ode delomo mulutnya. Tio mongusaha mototoheto tio diila moali momo`o olio. astaga, " pikir ti beruang, " waatia tandu hulodu pe`eenda, Hiambola kasa diila moali olaatia pecahkan alipolio. " Lapata`o tio molo`ia ode ti penjahit muda, " bisakah timongoli momo`o kasa botia ode olaatia ? ". Timongoli tutulio-tutu mopiohu, " lo`ia si penjahit muda. Timongoli o wale u molotolo dabo diila moali momo`o kenari ! " Tio mohama bilato mondo/londo beruang. Tio molulo`a olio lo kasa. Tio momo`o wawu momu`o alipolio modelomo sekejap. Openu mohimondalolaatia lio poli, " lo`ia ti beruang boito. Waatia momilohe olimongoli lo`u gaambangi momo`o olio. Waatia yakini waatia moali mohutu olio tutuawu. " si penjahit muda mongohi ngoolo bilato mohualingo. si beruang mongusaha mai/ma`o/mola/mota modengeta olio lo`u mototoheto. beruang boito diila mambo mai/ma`o/mola/mota momo`o olio. si penjahit muda mohama biola kiki`olio wau ma moitohu. Ti beruang modungohe suara lo musiki. Tio turusi motari wau molo`ia, " moitohe musiki boito susa ? ". gampang pe`eenda, " tameto si penjahit muda. " bilohu teeamai !. tekan senar wolo jari-jari ulu`u kiri, Wau lo ulu`u lo oloala. Timongoli menarik busur biola to wolota senar-senarnya, Yitato wau ode tibawa, tra la la la la. " " oh, " wuati`o ti beruang, " waatia moharapu moali moitohe musiki odelo boito. Waatia moali motari timi`idu tanggi waatia otohila. Woloolo modungohe olimongoli ?. timongoli moali mongohi olaatia ngoolo polajaran lo musiki ?. " lo`u sanangi hilaolaatia mamopongaajari olimongoli, " lo`ia si penjahit muda. " nah, coba waatia bilohu paladumu. astaga, lu`obumu mailaba haya`o. Waatia musi momutu olio. Tio mohama sepasang pasungan ayu. Ti beruang mopodutu pongaluhulio to pasungan boito. penjahit muda lapata`o mongundi olio lo`u molotolo. . Masaatia yimai, Waatia mamohama huhundingolaatia. Tio molola ti beruang u meraung-raung si penjahit muda motibalata to tutu wau meetuluhe lelap. Ti putiri modungohe raungan ti beruang u odito mototoheto hui boito. Tio molandu uyito-yito tio diila paralu poli khawatir mai/ma`o/mola/mota mohutu janjilio ode menikahi si penjahit muda. Loombulio{mola/mota/ma`o} dumodupolio, Ti putiri mobongu lo perasaan ceria. Tio moona`o{mai/ma`o /mota/mola} landunga lo wadala. Bilohelio ti penjahit muda u timihula to talu lo huhebu to koadaan nyaamani bugar odelo uponula u mo`olio`a lincah to delomos taluhu. Yilapata ilowali botia, Ti putiri diila moali poli mengelak mondo/londo lio. Olongia memerintahkan alihu si penjahit muda boito deloo ode aula malihe mai/ma`o/mola/mota poponika wolo putirilio. si penjahit muda wau ti putiri mamomunggata ode aula malihe lo`u ta`e-ta`e kareta. Duluo tau penjahit u engondilio masama-sama wolo si penjahit muda, Moali mohihia hilao wolo keberhasilan tamanilio boito. Timongolio olo tumuota ode delomo landunga lo wadala. Timongolio momuli ti beruang mondo/londo pasungan. Ti beruang terbebas. Tio meraung mototoheto wau mohilapita kareta u modelo ti penjahit muda wau ti putiri. Ti putiri u/ta modungohe wau momilohe beruang botia mohilapita karetalimongolio. Tio moali `ilohe. oh ! beruang boito mohilapita olando wau diila mohiiheo poli mamode`upa olando !. Ti penjahit muda debo molilo. Tio timihula to kareta wau momilohe ode dulungo ti beruang. Tio monguati`a : " ma timongoli waatia pasung pe`eenda poli. Wonu timongoli diila moona`o masaatia, Waatia mamemasung timongoli mohualingo. Ti beruang modungohe olio. Tio membalikkan wawa`o. Tio tete-tete`a mohualinga sekencang mungkin. Ti penjahit muda mohumbuta

nona`olio ode aula malihe. Tio monika wolo ti putiri teeto{ma`o/mola/mota}. pulitolio timongolio dulota tumu-tumula sanangi selama-lamanya. Ngota penjahit bo`o u laito meengahu mengahu dipekerjakan ole macdonald te u perkasa to kastilnya to saddell. Tio mohutu sepasang talala u dihiasi wolo renda-renda to ujungnya. Pakeeyangi boito nyamani pomake, Wau cocok pomake mai/ma`o/mola/mota na`o-na`o ataupun motari. Te macdonald lopolahuli ode penjahit, Uyito-yito wonu tio moali mopo`olapata talala boito to hui to ngobotu runtuhan bele panggola wau pekuburan, Tio mamongohi olio lohadia u damango da`a. Sa`ati boito tau motota uyito-yito reruntuhan bele panggola wau pekuburan u to tunjuk ole macdonald uyito-yito bele u berhantu wau dadaata hal-hal u menyeramkan o`oondo to hui. penjahit boito motota lo`u tau mahale botia. Tio uyito-yito tau u/ta laito meengahu mengahu. Te macdonald ti pemilik kastil menantangnya mai/ma`o/mola/mota mohutu sepasang talala to bele berhantu boito. penjahit boito diila morasa moohe. Tio bo mololimo tantangan boito. Tio ohila mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} hadia u damango. To`u hui ma meedungga, Tio mobotula ode yitato lembah ngohelili stenga mil lawatolio mondo/londo kastil boito. Tio meedungga to bele tuawu panggola. Tio momili taambati tuawu u nyamani ode diduduki wau mopode`ita lilinlio. Tio menaruh peralatan mai/ma`o/mola/mota modetu olio. Tio mokalaja talala u dipesan. Tio momikiirangi turusi hadia lo doi u mawohia ole macdonald. Ngo`aa`amilio na`o-na`o lancar, Sambe tio molamita meeseli bergetar to tibawa lo u`atolio. Tio momilohe ode tibawa dabo jari lo ulu`ulio debo mokalaja talala boito. Tio momilohe munculnya lunggongo lo manusia u/ta damango da`a mondo/londo tibawa lo meeseli lo botu to bele panggola boito. Lunggongo boito ngo`aa`ami muncul mondo/londo meeseli, Suara tuawu u damango da`a wau mo`ohe. " timongoli momilohe lunggongo`u u/ta damango da`a botia ?. Waatia momilohe olio. Waatia musi modetu talala botia. Tio debo modetu talala boito. Lunggongo boito muncul lebe molanggato mondo/londo meeseli, Sambe bulo`olio olo ondonga. bulo`olio mamuncul lo suara u menggelegar. " timongoli momilohe bulo`o`u u/ta damango da`a botia ?. Waatia momilohe olio. Waatia musi modetu talala botia ! " balas penjahit u meengahu. Tio debo modetu talala boito. Lapata`o lunggongo wau bulo`o u damango boito oduhenga mobotula sambe mo`aa`ami binggungo wau duhelolio o`oondo to yitato lo meeseli. Mohualinga lo suara u menggelegar lebe damango tio molo`ia : " timongoli momilohe duhelo`u u/ta damango botia ?. Mohualinga penjahit boito motuli : " waatia momilohe olio. Waatia musi modetu talala botia ! " wau debo modetu talala boito. makhluk boito turusi muncul mondo/londo meeseli. Tio ondonga oduhenga molanggato. makhluk boito menggoyangkan oluolio ulu`ulio to talu lo laku penjahit boito. Tio molo`ia poli, " timongoli momilohe ulu`u`u u/ta damango botia ?. Waatia momilohe olio, Dabo waatia musi modetu talala botia !. Tio debo modetu talala boito. Tio motota uyito-yito tio diila moali ilowolia wakutu. penjahit u meengahu pulitolio ma modetu wolo jahitan-jahitan u haya`o.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Dia menarik tangan adik perempuannya. Dia mencari-cari anak sungai tersebut. Ibu tirinya adalah seorang penyihir. Dia tahu bahwa kedua anak tirinya telah lari meninggalkan rumah. Dia diam-diam mengejar mereka. Ia tahu bahwa mereka kehausan. Dia memberi mantra sihir pada semua aliran air yang ada di hutan. Kakak beradik itu menemukan sebuah anak sungai yang bening. Sang Kakak langsung ingin meminumnya. Adik perempuannya mendengar bisikan: "Siapa yang meminumku akan berubah menjadi harimau!. Sang adik langsung berteriak, "Kakak, janganlah meminumnya. Kamu akan berubah menjadi harimau. Kamu akan menerkamku nanti. Sang kakak walaupun merasa kehausan, tidak jadi meminumnya. Baiklah," katanya, "Kita akan mencari mata air yang lain saja. Mereka menemukan mata air sungai yang kedua. Sang adik mendengarkan suara berbisik: "Siapa yang meminumku akan menjadi serigala. Sang adik langsung berteriak, "Kakak, jangan meminum air disini. Kamu akan berubah menjadi serigala. Kamu akan menerkamku. Sang kakak tidak jadi meminumnya. Ia berkata: "Baiklah, saya masih bisa menahan rasa hausku sampai bertemu dengan mata air yang ketiga.". Mereka menemukan mata air sungai yang ketiga. Sang adik mendengar bisikan: "Siapa yang meminumku akan berubah menjadi rusa!. Sang adik memohon, "Kakak, janganlah minum dulu di sini. Kamu akan berubah menjadi rusa dan lari dariku. Sang kakak yang sudah sangat kehausan sudah berlutut dan meminum airnya. Begitu bibirnya menyentuh air sungai itu, dia kemudian langsung berubah menjadi seekor rusa kecil. Sang adik perempuan menangis. Ia melihat kakaknya yang telah disihir. Kakaknya yang telah berubah menjadi rusa ikut menangis di pangkuannya. Sang adik berkata: "Tak apa, saya tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Dia mengambil sabuk emas miliknya. Dia mengikatnya di sekeliling leher rusa itu. Dia mengambil selendangnya. Dia menjadikannya tali yang diikatkan ke sabuk yang melingkar di leher sang rusa. Dia berjalan bersama sang rusa hingga makin jauh masuk ke dalam hutan. Akhirnya mereka menemukan rumah yang kosong dan tidak dihuni lagi. Sang adik memutuskan untuk bermalam dan tinggal di sana bersama sang Rusa. Setelah beberapa tahun lamanya hidup di hutan ini, suatu hari Raja masuk ke hutan tersebut untuk berburu. Hutan tersebut di penuhi dengan derap-derap kaki kuda, tiupan terompet dari tanduk, dan gonggongan anjing pemburu serta teriakan-teriakan pemburu. Mendengar terompet berburu, sang Rusa menjadi gelisah dan ingin keluar dari rumah itu. Ah!" katanya kepada adik perempuannya, "Biarkan saya keluar. Saya tidak tahan mendengar terompet itu. Dia terus memohon hingga adik perempuannya menyetujuinya dengan sedih hati. "Tetapi," katanya, "kamu harus kembali sebelum malam. Saya akan mengunci pintu saya. Saya takut pada pemburu tersebut. Untuk mengetahui yang datang itu adalah kamu atau bukan, ketuklah pintuku dan katakan, "Adik tersayang, bukalah^ pintu, saya ada di luar sini. Jika kamu tidak berkata apa-apa, saya tidak akan membukakan kamu pintu. Sang Rusa setuju. Ia berlari keluar di alam bebas. Secepatnya Raja dan pemburu-pemburunya melihat rusa yang indah itu. Mereka melakukan pengejaran. Mereka tidak pernah dapat mengejar dan menemukannya. Saat malam tiba, sang Rusa pulang ke rumah. Dia mengetuk pintu sambil berkata: "Adik tersayang, bukalah^ pintu, saya ada di luar sini.". Pintu terbuka dan sang Rusa lalu beristirahat di dalam rumah tersebut. Keesokan hari ketika perburuan di mulai kembali. Dia mendengar terompet di tiupkan. Sang Rusa kembali meminta agar adik perempuannya membiarkan dia keluar. Seperti hari kemarin, adiknya membiarkan dia keluar dari rumah dengan sedih. Raja berburu kembali. Dia dan pemburunya melihat sang Rusa dengan sabuk emas di lehernya. (sudah diEntry a.n Handoko). . Mereka mulai mengejarnya kembali. Hampir seharian penuh mereka mengejar rusa tersebut. Sang Rusa terkepung dan sedikit terluka di kaki. Sang Rusa tidak dapat berlari kencang lagi. Para pemburu yang mengepung rusa tersebut melihat sang Rusa lari ke sebuah rumah. Ia mengetuk pintu dan berkata: "Adik tersayang, bukalah^ pintu, saya ada di luar sini.". Pemburu melihat kejadian itu dan melaporkan kepada Raja apa saja yang dilihat mereka. "Esok hari kita akan berburu lagi." kata sang Raja. Sang Adik saat membuka pintu dan melihat sang Rusa terluka menjadi sangat ketakutan dan bersedih. Dia lalu membersihkan luka. Dia membalut luka itu dengan ramuan dari daun-daunan. Setelah itu dia berkata, "Pergilah^ beristirahat agar kamu cepat sembuh. . . Keesokan harinya, luka di kaki sang Rusa mulai membaik. Sang Rusa meminta kembali agar diijinkan keluar. "Saya harus keluar. Saya akan berhati-hati agar mereka tidak menangkap saya." kata sang Rusa. Sang Adik menangis. Ia berkata, "Mereka pasti akan menangkapmu kali ini. Saya akan mejadi sendirian di hutan ini. Saya tidak dapat membiarkan kamu keluar. Sang Rusa membalas, "Kalau begitu, mungkin saya akan meninggal karena bersedih di sini.". Sang Adik membiarkan sang Rusa keluar dengan hati yang berat. . Sang Raja berburu dan melihat Rusa itu. Dia berkata kepada pemburunya, "Sekarang kejar^ dan tangkaplah^ rusa itu. Jangan sampai melukainya^.". Para pemburunya berhasil menangkap sang Rusa. . Ketika hari menjelang malam, sang Raja berkata kepada para pemburunya: "Sekarang tunjukkanlah saya dimana rumah kecil di tengah hutan yang kamu lihat itu. Mereka bersama-sama pergi ke rumah kecil itu. Sang Raja lalu mengetuk pintu dan berkata, "Adik tersayang, bukalah^ pintu, saya ada di luar sini.". Pintu terbuka, sang Raja melihat seorang gadis yang sangat cantik berdiri di dalam rumah itu. Sang gadis yang merupakan adik dari sang Rusa menjadi terkejut. Bukan sang Rusa yang mengetuk pintunya, melainkan sang Raja sendiri. Raja tersebut dengan ramah memegang tangannya. Ia berkata, "Maukah kamu ikut bersamaku ke istana?". "Ya, tetapi saya tidak dapat meninggalkan rusa ku sendirian di sini. . Sang Raja lalu berkata, "Rusamu boleh ikut kemanapun kamu pergi.". Sang Rusa di lepas oleh para pemburu. Ia berlari ke arah adik perempuannya. Sang Raja membawa sang Gadis beserta rusanya ke istana. Tidak berapa lama kemudian sang Raja

menikahi gadis tersebut. Ibu tiri dari kakak beradik mendengar kabar tersebut. Hatinya menjadi dengki. Putrinya kandungnya yang memiliki mata cuma satu, mendatanginya dan berkata, "Saya seharusnya yang mendapatkan keberuntungan dan menjadi Ratu. Tenanglah," kata sang Ibu tiri. Kamu akan mendapatkannya ketika saatnya telah tiba,". Tiba suatu saat ketika Raja sedang berburu di hutan, sang Adik yang telah menjadi Ratu melahirkan seorang anak laki-laki. Ibu tiri penyihir menjalankan rencananya. . Ia menyamar menjadi seorang pelayan. Dia memberi racun sihir pada sang Ratu. Sang Ratu pun lenyap terkena racun sihir itu. Ibu tiri itu dengan cepat mendandani anak gadisnya dengan sihirnya agar sama seperti sang Ratu. Walaupun ibu tiri itu mempunyai sihir, dia tidak dapat menyamarkan mata putrinya yang hanya satu itu. Ia mencari alasan yang baik agar raja tidak menyadari perbedaannya. Sang Raja menjadi sangat gembira. Ia mendengar bahwa sang Ratu telah melahirkan anak laki-laki. Dia ingin menjenguk sang Ratu. Ibu tiri yang menyamar menjadi pelayan berpesan kepada Raja agar tidak membiarkan sinar mengenai mata. Ia menyarankan agar tidak membuka tirai jendela atau menyalakan lilin yang terang di dalam kamar karena sang Ratu masih lemah. Raja tidak pernah menyadari bahwa yang selalu di temui itu bukanlah sang Ratu yang asli. Setelah kejadian itu, di ruangan di mana bayi itu ditidurkan, perawat yang menjaga bayi sering melihat pintu kamar tersebut dibuka oleh seorang wanita yang mirip sekali dengan Ratu. Dengan perlahan-lahan orang yang mirip Ratu itu mengangkat sang bayi dari buaian. Ia menggendongnya. Ia menidurkannya kembali,. Ia pergi ke sudut kamar bayi, dimana sang Rusa selalu berbaring. Ia mengelus punggung sang Rusa. Ia diam-diam kembali keluar dari kamar tersebut tanpa mengucapkan sepatah katapun. Kejadian tersebut berulang terus menerus. Setiap kali perawat yang menjaga bayi tersebut bertanya ke penjaga pintu, mereka selalu mengatakan tidak melihat satu orang pun masuk ke dalam ruangan itu. Karena ketakutan, perawat tersebut tidak pernah menyampaikan apa yang dilihatnya kepada siapapun. Suatu malam, kejadian tersebut terulang kembali, tetapi kali ini orang yang mirip dengan Ratu tersebut bertanya kepada sang perawat: "Apakah anakku baik-baik saja?. Apakah Rusaku baik-baik saja?. . Saya akan datang dua kali lagi lalu mengucapkan selamat tinggal. Perawat yang ketakutan, tidak menjawab apa-apa. Setelah kepergian sang Ratu yang asli itu, dia lalu melaporkan hal tersebut pada Raja. Raja lalu terkejut dan berkata, "Apa yang kamu katakan itu?. Saya akan ikut melihat. Saya akan mengawasi kamar tidur anakku nanti malam. Sang Ratu yang asli muncul kembali. Ia bertanya kepada sang perawat: "Apakah anakku baik-baik saja?. Apakah Rusaku baik-baik saja?. Saya akan datang sekali lagi lalu mengucapkan selamat tinggal.". Raja yang bersembunyi di kamar tersebut tidak keluar dari persembunyiannya. Ia tidak mengucapkan apa-apa. Dihari berikutnya sang Raja ikut kembali mengawasi kamar tidur anak bayinya. Sang Ratu yang asli datang dan berkata: "Apakah anakku baik-baik saja?. Apakah Rusaku baik-baik saja?. Saya datang kali ini untuk mengucapkan selamat tinggal. Sang Raja tidak dapat menahan dirinya lagi. Dia melompat keluar dari persembunyiannya. Ia berkata, "Kamu adalah istriku yang tercinta!. Ya," kata sang Ratu, "Saya adalah istrimu!. Sihir yang mengikat sang Ratu menjadi musnah. Sang Ratu menjadi pulih seperti sedia kala seperti tidak pernah mengalami hal apapun. Sang Ratupun menceritakan semua kisahnya. Betapa kejamnya perlakuan ibu tirinya. Raja langsung menangkap sang Ibu tiri dan anaknya. Raja menghukum mereka. Ibu tiri yang penyihir itu mendapatkan hukumannya. Sihir yang mengikat sang Rusa akhirnya menjadi musnah juga. Sang Rusa kembali ke bentuk manusia kembali. Akhirnya kakak beradik tersebut dapat hidup dengan bahagia selama-lamanya. Dahulu, ada seorang kakek yang sangat tua, yang matanya telah menjadi rabun, pendengarannya hampir tuli, lututnya gemetaran. Dia duduk di meja untuk makan. Dia hampir tidak bisa memegang sendok. Dia sering menumpahkan kaldu dari sendoknya ke atas taplak meja. Terkadang kaldu pun menetes turun dari mulutnya. Anaknya dan istri anaknya menjadi muak dengan keadaan ini. Mereka mendudukkan sang Kakek Tua di sudut dekat dapur sendirian. Mereka memberinya makanan dalam sebuah mangkuk gerabah. Makanan yang diberikan pun selalu sedikit dan tidak cukup. Sambil makan, sang Kakek Tua sering melihat ke arah meja makan dengan mata berlinang air mata. Suatu ketika, tangannya yang gemetaran tidak bisa menahan mangkuk. Mangkuk tersebut jatuh ke lantai dan pecah berhamburan. Anaknya beserta Istri anaknya pun menjadi marah. Orang tua tersebut tidak berkata apa-apa. Dia hanya bisa menghela napas panjang. Mereka membelikan sebuah mangkuk kayu yang murah untuk sang Kakek Tua agar mangkuk kayu tersebut tidak pecah saat jatuh. Pada saat mereka duduk di meja untuk makan, cucunya yang masih kecil dan berusia empat tahun mulai mengumpulkan beberapa potongan-potongan kayu di tanah. Apa yang kamu lakukan di sana, Anakku?" tanya sang Ayah. Saya akan membuat mangkuk kayu yang kecil," jawab si Anak Kecil. Mangkuk ini untuk ayah dan ibu, untuk nantinya kalian pakai saat makan ketika saya telah dewasa. Laki-laki dan istrinya saling berpandangan selama beberapa saat. Akhirnya mereka pun menangis karena tersadar dan menyesali perlakuan buruk mereka. Mereka mengajak sang Kakek Tua ke meja makan. Akhirnya sang Kakek Tua selalu makan bersama mereka di satu meja. Sejak saat itu pula, mereka tidak pernah lagi berkata apapun ataupun mengeluh apabila sang Kakek Tua menumpahkan sesuatu ke atas meja. Pada suatu masa, ada seorang wanita yang telah menjanda. Dia memiliki dua orang putri. Putri tertua memiliki wajah dan perangai yang sangat mirip dengan ibunya. Orang sering berkata bahwa siapapun yang melihat putri tertua tersebut, sama dengan melihat ibunya. Mereka berdua mempunyai sifat jelek yang sama. Mereka sangat sombong dan tidak pernah menghargai orang lain. Putri yang termuda, merupakan gambaran dari ayahnya yang telah meninggal. Dia sama-sama memiliki sifat baik hati. Dia senang membantu orang dan sangat sopan. Banyak yang menganggap bahwa putri termuda adalah wanita yang tercantik yang pernah mereka lihat. Kecenderungan orang untuk menyukai hal yang sama dengan diri mereka. Ibunya menjadi sangat sayang kepada putri yang tertua. Putri yang termuda diperlakukan dengan buruk. Putri termuda sering disuruhnya bekerja tanpa henti. Dia tidak boleh bersama mereka makan di meja makan. Dia hanya diperbolehkan makan di ruang dapur sendiri saja. Putri

yang termuda sering dipaksa dua kali sehari untuk mengambil air dari sumur yang letaknya sangat jauh dari rumah mereka. Suatu hari, putri yang termuda berada di mata air ini. Datanglah seorang wanita tua yang kelihatan sangat miskin. Dia memintanya untuk mengambilkan dirinya air minum. Oh! ya, dengan senang hati," kata gadis cantik ini. Dia dengan segera mengambil kendinya. Dia mengambil air dari tempat yang paling jernih di mata air tersebut. Dia memberikan kepada wanita itu. Dia sambil membantu memegang kendinya agar wanita tua itu dapat minum dengan mudah. Setelah minum, wanita tersebut berkata kepada putri termuda: Kamu sangat cantik. Kamu sangat baik budi dan sangat sopan. Saya tidak bisa tidak memberikan kamu hadiah. Ternyata wanita tua tersebut adalah seorang peri. Dia menyamar menjadi wanita tua yang miskin. Dia menyamar untuk melihat seberapa jauh kebaikan hati dan kesopanan putri termuda. Saya akan memberikan kamu sebuah hadiah," lanjut sang Peri. "Mulai saat ini, dari setiap kata yang kamu ucapkan, dari mulutmu akan keluar sebuah bunga atau sebuah batu berharga.". Putri termuda yang cantik ini pulang ke rumah. Ibunya memarahinya. Dia menganggap putri termuda tersebut terlalu lama kembali dari mengambil air. Saya minta maaf, mama," kata putri termuda. Saya terlambat pulang. Saat mengucapkan kata itu, dari mulutnya keluarlah dua buah bunga, dua buah mutiara dan dua buah permata. Apa yang saya lihat itu?" kata ibunya dengan sangat terkejut. Saya melihat mutiara dan permata keluar dari mulutmu!. Bagaimana hal ini bisa terjadi, anakku?. Untuk pertama kalinya ibunya memanggilnya dengan sebutan 'anakku'. Putri termuda kemudian menceritakan semua kejadian yang dialami secara terus terang. Dari mulutnya juga berturut-turut keluarlah permata yang tidak terhitung jumlahnya. Sungguh mengagumkan," kata ibunya. Saya harus mengirim anakku yang satu lagi kesana. Dia memanggil putri tertua. Dia berkata "Kemarilah, lihat apa yang keluar dari mulut adikmu ketika dia berbicara. Apakah kamu tidak ingin memiliki hal yang dimiliki adikmu?. Kamu harus segera berangkat ke mata air tersebut. Apabila kamu menemui wanita tua yang meminta kamu untuk mengambilkan air minum, ambilkanlah^ untuknya dengan cara yang sangat sopan. Adik termuda pasti sangat senang melihat saya mengambil air dari mata air yang jauh," katanya dengan cemberut. Kamu harus pergi, sekarang juga!" kata ibunya lagi. Putri tertua berangkat juga sambil mengomel di perjalanan. Dia membawa kendi terbaik yang terbuat dari perak. Dia tiba di mata air tersebut. . . Dia melihat seorang wanita yang berpakaian sangat mewah keluar dari dalam hutan. Dia mendekatinya. Dia memintanya untuk mengambilkan air minum. Wanita ini sebenarnya adalah peri yang bertemu dengan adiknya. Kali ini peri tersebut menyamar menjadi seorang putri bangsawan. Apakah saya datang kesini," kata putri tertua dengan sangat sombong, "hanya untuk memberikan kamu air?. Kamu pikir saya membawa kendi perak ini untuk kamu?. Kalau kamu memang mau minum, kamu boleh meminumnya jika kamu merasa pantas. Kamu keterlaluan dan berlaku tidak sopan," jawab sang Peri. Mulai sekarang karena kamu sangat tidak sopan dan sombong, saya akan memberikan kamu hadiah. Dari setiap kata yang kamu ucapkan, dari mulutmu akan keluar seekor ular atau seekor katak.". Saat dia pulang, ibunya yang melihat kedatangannya dengan gembira menyambutnya. Dia bertanya: Bagaimana, anakku?. Bagaimana apanya, ma?" putri tertua menjawab dengan cara yang tidak sopan. Dari mulutnya keluarlah dua ekor ular berbisa dan dua ekor katak. Oh! ampun," kata ibunya. Apa yang saya lihat ini?. Oh! pastilah adikmu yang sengaja telah merencanakan kejadian ini. Dia akan mendapatkan hukumannya. Dengan segera dia berlari mendekati putri termudanya. Dia memukulnya. Putri termuda kemudian lari menjauh darinya. Dia bersembunyi di dalam hutan yang tidak jauh dari rumahnya agar tidak mendapat pukulan lagi. Seorang anak Raja, yang baru kembali dari berburu di hutan, secara kebetulan bertemu dengan putri termuda yang sedang menangis. . Anak Raja tersebut kagum akan kecantikan putri termuda. Dia bertanya mengapa putri tersebut sendirian di dalam hutan dan menangis terisak-isak. Tuanku, ibu saya telah mengusir saya dari rumah. Saat itu, anak Raja melihat lima atau enam mutiara dan permata keluar dari mulut putri termuda. Dia menjadi penasaran. Dia meminta putri termuda menceritakan mengapa dari mulutnya keluar permata saat berkata sesuatu. Putri termuda kemudian menceritakan semua kisahnya. Anak Raja tersebut menjadi bertambah kagum akan kebaikan hati dan kesopanan tutur kata putri termuda. Anak Raja menjadi jatuh hati pada putri termuda. Dia beranggapan bahwa putri termuda sangat pantas menjadi istrinya. Anak Raja akhirnya mengajukan lamaran. Dia menikahi putri termuda. Sedangkan putri tertua, membuat dirinya sendiri begitu dibenci oleh ibunya sendiri. Kelakuannya yang sangat buruk. Dia di usir keluar dari rumah. Putri tertua akhirnya menjadi terlantar. Dia tidak memiliki rumah lagi. Dia lalu masuk ke dalam hutan. Mulai saat itu, orang tidak pernah mendengar kabar tentangnya lagi. . . Seekor tikus muda mencari petualangan baru. Dia berjalan menyusuri pinggiran kolam. Di kolam tersebut tinggallah seekor katak. Katak tersebut melihat tikus. Dia berenang menuju ke tepi kolam. Dia berkata: "Maukah kamu mengunjungi saya?. Saya berjanji kamu akan senang. Sang Tikus tidak berpikir panjang lagi. Dia sangat ingin berpetualang ke seluruh dunia. Dia ingin melihat segala yang ada di dunia. Walaupun dia bisa berenang sedikit, dia tidak berani untuk masuk dan berenang di kolam tanpa bantuan. Sang katak memiliki akal. Sang Tikus bisa yakin bahwa katak akan dapat selalu membantu sang Tikus saat berenang di kolam. Dia mengikat kaki tikus tersebut ke kakinya sendiri dengan seutas tali. Dia melompat ke dalam kolam. Dia menarik teman yang bodoh bersamanya. Sang tikus terbawa-bawa berenang bersama katak. Dia merasa cukup. Dia ingin kembali ke pinggiran kolam. Sang Katak yang jahat memiliki rencana lain. Dia kemudian menarik Sang Tikus masuk ke dalam air. Dia menenggelamkannya sehingga meninggal. Sebelum sempat melepaskan tali yang mengikat dia dengan tikus yang telah meninggal, seekor elang terbang menyambar ke bawah. Dia menangkap tikus dan membawanya pergi, bersama Sang Katak yang tergantung-gantung pada kaki tikus. Sang Elang sadar bahwa dengan sekali sambar mendapatkan dua makanan sekaligus untuk makan siangnya. . Seekor katak tua mengumumkan ke semua tetangganya bahwa dia telah belajar menjadi seorang dokter. Dia dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Seekor rubah menjadi tetangganya. Dia

bergegas menemui sang Katak Tua ini. Dia lalu mengamati sang Katak dengan cermat. Tuan Katak," kata sang Rubah. Saya diberi tahu bahwa kamu bisa menyembuhkan penyakit apapun. . . Coba lihat^ dirimu sendiri. Cobalah^ beberapa obat buatanmu untuk dirimu sendiri juga. Jika kamu bisa menyembuhkan kerutan-kerutan pada kulitmu dan penyakit rematik yang sekarang kamu derita, orang akan percaya kepadamu. Kalau tidak sembuh, saya menyarankan agar kamu mengganti pekerjaanmu. Siapa yang ingin memperbaiki orang lain, seharusnya memperbaiki diri sendiri terlebih dahulu. . Di suatu masa, hiduplah seekor keledai yang tuannya memiliki seekor anjing juga. Anjing ini merupakan kesayangan tuannya. Dia sering menerima banyak tepukan, belaian dan kata-kata manis, beserta makanan enak yang langsung berasal dari piring tuannya. Setiap hari anjing ini akan berlari menyambut tuannya. Dia bermain-main dengan gembira. Dia melompat naik ke pangkuan tuannya sambil menjilati tangan dan wajah tuannya. Semua ini disaksikan oleh sang keledai dengan rasa cemburu. Walaupun ia mendapatkan makanan yang cukup, ia tetap harus bekerja keras. Tuannya jarang memperhatikan sang keledai. Sang Keledai iri hati. Dia memiliki gagasan konyol untuk mengambil hati tuannya. Dia mencoba bertindak seperti anjing tuannya. Suatu ketika, ia meninggalkan kandangnya. . . Dia masuk ke rumah dengan bersemangat. Melihat tuannya yang sedang makan di meja makan, ia lalu menendang-nendangkan kakinya ke atas, dengan ringkikan parau. Dia melompat-lompat. Dia berlari mengelilingi meja makan. Ia pun meletakkan kedua kaki depannya di pangkuan tuannya. Dia menjilatkan lidahnya ke wajah tuannya, persis seperti apa yang biasanya di lakukan oleh sang Anjing. Keledai dan tuannya jatuh bergulingan di atas piring-piring yang pecah dan jatuh dari meja. Tuannya terkejut dengan kelakukan aneh sang Keledai. Dia berteriak minta tolong. Tidak lama kemudian beberapa pelayan datang. Mereka melihat betapa berbahayanya tindakan sang Keledai terhadap tuannya. Mereka mengambil kayu. Mereka mengusir keledai itu keluar kembali ke kandangnya. Di sanalah sang Keledai duduk. Dia menyesali kebodohannya yang hanya membawa pukulan di tubuhnya. Jangan mencoba mencari perhatian dengan melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan sifat dan karaktermu. Seorang pedagang, menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. Selama ini mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satu pun kecelakaan. Keledainya tergelincir. Dia jatuh ketika mereka berada tepat di tengah-tengah sungai tersebut. Pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai dengan selamat. Kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh dan larut ke dalam air sungai. Keledai gembira karena merasakan muatannya telah berkurang sehingga beban yang dibawa menjadi lebih ringan. Sang Keledai merasa sangat gembira ketika mereka melanjutkan perjalanan mereka. Pada hari berikutnya, sang Pedagang kembali membawa muatan garam. Sang Keledai yang mengingat pengalamannya kemarin saat tergelincir di tengah sungai itu. Dia dengan sengaja membiarkan dirinya tergelincir jatuh ke dalam air. Akhirnya dia bisa mengurangi bebannya kembali dengan cara itu. Pedagang merasa marah. Dia membawa keledainya tersebut kembali ke pasar. Keledai tersebut di muati dengan keranjang-keranjang yang sangat besar dan berisikan spons. Mereka kembali tiba di tengah sungai. Sang keledai kembali dengan sengaja menjatuhkan diri. pada saat pedagang tersebut membawanya ke pinggir sungai, sang keledai menjadi sangat tidak nyaman. Dia harus dengan terpaksa menyeret dirinya pulang kerumah dengan beban yang sepuluh kali lipat lebih berat dari sebelumnya akibat spons yang dimuatnya menyerap air sungai. Cara yang sama tidak cocok digunakan untuk segala situasi. Seekor keledai dituntun oleh pemiliknya melewati sebuah jalan yang sempit di pinggiran jurang. Sang Keledai tiba-tiba memutuskan untuk tidak memperdulikan tuntunan dari pemiliknya. Dia mencoba untuk memilih jalan yang diinginkannya. Dia bisa melihat jalan yang ada di bawah jurang. Dia berpikir bahwa jalan yang tercepat untuk mencapai jalan di bawah jurang adalah dengan cara menuruni jurang tersebut. Dia ingin meloncat ke dalam jurang. Pemiliknya dengan cepat menangkap ekornya. Dia menahan serta menarik mundur keledai tersebut agar tidak melompat ke dalam jurang. Sang Keledai yang keras kepala dan bodoh terus meronta-ronta sekuat tenaga. Pemiliknya tidak kuat lagi untuk menahan keledai yang meronta-ronta ingin melompat ke jurang. Pemiliknya lalu berkata "Baiklah, pergilah ke arah yang kamu mau, binatang bodoh, dan nanti kita lihat apa yang terjadi. Saat pemiliknya melepaskan ekornya. Sang Keledai melompat ke dalam jurang. Dia meluncur sepanjang jurang yang terjal dengan kaki di atas dan kepala di bawah. Dia terbentur sepanjang dinding jurang yang curam. Mereka yang tidak mau mendengarkan nasehat yang baik dari orang yang lebih bijaksana, akan mengalami nasib yang buruk. . . Seekor keledai menemukan sebuah kulit singa yang telah ditinggalkan oleh sang pemburu di dalam hutan. Dia kemudian memakai kulit singa itu. Dia menghibur dirinya dengan cara bersembuyi di semak-semak. Dia tiba-tiba meloncat keluar untuk menakut-nakuti binatang yang lewat di tempat itu. Semua binatang yang kebetulan lewat, menjadi takut dan lari dari tempat itu. Mereka melihat keledai yang mereka kira singa. Keledai tersebut begitu senang melihat semua binatang lari menjauh darinya. Dia merasa seolah-olah dirinya adalah raja hutan. Dia terlalu bangga dan senangnya. Dia mulai mengaum dengan keras. Bukanlah auman singa yang keluar dari mulutnya, melainkan cuma ringkikan keledai yang parau. Seekor rubah yang tadinya ikut lari bersama dengan binatang lainnya, menjadi terhenti ketika mendengar suara itu. Perlahan-lahan dia mendekati keledai itu. Dia menyadari bahwa yang menakut-nakuti seluruh binatang yang lewat di tempat itu hanyalah seekor keledai yang memakai kulit singa. Rubah itu kemudian berkata sambil tertawa:Jika kamu menutup mulutmu, mungkin saya akan berlari ketakutan juga. Kamu malah mengaum dan mengeluarkan suara ringkikanmu yang parau. Orang bodoh mungkin bisa menipu dengan pakaian dan penampilannya, tetapi dari perkataanya, orang lain akan segera tahu siapa dirinya sebenarnya. . . Seekor keledai beristirahat dalam jangka waktu yang cukup lama. Dia banyak menerima makanan yang baik. Dia merasa sangat kuat. Dia berjingkrak-jingkrak dengan angkuh. Dia mengangkat kepalanya tinggi-tinggi. Ayah saya pasti dulunya adalah kuda balapan. Aku bisa merasakannya dengan jelas. Hari berikutnya, majikannya mulai mempekerjakannya dengan keras.

Malam itu dia menjadi sangat kecapaian dan sedih. Saya salah," katanya. Ayah saya hanyalah seekor keledai. Seekor kelelawar tanpa sengaja masuk ke dalam sarang seekor musang yang dengan cepat menangkapnya. Sang Kelelawar memohon-mohon agar dilepaskan. Sang Musang tidak mau mendengarkannya. Kamu adalah seekor tikus," katanya. Saya sangat membenci tikus. Setiap tikus yang saya tangkap, akan saya mangsa!. Tapi saya bukan seekor tikus!" teriak sang Kelelawar. Lihatlah sayapku. Dapatkah seekor tikus terbang?. Saya adalah seekor burung!. Mohon lepaskanlah saya!. Sang Musang mengakui bahwa sang Kelelawar bukanlah seekor tikus sehingga melepaskannya pergi. Beberapa hari kemudian, kelelawar yang malang ini, tersesat lagi ke dalam sarang musang yang lain. Dan kebetulan musang ini bermusuhan dengan burung. Sang Musangpun menangkapnya. Dia bersiap untuk memangsa sang Kelelawar. Kamu adalah seekor burung. Saya akan memangsa kamu. Apa?" teriak sang Kelelawar. Saya adalah burung. Mengapa kamu berkata begitu?. Semua burung memiliki bulu!. Saya tidak memiliki bulu karena saya adalah seekor tikus. Akhirnya sang Kelelawarpun selamat dari bahaya untuk kedua kalinya. Tempatkanlah layarmu kemanapun angin bertiup. Sesuaikan dirimu dengan kondisi yang kamu alami. . Seekor anjing pemburu mengejar-ngejar seekor kelinci. Setelah beberapa lama, sang Anjing menyerah dan menghentikan pengejarannya. Kebetulan kejadian itu disaksikan oleh seorang gembala yang langsung mengejek sang Anjing. Ia berkata: Hewan yang lebih kecil ternyata larinya lebih kencang dibandingkan dengan kamu. Sang Anjing menjawab: Tidakkah kamu melihat perbedaan di antara kami?. Saya berlari untuk mendapatkan makanan. Sang Kelinci berlari untuk mempertahankan hidupnya. Keinginan menentukan kerasnya suatu usaha. . Seekor singa terluka. Dia tersedak oleh sebuah tanduk kambing hutan yang tidak sengaja tertelan sewaktu makan. Dia menjadi sangat marah. Dia menganggap bahwa semua hewan yang menjadi mangsanya seharusnya tidak memiliki tanduk yang berbahaya seperti itu. Itu yang dapat membuatnya terluka saat makan. Dia lalu memerintahkan semua hewan yang memiliki tanduk, segera meninggalkan hutannya dalam waktu satu hari. Perintahnya membuat semua hewan dalam hutan menjadi ketakutan. Semua hewan yang memiliki tanduk, secepatnya berkemas-kemas. Mereka meninggalkan hutan tersebut. Termasuk seekor kelinci, yang kita tahu, tidak memiliki tanduk. Kelinci tersebut begitu khawatirnya sampai susah tidur di malam itu. Dia bermimpi buruk tentang singa. Dia keluar dari sarangnya di pagi hari. Dilihatnya bayangan dirinya di tanah. Dengan telinganya yang panjang, seolah-olah dia memiliki tanduk yang sangat panjang. Sang Kelinci menjadi sangat ketakutan. . Selamat tinggal tetanggaku semua," katanya. Saya akan meninggalkan hutan ini. Sang Singa pasti menganggap bahwa telinga saya ini adalah tanduk, walaupun itu tidak benar. . Jangan biarkan musuhmu memiliki alasan untuk menjatuhkan kamu. Kelinci merupakan makhluk yang penakut. Sedikit saja bayangan yang mucul, akan membuat mereka lari terbirit-birit bersembunyi. Suatu ketika, mereka berdiskusi bagaimana cara agar mereka bisa terhindar dari ketakutan. Mereka ribut berdiskusi. Tiba-tiba bunyi suatu suara yang aneh. . . Kelinci-kelinci tersebut lari ketakutan menuju ke sarangnya. Mereka berlari melewati sebuah kolam. Pada kolam tersebut tinggallah keluarga kodok yang sedang duduk di alang-alang pinggiran sungai. Dalam sekejap mata, kodok-kodok terkejut melihat kelinci yang berlarian. Mereka berhamburan lari. Mereka melompat masuk ke dalam kolam. Lihat," teriak seekor kelinci. Kita seharusnya tidak perlu terlalu khawatir dengan sifat penakut kita. Di sini masih ada makhluk yang lebih penakut dan takut kepada kita. Bagaimana pun jeleknya nasih yang kita alami, masih ada yang bernasib lebih jelek dibandingkan dengan kita. . . Dahulu kala, ada seorang gadis kecil yang ayah dan ibunya telah meninggal. Dia hidup begitu miskinnya. Ia nyaris tidak memiliki apa-apa lagi. Ia sudah tidak memiliki rumah untuk tinggal. Ia tidak punya tempat tidur. Ia hanya punya pakaian yang dikenakannya dan sedikit roti di tangannya. Itupun hanya diberikan kepadanya oleh orang yang menaruh iba kepadanya. Gadis kecil ini baik hati dan saleh. Gadis kecil ini tidak memiliki rumah dan tempat untuk berteduh lagi. Ia memutuskan untuk melakukan perjalanan ke alam terbuka. Ia mempercayakan nasibnya kepada Tuhan. Di perjalanan, ia bertemu dengan orang miskin. Ah, berilah aku sesuatu untuk dimakan. Aku sangat lapar. Si Gadis Kecil ini memberikan seluruh rotinya kepada orang tersebut. Semoga Tuhan memberikan berkah untukmu. Ia lalu melanjutkan perjalanannya. Tidak lama kemudian, datanglah seorang anak yang mengerang sambil berkata, "Kepalaku sangat dingin. Berikanlah aku sesuatu untuk menutupinya. Si Gadis Kecil pun melepaskan kerudungnya. Ia memberikannya kepadanya. Ia berjalan sedikit lebih jauh. Ia bertemu dengan seorang anak lain yang tidak memiliki jaket. Ia menggigil kedinginan. Ia pun memberikan jaketnya kepada anak tersebut. Saat berjalan sedikit lebih jauh lagi, ia menemui seorang anak yang meminta jubah luarnya. Ia pun menyerahkan jubah luar itu juga. Ia masuk ke hutan. Hari sudah menjadi gelap. Datang lagi seorang anak yang lain. Ia meminta gaun yang dipakainya. Gadis kecil yang baik hati ini berpikir, "Hari sudah malam dan gelap. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Tio menarik ulu`u li ade lo tabualio. Tio mencari-cari wala`o dutula boito. Ti maama wuato`olio uyito-yito ngota penyihir. Tio lotota uyito-yito oluolio wala`o wuato`olio tilumete`a lolola bele. Tio diam-diam mohilapita olimongolio. Tio motota uyito-yito timongolio yiloto`ango. Tio mongohi mantra sihir to ngo`aa`ami aliran taluhu u ma`o/mola/mota to o`ayua. Ti kaka/tata beradik boito mo`otapu wala`o ngobotu dutula u motilango. Ti ti kaka/tata turusi ohila meminumnya Ti ade lo tabualio modungohe bisikan : " tatoonu u meminumku mamoboli`a moali harimau !. Ti ti ade turusi monguati`o, " ti kaka/tata, janganlah meminumnya. Timongoli mamoboli`a moali harimau. Timongoli mamohemula ola`u de. Ti ti kaka/tata openu morasa yiloto`ango, Diila loali meminumnya. baiklah, " lo`ialio, " ito mamololohe mato lo taluhu u uewo bolo. Timongolio mo`otapu mato lo taluhu lo dutula u oluolio. Ti ti ade modungohe suara berbisik : " tatoonu u

meminumku mamoali sorigala. Ti ti ade turusi monguati`o, " ti kaka/tata, Ja meminum taluhu disini. Timongoli mamoboli`a moali sorigala. Timongoli mamohemula ola`u. Ti ti kaka/tata diila loali meminumnya. Tio molo`ia : " baiklah, Waatia wali-wali molahangi rasa mototo`ango `u sambe moduunggaya lo mato lo taluhu u otolulio. " Timongolio mo`otapu mato lo taluhu lo dutula u otolulio. Ti ti ade modungohe bisikan : " tatoonu u meminumku mamoboli`a moali bu`ulu !. Ti ti ade mohile, " ti kaka/tata, janganlah mongilu po`olo teeamai. Timongoli mamoboli`a moali bu`ulu wau tete`o mondo/londo `u. Ti ti kaka/tata u mayiloto`anga da`a malomotibonggohu`u wau meminum taluhulio. Odito bihulio modedeta taluhu lo dutula boito, Tio lapata`o turusi moboli`a moali bu`ulu tuawu kiki`o. Ti ti ade lo tabua humoyongo. Tio lomilohe oli kaka/tatalio u lodisihir. Ti kaka/tatalio u/ta loboli`a loali bu`ulu lodudu`a hilumoyonga to bungolopalio. Ti ti ade molo`ia : " diila wolo, Waatia diila molola olimongoli tutuawu. Tio mohama sabuk emas uolo lio. Tio molihuta olio to pali-palito lo bulo`o lo bu`ulu boito. Tio mohama selendangnya. Tio mopo`owali olio tali u diikatkan ode sabuk u melingkar to bulo`o ti bu`ulu. Tio ma`o/mola/mota sama-sama wolo ti bu`ulu sambe lebe molamingo tumuota ode delomo o`ayua. pulitolio timongolio mo`otapu bele u kosongi wau diila dihuni poli. Ti ti ade momutu mai/ma`o/mola/mota motuluhe wau tola-tola teeto{ma`o/mola/mota} sama-sama wolo ti bu`ulu. Yilapata ngoolo taaunu mohiiheolio tumu-tumula to o`ayua botia, Tuawu dulahu olongia tumuota ode o`ayua boito ode berburu. O`ayua boito to penuhi wolo derap-derap u`ato lo wadala, tiupan terompet mondo/londo tunge, Wau gonggongan apula ta mongalupa wawu teriakan-teriakan ta mongalupa. Modungohe terompet berburu, Ti bu`ulu moali balisa wau ohila lumuala mondo/londo bele boito. ah ! " lo`ialio ode li ade lo tabualio, " hulia olaatia lumualo. Waatia diila tahangi modungohe terompet boito. Tio turusi mohile sambe ti ade lo tabualio menyetujuinya lo`u mololo hilao. " dabo, " lo`ialio, " timongoli musi mohualinga to`udipo hui. Waatia mamongundi huhebulaatia. Waatia moohe to ta mongalupa boito. Mai/ma`o/mola/mota motota u meedungga boito uyito-yito timongoli mealo diila, Koko`a huhebu`u wau lo`ia, " ti ade tersayang, bukalah huhebu, Waatia mai to diluuari teea. Wonu timongoli diila molo`ia woloo-wolo, Waatia diila mopohu`o olimongoli huhebu. Ti bu`ulu satuju. Tio tete-tete`a lumuala to alam beebasi. secepatnya olongia wau pemburu-pemburunya momilohe bu`ulu u gaga boito. Timongolio mohutu pengejaran. Timongolio diila porna loali lohilapita wau lo`otapu olio. Sa`ati hui meedungga, Ti bu`ulu mohualinga ode bele. Tio mongoko`a huhebu wau molo`ia : " ti ade tersayang, bukalah huhebu, Waatia mai to diluuari teea. " Huhebu mehu`o wau ti bu`ulu lapata`o mohuheli to delomos bele boito. Loombulio{mola/mota/ma`o} dulahu to`u perburuan to ma mohualingo. Tio modungohe terompet to tiupkan. Ti bu`ulu mohualinga mohile alihu ti ade lo tabualio mopoluli olio lumualo. Odelo dulahu olaango, Ti adelio mopoluli olio lumuala mondo/londo bele lo`u mololo. Olongia berburu mohualingo. Tio wau ta mongalupalio momilohe ti bu`ulu wolo sabuk emas to bulo`olio. { madientry a. n handoko } Timongolio ma mohilapita olio mohualingo. Ngope`e seharian polu-polu timongolio mohilapita bu`ulu boito. Ti bu`ulu terkepung wau ngo`idi terluka to u`ato. Ti bu`ulu diila moali tete-tete`a kencang poli. pemburu-pemburu u mengepung bu`ulu boito momilohe ti bu`ulu tete`o ode bele tuawu Tio mongoko`a huhebu wau molo`ia : " ti ade tersayang, bukalah huhebu, Waatia mai to diluuari teea. " Ta mongalupa momilohe ilowali boito wau melaporkan ode olongia wolo u bilohelimongolio. " loombu dulahu ito maberburu poli. " lo`ia ti olongia. Ti ti ade sa`ati momu`o huhebu wau momilohe ti bu`ulu terluka moali `ilohe da`a wau motiwololo. Tio lapata`o mopo`oberesi luka. Tio membalut luka boito wolo ramuan mondo/londo daun-daunan. Yilapata uito tio molo`ia, " pona`olo mohuheli alihu timongoli molinggahu moluli. Loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio, luka to u`ato ti bu`ulu mulai membaik. Ti bu`ulu mohile mohualinga alihu diijinkan lumualo. " waatia musi lumualo. Waatia maberhati-hati alihu timongolio diila mode`upa olaatia. " lo`ia ti bu`ulu. Ti ti ade humoyongo. Tio molo`ia, " timongolio tandu mamode`upa olemu tanggi botia. Waatia mamejadi tutuawu to o`ayua botia. Waatia diila moali mopoluli olimongoli lumualo. Ti bu`ulu motuli, " wonu odito, Mungkin waatia mamate sababu motiwololo teeamai. " Ti ti ade mopoluli ti bu`ulu lumuala lo hilao u buheto. Ti olongia berburu wau momilohe bu`ulu boito. Tio molo`ia ode ta mongalupalio, " masaatia kejar wau de`upa bu`ulu boito. Ja sambe melukainya . " pemburu-pemburu lio berhasil mode`upa ti bu`ulu. To`u dulahu tahu-tahudu hui, Ti olongia molo`ia ode pemburu-pemburu lio : " masaatia tunjukkanlah waatia dimana bele kiki`o to hungio lo o`ayua u bilohulimongoli boito. Timongolio sama-sama moona`o ode bele kiki`o boito. Ti olongia lapata`o mongoko`a huhebu wau molo`ia, " ti ade tersayang, bukalah huhebu, Waatia mai to diluuari teea. " Huhebu mehu`o, Ti olongia momilohe ngota ta dulahu u gaga da`a timihula to delomos bele boito. Ti ta dulahu u moali oli ade mondo/londo ti bu`ulu moali iloohea. Diila ti bu`ulu u mongoko`a huhebulio, Bo ti olongia tutuawu. Olongia boito lo`u mopiohu modihu ulu`ulio. Tio molo`ia, " ma modudu`olimongoli sama-sama wola`u ode malihe ? ". " ya, Dabo waatia diila moali molola bu`ulu`u tutuawu teeamai. Ti olongia lapata`o molo`ia, " bu`ulumu moali modudu`a kemanapun timongoli moona`o. " Ti bu`ulu to lepas ole pemburu-pemburu. Tio tete-tete`a ode dulungo li ade lo tabualio. Ti olongia modelo ti ta dulahu duduulude bu`ululio ode malihe. Diila ngoolo mohiiheo lapata`o ti olongia menikahi ta dulahu boito. Ti maama wuato`o mondo/londo oli kaka/tata beradik modungohe habari boito. hilaolio moali moingo. putirilio lopopojilio u/ta o mato cuma tuawu, mendatanginya wau molo`ia, " waatia soharusnya u mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} keberuntungan wau moali ratu. tenanglah, " lo`ia ti ti maama wuato`o. Timongoli lo mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} olio to`u sa`atilio leedungga, " Meedungga tuawu sa`ati to`u olongia heberburu to o`ayua, Ti ti ade u/ta loali ratu lotutu wala`o ngota lo tala`i. Ti maama wuato`o penyihir mopona`o roncanalio. Tio motililunga moali babu ngota. Tio mongohi pedi sihir to ti ratu. Ti ratu olo lenyap terkena pedi sihir boito. Ti maama wuato`o boito lo`u molinggahu mendandani wala`o ta dulahulio wolo sihirnya alihu sama odelo ti ratu. Openu ti maama wuato`o boito woluo sihir, Tio diila moali menyamarkan mato lo putirilio u bo tuawu boito. Tio mololohe alaasani u mopiohu alihu olongia diila mongotota hiihedelio. Ti olongia moali mengahu da`a. Tio lodungohe uyito-yito ti ratu lotutu wala`o lo tala`i. Tio ohila momilohe ti ratu. Ti maama wuato`o u motililunga moali mopolahuli lo

babu ode olongia alihu diila mopoluli tilango mengenai mato. Tio mopoyingo alihu diila momu`o podehu lo tutuloa mealo mopode`ita lilin u mobango to delomos huali sababu ti ratu donggo molulupuhu. Olongia diila porna longotota uyito-yito u laito to temui boito bukanlah ti ratu u asli. Yilapata ilowali boito, To ruangan to toonu taa`unge boito popotuluhu, Porawat u/ta modaha taa`unge laito momilohe huhebu lo huali boito hu`oo ole taabua tuawu u mirip pe`eenda lo ratu. Lo`u opi-opio tau u mirip ratu boito mominda`a ti taa`unge mondo/londo buaian. Tio molonggi`i olio. Tio mopotuluhe olio mohualingo, Tio moona`o ode tutu lo huali lo taa`unge, dimana ti bu`ulu laito motibalato. Tio mengelus wulea ti bu`ulu. Tio diam-diam mohualinga lumuala mondo/londo huali boito dialu molapali sepatah katapun. Ilowali boito tumonu turusi menerus. Timi`idu tanggi lo porawat u/ta modaha taa`unge boito mohindu ode dudaha lo huhebu, Timongolio laito molo`ia diila momilohe ngota olo tumuota ode delomo ruangan boito. Sababu `ilohe, Porawat boito diila porna loposambeo wolo u lobilohelio ode siapapun. Tuawu hui, Ilowali boito terulang mohualingo, Dabo tanggi botia tau u mirip lo ratu boito mohindu ode ti porawat : " wala`o`u pio-piohu bolo ?. bu`ulu`u pio-piohu bolo ?. Waatia mameedungga popo`odata poli lapata`o molapali salaamati bolo. Porawat u/ta `ilohe, Diila molameta woloo-wolo. Yilapata nona`o ti ratu u asli boito, Tio lapata`o melaporkan hale boito to olongia. Olongia lapata`o iloohea wau molo`ia, " wolo u lo`ialimongoli boito ? Waatia mamodudu`a momilohu. Waatia mamolondonga huali motuluhe wala`o`u de hui. Ti ratu u asli muncul mohualingo. Tio mohindu ode ti porawat : " wala`o`u pio-piohu bolo ?. bu`ulu`u pio-piohu bolo ?. Waatia mameedungga pe`eenda poli lapata`o molapali salaamati bolo. " Olongia u/ta tutu`a to huali boito diila lumuala mondo/londo lio. Tio diila molapali woloo-wolo. dihari de`uyito-yita olio ti olongia modudu`a mohualinga molondonga huali motuluhe wala`o lo taa`ungelio. Ti ratu u asli meedungga wau molo`ia : " wala`o`u pio-piohu bolo ?. bu`ulu`u pio-piohu bolo ?. Waatia meedungga tanggi botia mai/ma`o/mola/mota molapali salaamati bolo. Ti olongia diila moali molahangi batangalio poli. Tio tumayanga lumuala mondo/londo lio. Tio molo`ia, " timongoli uyito-yito dile`u u tercinta !. ya, " lo`ia ti ratu, " waatia uyito-yito dilemu !. sihir u molihuta ti ratu moali musnah. Ti ratu loali pulih odelo losadia kala odelo diila porna lo`orasa hale apapun. Ti ratupun mohungguli ngo`aa`ami wunggulilio. Onggo kejamnya huhutu li maama wuato`olio. Olongia turusi mode`upa ti ti maama wuato`o wau wala`olio. Olongia mohukuumani olimongolio. Ti maama wuato`o u penyihir boito mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} hukumannya. sihir u molihuta ti bu`ulu pulitolio moali musnah olo. Ti bu`ulu mohualinga mai/ma`o/mola/mota huhutu manusia mohualingo. pulitolio li kaka/tata beradik boito moali tumu-tumula lo`u sanangi selama-lamanya. Muloolo, Woluo ngota ti baapu u/ta panggola da`a, U matolio loali rabun, pendengarannya ngope`e bungolo, hu`ulio gemetaran. Tio hulo-hulo`a to meja mai/ma`o/mola/mota monga. Tio ngope`e diila moali modihu titiidu. Tio laito momu`ayade kaldu mondo/londo lio ode yitato taplak meja. terkadang kaldu olo hehe-heheta molaahe mondo/londo mulutnya. wala`olio wau dile lo wala`olio moali molonu`o lo koadaan botia. Timongolio mendudukkan ti ti baapu panggola to tutu meembidu depula tutuawu. Timongolio mongohi olio lou`alolo modelomo ngobotu mangkuk gerabah. U`alolo u wohia olo laito ngo`idi wau diila cuukupu. Wau monga, Ti ti baapu panggola laito momilohe ode dulungo lo meja monga lo mato berlinang taluhu lo mato. Tuawu to`u, ulu`ulio u gemetaran diila moali molahangi mangkuk. mangkuk boito lodehu ode meeseli wau pecah berhamburan. wala`olio duduulude dile lo wala`olio olo moali moingo. Tau panggola boito diila molo`ia woloo-wolo. Tio bo moali menghela napasi lo haya`o. Timongolio motali{mai/ma`o/mola/mota} ngobotu mangkuk ayu u mura ode ti ti baapu panggola alihu mangkuk ayu boito diila pecah sa`ati lodehu. To sa`ati timongolio hulo-hulo`a to meja mai/ma`o/mola/mota monga, wombulio u/ta donggo kiki`o wau berusia wopato taaunu ma mopo`ambu ngoolo potongan-potongan ayu to huta. Wolo u pohutuolimongoli teeto{ma`o/mola/mota}, wala`o`u ? " tanya ti ti paapa. Waatia mamohutu mangkuk ayu u kiki`o, " tameto si wala`o kiki`o. mangkuk botia ode li paapa wau ti maama, Ode de lio timongoli pakai sa`ati yilonga to`u waatia lodewasa. Tala`i wau dilelio saling berpandangan hiheolio ngoolo sa`ati. pulitolio timongolio olo humoyonga sababu tersadar wau menyesali huhutu leeto timongolio. Timongolio motianga ti ti baapu panggola ode meja monga. pulitolio ti ti baapu panggola laito monga sama-sama wolimonglio to ngomeja. Anggadu sa`ati boito poli, Timongolio diila porna poli lolo`ia apapun ataupun mengeluh wonu ti ti baapu panggola lomu`ayade talatuawu ode yitato lo meja. To tuawu masa, Woluo taabua tuawu u lomenjanda. Tio woluo duluo tau putiri. Putiri tertua o laku wau perangai u da`a mirip woli maamalio. Tau laito molo`ia uyito-yito siapapun u momilohe putiri tertua boito, Sama lo`u momilohe oli maamalio. Timongolio dulota o watade jelek u sama. Timongolio soombongi da`a wau diila porna loharaga tau uewo. Putiri u termuda, Moali gambaran londo oli paapalio u/ta yilate. Tio sama-sama o watade mopiohu hilao. Tio sanangi momandu tau wau mo`aaruti da`a. Dadaata u menganggap uyito-yito putiri termuda uyito-yito taabua u ugaga u porna timongolio lobilohu. kecenderungan tau mai/ma`o/mola/mota totohilawa hale u sama lo batangalimongolio. Ti maamalio moali motoli`anga da`a ode putiri u tertua. Putiri u termuda diperlakukan lo`u leeto. Putiri termuda laito ahulalio mokalaja dialu henti. Tio diila moali sama-sama wolimonglio monga to meja monga. Tio bo diperbolehkan monga to ruang lo depula tutuawu. Putiri u termuda laito pakusa popo`odata sehari mai/ma`o/mola/mota mohama taluhu mondo/londo ali u dudutulio molamingo da`a mondo/londo limongolio. Tuawu dulahu, Putiri u termuda mai/ma`o /mola/mota to mato lo taluhu botia. Na`olo{mai/mola/mota/ma`o} taabua tuawu panggola u ondonga misikini da`a. Tio mohile olio ode mengambilkan batangalio lotaluhu mongilu. oh ! ya, Lo`u sanangi hilao, " lo`ia ta dulahu gaga botia. Tio wolo hu`a mohama tombelio. Tio mohama taluhu mondo/londo taambati u molaango da`a to mato lo taluhu boito. Tio mongohi ode taabua boito. Tio wau momandu modihu tombelio alihu taabua panggola boito moali mongilu lo`u gaambangi. Yilapata mongilu, Taabua boito molo`ia ode putiri termuda : timongoli gaga da`a. Timongoli mopiohu da`a budi wau mo`aaruti da`a. Waatia diila moali diila mongohi olimongoli hadia. Helidu taabua panggola boito uyito-yito ngota peri. Tio motililunga moali taabua panggola u misikini. Tio motililunga mai/ma`o/mola/mota momilohe seberapa

molamingo kebaikan hilao wau kesopanan putiri termuda. Waatia mamongohi olimongoli hadia tuawu, " lanjut ti peri. " mulai sa`ati botia, Mondo/londo timi`idu lo`ia u timongoli ucapkan, Mondo/londo mulutmu malumuala bunga tuawu mealo botu tuawu berharga. " Putiri termuda u gaga botia mohualinga ode bele. Ti maamalio moingo olio. Tio menganggap putiri termuda boito mailaba mohiiheo mohualinga mai/ma`o/mola/mota mohama taluhu. Waatia mohile ma`apu, mama, " lo`ia lo putiri termuda. Waatia loboyu mohualingo. Sa`ati molapali lo`ia boito, Mondo/londo mulutnya lualolo mohelu duluo bunga, Mohelu duluo mutiara wau mohelu duluo permata. Wolo u bilohulaatia boito ? " lo`ia li maamalio wolo iloohea da`a. Waatia momilohe mutiara wau permata lumuala mondo/londo mulutmu !. Woloolo hale botia moali yiloali, wala`o`u ?. Ode popo`odata lio li maamalio motianga olio wolo sebutan `anakku`. Putiri termuda lapata`o mohungguli ngo`aa`ami ilowali u alamia wolo turusi mobango. Mondo/londo mulutnya olo motoyunuta lualolo permata u diila terhitung jumulalio. Otutu mengagumkan, " lo`ia li maamalio. Waatia musi molao wala`o`u u tuawu poli kesana. Tio motianga putiri tertua. Tio molo`ia " kemarilah, Bilohu wolo u lumuala mondo/londo mulut ti ademu to`u tio mobisala. timongoli diila ohila o hale u dimiliki ti ademu ?. Timongoli musi hu`a momunggata ode mato lo taluhu boito. Wonu timongoli moduunggaya taabua panggola u mohile olimongoli ode mengambilkan taluhu mongilu, ambilkanlah ode olio wolo cara u mo`aaruti da`a. Ti ade termuda tandu sanangi da`a momilohe olaatia mohama taluhu mondo/londo mato lo taluhu u molamingo, " lo`ialio lo`u huto-huto`o. Timongoli musi moona`o, Masaatia olo ! " lo`ia li maamalio poli. Putiri tertua momunggata olo wau mengomel to nona`o. Tio modelo tombe mopiohu u terbuat mondo/londo perak. Tio meedungga to mato lo taluhu boito. Tio momilohe taabua tuawu u berpakaian da`a mewah lumuala mondo/londo delomo o`ayua. Tio mohimbide olio. Tio mohile olio ode mengambilkan taluhu mongilu. Taabua botia tutulio-tutu uyito-yito peri u moduunggaya woli adelio. Tanggi botia peri boito motililunga moali putiri ngota lo bangusa. Wolo waatia meedungga kesini, " lo`ia lo putiri tertua wolo soombongi da`a, " bo mai/ma`o/mola/mota mongohi olimongoli taluhu ?. Timongoli pikir waatia modelo tombe perak botia ode olimongoli ?. Wonu timongoli memangi mohuto mongilu, Timongoli moali meminumnya wonu timongoli morasa tutuu`ude. Timongoli keterlaluan wau na`o-na`o diila mo`aaruti, " tameto ti peri. Mulai masaatia sababu timongoli da`a diila mo`aaruti wau soombongi, Waatia mamongohi olimongoli hadia. Mondo/londo timi`idu lo`ia u timongoli ucapkan, Mondo/londo mulutmu malumuala tulidu tuawu mealo ngopatahu katak. " Sa`ati tio mohualingo, Ti maamalio u/ta momilohe pilona`olio lo`u mengahu molutula olio. Tio mohindu : woloolo, wala`o`u ?. Woloolo wolo lio, ma ? " putiri tertua molameta wolo cara u diila mo`aaruti. Mondo/londo mulutnya lualolo mohelu duluo tulidu berbisa wau mohelu duluo katak. oh ! ampun, " lo`ia li maamalio. Wolo u bilohulaatia botia ?. oh ! pastilah ti ademu u/ta losangaja loroncana ilowali botia. Tio mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} hukumannya. Wolo hu`a tete-tete`olio mohimbide putiri termudanya. Tio mohumbade olio. Putiri termuda lapata`o tete`o mopolaminga mondo/londo lio. Tio tutu`a to delomos o`ayua u diila molamingo mondo/londo lio alihu diila mo`otapu wumbadu poli. Wala`o ngota lo olongia, U boheli lohualinga{mai/ma`o/mota/mola} londo berburu to o`ayua, Lo`u pasi-pasi moduunggaya wolo putiri termuda u hihiyonga. Wala`o lo olongia boito lohinggolabu makecantikan putiri termuda. Tio mohindu yilongola putiri boito tutuawu to delomos o`ayua wau humoyonga terisak-isak. tuani`u, Ti maamalaatia lomuhu olaatia londo bele. Sa`ati boito, Wala`o lo olongia momilohe limo mealo wolomo mutiara wau permata lumuala mondo/londo mulut putiri termuda. Tio moali penasaran. Tio mohile putiri termuda mohungguli yilongola mondo/londo mulutnya lumuala permata sa`ati molo`ia talatuawu. Putiri termuda lapata`o mohungguli ngo`aa`ami wunggulilio. Wala`o lo olongia boito moali oduhenga lohinggolabu makebaikan hilao wau kesopanan tutur lo`ia lo putiri termuda. Wala`o lo olongia moali lodehu hilao to putiri termuda. Tio beranggapan uyito-yito putiri termuda tutuu`ude da`a moali dilelio. Wala`o lo olongia pulitolio mengajukan lamaran. Tio menikahi putiri termuda. Hiambola putiri tertua, Mohutu batangalio tutuawu odito ingoa li maamalio tutuawu huhutulio u/ta leeto da`a. Tio to usir lumuala mondo/londo bele. Putiri tertua pulitolio moali pulayango. Tio diila o bele poli. Tio lapata`o tumuota ode delomo o`ayua. Mulai sa`ati boito, Tau diila porna lodungohe habari pasali lio poli. Udu tuawu muda lololohe petualangan bohu. Tio na`o-na`o menyusuri pinggiran balangga. To balangga boito potitolalo ngopatahu katak. katak boito momilohe udu. Tio berenang ode ode bihu lo balangga. Tio molo`ia : " ma moona`o{mai/ma`o/mota/mola}limongoli waatia ?. Waatia mojaanjia olimongoli ma sanangi. Ti udu diila momikiirangi haya`o poli. Tio da`a ohila berpetualang ode mo`aa`ami dunia. Tio ohila momilohe mo`aa`ami u ma`o/mola/mota to dunia. Openu tio moali berenang ngo`idi, Tio diila buheli mai/ma`o/mola/mota tumuota wau berenang to balangga dialu bantuan. Ti katak o akali. Ti udu moali yakini uyito-yito katak mamoali laito momandu ti udu sa`ati berenang to balangga. Tio molihuta u`ato lo udu boito ode u`atolio tutuawu wolo seutas tali. Tio tumayanga ode delomo balangga. Tio menarik tamani u hulodu sama-sama wolio. Ti udu terbawa-bawa berenang sama-sama wolo katak. Tio morasa cuukupu. Tio ohila mohualinga ode pinggiran balangga. Ti katak u moleeto o roncana uewo. Tio lapata`o menarik ti udu tumuota ode delomo taluhu. Tio mopo`ahuma olio sambe yilate. To`udipo loilohiango lomomuli tali u lomolihuta olio lo udu u yilate, Bulia tuawu tumombota menyambar ode tibawa. Tio mode`upa udu wau modelo olio moona`o, Sama-sama wolo ti katak u tergantung-gantung to u`ato lo udu. Ti bulia motota lo`u tau uyito-yito wolo pe`eenda sambar mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} dulo u`alolo pe`eendalo mai/ma`o/mola/mota monga mohulonulio. Ngopatahu katak panggola lopo`ota ode ngo`aa`ami tihedulio uyito-yito tio lobalajari loali dokuteri ngota. Tio moali mopoluli mo`aa`ami dalala lo ngongoto. Ruba tuawu moali tihedulio. Tio bergegas moduunggaya ti katak panggola botia. Tio lapata`o mengamati ti katak wolo cermat. Tuani katak, " lo`ia ti ruba. Waatia wohia motota uyito-yito timongoli moali mopoluli ngongoto apapun. coba bilohu batangamu tutuawu. cobalah ngoolo wunemo lo huhutumu ode batangamu tutuawu olo. Wonu timongoli moali mopoluli kerutan-kerutan to alipomu wau ngongoto rematik u masaatia timongoli derita, Tau maparacaya ode olemu. Wonu diila moluli, Waatia mopoyingo alihu timongoli mogandi karajamu.

Tatoonu u/ta ohila mopo`opiohe tau uewo, Soharusnya mopo`opiohe batanga tutuawu terlebih muloolo. To tuawu masa, hiduplah ngopatahu keledai u tuanilio woluo apula tuawu olo. Apula botia moali otoli`anga lo tuanilio. Tio laito mololimo dadaata ta`apo, belaian wau lo`ia molingo, Duduulude u`alolo olamita u turusi londo mondo/londo pingge lo tuanilio. Ngohu-ngohui apula botia tumete`a molutula tuanilio. Tio bermain-main lo`u mengahu. Tio tumayanga mobotula ode bungolopa lo tuanilio wau menjilati ulu`u wau laku lo tuanilio. Ngo`aa`ami botia sakusia ole ti keledai wolo rasa cemburu. Openu tio mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alolo u cuukupu, Tio debo musi mokalaja mototoheto. tuanilio molawato mopo`obilohe ti keledai. Ti keledai mohihia hilao. Tio woluo gagasan konyol mai/ma`o/mola/mota mohama hilao lo tuanilio. Tio mohimondala motitihutu odelo apula tuanilio. Tuawu to`u, Tio mololа landungalio. Tio tumuota ode bele lo`u osumangati. Momilohe tuanilio u/ta hemonga to meja monga, Tio lapata`o menendang-nendangkan u`atolio ode yitato, Wolo ringkikan parau. Tio melompat-lompat. Tio tete-tete`a heli-helili meja monga. Tio olo mopodutu oluolio lo u`ato talulio to bungolopa lo tuanilio. Tio menjilatkan dilalio ode laku lo tuanilio, persis odelo wolo u biasalio to pohutuo ole ti apula. keledai wau tuanilio lodehu bergulingan to yitato piring-piring u pecah wau lodehu mondo/londo meja. tuanilio iloohea wolo kelakukan mo`oheerani ti keledai. Tio monguati`a mohile tuulungi. Diila mohiiheo lapata`o ngoolo babu meedungga. Timongolio momilohe onggo mo`otopotala olio lohuhutu ti keledai ode tuanilio. Timongolio mohama ayu. Timongolio momuhu keledai boito lumuala mohualinga ode landungalio. To teetolo ti keledai hulo-hulo`o. Tio menyesali kebodohannya u bo modelo wumbadu to wawa`olio. Ja mohimondala mololohe porhatian lo`u mohutu huhutu u diila sesuai lo watade wau karaktermu. Ngota pedagang, Mopotunu keledainya mai/ma`o/mola/mota molaode dutula tuawu u dangkal. Hiheolio botia timongolio lomelalui dutula boito dialu porna lo`orasa tuawu olo kecelakaan. keledainya tergelincir. Tio lodehu to`u timongolio woluo tiluhata to tengah-tengah dutula boito. pedagang boito pulitolio berhasil modelo keledainya duduulude detohulio ode pinggir dutula lo`u salaamati. kebanyakan londo watingo u diletohu ole keledai lomeleleh wau larut ode delomo taluhu lo dutula. keledai mengahu sababu lolamita detohulio loberkurang sambe dudelo u lodeloo loali lebe moheelo. Ti keledai morasa mengahu da`a to`u timongolio mohumbuta nona`olimongolio. To dulahu de`uyito-yita olio, Ti pedagang mohualinga modelo detohu lo watingo. Ti keledai u lomo`eela pengalamannya olaango sa`ati tergelincir to hungio lo dutula boito. Tio lo`u sangaja mopoluli batangalio tergelincir lodehu ode delomo taluhu. pulitolio tio moali mongilangi dudelolio mohualinga wolo cara boito. pedagang morasa moingo. Tio modelo keledainya boito mohualinga ode paatali. keledai boito to muati wolo keranjang-keranjang u damango da`a wau berisikan spons. Timongolio mohualinga meedungga to hungio lo dutula. Ti keledai mohualinga lo`u sangaja menjatuhkan batanga. To sa`ati pedagang boito modelo olio ode pinggir dutula, Ti keledai moali da`a diila nyamani. Tio musi lo`u lepakusa modede`a batangalio mohualinga kerumah lo dudelo u popo`odata lipat lebe buheto mondo/londo lio loakiibati spons u detohulio menyerap taluhu lo dutula. cara u sama diila cocok popohuna ode mo`aa`ami ko`ada`angi. Ngopatahu keledai potunuo ole pemiliknya molaode dalalo tuawu u meepito to pinggiran jurang. Ti keledai debolo momutu ode diila memperdulikan ta`ua mondo/londo pemiliknya. Tio mohimondala mai/ma`o /mola/mota momili dalalo u diinginkannya. Tio moali momilohe dalalo u ma`o/mola/mota to tibawa jurang. Tio momikiirangi uyito-yito dalalo u tercepat ode mencapai dalalo to tibawa jurang uyito-yito wolo cara menuruni jurang boito. Tio ohila meloncat ode delomo jurang. pemiliknya lo`u molinggahu mode`upa patahulio. Tio molahangi wawu menarik muunduru keledai boito alihu diila tumayanga ode delomo jurang. Ti keledai u mototoheto lunggongo wau hulodu turusi meronta-ronta sekuat tenaga. pemiliknya diila molotolo poli mai/ma`o/mola/mota molahangi keledai u meronta-ronta ohila tumayanga ode jurang. pemiliknya lapata`o molo`ia " baiklah, Pona`olo ode dulungo u timongoli ma, Binatangi hulodu, Wau de ito bilohu wolo u yiloali. Sa`ati pemiliknya momuli patahulio. Ti keledai tumayanga ode delomo jurang. Tio meluncur ngohilaya`a jurang u terjal lo u`ato to yitato wau lunggongo to tibawa. Tio terbentur ngohilaya`a lo dingingo jurang u curam. Timongolio u diila mohuto modungohe nasehat u mopiohu mondo/londo tau u/ta lebe titinepo, Ma mo`orasa pasu u leeto. Ngopatahu keledai lo`otapu alipo tuawu lo singa u lotola ole ti ta mongalupa to delomos o`ayua. Tio lapata`o momake alipo lo singa boito. Tio mohiiburu batangalio wolo cara bersembuyi to semak-semak. Tio debolo meloncat lumuala ode menakut-nakuti binatangi u molaode to taambati boito. Ngo`aa`ami binatangi u pasi-pasi molaodu, Moali moohe wau tete`o mondo/londo taambati boito. Timongolio momilohe keledai u harapulimongolio singa. keledai boito odito sanangi momilohe ngo`aa`ami binatangi tete`o mopolaminga mondo/londo lio. Tio morasa madelo batangalio uyito-yito olongia o`ayua. Tio mailaba meengahu wau sanangilio. Tio mulai mengaum lo`u mototoheto. bukanlah auman singa u lumuala mondo/londo mulutnya, Bo cuma ringkikan keledai u parau. Ruba tuawu u engondilio lodudu`a tilumete`a masama-sama wolo binatangi uewolio, Moali terhenti to`u modungohe suara boito. Opi-opio tio mohimbide keledai boito. Tio mongotota uyito-yito u menakut-nakuti mo`aa`ami binatangi u molaode to taambati boito hanyalah ngopatahu keledai u momake alipo lo singa. Ruba boito lapata`o molo`ia wau mo`i`i : wonu timongoli mohe`uta mulutmu, Mungkin waatia tumete`a `ilohe olo. Timongoli bo mengaum wau mopoluala suara ringkikanmu u parau. Tau hulodu mungkin moali mongaakali lo pakeeyangi wau penampilannya, Dabo mondo/londo perkataanya, Tau uewo hu`a motota tatoonu batangalio tutulio-tutu. Ngopatahu keledai mohuheli modelomo jangka wakutu u cuukupu mohiiheo. Tio dadaata mololimo u`alolo u mopiohu. Tio morasa molotolo da`a. Tio berjingkrak-jingkrak lo`u soombongi. Tio mominda`a lunggongolio tinggi-tinggi. Ti paapalaatia tandu po`ololio uyito-yito wadala balapan. Wa`u moali molamita olio lo`u mopatato. Dulahu de`uyito-yita olio, majikannya mulai mempekerjakannya lo`u mototoheto. Hui boito tio moali da`a kecapaian wau mololo. Waatia tilala, " lo`ialio. Ti paapalaatia hanyalah ngopatahu keledai. Abuhu tuawu dialu sangaja tumuota ode delomo belea ngopatahu musang u lo`u molinggahu mode`upa olio. Ti abuhu memohon-mohon alihu dilepaskan. Ti musang diila mohuto modungohe olio. Timongoli uyito-yito udu tuawu, " lo`ialio.

Waatia moingo da`a udu. Timi`idu udu u de`upolaatia, Ma waatia u`alo !. Dabo waatia diila udu tuawu ! " wuati`o ti abuhu. Bilohi polopi`o`u. dapatkah udu tuawu tumomboto ?. Waatia uyito-yito burungi tuawu !. mohon lepaskanlah waatia !. Ti musang mengakui uyito-yito ti abuhu bukanlah udu tuawu sambe momuli olio moona`o. Ngoolo dulahu lapata`o, Abuhu u malang botia, Yilapala poli ode delomo belea musang u uewo. Wau pasi-pasi musang botia bermusuhan wolo burungi. Ti musangpun mode`upa olio. Tio bersiap mai/ma`o/mola/mota momate ti abuhu. Timongoli uyito-yito burungi tuawu. Waatia mamomate olimongoli. ? " wuati`o ti abuhu. Waatia uyito-yito burungi. Yilongola timongoli molo`ia odito ?. Ngo`aa`ami burungi o lambuto !. Waatia diila o lambuto sababu waatia uyito-yito udu tuawu. pulitolio ti kelelawarpun salaamati mondo/londo topotala ode popo`odata lio. tempatkanlah layarmu kemanapun dupoto hihiipo. sesuaikan batangamu lo ko`ada`angi u timongoli alami. Apula tuawu ta mongalupa mengejar-ngejar ngopatahu kelinci. Yilapata ngoolo mohiiheo, Ti apula ta`aluku wau mopohuheli pengejarannya. Pasi-pasi ilowali boito sakusia ole diti tuawu u turusi mohende`a ti apula. Tio molo`ia : binatangi u lebe kiki`o helidu tete`o olio lebe kencang dibandingkan wolimongli. Ti apula molameta : tidakkah timongoli momilohe hiihede to wolota ami ?. Waatia tete-tete`a mai/ma`o /mola/mota mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} u`alolo. Ti kelinci tete-tete`a ode mempertahankan tumu-tumula olio. Hihile molandu mototohetolio tuawu usaha. Singa tuawu terluka. Tio tersedak ole tunge tuawu lo batade o`ayua u diila sangaja tertelan sewaktu monga. Tio moali moingo da`a. Tio menganggap uyito-yito ngo`aa`ami binatangi u moali u`alolio soharusnya diila o tunge u mo`otopotala odelo boito. Boito u moali mohutu olio terluka sa`ati monga. Tio lapata`o memerintahkan ngo`aa`ami binatangi u o tunge, Hu`a molola o`ayualio modelomo wakutu ngohui. parendalio mohutu ngo`aa`ami binatangi to o`ayua moali `ilohe. Ngo`aa`ami binatangi u o tunge, secepatnya berkemas-kemas. Timongolio molola o`ayua boito. termasuk ngopatahu kelinci, U mototando, Diila o tunge. kelinci boito odito khawatirnya sambe susa motuluhe to hui boito. Tio motohilopa leeto pasali singa. Tio lumuala mondo/londo lio to dumodupo. Bilohelio lowolilu lo batangalio to huta. Lo bulongalio u haya`o, Madelo tio o tunge u da`a haya`o. Ti kelinci moali `ilohe da`a. Salaamati bolo tihedu`u ngo`aa`ami, " lo`ialio. Waatia mamolola o`ayua botia. Ti singa tandu menganggap uyito-yito bulongalaatia botia uyito-yito tunge, Openu boito diila banari. Ja hulia musuhmu o alaasani ode menjatuhkan timongoli. kelinci moali makhluk u momohea. Ngo`idi bolo wolilu u mucul, Ma mohutu olimongolio tete`o terbirit-birit tutu`o. Tuawu to`u, Timongolio berdiskusi woloolo cara alihu timongolio moali terhindar mondo/londo `ilohe. Timongolio ribut berdiskusi. Debolo tingohu tuawu suara u mo`oheerani. kelinci-kelinci boito tete`o `ilohe ode ode belealio. Timongolio tete-tete`a molaode balangga tuawu To balangga boito potitolalo koluarga tambalakada u hihulo`a to alang-alang pinggiran dutula. Modelomo sekejap mato, kodok-kodok iloohea momilohe kelinci u berlarian. Timongolio berhamburan tete`o. Timongolio tumayanga tumuota ode delomo balangga. Bilohu, " wuati`o ngopatahu kelinci. Ito soharusnya diila paralu mailaba khawatir lo watade momohea ito. Teeamai woluo makhluk u lebe momohea wau moohe ode olando. Woloolo olo jeleknya nasih u ito alami, woluo u bernasib lebe jelek dibandingkan wolando. Muloolo kala, Woluo ngota ta dulahu kiki`o u ti paapa wau ti maamalio mayilate. Tio tumu-tumula odito misikinilio. Tio nyaris diila o woloo-wolo poli. Tio madiila o bele mai/ma`o/mola/mota bolo. Tio diila uolo taambati motuluhu Tio bo uolo pakeeyangi u dikenakannya wau ngo`idi roti to ulu`ulio. itupun bo wohia ode olio ole tau u menaruh iba ode olio. Ta dulahu kiki`o botia mopiohu hilao wau saleh. Ta dulahu kiki`o botia diila o bele wau taambati mai/ma`o/mola/mota motitiwolunga poli. Tio momutu mai/ma`o/mola/mota mohutu nona`o ode alam mehu`o. Tio mempercayakan pasulio ode eeya. To nona`o, Tio moduunggaya wolo tau misikini. ah, berilah wa`u talatuawu mai/ma`o/mola/mota aalo. Wa`u polangolo da`a. si ta dulahu kiki`o botia mongohi mo`aa`ami rotilio ode tau boito. semoga eeya mongohi berkah ode olemu. Tio lapata`o mohumbuta nona`olio. Diila mohiiheo lapata`o, Na`olo{mai/mola/mota/ma`o} wala`o ngota u mengerang wau molo`ia, " lunggongo`u mohuhulo da`a. berikanlah wa`u talatuawu mai/ma`o/mola/mota mopohe`uta olio. si ta dulahu kiki`o olo momuli kerudungnya. Tio mongohi olio ode olio. Tio na`o-na`o ngo`idi lebe molamingo. Tio moduunggaya wolo wala`o ngota uewo u diila woluo jaket. Tio wulu-wuluhelio kedinginan. Tio olo mongohi jaketnya ode wala`o boito. Sa`ati na`o-na`o ngo`idi lebe molamingo poli, Tio moduunggaya wala`o ngota u/ta mohile jubah diluuarilio. Tio olo mohudu jubah diluuari boito olo. Tio tumuota ode o`ayua. Dulahu maloali modi`olomo. Meedungga poli wala`o ngota u/ta uewo. Tio mohile gaun u pomakelio. Ta dulahu kiki`o u mopiohu hilao botia momikiirangi, " dulahu mahui wau modi`olomo.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Dia melihat makhluk tersebut perlahan-lahan naik dari bawah tanah. Ia bertambah tinggi terus. Satu kaki makhluk tersebut sepenuhnya muncul dari bawah tanah. Makhluk tersebut menghentakkan kakinya ke lantai dengan keras. Ia berteriak dengan suara yang sangat menakutkan. Apakah kamu melihat kakiku yang besar ini?. Ya, ya.. saya melihatnya. Saya masih harus menjahit celana ini!. Jari-jari tangannya seperti beterbangan saat menjahit celana tersebut. Penjahit itu menjahit dengan jahitan-jahitan yang sangat panjang. Dia menyelesaikan celana tersebut. Makhluk tersebut telah mengangkat kakinya yang satu lagi dari bawah tanah. Makhluk tersebut mengeluarkan kaki yang satunya dari bawah tanah. Penjahit itu telah menyelesaikan tugasnya. Ia meniup mati lilinnya sambil meloncat dari tempat duduknya. Ia mengambil semua peralatannya. Ia berlari keluar dari runtuhan rumah tua dengan celana yang di pegang erat-erat di bawah lengannya. Makhluk yang menyeramkan itu mengeluarkan teriakan yang menggelegar. Ia menghentakkan kakinya di tanah. Ia berlari keluar juga untuk mengejar penjahit yang riang. Keduanya lari menuruni lembah. Ia lari dengan sangat kencang. Ia lari lebih kencang dari aliran air sungai yang mengalir di sampingnya. Penjahit telah menerima tantangan MacDonald. Ia berhasil menyelesaikan tugasnya. Ia tidak ingin kehilangan hadiah yang dijanjikan. Suara di belakangnya menggelegar menyuruhnya untuk berhenti. Penjahit itu bukanlah orang yang suka di tangkap oleh makhluk dan monster. Dengan memegang erat celana tersebut, dia berlari tanpa berhenti hingga dia mencapai kastil. Secepatnya dia tiba di dalam pintu gerbang. Ia menutup pintu gerbang. Saat makhluk itu tiba di depan gerbang yang tertutup, makhluk tersebut menjadi sangat marah. Ia tidak berhasil menangkap penjahit. Ia memukul dinding pintu gerbang. Itu meninggalkan bekas pukulan disana dengan lima jari-jarinya yang besar. Penjahit yang riang menerima hadiahnya. MacDonald[l] memenuhi janjinya. Ia telah mendapatkan sepasang celana yang sangat indah. MacDonald[l] tidak pernah menyadari bahwa beberapa jahitan pada celana itu, tidak sama panjangnya. Pada jaman dahulu kala, hiduplah dua orang anak gadis yang tinggal bersama ayah dan ibunya. Ayah mereka tidak mempunyai pekerjaan. Gadis-gadis tersebut ingin keluar. Mereka ingin mencari pekerjaan agar dapat menghidupi orangtua mereka. Satu orang gadis itu ingin bekerja menjadi pelayan. Ibunya berkata bahwa dia mungkin bisa bekerja apabila dia menemukan tempat untuk bekerja di kota. Anak gadis tersebut berjalan ke kota untuk mulai mencari tempat pekerjaan. Di kota tersebut, tidak ada yang ingin mempekerjakan gadis seperti dia. Gadis kecil itu kemudian berjalan lebih jauh sampai tiba di pedesaan. Dia datang ke tempat dimana disana ditemukan banyak sekali tungku pemanggang dan roti. Roti tersebut berkata, "Gadis kecil, gadis kecil, bawalah kami keluar. Kami telah memanggang selama tujuh tahun. Tidak ada orang yang pernah membawa kami keluar. Gadis tersebut lalu membawa keluar roti tersebut. Ia membaringkannya di tanah. Ia segera berjalan pergi kembali. Dia bertemu dengan seekor sapi. Sapi tersebut berkata, "Gadis kecil, gadis kecil, perahlah susuku, perahlah susuku!. Tujuh tahun saya telah menunggumu. Tidak ada orang yang pernah datang untuk memerahku.. Gadis tersebut kemudian memerah susu sapi tersebut ke ember yang ada didekatnya. Karena kehausan, dia meminum sedikit susu tersebut. Ia membiarkan sisanya tetap di dalam ember. Gadis tersebut berjalan lebih jauh. Ia bertemu dengan sebuah pohon apel, yang penuh dengan buah apel. Dahan-dahannya kelihatan banyak yang patah. Pohon apel tersebut berkata: "Gadis kecil, gadis kecil, tolong guncangkan buahku, dahan dan cabangku sudah patah karena terlalu berat. Gadis itu berkata: "Tentu saja saya akan membantumu. Kamu terlihat sangat kasihan. Lalu dia mengguncangkan dahan pohon apel tersebut sehingga buahnya lepas dari dahan pohon dan terjatuh ke tanah. Ia membiarkan buah apel tersebut tergeletak di tanah. Dia berjalan dan berjalan lagi. Dia tiba di sebuah rumah. Rumah tersebut di huni oleh seorang penyihir tua. Penyihir ini berkeinginan untuk membawa gadis tersebut ke rumahnya untuk dijadikan pelayan. Dia mendengar bahwa gadis tersebut memang meninggalkan rumah untuk mencari pekerjaan. Dia berkata akan mencobanya. Ia memberikan upah yang pantas. Penyihir tua tersebut menyebutkan pekerjaan yang harus dilakukan. Kamu harus tetap memelihara agar rumah ini bersih dan rapih, menyapu lantai dan perapian. Ada satu hal yang jangan pernah kamu lakukan. Kamu jangan pernah melihat^ ke atas cerobong asap rumah ini. Sesuatu yang buruk akan menimpa kamu nantinya. Gadis tersebut berjanji akan melakukan segala apa yang diperintahkan. Dia sedang membersihkan. Wanita penyihir itu keluar rumah. Dia menjadi lupa pada apa yang dikatakan oleh penyihir tua. Ia melihat ke atas cerobong asap. Saat itu sebuah bungkusan yang berisikan uang jatuh kepangkuannya. Hal ini terus berulang setiap kali gadis tersebut menengok ke atas cerobong asap. Gadis tersebut begitu senangnya. Dia mengambil kantong-kantong uang tersebut. Ia segera pulang kerumahnya. Dia berjalan pulang ke rumahnya. Dia mendengar kedatangan penyihir tua yang datang mengejarnya. Gadis tersebut kemudian berlari ke pohon apel. Pohon apel, pohon apel, sembunyikan saya. Penyihir tua tidak menemukan saya. Dia menemukan saya. Dia akan memungut tulangku. Ia akan menguburku di bawah batu yang dingin. Pohon apel tersebut kemudian menyembunyikan si gadis. Penyihir tua datang. Ia berkata: "Pohon milikku, pohon milikku. Apakah kamu melihat seorang gadis?. Dia membawa banyak bungkusan. Dia mengambil semua uang milikku. Pohon apel itu berkata: "Tidak, ibunda. Saya tidak pernah melihatnya selama tujuh tahun. Penyihir tua itu pergi. Ia berjalan ke arah lain. Gadis itu melanjutkan perjalannya. Dia bertemu dengan sapi yang tadi diperahnya. Dia kembali mendengar penyihir itu datang mengejarnya kembali. Dia lari ke sapi tersebut. Sapi, sapi, sembunyikan saya. Penyihir tua tidak menemukan saya. Dia menemukan saya. Dia akan memungut tulangku. Dia menguburku di bawah batu yang dingin. Sapi tersebut kemudian menyembunyikan sang gadis. Penyihir tua itu tiba. Dia mencari-cari. Dia bertanya kepada sapi tersebut. Sapi milikku, sapi milikku. Apakah kamu melihat seorang gadis. Dia membawa banyak bungkusan. Dia mengambil

semua uang milikku. Sapi itu berkata: "Tidak, ibunda. Saya tidak pernah melihatnya selama tujuh tahun. Penyihir itu telah pergi ke arah lain. Gadis kecil tersebut melanjutkan perjalannya. Dia berada dekat dimana dia bertemu dengan tungku panggangan. Dia kembali mendengar penyihir tua itu datang mengejarnya. Dia lari ke tungku pangganan. Ia berkata: "Tungku panggangan, tungku panggangan, sembunyikan saya. Penyihir tua tidak menemukan saya. Dia menemukan saya. Dia akan memungut tulangku. Dia akan menguburku di bawah batu yang dingin. Tungku panggangan berkata, "Saya tidak punya ruangan kosong, tanyakan pada pembuat roti. Pembuat roti menyembunyikan gadis kecil itu di belakang tungku. Penyihir tua itu tiba. Ia melihat kesana-kemari. Dia bertanya kepada pembuat roti. Pembuat roti milikku, pembuat roti milikku. Apakah kamu melihat seorang gadis. Dia membawa banyak bungkusan. Dia mengambil semua uang milikku. Pembuat roti itu berkata, "Lihat di dalam tungku. Penyihir itu masuk untuk melihatnya. Tungku panggangan itu berkata: "Masuklah dan lihat ke sudut yang paling dalam. Penyihir tua itu melakukannya. Dia telah ada dalam tungku. Tungku tersebut menutup pintunya. Penyihir itu tertahan disana dalam waktu yang lama. Gadis itu kemudian pulang ke rumahnya dengan kantongan yang penuh dengan uang. Akhirnya ia menikah dengan orang yang sangat kaya dan hidup bahagia setelahnya. Saudara dari gadis tersebut berpikir bahwa dia akan pergi dan melakukan hal yang sama dengan gadis yang pertama tadi. Dia kemudian melakukan perjalanan yang sama. Dia bertemu dengan tungku panggangan. Roti berkata "Gadis kecil, gadis kecil, bawalah kami keluar. Kami telah memanggang selama tujuh tahun. Tidak ada orang yang pernah membawa kami keluar. Gadis tersebut lalu berkata: "Tidak, saya tidak ingin jari-jari saya terbakar. Dia berjalan dan bertemu dengan seekor sapi. Sapi tersebut berkata, "Gadis kecil, gadis kecil, perahlah^ susuku, perahlah^ susuku!. Tujuh tahun saya telah menunggu. Tidak ada orang yang pernah datang untuk memerahku. Gadis itu berkata: "Tidak, saya tidak sempat memerah susumu. Saya sedang terburu-buru. Saya pergi secepatnya. Gadis tersebut berjalan lebih jauh. Ia bertemu dengan sebuah pohon apel. Ia meminta bantuan agar gadis tersebut membantu dia mengguncangkan buah-buahnya. Saya tidak bisa, mungkin di hari lain. Dia berjalan sampai ke rumah penyihir tua itu. Kejadian yang sama dengan gadis pertama dialami oleh gadis tersebut. Dia juga melupakan apa yang dikatakan oleh penyihir tua. Penyihir tua itu keluar rumah. Dia melihat ke atas cerobong asap. Kantong-kantong berisi uangpun berjatuhan. Dia langsung berpikir bahwa dia dapat pergi dan lepas dari rumah itu. Dia mencapai pohon apel. Dia mendengar penyihir tersebut datang mengejarnya. Dia lalu berkata kepada pohon apel. Pohon apel, pohon apel, sembunyikan^ saya, Sehingga penyihir tua tidak menemukan saya. Jika dia menemukan saya, dia akan mematahkan tulangku. Dia akan menguburku di bawah batu yang dingin. Pohon apel tersebut hanya diam. Gadis tersebut melanjutkan larinya. Penyihir tua datang dan berkata: "Pohon milikku, pohon milikku. Apakah kamu melihat seorang gadis?. Dia membawa banyak bungkusan. Dia mengambil semua uang milikku?. Pohon apel tersebut berkata, "Ya, ibunda, dia pergi ke arah sana. Penyihir tua itu menemukannya. Ia menangkap gadis tersebut. Ia mengambil kembali uang yang telah diambilnya. Ia memukulnya dan mengirimkannya pulang ke orangtuanya. Dahulu kala ada seorang wanita tua yang sangat-sangat gembira. Ia selalu penuh dengan sukacita. Ia hampir tidak memiliki apa-apa. Dia sudah tua. Ia miskin dan tinggal sendirian. Dia tinggal di sebuah pondok kecil. Ia menghidupi dirinya dengan membantu tetangganya mengantarkan pesanan. Dia hanya mendapatkan sedikit makanan, sedikit sup sebagai upahnya. Dia selalu giat bekerja dan selalu terlihat. Disuatu sore, di musim panas, dia berjalan pulang ke rumahnya, dengan penuh senyuman seperti biasanya. Dia menemukan sebuah pot hitam yang besar tergeletak di tanah. Oh Tuhan!" katanya. Pot ini akan menjadi tempat yang bagus untuk menyimpan sesuatu apabila saya mempunyai apa-apa yang dapat disimpan disana. Sayangnya saya tidak memiliki apa-apa. Siapa yang telah meletakkan pot ini disini?. Dia melihat ke sekelilingnya. Ia berharap bahwa pemiliknya tidak jauh dari sana. Dia tidak melihat siapapun disana. Mungkin pot ini memiliki lubang," katanya lagi. Karena itulah pot ini dibuang. Pot ini akan sangat bagus bila saya meletakkan setangkai bunga dan menaruhnya di jendela rumahku. Saya akan membawanya pulang. Dia mengangkat tutupnya dan melihat ke dalam. Ya ampun!" teriaknya dengan terkagum-kagum. Pot itu Penuh dengan emas. Betapa beruntungnya saya!. Di dalam pot tersebut dilihatnya tumpukan koin emas yang berkilap. Dia begitu terpana. Dia tidak bergerak sama sekali. Dia berkata: "Saya merasa sangat kaya sekarang, benar-benar kaya raya!. Dia mengucapkan kata-kata ini beberapa kali. Dia mulai berpikir bagaimana dia dapat membawa harta karun itu kerumahnya. Pot berisi emas itu begitu berat untuk dibawa. Dia tidak menemukan cara yang baik selain mengikat pot itu pada ujung selendangnya. Dia menariknya sampai ke rumah. Sebentar lagi hari akan menjadi gelap. "Ah.. sekarang lebih baik. Tetanggaku tidak akan melihat apa yang saya bawa pulang ke rumah. Saya bisa sendirian saja sepanjang malam. Dia memikirkan apa yang dia akan lakukan dengan emas ini. Saya akan membeli rumah yang besar. Saya akan duduk-duduk di perapiannya sambil menikmati secangkir teh dan tidak bekerja lagi seperti seorang Ratu. Saya akan mengubur emas ini di taman. Saya akan menyimpan sedikit emas ini di teko tua ku. Wah.. wah.. saya merasa tidak mengenal diri saya sekarang. Dia merasa lelah karena menarik pot yang berat itu. Dia berhenti sejenak untuk beristirahat,. Dia berbalik melihat ke hartanya. Dilihatnya pot itu tidak berisi emas. Ia hanya tumpukan koin perak di dalamnya. Dia menatap pot itu. Dia menggosok matanya. Dia menatap kembali. Saya berpikir bahwa pot tadi berisi emas. Saya mungkin bermimpi. Ini adalah keberuntungan. Perak lebih tidak menyusahkan, gampang di pakai, dan tidak mudah dicuri. Koin emas mungkin membawa kematian untuk saya. Tidak dengan setumpuk koin perak ini...". Dia berjalan lagi sambil memikirkan apa yang harus dilakukannya. Dia merasa seperti orang kaya. Akhirnya dia keletihan lagi. Ia berhenti beristirahat. Ia menengok kembali apakah hartanya masih aman. Saat itu dia tidak melihat perak, melainkan setumpuk besi. Saya menyangka pot itu berisi perak. Saya pasti bermimpi. Ini adalah keberuntungan. Sungguh menyenangkan. Saya dapat menjual dan mendapatkan satu penny untuk satu besi tua ini. Satu penny lebih gampang di bawa dan di atur dibandingkan emas dan perak. Saya tidak harus tidur dengan gelisah karena takut di rampok. Satu penny betul-betul dapat berguna. Saya seharusnya menjual besi-besi itu dan

menjadi kaya. Saya benar-benar kaya. Dia berjalan lagi sambil memikirkan apa yang harus dilakukannya dengan uang pennynya. Sekali lagi dia berhenti beristirahat. Dia menengok kembali apakah hartanya masih aman. Kali ini dia tidak melihat apa-apa selain batu-batu besar dalam pot itu. Saya menyangka pot itu berisi bersi. Saya pasti bermimpi. Ini adalah keberuntungan. Saya sudah lama menginginkan batu besar untuk menahan agar pintu pagar saya tetap terbuka. Sungguh hal yang baik memiliki keberuntungan. Dia menjadi sangat ingin melihat bagaimana batu itu nanti bisa menahan pintu pagarnya agar selalu terbuka. Dia akhirnya berjalan terus hingga tiba di pondoknya. Dia membuka pintu pagarnya. Dia berbalik untuk melepaskan selendangnya dari batu besar yang tergeletak di belakangnya. Tetapi apa yang dilihatnya bukanlah batu besar, melainkan serpihan-serpihan batu. Dia membungkuk dan melepaskan ujung selendangnya. Oh!" Tiba-tiba dia terlonjak kaget mendengar sebuah jeritan. Ia melihat mahkluk yang sebesar tumpukan jerami. Mahkluk itu memiliki empat kaki yang panjang dan dua telinga yang panjang. Ia memiliki ekor panjang. Ia menendang-nendang ke udara sambil memekik. Ia tertawa seperti anak yang nakal. Wanita tua itu memandangnya sampai makhluk itu menghilang dari pandangan. Perempuan itu tertawa juga. Baiklah!" katanya sambil tertawa. Saya beruntung! Cukup beruntung. Ia Sungguh senang bisa melihat hantu jadi-jadian dengan mata kepala sendiri. Ia bebas darinya juga. Ya Tuhan, saya merasa sangat bahagia. Dia masuk ke pondoknya. Ia tertawa sepanjang malam membayangkan kejadian tadi. Dia merasa betapa beruntungnya hari ini. Suatu hari, dua orang bersaudara, adik dan kakak bermain-main di dekat sebuah sumur. Saat mereka bermain, tanpa sengaja, mereka berdua terjatuh masuk. Di dalam sumur itu, tinggallah seorang Peri Air yang jahat. Ia melihat kedua kakak beradik yang jatuh ke sumur. Sekarang saya telah mendapatkan kalian. Kalian harus bekerja keras untuk saya. Si Peri Air itu membawa mereka pergi ke tempat tinggalnya. Dia menugaskan anak yang perempuan untuk menenun rami. Anak yang laki-laki mengambil air dengan ember yang berlubang di tengahnya. Anak laki-laki itu juga diharuskan menebang pohon dengan kapak yang sudah tumpul. Mereka pun tidak diberi makan yang layak. Mereka makan makanan seadanya yang sekeras batu. Akhirnya kedua anak itu tidak tahan lagi. Mereka merencanakan untuk melarikan diri dari peri jahat itu. Mereka menunggu hingga si Peri Air itu keluar dari rumah. Saat itulah mereka melarikan diri. Si Peri Air pulang. Ia melihat bahwa kedua anak tersebut telah menghilang. Dia pun lalu mengikuti mereka dengan cepat. Saat kakak beradik ini melihatnya datang dari jauh. Anak yang perempuan melemparkan sisir rambutnya ke belakangnya yang langsung membentuk bukit besar yang penuh dengan ribuan tombak. Peri jahat itu terpaksa melewatinya dengan susah payah. Akhirnya peri jahat itu bisa melewati bukit itu. Kakak beradik melihat si peri jahat ini mendekat kembali. Anak yang laki-laki melemparkan sisirnya ke belakang yang segera membentuk bukit besar dengan ribuan jeruji. Peri jahat ini juga berhasil melewatinya. Ia tetap mengejar mereka berdua. Anak yang perempuan melemparkan cermin kacanya ke belakang yang segera membentuk bukit cermin yang sangat licin. Hal itu tidak memungkinkan si Peri Air itu melintasinya. Aku akan pulang dan mengambil kapakku. Aku akan memecahkan bukit kaca hingga pecah berantakan. Si Peri Air itu pun kembali ke rumah untuk mengambil kapak. Ia datang kembali untuk memecahkan bukit kaca itu. Anak-anak itu telah melarikan diri dan lolos keluar dari sumur tua. Si Peri Air terpaksa harus kembali ke rumahnya sendirian. Dia tidak bisa meninggalkan sumur itu. Dahulu ada orang yang bernama Dula[l]. Ia hidup sebagai nelayan dengan menangkap ikan dan menjualnya. Suatu hari dia menderita sakit keras. Dia tidak mempunyai harapan lagi untuk sembuh. Sebelum dia meninggal, dia berpesan kepada istrinya. Istrinya harus tidak pernah membuka rahasia kepada anak laki-laki satu-satunya. Saat itu ia masih sangat kecil. Selama ini mereka hidup dari hasil penjualan ikan. Nelayan itu meninggal. Waktu terus berlalu hingga anaknya beranjak dewasa. Ia mulai berpikir untuk mendapatkan pekerjaan. Dia telah mencoba banyak hal. Dia tidak pernah berhasil. Ibunya juga meninggal. Anak itu akhirnya menjadi sendirian. Ia hidup dalam kemiskinan, tanpa makanan dan uang. Suatu hari dia masuk ke gudang rumahnya. Ia berharap bahwa dia akan menemukan sesuatu untuk dijual. Dalam pencariannya, dia menemukan jala ayahnya. Dengan melihat jala ini, dia akhirnya sadar bahwa semasa muda, ayahnya adalah seorang nelayan. Lalu dia mengambil jala itu keluar dan pergi ke laut untuk menangkap ikan. Ia kurang terlatih. Dia hanya dapat menangkap dua buah ikan. Yang satu dijualnya untuk membeli roti dan kayu bakar. Ikan yang satunya lagi dimasak dengan kayu bakar yang dibelinya tadi, dan dimakannya. Dia memutuskan untuk menjadi nelayan. Suatu hari dia menangkap seekor ikan yang sangat cantik. Dia tidak rela untuk menjual atau memakannya sendiri. Dia lalu membawanya pulang ke rumah. Dia menggali sebuah sumur kecil. Dia menempatkan ikan tersebut disana. Dia lalu tidur karena kelelahan. Dia kelaparan. Dia berharap bahwa keesokan harinya dia dapat bangun lebih pagi. Dia menangkap ikan yang lebih banyak. Keesokan hari, dia pergi menangkap ikan dan pulang di malam hari. Dia mendapati rumahnya menjadi sangat bersih. Rumahnya telah di sapu selama dia tidak berada di sana. Dia menyangka bahwa tetangganya datang. Ia membersihkan rumahnya. Tetangganya membersihkan rumahnya. Dia berdoa agar tetangganya tersebut mendapat berkah dari Tuhan. Keesokan harinya, dia bangun seperti biasa. Dengan gembira dia menengok ikannya yang ada di sumur kecil. Ia pergi untuk bekerja lagi. Pada saat pulang di malam hari, dia kembali. Ia menemukan bahwa rumahnya menjadi bersih dan rapih. Dia menghibur dirinya sendiri dengan memandangi ikannya. Ia pergi ke kedai. Disana dia berpikir, siapa kira-kira yang telah merapihkan rumahnya. Ia sedang berpikir. Salah seorang temannya bertanya, apa yang dipikirkannya. Anak nelayan tersebut menceritakan semua kisahnya. Temannya berkata bahwa dia harus mengunci rumahnya sebelum berangkat. Ia harus membawa kuncinya, hingga tidak ada orang yang bisa masuk ke dalam. Anak nelayan tersebut akhrnya pulang ke rumah. Keesokan harinya, dia pura-pura akan keluar bekerja. Dia membuka pintu dan menutupnya kembali. Dia bersembunyi di dalam rumah. Saat itu juga dia melihat ikannya meloncat keluar dari sumur. Ia menggoyangkan dirinya. Ia berubah menjadi besar dan akhirnya kulit ikan menjadi terkelupas. Anak nelayan tersebut melihat seorang wanita yang sangat cantik jelita. Cepat anak nelayan itu mengambil kulit ikan yang terkelupas tadi. Ia membuangnya ke dalam perapian. Kamu seharusnya tidak melakukan hal itu," kata wanita itu.

"Tapi apa boleh buat, yang terjadi biarlah terjadi dan tidak usah dipermasalahkan lagi. Setelah terbebas, wanita tersebut dilamar oleh si anak nelayan. Wanita tersebut menyetujui lamarannya. Segala persediaan telah di buat untuk pernikahan mereka. Semua yang melihat wanita itu menjadi kagum dan terpana oleh kecantikannya. Mereka berbisik-bisik bahwa wanita tersebut lebih pantas menjadi pengantin seorang Hasani[l] (Sultan). Kabar ini dengan cepat menyebar ke telinga Hasani[l]. Hasani[l] memerintahkan agar wanita tersebut di bawa ke hadapannya. Hasani[l] melihat wanita yang sangat cantik jelita itu. Dia langsung jatuh cinta. Ia bertujuan untuk menikahinya. Itu dia menemui anak nelayan tersebut. Dalam empat-puluh hari kamu harus bisa membangunkan saya istana dari emas dan permata di tengah-tengah lautan. Saya tidak akan mengambil wanita yang akan kamu nikahi itu. Apabila kamu gagal, saya akan mengambilnya dan membawanya pergi. Anak nelayan itu pulang ke rumah dengan hati sedih dan menangis. Mengapa kamu menangis?" tanya wanita yang merupakan peri ikan itu. Anak nelayan tersebut lalu menceritakan apa yang diperintahkan oleh Hasani[l]. Wanita itu berkata dengan gembira: "Jangan menangis. Kita bisa menyelesaikannya. Pergilah ke tempat dimana kamu pernah menangkap saya semasa menjadi ikan. Lemparkan^ sebuah batu ke tempat itu. Sesosok jin akan muncul dan mengucapkan kata 'apa perintahmu?. Katakan bahwa seorang wanita mengirimkan salam untuknya dan meminta sebuah bantal. Dia akan memberikannya. Lemparkan^ bantal tersebut ke laut dimana Hasani[l] menginginkan istananya di bangun. Kembalilah^ ke rumah. Anak nelayan tersebut mengikuti semua petunjuk. Dia melihat ke depan dimana bantal tersebut dilemparkan dilaut. Dia melihat sebuah istana yang lebih indah dari apa yang Hasani[l] gambarkan dan minta. Dengan gembira mereka cepat-cepat menyampaikan ke istana bahwa tempat tersebut telah di bangun. Hasani[l] menjadi terkejut. Tujuan Hasani[l] sendiri bukanlah istana itu. Tujuannya adalah untuk memisahkan anak nelayan dengan wanita yang diidam-idamkannya. Hasani[l] atau Sultan tersebut memberi perintah pada anak nelayan itu untuk membuatkan jembatan dari Kristal menuju ke istananya. Anak nelayan itu pulang dan menangis sedih kembali. Saat wanita yang sebenarnya adalah Peri Ikan tersebut melihatnya bersedih dan mendengarkan keluhan dari anak nelayan tersebut. Pergilah^ ke tempat sesosok jin seperti sebelumnya. Mintalah^ padanya sebuah bantal guling. Ketika kamu sudah mendapatkannya, buanglah^ ke tempat dimana istana itu berada. Kemudian anak nelayan tersebut melakukan apa yang disuruhkan oleh calon istrinya. Begitu berbalik, dia melihat sebuah jembatan yang indah dari kristal. Dia menemui Hasani[l] dan memberitahu bahwa tugasnya telah selesai. Hasani[l] merasa tidak puas. Ia memerintahkan anak nelayan itu menyiapkan perjamuan yang besar. Seluruh penduduk dapat makan disana. Harus masih ada makanan yang tersisa. Anak nelayan itu pulang. Ia menceritakan hal itu kepada calon istrinya. Ia Mendengar perintah dari Hasani[l] kepada anak nelayan tersebut. "Pergilah^ kembali ke tempat sesosok jin tadi. Mintalah^ penggilingan kopi dari dia. Hati-hatilah^ agar jangan sampai menumpahkannya dalam perjalanan. Anak nelayan itu kemudian berhasil mengambil penggilingan kopi dari jin tanpa mengalami kesulitan. Saat membawanya pulang, dengan ceroboh dia menumpahkannya. Tujuh dari delapan piring terjatuh keluar dari penggilingan kopi. Dia lalu memungutnya. Ia membawanya pulang. Pada hari yang telah ditentukan, semua penduduk yang harus datang menurut undangan dari Hasani[l]. Mereka menuju ke rumah anak nelayan tersebut. Mereka mengambil bagian dalam perjamuan besar tersebut. Semua tamu dapat makan sekenyang-kenyangnya. Meskipun demikian masih juga banyak makanan yang tersisa. Anak nelayan tersebut berhasil memenuhi tugasnya kembali. Ia keras kepala. Hasani[l] memerintahkan kembali anak nelayan itu untuk menghasilkan seekor keledai dari sebuah telur. Anak nelayan tersebut memberi tahu wanita calon istrinya itu, apa saja yang diperintahkan oleh Hasani[l]. Wanita tersebut memberi tahu dia bahwa dia harus memberikan tiga telur ke sosok Jin di tengah laut. Ia membawanya pulang kembali tanpa memecahkannya. Anak Nelayan kemudian melakukan apa yang disuruhkan oleh wanita itu. Di tengah jalan pulang, dia menjatuhkan satu biji telur dan memecahkannya. Dari telur tersebut, meloncatlah keluar seekor keledai besar. Keledai itu akhirnya lari. Ia menceburkan dirinya ke laut sampai tidak kelihatan lagi. Anak nelayan tersebut tiba di rumah dengan aman. Ia membawa dua buah telur yang tersisa. "Mana yang ketiga?" tanya wanita itu kepadanya. Pecah di perjalanan," katanya. "Kamu seharusnya lebih berhati-hati," kata wanita itu. Apa yang telah terjadi, biarlah terjadi. Kemudian anak nelayan membawa telur-telur itu ke Hasani[l]. Ia meminta agar dia diijinkan naik ke atas sebuah bangku. Ia ingin melemparkan telur tersebut di lantai. Hasani[l] mengijinkannya. Anak nelayan tersebut lalu berdiri diatas bangku. Ia melemparkan telur ke lantai. Saat itu seekor keledai yang besar meloncat keluar dari telur yang pecah. Ia jatuh ke atas Hasani[l]. Ia langsung mencoba menghindar untuk menyelamatkan diri. Anak nelayan itu kemudian menyelamatkan Hasani[l] dari bahaya. Keledai yang tadi lalu berlari keluar. Ia menceburkan dirinya ke dalam laut. Dengan rasa putus asa, Padishah atau sultan tadi mencari-cari hal yang mustahil. Ia mencari sesuatu yang tidak mungkin dapat di kerjakan oleh anak nelayan. Dia lalu meminta agar anak nelayan tersebut membawakan dia anak bayi yang umurnya sehari. Bayi yang sudah dapat berbicara dan berjalan. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Tio momilohe makhluk boito opi-opio mobotula mondo/londo tibawa lo huta. Tio oduhenga molanggato turusi. Tuawu u`ato makhluk boito ngo`aa`ami muncul mondo/londo tibawa lo huta. makhluk boito menghentakkan u`atolio ode meeseli lo`u mototoheto. Tio monguati`a lo suara u mo`ohe da`a. timongoli momilohe u`ato`u u/ta damango botia ?. ya, ya. . Waatia momilohe olio. Waatia donggo musi modetu talala botia !. jari-jari ulu`ulio odelo hitombo-tombota sa`ati modetu talala boito. penjahit boito modetu wolo jahitan-jahitan u da`a haya`o. Tio mopo`olapata talala boito. makhluk boito lominda`a u`atolio u tuawu poli londo tibawa lo huta. makhluk boito mopoluala u`ato u tuawu lio mondo/londo tibawa lo huta. penjahit boito lopo`olapata tugasilio. Tio mohiipo mate lilinlio wau meloncat mondo/londo taambati hulo-hulo`a olio. Tio mohama ngo`aa`ami peralatanlio. Tio tete-tete`a lumuala mondo/londo

runtuhan bele panggola lo talala u to pegang erat-erat to tibawa lo wuahulio. makhluk u menyeramkan boito mopoluala wuati`o u menggelegar. Tio menghentakkan u`atolio to huta. Tio tete-tete`a lumuala olo mai/ma`o /mola/mota mohilapita penjahit u meengahu. Oluolio lio tete`o menuruni lembah. Tio tete`o wolo da`a kencang. Tio tete`o lebe kencang mondo/londo aliran taluhu lo dutula u mengalir to tililio. penjahit lololimo tantangan macdonald. Tio berhasil mopo`olapata tugasilio. Tio diila ohila ilowolia lo hadia u dijanjikan. Suara to dibalakalio menggelegar mopo`ahu olio mai/ma`o/mola/mota mohuheli. penjahit boito bukanlah tau u/ta motohila to de`upo ole makhluk wau monster. Lo`u modihu erat talala boito, Tio tete-tete`a dialu mohuheli sambe tio mencapai kastil. secepatnya tio meedungga to delomos huhebu gerbang. Tio mohe`uta huhebu gerbang. Sa`ati makhluk boito meedungga to talu gerbang u he`u-he`uto, makhluk boito moali moingo da`a. Tio diila berhasil mode`upa penjahit. Tio mohumbade dingingo lo huhebu gerbang. Boito molola bakasi lo wumbadu disana wolo limo jari-jarinya u damango. penjahit u meengahu mololimo hadialio. Te macdonald mopo`opolu janjilio. Tio lo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} sepasang talala u gaga da`a. Te macdonald diila porna longotota uyito-yito ngoolo detu to talala boito, Diila sama haya`olio. To jaman muloolo kala, hiduplah duluo tau wala`o ta dulahu u bolo sama-sama woli paapa wau ti maamalio. Ti paapalimongolio diila o karaja. gadis-gadis boito ohila lumualo. Timongolio ohila mololohe karaja alihu moali menghidupi orangtua timongolio. Ngota ta dulahu boito ohila mokalaja moali babu. Ti maamalio molo`ia uyito-yito tio mungkin moali mokalaja wonu tio mo`otapu taambati mai/ma`o/mola/mota mokalaja to kota. Wala`o ta dulahu boito na`o-na`o ode kota mai/ma`o/mola/mota ma mololohe taambati lo karaja. To kota boito, Diila woluo u ohila mempekerjakan ta dulahu odelo tio. Ta dulahu kiki`o boito lapata`o na`o-na`o lebe molamingo sambe meedungga to pedesaan. Tio meedungga ode taambati dimana disana lotapu dadaata pe`eenda tihengo pemanggang wau roti. Roti boito molo`ia, " ta dulahu kiki`o, Ta dulahu kiki`o, Deloa ami lumualo. Ami lomemanggang hiheolio pitu lo taaunu. Diila o tau u/ta porna lodelo olami yilumualo. Ta dulahu boito lapata`o modelo lumuala roti boito. Tio mopobalata olio to huta. Tio hu`a ma`o/mola/mota ma`o/mola/mota mohualingo. Tio moduunggaya wolo sapi tuawu. Sapi boito molo`ia, " ta dulahu kiki`o, Ta dulahu kiki`o, perahlah susuku, perahlah susuku !. Pitu taaunulaatia lohima olemu. Diila o tau u/ta porna leedungga ode memerahku. . Ta dulahu boito lapata`o memerah susu sapi boito ode eemberi u woluo didekatnya. Sababu yiloto`ango, Tio meminum ngo`idi susu boito. Tio mopoluli sisalio debo to delomos eemberi. Ta dulahu boito na`o-na`o lebe molamingo. Tio moduunggaya wolo ayu tuawu lo apel, U polu-polu lo hungo lo apel. dahan-dahannya ondonga dadaata u moputu. Ayu lo apel boito molo`ia : " ta dulahu kiki`o, Ta dulahu kiki`o, Tuulungi guncangkan hungo`u, Tango wau tango`u maloputu sababu mailaba buheto. Ta dulahu boito molo`ia : " tandu waatia mamomandu olemu. Timongoli o`oondo da`a kasihan. Lapata`o tio mengguncangkan tango lo ayu lo apel boito sambe hungolio lepas mondo/londo tango lo ayu wau modehu ode huta. Tio mopoluli hungo lo apel boito tergeletak to huta. Tio na`o-na`o wau na`o-na`o poli. Tio meedungga to bele tuawu. Bele boito to huni ole ngota penyihir panggola. penyihir botia berkeinginan mai/ma`o/mola/mota modelo ta dulahu boito ode belelio ode dijadikan babu. Tio modungohe uyito-yito ta dulahu boito memangi molola bele mai/ma`o/mola/mota mololohe karaja. Tio molo`ia mamohimondala olio. Tio mongohi gaji u tutuu`ude. penyihir panggola boito molaapali karaja u musi pohutuo. Timongoli musi debo momiahe alihu bele botia beresi wau rapih, Monga`ata meeseli wau perapian. Woluo ngohale u ja porna timongoli lopohutuo. Timongoli ja porna lomilohe ode yitato cerobong polo`o lo bele botia. Talatuawu u leeto mamo`odehe olimongoli de lio. Ta dulahu boito mojaanjia mamohutu mo`aa`ami wolo u diperintahkan. Tio hemopo`oberesi. Taabua penyihir boito lumuala bele. Tio moali molipata to wolo u lo`ia ole penyihir panggola. Tio momilohe ode yitato cerobong polo`o. Sa`ati boito ngobotu bungkusan u berisikan doi lodehu kepangkuannya. Hale botia turusi tumonu timi`idu tanggi ta dulahu boito mobiilohe ode yitato cerobong polo`o. Ta dulahu boito odito sanangilio. Tio mohama kantong-kantong doi boito. Tio hu`a mohualinga kerumahnya. Tio ma`o/mola/mota mohualinga ode belelio. Tio modungohe pilona`o penyihir panggola u mai mohilapita olio. Ta dulahu boito lapata`o tete-tete`a ode ayu lo apel. Ayu lo apel, Ayu lo apel, sembunyikan waatia. penyihir panggola diila mo`otapu olaatia. Tio mo`otapu olaatia. Tio mamohimo`a tulalo`u. Tio mamenguburku to tibawa lo botu u mohuhulo. Ayu lo apel boito lapata`o moluu`a si ta dulahu. penyihir panggola meedungga. Tio molo`ia : " ayu uolo `u, Ayu uolo `u. timongoli momilohe ngota ta dulahu ?. Tio modelo dadaata bungkusan. Tio mohama ngo`aa`ami doi uolo `u. Ayu lo apel boito molo`ia : " diila, ibunda. Waatia diila porna lomilohe olio lohiheolio pitu lo taaunu. penyihir panggola boito moona`o. Tio na`o-na`o ode dulungo uewo. Ta dulahu boito mohumbuta perjalannya. Tio lomoduunggaya wolo sapi u engondi diperahnya. Tio mohualinga modungohe penyihir boito mai mohilapita olio mohualingo. Tio tete`o ode sapi boito Sapi, Sapi, sembunyikan waatia. penyihir panggola diila mo`otapu olaatia. Tio mo`otapu olaatia. Tio mamohimo`a tulalo`u. Tio menguburku to tibawa lo botu u mohuhulo. Sapi boito lapata`o moluu`a ti ta dulahu. penyihir panggola boito meedungga. Tio mencari-cari. Tio mohindu ode sapi boito. Sapi uolo `u, Sapi uolo `u. Wolo timongoli momilohe ngota ta dulahu. Tio modelo dadaata bungkusan. Tio mohama ngo`aa`ami doi uolo `u. Sapi boito molo`ia : " diila, ibunda. Waatia diila porna lomilohe olio lohiheolio pitu lo taaunu. penyihir boito loona`o ode dulungo uewo. Ta dulahu kiki`o boito mohumbuta perjalannya. Tio woluo meembidu dimana tio moduunggaya lo tihengo panggangan. Tio mohualinga modungohe penyihir panggola boito mai mohilapita olio. Tio tete`o ode tihengo pangganan. Tio molo`ia : " tihengo panggangan, Tihengo panggangan, sembunyikan waatia. penyihir panggola diila mo`otapu olaatia. Tio mo`otapu olaatia. Tio mamohimo`a tulalo`u. Tio mamenguburku to tibawa lo botu u mohuhulo. Tihengo panggangan molo`ia, " waatia diila uolo ruangan kosongi, tanyakan to pembuat roti. pembuat roti moluu`a ta dulahu kiki`o boito to dibalaka lo tihengo. penyihir panggola boito meedungga. Tio momilohe kesana-kemari. Tio mohindu ode pembuat roti. pembuat roti uolo `u, pembuat roti uolo `u. Wolo timongoli momilohe ngota ta dulahu. Tio modelo dadaata bungkusan. Tio mohama ngo`aa`ami doi uolo `u. pembuat roti boito molo`ia, " bilohu to delomos tihengo. penyihir boito tumuota mai/ma`o /mola/mota momilohe olio. Tihengo panggangan boito molo`ia : " pomasoolo wau bilohu ode tutu u modelomo da`a.

penyihir panggola boito mohutu olio. Tio woluo to tihengo. Tihengo boito mohe`uta huhebulio. penyihir boito tertahan disana modelomo wakutu u mohiiheo. Ta dulahu boito lapata`o mohualinga ode belelio wolo kantongan u polu-polu lo doi. pulitolio tio monika wolo tau u/ta kaya da`a wau tumu-tumula sanangi yilapatalio. Wutato londo ta dulahu boito lomomikiirangi uyito-yito tio lo mamoona`o wau lohutu hale u sama wolo ta dulahu u bungalio lo engondi. Tio lapata`o mohutu nona`o u sama. Tio moduunggaya lo tihengo panggangan. Roti molo`ia " ta dulahu kiki`o, Ta dulahu kiki`o, Deloa ami lumualo. Ami lomemanggang hiheolio pitu lo taaunu. Diila o tau u/ta porna lodelo olami yilumualo. Ta dulahu boito lapata`o molo`ia : " diila, Waatia diila ohila jari-jari waatia mopobu. Tio na`o-na`o wau moduunggaya wolo sapi tuawu. Sapi boito molo`ia, " ta dulahu kiki`o, Ta dulahu kiki`o, perahlah susuku, perahlah susuku !. Pitu taaunulaatia lohima. Diila o tau u/ta porna leedungga ode memerahku. Ta dulahu boito molo`ia : " diila, Waatia diila ilohiango memerah susumu. Waatia heterburu-buru. Waatia moona`o secepatnya. Ta dulahu boito na`o-na`o lebe molamingo. Tio moduunggaya wolo ayu tuawu lo apel. Tio mohile bantuan alihu ta dulahu boito momandu olio mengguncangkan buah-buahnya. Waatia diila moali, Mungkin to dulahu uewo. Tio na`o-na`o sambe ode bele penyihir panggola boito. Ilowali u sama wolo ta dulahu bungalio alamia ole ta dulahu boito. Tio olo molipata wolo u lo`ia ole penyihir panggola. penyihir panggola boito lumuala bele. Tio momilohe ode yitato cerobong polo`o. kantong-kantong otua uangpun moduduulahu. Tio turusi momikiirangi uyito-yito tio moali moona`o wau lepas mondo/londo bele boito. Tio mencapai ayu lo apel Tio modungohe penyihir boito mai mohilapita olio. Tio lapata`o molo`ia ode ayu lo apel. Ayu lo apel, Ayu lo apel, sembunyikan waatia, Sambe penyihir panggola diila mo`otapu olaatia. Wonu tio mo`otapu olaatia, Tio mamomutu tulalo`u. Tio mamenguburku to tibawa lo botu u mohuhulo. Ayu lo apel boito bo po`o-po`oyo. Ta dulahu boito mohumbuta tete`o olio. penyihir panggola meedungga wau molo`ia : " ayu uolo `u, Ayu uolo `u. timongoli momilohe ngota ta dulahu ?. Tio modelo dadaata bungkusan. Tio mohama ngo`aa`ami doi uolo `u ?. Ayu lo apel boito molo`ia, " ya, ibunda, Tio moona`o ode dulungo teeto. penyihir panggola boito mo`otapu olio. Tio mode`upa ta dulahu boito. Tio lohama lohualinga doi u lohamalio. Tio mohumbade olio wau molao{mai/mola/mota/ma`o} olio mohualinga ode orangtuanya. Muloolo kala woluo taabua tuawu panggola u sangat-sangat mengahu. Tio laito polu-polu wolo sukacita. Tio ngope`e diila o woloo-wolo. Tio mapanggola. Tio misikini wau bolo tutuawu. Tio tola-tola to wombohe tuawu kiki`o. Tio menghidupi batangalio lo`u momandu tihedulio mengantarkan tahuli. Tio bo mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ngo`idi u`alolo, Ngo`idi sup odelo gajilio. Tio laito giat mokalaja wau laito o`oondo. disuatu lolaango, To polohengu, Tio ma`o/mola/mota mohualinga ode belelio, Lo`u polu-polu iomo odelo biasalio. Tio mo`otapu ngobotu pot moitomo u damango tergeletak to huta. oh eeya ! " lo`ialio. pot botia mamoali taambati u mopiohu mai/ma`o/mola/mota molahu talatuawu wonu waatia o woloo-wolo u moali tahuo disana. Motoli`angolalio waatia diila o woloo-wolo. Tatoonu u/ta lopodutu pot botia disini ?. Tio momilohe ode pali-palitolio. Tio moharapu uyito-yito pemiliknya diila molamingo mondeto/londeto{mai/mola/mota /ma`o}. Tio diila momilohe siapapun disana. Mungkin pot botia o huango, " lo`ialio poli. Sababu uitolo pot botia pomahulo. pot botia da`a ma mopiohu wonu waatia mopodutu setangkai bunga wau menaruhnya to tutuloa lo bele`u. Waatia mamodelo olio mohualingo. Tio mominda`a he`uto olio wau momilohe ode delomo. ya ampun ! " wuati`olio wolo terkagum-kagum. pot boito polu-polu wolo emas. Onggo beruntungnya waatia !. To delomos pot boito bilohelio tumpukan koin emas u berkilap. Tio odito terpana. Tio diila mo`olio`a sama pe`eenda. Tio molo`ia : " waatia morasa kaya da`a masaatia, benar-benar kaya raya !. Tio molapali lo`ia botia ngoolo tanggi. Tio ma momikiirangi woloolo tio moali modelo upango karun boito kerumahnya. pot otua emas boito odito buheto mai/ma`o /mola/mota deloo. Tio diila mo`otapu cara u mopiohu selain molihuta pot boito to ujung selendangnya. Tio menariknya sambe ode bele. Ngope`e poli dulahu mamoali modi`olomo. " ah. . Masaatia lebe mopiohu. tihedu`u diila momilohe wolo u deloolaatia mohualinga ode bele. Waatia moali tutuawu bolo ngohilaya`a hui. Tio momikiirangi wolo u tio mapohutuo wolo emas botia. Waatia mamotali bele u damango. Waatia motihulo`a to perapiannya wau morasa secangkir tei wau diila mokalaja poli odelo ratu tuawu. Waatia mamengubur emas botia to taman. Waatia mamolahu ngo`idi emas botia to teko panggola `u. wah. . wah. . Waatia morasa diila motota batangalaatia masaatia. Tio morasa moongolo sababu menarik pot u buheto boito. Tio mohuheli ngope`e mai/ma`o/mola/mota mohuheli, . Tio berbalik momilohe ode upangolio. Bilohelio pot boito diila otua emas. Tio bo tumpukan koin perak to delomoslio. Tio molondonga pot boito. Tio mohihita matolio. Tio molondonga mohualingo. Waatia lomomikiirangi uyito-yito pot engondi lo`otua emas. Waatia mungkin motohilopo. Botia uyito-yito keberuntungan. perak lebe diila moposusa, gampang to pakai, Wau diila gaambangi ta`o. koin emas mungkin modelo ilopate ode olaatia. Diila wolo setumpuk koin perak botia. . . ". Tio na`o-na`o poli wau momikiirangi wolo u musi pohutuolio. Tio morasa odelo tau kaya. pulitolio tio keletihan poli. Tio mohuheli mohuheli. Tio mobiilohe mohualinga wolo upangolio donggo dulo-duloto. Sa`ati boito tio diila momilohe perak, Bo setumpuk wuate. Waatia mohendobe pot boito otua perak. Waatia tandu motohilopo. Botia uyito-yito keberuntungan. Otutu mo`osanangi. Waatia moali mopotali wau mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tuawu penny ode ngowuate panggola botia. Tuawu penny lebe gampang to deloo wau to atur dibandingkan emas wau perak. Waatia diila musi motuluhe lo`u balisa sababu moohe to rampok. Tuawu penny betul-betul moali berguna. Waatia soharusnya mopotali besi-besi boito wau moali kaya. Waatia benar-benar kaya. Tio na`o-na`o poli wau momikiirangi wolo u musi pohutuolio lo doi pennynya. Pe`eenda poli mohuhelilio mohuheli. Tio mobiilohe mohualinga wolo upangolio donggo dulo-duloto. Tanggi botia tio diila momilohe woloo-wolo selain batu-batu damango modelomo pot boito. Waatia mohendobe pot boito otua bersi. Waatia tandu motohilopo. Botia uyito-yito keberuntungan. Waatia mamohiiheo lohinggile botu damango mai/ma`o/mola/mota lolahangi alihu huhebu lo balalaatia debo lehu`o. Otutu hale u mopiohu woluo keberuntungan. Tio moali da`a ohila momilohe woloolo botu boito de moali molahangi huhebu lo balalio alihu laito mehu`o. Tio pulitolio na`o-na`o turusi sambe meedungga to wombohelio. Tio momu`o huhebu lo balalio. Tio berbalik mai/ma`o/mola/mota momuli selendangnya mondo/londo botu damango u tergeletak to dibalakalio. Dabo wolo u bilohelio bukanlah botu

damango, Bo serpihan-serpihan botu. Tio motilou wau momuli ujung selendangnya. oh ! " debolo tio terlonjak iloohea modungohe ngobotu jeritan. Tio momilohe mahkluk u sebesar tumpukan jerami. mahkluk boito woluo wopato u`ato u haya`o wau dulo bulonga u haya`o. Tio o patahu lo haya`o. Tio menendang-nendang ode udara wau memekik. Tio mo`i`i odelo wala`o u/ta nakali. Taabua panggola boito momilohe olio sambe makhluk boito moli mondo/londo bibilohu. Tabua boito mo`i`i olo. baiklah ! " lo`ialio wau mo`i`i. Waatia beruntung ! cuukupu beruntung. Tio otutu sanangi moali momilohe lati jadi-jadian lo mato lo lunggongo tutuawu. Tio beebasi mondo/londo lio olo. ya eeya, Waatia morasa sanangi da`a. Tio tumuota ode wombohelio. Tio lo`i`I ngohilaya`a hui lobayangi ilowali engondi. Tio morasa onggo beruntungnya dulahu botia. Tuawu dulahu, Duluo tau mohutato, Ti ade wau ti kaka/tata bermain-main to meembidu ali tuawu. Sa`ati timongolio moitohu, Dialu sangaja, Timongolio dulota modehu tumuoto. To delomos ali boito, Potitolalo ngota peri taluhu u moleeto. Tio momilohe oluolio ti kaka/tata beradik u lodehu ode ali. Masaatia waatia lo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} olimongoli. Timongoli musi mokalaja mototoheto ode olaatia. si peri taluhu boito modelo olimongolio moona`o ode taambati bolo olio. Tio mopokaraja wala`o u tabua ode menenun rami. Wala`o u/ta mohama lo tala`i taluhu lo eemberi u berlubang to hungiolio. Wala`o lo tala`i boito olo diharuskan loluode ayu lo bulingo u mamoponduhu. Timongolio olo diila wohia monga u tutu`ude. Timongolio monga u`alolo seadanya u sekeras botu. pulitolio oluolio wala`o boito diila tahangi poli. Timongolio moroncana ode melarikan batanga mondo/londo peri moleeto boito. Timongolio mohima sambe si peri taluhu boito lumuala mondo/londo bele. Sa`ati uitolo timongolio melarikan batanga. si peri taluhu mohualingo. Tio lomilohe uyito-yito oluolio wala`o boito yiloli. Tio olo lapata`o modudu`a olimongolio lo`u molinggahu. Sa`ati ti kaka/tata beradik botia momilohe olio meedungga mondo/londo molamingo. Wala`o u/ta mopoma`i lo tabua huheidu lo huo`olio ode dibalakalio u/ta turusi motitihutu bukit damango u polu-polu wolo ribuan totobu`o. peri moleeto boito lepakusa molaode olio lo`u susa payah. pulitolio peri moleeto boito moali molaode bukit boito. Ti kaka/tata beradik momilohe si peri moleeto botia titimai mohualingo. Wala`o u/ta mopoma`i lo tala`i huheidulio ode dibalaka u hu`a motitihutu bukit damango wolo ribuan jeruji. peri moleeto botia olo berhasil molaode olio. Tio debo mohilapita olimongolio dulota. Wala`o u/ta mopoma`i lo tabua yinggiilua kacanya ode dibalaka u hu`a motitihutu bukit yinggiilua u modipulato da`a. Hale boito diila memungkinkan si peri taluhu boito melintasinya. Wa`u mamohualinga wau mohama bulingo`u. Wa`u mamomo`o bukit kaca sambe pecah lopulepe. si peri taluhu boito olo mohualinga ode bele mai/ma`o/mola/mota mohama bulingo. Tio mai mohualinga mai/ma`o/mola/mota momo`o bukit kaca boito. Mongowala`o boito lomelarikan batanga wau lolos yilumuala londo ali panggola. si peri taluhu lepakusa musi mohualinga ode belelio tutuawu. Tio diila moali molola ali boito. Muloolo o tau u bernama te dula. Tio tumu-tumula odelo nelayan lo`u mode`upa uponula wau mopotali olio. Tuawu dulahu tio menderita maapaya. Tio diila o harapan poli mai/ma`o/mola/mota moluli. To`udipo tio yilate, Tio mopolahuli ode dilelio. dilelio musi diila porna lomu`o rahasia ode wala`o lo tala`i tuau-tuau lio. Sa`ati boito tio donggo kiki`o da`a. Hiheolio botia timongolio tumu-tumula mondo/londo tilapulo penjualan uponula. nelayan boito yilate. Wakutu turusi yilumaode sambe wala`olio mohei dewasa. Tio ma momikiirangi mai/ma`o/mola/mota mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} karaja. Tio lohimondala dadaata hale. Tio diila porna berhasil. Ti maamalio olo yilate. Wala`o boito pulitolio moali tutuawu. Tio tumu-tumula to kemiskinan, Dialu u`alolo wau doi. Tuawu dulahu tio tumuota ode hudungu lo belelio. Tio moharapu uyito-yito tio mamo`otapu talatuawu mai/ma`o /mola/mota potalio. Modelomo pencariannya, Tio mo`otapu jala ti paapalio. Lo`u momilohe jala botia, Tio pulitolio motota lo`u tau uyito-yito semasa muda, Ti paapalio uyito-yito ngota nelayan. Lapata`o tio mohama jala boito lumuala wau moona`o ode deheto mai/ma`o/mola/mota mode`upa uponula. Tio ilangi terlatih. Tio bo moali mode`upa mohelu duluo uponula. U tuawu potaliolio mai/ma`o/mola/mota motali roti wau ayu pobuo. Uponula u tuawu lio poli tilubu lo ayu lopobuo u tilalilio engondi, Wau aalolio. Tio momutu mai/ma`o/mola/mota moali nelayan. Tuawu dulahu tio mode`upa uponula tuawu u gaga da`a. Tio diila rela mai/ma`o/mola/mota mopotali mealo memakannya tutuawu. Tio lapata`o modelo olio mohualinga ode bele. Tio mongali`a ali tuawu kiki`o. Tio mopotaambati uponula boito disana. Tio lapata`o motuluhe sababu kelelahan. Tio kelaparan. Tio moharapu uyito-yito loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio tio moali mobongu lebe dumodupo. Tio mode`upa uponula u lebe dadaata. Loombulio{mola/mota/ma`o} dulahu, Tio ma`o/mola/mota mode`upa uponula wau mohualinga to hui. Tio mo`odungga belelio moali beresi da`a. belelio loto a`ato lo hiheoliolio diila ma`o/mola/mota teeto. Tio mohendobe uyito-yito tihedulio meedungga. Tio mopo`oberesi belelio. tihedulio mopo`oberesi belelio. Tio modu`a alihu tihedulio boito mo`otapu berkah mondo/londo eeya. Loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio, Tio mobongu odelo biasa. Lo`u mengahu tio mobiilohe uponulalio u/ta mai/ma`o/mola/mota to ali kiki`o. Tio moona`o mai/ma`o/mola/mota mokalaja poli. To sa`ati mohualinga to hui, Tio mohualingo. Tio mo`otapu uyito-yito belelio moali beresi wau rapih. Tio mohiiburu batangalio tutuawu lo`u molondonga uponulalio. Tio moona`o ode kedai. disana tio momikiirangi, Tatoonu kira-kira u lomerapihkan belelio. Tio hemomikiirangi. Tilala ngota tamanilio mohindu, Wolo u dipikirkannya. Wala`o nelayan boito mohungguli ngo`aa`ami wunggulilio. tamanilio molo`ia uyito-yito tio musi mongundi belelio to`udipo momunggato. Tio musi modelo u`undilio, Sambe diila o tau u/ta moali tumuota ode delomo. Wala`o nelayan boito akhrnya mohualinga ode bele. Loombulio{mola/mota/ma`o} dulahulio, Tio a`akali malumuala mokalaja. Tio momu`o huhebu wau mohe`uta olio mohualingo. Tio tutu`a to delomos bele. Sa`ati boito olo tio momilohe uponulalio meloncat lumuala mondo/londo ali. Tio menggoyangkan batangalio. Tio moboli`a moali damango wau pulitolio loalipo lo uponula moali terkelupas. Wala`o nelayan boito momilohe taabua tuawu u gaga da`a jelita. Molinggahu wala`o nelayan boito lohama alipo lo uponula u terkelupas engondi. Tio mopomahula olio ode delomo perapian. Timongoli soharusnya diila mohutu hale boito, " lo`ia lo taabua boito. " dabo wolo moali buat, U yiloali huliloma`o yiloali wau diila usah dipermasalahkan poli. Yilapata terbebas, Taabua boito dilamar ole si wala`o nelayan. Taabua boito menyetujui lamarannya. Mo`aa`ami persediaan loto buat ode nikalimongolio. Ngo`aa`ami u momilohe taabua boito moali lohinggolabu wau terpana ole kecantikannya. Timongolio berbisik-bisik uyito-yito taabua boito lebe

tutuu`ude moali bulenditi ngota te hasani { sultan }. Habari botia lo`u molinggahu menyebar ode bulonga le hasani. Te hasani memerintahkan alihu taabua boito to deloo ode hadapannya. Te hasani momilohe taabua u gaga da`a jelita boito. Tio turusi motohilao. Tio opatuju ode menikahinya. Boito tio moduunggaya wala`o nelayan boito. Modelomo empat-puluh dulahu timongoli musi moali membangunkan waatia malihe mondo/londo emas wau permata to tengah-tengah deheto. Waatia diila mohama taabua u matimongoli nikahi boito. Wonu timongoli gagal, Waatia mamohama olio wau modelo olio moona`o. Wala`o nelayan boito mohualinga ode bele lo hilao mololo wau humoyongo. Yilongola timongoli humoyongo ? " tanya taabua u moali peri uponula boito. Wala`o nelayan boito lapata`o mohungguli wolo u diperintahkan le hasani Taabua boito molo`ia lo`u mengahu : " ja humoyongo. Ito moali mopo`olapata olio. Pona`olo ode taambati dimana timongoli porna lode`upa olaatia semasa loali uponula. lemparkan botu tuawu ode taambati boito. sesosok jin mamuncul wau molapali lo`ia `apa parendamu ?. Lo`ia uyito-yito taabua tuawu molao{mai/mola/mota/ma`o} salamu ode olio wau mohile alangulua tuawu. Tio mamongohi olio. lemparkan alangulua boito ode deheto dimana te hasani mohinggile malihelio to mobongu. kembalilah ode bele. Wala`o nelayan boito modudu`a ngo`aa`ami potunu. Tio momilohe ode talu dimana alangulua boito dilemparkan dilaut. Tio momilohe malihe tuawu u lebe gaga mondo/londo wolo u te hasani gambaria wau mohile. Lo`u mengahu timongolio cepat-cepat loposambeo ode malihe uyito-yito taambati boito loto lomobongu. Te hasani moali iloohea. Patuju le hasani tutuawu bukanlah malihe boito. patujulio uyito-yito mai/ma`o/mola/mota mopobu`aya wala`o nelayan lo taabua u diidam-idamkannya. Te hasani mealo sultan boito mongohi parenda to wala`o nelayan boito mai/ma`o/mola/mota mohutu{mai/mola/mota/ma`o} huulude mondo/londo kristal ode ode malihelio. Wala`o nelayan boito mohualinga wau humoyonga mololo mohualingo. Sa`ati taabua u tutulio-tutu uyito-yito peri uponula boito momilohe olio motiwololo wau modungohe keluhan mondo/londo wala`o nelayan boito. Pona`olo ode taambati sesosok jin odelo to`udipo lio. mintalah to olio alangulua tuawu guling. To`u timongoli malo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} olio, buanglah ode taambati dimana malihe boito woluo. Lapata`o wala`o nelayan boito mohutu wolo u disuruhkan ole calon dilelio. Odito berbalik, Tio momilohe huulude tuawu u gaga mondo/londo kristal. Tio lomoduunggaya ole hasani wau memberitahu uyito-yito tugasilio mayilapato. Te hasani morasa diila puas. Tio memerintahkan wala`o nelayan boito mosadia perjamuan u damango. Mo`aa`ami penduduk moali monga disana. Musi o u`alolo u tersisa. Wala`o nelayan boito mohualingo. Tio mohungguli hale boito ode calon dilelio. Tio modungohe parenda mondo/londo ole hasani ode wala`o nelayan boito. " pona`olo lohualinga ode taambati sesosok jin engondi. mintalah penggilingan kopi mondo/londo tio. hati-hatilah alihu ja sambe momu`ayade olio to nona`o. Wala`o nelayan boito lapata`o berhasil mohama penggilingan kopi mondo/londo jin dialu mo`orasa ususa. Sa`ati modelo olio mohualingo, Wolo ceroboh tio momu`ayade olio. Pitu mondo/londo walu lo pingge modehu lumuala mondo/londo penggilingan kopi. Tio lapata`o mohimo`a olio. Tio modelo olio mohualingo. To dulahu u tilanduo, Ngo`aa`ami penduduk u/ta musi mai modungohe toduo mondo/londo ole hasani. Timongolio ode ode bele lo wala`o nelayan boito. Timongolio mohama tayadu modelomo perjamuan damango boito. Ngo`aa`ami tamu moali monga sekenyang-kenyangnya. Openu odito heolo dadaata u`alolo u tersisa. Wala`o nelayan boito berhasil mopo`opolu tugasilio mohualingo. Tio mototoheto lunggongo. Te hasani memerintahkan mohualinga wala`o nelayan boito mai/ma`o/mola/mota mo`otapu ngopatahu keledai mondo/londo putito tuawu. Wala`o nelayan boito mopolele taabua calon dilelio boito, Wolo u diperintahkan le hasani. Taabua boito mopolele olio uyito-yito tio musi mongohi tolo putito ode sosok jin to hungio lo deheto. Tio modelo olio mohualinga mohualinga dialu momo`o olio. Wala`o nelayan lapata`o mohutu wolo u disuruhkan ole taabua boito. To hungio lo dalalo mohualingo, Tio menjatuhkan ngobotu putito wau momo`o olio. Mondo/londo putito boito, meloncatlah lumuala ngopatahu keledai damango. keledai boito pulitolio tete`o. Tio menceburkan batangalio ode deheto sambe diila ondonga poli. Wala`o nelayan boito meedungga to bele lo`u dulo-duloto. Tio modelo mohelu duluo putito u tersisa. " toonu u otolulio ? " tanya taabua boito ode olio. pecah to nona`o, " lo`ialio. " timongoli soharusnya lebe berhati-hati, " lo`ia lo taabua boito. Wolo u yiloali, Huliloma`o yiloali. Lapata`o wala`o nelayan modelo telur-telur boito ode le hasani. Tio mohile alihu tio diijinkan mobotula ode yitato bangga tuawu. Tio ohila mopoma`i putito boito to meeseli. Te hasani mengijinkannya. Wala`o nelayan boito lapata`o timihula diatas bangga. Tio mopoma`i putito ode meeseli. Sa`ati boito ngopatahu keledai u damango meloncat lumuala mondo/londo putito u pecah. Tio lodehu ode yitato le hasani. Tio turusi mohimondala menghindar mai/ma`o/mola/mota moposalaamati batanga. Wala`o nelayan boito lapata`o moposalaamati ole hasani mondo/londo topotala. keledai u engondi lapata`o tilumete`a lolumualo. Tio menceburkan batangalio ode delomo deheto. Wolo rasa moputu asa, padishah mealo sultan engondi mencari-cari hale u mustahil. Tio mololohe talatuawu u diila mungkin moali to kalaja ole wala`o nelayan. Tio lapata`o mohile alihu wala`o nelayan boito membawakan tio wala`o lo taa`unge u uumurulio sehari. Taa`unge u/ta maloali lobisala wau lona`o.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Indonesia)

Tidak ada yang melihat saya lagi. Saya memberikan gaun itu. Anak ini kedinginan. Ia lebih membutuhkannya. Saat ia berpikir seperti itu, tiba-tiba bintang-bintang yang terlihat terang di langit. Itu seolah-olah turun dan bertaburan di sekelilingnya. Ia mengambilnya. Ia memperhatikan benda berkilau yang jatuh itu. Yang dilihatnya adalah kepingan-kepingan uang emas yang sangat banyak. Saat itu juga, gaun yang dikenakannya berubah menjadi gaun yang sangat indah. Gaunnya terbuat dari kain yang terbaik. Gadis kecil ini mengumpulkan semua kepingan emas yang jatuh. Semenjak itu, ia menjadi kaya-raya sampai akhir hidupnya. . . "Mengapa kamu berjalan ke arah samping seperti itu?" tanya ibu kepiting kepada anaknya. Kamu harus berjalan lurus ke depan dengan jari-jari kaki yang menghadap keluar. Perlihatkanlah^ saya cara berjalan yang baik bu," kata kepiting kecil itu kepada ibunya. Saya sangat ingin belajar. Mendengar kata anaknya, ibu kepiting tersebut mencoba untuk berjalan lurus ke depan. Dia hanya bisa juga berjalan ke arah samping, seperti cara anaknya berjalan. Ibu kepiting tersebut mencoba untuk memutar jari-jari kakinya ke arah luar. Dia tersandung. Ia terjatuh ke tanah dengan hidung terlebih dahulu. Jangan menjelaskan bagaimana orang harus bertindak kecuali kamu dapat memberikan contoh yang baik. Seekor kerbau jantan berhasil lolos dari serangan seekor singa. Ia memasuki sebuah gua. Gua tersebut sering digunakan oleh kumpulan kambing sebagai tempat berteduh. Ia menginap saat malam tiba. Saat itu cuaca sedang memburuk. Saat itu hanya satu kambing jantan yang ada di dalam gua tersebut. Kerbau masuk kedalam gua. Kambing jantan itu menundukkan kepalanya. Ia berlari untuk menabrak kerbau tersebut dengan tanduknya agar kerbau jantan itu keluar dari gua dan dimangsa oleh sang Singa. Kerbau itu hanya tinggal diam melihat tingkah laku sang Kambing. Diluar sana, sang Singa berkeliaran di muka gua mencari mangsanya. Sang kerbau berkata kepada sang kambing, "Jangan berpikir bahwa saya akan menyerah dan diam saja melihat tingkah lakumu yang pengecut. Saya tidak merasa takut kepadamu. Saat singa itu pergi, saya akan memberi kamu pelajaran yang tidak akan pernah kamu lupakan. Sangatlah jahat, mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain. Sepasang kerbau menarik sebuah kereta yang berat dengan muatan di sepanjang jalan desa yang berlumpur. Mereka menarik kereta tersebut dengan sekuat tenaga tanpa mengeluarkan sepatah kata keluhan. Berbeda dengan roda kereta, tugasnya sangat ringan dibandingkan dengan tugas yang dikerjakan oleh sepasang kerbau itu. Sang roda berciut-ciut dan mengeluarkan keluhan di setiap belokan. Kerbau yang malang dan yang telah bekerja keras menarik kereta melalui lumpur. Ia tidak tahan mendengar keluhan dari sang Roda. Diamlah!" teriak sang Kerbau kehilangan kesabaran. Apa yang kalian keluhkan dengan begitu keras?. Kami yang bekerja keras menarik segala beban yang berat ini, bukan kalian. Kami tidak pernah mengeluh di sepanjang jalan. Mereka yang sering mengeluh, biasanya tidak bekerja dengan keras. . Seekor kerbau datang ke sebuah kolam yang penuh dengan alang-alang untuk minum. Dia menginjakkan kakinya yang berat ke atas air. Secara tidak sengaja dia menginjak seekor kodok kecil sehingga masuk ke dalam lumpur. Ibu kodok tidak melihat kejadian itu. Ia mulai merasa kehilangan satu anakknya. Ia bertanya kepada anak kodok yang lainnya apa-apa saja yang terjadi dengan anak kodok itu. Satu makhluk yang sangat besar," kata salah satu dari anak kodok , "menginjak saudaraku dengan kakinya yang sangat besar!. Besar katanya!" kata ibu kodok, sambil meniup dirinya sendiri sehingga menggelembung menjadi besar. Apakah dia sebesar ini?. Oh, jauh lebih besar!" kata mereka serempak. Ibu kodok kembali menggelembungkan dirinya lebih besar lagi. Dia tidak mungkin lebih besar dari ini," katanya kembali. Kodok-kodok yang kecil itu mengatakan bahwa makhluk tersebut jauh lebih besar. Ibu kodok tersebut terus meniup dan menggelembungkan dirinya lagi dan lagi hingga dia meledak. . . Jangan mencoba melakukan sesuatu yang tidak mungkin. . Suatu kali, ada seekor kucing dan seekor rubah yang melakukan perjalanan bersama-sama. Sambil berkelana, mereka sama-sama berburu tikus ataupun ayam yang gemuk di sana-sini. Setiap makan, mereka sering mengobrol sambil berdebat. Terkadang perdebatan mereka membuat salah satunya marah. Kamu pikir kamu pandai sekali ya?" kata sang Rubah. Ataukah kamu hanya sok tahu?. Saya merasa, saya lebih banyak mengetahui trik-trik dibandingkan kamu!"Sang Kucing pun membalas dengan nada marah. Saya mengaku, saya hanya menguasai satu trik. Dengan satu trik ini, terus terang saya katakan, bernilai seribu kali lebih baik daripada trik-trikmu. Tidak berapa lama, mereka mendengarkan terompet pemburu dan gonggongan anjing pemburu. Dalam sekejap, sang Kucing memanjat ke atas pohon dan bersembunyi di antara daun-daunan yang lebat. Inilah trik saya," katanya kepada sang Rubah. Sekarang perlihatkan padaku trik-trikmu yang berharga. Sang Rubah memiliki banyak rencana untuk meloloskan diri. Ia tidak dapat menentukan rencana dan trik yang mana akan dicobanya terlebih dahulu. Saat anjing pemburu telah dekat, ia mencoba menghindar kesana-kemari. Ia mempercepat larinya. Ia bersembunyi masuk ke dalam lubang, tetapi semuanya sia-sia. Anjing-anjing pemburu itu berhasil menangkapnya. Satu hal yang bersifat praktis selalu lebih berharga dibandingkan kecerdasan yang tidak digunakan dengan baik. . Di suatu masa, ada seekor kucing yang sangat awas dan sigap. Tikus-tikus takut memperlihatkan dirinya. Mereka takut dimangsa oleh sang Kucing. Kucing tersebut selalu siap-siaga denga cakarnya. Ia siap untuk menerkam. Tikus-tikus tersebut tidak berani berkeliaran terlalu jauh dari sarang mereka. Sang Kucing harus menggunakan akalnya untuk menangkap mereka. Suatu hari sang Kucing naik ke atas rak. . Ia menggantungkan dirinya dengan satu kakinya pada tali. Dengan kepala menghadap ke bawah, seolah-olah ia telah meninggal. Saat tikus-tikus melihat posisi kucing seperti itu, mereka menyangka bahwa sang Kucing di gantung seperti itu karena melakukan kesalahan. Dengan hati-hati, mereka mengeluarkan kepala mereka dari sarang dan mengendus-endus kesana-kemari. Karena tidak terjadi apa, mereka akhirnya melompat keluar dari sarang. Mereka menari-nari dengan gembira untuk merayakan kebebasan mereka.

Saat itulah sang Kucing tiba-tiba melepaskan pegangannya pada tali. . Tikus-tikus tersebut tersadar dari rasa terkejut mereka. Sang Kucing telah menangkap tiga sampai empat ekor tikus. Sekarang tikus-tikus makin berhati-hati. Sang Kucing yang selalu ingin menangkap tikus. Ia membuat tipuan yang lain. Ia Mengguling-gulingkan tubuhnya ke tempat terigu hingga tubuhnya tertutup sepenuhnya oleh terigu. Sang Kucing berbaring diam-diam dengan satu mata terbuka. Yakin bahwa keadaan aman, tikus-tikus mulai keluar kembali dari sarang. Sang Kucing yang berbaring diam. Ia telah siap-siap untuk menerkam tikus-tikus tersebut. Seekor tikus tua berpengalaman dengan tipuan sang Kucing. Ia pernah kehilangan ekornya akibat kecerobohannya di masa muda. Ia berdiri sambil menjaga jarak di dekat sarang mereka. Hati-hati!" teriaknya. . Mungkin terigu itu kelihatan seperti tumpukan makanan yang lezat. Sepertinya itu adalah tipuan dari sang Kucing. Apapun itu, lebih baik kalian semua berhati-hati dan menjaga jarak yang aman. Orang yang bijaksana tidak akan membiarkan dirinya tertipu kedua kalinya. . Seekor tikus muda belum pernah keluar dari sarangnya. Ia merasa sangat gembira saat dia pertama kali keluar untuk melihat dunia luar. Ini adalah pengalaman yang diceritakan ke ibunya saat bertualang. Saya berjalan-jalan dengan santai. Saya tiba di sudut halaman sebelah. Saya melihat dua makhluk yang sangat aneh. Yang satu kelihatan anggun dan baik hati. Yang lainnya adalah makhluk yang paling menakutkan yang pernah ibunda bayangkan. Ibunda harus melihatnya. Di atas kepala dan di depan lehernya tergantung selembar daging yang berwarna merah. Dia berjalan tak henti-hentinya. Dia mencakar-cakar tanah dengan jari kakinya. Dia memukul-mukulkan lengannya dengan keras di samping tubuhnya. Dia melihat saya. Dia membuka mulutnya yang runcing seolah-olah akan menelan saya. Makhluk itu berteriak keras dan tajam. Saya hampir mati ketakutan. Dapatkah kamu menebak apa yang dilihat dan yang dijelaskan oleh tikus muda kepada ibunya?. Tidak lain adalah ayam jantan. Ayam jantan tersebut adalah ayam yang pertama dilihat oleh sang Tikus Muda. Seandainya bukan karena makhluk yang mengerikan itu," lanjut sang Tikus Muda, "Saya pasti telah berkenalan dengan makhluk cantik yang terlihat begitu baik dan lembut. Dia memiliki bulu yang tebal. Wajahnya tenang. Tindak tanduknya sopan. Matanya terang dan bersinar. Saat dia melihat saya. Dia mengibaskan ekornya yang cantik sambil tersenyum. Saya yakin saat itu dia mendatangi saya untuk berbicara ketika makhluk mengerikan yang tadinya saya jelaskan ke ibunda, berteriak dengan keras. Saya terpaksa lari ketakutan. Anakku," kata sang Ibu, makhluk yang kelihatan halus yang kamu lihat itu, adalah kucing. Dibalik penampilannya yang baik, dia menyimpan niat jahat terhadap kita. Mahluk lainnya yang kamu liat, tidak lain adalah sejenis burung yang tidak akan pernah menyakiti kita. Kucing akan langsung memangsa kita. Bersyukurlah anakku, kamu selamat dari bahaya. Selama hidupmu, janganlah pernah menilai sesuatu dari penampilannya. Jangan menilai seeorang dari penampilan luarnya saja. . Pernah ada seorang pria yang memelihara seekor kuda dan seekor keledai untuk mengangkat beban. Sudah menjadi kebiasaan pria tersebut untuk memuati keledainya dengan beban yang berat sampai keledai tersebut terhuyung-huyung karena beban yang terlalu berat. Sang Kuda diizinkan untuk berjingkrak sepanjang jalan dengan beban yang ringan. Mereka melakukan perjalan di suatu hari. Sang Keledai telah menderita sakit selama beberapa hari terakhir. Ia berkata kepada sang Kuda, "Maukah kamu mengangkut sebagian dari beban saya untuk beberapa kilometer saja?. Aku merasa sangat tidak enak badan. Jika kamu mau membawa sebagian bebanku hari ini, mungkin saya akan cepat sembuh kembali. Beban yang terlalu berat ini bisa membunuhku.". Sang Kuda hanya menendang-nendangkan kakinya. Ia berkata kepada sang Keledai agar tidak usah mengeluh dan mengganggunya dengan kata-kata keluhan. Sang Keledai menjadi terhuyung-huyung selama berjalan setengah kilometer. Tiba-tiba ia jatuh ke tanah dan mati. Si Pemilik datang. Ia hanya bisa berpasrah dengan apa yang telah terjadi. Ia melepaskan beban dari keledai yang telah mati. Beban ditempatkan di atas punggung kuda. Aduh," keluh sang Kuda saat dia merasakan beban berat di punggungnya, di tambah dengan berat tubuh sang Keledai yang telah mati. Sekarang saya mendapatkan ganjaran karena sifat saya yang jelek. Dengan menolak menanggung sebagian beban sang Keledai, sekarang saya harus membawa seluruh beban tersebut, ditambah dengan berat tubuh teman saya yang malang ini. Bantulah orang yang membutuhkan bantuan, maka kamu akan terbantu juga. Sifat yang buruk akan mendapatkan ganjaran. Itu adalah Seekor kura-kura. Ia selalu membawa rumahnya di belakang punggungnya. Ia tidak pernah dapat meninggalkan rumahnya, biar bagaimana keras kura-kura itu berusaha. Ada yang mengatakan bahwa dewa Jupiter telah menghukum kura-kura karena kura-kura tersebut sangat malas dan lebih senang tinggal di rumah dan tidak pergi ke pesta pernikahan dewa Jupiter. Dewa Jupiter telah mengundangnya secara khusus. Setelah bertahun-tahun, si kura-kura mulai berharap agar suatu saat dia bisa menghadiri pesta pernikahan. Dia melihat burung-burung yang beterbangan dengan gembira di atas langit dan. Kelinci dan tupai dan segala macam binatang dengan gesit berlari. Dia merasa sangat ingin menjadi gesit seperti binatang lain. Si kura-kura merasa sangat sedih dan tidak puas. Dia ingin melihat dunia juga, tetapi dia memiliki rumah pada punggungnya. Kakinya terlalu kecil sehingga harus terseret-seret ketika berjalan. Suatu hari dia bertemu dengan sepasang itik dan menceritakan semua masalahnya. Kami dapat menolongmu untuk melihat dunia," kata itik tersebut. Berpeganglah pada kayu ini dengan gigimu. Kami akan membawamu jauh ke atas langit. Kamu bisa melihat seluruh daratan di bawahmu. Kamu harus diam dan tidak berbicara atau kamu akan sangat menyesal. Kura-kura tersebut sangat senang hatinya. Dia cepat-cepat memegang kayu tersebut erat-erat dengan giginya. Sepasang itik tadi masing-masing menahan kedua ujung kayu itu dengan mulutnya. Mereka terbang naik ke atas awan. Saat itu seekor burung gagak terbang melintasinya. Dia sangat kagum dengan apa yang dilihatnya. Ia berkata:"Kamu pastilah Raja dari kura-kura!. Pasti saja....." kura-kura mulai berkata. Dia membuka mulutnya untuk mengucapkan kata-kata tersebut. Dia kehilangan pegangan pada kayu tersebut dan jatuh turun ke bawah. Dia akhirnya terbanting ke atas batu-batuan yang ada di tanah. Rasa ingin tahu yang bodoh dan kesombongan sering menyebabkan kesialan.\. . . Sebuah toples madu jatuh terbalik. Madu yang manis dan lengket, mengalir turun ke atas meja. Rasa manis dari madu tersebut mengundang sekawanan lalat yang terbang mengitari madu tersebut. Kawanan lalat itu turun untuk

memakan madu yang manis. Mereka tidak mempedulikan betapa lengketnya cairan madu itu. Lalat-lalat tersebut dengan cepat terbalut cairan madu dari kaki hingga kepala dan sayap-sayap mereka melengket menjadi satu. Akhirnya mereka tidak bisa lagi menarik kakinya keluar dari cairan lengket itu. Mereka mati karena sifat rakus mereka. Janganlah serakah dan rakus. Hal tersebut bisa menghancurkan kamu. Seekor landak mencari satu tempat untuk di jadikan sarang. Akhirnya dia menemukan sebuah gua kecil yang terlindung, di mana di dalamnya, hiduplah satu keluarga ular. Sang Landak lalu meminta ijin. . Mereka membiarkan dia tinggal bersama di dalam gua kecil itu. Sang Ular pun tidak merasa keberatan. Gua itu masih cukup besar bagi mereka semua. Lama kelamaan sang Ular menjadi menyesal karena membiarkan sang Landak untuk tinggal di gua bersama mereka. Duri landak yang tajam, sering menusuk dan melukai kulit mereka tanpa sengaja. Akhirnya sang Ular menjadi tidak tahan. Ia dengan sopan memintanya untuk pergi dari gua tersebut dan mencari tempat yang lebih baik. Saya merasa cukup puas tinggal di sini, Terima kasih," kata sang Landak. Saya berniat untuk tetap tinggal di sini. Sang Landak pun dengan setengah memaksa, meminta agar sang Ular keluar dari gua tersebut dan pindah ke tempat lain. Demi menyelematkan kulitnya, keluarga ular pun terpaksa meninggalkan gua itu. Ia mencari tempat tinggal yang baru. Ramah tamah adalah sifat yang sangat baik, tetapi harus digunakan dengan bijak. Orang bisa saja memanfaatkan keramahan kita. Sebuah sarang yang berisikan madu telah ditemukan di sebuah pohon yang berongga. . Tawon menyatakan sarang itu adalah milik mereka. Lebah pun yakin bahwa harta karun itu adalah milik mereka. Argumen dan perdebatan itu makin lama makin meruncing. Peristiwa itu tidak bisa diselesaikan tanpa pertempuran. Mereka berdua setuju untuk membiarkan seorang hakim yang akan memutuskan masalah ini. Mereka kemudian membawa kasus ini ke hadapan seekor tabuhan (hornet) yang bertindak sebagai hakim yang adil di seluruh hutan. Hakim mulai memanggil saksi-saksi. Saksi menyatakan bahwa mereka melihat bahwa yang membangun sarang madu tersebut adalah serangga bersayap yang hidup di lingkungan pohon berongga. Ia mendengung keras, dan tubuhnya bergaris kuning dan hitam, seperti Lebah. Pihak tawon segera bersikeras bahwa secara garis besar, ciri-ciri tersebut juga dimiliki oleh tawon. Bukti tersebut tidak dapat menunjukkan secara jelas siapa pemilik sarang yang sah. Sang Hakim pun menunda pengadilan selama enam minggu untuk memberinya waktu agar dapat memikirkan hal itu. Ketika kasus ini disidangkan kembali, kedua belah pihak memiliki lebih banyak lagi saksi. Saksi-saksi mulai diajukan kembali. Seekor lebah tua yang bijaksana berkata:"Yang Mulia," katanya, "kasus ini kini telah tertunda selama enam minggu. Jika tidak segera diputuskan, madu dalam sarang tersebut akan rusak. Perintahkanlah keduanya untuk membangun sarang madu seperti itu. Kita akan segera melihat siapa pemilik madu yang sebenarnya. Tawon memprotes dengan keras. Hakim yang bijaksana langsung mengerti mengapa tawon memprotesnya. Tawon tahu bahwa mereka tidak bisa membangun sebuah sarang madu dan mengisinya dengan madu. "Sudah jelas terlihat di sini," kata Hakim, "yang bisa membuat sarang madu dan yang tidak bisa membuatnya. Saya memutuskan bahwa madu itu adalah milik Lebah. Kemampuan akan dibuktikan dengan tindakan. Suatu hari tikus-tikus berkumpul untuk berdiskusi. . . Mereka memutuskan untuk membuat rencana yang akan membebaskan mereka selama-lamanya dari musuh mereka, yaitu kucing. Mereka berharap paling tidak mereka akan menemukan cara agar tahu kapan kucing tersebut akan datang. Mereka akan mempunyai waktu untuk lari. Selama ini mereka terus hidup dalam ketakutan pada cakar kucing tersebut. Mereka terkadang sangat takut untuk keluar dari sarangnya di siang hari maupun malam hari. Banyak rencana yang telah didiskusikan. Tak ada satupun dari rencana tersebut yang mereka rasa cukup bagus. Akhirnya seekor tikus yang masih muda bangkit berdiri dan berkata:"Saya mempunyai rencana yang mungkin terlihat sangat sederhana. Saya bisa menjamin bahwa rencana ini akan berhasil. Yang perlu kita lakukan hanyalah menggantungkan sebuah lonceng pada leher kucing itu. Ketika kita mendengar lonceng berbunyi, kita bisa langsung tahu bahwa musuh kita telah datang. Semua tikus yang mendengar rencana tersebut terkejut karena mereka tidak pernah memikirkan rencana tersebut sebelumnya. Mereka kemudian bergembira karena merasa rencana itu sangat bagus. Di tengah-tengah kegembiraan mereka, seekor tikus yang lebih tua maju ke depan. Ia berkata:Saya mengatakan bahwa rencana dari tikus muda itu sangatlah bagus. Tetapi saya akan memberikan satu pertanyaan: Siapa yang akan mengalungkan lonceng pada kucing tersebut?". Kadang kala, berbicara dan melakukan sesuatu adalah hal yang berbeda. . Dahulu kala, ada seekor kucing dan monyet yang hidup berdampingan sebagai hewan peliharaan di suatu rumah. Mereka berteman baik dan sering melakukan kenakalan bersama-sama. Yang ada di pikiran mereka hanyalah makan. Mereka tidak peduli bagaimana cara mendapatkannya. Suatu hari mereka duduk di perapian sambil membakar kacang. Bagaimana cara mereka mengeluarkan kacang tersebut dari panggangan api?. Inilah yang menjadi pertanyaan bagi mereka. Saya dengan senang hati akan mengeluarkan kacang tersebut dari panggangan api," kata monyet yang licik. Kamu lebih ahli dalam hal ini dibandingkan saya. Tariklah keluar kacang-kacang tersebut dari api. Kita akan membaginya dengan adil. Sang Kucing lalu menjulurkan tangannya dengan hati-hati. Ia dengan cepat menarik kacang yang sangat panas dari panggangan api. Ia mengulangi lagi. Ia menarik kacang tersebut keluar sedikit demi sedikit. Pada usaha ketiganya, sang Kucing berhasil menarik keluar kacang tersebut. Aksi ini di lanjutkan beberapa kali terhadap kacang yang masih ada dalam panggangan. Secepat tangannya yang menarik kacang tersebut dari api. Secepat itu pula sang Monyet mengambil dan memakannya. Saat sang pemilik rumah pulang, kedua hewan yang nakal ini lari terbirit-birit. Mereka menyembunyikan diri. Sang Kucing yang bekerja keras hingga telapaknya melepuh oleh panas api, tidak mendapatkan satu buah kacang pun. S. Semenjak saat itu, ia tidak pernah lagi mau berurusan dengan sang Monyet yang licik. Orang yang memberikan pujian palsu, selalu memanfaatkan kebodohan kita. . Suatu perayaan besar untuk menghormati sang Singa si Raja Hutan. Seekor monyet diminta untuk menari di depan hewan yang hadir pada perayaan itu. Tarian sang Monyet begitu indahnya. Semua hewan yang hadir menjadi senang dan gembira melihatnya. Pujian yang didapatkan oleh sang Monyet membuat seekor unta yang hadir menjadi iri hati. Dia sangat yakin bahwa ia bisa menari seindah

tarian sang monyet, bahkan mungkin lebih baik lagi. Dia maju ke depan menerobos kerumunan hewan yang menonton tarian monyet. Sang Unta mengangkat kaki depannya. Ia mulai menari. unta yang sangat besar itu membuat dirinya kelihatan konyol saat menendang-nendangkan kakinya ke depan. Ia memutar-mutarkan lehernya yang kaku dan panjang. Sang unta sulit untuk menjaga agar tapak kakinya yang besar tetap terangkat ke atas. Akhirnya, salah satu tapak kakinya yang besar hampir mengenai hidung sang Raja Hutan. Hewan-hewan yang jengkel melihat tingkah sang Unta. Mereka mengusirnya keluar sampai ke padang gurun. Jangan terlalu memaksa untuk melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak dapat kamu lakukan. . Ada Seorang murid sekolah yang sangat nakal. Ia sering membolos dari sekolah. Suatu saat berencana untuk mengambil dan memetik buah-buahan dari suatu kebun tanpa sepengetahuan pemiliknya. Pemilik kebun ini, di setiap musim panen, selalu membanggakan hasil panennya yang sangat baik. Pada musim semi, dia bisa menunjukkan bunga-bunga yang mekar pada pohonnya. Di musim gugur dia bisa memetik apelnya yang telah ranum. Suatu hari, pemilik kebun ini melihat murid sekolah ini dengan sembarangan memanjat pohon buah. Ia menjatuhkan buah-buahan yang telah masak maupun belum masak. Murid nakal ini bahkan mematahkan dahan-dahan pohon. Ia melakukan begitu banyak kerusakan. . . Pemilik kebun ini mengirimkan laporan berisikan keluhan kepada kepala sekolah di mana anak tersebut bersekolah. Kepala sekolah ini datang segera ke kebun tersebut. Ia membawa murid-murid yang lain di belakangnya. Kepala sekolah ini ingin memarahi dan menghukum murid nakal tersebut. Ia ingin memberikan contoh kepada murid lainnya. Setiap perbuatan yang nakal, akan mendapatkan hukuman. Apa yang terjadi?. Rencana kepala sekolah tersebut menjadi berantakan. Ia malah memperparah keadaan. Saat murid-murid yang lain melihat pohon apel yang telah ranum, mereka langsung menyerbu ke kebun. Mereka memanjat pohon serta memetik buah apel dari pohon. Tindakan yang dianggap bijaksana, belum tentu bijak. . . Seorang nelayan miskin hidup berdasarkan ikan hasil tangkapannya. Pada suatu hari mengalami nasib kurang beruntung. Ia hampir tidak mendapatkan tangkapan apapun selain seekor ikan kecil. Sang Nelayan itu akan memasukkan ikan tersebut ke keranjang yang dibawanya. Ikan kecil itu berkata: "Mohon lepaskan aku, tuan nelayan!. Saya sangat kecil hingga tidak berharga untuk dibawa pulang ke rumah. Saya menjadi lebih besar nanti. Saya akan menjadi santapan yang lebih lezat untuk tuan. Sang Nelayan tetap menaruh ikan tersebut di keranjangnya. Betapa bodohnya saya jika melepaskan ikan ini." kata Nelayan. Bagaimana kecilpun ikan yang saya tangkap, tetap lebih baik daripada tidak ada tangkapan sama sekali.". Hasil yang kecil lebih berharga dibandingkan dengan janji-janji muluk. Ada sebuah rumah yang mulai terbakar. . . Salah seorang penghuni rumah tersebut adalah orang yang terbaring sakit. Ia tak bisa bergerak. Masuklah seorang petugas pemadam kebakaran untuk menyelamatkannya. Si Orang Sakit berkata:"Tidak usah pedulikan saya. Selamatkanlah orang yang sehat terlebih dahulu. Bisakah engkau memberi tahu saya alasan anda berkata begitu?" tanya si Pemadam Kebakaran. . Saya merasa ini adalah pilihan yang paling baik dan adil," kata si Orang Sakit. Yang kuat harus didahulukan karena mereka bisa menyumbangkan tenaganya. Mereka memberikan jasanya lebih banyak dibandingkan orang yang lemah dan sakit-sakitan. Si Pemadam Kebakaran merenung beberapa saat. Saya bisa saja mengabulkan permintaan kamu tadi. Coba^ anda jelaskan, tugas dan jasa-jasa apa saja yang bisa diberikan oleh orang yang sehat dan kuat?. Tugas orang yang lebih kuat adalah membantu orang yang lemah. Si Pemadam Kebakaran kembali merenung sebentar, lalu berkata kembali, "Saya mengerti bahwa kamu berada dalam kondisi kurang sehat. Saya tidak mengerti mengapa engkau begitu bodoh. Si Pemadam Kebakaran pun mengangkat si Orang Sakit dari tempat tidurnya. Ia menyelamatkannya keluar dari rumah yang terbakar. Orang yang lebih kuat, sepantasnya membantu orang yang lebih lemah. . . Ada seorang laki-laki tua yang mempunyai benjolan besar di sebelah kanan wajahnya. Suatu hari dia pergi ke gunung untuk memotong kayu. Hujan mulai turun dan angin bertiup sangat kencang. Dia merasa tidak mungkin untuk pulang ke rumah. Dengan ketakutan, dia mengambil tempat perlindungan di dalam rongga sebuah pohon tua. Ia duduk meringkuk dan tak dapat tidur. Dia mendengar bunyi banyak suara yang membingungkan di kejauhan yang perlahan-lahan mendekat ke arah mana dia berada. Dia berkata kepada sendiri: "Aneh sekali!. Saya menyangka saya seorang diri saja di gunung ini. Saya mendengar suara banyak orang disini. Dengan sedikit keberanian, dia mengintip. Ia melihat kerumunan besar dari orang-orang yang kelihatan aneh. Ada yang berwarna merah. Ada berpakaian hijau. Yang lainnya berwarna hitam dan berpakaian merah. Ada yang hanya memiliki satu mata. . Yang lain tidak mempunyai mulut. Sangat tidak mungkin untuk menggambarkan berbagai macam bentuk dan keanehan mereka. Mereka menyalakan api, sehingga menjadi sangat terang seperti di siang hari. Mereka duduk dalam dua barisan yang melintang. Mereka mulai meminum anggur. Mereka bergembira seperti manusia. Mereka mengedarkan cangkir minuman anggur begitu sering. Banyak dari mereka kelihatannya minum terlalu banyak. Salah satu setan muda bangun. Ia mulai menyanyikan lagu gembira dan menari. Begitu juga dengan yang lainnya. Beberapa dapat menari dengan baik dan yang lainnya menari dengan sangat buruk. Salah satunya berkata : "Kita sudah menikmati kesenangan yang luar biasa malam ini. Saya lebih suka melihat hal-hal yang baru. Orang tua itu, hilang rasa takutnya. Ia berpikir bahwa dia juga ingin menari. Ia berkata, "Apa yang akan terjadi, terjadilah. Bila karena hal ini saya harus meninggal, saya harus tetap akan menari juga. Dia menyelinap keluar dari rongga pohon. Dengan penutup kepala yang diselipkan menutupi hidungnya dan kapak yang tergantung di pinggangnya, dia mulai menari. Setan-setan itu terlonjak kaget dan berkata, "Siapa ini?. Orang tua itu berayun maju mundur, ke kiri dan ke kanan. Semua kerumunan tersebut tertawa. Mereka menikmati tarian yang dibawakan oleh orang tua itu. Mereka berkata: "Orang tua itu menari dengan sangat bagus!. Kamu harus selalu datang dan menemani kami menari disini. Kami takut kamu mungkin tidak akan datang. Jadi kamu harus memberi kami jaminan bahwa kamu akan datang. Setan-setan tersebut mulai berunding sesamanya. Mereka setuju bahwa benjolan di wajah orang tua itu adalah kekayaan yang pasti sangat tinggi nilainya. Mereka menuntut untuk diambil sebagai jaminan. Orang tua itu membalas berkata: "Saya memiliki benjolan ini selama bertahun-tahun. Saya tidak memiliki alasan untuk berpisah

dengan benjolan ini. Kamu bisa mengambilnya, atau sebuah mataku, hidung atau apapun yang kamu inginkan. Setan tersebut memegang benjolan tersebut. Ia memutar dan menariknya. Ia mengambilnya tanpa menimbulkan rasa sakit sedikitpun. Ia menyimpannya sebagai jaminan bahwa orang tua itu akan kembali. Ketika hari mulai fajar, burung-burung mulai bernyanyi. Setan-setan tersebut terburu-buru untuk pergi. Orang tua itu meraba wajahnya. Ia menemukan bahwa wajahnya menjadi mulus tanpa ada benjolan besar lagi di wajahnya. Dia lupa akan kayu yang dipotongnya. Ia terburu-buru untuk pulang. Istrinya, begitu melihat dia, berteriak kegirangan. Ia berkata, "Apa yang terjadi denganmu?". Orang tua itu menceritakan semua kisah yang terjadi padanya. Saat itu, diantara tetangganya, ada orang tua juga yang memiliki benjolan di sebelah kiri wajahnya. Orang tua yang pertama tadi berhasil menyingkirkan kesialannya. Dia berencana untuk melakukan hal yang sama. Dia berangkat ke gunung. Ia menyelinap ke rongga pohon yang disebutkan oleh orang tua pertama. Ia menunggu hingga setan-setan tersebut muncul. Dengan keyakinan penuh, setan-setan tersebut datang seperti yang dikatakan orang pertama tadi. Mereka mulai duduk. Mereka meminum anggur. Mereka bergembira seperti sebelumnya. Orang tua yang kedua ini ketakutan. Ia mulai gemetar. Ia menyelinap keluar dari rongga pohon. Setan-setan tersebut menyambut kedatangannya. Orang tua ini telah datang. Mari^ kita lihat dia menari. Orang tua yang satu ini sangat kaku. Ia menari tidak sebaik orang tua yang pertama. Setan-setan itu berteriak: "Tarian kamu sangat jelek". Ia bertambah buruk dan buruk. Kami akan memberikan kamu kembali benjolan yang kami ambil sebagai jaminan. Saat itu, setan yang membawa benjolan tersebut menempelkannya pada sisi wajah kanan si orang tua itu. Orang tua yang sial itu akhirnya pulang kerumah dengan benjolan pada kedua sisi wajahnya. Seorang pria yang dianggap paling hemat di sebuah kerajaan tertentu mendengar kabar. Ada seorang pria yang paling hemat di seluruh dunia . Dia pun berkata kepada putranya: "Kita memang hidup sangat hemat, tapi jika kita bisa lebih hemat lagi, kita mungkin bisa hidup tanpa mengeluarkan biaya apapun juga. Sebaiknya kita belajar. Kita mendapatkan petunjuk dari kehidupan ekonomi orang yang paling hemat di dunia. . Putranya setuju. Keduanya memutuskan bahwa sang Putra akan pergi. Ia akan bermohon agar orang yang paling ahli dalam ilmu ekonomi ini bisa mengangkatnya sebagai murid. Sudah merupakan tradisi bahwa orang yang bertamu dan berharap untuk belajar, membawa sedikit hadiah untuk mempererat hubungan. Sang ayah memerintahkan putranya untuk mengambil koin dengan nilai terkecil. Ia membeli selembar kertas dari jenis termurah. Pemuda itu pun berangkat ke pasar. Ia melakukan tawar-menawar yang lama. Ia berhasil mendapatkan dua lembar kertas dengan uang tersebut. Sang ayah menyimpan selembar kertas. Ia memotong lembaran lainnya menjadi setengah bagian. Pada bagian tersebut, digambarlah sebuah kepala kambing. Dia memasukkannya ke dalam keranjang yang besar. Putranya kemudian membawa keranjang tersebut. Ia melakukan perjalanan panjang untuk mencapai tempat tinggal orang yang terkenal paling hemat di dunia. Ia dianggap sebagai ahli dalam bidang ekonomi oleh ayahnya. Sayangnya pemilik rumah yang dikunjungi, tidak berada dalam rumah. Hanya seorang putranya yang menerima kedatangan tamu jauh ini. Putra orang yang paling hemat di seluruh dunia menanyakan tujuan kedatangannya. Ia menerima pemberian hadiahnya. Ia mengambil gambar kepala kambing dari dalam keranjang. Ia pun berkata dengan penuh sopan santun dan basa-basi kepada tamunya: "Saya minta maaf. Tidak ada sesuatu pun yang berharga. Tidak ada yang bisa menggantikan hadiah kepala kambing yang kamu berikan. Saya tetap akan membalas hadiahmu sebagai tanda persahabatan kita. Saya akan memberikan kamu empat buah jeruk agar dapat kamu bawa pulang ke rumahmu. Tanpa memegang jeruk di tangan, ia membuat gerakan seolah-olah memegang jeruk khayalan. Ia menempatkan buah jeruk khayalan itu ke dalam keranjang. Putra orang yang paling hemat dalam kerajaan kemudian mengambil keranjang tersebut. Ia pulang ke ayahnya untuk menceritakan penghematan yang melampaui penghematan mereka sendiri. Orang yang paling hemat di seluruh dunia kembali ke rumah. Putranya menceritakan kepadanya tentang tamu yang datang dari kota yang jaraknya sangat jauh untuk mendapatkan pelajaran dalam bidang perekonomian. Sang ayah bertanya apa yang tamunya berikan sebagai hadiah kunjungan. Putranya pun menunjukkan kertas kecil yang bergambarkan kepala kambing. Sang ayah melihatnya. Ia kemudian menanyakan apa yang putranya berikan sebagai hadiah balasan. Putranya mengatakan kepadanya bahwa ia hanya membuat gerakan seolah-olah telah memberikan empat buah jeruk. Ini menunjukkan bagaimana ia menggenggam buah jeruk khayalan yang kemudian disimpan ke dalam keranjang tamunya. Sang ayah langsung menjadi marah. Ia berseru di telinga putranya: "Kamu sangat boros sekali. Dengan jari-jari mu tadi, kamu telah memberi mereka jeruk yang besar. Mengapa engkau tidak memberinya jeruk yang lebih kecil?". Seorang pandai besi memiliki anjing kecil yang biasanya tertidur ketika tuannya sedang bekerja. .

Data Keluaran (Bahasa Gorontalo)

Diila woluo u momilohe olaatia poli. Waatia mongohi gaun boito. Wala`o botia kedinginan. Tio lebe paralu olio. Sa`ati tio momikiirangi odelo boito, Debolo bintang-bintang u o`oondo mobango to hulungo. Boito madelo molaahe wau bertaburan to pali-palitolio. Tio mohama olio. Tio mopo`obilohe bonda berkilau u lodehu boito. U bilohelio uyito-yito kepingan-kepingan doi emas u dadaata da`a. Sa`ati boito olo, gaun u dikenakannya moboli`a moali gaun u gaga da`a. gaunnya terbuat mondo/londo kaaini u mopiohu. Ta dulahu kiki`o botia mopo`ambu ngo`aa`ami pitango emas u lodehu. semenjak boito, Tio moali kaya-raya sambe pulito tumu-tumula olio. " yilongola timongoli na`o-na`o ode dulungo lo tili odelo boito ? " tanya ti maama huhemo ode wala`olio. Timongoli musi na`o-na`o lurus ode talu wolo jari-jari u`ato u talu-talu lumualo. perlihatkanlah waatia cara na`o-na`o u mopiohu tilee , " lo`ia lo huhemo kiki`o boito ode li maamalio. Waatia da`a ohila mobalajari. Modungohe lo`ia lo wala`olio, Ti maama huhemo boito mohimondala mai/ma`o/mola/mota na`o-na`o lurus ode talu. Tio bo moali olo na`o-na`o ode dulungo lo tili, Odelo cara wala`olio na`o-na`o. Ti maama huhemo boito mohimondala mai/ma`o/mola/mota mohelili jari-jari u`atolio

ode dulungo lo diluuari. Tio tersandung. Tio modehu ode huta wolo hidung terlebih muloolo. Ja mopopatata woloolo tau musi motitihutu kecuali timongoli moali mongohi contoh u mopiohu. Olobu tuawu lo bangge berhasil lolos mondo/londo serangan singa tuawu. Tio memasuki goa tuawu. Goa boito laito popohuna ole kumpulan batade odelo taambati motitiwolungo. Tio menginap sa`ati hui meedungga. Sa`ati boito cuaca hememburuk. Sa`ati boito bo tuawu batade bangge u mai/ma`o/mola/mota to delomos goa boito. Olobu tumuota kedalam goa. Batade bangge boito motitidungu lunggongolio. Tio tete-tete`a mai/ma`o/mola/mota momuata olobu boito lo tungelio alihu olobu lo bangge boito lumuala mondo/londo goa wau dimangsa ole ti singa. Olobu boito bo bolo po`o-po`oyo momilohe tingkah laku ti batade. diluar teeto, Ti singa berkeliaran to baya lo goa mololohe u`alolio. Ti olobu molo`ia ode ti batade, " ja momikiirangi uyito-yito waatia mota`aluku wau po`o-po`oyolo momilohe tingkah lakumu u pengecut. Waatia diila morasa moohe ode olemu. Sa`ati singa boito moona`o, Waatia lo mamongohi olimongoli polajaran u diila porna matimongoli yilipato. sangatlah moleeto, Mohama uundungi mondo/londo kemalangan tau uewo. sepasang olobu menarik kareta tuawu u buheto lo detohu to ngohilaya`a lo dalalo lo kaambungu u berlumpur. Timongolio menarik kareta boito wolo sekuat tenaga dialu mopoluala sepatah lo`ia keluhan. berbeda wolo roda kareta, tugasilio moheelo da`a dibandingkan lo tugasi u karaja ole sepasang olobu boito. Ti roda berciut-ciut wau mopoluala keluhan to timi`idu belokan. Olobu u malang wau u lokalaja mototoheto menarik kareta melalui lumpur. Tio diila tahangi modungohe keluhan mondo/londo ti roda. diamlah ! " wuati`o ti olobu lo ilowolia lo sabari. Wolo u timongoli keluhkan wolo odito mototoheto ? Ami u/ta mokalaja mototoheto menarik mo`aa`ami dudelo u buheto botia, Diila timongoli. Ami diila porna mengeluh to ngohilaya`a lo dalalo. Timongolio u laito mengeluh, Biasalio diila mokalaja lo`u mototoheto. Olobu tuawu meedungga ode balangga tuawu u polu-polu wolo alang-alang mai/ma`o /mola/mota mongilu. Tio menginjakkan u`atolio u/ta buheto ode yitato lo taluhu. Wolo diila sangaja olio moduta`a tambalakada tuawu kiki`o sambe tumuota ode delomo lumpur. Ti maama tambalakada diila momilohe ilowali boito. Tio ma morasa ilowolia tuawu anakknya. Tio mohindu ode wala`o tambalakada u uewolio woloo-wolo saja u yiloali wolo wala`o tambalakada boito. Tuawu makhluk u damango da`a, " lo`ia tilala tuawu mondo/londo wala`o tambalakada, " moduta`a wutato`u lo u`atolio u/ta damango da`a !. Damango lo`ialio ! " lo`ia li maama tambalakada, Wau mohiipo batangalio tutuawu sambe menggelembung moali damango. tio sebesar botia ?. oh, Molamingo lebe damango ! " lo`ialimongolio serempak. Ti maama tambalakada mohualinga menggelembungkan batangalio lebe damango poli. Tio diila mungkin lebe damango mondo/londo botia, " lo`ialio mohualingo. kodok-kodok u kiki`o boito molo`ia uyito-yito makhluk boito molamingo lebe damango. Ti maama tambalakada boito turusi mohiipo wau menggelembungkan batangalio poli wau poli sambe tio meledak. Ja mohimondala mohutu talatuawu u diila mungkin. Tuawu tanggi, Woluo tete tuawu wau ruba tuawu u mohutu nona`o sama-sama. Wau berkelana, Timongolio sama-sama berburu udu ataupun malu`o u molingohu to sana-sini. Timi`idu monga, Timongolio laito mengobrol wau berdebat. terkadang perdebatan timongolio mohutu tilala tuawu lio moingo. Timongoli pikir timongoli motota pe`eenda ya ? " lo`ia ti ruba. ataukah timongoli bo sok motota ? Waatia morasa, Waatia lebe dadaata motota trik-trik dibandingkan timongoli ! " ti tete olo motuli wolo nada moingo. Waatia mengaku, Waatia bo kawasa tuawu trik. Wolo tuawu trik botia, Turusi mobango waatia lo`ia, bernilai popo`odata lebe mopiohu daripada trik-trikmu. Diila ngoolo mohiiheo, Timongolio modungohe terompet ta mongalupa wau gonggongan apula ta mongalupa. Modelomo sekejap, Ti tete momia`ata ode yitato lo ayu wau tutu`a to wolota daun-daunan u modeto`o. Utialo trik waatia, " lo`ialio ode ti ruba. Masaatia perlihatkan to ola`u trik-trikmu u berharga. Ti ruba woluo dadaata roncana ode meloloskan batanga. Tio diila moali molandu roncana wau trik u toonu mayimondalalio terlebih muloolo. Sa`ati apula ta mongalupa mameembidu, Tio mohimondala menghindar kesana-kemari. Tio mempercepat tete`o olio. Tio tutu`a tumuota ode delomo huango, Dabo ngo`aa`amilio sia-sia. anjing-anjing ta mongalupa boito berhasil mode`upa olio. Tuawu hale u bersifat praktis laito lebe berharga dibandingkan pongotota u diila popohuna lo`u mopiohu. To tuawu masa, Woluo tete tuawu u aawasi da`a wau sigap. tikus-tikus moohe mopobilohe batangalio. Timongolio moohe dimangsa ole ti tete. Tete boito laito siap-siaga denga pongaluhulio. Tio siap mai/ma`o/mola/mota mohemulo. tikus-tikus boito diila buheli berkeliaran mailaba molamingo mondo/londo limongolio. Ti tete musi mopohuna akalilio mai/ma`o/mola/mota mode`upa olimongolio. Tuawu dulahu ti tete mobotula ode yitato lo rak. Tio menggantungkan batangalio wolo tuawu u`atolio to tali. Lo lunggongo talu-talu ode tibawa, Madelo tio yilate. Sa`ati tikus-tikus momilohe dudutu lo tete odelo boito, Timongolio mohendobe uyito-yito ti tete to ndayango odelo boito sababu mohutu totala. Lo`u hati-hati, Timongolio mopoluala lunggongolimongolio mondo/londo belea wau mengendus-endus kesana-kemari. Sababu diila yiloali wolo, Timongolio pulitolio tumayanga lumuala mondo/londo belea. Timongolio menari-nari lo`u mengahu mai/ma`o /mola/mota moliango kebebasan timongolio. Sa`ati uitolo ti tete debolo momuli didihumalio to tali. tikus-tikus boito tersadar mondo/londo rasa iloohea olimongolio. Ti tete lode`upa totolu sambe mohelu wopato udu. Masaatia tikus-tikus lebe berhati-hati. Ti tete u laito ohila mode`upa udu. Tio mohutu tipuan u uewo. Tio mengguling-gulingkan wawa`olio ode taambati lo tirigu sambe wawa`olio he`u-he`uta ngo`aa`ami ole tirigu. Ti tete motibalata diam-diam wolo ngomato mehu`o. Yakini uyito-yito koadaan dulo-duloto, tikus-tikus ma lumuala mohualinga mondo/londo belea. Ti tete u motibalata po`o-po`oyo. Tio losiap-siap mai/ma`o/mola/mota lohemulo tikus-tikus boito. Udu tuawu panggola berpengalaman wolo tipuan ti tete. Tio porna ilowolia lo patahulio loakiibati kecerobohannya to masa muda. Tio timihula wau modaha lawato to meembidu belealimongolio. Hati-hati ! " wuati`olio. Mungkin tirigu boito ondonga odelo tumpukan u`alolo u lezat. Odelo lio boito uyito-yito tipuan mondo/londo ti tete. apapun boito, Lebe mopiohu timongoli ngo`aa`ami berhati-hati wau modaha lawato u dulo-duloto. Tau u/ta titinepo diila mopoluli batangalio tertipu popo`odata lio. Udu tuawu muda dipo porna lolumuala londo lio. Tio morasa mengahu da`a sa`ati tio popo`odata lumuala mai/ma`o/mola/mota momilohe dunia lo diluuari. Botia uyito-yito pengalaman u wunggulio ode li maamalio sa`ati bertualang. Waatia na`oma`o-na`oma`o wolo santai. Waatia meedungga to tutu lo

halaman/pango lo ngoa. Waatia momilohe duluo makhluk u mo`oheerani da`a. U tuawu ondonga molimomoto wau mopiohu hilao. U uewolio uyito-yito makhluk u lo`ohe da`a u porna ibunda lobayangia. ibunda musi momilohe olio. To yitato lo lunggongo wau to talu lo bulo`olio tergantung selembar tapu u olaku meela. Tio na`o-na`o diila henti-hentinya. Tio mencakar-cakar huta lo jari lo u`atolio. Tio memukul-mukulkan wuahulio lo`u mototoheto to tili lo wawa`olio. Tio momilohe olaatia. Tio momu`o mulutnya u runcing madelo mamololola olaatia. makhluk boito monguati`a mototoheto wau molalito. Waatia ngope`e mate `ilohe. dapatkah timongoli molimade wolo u bilohe wau u popatato ole udu muda ode li maamalio ?. Diila uewo uyito-yito malu`o bangge. Malu`o bangge boito uyito-yito malu`o u bungalio bilohe ole ti udu muda. Wonu diila sababu makhluk u mengerikan boito, " lanjut ti udu muda, " waatia tandu loberkenalan wolo makhluk gaga u loo`oondo odito mopiohu wau molu`oyo. Tio o lambuto u mohulodu. lakulio molilo. tindak tungelio mo`aaruti. matolio mobango wau motilango. Sa`ati tio momilohe olaatia. Tio mengibaskan patahulio u/ta gaga wau io-iomo. Waatia yakini sa`ati boito tio mendatangi waatia mai/ma`o /mola/mota lobisala to`u makhluk mengerikan u engondilio waatia lopopopatato ode ibunda, Monguati`a lo`u mototoheto. Waatia lepakusa tete`o `ilohe. wala`o`u, " lo`ia ti ti maama, makhluk u ondonga aaruti u bilohulimongoli boito, Uyito-yito tete. Lombulio penampilannya u mopiohu, Tio molahu niati moleeto ode olando. Mahaluku uewolio u timongoli liat, Diila uewo uyito-yito sejenis burungi u diila porna lo mamopo`oongota olando. Tete turusi mamomate olando. Posukurulo wala`o`u, Timongoli salaamati mondo/londo topotala. Hiheolio tumu-tumula olemu, janganlah porna menilai talatuawu londo penampilannya. Ja menilai seeorang mondo/londo penampilan diluuarilio saja. Porna woluo tala`i ngota u/ta lomomiahe wadala tuawu wau ngopatahu keledai mai/ma`o/mola/mota lominda`a dudelo. maloali kebiasaan tala`i boito ode memuati keledainya lo dudelo u buheto sambe keledai boito terhuyung-huyung sababu dudelo u mailaba buheto. Ti wadala diizinkan ode berjingkrak ngohilaya`a lo dalalo lo dudelo u moheelo. Timongolio mohutu perjalan to tuawu dulahu. Ti keledai lomenderita mongongota hiheolio ngoolo dulahu pulitio. Tio molo`ia ode ti wadala, " ma modetohulimongoli ngotayadu mondo/londo laatia ode ngoolo kilometer bolo ?. Wa`u morasa da`a diila olamita wawa`o. Wonu timongoli ma modelo ngotayadu dudelo`u dulahu botia, Mungkin waatia ma molinggahu moluli mohualingo. Dudelo u mailaba buheto botia moali momate ola`u. " Ti wadala bo menendang-nendangkan u`atolio. Tio molo`ia ode ti keledai alihu diila usah mengeluh wau moganggu olio lo lo`ia keluhan. Ti keledai moali terhuyung-huyung hiheolio na`o-na`o stenga kilometer. Debolo lodehulio ode huta wau mate. si pemilik meedungga. Tio bo loali berpasrah wolo wolo u yiloali. Tio lomomuli dudelo londo keledai u mayilate. Dudelo popotambatio to yitato lo wulea lo wadala. aduh, " keluh ti wadala sa`ati tio molamita dudelo buheto to wulealio, To tambah lo`u buheto wawa`o ti keledai u mayilate. Masaatia waatia mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ganjaran sababu watadelaatia u jelek. Lo`u mohundude menanggung ngotayadu dudelo ti keledai, Masaatia waatia musi modelo mo`aa`ami dudelo boito, Duhenga lo`u buheto wawa`o lo tamanilaatia u malang botia. Yiowalo tau u/ta paralu bantuan, Yi timongoli materbantu olo. Watade u leeto mamo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} ganjaran. Boito uyito-yito pombolu tuawu. Tio laito modelo belelio to dibalaka lo wulealio. Tio diila porna loali lolola belelio, Openu woloolo mototoheto pombolu boito mongusaha. Woluo u lolo`ia uyito-yito dewa jupiter lomohukuumani pombolu sababu pombolu boito landingalo da`a wau lebe sanangi tola-tola to bele wau diila loona`o ode pesta nika dewa jupiter. dewa jupiter loloduo olio lo`u dulu-dulungo. Yilapata bertahun-tahun, si pombolu ma moharapu alihu tuawu sa`ati tio moali menghadiri pesta nika. Tio momilohe buburungialo u hitombo-tombota lo`u mengahu to yitato lo hulungo wau kelinci wau tendelenga wau mo`aa`ami dalala lo binatangi wolo gesit tete-tete`o. Tio morasa da`a ohila moali gesit odelo binatangi uewo. si pombolu morasa mololo da`a wau diila puas. Tio ohila momilohe dunia olo, Dabo tio o bele to wulealio. u`atolio mailaba kiki`o sambe musi terseret-seret to`u na`o-na`o. Tuawu dulahu tio moduunggaya wolo sepasang bibi`o wau mohungguli ngo`aa`ami palakalalio. Ami moali motulungi olemu mai/ma`o /mola/mota momilohe dunia, " lo`ia lo bibi`o boito. berpeganglah to ayu botia lo dungitomu. Ami mamodelo olemu molamingo ode yitato lo hulungo. Timongoli moali momilohe mo`aa`ami daratan to tibawamu. Timongoli musi po`o-po`oyo wau diila mobisala mealo timongoli mamole`e da`a. Pombolu boito sanangi da`a hilaolio. Tio cepat-cepat modihu ayu boito erat-erat lo dungitolio. sepasang bibi`o engondi ngota-ngota lolahangi oluolio ujung ayu boito wolo mulutnya. Timongolio tumombota mobotula ode yitato lo heengo. Sa`ati boito burungi tuawu lo pa`o tumombota melintasinya. Tio lohinggolabu da`a wolo wolo u bilohelio. Tio molo`ia : " timongoli pastilah olongia mondo/londo pombolu !. Tandu. . . . . " pombolu ma molo`ia. Tio momu`o mulutnya mai/ma`o/mola/mota molapali lo`ia boito. Tio ilowolia lo didihuma to ayu boito wau lodehu molaahe ode tibawa. Tio pulitolio terbanting ode yitato batu-batuan u mai/ma`o/mola/mota to huta. rasa ohila motota u hulodu wau usombongi laito moposababu kesialan. \ Ngobotu toples madu lodehu lombu-lombuli. madu u molingo wau lengket, mengalir molaahe ode yitato lo meja. rasa molingo mondo/londo madu boito moloduo sekawanan lango u tumombota mengitari madu boito. kawanan lango boito molaahe ode memakan madu u molingo. Timongolio diila mempedulikan onggo lengketnya cairan madu boito. lalat-lalat boito lo`u molinggahu terbalut cairan madu mondo/londo u`ato sambe lunggongo wau sayap-sayap timongolio melengket moali tuawu. pulitolio timongolio diila moali poli menarik u`atolio lumuala mondo/londo cairan lengket boito. Timongolio mate sababu watade olaloa timongolio. janganlah tama`a wau olaloa. Hale boito moali mongaandulu olimongoli. Ngopatahu landak mololohe ngotaambati ode to poalio belea. pulitolio tio mo`otapu goa tuawu kiki`o u terlindung, To toonu to delomoslio, hiduplah tuawu koluarga tulidu. Ti landak lapata`o mohile ijin. Timongolio mopoluli olio bolo sama-sama wolo to delomos goa kiki`o boito. Ti tulidu olo diila morasa keberatan. Goa boito donggo cuukupu damango uolo timongolio ngo`aa`ami. Mohiiheo kelamaan ti tulidu moali mole`e sababu mopoluli ti landak mai/ma`o/mola/mota tola-tola to goa sama-sama wolimonglio. Duhi landak u molalito, Laito molunggo`a wau melukai alipolimongolio dialu sangaja. pulitolio ti tulidu moali diila tahangi. Tio lo`u mo`aaruti mohile olio mai/ma`o/mola/mota moona`o mondo/londo goa boito wau mololohe taambati u lebe mopiohu. Waatia morasa cuukupu puas tola-tola teeamai, Odu olo, " lo`ia ti landak. Waatia moniati ode debo tola-tola teeamai. Ti landak olo

wolo stenga momakusa, Mohile alihu ti tulidu lumuala mondo/londo goa boito wau pindah ode taambati uewo. Du`ola menyelematkan alipolio, Koluarga tulidu olo lepakusa molola goa boito. Tio lololohe taambati bolo u bohu. Mopiohu tamah uyito-yito watade u mopiohu da`a, Dabo musi popohuna lo`u motota. Tau poalilo memanfaatkan opiohundo. Belea tuawu u berisikan madu yilotapu to ayu tuawu u berongga. tawon motombanga belea boito uyito-yito uolo timongolio. lebah olo yakini uyito-yito upango karun boito uyito-yito uolo timongolio. Alaasani wau perdebatan boito lebe mohiiheo lebe meruncing. Poristiwa boito diila moali po`olapato dialu pertempuran. Timongolio dulota satuju mai/ma`o/mola/mota mopoluli hakimu ngota u/ta mamomutu palakala botia. Timongolio lapata`o modelo kasus botia ode hadapan ngopatahu tabuhan { hornet } u motitihutu odelo hakimu u/ta aadili to mo`aa`ami o`ayua. Hakimu ma motianga sakusi-sakusi. Sakusi motombanga uyito-yito timongolio momilohe uyito-yito u momongu belea madu boito uyito-yito sorangga bersayap u tumu-tumula to lingkungan ayu berongga. Tio mendengung mototoheto, Wau wawa`olio bergaris molalahu wau moitomo, Odelo lebah. Mandahu tawon hu`a bersikeras uyito-yito lo garisi damango, ciri-ciri boito olo dimiliki ole tawon. Bukti boito diila moali mopobilohe lo`u mopatato tatoonu pemilik belea u sah. Ti hakimu olo mopolohude pongadilan lo hiheolio wolomo diminggu mai/ma`o /mola/mota mongohi olio wakutu alihu moali momikiirangi hale boito. To`u kasus botia disidangkan mohualingo, Oluolio buta`o mandahu woluo lebe dadaata poli sakusi. Sakusi-sakusi mulai diajukan mohualingo. Ngopatahu lebah panggola u titinepo molo`ia : " u mulia, " lo`ialio, " kasus botia masaatia lodipo lolomata hiheolio wolomo diminggu. Wonu diila hu`a putuo, madu to belea boito ma lorusa. perintahkanlah oluolio lio mai/ma`o/mola/mota momongu belea madu odelo boito. Ito hu`a mamomilohe tatoonu pemilik madu u tutulio-tutu. tawon memprotes lo`u mototoheto. Hakimu u/ta titinepo turusi mongarati yilongola tawon memprotesnya. tawon motota uyito-yito timongolio diila moali momongu belea tuawu madu wau moluanga olio wolo madu. " mamopatato loo`oondo teeamai, " lo`ia lo hakimu, " u moali mohutu belea madu wau u diila moali mohutu olio. Waatia momutu uyito-yito madu boito uyito-yito uolo lebah. Omambo mapopodapato lo huhutu. Tuawu dulahu tikus-tikus a`aambua ode berdiskusi. Timongolio momutu mai/ma`o/mola/mota mohutu roncana u mamembebaskan timongolio selama-lamanya mondo/londo musuh timongolio, De`uyito-yito tete. Timongolio moharapu da`a diila timongolio mamo`otapu cara alihu motota omo`omolu tete boito mameedungga. Timongolio mawoluo wakutu mai/ma`o/mola/mota tete`o. Hiheolio botia timongolio turusi tumu-tumula modelomo `ilohe to pongaluhu lo tete boito. Timongolio terkadang moohe da`a mai/ma`o/mola/mota lumuala mondo/londo lio to mohulonu mealo hui. Dadaata roncana u lodidiskusikan. Diila woluo satupun mondo/londo roncana boito u timongolio rasa cuukupu mopiohu. pulitolio udu tuawu u donggo muda mobongu timihula wau molo`ia : " waatia o roncana u mungkin o`oondo sodorhana da`a. Waatia moali mojamini uyito-yito roncana botia maberhasil. U paralu pohutuondo hanyalah menggantungkan ngobotu lonceng to bulo`o lo tete boito. To`u ito modungohe lonceng berbunyi, Ito loali turusi lotota uyito-yito musuh ito leedungga. Ngo`aa`ami udu u lodungohe roncana boito loiloohea sababu timongolio diila porna lomomikiirangi roncana boito to`udipo lio. Timongolio lapata`o meengahe sababu morasa roncana boito mopiohu da`a. To tengah-tengah wengahulimongolio, Udu tuawu u lebe panggola maju ode talu. Tio molo`ia : waatia molo`ia uyito-yito roncana mondo/londo udu muda boito sangatlah mopiohu. Dabo waatia mamongohi ngopertanyaan : tatoonu u mamengalungkan lonceng to tete boito ? " Matima`o kala, Mobisala wau mohutu talatuawu uyito-yito hale u berbeda. Muloolo kala, Woluo tete tuawu wau ego u tumu-tumula berdampingan odelo binatangi bibiahu to tuawu bele. Timongolio motamania mopiohu wau laito mohutu laputo sama-sama. U mai/ma`o/mola/mota to pikirangilimongolio hanyalah monga. Timongolio diila peduli woloolo cara mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} olio. Tuawu dulahu timongolio hulo-hulo`a to perapian wau momobu kasa. Woloolo cara timongolio mopoluala kasa boito mondo/londo panggangan tulu ?. Utialo u moali uolo lo pertanyaanlimongolio. Waatia lo`u sanangi hilao mamopoluala kasa boito mondo/londo panggangan tulu, " lo`ia lo ego u licik. Timongoli lebe ahali to hale botia dibandingkan waatia. tariklah lumuala kacang-kacang boito mondo/londo tulu. Ito mamolayade olio lo`u aadili. Ti tete lapata`o menjulurkan ulu`ulio lo`u hati-hati. Tio lo`u molinggahu menarik kasa u mopatu da`a mondo/londo panggangan tulu. Tio mongulangi poli. Tio menarik kasa boito lumuala ngo`idi du`ola ngo`idi. To usaha otolulio lio, Ti tete berhasil menarik lumuala kasa boito. aksi botia to lanjutkan ngoolo tanggi ode kasa u woluo modelomo panggangan. secepat ulu`ulio u menarik kasa boito mondo/londo tulu. secepat boito poli ti ego mohama wau memakannya. Sa`ati ti pemilik bele mohualingo, Oluolio binatangi u nakali botia tete`o terbirit-birit. Timongolio moluu`a batanga. Ti tete u mokalaja mototoheto sambe paladulio melepuh ole mopatu tulu, Diila mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} kasa tuawu olo. s semenjak sa`ati boito, Tio diila porna poli mohuto berurusan wolo ti ego u licik. Tau u/ta mongohi pujian palsu, Laito memanfaatkan kebodohan ito. Tuawu liango damango ode menghormati ti singa si olongia o`ayua. Ego tuawu pohile mai/ma`o/mola/mota motari to talu lo binatangi u metaalua to liango boito. tarian ti ego odito gagalio. Ngo`aa`ami binatangi u metaalua moali sanangi wau mengahu momilohe olio. pujian u didapatkan ole ti ego mohutu ngopatahu unta u metaalua moali mohihia hilao. Tio yakini da`a uyito-yito tio moali motari seindah tarian ti ego, Hiambola mungkin lebe mopiohu poli. Tio maju ode talu menerobos kerumunan binatangi u momilohe tarian ego. Ti unta mominda`a u`ato lo talulio. Tio ma motari. unta u damango da`a boito mohutu batangalio ondonga konyol sa`ati menendang-nendangkan u`atolio ode talu. Tio memutar-mutarkan bulo`olio u kaku wau haya`o. Ti unta susa mai/ma`o/mola/mota modaha alihu paladu lo u`atolio u/ta damango debo obinda`a ode yitato. pulitolio, Tilala tuawu paladu u`atolio u/ta damango ngope`e mengenai hidung ti olongia o`ayua. hewan-hewan u jengkel momilohe tingkah ti unta. Timongolio momuhu olio lumuala sambe ode padang gurun. Ja mailaba momakusa mai/ma`o/mola/mota mohutu hal-hal u tutulio-tutu diila moali pohutuolimongoli. Woluo anasikola ngota sikola u nakali da`a. Tio laito mosiliba mondo/londo sikola. Tuawu sa`ati berencana mai/ma`o/mola/mota mohama wau molipu hungo-hungoalo mondo/londo tuawu ilengi dialu sepengetahuan pemiliknya. pemilik ilengi botia, To timi`idu sembo panen, Laito membanggakan tilapulo panennya u mopiohu da`a.

To sembo semi, Tio moali mopobilohe bunga-bungawalo u mekar to ayulio. To sembo lodudulahulio loali lolipu apellio u loranum. Tuawu dulahu, pemilik ilengi botia momilohe anasikola sikola botia wolo sembarangan momia`ata ayu lo hungo. Tio menjatuhkan hungo-hungoalo u lolutu mealo dipo lolutu. Anasikola nakali botia hiambola momutu dahan-dahan ayu. Tio mohutu odito dadaata rusa. pemilik ilengi botia molao{mai/mola/mota/ma`o} laporan berisikan keluhan ode kapala sikola to toonu wala`o boito siko-sikola. Kapala sikola botia meedungga hu`a ode ilengi boito. Tio modelo ana-anasikola u/ta uewo to dibalakalio. Kapala sikola botia ohila moingo wau mohukuumani anasikola nakali boito. Tio ohila mongohi contoh ode anasikola uewolio. Timi`idu huhutu u nakali, Ma mo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} hukuman. Wolo u yiloali ?. Roncana kapala sikola boito moali lopulepe. Tio bo memperparah koadaan. Sa`ati ana-anasikola u/ta uewo lomilohe ayu lo apel u loranum, Timongolio turusi morusu ode ilengi. Timongolio momia`ata ayu wawu molipu hungo lo apel mondo/londo ayu. Huhutu u dianggap titinepo, Dipo tandu motota. Ngota nelayan misikini tumu-tumula huta-huta`a uponula tilapulo tangkapannya. To tuawu dulahu mo`orasa pasu ilangi beruntung. Tio ngope`e diila mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} tangkapan apapun selain uponula tuawu kiki`o. Ti nelayan boito mamopomaso{mai/ma`o/mola/mota} uponula boito ode karanji u deloolio. Uponula kiki`o boito molo`ia : " mohon lepaskan wa`u, Tuani nelayan !. Waatia kiki`o da`a sambe diila berharga mai/ma`o/mola/mota deloo mohualinga ode bele. Waatia moali lebe damango de. Waatia mamoali u`alo u lebe lezat ode tuani. Ti nelayan debo menaruh uponula boito to karanjilio. Onggo hulodulio waatia wonu momuli uponula botia. " lo`ia nelayan. Woloolo kecilpun uponula u de`upolaatia, Debo lebe mopiohu daripada diila woluo tangkapan sama pe`eenda. " Tilapulo u kiki`o lebe berharga dibandingkan wolo janji-janji muluk. Woluo bele tuawu u ma mopobu. Tilala ngota penghuni bele boito uyito-yito tau u/ta meebalata mongongoto. Tio diila moali mo`olio`o. Pomasoolo ngota petugas pemadam ilopobua mai/ma`o/mola/mota moposalaamati olio. si tau mongongota molo`ia : " diila usah pedulikan waatia. selamatkanlah tau u/ta seehati terlebih muloolo. bisakah yi`o mopolele olaatia alaasanilimongoli molo`ia odito ? " tanya si pemadam ilopobua. Waatia morasa botia uyito-yito tulaoto u mopiohu da`a wau aadili, " lo`ia si tau mongongoto. U molotolo musi didahulukan sababu timongolio moali menyumbangkan tenaganya. Timongolio mongohi jasanya lebe dadaata dibandingkan tau u/ta molulupuhu wau sakit-sakitan. si pemadam ilopobua merenung ngoolo sa`ati. Waatia loalilo mengabulkan hihilelimongoli engondi. coba timongoli popopatato, Tugasi wau jasa-jasa bolo u moali wohia ole tau u/ta seehati wau molotolo ?. Tugasi lo tau u/ta lebe molotolo uyito-yito momandu tau u/ta molulupuhu. si pemadam ilopobua mohualinga merenung ngope`e, Lapata`o molo`ia mohualingo, " waatia mongarati uyito-yito timongoli woluo to ko`ada`angi ilangi seehati. Waatia diila mongarati yilongola yi`o odito hulodu. si pemadam ilopobua olo mominda`a si tau mongongota mondo/londo taambati motuluhe olio. Tio moposalaamati olio lumuala mondo/londo bele u mopobu. Tau u/ta lebe molotolo, sepantasnya momandu tau u/ta lebe molulupuhu. Woluo tala`i ngota panggola u woluo benjolan damango to ngoa lo oloala lo lakulio. Tuawu dulahu tio moona`o ode hu`idu mai/ma`o/mola/mota momutu ayu. Didi ma molaahe wau dupoto hihiipa da`a kencang. Tio morasa diila mungkin mai/ma`o/mola/mota mohualinga ode bele. Lo`u `ilohe, Tio mohama taambati perlindungan to delomos rongga ayu tuawu panggola. Tio hulo-hulo`a meringkuk wau diila moali motuluhu. Tio modungohe tingohu dadaata suara u mo`ayambulula to kejauhan u opi-opio titimai ode dulungo toonu tio woluo. Tio molo`ia ode tutuawu : " mo`oheerani pe`eenda !. Waatia mohendobe olaatia batanga tuawu saja to hu`idu botia. Waatia modungohe suara dadaata tau disini. Wolo ngo`idi obuheli, Tio mohedupo. Tio momilohe kerumunan damango mondo/londo tau-tauwalo u/ta ondonga mo`oheerani. Woluo u olaku meela. Woluo berpakaian moyidu. U uewolio olaku moitomo wau berpakaian meela. Woluo u bo woluo ngomato. U uewo diila woluo mulut. Da`a diila mungkin ode menggambarkan berbagai dalala huhutu wau keanehan timongolio. Timongolio mopode`ita tulu, Sambe moali mobango da`a odelo to mohulonu. Timongolio hulo-hulo`a modelomo duluo barisan u melintang. Timongolio mulai meminum anggur. Timongolio meengahe odelo manusia. Timongolio mengedarkan cangkir uyilumolo anggur odito laito. Dadaata mondo/londo timongolio ondonga olio mongilu mailaba dadaata. Tilala tuawu lati muda mobongu. Tio ma momanyanyi lahu mengahu wau motari. Odito olo wolo u uewolio. Ngoolo moali motari lo`u mopiohu wau u uewolio motari wolo leeto da`a. Tilala tuawu lio lolo`ia : " ito malorasa usanangi u diluuari biasa hui botia. Waatia lebe lotohila lomilohe hal-hal u bohu. Tau panggola boito, Yiloli rasa moohelio. Tio momikiirangi uyito-yito tio olo ohila motari. Tio molo`ia, " wolo u mayiloali, terjadilah. Wonu sababu hale botia waatia musi yilate, Waatia musi debo mamotari olo. Tio menyelinap lumuala mondo/londo rongga ayu. Lo hee`uto lo lunggongo u diselipkan mopohe`uta hidungnya wau bulingo u tergantung to wohutalio, Tio ma motari. Lati-latialo boito terlonjak iloohea wau molo`ia, " tatoonu botia ?. Tau panggola boito berayun maju muunduru, Ode kiri wau ode oloala. Ngo`aa`ami kerumunan boito mo`i`i. Timongolio morasa tarian u dibawakan ole tau panggola boito. Timongolio molo`ia : " tau panggola boito motari wolo mopiohu da`a !. Timongoli musi laito meedungga wau mohio olami motari disini. Ami moohe timongoli mungkin diila meedungga. Loali olimongoli musi mongohi olami jaminan uyito-yito timongoli mameedungga. Lati-latialo boito ma modulohupa tinggailio. Timongolio satuju uyito-yito benjolan to laku lo tau panggola boito uyito-yito upango u tandu molanggato da`a nilainya. Timongolio motunduti mai/ma`o/mola/mota hama odelo jaminan. Tau panggola boito motuli molo`ia : " waatia woluo benjolan botia hiheolio bertahun-tahun. Waatia diila o alaasani mai/ma`o/mola/mota motiwiwi wolo benjolan botia. Timongoli moali mohama olio, Mealo ngobotu mato`u, hidung mealo apapun u otohilalimongoli. Lati boito modihu benjolan boito. Tio mohelili wau menariknya. Tio mohama olio dialu mo`osababu rasa mongongota sedikitpun. Tio molahu olio odelo jaminan uyito-yito tau panggola boito mamohualingo. To`u dulahu mulai fajar, Buburungialo ma momanyanyi. Lati-latialo boito terburu-buru mai/ma`o/mola/mota moona`o. Tau panggola boito mongoapa lakulio. Tio mo`otapu uyito-yito lakulio moali mulus dialu woluo benjolan damango poli to lakulio. Tio molipata maayu u putuolio. Tio terburu-buru mai/ma`o/mola/mota mohualingo. dilelio, Odito momilohe olio, Monguati`a kegirangan. Tio molo`ia, " wolo u yiloali wolemu ? ". Tau panggola boito mohungguli ngo`aa`ami wungguli u yiloali to olio. Sa`ati boito, diantara tihedulio, O

tau panggola olo u woluo benjolan to ngoa kiri lakulio. Tau panggola u bungalio lo engondi berhasil lomopoduuluhe kesialannya. Tio berencana mai/ma`o/mola/mota mohutu hale u sama. Tio momunggata ode hu`idu. Tio menyelinap ode rongga ayu u lapalio ole tau panggola bungalio. Tio mohima sambe lati-latialo boito muncul. Lo uyakini polu-polu, Lati-latialo boito leedungga odelo u lolo`ia lo tau bungalio lo engondi. Timongolio ma hulo-hulo`o. Timongolio meminum anggur. Timongolio meengahe odelo to`udipo lio. Tau panggola u oluolio botia `ilohe. Tio mulai gemetar. Tio menyelinap lumuala mondo/londo rongga ayu. Lati-latialo boito molutula pilona`olio. Tau panggola botia leedungga. Dulo ito bilohu olio motari. Tau panggola u tuawu botia da`a kaku. Tio motari diila sebaik tau panggola u bungalio. Lati-latialo boito monguati`a : " tarian timongoli da`a jelek ". Tio oduhenga leeto wau leeto. Ami mamongohi olimongoli mohualinga benjolan u hamalami odelo jaminan. Sa`ati boito, Lati u/ta modelo benjolan boito mopodembinga olio to sisi laku lo oloala si tau panggola boito. Tau panggola u loanga boito pulitolio mohualinga kerumah wolo benjolan to oluolio sisi lakulio. Tala`i ngota u dianggap heemati da`a to ngobotu kerajaan tertentu modungohe habari. Woluo tala`i ngota u/ta heemati da`a to mo`aa`ami dunia. Tio olo molo`ia ode putranya : " ito memangi tumu-tumula heemati da`a, Dabo wonu ito moali lebe heemati poli, Ito mungkin moali tumu-tumula dialu mopoluala biaya apapun olo. Piohio ito mobalajari. Ito mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} potunu mondo/londo tutumulo ekonomi tau u/ta heemati da`a to dunia. putranya satuju. Oluolio lio momutu uyito-yito ti putra mamoona`o. Tio mamohile alihu tau u da`a ahali modelomo ilmu ekonomi botia moali mominda`a olio odelo anasikola. maloali tradisi uyito-yito tau u bertamu wau loharapu mai/ma`o/mola/mota lobalajari, Modelo ngo`idi hadia ode mempererat aaita. Ti ti paapa memerintahkan putranya mai/ma`o/mola/mota mohama koin wolo nilai terkecil. Tio motali selembar kertas mondo/londo jenis termurah. Bohulotau boito olo momunggata ode paatali. Tio mohutu tawar-menawar u mohiiheo. Tio berhasil mo`otapu{mai/ma`o/mola/mota} dulo leembari kertas lo doi boito. Ti ti paapa molahu selembar kertas. Tio momutu lembaran uewolio moali stenga lo tayadu. To tayadu boito, digambarlah lunggongo tuawu lo batade. Tio mopomaso{mai/ma`o/mola/mota} olio ode delomo karanji u damango. putranya lapata`o modelo karanji boito. Tio mohutu nona`o lo haya`o ode mencapai taambati bolo tau u/ta polu-polutu`a heemati da`a to dunia. Tio dianggap odelo ahali to bidang ekonomi li paapalio. Motoli`angolalio pemilik bele u dikunjungi, Diila woluo to bele. Bo ngota putranya u mololimo pilona`o tamu molamingo botia. putra tau u/ta heemati da`a to mo`aa`ami dunia mohindu{mai/mola/mota/ma`o} patuju lo pilona`olio. Tio mololimo pemberian hadialio. Tio mohama gaambari lo lunggongo lo batade mondo/londo delomo karanji. Tio olo molo`ia lo`u polu-polu mo`aaruti santun wau basa-basi ode tamunya : " waatia mohile ma`apu. Diila woluo talatuawu olo u berharga. Diila woluo u moali menggantikan hadia lo lunggongo lo batade u wohialimongoli. Waatia debo mamotuli hadiamu odelo tanda persahabatan ito. Waatia mamongohi olimongoli mohelu wopato limu alihu moali deloolimongoli mohualinga ode belemu. Dialu modihu limu to ulu`u, Tio mohutu o`olio`o madelo modihu limu lo hayali. Tio mopotaambati hungo lo limu lo hayali boito ode delomo karanji. putra tau u/ta heemati modelomo da`a kerajaan lapata`o mohama karanji boito. Tio mohualinga ode li paapalio mai/ma`o/mola/mota mohungguli penghematan u melampaui penghematan timongolio tutuawu. Tau u/ta heemati da`a to mo`aa`ami dunia mohualinga ode bele. putranya mohungguli ode olio pasali tamu u meedungga mondo/londo kota u lawatolio molamingo da`a mai/ma`o/mola/mota mo`otapu{mai/ma`o /mola/mota} polajaran to bidang perekonomian. Ti ti paapa mohindu wolo u tamunya wohia odelo hadia kunjungan. putranya olo mopobilohe kertas kiki`o u bergambarkan lunggongo lo batade. Ti ti paapa momilohe olio. Tio lapata`o mohindu{mai/mola/mota/ma`o} wolo u putranya wohia odelo hadia lo tuli. putranya lolo`ia ode olio uyito-yito tio bo lohutu o`olio`o madelo longohi mohelu wopato limu. Botia mopobilohe woloolo tio mongonggoma hungo lo limu lo hayali u lapata`o tahuo ode delomo karanji tamunya. Ti ti paapa turusi moali moingo. Tio berseru to bulonga putranya : " timongoli royali da`a pe`eenda. Wolo jari-jari mu engondi, Timongoli longohi olimongolio limu u damango. Yilongola yi`o diila mongohi olio lolimu u lebe kiki`o ? ". Ngota motota wuate o apula kiki`o u biasalio meetuluhe to`u tuanilio kala-kalaja.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Sapi duluo lolohulua to tili lo tambo. Tambalakada panggola u tumu-tumula to tambo mawulu-wuluhelio to sa`ati momilohe sapi lolohulua boito. Wolo u hemoohe olimongoli ?. Ja ontongalimongoli sapi lolohulua?. Sapi uma he'iililangi mahemosoorongo ode tili lo tambo boito. Ito ngo`aa`ami maoduta'a lo sapi wonu tio sambe tumuota ode delomo tambo. Banari wolo lo`ia tambalakada panggola boito. Diila lohiiheo lapata`o, sapi u iliilangi mahemosoorongi sambe ode tambo. Paladu lo u`atolio u damango wau mototoheto dilu sangaja loduta`a tambalakada to delomo tambo boito sambe yilate. Wonu ta dudula'a molohuluwa ta kiki`o mo`orasa ngonoto. Boruang tuawu lo helilia o`ayua mota mololohe hungo-hungoalo. Tio lo`otapu ayu mai leembahu. To ayu boito woluo belea u tataambati lo ti'a . Boruang boito mamulai modiilo lo`u wopo-wopoto to ngohelili lo ayu maileembahu boito. Tio hemololohe belea boito. To sa`ati boito, ngoambu lo tii'a malohualinga lo`u delo-delo mai dadaata hulalio. Tii'a ngobotu motota wolo patuju lo boruang. Tio matilumombota lohimbide ode boruang. Tio longi'i wau lapata`o tilumete`o lotiutu`a ode delomo huango lo batango lo ayu. Boruang boito maloyingo da`a. Tio matilumayanga ode yitato lo batango ayu wau mahemongaandulu belea lo tii'a. Huhutulio botia malo'oyingo to mo`aa`amilalo tii'a to belea. Timongolio yilumuala wau lorusu boruang. Beruang boito pulitolio matilumete`o. Tio moposalaamati batangalio lotinulopa ode delomo taluhu lo dutula. Ngo`aa`ami u pilohutu lo eeya otutu molamahu wau mopio. Waatia lo`otapu lamahu boito to delomo bolongga tuawu. Tahemomeengi ngota tatola-tola to kaambungu tuawu hemomikiirangi pasali donggo damango lo bolongga tuawu. Hungo lio damango bo kiki`olio batangio. Eeya lopotumula bolongga boito diila totonggade. Wonu wa'u mohutu bolongga botia, Wa'u mamopotumula wau mondayanga olio to batango damango. Teetotio tiluhata. Hungo u damango, totonggade londo ayu u damango. Sababu mailaba dadaata hemomikiirangi wau mohaayali, tahemomeengi boito lendulongo to tibawa lo kanari. Tio leetuluhe lo`u yinu-yinuloto. Sa`ati tio yinu-yinuloto, hungo lo ayu lodehu tiluhata to yitato wulingiyo. Ta hemomeengi boito iloohea. Tio hemoleapu wulingio u mongongota wau mahepoluala lo duhu. Wu nana wa'u. Wulingu'u diluhua. Tanu Woloolo wonu talatuawu u lebe mobububuheto lodehu londo ayu botia. Uwito lodehe to lunggongolaatia. Woloolo wonu botu lo kanari delo bolongga tuawu ?. Waatia engondilio malolantobe u pilohutu lo Eeya. Masaatia waatia longarati ngo`aa`amilio lo`u molamahu. Ta hemomeengi boti lomuji wau losukuru ode eeya. Tio malohualinga ode belelio. Woluo taabua ngota. Tio o wala`o totolu. Timongolio totoli`anga. Taabua panggola tamo'obila'a boito diila paracaya wala`olio. Tio moohe bolo wala`olio ohila mohama lotolio. Tamo'obila'a boito lomoli`a wala`io mohuhula loali burungi bulia. Tio malepakusa lotitola hu'idu. Tio laito heo`onga tumombota to hulungo. Wala'o oluolio biloli'io loali uponula damango. Tio tumu-tumula to deheto modelomo. Tio heo`ondonga to tudu lo deheto hemomutata taluhu damango ode hulungo. Oluolio lowala`o botia moboli`a moali mohualinga mali tau timi'idu dulo jam ngohu-ngohui. Wala`o otolulio, Sababu moohe li maamalio u tamo'obila'a boito mamomoli`a olio moali binatangi tuawu buas, Wolo diam-diam lona`o lolola oli maamalio. Sa`ati boito, lipu tuawu, Tio lodungohe habari pasali putiri ngota lo olongia ilobila'a lo tau. Tio ilulungio to malihe lo matolodulahu. Tio hemohulata tamomantu olio. Timongolio hemohimondala momantu oli puutiri. Timongolio mongusaha moposalaamati oli puutiri. Timongolio mopulo taunu lohimondala dabo gilagali. Masaatia dialu tau ta buheli mola moposalaamati oli puutiri. Wala'o otolulio ohila mola mohimondala moposalaamati oli putiri. Tio lapata`o lohutu mota dalalo mololohe malihe lo matolodulahu. Tio diila sangaja ledungga to o`ayua tuawu u damango. Tio yilapalo. Monto u molamingo, Duluo mangginana longohi ulu`u limongolio ode olio. Tio lona`o ode mangginana boito. Timongolio bubuutola lo sapewo tuawu. Tatoonu to wolota lami ta'o haku to sapewo botia. Ami dulota sama-sama molotolo. Diila woluo to wolota lami ta lebe molotolo. Tau kiki`o lebe motota londo olami. Ami mohudu putusani ode olemu. Wololo timongoli moali mobuutola bo sababu sapewo tuawu panggola?. Yi'o diila mongarati lotolo sapewo boito !. Sapewo botia moali mongohi hihilendo. Baarangi tatoonu ta momake olio, Wau moharapu mola mona`o ode taambati tuawu, bongo ilapo mato tio mato taambati boito. Wohiamai sapewo boito ode ola`u. Watia matimihula teeto. Wonu waatia motianga olimongoli, Timongoli musi mohilapita mola. Sapewo botia mamoali uolo tau tamemulo mola teeto. Tio lapata`o malomake sapewo boito. Tio lapata`o malo na`o. Wala'a otolulio lomikiirangi pasali li putiri. Tio malo'olipata mangginana u papatea turusi. Tio ma ohila ode malihe lo matolodulahu. Tio matilimihula to hu`idu tuawu u molanggato. Tio maledungga to talu lo huhebu lo malihe lo matolodulahu. Tio tilumuota wau lomomarakisa ngo`aa`ami huali. Tio lo`otapu ti putiri lo olongia to huali tuawu. Iloohea tio to`u lomilohe laku ti putiri. Lakulio motambuti`o wau hi`uyu-uyuta, Matolio dila mo'onto, Wau ohuo`o meela. Del yi'o ti putiri lo olongia, U hepolele lo tau gaga da'a?. Wolu talomoli'a laku lo watia. Mato lo manusia bo moali momilohe olaatia to koadaan moleeto odia. Timongoli moali momilohe laku lo watia. Bilohe laku lo watia to yinggiilua boito. Yinggiilua botia diila tala mopobilohe lakulaatia. Tio lapata`o longohi olio yinggiilua. Tio momilohe wolilu to yinggiilua. Bilohelio lolaku u gaga to yinggilua. Tio lomilo ponu to mato heheta ode putongi li puutiri. Tio malohindu. Wa`u diila moohe wonu ito bolo topotala. Wa'u ode tahemo'obila'a boito. Tio mamongaandulu sihiri li nene. Waatia mamohualinga ode malihe. Madadaata tau talohimondala bo gilagali. Timongoli donggo muda. Waatia mololo da`a. Timongoli musi mololohe bele damango. Diila woluo ta moali molahangi olo waatia. Nte.. lo`iamai to ola`u wolo u musi pohutuo`u. Yi'o musi motota lo ngo`aa`amilao. Timongoli molahu to hu`idu botia . Timongoli mamo`otapu sapi tuawu. Mato lo taluhu meembidu ode hu'idu. Timongoli musi molohuluwa wolo sapi boito. Timongoli moali momate olio. Burungi tuawu tilumombotai. Bali tuawu umadelo koristal dutu-dutu to delomo putito boito. Burungi delo-delo putito boito. Putito hedahaalio mo`ohuli. Tio malomakusa mota mohutu bali olio. Putito boito lodehu to huta. Ngo`aa`amilalo made`i-de`ito. Tulu Boito

momobu mo`aa`ami putito. Ngo`aa`ami palakalamu mailpato. Bohulotau boito lapata`o malona`o ode mato lo taluhu. Sapi maloluamo. Tio longuati`a moingo ode olio. Bohulotau boito longamao wolo saabelelio ode wawa`o lo binatangi boito. Sapi yilebanti wau yilate. Burungi tuawu yilumualai. Tio ohila tumomboto. Ti kakalio loboli`a maloali bulia. Tio tilumombota ode tango lo ayu. Tio lohilapita burungi tulu boito sambe ode deheto. Tio mohumbade wolo ayu. Burungi tulu momuli putito u dihu-dihuolio. Putito boito diila lodehu ode deheto. Putio lodehu ode wombohe tuawu to bihu lo pendadu. Wombohe boito turusi lopobu lo tulu. Debolo tilimimbulu baleango lo deheto ngolanggato bele. Tio lorusu wombohe boito. Mo`aa`amilalo tulu loali yilate. Wutato uewo lo bohulatau boito moali uponula damango. Tio lohundude wau lohutu baleango lo deheto boito. To`u tulu boito yilate mota tio malololohe putito boito. Tio sanangi da`a sa`ati malo`otapu putito. Putito boito lotoango. Alipo lo putito lo po'o akiibati lo suhu mopatu. Putito maloali mohuhulo sa`ati ilobuhuta lo taluhu. Bali koristal to delomio loali hilamalio. Bohulotau lona`o mota ode talu lo tahemosihiria. Tio tunu-tunu ode bali kristal boito. Sihirilio maidulu. Mondo sa`ati botia, Timongolilo ta moali olongia to malihe lo matolodulahu. Timongoli lopohualingai wutatumu lali tau odelo bohualio. Tio lolinggahe mota moduunggaya woli putiri. To`u tio tilimihula to huhebu lo huali, Tio lo`odungga oli putiri tihu-tihula teeto wolo mo`aa`ami lo gaga wau piohio. Timongolio malonika wau tilumumula sana-sanangi. Duayo tuawu mota lo diambango to dutula tuawu kiki`o. Matolio molondonga taluhu lo dutula u molaango. Bulo`o wau tunggilio u haya`o sisiapumota mode`upa u`alo to taluhu uposimukulu dumodupo. Dutula polu-polu lo uponula u hilolangia. Duayo morasa ngo`idi soombongi to dumodupo boito. Wa'u diila monga uponula keke`i. Uponula keke`i diila tutuu`ude aalo lo duayo u molimomoto odelo wa'u. Yilumaodu uponula uewo u lebe damanga'o bo diila ilaalio. Tio debo hemoseri uponula lebe damango. Sa`ati matolodulahu mahemobotulo, uponula keke'i maloloa biihu dutula. Timongolio malololango ode hungio lo dutula u lebe modelomo wau mohuhulo. Duayo madidu lo'onto uponula teeto. Tio malepakusa musi monga bu'oyo keke'i to biihu lo dutula. Ja moali mailaba soombongi wau mohundude rijiki keke`i. Diila mo`otapu woloo-wolo wonu ito soombongiolo. Bulia tuawu lodehita wau lode'upa domba tuawu. Tio lodelo domba boito ode hulungo. Bulia uweo lomilohe wolo u ilowali. Tio olo ohila mohutu hale u sama wolo burungi bulia boito. Tio lomu`o polopi`oliol. Tio tilumombota ode tibawa. Tio lohimbide ode domba tuawu. Tio mohimondala mola tumombota uulangi. Tio diila moali tumombota. U'atio letahangi to lambuto domba. Tio mohimondala mola momuli batangalio. Popotilo boito mailaba susa yinggilolo. Tio morasa mahesukari. Tio debo donggo to yitato lo wulea lo domba boito. Tahemodaha domba bilolohe to bulia boito. Tio hemopongayabe polopi`olio. Tio mongusaha momuli batanga. Tahemodaha domba boito motota wolo u yiloali. Tio tete-tete`o mota. Tio hu`a lode`upa burungi boito. Tio lapata`o lolihuta wau longulunga burungi lo pa`o boito to delomo u'ulunga. Tio longohi burungi pa`o boito ode mongowala`olio to bele. Buurungi pa'o lali yitohimongolio. Burungi wolo u ti paapa ?. Utie tanggulio paa'o. Mowali olo tanggulala bulia. Wonu sembo lo polohengu susa mo'otapu taluhu. Buurungi olo susa mo'otapu taluhu mota yilumolo. Pa`o tuawu lo`otapu tombe tuawu u otua ngo`idi taluhu. Tombe boito molanggato wau bulo`o lolio meepito. Pa`o boito hemongusaha ma`o mohimondala mongilu taluhu to tombe. Tio debo diila mo'oilu. Pa`o boito marasa-rasa mamate sababu yiloto`ango. Debolo tilimimbulu pikiirangi tuawu. Tio lapata`o malohama bilato u mota to tili lo tombe. Tio lopodehu bilato ode delomo tombe. Tio turusi hemopomaso bilato boito ode delomo tombe. Tudu lo taluhu u modelomo wopo-wopoto hemobotulo. Taluhu he'oduhenga molanggato. Taluhu boito loali iloma lo pa`o. Openu bo ngo`idi, Pongotota moali motulungi batangando to sa`ati u tiluhata. Dinggota diila momongu belealio to ayu. Tio momongu belealio to tudu lo huta lo pangimba. Duduhenga lo wakutu, pale mahemolanggato. Pale mahiumumula lebe molanggato. Mongowala`o lo dinggota mahelebe molotolo. Bulihu pale mahe`oondonga molalahu. Pale mopolou-lou sa`ati otiipa lo dupoto. Tahemomeengi wau wala`olio mona`o ode pangimba boito. Pale botia masiapu totobulio. Ito musi motianga mongotihedu wau tamani-tamani molotobu pale. Mongowala`o lo dinggota pasi-pasi lo'odungohe bisalawa boito mai loohe. Timongolio musi mamopinda. Pale matotobu limongolio. Tiilo lo burungi madelo-delo u`alolo. Timongolio turusi lohungguli wolo u ilodungohe limongolio. Ja poohe mongowala`o`u!. Tahemomeengi boheli hemolo`ia. Tio boheli mamotianga tihedu wau tamani-tamanilio. Pale botia diipo totobulio to'u loombu. Pale mahipobiuhuta ode huta. Pale botia musi matotobulo. Wonu diila ngointa totobula malebe daadaata mobiuhuto. Lombu musi ma totobulo. Ito musi mango'inta molola belea botia. Timongolio malohama putusani. Loolangiomota timongolio malolola belealio. To'u dumodupio pale matilotobio. Dinggota malo'otapu taambati uewo dila molamingo monto belea bohulio. Duwiwi tuawu otutu sombongilio. Tio sombongi lo polipi'o u gaga da'a. Polipi'io wonu bu'adulo polu-polu lo lambuta aaruti. Uito hemo'o sombongi olio. Duayo hepopopalato lio bo'o lambuta moleto. Duwiwi diila moali tumomboto. Banari tio o lambuto to polipi'io bo diila moali tumomboto. Duayo lotianga duwiwi tumomboto. Wonu yi'o olambuta gaga da'a dulolo ito tumomboto. Duwiwi malepo'oyo. Wa'u diila o lambuta aaruti wau motilango bo wa'u beebasi tumomboto. Tia olambuto gaga da'a bo diila u potumombotio. Huna lebe o haraga monto hale moleeto. Wala'a ngota wau ti paapalio lo na'o ode hu'idu. Wala'a botia longuati'a. Pasi-pasi tio lo nguati'a woluo suara lo tulimai. Tio longuati'a uulangi. Suara boito lo tuli olo. Wonu tio monguati'a: "taatonu yi'o". Suara boito motuli olo: "taatonu yi'o". Wonu tio monguati'a: momohea". Suara boito motulimai: "momohea". Tio hemololimo tameta sama wolo u heponguati'io. Tio malohintu oli paapalio. Wolo umailoali?. Ti paapalio bo io-iomo. Uali papalio, nte ponguati'amola: "yi'o jago"!. Suara boito motulimai olo: "yi'o jago". U'uitolo u tilanggula eho mealo wolilu. Tutulio-tutu odito olo tau hitumula. Wolo u wohinto ode tau uito olo u tolimonto. Wonu ito mongohi piohu, tantu tauewo mongohi piohu. Wonu ito mongo leeto, tantu tauewo olo mongohi leeto. Woluo bangusa ngota tamoali molantobe wolo u moali to dulahe talu-talu. Tio o wala'a talola'i donggo kiki'o. Tio lomolohe to kitabi lio. Bililelio de'uito-ito, wala'o mamonika wolo tabua monto koluarga misikini. Tio mahilawatiri. Tio diila mohuto wala'io bo monika wolo tau daata. Otohilalio wala'io debo monika wolo koluarga bangusa ta sama-sama wolio. Ilontongalio to helidu lo ulu'u lo wala'io tabua boito boheli pilotutulio. Tio malohama wadala. Tio malona'o ode kaambungu lo ta misikini boito. Tio lohimbide ode bele boito. Tio malongoko'o to huhebu lo bele.

Ta'ahu'uo lo bele lo mu'o huhebu. Tio ilodunggalio bo wolo-wololo. Tio lohinto ode ta'ahu'u lo bele. Yilongola yi'o bo wolo-wololo?. Tio lolameto. Watia mololo sababu watia bo misikini. Wala'o laatia bohelipilotutulio. Watia hawatiri dialu pomiahu laatia. Ngoolo wala'umu?. Wala'o lo waatia mohelu limo. Ta'olimolio boheli pilotutulio. Ta'olimoio yito tabua. Bo uito palakalamu?. Wa'u moali momantu olimongoli. Pasi-pasi olo wa'u hemololohe wala'o tabua ta binta'o'u mali wala'o. Wohialomai ola'au wala'umu tabua kiki'a boito. Timongoli wohia'u hulawa mopulo putu. Utiama'o olo doi potali limongoli u'alo. Timongolio mai leengahu. Timongolio malo'otapu hulawa wau doi boli wala'i mongolio mahilama lo bangusa ngota. Tabua kiki'a boito mapilututio to bate. Tio malona'o wolo tabua donggo unge. Tabua donggo unge boito motutu'o wulingio. Wawa'io beresi wau moputi'o. Huoio mohulodu boli moisomo. Tio malohualinga. Tio malotita'e to wadalalio. Wadalalio molinggahu. Tio maileedunggu ode biihu hui'du. Hihede lo hu'idu wau dutula sambe molanggato. Dutula boito motolohu wau modelo. Tabua kiki'a donggo unge boito bo tulu-tuluhu. Tio tulu-tuluhe yinu-yinuloto. Tabua donggo unge boito pilomahulio ode dutula. Niati lo Bangusa momate tabua kiki'a botia. Tio lapata'o malohualinga ode malihe. Tabua kiki'a boito diila lodehu ode dutula. Bate u bolu-bolu olio le kaita to ayu ngobungo. Tabua kiki'a boito mahio-hiongo. Tio hulimoyongo sababu malototo'ango. Diila molamingo monteeto, woluo tahemongailo to biihu dutula. Tio lo'odungohu ta hio-hiongo. Suara lo ta hio-hiongo bo delo suara lo ta unge. Tio lo'onto bate ntaya-ntayango to ayu oli-oliyo'o. Tio lotidudula mota ode ayu boito. Ta donggo unge ntaya-ntayango to ayu to biihu dutula. Tio mayilima'o-yilima'o. Dialu tau to tililio. To taambati boito bo tio tutuawu. Tio malotoli'ango ode ta unge boito. Tio malomudu'a ta unge boito. Tio malodelo ta unge ode belelio. Ti maitualio ilohea. Ti paitualio madelo-delo mola ta donggo unge. Mailungululiliomola wololo tio malo'otapu ta unge boito. Ti maitualio olo malotoli'ango. Timongolio olo diipo o wala'o. Timongolio boheli tolohula lo nika. Bele limongolio monto ayu. Tabua kiki'a boito sambe damango woli mongolio. Tio matilumumula loali ta dulahu ngota sambe gaga. Wulingio motutu bo'odelo wulingi duayo. Buntungo mato lio bo'odelo tolomo hibarisia. Huoio moisomo boli mohulodu bo'odelo dunula a'aturu. Wawa'io motidito bo'odelo lambi lolutu to bungolio. Butiotio moputi'o bo'odelo kasubi ilalipa. Tio olo hemomantu oli maama talo miaheolio. Tio motota motubu wau momubo'o. Timi'idu tau mo'onto olio sanangi wau meengahu. To dulahe tuawu bangusa tailopoma'i olio ode dutula helongalupa to ayua. Tio wolo sahabatilio longalupa bu'ulu. Timongolio tilunggula ode kaambungu lo tabua gaga da'a botia. Tio wolo sahabatilio lotihuheli to sabua lo tahemongaila. Timongolio lohinggolabu ta dulahu botia sa'ati lo'onto olio. Sahabatilio lohile ode bangusa botia momilohe tutumulo lo ta dulahu boito. Ta dulahu gaga da'a botia mo nika wolita?. Tio malohintu ode ta dulahu boito. Omo-omolu yi'o pilotutulio?. Waatia dilamotata omo-omolu pilotutulio wau to'utoonu. Tio malohungguli mola tutumulio. Tio yilotapu lo tahemongailo ntaya-ntayanga to ayu bolu-bolu lo bate. Bate boito donggo woluo. Bate boito piloluotio wau pohunihelio ta toonu mongodula'alio wonu donggo tumu-tumulo. Tio pilotutulio mopula pitu lo taunu yilalu ma'o. Bangusa botia ilohea. Tio malongarati wau maloeela tabua kiki'a ta pilomahulio to dutula malali ta dulahu gaga da'a. Tio maloeela jodo lo wala'io. Tio diila rela wala'io bo monika wolo wala'o tau daata. Bangusa boito longohi tawari ode ta duluhu wolo ta motolodile to wombohe boito. Tio mongohi dalalo ode ta dulahu botia mokalaja to malihe. Wonu ta duluha botia mohuto tio molawo tuladu ode wutatio to malihe. Tio olo mongohi upango ode mongodula'a to wombohe boito. Mongodula'a botia diila mohuto. Ti mongolio malotoli'anga otutu olio. Openu diila wala'a pulua, dabo timongolio motoli'anga otutu. Timongolio diila moali motahangi ta dulahu botia bo to biihu dutula turusi woli mongolio. Bangusa botia malololuladu. Tuludu boito diila moali hu'olio. Ta moali momu'o tuladu boito bo wutatio. Ta dulahu boito malodelo tuladu lo bangusa boito ode wutatio to malihe. Tio diila motota wolo tuango tuladu boito. Bele lo tahemongailo wolo malihe molamingo. Ta dulahu boito ilohui to dalalo. Tio donggo lo singga to bele lo tau lo tihangata lotuluhu. To hui boito mangginana lo rusu ode kaambungu boito. Mangginana lo hehu upango lo ra'ayati to kambungu boito. To talu lo mangginana ta dulahu boito longaku tau misikini. Tio diila o harata. Tio bo pile'idepita lo bangusa ngota tuladu ode malihe. Tuladu boito yilohilio ode kapala lo mangginana. Yilotapu lo mangginana tuladu boito. Kapala lo Mangginana boito lomu'o tuladu boito. Tio lobaca tuladu boito. Tuango tuladu boito de'uito-ito pe'ipatelio ta delo-delo tuladu boito. Tio malotoli'ango ode ta dulahu boito. Tio morasa bangusa boito moleeto halelio. Tuango tuladu boito biloli'io lo kapala lo mangginana. Kapala lo mangginana lo luladu tuladu bohu u sama karatasi lio wolo tuladu eengontie. Tio loluladu de'uito-ito pe'inikalio ma'o ta delo-delo tuladu botia wolo wala'io. Tuladu boito silegelilio uulangi. Tuladu boito lohilio uulangi ode ta dulahu botie. Tio malohumbuta nona'olio ode malihe. To malihe, tio lohile modunggaya wolo wutato bangusa boito. Tio dileepito lo pajule ode talu lo wutato lo bangusa boito. Tuladu ilohilio. Tuladu boito pilobaca lo wutato lo bangusa boito. Wala'o bangusa tiliangiomai ode talulio. Tio pilopodunggaolio wolo ta dulahu eengontie. Tio ilengahu. Tio monika wolo ta dulahu gaga da'a. Wutato bangusa malo sadia nika to dulahe boito. Habari lo nika lo wala'io tilunggula ode bulonga lo bangusa boito. Tio morasa uito maloali gaarisi lonto Eeya. Tio debo diipo mololimo gaarisi lo Eeya. Tio debo hemongusaaha mopobu'ayo ta dulahu wolo wala'io. Tio bo a'akali mololimo olo ta dulahu boito moali wala'a moluhengo. To dulahe tuawu, bangusa boito lotiango olo ta dulahu ode biihu lo deheto. Ta dulahu boito ma tuludulio ode deheto. Tio malohile aambungu. Tio malojaanjia ode bangusa boito. Tio mamona'o wau mamolola malihe boito asali donggo wohilio tumumulo. Bangusa boito satuju. Tio olo lo hinggi hu'alimo hulawa u pasi-pasi to'ulu'u lo ta dulahu boito. Hu'alimo hulawa boito piloma'ilio ode deheto. Bangusa boito lolo'iya ode ta dulahu. Tio mohuto momilohe lakulio wonu tio moali mopobilohu hu'alimo hulawa u piloma'ilio ode deheto eengontie. Ta dulahu boito mailumaode to talulio wolo hehe-heheto ponu. Tio malo na'o ode utoonu o'ato modelo olio. Sambe to dulahe tuawu, tio maledungga to bele damango. Tio malohile kalaja to bele damango boito. Tio ilohialio kalaja motubu. Tio biasa motubu sababu uito hepohutuolio to wombohe lo talomiahe olio to biihu dutula. Tau-tauwalo to bele damango lololimo olio. To dulahe tuawu, daadaata tau lo botulo ode bele damango boito. Tio olohea sababu woluo ta'otawalio. Woluo olo bangusa wau wutatio wolo wala'o bangusa u tama poponikalio wolio. Dila otawalio wolo u pohutiolio. Tio moohe bolo oontonga lo bangusa boito. Tio malo huta-huta'a to janjilio. Tio bo malona'o ode depula.

Tio yakini wonu to depula timongolio diila mo'onto olio. Tio malohumbuta kalajalio to depula. Tio malomuta'a ombongo uponula u pohutulio bilentango. Tio lebe ilohea sababu woluo hu'alimo hulawa to delomo ombongo uponula. Hu'alimo hulawa boito u pilomahulo bangusa ode delomo deheto. Tio maileengahu da'a sababu hu'alimo boito malo hualingo ode olio. Tio malotubu wau mapilo'otabolio ngo'aamilalo uponula. Lapato lo tubu tio malolihu wau maloganti lo bo'o gaga. Hu'alimo hulawa olo mapilomakelio. Ngo'aamilalo tau tailonga to bele damangao boito hemomuji lamito uponula. Uponula motabo wau gaga da'a lamitio. Timongolio hilamomilohe talo tubu uponula boito. Ta hu'uwo lo bele damango lotianga olio ode dimuka. Tio matilimihula to talu lo tau daadaata. Timongolio hilerani sababu ta dulahu gaga da'a ta lotubu uponula botia. Wala'o bangusa boito meengahu da'a. Bangusa boito maloingo. Tio hilamohumbade ta dulahu boito. Ta dulahu boito diila mo bisala. Tio bo io-iomo. Tio lopobilohemota hu'alimo to ulu'ulio. Hu'alimo ilinggilio to ulu'ulio wau dilutulio to meja. Bangusa boito mailotota de'uyito-yito tio diila saanggupi molawani u tilanggula takdir lonto Eeya. Ngo'aamilalo mailapato kilahei lo Eeya. Tau bolo mohutu wau mongusaha to dalalo u banari wau mopiohu. Bangusa boito malopolele ode tau ta hihadiria, ta dulahu botia tamoali dile lo wala'io. Tio olo malotianga mohualingo ta dulahu boito ode malihe. Jodo, mate, rijiki wau upango mealo paanggati utio haku lo Eeya. Diila otawa ta toonu jodo olanto. Malohehelia monto lipu tuawu ode lipu uewo wonu jodo bo totili lo bele dialu tamotota. Dialu olo tamotota jodo ta donggo cewe mealo tama janda. Dialu tamotota tio monika uumuru ngoolo. Dialu olo tamotota tio mate to bele mealo mate to dalalo. Dialu tamotota rijiki lo ta ngota-ngota. Rijiki lo pa'o diila moali rijiki lo bu'ulu. Oponu modaha mopiohu upango wonu bo moali upango tau dialu tamotota. Ngo'aamilalo uhitumula to dunia debo mate. Dialu ta kakali to dunia. Wonu gaja molola gadinglio. Singa molola alipio. Bu'ulu molola tungelio. Tau mololo piohu hale wau tilanggulio. Eeya ta kawasa to'u ngo'amilalo. . .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Sapi mari/ayo telah berkelahi di samping tambo. Kodok tua yang sedang tumbuh di tambo mawulu-wuluhe dia di sa`ati melihat/memandang sapi telah berkelahi itu. Apa yang hemoohe kamu ? Apa/apakah ontongalimongoli sapi telah berkelahi ?. Sapi uma he`iililangi mahemosoorongo ke samping tambo itu. Kita se `aa`ami maoduta`a sapi andai/apabila/kalau/jika dia sampai masuk ke kedalaman tambo. Benar apa dengan kodok tua itu. Tidak/bukan lohiiheo kemudian/lalu, Sapi yang iliilangi mahemosoorongi sampai ke tambo. Telapak kakinya yang besar dan keras dilu sangaja loduta`a kodok dalam kedalaman tambo itu sampai meninggal dunia. Andai/apabila/kalau/jika dudula`a molohuluwa kecil merasakan se noto. Boruang tuawu helilia hutan pergi mencari hungo-hungoalo. Dia telah mendapat kayu datang leembahu. Di kayu itu ada sarang yang tataambati ti`a. Boruang itu mamulai mencium dengan wopo-wopoto di sebuah kayu maileembahu itu. Dia sedang mencari sarang itu. Di sa`ati itu, Se ambu tii`a sudah pulang dengan sedang membawa dadaata gulanya. Tii`a se buah/biji cerdas/pintar/pandai apa dengan boruang. Dia sudah terbang lohimbide ke boruang. Dia longi`i dan kemudian/lalu telah berlari lotiutu`a ke kedalaman lubang batango kayu. Boruang itu maloyingo sangat. Dia sudah lompat ke atas batango kayu dan mahemongaandulu sarang tii`a. Buatannya ini malo`oyingo di mo`aa`amilalo tii`a di sarang. Mereka telah keluar dan lorusu boruang. Beruang itu akhirnya sudah berlari. Dia moposalaamati dirinya lotinulopa ke kedalaman air sungai. Se `aa`ami yang telah dibuat dengan/oleh eeya otutu sempurna dan mopio. Saya telah mendapat kesempurnaan itu dalam kedalaman labu tuawu. Tahemomeengi seorang tatola-tola di kaambungu tuawu hemomikiirangi pasali masih besar labu tuawu. Buahnya besar hanya/melainkan kecilnya batangio. Eeya lopotumula labu itu tidak/bukan totonggade. Andai/apabila/kalau/jika aku membuat labu ini, Aku mamopotumula dan mondayanga dia di batango besar. Teetotio tepat. Buah yang besar, Totonggade dari kayu yang besar. Karena/sebab terlalu dadaata hemomikiirangi dan mohaayali, Tahemomeengi itu di bawah kanari. Dia leetuluhe dengan yinu-yinuloto. Sa`ati dia yinu-yinuloto, Buah kayu telah jatuh tepat di atas wulingiyo. hemomeengi itu iloohea. Dia sedang membelai/mengusap wulingio yang sakit dan mahepoluala darah. Wu nana aku. Wulingu`u diluhua. Barangkali bagaimana andai/apabila/kalau/jika talatuawu yang lebih mobubuheto telah jatuh dari kayu ini. Uwito lodehe di lunggongolaatia. Bagaimana andai/apabila/kalau/jika batu kanari nanti labu tuawu ?. Saya tadinya malolantobe yang telah dibuat dengan/oleh eeya. Masaatia saya telah mengerti ngo`aa`amilio dengan sempurna. hemomeengi boti lomuji dan telah bersyukur ke eeya. Dia sudah pulang ke rumahnya. Ada taabua seorang. Dia ada anak tiga. Mereka totoli`anga. Taabua tua tamo`obila`a itu tidak/bukan paracaya anaknya. Dia moohe hanya/melainkan anaknya hendak/ingin mengambil lotolio. Tamo`obila`a itu telah mengubah wala`io mohuhula terjadi burung elang. Dia malepakusa lotitola gunung. Dia selalu heo`onga terbang di langit/angkasa. Anak kedua biloli`io terjadi ikan besar. Dia sedang tumbuh di laut dalam. Dia heo`ondonga di atas/permukaan laut hemomutata air besar ke langit/angkasa. Kedua lowala`o ini moboli`a boleh/menjadi pulang mali orang setiap mari/ayo jam setiap hari. Anak ketiga, Karena/sebab moohe akan amalkan yang tamo`obila`a itu akan mengubah dia boleh/menjadi binatang tuawu buas, Apa diam-diam telah pergi lolola oli akan amalkan. Sa`ati itu, Negara/negeri tuawu, Dia telah mendengar kabar/berita pasali putiri seorang raja ilobila`a orang. Dia ilulungio di malihe matolodulahu. Dia hemohulata tamomantu dia. Mereka hemohimondala momantu oli puutiri. Mereka mongusaha moposalaamati oli puutiri. Mereka sepuluh tahun lohimondala namun/tetapi gilagali. Masaatia tanpa/tidak ada orang makin lama makin berani moposalaamati oli puutiri. Anak ketiga hendak/ingin pergi mohimondala moposalaamati oli putiri. Dia kemudian/lalu telah membuat jalan mencari malihe matolodulahu. Dia tidak/bukan sangaja ledungga di hutan tuawu yang besar. Dia yilapalo. Monto yang jauh, Mari/ayo mangginana telah memberi tangan mereka Dia telah pergi ke mangginana itu. Mereka bubuutola topi tuawu. Tatoonu di antara kami curi haku di topi ini. Kami berdua sama-sama kuat. Tidak/bukan ada di antara kami lebih kuat. Orang kecil lebih cerdas/pintar/pandai dari kami. Kami mohudu keputusan Apa/apakah kamu boleh/menjadi mobuutola hanya/melainkan karena/sebab topi tuawu tua ?.

Engkau/kau tidak/bukan mengerti kekuatan topi itu !. Topi ini boleh/menjadi memberi permohonan/permintaan kita. Baarangi tatoonu memakai dia, Dan moharapu pergi ke taambati tuawu, Kelapa nasi dulu matanya mata taambati itu. Berikan topi itu ke `u. Watia sudah berdiri di sana. Andai/apabila/kalau/jika saya mengajak kamu, Kamu harus mengejar. Topi ini akan terjadi milik orang kutangkis ada di sana. Dia kemudian/lalu sudah memakai topi itu. Dia kemudian/lalu malo na`o. Anak ketiga lomikiirangi pasali putiri. Dia malo`olipata mangginana yang papatea terus. Dia sudah hendak/ingin ke malihe matolodulahu. Dia sudah bediri di gunung tuawu yang tinggi. Dia maledungga di depan pintu malihe matolodulahu. Dia telah masuk dan lomomarakisa se `aa`ami kamar/bilik. Dia telah mendapat putiri raja di kamar/bilik tuawu. Iloohea dia saat/sewaktu telah melihat/memandang wajah putiri. Wajahnya pucat dan hi`uyu-uyuta, Matanya lidah mo`onto, Dan ohuo`o meela. Del engkau/kau putiri raja, Apa/apakah sering dibilang dengan/oleh orang indah/cantik/tampan sekali ?. Wolu talomoli`a wajah watia. Mata manusia hanya/melainkan boleh/menjadi melihat/memandang olaatia di koadaan moleeto begini. Kamu boleh/menjadi melihat/memandang wajah watia. Lihat wajah watia di yinggiilua itu. Yinggiilua ini tidak/bukan tala mopobilohe lakulaatia. Dia kemudian/lalu telah memberi dia yinggiilua Dia melihat/memandang bayangan di yinggiilua. Kulihat lolaku yang indah/cantik/tampan di cermin. Dia lomilo ponu di mata heheta ke pipi puutiri. Dia sudah bertanya. Aku tidak/bukan moohe andai/apabila/kalau/jika kita hanya/melainkan topotala. Aku ke tahemo`obila`a itu. Dia mamongaandulu sihiri nenek. Saya akan pulang ke malihe. Madadaata orang talohimondala hanya/melainkan gilagali. Kamu masih muda. Saya rindu sekali. Kamu harus mencari rumah besar. Tidak/bukan ada boleh/menjadi menahan juga saya Nte. . Kata ada di `u apa yang harus buat `u. Engkau/kau harus cerdas/pintar/pandai se `aa`amilao Kamu menyimpan di gunung ini. Kamu akan mendapat sapi tuawu. Mata air meembidu ke gunung. Kamu harus molohuluwa apa dengan itu. Kamu boleh/menjadi momate dia. Burung tuawu tilumombotai. Bola tuawu umadelo koristal terletak dalam kedalaman telur itu. Burung sedang membawa telur itu. Telur hedahaalio mo`ohuli. Dia malomakusa pergi membuat bolanya. Telur itu telah jatuh di tanah. Ngo`aa`amilalo made`i-de`ito. Api itu momobu mo`aa`ami telur. Se `aa`ami perkara mu mailpato. Pemuda itu kemudian/lalu sudah pergi ke mata air. Sapi maloluamo. Dia longuati`a marah/benci Pemuda itu longamao apa saabelelio ke badan binatang itu. Sapi yilebanti dan meninggal dunia. Burung tuawu yilumualai. Dia hendak/ingin terbang. kakaknya loboli`a sudah terjadi elang. Dia telah terbang ke cabang/dahan kayu. Dia telah mengejar burung api itu sampai ke laut. Dia mohumbade apa dengan. Burung api momuli telur yang dihu-dihuolio. Telur itu tidak/bukan jatuh ke laut. Putio telah jatuh ke wombohe tuawu di tepi pantai. Wombohe itu terus telah hangus api. Tetap tilimimbulu gelombang laut se langgato rumah. Dia lorusu wombohe itu. Mo`aa`amilalo api terjadi meninggal dunia. Saudara uewo bohulatau itu boleh/menjadi ikan besar. Dia telah mendorong dan telah membuat gelombang laut itu. Saat/sewaktu api itu meninggal dunia pergi dia sudah mencari telur itu. Dia senang sekali sa`ati sudah mendapat telur. Telur itu lotoango. Sumur dulu telur pecahkan akibat suhu panas. Telur sudah terjadi dingin sa`ati ilobuhuta air. Bola koristal di delomio terjadi telah kuambil. Pemuda telah pergi ke depan tahemosihiria. Dia tunu-tunu ke bola kristal itu. Sihirilio maidulu. Dari sa`ati ini, Kamulah boleh/menjadi raja di malihe matolodulahu. Kamu lopohualingai wutatumu lali orang ke bohualio. Dia makin lama makin moduunggaya dengan putiri. Saat/sewaktu dia telah bediri di pintu kamar/bilik, Dia lo`odungga oli putiri sedang berdiri di sana apa mo`aa`ami indah/cantik/tampan dan untunglah. Mereka sudah menikah dan telah tumbuh sana-sanangi. Bangau tuawu pergi langkah di sungai tuawu kecil. Matanya molondonga air sungai yang molaango. Leher dan tunggilio yang panjang sisiapumota mode`upa makanan di air uposimukulu pagi hari. Sungai penuh ikan yang hilolangia. Bangau morasa se `idi soombongi di pagi hari itu. Aku tidak/bukan makan ikan kecil. Ikan kecil tidak/bukan tutuu`ude aalo bangau yang anggun ke aku. Telah lewat ikan uewo yang lebih damanga`o hanya/melainkan tidak/bukan ilaalio. Dia tetap hemoseri ikan lebih besar. Sa`ati matolodulahu mahemobotu .lo, Ikan kecil maloloa bibir sungai. Mereka malololango ke tengah sungai yang lebih dalam dan dingin. Bangau madidu lo`onto ikan di sana. Dia malepakusa harus makan bekicot kecil di bibir sungai. boleh/menjadi terlalu soombongi dan mendorong rejeki kecil. Tidak/bukan mendapat woloo-wolo andai/apabila /kalau/jika kita soombongiolo. Elang tuawu lodehita dan lode`upa domba tuawu. Dia telah membawa domba itu ke langit/angkasa. Elang uweo telah melihat/memandang dengan yang ilowali. Dia juga hendak/ingin membuat hal yang sama apa dengan elang itu. Dia telah membuka polopi`oliol. Dia telah terbang ke bawah. Dia lohimbide ke domba tuawu. Dia mohimondala pergi terbang uulangi. Dia tidak/bukan boleh/menjadi terbang. U`atio letahangi di bulu/rambut domba. Dia mohimondala pergi momuli dirinya. Popotilo itu terlalu susah yinggilolo. Dia morasa mahesukari. Dia tetap masih di atas wulea domba itu. Tahemodaha domba bilolohe di elang itu. Dia hemopongayabe sayapnya. Dia mongusaha momuli diri. Tahemodaha domba itu cerdas/pintar/pandai apa yang telah terjadi. Dia sedang berlari. Dia segera lode`upa burung itu. Dia kemudian/lalu telah mengikat dan longulunga burung gagak itu dalam kedalaman u`ulunga. Dia telah memberi burung gagak itu ke anak-anaknya di rumah. Buurungi gagak lali yitohimongolio. Apa/apakah apa yang paapa ?. Ini tanggulio paa`o. Mowali juga tanggulala elang. Andai/apabila/kalau/jika musim musim panas susah mendapat air. Buurungi juga susah mendapat air pergi diminum. Gagak tuawu telah mendapat kendi tuawu yang otua se `idi air. Kendi itu tinggi dan leher lolio meepito. Gagak itu hemongusaha pergi mohimondala minum air di kendi. Dia tetap tidak/bukan mo`oilu. Gagak itu marasa-rasa akan karena/sebab yiloto`ango. Tetap tilimimbulu pikiirangi tuawu. Dia kemudian/lalu sudah mengambil kerikil yang ada di samping kendi. Dia telah menjatuhkan kerikil ke kedalaman kendi. Dia terus hemopomaso kerikil itu ke kedalaman kendi. Atas/permukaan air yang dalam wopo-wopoto sedang naik. Air he`oduhenga tinggi. Air itu terjadi iloma gagak. Walaupun/meskipun/biarpun hanya/melainkan se `idi, Kecerdasan boleh/menjadi menolong diri kita di sa`ati yang tepat. Dinggota tidak/bukan momongu sarangnya di kayu. Dia momongu sarangnya di atas/permukaan tanah sawah. Duduhenga waktu, Beras mahemolanggato. Beras mahiumumula lebih tinggi. Anak-anak dinggota mahelebe kuat. Sisik beras mahe`oondonga kuning. Beras mopolou-lou sa`ati otiipa angin.

Tahemomeengi dan anaknya pergi ke sawah itu. Beras ini masiapu totobulio. Kita harus mengajak mongotihedu dan teman-teman molotobu beras. Anak-anak dinggota pasi-pasi lo`odungohe bisalawa itu datang loohe. Mereka harus mamopinda. Beras matotobu mereka. Ibu burung madelo-de .lo makanan saja. Mereka terus telah bercerita dengan yang ilodungohe mereka. poohe anak-anak `u !. Tahemomeengi baru hemolo`ia. Dia baru akan mengajak tihedu dan teman-temannya. Beras ini diipo totobulio saat/sewaktu besok. Beras mahipobiuhuta ke tanah. Beras ini harus matotobu .lo. Andai/apabila/kalau/jika tidak/bukan se inta totobula sudah lebih daadaata mobiuhuto. Rebung harus matotobulo. Kita harus mango`inta molola sarang ini. Mereka sudah mengambil keputusan. Loolangiomota mereka malolola sarangnya. Saat/sewaktu dumodupio beras matilotobio. Dinggota sudah mendapat taambati uewo lidah jauh monto sarang barunya. Duwiwi tuawu otutu angkuh/sombongnya. Dia angkuh/sombong polipi`o yang indah/cantik/tampan sekali. Polipi`io andai/apabila/kalau/jika bu`adulo penuh bulu/rambut aaruti. Itu hemo`o angkuh/sombongnya. Bangau hepopopalato dia baju bulu/rambut buruk. Duwiwi tidak/bukan boleh/menjadi terbang. Benarnya ada bulu/rambut di polipi`io hanya/melainkan tidak/bukan boleh/menjadi terbang. Bangau telah mengajak duwiwi terbang. Andai/apabila/kalau/jika engkau/kau olambuta indah/cantik/tampan sekali mari/ayo kita terbang. Duwiwi malepo`oyo. Aku tidak/bukan ada bulu/rambut aaruti dan bening/cerah hanya/melainkan aku beebasi terbang. Tia olambuto indah/cantik/tampan sekali hanya/melainkan tidak/bukan yang potumombotio. Huna lebih ada harga monto hal moleeto. Anak seorang dan paapalio na`o ke gunung. Anak ini longuati`a. Pasi-pasi dia nguati`a ada suara balasan datang. Dia longuati`a uulangi. Suara itu balasan juga. Andai/apabila/kalau/jika dia monguati`a : " taatonu engkau/kau ". Suara itu motuli juga : " taatonu engkau/kau ". Andai/apabila/kalau/jika dia monguati`a : momohea " Suara itu motulimai : " momohea ". Dia sedang menerima bantahan sama apa yang heponguati`io. Dia malohintu oli paapalio. Apa umailoali ? paapalio hanya/melainkan tersenyum. Uali papanya, Nte ponguati`amola : " engkau/kau jago " !. Suara itu motulimai juga : " engkau/kau jago " U`uitolo yang tilanggula eho atau bayangan. Tutulio-tutu begitu juga orang sedang tumbuh/hidup. Apa yang wohinto ke orang itu juga yang tolimonto. Andai/apabila/kalau/jika kita memberi piohu, Tantu tauewo memberi piohu. Andai/apabila/kalau/jika kita para keburukan, Tantu tauewo juga memberi keburukan. Ada bangusa seorang tamoali molantobe apa yang boleh/menjadi di dulahe sedang menghadap. Dia ada anak talola`i masih kecil. Dia lomolohe di kitabi dia. Bilolelio de`uito-ito, Anak akan menikah dengan wanita/perempuan monto keluarga miskin. Dia mahilawatiri. Dia tidak/bukan mau wala`io hanya/melainkan menikah dengan orang daata. Kusuka wala`io tetap menikah dengan keluarga bangusa sama-sama dengan dia. Ilontongalio di kenyataan tangan wala`io wanita/perempuan itu baru pilotutulio. Dia sudah mengambil kuda. Dia sudah pergi ke kaambungu miskin itu. Dia lohimbide ke rumah itu. Dia sudah mengetuk di pintu rumah. Ta`ahu`uo rumah mu`o pintu. Dia ilodunggalio hanya/melainkan murung. Dia lohinto ke ta`ahu`u rumah. Kenapa/mengapa engkau/kau hanya/melainkan murung ? Dia telah menjawab. Watia rindu karena/sebab watia hanya/melainkan miskin. Anak laatia bohelipilotutulio. Watia hawatiri tanpa/tidak ada pomiahu laatia. Apa/apakah wala`umu ? Anak saya mohelu lima. Ta`olimolio baru pilotutulio. Ta`olimoio yito wanita/perempuan. Apa/apakah itu perkara mu ? Aku boleh/menjadi momantu kamu. Pasi-pasi juga aku sedang mencari anak wanita/perempuan binta`o`u mali anak. Diberikan ola`au wala`umu wanita/perempuan kecil itu. Kamu beri `u hulawa sepuluh putu. Ini pergi juga uang potali kamu makanan Mereka datang leengahu. Mereka sudah mendapat hulawa dan uang boli wala`i para dia sudah diambil dengan/oleh bangusa seorang. Wanita/perempuan kecil itu mapilututio di batik. Dia sudah pergi dengan wanita/perempuan masih unge. Wanita/perempuan masih unge itu motutu`o wulingio. Wawa`io bersih dan putih Huoio bodoh/tebal boli moisomo. Dia sudah pulang. Dia sudah menaiki di kudanya. Kudanya cepat. Dia maileedunggu ke bibir hui`du. Perbedaan gunung dan sungai sampai tinggi. Sungai itu motolohu dan membawa. Wanita/perempuan kecil masih unge itu hanya/melainkan tulu-tuluhu. Dia tulu-tuluhe yinu-yinuloto. Wanita/perempuan masih unge itu pilomahulio ke sungai. Niat bangusa momate wanita/perempuan kecil ini. Dia kemudian/lalu sudah pulang ke malihe. Wanita/perempuan kecil itu tidak/bukan jatuh ke sungai. Batik yang bolu-bolu dia kaita di kayu sebuah. Wanita/perempuan kecil itu masedang menangis. Dia hulimoyongo karena/sebab sudah Tidak/bukan jauh monteeto, Ada tahemongailo di bibir sungai. Dia lo`odungohu sedang menangis. Suara sedang menangis hanya/melainkan nanti suara unge. Dia lo`onto batik ntaya-ntayango di kayu oli-oliyo`o Dia lotidudula pergi ke kayu itu. masih unge ntaya-ntayango di kayu di bibir sungai. Dia mayilima`o-yili pergi. Tanpa/tidak ada orang di sampingnya Di taambati itu hanya/melainkan dia tutuawu. Dia sudah menyayangi ke unge itu. Dia sudah menggendong unge itu. Dia malode .lo unge ke rumahnya. maitua dia kaget. paitualio madelo-de .lo pergi masih unge. Mailunguli dia pergi apalah dia sudah mendapat unge itu. maitua dia juga sudah menyayangi. Mereka juga diipo ada anak. Mereka baru tolohula pernikahan. Rumah mereka monto kayu. Wanita/perempuan kecil itu sampai besar dengan para dia. Dia sudah tumbuh terjadi siang seorang sampai indah/cantik/tampan. Wulingio bersalin bo`odelo wulingi bangau. Buntungo matanya bo`odelo semut hibarisia. Huoio moisomo boli bodoh/tebal bo`odelo ijuk teratur Wawa`io motidito bo`odelo pisang telah masak/matang di batang/intinya. Butiotio putih bo`odelo singkong ilalipa. Dia juga hemomantu oli maama miaheolio. Dia cerdas/pintar /pandai memasak dan mencuci. Setiap orang mo`onto dia senang dan meengahu. Di dulahe tuawu bangusa tailopoma`i dia ke sungai helongalupa di ayua. Dia apa sahabatilio longalupa rusa. Mereka tilunggula ke kaambungu wanita/perempuan indah/cantik/tampan sekali ini. Dia apa sahabatilio lotihuheli di sabua tahemongaila. Mereka lohinggolabu siang ini sa`ati lo`onto dia. Sahabatilio telah meminta ke bangusa ini melihat/memandang kehidupan siang itu. Apa/apakah siang indah/cantik/tampan sekali ini mo pernikahan wolita ? Dia malohintu ke siang itu. Apa/apakah engkau/kau pilotutulio ? Saya dilamotata omo-omolu pilotutulio dan to`utoonu. Dia sudah bercerita tutumulio. Dia yilotapu tahemongailo ntaya-ntayanga di kayu bolu-bolu batik. Batik itu masih ada. Batik itu piloluotio dan pohunihelio mana orang tuanya andai/apabila/kalau/jika masih sedang tumbuh. Dia pilotutulio tujuh belas tahun lalu pergi. Bangusa ini kaget. Dia sudah mengerti dan maloeela wanita/perempuan kecil pilomahulio di sungai malali

siang indah/cantik/tampan sekali. Dia maloeela jodo wala`io. Dia tidak/bukan rela wala`io hanya/melainkan menikah dengan anak orang daata. Bangusa itu telah memberi tawari ke duluhu apa suami istri di wombohe itu. Dia memberi jalan ke siang ini bekerja di malihe. Andai/apabila/kalau/jika duluha ini mau dia molawo tulisan/surat ke wutatio di malihe. Dia juga memberi harta ke orang tua di wombohe itu. Orang tua ini tidak/bukan mau. para dia sudah menyayangi otutu dia. Walaupun/meskipun/biarpun tidak/bukan anak pulua, Namun/tetapi mereka menyayangi otutu. Mereka tidak/bukan boleh/menjadi motahangi siang ini hanya/melainkan di bibir sungai terus dengan para dia. Bangusa ini sudah menulis. Tuludu itu tidak/bukan boleh/menjadi kubuka. boleh/menjadi membuka tulisan/surat itu hanya/melainkan wutatio. siang itu malode .lo tulisan/surat bangusa itu ke wutatio di malihe. Dia tidak/bukan cerdas/pintar/pandai apa isi tulisan/surat itu Rumah tahemongailo apa malihe jauh. siang itu ilohui di jalan. Dia masih singga di rumah orang tihangata telah tidur. Di malam hari itu mangginana rusu ke kaambungu itu. Mangginana hehu harta ra`ayati di kampung itu. Di depan mangginana siang itu longaku orang miskin. Dia tidak/bukan mempunyai harata. Dia hanya/melainkan pile`idepita bangusa seorang tulisan/surat ke malihe. Tulisan/surat itu yilohilio ke kapala mangginana. Yilotapu mangginana tulisan/surat itu. Kapala mangginana itu telah membuka tulisan/surat itu. Dia telah membaca tulisan/surat itu. Isi tulisan/surat itu de`uito-ito pe`ipatelio sedang membawa tulisan/surat itu. Dia sudah menyayangi ke siang itu. Dia morasa bangusa itu moleeto halnya. Isi tulisan/surat itu biloli`io kapala mangginana. Kapala mangginana luladu tulisan/surat baru yang sama karatasi dia apa dengan eengontie. Dia telah menulis de`uito-ito pe`inikalio pergi sedang membawa tulisan/surat ini apa wala`io. Tulisan/surat itu silegelilio uulangi. Tulisan/surat itu lohilio uulangi ke siang botie. Dia sudah menyambung kepergiannya ke malihe. Di malihe, Dia telah meminta bertemu dengan saudara bangusa itu. Dia dileepito pajule ke depan saudara bangusa itu. Tulisan/surat ilohilio. Tulisan/surat itu telah dibacakan dengan/oleh saudara bangusa itu. Anak bangusa tiliangiomai ke depannya. Dia pilopodunggaolio apa siang eengontie. Dia ilengahu. Dia menikah dengan siang indah/cantik/tampan sekali. Saudara bangusa malo sadia pernikahan di dulahe itu. Kabar/berita pernikahan wala`io tilunggula ke telinga bangusa itu. Dia morasa itu sudah terjadi gaarisi lonto eeya. Dia tetap diipo menerima gaarisi eeya. Dia tetap hemongusaaha mopobu`ayo siang apa wala`io. Dia hanya/melainkan pura-pura menerima juga siang itu boleh/menjadi anak menantu/mertua. Di dulahe tuawu, Bangusa itu telah mengajak juga siang ke bibir laut. siang itu matuludulio ke laut. Dia sudah meminta aambungu Dia malojaanjia ke bangusa itu. Dia akan pergi dan mamolola malihe itu asal masih beri dia tumbuh. Bangusa itu satuju. Dia juga hinggi cincin hulawa yang pasi-pasi to`ulu`u siang itu. Cincin hulawa itu piloma`ilio ke laut. Bangusa itu lolo`iya ke siang. Dia mau melihat/memandang wajahnya andai/apabila/kalau/jika dia boleh/menjadi mopobilohu cincin hulawa yang piloma`ilio ke laut eengontie. siang itu mailumaode di depannya apa hehe-heheto ponu. Dia malo na`o ke manakah o`ato membawa dia. Sampai di dulahe tuawu, Dia maledungga di rumah besar. Dia sudah meminta kerja di rumah besar itu. Dia ilohialio kerja memasak. Dia biasa memasak karena/sebab itu sedang kubuat di wombohe talomiahe dia di bibir sungai. Orang-orang di rumah besar telah menerima dia. Di dulahe tuawu, Daadaata orang batu saja ke rumah besar itu. Dia olohea karena/sebab ada ta`otawalio. Ada juga bangusa dan wutatio apa dengan bangusa yang tama kunikahkan dengan dia. Lidah kutahu apa yang pohutiolio. Dia moohe hanya/melainkan oontonga bangusa itu. Dia malo sedang injak di janjinya. Dia hanya/melainkan sudah pergi ke dapur. Dia yakin andai/apabila /kalau/jika di dapur mereka tidak/bukan mo`onto dia. Dia sudah menyambung kerjanya di dapur. Dia sudah membelah perut ikan yang kubuat bilentango Dia lebih kaget karena/sebab ada cincin hulawa dalam kedalaman perut ikan. Cincin hulawa itu yang telah buang bangusa ke kedalaman laut. Dia maileengahu sangat karena/sebab cincin itu malo hualingo Dia sudah memasak dan mapilo`otabo dia ngo`aamilalo ikan. Lapato masakannya sudah mandi dan maloganti baju indah/cantik/tampan. Cincin hulawa juga sudah kupakai Ngo`aamilalo orang tailonga di rumah damangao itu hemomuji lamito ikan. Ikan motabo dan indah/cantik/tampan sekali lamitio. Mereka hilamomilohe masakan ikan itu. hu`uwo rumah besar telah mengajak dia ke dimuka. Dia sudah bediri di depan orang daadaata. Mereka hilerani karena/sebab siang indah/cantik/tampan sekali telah memasak ikan ini. Anak bangusa itu meengahu sangat. Bangusa itu sudah marah/benci. Dia hilamohumbade siang itu. siang itu tidak/bukan mo pembicaraan. Dia hanya/melainkan tersenyum. Dia lopobilohemota cincin di tangannya. Cincin ilinggilio di tangannya dan dilutulio di meja. Bangusa itu mailotota de`uyito-yito dia tidak/bukan saanggupi molawani yang tilanggula takdir lonto eeya. Ngo`aamilalo mailapato kilahei eeya. Orang hanya/melainkan membuat dan mongusaha di jalan yang benar dan baik. Bangusa itu sudah menyampaikan ke orang hihadiria, siang ini tamoali suami/istri wala`io. Dia juga sudah mengajak pulang siang itu ke malihe. Jodo, Mati/meninggal, Rejeki dan harta atau paanggati utio haku eeya. Tidak/bukan tahu mana jodo olanto. Malohehelia monto negara/negeri tuawu ke negara/negeri uewo andai/apabila/kalau/jika jodo hanya/melainkan totili rumah tanpa/tidak ada tamotota. Tanpa/tidak ada juga tamotota jodo masih cewe atau tama janda. Tanpa/tidak ada tamotota dia menikah uumuru ngoolo. Tanpa/tidak ada juga tamotota dia mati/meninggal di rumah atau mati/meninggal di jalan. Tanpa/tidak ada tamotota rejeki se ta-ngota. Rejeki gagak tidak/bukan boleh/menjadi rejeki rusa. Oponu menjaga baik harta andai/apabila/kalau/jika hanya/melainkan boleh/menjadi harta orang tanpa/tidak ada tamotota. Ngo`aamilalo uhitumula di dunia tetap mati/meninggal. Tanpa/tidak ada abadi di dunia. Andai/apabila/kalau/jika gajah molola gadinglio. Singa molola alipio. Rusa molola tanduknya. Orang rindu piohu hal dan tilanggulio. Eeya kekuasaan saat/sewaktu ngo`amilalo.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Tio boo lolulade to tudu lo hungayo. To dulahe botia tamani'u tamopiohu lolambali ola'u. Timongolio loturusi lona'ao. Timongolio malo'otapu mato lo taluhu. Timongolio mailoolihu. Tamani ta tilambalialio leehuluto. Tio ngope'e yilumodu'o. Tamanilio lotulungi olio. Tio piloposalamatilio monto bahaya. Tio lolulade to botu. To dulahe eengontie tamani'u tamopiohu loposalamati nyawa'u. Tamanilio turusi lohintu. Yilongala lapato wa'u lapato lolambali olemu yi'o lolulade to hungayo?. Wau yilongala olo lolulade to tudu lo botu?. Tamanilio lolameto. Wanu tau ngota lopongongota olanto, ito musi moluladu to hungayo alihu uito gaambangi luluto lo dupoto. Wanu tauewo mongohi piohu olanto, ito musi molulade to tudu lo botu alihu uito diila gaambangi luluto lo dupoto. Tulade ngongoto hilaomu to tudu lo hungayo, wau tulade piohu halemu to tudu lo botu. Ta mongalupa ngota ta diila boti barani, hemololoohe bakasi lo u'ato lo singa. Tio lodunggaya wolo ta hemomutu ayu to delomo o'ayua. Tio lohintu ode tau boito. Ti tuani lo'onto bakasi lo o'ato singa?. Tio lolameto ode ta mongalupa boito. Otawa latia to'utoonu beelea lo singa. Watia moali modepita oli tuani ode taambati lo singa. Ta mongalupa mailoohe wolo wawa'io mawulu-wuluhelio. Diila paralu ti tuani modepita olatia ode taambati lo singa. Watia boo hemohintu wanu ti tuani lo'onto bakasi lo'o'ato lo singa. Watia diila hemololohe beelea lo singa. Wanu tau baraniyito musi wolo huhutu, diila boo molo'ia. Tabua ngota mailapatai lonto polontola susu. Tio malohualinga lonto potornakan. Susu tiluangio to eemberi. Susu boito wuntu-wuntu to lunggongio. Tio mana'o-na'o wau hemomikiirangi rupa-rupaloma'o lo roncana. Susu u tilontolai lonto sapi de'uyito-yito susu mopiohu. Susu botia moali pohutuola cream. Wa'u olo mamohutu manteha monto cream boito. Wa'u mamodelo manteha ode paatali. Doi u mamotapumai dema potali putito. Putitu turusi mapopototasiolo wau mabiahulo. Gaga mo'onto putito malototasi wau mailoali malu'o. Ileengi mamopolu lo wala'o malu'o. Malu'o ngo'inta dudula'a. Boo tolohula malu'o mamoali potali to patali. Doi lo malu'o mapotali'u bo'o gaga u pomake ode pesta. Tau-taualo mamomiloohe ode ola'u. Timongolio mamona'omai ode ola'u. Wau mololoohe ta lola'i o doi. Tio hemomikiirangi odita daadaatalio lo roncana. Didu ilosadarialio tio hemoheula lunggongio. Eemberi u otua susu lohuayadu. Yiloolilomaʼo odita daata hayali lio to manteha, putito, malu'o, bo'o bohu wau talola'i ta o doi. Diila moali moreekeni malu'o to delomo putito wanu diipo pilomotalio. Woluo ta lola'i ngota ta otutu rooyali. Tio ma'ilo pulita lo doi wau upango sababu tio rooyaliolo. Tio bolo o bo'o u pake-pake olio. To dulahe tuawu tio opatuju mona'o ode tamanilio. Tio hemomikiirangi wololo mo'otapu doi potisanangialio. To sa'ati hemomikiirangi, tio lo'onto aambua lo dinggota. Tio lolantobu maileedungga sembo lo patulodulahu. Tio turusi lopotali juba wolo talala haya-haya'io ode tamanilio. Ngolohui mola odito, lodehu didi wolo dutala da'a. Tio bolo pake-pake bo'o molipa wau talala ngoputu. Tio mahehuhulolio. Diila moali ngo'inta mohama limbu'o wolo bukti kiki'o. To dulahe tuawu, to kaambungu tuawu, woluo ta misikini ngota ta momutu ayu. Tio bo'o bulinngo u hepopeehulio wau hepotumulio to wala'o wolo hialio. To ongohui tio sikisa motapu doi. Tanggulio te Ara. Te Ara wolo hialio musi mokoraja da'a monto subu tunggula hui alihu timongoli diila opulita lo'u'aalo. Wonu to'ungohio timongoli diila mopeehu, timongolio diila monga. Te Ara lobisa ode dilelio. Wolo u musi kalajalo?. Wa'u mailongolo. Wala'o wolo dile'u dialu u'alo limongolio. Wau didu delo omo-omolu. Ulu'u'u didu molotolo modihu bulingo. Otutu sikisa tutumulolami botia. Tio mahungo-hungoto. Odito olo tio lo'odungohe suara tuawu. Ma wolo u hemo'ohungota olemu?. Tio mayilima'o-yilimao'o hemololoohe suara boito. Suara boito pe'entapo lohintu: "ma wolo u hemo'ohungota olemu?". Wolo-wolo watia diila motihungoto sababu dialu u'alo to bele. Pohualingolo ito ode belento. Molakakudelo to tutu lo pangonto. Ito mamo'otapu harata to tibawa lo bungo lo ayu mailate. Te Ara lo'odungohe suara boito mopatato. Tio turusi lotitibonggohu'u. Tio lobisala ode asali lo suara boito. Malotita ti tuani botie?. Suara boito lolameto. Tanggulu'u temei Upa. Wuu Tuani...!, Eeya otutu mongohi barakati wonu ti tuani moali mongohi tuurungi ode olatia monto sikisa botia. Ngo'inta pohualingo ito!. Puhualingai odia wanu mangotaunu odito. Mewunggulia wolo-wolo u mapilohutumu wolo harata boito. Jou... tuani...! watia timi'idu taunu mona'omai odia. Watia olo mona'omai odia ongohu-ngohui wonu odito pomarentanto. Te Ara malohualinga ode wombohelio. Tio malongali'a tutu lo paango belelio. Tio lo'otapu harata u pilojaanjia li tuani Upa. Tio maileengahu lo'otapu harata boito. Harata boito moali motuulungi oli mongolio monto u susa. Tio diila mohuto tihedio motota wanu tio lo'otapu harata. Tio hemoluu'o monto wonu tio malo'otapu harata to tutu lo pango lo wombohelio. Ti debo hemona'o ode delomo o'ayua. Tio olo debo hemodelo bulingolio. Tio madidu susa monga to ungohu-ngohui. Delo mangotaunu odito, tio mailona'omota ode o'ayua. Tio motamolapuru to li tuani Upa. Suara li tunai Upa boito lohintu ode le Ara. Mahepilongolamu harata u lo tapumu to tutu lo paango lo wombohemu?. Tuani, koluarga latia didu susa monga. Amiatia ma'o bo'o gaga. Amiatia hipodu'ola ode olanto ngohu-ngohui. Koadaan lamiatia malebe mopiohe'o. Wonu odito donggo woluo u pohileemu?. Jou, woluo u moali pohile latia. Wolo uito?. Watia ohila moali wulea lo lipu. Pohualingo ode belemu yi'o. To dulahe wopato pulu, yi'o mamoali wulea lo lipumu. Watia wolo koluarga otutu modu'ola ode olanto. Ito talaita mongohi barakato ode olamiatia. To taunu oluolio, tio malohualinga ode taambati li tuani Upa. Tio mapake-pakemola lo bo'o lo wulea lo lipu. Tio mailoali wulea lo lipu. Temei Upa.. to'utonu ito?. Pona'olomai wau pobisalalomai wolatia. Ti tuani Upa lolameto. Wa'u teeya to talumu. Wolo u pohileemu?. Watia mohile tuulungi olanto. Mantili lo lipu botia yilate olaango. Wala'o latia ta lola'i ohila moganti to mantili boito. Watia mohile piohu halento. Ti tuani Upa lokabulu hihile le Ara. To dulahe wopato pulu, wala'umu talola'i mamoali mantili. Odito olo, wala'io le Ara mailoali mantili to lipu boito. To taunu otolulio, tio malohualingo ode taambati li tuani Upa. Wolo suara lohu-lohumo, tio lobisa ode li tuani Upa. Temei Upa, mohuto ito momantu olatia?. Wolo u pohileento?. Wala'o latia tabua ohila poponika latia wolo mantili ngota to lipu botia. Hihilemu mokaabulu. Pohualingolo ito ode belento. To dulahe wopato pulu, wala'io tabua mailonika wolo mantili

ngota. To taunu opatio, dilelio longahula olio mohualingo ode taambati li tuani Upa. Tio mongahula ode le Ara motamodu'ola ode li tuani Upa. Te Ara lolameta to dile wolo suara damango. Pongola wa'u mohualinga ode li tuani Upa ta diila porna ilontonga'u. Boo suaralio woluo, batangalio dialu. Wau ma'oupanga masatia. Wau ma'otamani ngohuntua. Wa'u hepohurmatia lo tau-taualo. Pona'omola openu boo pe'enta. Pona'omota motamongohi salamu wau du'ola wolo ngo'a'amilalo li tuani Upa. Te Ara malona'o ode li tuani Upa. Tio maloita'emola to wadala wolo pejule duulota. Tio malomaso ode taambati li tuani Upa. Tio malomota lo tinggalahu wau wati-wati'o. Upa.. Upa... to'utoonu yi'o. Wa'u didi paralu olemu. Wa'u ma kaya masatia. Odito huhutuumu. Delo ma'ilolipatamu to'u yi'o donggo misikini, dialu u'alo wolo bulinga tua. Ma'ilolipatamu yi'o diila o doi. Wa'u longohi olemu barakati. Yi'o lotibonggohu'u. Yi'o lolanggula ola'u "tuani". To'u oluolio, yi'o lohibode ola'u "temei Upa". To'u otolulio wolo suara lohu-lohumo yi'o donggo lo langgula "temei Upa". To'u opatio yi'o mapota-pota lotinggalahu boo lolanggula "Upa". Yi'o masilombongi. Yi'o masaatia makaya wau didu paralu ola'u. Dee bilohento wolo u mamoali. Otutu yi'o diila o putu lo tau. Yi'o laito mohutu u mohulodu. Wanu ta mohulodu debo mohualinga mohulodu sababu diila motota modu'ola. Yi'o mamohualinga misiki delo bohulio lo dunggaya wola'u to taambati botia. Te Ara boo hemo'i'i da'a. Tio diila paracaya wolo u hetombiluolio li Tuani Upa. Tio malohualinga ode belelio. Diila lohihiheomola, wala'io ta mantili yilate. Wala'io tabua tailonika wolo mantili mailongongoto. Diila lohiiheomola, tio olo mailate.'. To lipulio yiloalo popatea. Tau-taualo lohehu u'alo wolo upangio. Timongolio lomobu ileengi wolo belelio. Tio madidu o doi ngopita lo seni. Tio mailodehu misikini. Tio madidu o doi hitahua. Upango wolo wala'io mailoloola olio. Yilongola wa'u diila motota modu'ola ode li tuani Upa. Wa'u botia bolo diipo yilate. Wa'u madidu mo'otahangi wolo sikisa botia. Dilelio otutu mongarati wau sabari. Dilelio lolo'ia ode olio. Ito musi mokalaka uulangi. Wolo u mapokalajaanto. Harata mailopulito. Openu boo kolodai tuawu maiduluo. Ito mamokalaja wolo u yilohi lo Eeya. Ito donggo o karanji tuawu. Karanji boito bilulota limongolio monto tihedu. Te Ara lo maso uulangi ode delomo o'ayua. Tio malodelo karanji wau bulingo. Mulai ta sa'ti boito, tio didu lo'odungohe suara li tuani Upa. Duulota pongombara hina'oa to dalalo o peahu'o wau boli mopatu. Tangguli mongolio te Upin wau Ipin. Timongolio lo'otapu ngobungo ayu damango. Timongolio maileengahu. Timongolio malotiwolungo wau malotihuheli to tibawa lo bungo ayu boito. Te Upin lobisala ode le Ipin. Boo diila ohunalio ayu damango botie. Ayu botie diila o hungolio. Ayu botie diila o hunalio ode tau-taualo. Te Ipin lolameta ode le Upin. Yi'o botie diila motota modu'ola. Yi'o malotiwolunga to bungo lo ayu monto patu lo dulahu. Yi'o molanggula to ayu botie diila o hunalio. Maitoma'o, ito diila motota moharaga piohu u yilohi lo tau. Te Upin wau te Ipin malohumbuta nona'o limongolio. Te Ipin lo'otapu ngobututu lo doi. Tio lolo'ia ode le Upin. Otutu iluuntungi wa'u. Wa'u mailo'otapu ngobutu lo doi. Wanu delo to pongorasa'u, bututu botia polu-poluu lo doi hulawa. Diila moali mobisala: "Wa'u mailo'otapu ngobutu lo doi". Lebe mopiohu yi'o mobisala: "Ito mailo'otapu ngobutu lo doi". Pongombara yito musi moporasa ode tamanilio to u sanangi wau susa. Te Ipin lolameta ode le Upin. Wa'u talo'o tapu. Wa'u tamolahu lohihilao. Wa'u ta'ahu'uo lo doi botia. To sa'ati timongolio bubutola, timongolio lo'odungohe ta wuwuwati'a. Timongolio lomilohe ode dibalaka. Timongolio lomilohe aambua lo ta mahiyingoa wau hideleo ayu. Tau-taualo boito malodudula ode le Ipin wau Upin. Timongolio hipohilapita tailota'o. Te Ipin wau te upin iloharapua limongolio tailota'o doi. Te Ipin malolohuma ode le Upin. "matilopotala ito wanu timongolio mo'onto bututu lo doi botia". Diila moali yi'o mobisala odito. Yi'o diila molanggula "Ito" to'u yi'o lo'otapu bututu lo doi. Yi'o musi molanggula "wa'u". Yi'o musi molanggula "tilopotala wa'u". Ito diila moali moharapu tau mo'orasa susa wolanto wanu ito diila mobagi uuntungi ode olimongolio. To lipu tuawu, woluo tabua ngota ta soombongiolo. Tanggulio ti Sango. Wanu woluo tamotolobalanga olio, ti Sango mongohi toka-toki. Wanu ta lola'i boito diila mo'otapu toka-toki, tio mamo'otapu lo'ia wau hente'o. Ti Sango olo malopo'umumi ode tau-taualo, wonu woluo ta diipo lonika moali molameta toka-tokilio. Tita-lotita ta moali molameta toka-toki, tio moali hialio. To lipu boito woluo toulota ta lola'i tahipedetuma. Timongolio boito te Aha, te Isi wau te Sala. Te Aha wau te Isi lebe mohuhula monto ole Sala. Timongolio malodetu odito daadaata pakeangi aaruti wau mototoheto. Timongolio olo diila porna lotalawa modetu. Timongolio yakini moali muhutu u banari. Ta otolulio te Sala. Tio boo lantingalo wau modetu diila banari. Tio yakini wanu uuntungi laito motapulio. Te aha wau Te Isi lolo'ia ode le Sala. Potitolalo to bele uti!. Yi'o diila motota mopohuna lo wuto'umu. Te Sala diila moohe wole Aha wau le Isi. Tio mayakini wolo huhutulio. Timongolio toulota mailana'o ode bele li Sango. Timongolio lohile molameta toka-toki li Sango. Timongolio morasa motota. Ti sango malobisala: wa'u o huo'o dulo rupa to lunggongo. Ti sango malohintu: wolo laku lo huo'o'u?. Te Aha bohulio lolameto ode li sango. Lakulio moisomo wau moputi'o. Uali Sango: tilala kaka!. Oluolio Te isi talolameto. Wanu diila moisomo wau moputi'o, lakulio meela wau sakulati, madelo laku lo bo'o li paapa. Uali Sango: donggo tilala kaka!. Ti Sango yakini dialu tamoali molameta toka-tokilio. Dungohento wolo tameto le Sala. Te Sala lomaju ode talu li Sango. Tio lolameto: Huo'mu lakulio dulo rupa. Laku lo huo'omu tala'a wau hulawa. Ti Sango ma'ilohea. Tio iloleetalohilao sababu totametio le Sala tiluhata. Ti Sango mailopiohei hilalio. Tio malo lolo'ia ode le Sala. Dipo peengahu yi'o Sala. Yi'o dipo lo'ohama. Donggo woluo u musi kalajamu. To dibalaka lo bele woluo u'ulunga lo wadala. To u'ulunga lo wadala ulu-ulunga boruang tuawu. Yi'o musi motuluhe wolo beruang boito. Wonu wa'u mobongumai yi'o donggo tumu-tumulo, wa'u mohuto monika wolemu. Ti Sango diila mohuto monika wole Sala. Tio opatuju mopolahi monto jaanjialio. Boruang diila pernah moluli tau donggo tumu-tumulo mokaluari monto u'ulungalio. Te Sala diila moohe. Tio mayakini sababu mangotayadu lo sayembara ilohamalio. To huilio, tio madilelolio ode u'ulunga lo wadala u ulu-ulunga boruang. Boruang mahemohemula olio. Tio malohama ngowa'upo kasa monto popojilio oloalalio. Tio mahemomu'o alipo kasa delo diila paduli wolo boruang to talulio. Boruang hemomilohe te Sala hemomu'o alipo kasa. Boruang olo ohila monga kasa. Te Sala lopomaso ulu'ulio ode popoji oloihilio. To popoji oloala le Sala tua-tuanga kasa. To popoji oloihi le Sala tua-tuanga biilato madelo botua lo kasa. Te Sala malongohi ngoa'upo bilato ode boruang monto popoji oloihilio. Boruang malololimo ngoa'upo bilato boito. Tio mahemongalipo bilato u iloharapualio kasa. Tio hemongosaha mongalipo bilato. Boruang morasa otutu mohulodu sababu tio diila moali

mongalipa kasa. Boruang lohile ole Sala mongalipa bilato boito. Boruang lohila ole sala momo'o kasa boito. Yi'o o wale wau o dungito mototoheto. Yi'o moali momo'o kasa botia. Te Sala lohama kasa monto popoji oloalalio. Tio lolulo'a bilato wolo kasa. Tio turusi lomo'o kasa wolo dungitio. Wolo u hepohutuo le Sala bilobilohe to boruang. Te Sala boo gaambangi momo'o kasa wolo dungitio. Boruang ohila mocoba momo'o kasa wolo dungitio. Kasa pooli tilulo'a le Sala wolo bilato. Bilato boito mailohilio le Sala ode Boruang. Boruang mongokota bilato da'a-da'a. Tio debo diila mambo mongokota bilato boito. Te Sala turusi lohama biola kiki'o. Ti mamulai hemoitohe biola. Boruang malo'odungohe te Sala hemoitohe biola. Tio mahemo dayango. Tio lohintu ode le Sala. Wololo moitohu biola boito?. "Boo gaambangi", temeto le Sala. Bilohimai odiamai. Wodutamola sinari wolo olonga lo ulu'u oloihimu. Ulu'u oloala motariki buusuru lo biola ode yitato wau ode tibawa. Ohh.. wa'u ohilao moali mopoitohu biola boito. Wa'u olo ohila modayango ngohu-ngohui. Moali ito mopo'olata ola'u mopoitohu biola?. Moali da'a. Boo to'u dipo mopo'olata moitohu biola, toonu bilohe'umola ulu'umu. Lu'obu lo'ulu'umu huhulaya'a. Lu'obumu musi putuolo. Te Sala malohamamai yimantungo. Ulu'u lo boruang mamilaso le Saha ode yimantungo. Yimantungo ma'iluntia le Saha. Te Saha malohama huhuntingo. Boruang malonguati'a lotinggalahu. Te Saha mailoloola boruang wuwa-wuwati'o. Tio mamota lotuluhu. Tio mailetuluhe da'a. Ti Sango malo'odungohe suara lo boruang wuwa-wuwati'o. Tio mayakini tio didu parala mokabulu jaanjialio. Tio yakini te Sala mailamulo boruang. Tio olo mailetuluhe da'a. Dumodupamola, ti Sango mailona'omota ode u'ulunga lo wadala. Tio mailo'onto te Sala tihu-tihula to talu lo huhebu. Te Sala donggo tumu-tumulo. Tio boo iyo-iyomo ode li Sango. Ti Sango didu moali momukiri to jaanjialio. Ti paapa li Sango malo delo olimongolio u mapoponikalio. Timongolio mailoita'e to kareta ode taambati poponikalio. Te Aha wau te Isi mohihia. Timongolio diila sanangi sababu te Sala tailo'ohama. Timongolio malona'o ode u'ulunga lo wadala. Timongolio malomulimota to boruang monto yimantungo. Boruang mailebeebasi. Boruang mawuwa-wuwatio hemohilapita kareta u ta'e-ta'e ole Sala woli Sango. Ti Sango malo'odungohe boruang wuwa-wuwatio mailoohe. Boruang mamohemula oli mongolio. Te Sala diila moohe. Tio po'o-o'oyo wau iyo-iyomo. Boruang malembidei ode le Saha. Te Saha malobisala ode Boruang. Mohuto yi'o yimantunga'u pooli?. Wonu yi'o diila mona'o monteeya, wa'u mamohimantunga olemu. Boruang malodungohe wolo u hepolele le Sala. Tio turusmi malomutari wawa'io. Tio malopomuti tilumete'o. Tio malopo'olaminga monto ole Sala wau ti Sango. Te Sala wau ti Sango ma turusi ode bele. Te Sala malonika woli Sango. Te Sala mailo'ohama monto sayembara boito. Tio olo mailoali kaya. Openu tio kaya debo hemodetu. Tio hemodetu bo'olio hihilao. Woluo ta modetuma ngota. Tanggulio te Hama. Te Hama boito laito sana-sanangi. Tio yilohia le Juma kalaja. Tio pile'ihutualio ngopanggalo talala u hihiasi renda-renda to ujungilio. Talala boito musi gaga pomake mona'o mealo modayango. Wanu te Hama moali mokala talala boito to bele panggola to tili lo kuburu, tio wohia le Juma hadia o otutu damango. Bele panggola boito otawa lo tau-taualo o lati ngohuntua. Bele boito otutu mo'ohe wanu hui. Te Hama olo motota wolo koadaan lo bele boito. Tio ta laito wenga-wengahu. Tio diila moohe. Tio lololimo kalaja boito. Tio ohila mo'otapu hadia damango boito. To huilioma'o, te Hama malona'omola ode bele panggola to tili lo kuburu boito. Tio mailedungga ode bele panggola. Tio malopede'ita tohe. Tio malololoohe kadera u nyamani u potihulo'alio. Tio malohamamola pokakasi podetumalio. Tio mamulai hemodetu. Tio hemomikiirangi turusi hadia damango monto ole Juma. Te Juma yito tau ta otutu kaya to kaambungulio. Dialu u mo'ohe ole Hama sambe to ungoputu lohui. Bolo ngepe-ngope'emola, tio mahemo'rosa meseli to tibawa lo o'atio oli-olio'o. Tio lomilohemola ode tibawa. Ulu'ulio debo hemodetu. Tio lo'onto lunggongo damango longgu-longgumai monto meseli. Lunggongo damango boito losuara. Delo ontongamu lunggongo damango botia?. Watia mo'onto olanto. Watia musi modetu talala botia. Lunggongo boito mahe'oduhenga damangio. Suara monto lunggongo boito lebe hedamanga'o wolo bulo'o mahelumonggumola. Suara boito malohintu ode le Hama. Delo ontongamu duhelu'u damango botia?. Watia mo'onto olanto. Watia musi modetu talala botia,. Mahaluku boito he'oduhenga damango wau molanggato. Mahaluku boito hemoheula ulu'ulio to talu le Hama. Ulu'u lo mahaluku he'oduhenga damango. Te hama debo hemodetu. Tio diila mohuto o tola lo wakutu. Wakutu na'o-na'o turusi sambe wakutu lo subu. Mahaluku olo boito he'oduhenga damangao. Mahaluku boito mailumonggu wolo o'atio. O'atio mahepolinggodio meseli. Malu'o mamulai hipokukudakua. Te Hama mailapato lodetu ngopanggalo lo talala. Tio malomolu pokakasi podetulio. Te hama mailomate tohe sababu dulahu mamobaango. Tio mailokaluari monto bele panggola boito. Mahaluku damanga boloililoliloma'o. Tio lo'owali lopolapata talala u pilolahuli le Juma. Talala boito mailohilio ole Juma. Diila ilotawa le Juma wonu talala boito lalabota. Te Juma mailongohi hadia damango. Te Hama lo'otapu talala u sambe gagalio monto ole Juma. To dulahe tuawu omo-omolu, woluo dulota mongobua ta tumu-tumula wolo mongodula'alimongolio. Tamohuhula tanggulio ti Siri. Ta yali-yali tanggulio ti Sara. Ti paapalio boo hemomeengi. Mongobua botia ohila mopeehu kalaja to diluari lo kaambungu limongolio. Timongolio ohila mopeehu kalaja alihu moali momantu to mongodula limongolio. Ti Siri ohila moali babu. Tio mailona'o ode kota. To kota dialu tamopokalaja olio. Tio turusi na'o-na'o sambe tilunggula ode kaambungu kiki'o. Tio mailedungga ode taambati to'utoonu daadaata da'a tihengo wau kolombengi. Kolombengi lolo'ia ode li Siri: "kaluarimai ami monto tihengo botia". Ami ma pitu lotaunu to tudu lo tihengo botia. Ti siri malominta'a kolombengi monto tihengo. Kolombengi mapilopodutulio to tudu lo loyangi. Tio turusi mailona'o. Tio mailodunggaya wolo sapi tuawu. Sapi lolo'ia ode li Siri: "tabua kiki'o, tulungimai watia. Ma pitu lotaunu, dialu ta hemolontola susu'u. Ti Siri malomontola susu lo sapi boito. Susu matilontolio ode delomo eemberi. Ti siri malototo'ango. Tio mailongilu ngointi susu lo sapi boito. Sisa lo susu u pilongilumalio matilolalio to eemberi. Ti Siri mahempo'olamingo monto kaambungulio. Tio malodunggaya wolo bungo lo oile. Bungo lo oile otutu deto-detohe hungolio sambe daata. Bungo lo oile lolo'ia ode li Siri: tabua kiki'o, tulungimai watia. Heulamai bungo lo oile botia alihu modudulahu hungolio. Ti Siri turusi maloheula bungo lo oile boito. Hungo lo oile malobiyuhuto. Hungo lo oile mahiluliama'o li Siri to tudu lo huta. Tio mailona'o sambe mailedungga ode wombohe tuawu. Wombohe boito wombohelio lo ta mosihiria. Ta mosihiria ohila ti siri moali babu to wombohelio. Tio motata wanu ti Siri ohila moali babu. Ti Siri mailoali babu to wombohe lo ta mosihiria. Ti Siri wohialio kalaja

mopo'oberesi wombohelio. Tio olo wohialio gaji. Ta mosihiria lolahuli ode li Siri. Ti Siri diila moali momilohe ode yitato tihengo lo wombohelio. Wanu yi'o momilohe ode yitato tihengo lo wombohe, woluo u moleeto u mamoali olemu. Ti Siri lo jaanjia mohutu wolo u pilolahuli lo ta mosihiria. Tio ngohu-ngohui hemopo'oberesi wombohelio. Tio lo'olipata wolo u pilopolahuli lo ta mosihiria. Tio lomilohe ode yitato tihengo lo wombohe. To sa'ati boito, lodehumai ode talulio ngobututu lo doi. Timi'idu tio momilohe ode yitato tihengo, laito modehunai ongobutu lo doi. Ti Siri masilangi wau mameengahu. Tio mamohualinga ode wombohe lo mongodula'alio. Tio malo'odungohei ta mosihiria maila-ilapitai olio. Tio mailodunggaya wolo bungo lo oile. Tio malohile ode bungo lo oile mopotuu'a olio alihu diila oontonga lo ta mosihiria. . . .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Dia boo telah menulis di atas/permukaan pasir. Di dulahe ini teman `u tamopiohu lolambali `u. Mereka loturusi lona`ao. Mereka sudah mendapat mata air. Mereka mailoolihu. Teman tilambalialio leehuluto. Dia sebentar yilumodu`o. Temannya telah menolong dia. Dia piloposalamatilio monto bahaya. Dia telah menulis di batu. Di dulahe eengontie teman `u tamopiohu loposalamati nyawa`u. Temannya terus lohintu. Apa/apakah lapato aku lapato lolambali mu engkau/kau telah menulis di pasir ? Apa/apakah yilongala juga telah menulis di atas/permukaan batu ?. Temannya telah menjawab. Wanu seseorang telah menyakiti olanto, Kita harus menulis di pasir agar/supaya itu gaambangi dihapus dengan/oleh angin. Wanu tauewo memberi piohu olanto, Kita harus menulis di atas/permukaan batu agar/supaya itu tidak/bukan gaambangi dihapus dengan/oleh angin. Tulis se ngoto hati mu di atas/permukaan pasir, Dan tulis piohu hal mu di atas/permukaan batu. mongalupa seorang tidak/bukan boti barani, Hemololoohe bekas kaki singa. Dia telah bertemu dengan sedang memotong kayu dalam kedalaman hutan. Dia lohintu ke orang itu. Apa/apakah tuani lo`onto bekas o`ato singa ? Dia telah menjawab ke mongalupa itu. Kutahu to`utoonu beelea singa. Watia boleh/menjadi mengantar tuani ke taambati singa. mongalupa mailoohe apa wawa`io mawulu-wuluhe dia. Tidak/bukan perlu tuani mengantar mempunyai saya ke taambati singa. Watia boo hemohintu wanu tuani lo`onto bekas lo`o`ato singa. Watia tidak/bukan sedang mencari beelea singa. Wanu orang baraniyito harus apa dengan, Tidak/bukan boo berkata. Wanita/perempuan seorang mailapatai lonto polontola susu. Dia sudah pulang lonto potornakan. Susu tiluangio di eemberi. Susu itu wuntu-wuntu di lunggongio. Dia masedang pergi dan hemomikiirangi rupa-rupalo pergi roncana. Susu yang tilontolai lonto sapi de`uyito-yito susu baik. Susu ini boleh/menjadi pohutuola cream. Aku juga akan membuat manteha monto cream itu. Aku mamode .lo manteha ke pasar. Uang yang mamotapu datang dema potali telur. Putitu terus mapopototasio .lo dan akan diasuh. Indah/cantik/tampan mo`onto telur malototasi dan mailoali ayam. Ileengi mamopolu anak ayam. Ayam se `inta dudula`a. Boo tolohula ayam akan terjadi potali di patali. Uang ayam mapotali `u baju indah/cantik/tampan yang pakai ke pesta. Tau-taualo mamomiloohe ke `u. Mereka akan datang ke `u. Dan mololoohe lola`i ada uang. Dia hemomikiirangi odita daadaatalio roncana. Didu ilosadarialio dia hemoheula lunggongio. Eemberi yang otua susu lohuayadu. Yiloolilo pergi odita daata hayali dia di manteha, Telur, Ayam, Baju baru dan talola`i ada uang. Tidak/bukan boleh/menjadi moreekeni ayam dalam kedalaman telur wanu diipo pilomotalio. Ada lola`i seorang otutu rooyali. Dia ma`i .lo akhir uang dan harta karena/sebab dia rooyaliolo Dia hanya/melainkan ada baju yang sedang memakai dia. Di dulahe tuawu dia opatuju pergi ke temannya. Dia hemomikiirangi apalah mendapat uang potisanangialio. Di sa`ati hemomikiirangi, Dia lo`onto aambua dinggota. Dia lolantobu maileedungga musim patulodulahu. Dia terus telah menjual juba apa dengan haya-haya`io ke temannya. Se lohui pergi begitu, Telah jatuh hujan apa dutala sangat. Dia hanya/melainkan sedang memakai baju tipis dan celana se putu. Dia mahehuhulo dia. Tidak/bukan boleh/menjadi se `inta mengambil limbu`o apa bukti kecil. Di dulahe tuawu, Di kaambungu tuawu, Ada miskin seorang memotong kayu. Dia baju bulinngo yang hepopeehulio dan hepotumulio di anak apa hialio. Di ongohui dia siksaan motapu uang. Tanggulio ara. ara apa hialio harus mokoraja sangat monto subuh tunggula malam hari agar/supaya kamu tidak/bukan opulita lo`u`aalo Andai/apabila/kalau/jika to`ungohio kamu tidak/bukan mopeehu, Mereka tidak/bukan makan. ara lobisa ke suami/istrinya. Apa yang harus kerja saja ?. Aku mailongo .lo. Anak apa dengan `u tanpa/tidak ada makanan mereka. Dan didu nanti omo-omolu. Tangan `u didu kuat memegang bulingo. Otutu siksaan kehidupan kami ini. Dia mahungo-hungoto. Begitu juga dia lo`odungohe suara tuawu. Apa/apakah apa yang hemo`ohungota mu ? Dia mayilima`o-yilimao`o hemololoohe suara itu. Apa/apakah itu pe`entapo lohintu : " sudah apa yang hemo`ohungota mu ? ". Wolo-wolo watia tidak/bukan motihungoto karena/sebab tanpa/tidak ada makanan di rumah. Kudi-kembalikan ke belento. Molakakudelo di tutu pangonto. Kita akan mendapat harata di bawah batang/inti kayu mailate. ara lo`odungohe suara itu jelas. Dia terus lotitibonggohu`u. Dia telah berbicara ke asal suara itu. Apa/apakah lotita tuani botie ? Suara itu telah menjawab. Tanggulu`u pak upa. Wuu tuani. . . !, Eeya otutu memberi barakati andai/apabila/kalau/jika tuani boleh/menjadi memberi tuurungi ke mempunyai saya monto siksaan ini. Se `inta kukembalikan !. Puhualingai begini wanu sudah setahun begitu. Mewunggulia wolo-wolo yang sudah kubuat apa harata itu. Jou. . . Tuani. . . ! watia setiap tahun datang begini. Watia juga datang begini ongohu-ngohui andai/apabila/kalau/jika begitu pomarentanto. ara sudah pulang ke wombohelio. Dia sudah menggali tutu paango rumahnya. Dia telah mendapat harata yang pilojaanjia tuani upa. Dia maileengahu telah mendapat harata itu. Harata itu boleh/menjadi motuulungi oli para dia monto yang susah. Dia tidak/bukan mau tihedio cerdas/pintar/pandai wanu dia telah mendapat harata. Dia hemoluu`o monto andai/apabila/kalau/jika dia sudah mendapat harata di tutu halaman wombohelio. tetap hemona`o ke kedalaman hutan. Dia juga tetap sedang membawa bulingolio. Dia madidu susah makan di ungohu-ngohui. Nanti sudah setahun begitu, Dia mailona`o pergi ke hutan. Dia motamolapuru sama/pada tuani upa. Suara tunai upa itu lohintu kepada/untuk ara. Apa/apakah hepilongola mu harata yang daging mu di tutu paango wombohemu ? Tuani,

Keluarga saya didu susah makan. Kami pergi baju indah/cantik/tampan. Kami hipodu`ola ke olanto setiap hari. Koadaan lamiatia sudah lebih mopiohe`o. Apa/apakah begitu masih ada yang pohileemu ? Jou, Ada yang boleh/menjadi kuminta. Apa itu ? Watia hendak/ingin boleh/menjadi wulea negara/negeri. Kembalikan ke rumah mu engkau/kau. Di dulahe empat puluh, Engkau/kau akan terjadi wulea negara/negeri mu. Watia apa dengan otutu modu`ola ke olanto. Kita talaita memberi barakato ke olamiatia. Di tahun kedua, Dia sudah pulang ke taambati tuani upa. Dia masedang memakai dengan baju wulea negara/negeri. Dia mailoali wulea negara/negeri. Pak upa. . Apa/apakah kita ? Pona`olo datang dan pobisalalo datang dengan saya. tuani upa telah menjawab. Aku teeya di depan mu. Apa yang pohileemu ? Watia meminta tuulungi olanto. Mantili negara/negeri ini meninggal dunia kemarin. Anak saya lola`i hendak/ingin moganti di mantili itu. Watia meminta piohu halento. tuani upa lokabulu permohonan/permintaan ara Di dulahe empat puluh, Wala`umu talola`i akan terjadi mantili. Begitu juga, Wala`io ara mailoali mantili di negara/negeri itu. Di tahun ketiga, Dia sudah pulang ke taambati tuani upa. Apa suara lohu-lohumo, Dia lobisa kepada/untuk tuani upa. Pak upa, Apa/apakah kita momantu mempunyai saya ? Apa yang pohileento ? Anak saya wanita/perempuan hendak/ingin kunikahkan apa mantili seorang di negara/negeri ini. Permohonan/permintaan mu mokaabulu. Kudi-kembalikan ke belento. Di dulahe empat puluh, Wala`io wanita/perempuan mailonika apa mantili seorang. Di tahun keempat, Suami/istrinya telah menyuruh dia pulang ke taambati tuani upa. Dia menyuruh kepada/untuk ara motamodu`ola kepada/untuk tuani upa. ara telah menjawab di suami/istri apa suara besar. Pongola aku pulang kepada/untuk tuani upa tidak/bukan porna ilontonga`u. Boo suaralio ada, Dirinya tanpa/tidak ada. Dan ma`oupanga kini. Dan ma`otamani se huntua. Aku hepohurmatia tau-taualo. Pona`omola walaupun/meskipun/biarpun boo pe`enta. Pona`omota motamongohi salam dan du`ola apa semua/segenap/seluruh/segala tuani upa. ara sudah pergi kepada/untuk tuani upa. Dia maloita`e ada di kuda apa pejule duulota. Dia malomaso ke taambati tuani upa. Dia malo pergi tinggalahu dan wati-wati`o. Upa. . Upa. . . To`utoonu engkau/kau. Aku hujan perlu mu. Aku sudah kaya kini. Begitu huhutuumu. Nanti ma`ilolipata mu saat/sewaktu engkau/kau masih miskin, Tanpa/tidak ada makanan apa bulinga tua. Ma`ilolipata mu engkau/kau tidak/bukan ada uang. Aku telah memberi mu barakati. Engkau/kau telah berlutut. Engkau/kau lolanggula `u " tuani ". Saat/sewaktu kedua, Engkau/kau lohibode `u " pak upa ". Saat/sewaktu ketiga apa suara lohu-lohumo engkau/kau masih langgula " pak upa ". Saat/sewaktu keempat engkau/kau masedang pecah lotinggalahu boo lolanggula " upa ". Engkau/kau masilombongi. Engkau/kau masaatia sudah kaya dan didu perlu `u. Dee bilohento apa yang akan terjadi. Otutu engkau/kau tidak/bukan mempunyai putu orang. Engkau/kau selalu membuat yang bodoh/tebal. Wanu bodoh/tebal tetap pulang bodoh/tebal karena/sebab tidak/bukan cerdas/pintar/pandai modu`ola. Engkau/kau akan pulang misiki nanti barunya dunggaya dengan `u di taambati ini. ara boo sedang tertawa sangat. Dia tidak/bukan paracaya apa yang hetombiluolio tuani upa. Dia sudah pulang ke rumahnya. Tidak/bukan lohihiheomola, Wala`io mantili meninggal dunia. Wala`io wanita/perempuan tailonika apa mantili mailongongoto. Tidak/bukan lohiiheomola, Dia juga mailate. ` Di negara/negerinya yiloalo popatea. Tau-taualo telah merebut makanan apa upangio. Mereka lomobu ileengi apa dengan. Dia madidu ada uang sebuah seng. Dia mailodehu miskin. Dia madidu ada uang hitahua. Harta apa wala`io mailoloola dia. Kenapa/mengapa aku tidak/bukan cerdas/pintar/pandai modu`ola kepada/untuk tuani upa. Aku ini hanya/melainkan diipo meninggal dunia. Aku madidu mo`otahangi apa dengan ini. Suami/istrinya otutu mengerti dan kesabaran. Suami/istrinya telah berkata Kita harus mokalaka uulangi. Apa yang mapokalajaanto. Harata mailopulito. Walaupun/meskipun/biarpun boo kolodai tuawu maiduluo. Kita akan bekerja dengan yang yilohi eeya. Kita masih mempunyai karanji tuawu. Karanji itu bilulota mereka monto tihedu. ara maso uulangi ke kedalaman hutan. Dia malode .lo karanji dan bulingo. Mulai sa`ti itu, Dia didu lo`odungohe suara tuani upa. Duulota pongombara sedang berjalan di jalan ada debu dan boli panas. Tangguli para dia upin dan ipin. Mereka telah mendapat sebuah batang/pohon besar. Mereka maileengahu. Mereka sudah berteduh dan malotihuheli di bawah batang/inti kayu itu. upin telah berbicara kepada/untuk ipin. Boo tidak/bukan ohunalio kayu besar botie. Kayu botie tidak/bukan ada buahnya. Kayu botie tidak/bukan mempunyai hunalio ke tau-taualo. ipin telah menjawab kepada/untuk upin. Engkau/kau botie tidak/bukan cerdas/pintar/pandai modu`ola. Engkau/kau sudah berteduh di batang/inti kayu monto patu siang. Engkau/kau molanggula di kayu botie tidak/bukan mempunyai hunalio. Sudah kita pergi, Kita tidak/bukan cerdas/pintar/pandai moharaga piohu yang yilohi orang. upin dan ipin sudah menyambung kepergian mereka. ipin telah mendapat sebuah uang. Dia telah berkata kepada/untuk upin. Otutu iluuntungi aku. Aku mailo`otapu se butu uang. Wanu nanti di pongorasa`u, Karung ini polu-poluu uang hulawa. Tidak/bukan boleh/menjadi berbicara : " aku mailo`otapu se butu uang ". Lebih baik engkau/kau berbicara : " kita mailo`otapu se butu uang ". Pongombara yito harus moporasa ke temannya di yang senang dan susah. ipin telah menjawab kepada/untuk upin. Aku talo`o daging. Aku tamolahu lohihilao. Aku ta`ahu`uo uang ini. Di sa`ati mereka bubutola, Mereka lo`odungohe wuwuwati`a. Mereka telah melihat/memandang ke belakang. Mereka telah melihat/memandang aambua mahiyingoa dan hideleo kayu. Tau-taualo itu malodudula kepada/untuk ipin dan upin. Mereka hipohilapita tailota`o. ipin dan upin iloharapua mereka tailota`o uang. ipin malolohuma kepada/untuk upin. " matilopotala kita wanu mereka mo`onto karung uang ini ". Tidak/bukan boleh/menjadi engkau/kau berbicara begitu. Engkau/kau tidak/bukan molanggula " kita " saat/sewaktu engkau/kau telah mendapat karung uang. Engkau/kau harus molanggula " aku ". Engkau/kau harus molanggula " tilopotala aku ". Kita tidak/bukan boleh/menjadi moharapu orang merasakan susah wolanto wanu kita tidak/bukan mobagi uuntungi ke mempunyai mereka. Di negara/negeri tuawu, Ada wanita/perempuan seorang soombongiolo. Tanggulio sango. Wanu ada tamotolobalanga dia, sango memberi toka-toki. Wanu lola`i itu tidak/bukan mendapat toka-toki, Dia akan mendapat kata dan hente`o. sango juga malopo`umumi ke tau-taualo, Andai/apabila/kalau/jika ada diipo telah menikah boleh/menjadi menjawab toka-tokilio. Tita-lotita boleh/menjadi menjawab toka-toki, Dia boleh/menjadi hialio. Di negara/negeri itu ada bertiga lola`i tahipedetuma. Mereka itu aha, isi dan sala. aha dan isi lebih mohuhula monto ole sala. Mereka

sudah menjahit begitu daadaata pakeangi aaruti dan keras. Mereka juga tidak/bukan porna lotalawa menjahit. Mereka yakin boleh/menjadi muhutu yang benar. ketiga sala. Dia boo lantingalo dan menjahit tidak/bukan benar. Dia yakin wanu uuntungi selalu motapulio. aha dan isi telah berkata kepada/untuk sala. Potitolalo di rumah uti !. Engkau/kau tidak/bukan cerdas/pintar/pandai mopohuna wuto`umu. sala tidak/bukan moohe dengan aha dan isi. Dia sudah yakin apa dengan. Mereka bertiga mailana`o ke rumah sango. Mereka telah meminta menjawab toka-toki sango. Mereka morasa cerdas/pintar/pandai. sango sudah berbicara : aku ada rambut mari/ayo rupa di kepala. Apa/apakah sango malohintu : apa dengan rambut `u ? aha barunya telah menjawab kepada/untuk sango. Wajahnya moisomo dan putih. Uali sango : salah kakak !. Kedua isi talolameto. Wanu tidak/bukan moisomo dan putih, Wajahnya meela dan cokelat, Sudah nanti .lo wajah baju paapa. Uali sango : masih salah kakak !. sango yakin tanpa/tidak ada tamoali menjawab toka-tokilio. Dungohento apa dengan sala. sala lomaju ke depan sango. Dia telah menjawab : huo`mu wajahnya mari/ayo rupa. Wajah rambut mu rupiah dan hulawa. sango ma`ilohea. Dia iloleetalohilao karena/sebab totametio sala tepat. sango mailopiohei hatinya. Dia malo telah berkata kepada/untuk sala. Belum peengahu engkau/kau sala. Engkau/kau belum lo`ohama. Masih ada yang harus kerja mu. Di belakang rumah ada u`ulunga kuda. Di u`ulunga kuda ulu-ulunga boruang tuawu. Engkau/kau harus tidur dengan beruang itu. Andai/apabila/kalau/jika aku bangun engkau/kau masih sedang tumbuh, Aku mau menikah dengan mu. sango tidak/bukan mau menikah dengan sala. Dia opatuju mopolahi monto jaanjialio. Boruang tidak/bukan pernah moluli orang masih sedang tumbuh mokaluari monto u`ulungalio. sala tidak/bukan moohe. Dia sudah yakin karena/sebab sudah separuh sayembara ilohamalio. Di malamnya, Dia sudah kubawa ke u`ulunga kuda yang ulu-ulunga boruang. Boruang mahemohemula dia. Dia sudah mengambil ngowa`upo kasa monto saku/kantungnya oloalalio. Dia masedang membuka sumur dulu kasa nanti tidak/bukan paduli apa boruang di depannya. Boruang sedang melihat/memandang sala sedang membuka sumur dulu kasa. Boruang juga hendak/ingin makan kasa. sala lopomaso tangannya ke saku/kantung oloihilio. Di saku/kantung oloala sala tua-tuanga kasa. Di saku/kantung oloihi sala tua-tuanga biilato sudah nanti .lo botua kasa. sala sudah memberi ngoa`upo kerikil ke boruang monto saku/kantung oloihilio. Boruang sudah menerima ngoa`upo kerikil itu. Dia mahemongali .po kerikil yang iloharapualio kasa. Dia hemongosaha mongalipo kerikil. Boruang morasa otutu bodoh/tebal karena/sebab dia tidak/bukan boleh/menjadi mongalipa kasa. Boruang telah meminta sala mongalipa kerikil itu. Boruang lohila ole sala memecahkan kasa itu. Engkau/kau ada rahang dan ada gigi keras. Engkau/kau boleh/menjadi memecahkan kasa ini. sala telah mengambil kasa monto saku/kantung oloalalio. Dia telah menukar kerikil apa kasa. Dia terus telah memecahkan kasa apa dungitio. Apa yang sedang dibuat oleh sala bilobilohe di boruang. sala boo gaambangi memecahkan kasa apa dungitio. Boruang hendak/ingin mocoba memecahkan kasa apa dungitio. Kasa pooli telah ditukar oleh sala apa dengan. Kerikil itu mailohi dia sala ke boruang. Boruang mongokota kerikil da`a-da`a. Dia tetap tidak/bukan mambo mongokota kerikil itu. sala terus telah mengambil biola kecil. mamulai sedang bermain biola. Boruang malo`odungohe sala sedang bermain biola. Dia mahemo dayango Dia lohintu kepada/untuk sala. Apa/apakah bermain biola itu ? " boo gaambangi ", Temeto sala. Lihatlah ke mari. Wodutamola sinari apa olonga tangan oloihimu. Tangan oloala motariki buusuru biola ke atas dan ke bawah. Ohh. . Aku ohilao boleh/menjadi mopoitohu biola itu. Aku juga hendak/ingin modayango setiap hari. Apa/apakah kita belajar `u mopoitohu biola ?. Boleh/menjadi sangat. Boo saat/sewaktu belum belajar bermain biola, Mana lihat `u pergi tangan mu. Kuku lo`ulu`umu huhulaya`a. Kuku mu harus dipotong. sala sudah mengambil yimantungo. Tangan boruang mamilaso saha ke yimantungo. Yimantungo ma`iluntia saha. saha sudah mengambil huhuntingo. Boruang malonguati`a lotinggalahu. saha mailoloola boruang wuwa-wuwati`o. Dia sudah telah pergi tidur. Dia mailetuluhe sangat. sango malo`odungohe suara boruang wuwa-wuwati`o. Dia sudah yakinnya didu parala mokabulu jaanjialio. Dia yakin sala sudah nasi mu.lo boruang. Dia juga mailetuluhe sangat. Dumodupamola, sango mailona`o pergi ke u`ulunga kuda. Dia mailo`onto sala sedang berdiri di depan pintu. sala masih sedang tumbuh. Dia boo iyo-iyomo kepada/untuk sango. sango didu boleh/menjadi momukiri di jaanjialio. paapa sango malo nanti mempunyai mereka yang akan kunikahkan. Mereka mailoita`e di kereta ke taambati kunikahkan. aha dan isi mohihia. Mereka tidak/bukan senang karena/sebab sala tailo`ohama. Mereka sudah pergi ke u`ulunga kuda. Mereka malomuli ada di boruang monto yimantungo. Boruang mailebeebasi. Boruang mawuwa-wuwatio sedang mengejar kereta yang mengendarai/sedang naik sala dengan sango. sango malo`odungohe boruang wuwa-wuwatio mailoohe. Boruang mamohemula oli para dia. sala tidak/bukan moohe. Dia po`o-o`oyo dan iyo-iyomo. Boruang malembidei kepada/untuk saha. saha sudah berbicara ke boruang. Apa/apakah engkau/kau yimantunga`u pooli ? Andai/apabila /kalau/jika engkau/kau tidak/bukan pergi monteeya, Aku mamohimantunga mu. Boruang sudah mendengar dengan yang sering dibilang oleh sala. Dia turusmi malomutari wawa`io. Dia malopomuti telah berlari. Dia malopo`olaminga monto ole sala dan sango. sala dan sango sudah terus ke rumah. sala sudah menikah dengan sango. sala mailo`ohama monto sayembara itu. Dia juga mailoali kaya. Walaupun/meskipun/biarpun dia kaya tetap sedang menjahit. Dia sedang menjahit bajunya hihilao. Ada modetuma seorang. Tanggulio ambil. ambil itu selalu sana-sanangi. Dia telah diberi oleh juma kerja. Dia pile`ihutualio ngopanggalo celana yang menghiasi renda-renda di ujungilio. Celana itu harus indah/cantik/tampan pakai pergi atau modayango. Wanu ambil boleh/menjadi mokala celana itu di rumah tua di samping kubur/kuburan, Dia diberi oleh juma hadiah mempunyai otutu besar. Rumah tua itu ditahu dengan/oleh tau-taualo ada hantu/setan se huntua. Rumah itu otutu menakutkan wanu malam hari. ambil juga cerdas/pintar/pandai apa koadaan rumah itu. Dia selalu sedang bergembira. Dia tidak/bukan moohe. Dia telah menerima kerja itu. Dia hendak/ingin mendapat hadiah besar itu. Di malamnya pergi, ambil sudah pergi ke rumah tua di samping kubur/kuburan itu Dia mailedungga ke rumah tua. Dia malopede`ita lampu. Dia malololoohe kursi yang nyamani yang potihulo`alio. Dia sudah mengambil pokakasi podetumalio. Dia mamulai sedang menjahit. Dia hemomikiirangi terus hadiah besar monto ole juma. juma yito orang otutu kaya di kaambungulio. Tanpa/tidak ada

yang menakutkan ole ambil sampai di ungoputu lohui. Hanya/melainkan ngepe-ngope`emola, Dia mahemo`rosa lantai di bawah o`atio bergerak-gerak. Dia telah melihat/memandang ke bawah. Tangannya tetap sedang menjahit. Dia lo`onto kepala besar longgu-longgumai monto lantai. Kepala besar itu losuara. Apa/apakah ontongamu kepala besar ini ?. Watia mo`onto olanto. Watia harus menjahit celana ini. Kepala itu mahe`oduhenga damangio. Suara monto kepala itu lebih hedamanga`o apa dengan mahelumonggu pergi. Suara itu malohintu kepada/untuk ambil. Apa/apakah ontongamu duhelu`u besar ini ?. Watia mo`onto olanto. Watia harus menjahit celana ini, Mahluk itu he`oduhenga besar dan tinggi. Mahluk itu hemoheula tangannya di depan ambil. Tangan mahluk he`oduhenga besar. ambil tetap sedang menjahit. Dia tidak/bukan mau mempunyai ditinggal dengan/oleh waktu. Waktu sedang pergi terus sampai waktu subuh. Mahluk juga itu he`oduhenga damangao. Mahluk itu mailumonggu apa o`atio. O`atio mahepolinggodio lantai. Ayam mamulai hipokukudakua. ambil mailapato telah menjahit ngopanggalo celana. Dia malomolu pokakasi podetulio ambil mailomate lampu karena/sebab siang mamobaango. Dia mailokaluari monto rumah tua itu. Mahluk besar boloilolilo pergi. Dia lo`owali lopolapata celana yang pilolahuli juma. Celana itu mailohi dia ole juma. Tidak/bukan ilotawa juma andai/apabila/kalau/jika celana itu lalabota. juma mailongohi hadiah besar. ambil telah mendapat celana yang sampai indah/cantik/tampannya monto ole juma. Di dulahe tuawu omo-omolu, Ada berdua perempuan-perempuan sedang tumbuh dengan orang tua mereka. Tamohuhula tanggulio siri. yali-yali tanggulio sara paapalio boo hemomeengi. Perempuan-perempuan ini hendak/ingin mopeehu kerja di luar kaambungu mereka. Mereka hendak/ingin mopeehu kerja agar/supaya boleh/menjadi momantu di mongodula mereka. siri hendak/ingin boleh/menjadi babu. Dia mailona`o ke kota. Di kota tanpa/tidak ada tamopokalaja dia. Dia terus sedang pergi sampai tilunggula ke kaambungu kecil. Dia mailedungga ke taambati to`utoonu daadaata sangat tungku dan kolombengi. Kolombengi telah berkata kepada/untuk siri : " kaluarimai kami monto tungku ini " Kami sudah tujuh lotaunu di atas/permukaan tungku ini. siri malominta`a kolombengi monto tungku. Kolombengi mapilopodutu dia di atas/permukaan loyangi. Dia terus mailona`o. Dia mailodunggaya apa dengan tuawu. Sapi telah berkata kepada/untuk siri : " wanita/perempuan kecil, Tulungimai watia. Sudah tujuh lotaunu, Tanpa/tidak ada hemolontola susu`u. siri malomontola susu sapi itu. Susu matilonto dia ke kedalaman eemberi. siri sudah Dia mailongilu se inti susu sapi itu. Sisa susu yang pilongilumalio sudah kutinggal di eemberi. siri mahempo`olamingo monto kaambungulio. Dia sudah bertemu dengan batang/inti mangga. Batang/inti mangga otutu sedang angkut buahnya sampai daata. Batang/inti mangga telah berkata kepada/untuk siri : wanita/perempuan kecil, Tulungimai watia. Heulamai batang/inti mangga ini agar/supaya berjatuhan buahnya. siri terus maloheula batang/inti mangga itu. Buah mangga malobiyuhuto. Buah mangga sudah lepaskan siri di atas/permukaan tanah. Dia mailona`o sampai mailedungga ke wombohe tuawu. Wombohe itu wombohelio mosihiria. mosihiria hendak/ingin siri boleh/menjadi babu di wombohelio. Dia motata wanu siri hendak/ingin boleh/menjadi babu. siri mailoali babu di wombohe mosihiria. siri kuberi kerja wombohelio. Dia juga kuberi gaji. mosihiria lolahuli kepada/untuk siri. siri tidak/bukan boleh/menjadi melihat/memandang ke atas tungku wombohelio. Wanu engkau/kau melihat/memandang ke atas tungku wombohe, Ada yang moleeto yang akan terjadi mu. siri jaanjia membuat dengan yang pilolahuli mosihiria. Dia setiap hari sedang wombohelio. Dia lo`olipata apa yang pilopolahuli mosihiria. Dia telah melihat/memandang ke atas tungku wombohe. Di sa`ati itu, Telah jatuh ke depannya sebuah uang. Setiap dia melihat/memandang ke atas tungku, Selalu modehunai ongobutu uang. siri masilangi dan mameengahu. Dia akan pulang ke wombohe orang tuanya. Dia malo`odungohei mosihiria maila-ilapitai dia. Dia mailodunggaya apa dengan mangga. Dia sudah meminta ke batang/inti mangga mopotuu`a dia agar/supaya tidak/bukan oontonga mosihiria.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Timongolio malohiilapita bu'ulu boito. Ngope'e lo'o'olanga timongolio hipongalupa bu'ulu boito. Bu'ulu mapilalia. Bu'ulu maile'ulungo to wolota lo pajule wau apula lo ta mongalupa. Tio donggo lo'owali tulumete'o. Tio donggo lo'ahu ode wombohe lo wutatio. Pajule wolo ta mongalupa lo'onto bu'ulu lo maso ode wombohe tuawu. Wombohe boito to delomo ayua u motipoto. Bu'ulu longoko'a huhebu. Tio losalamu: wutatu'u ta molamahu, hu'oi huhebu, wa'u to diluari. Wolo upiloohutu lo bu'ulu ilontonga lo pajule wau ta mongalupa. Timongolio turusi lolaapuru ode olongia. Olongia wolo pajule wau ta mongalupa mohumbuta mongalupa de loombuliomola sababu dulahu maloolango. Ti I'in lomu'o huhebu. Bu'ulu mapila-pilalia. Ti I'in hilawatiri wau mailoohe. Tio malopo'oberesi pali lo bu'ulu. Pali mabilolu li I'in wolo hungo-hungo lo ayu. Pali lo bu'ulu matiloohelio lo tangi lo lambi. Pali olo mabiluhutio lo tali lo lambi. Ti kaka potuluhulo. Potala loombu mamoheelamola. Lombuliomola, pali lo bu'ulu mailoheelo. Tio masilehati. Tio donggo hemopopenggo-penggo. Tio mamohile oli I'in mokaluari pooli. Ti I'in diila mongohi bu'ulu mokaluari. Bu'ulu hemomakusa mokaluari. Ti kaka debo ma'owa'upa lo ta hemongalupa. Watia matola li kaka tutuwau teeya. Watia diila mongohi oli kaka mokaluari. Bu'ulu boiti lolo'ia ode li I'in. Wonu odito, wa'u debo maamate lo wololo teeya. Ti I'in debo malopoluli oli kaka lio te bu'ulu lo kaluari. To diluari lo wombohe, olongia wolo pajule wau ta mongalupa mahiwolata. Bu'ulu mailokaluari monto wombohe boito. Bu'ulu ilohea sababu madaadaata tau hihelilia to wombohe boito. Tio matilumete'o mopo'olamingo. Olongia lopo'eela ode pajule wolo ta mongalupa. Timongoli moali mohe'upa olio. Timongoli diila moali momate to bu'ulu boito. Pajule wolo ta mongalupa lo'owa'upa bu'ulu boito. To dulahe malo dehu de otolopa, olongia malohintu wombohe lo bu'ulu boito. Potunuwamai ola'u to'utoonu wombohe pilomasoa lo bu'ulu boito. Timongolio malona'o ode wombohe to hungo ayua boito. Olongia malongoko'o. Tio olo malosalamu: "wutatu'u ta molamahu, hu'oi huhebu, wa'u to diluari". Huhebu malohu'o. Olongia malo'onto tabua gaga da'a lomu'omai huhebu lo wombohe. Ti I'in wutato lo bu'ulu iloohea. Diila bu'ulu talo ngoko'a wau lo salamu. Olongia malobisala lumbo-lumboyoto. Pona'olomai yi'o ode malihe. Potunuhelomai wola'u yi'o. Watia mohuto modudu'a wolanto. Watia musi modelo bu'ulu boito wolatia. Bu'ulu mahilulia lo pajule. Tio turusi matilumete'a ode li I'in. Ti I'in malongo'ode bu'ulu boito. Ti I'in wolo bu'ulu boito madilelo lo olongia ode malihe. Diila lohiheomola, Ti olongia olongia lo nika oli I'in. Habari boito ilodungohe li maama wuwato'o. Tio mohihia olimongolio. Ti maama wuwato'o o wala'a olo. Wala'io tabua. Mato lo wala'io pito'o ngotuali. Wala'io pulua mohihia. Tio olo hila moali diile lo olongia. Hihile boito ilotanggulalio oli maamalio. Wanu mamedungga wakutu tuawu, yi'o olo moali diile lo olongia. Ti maama wuwato'o o roncana moleeto. Ti I'in mailoali ratu to malihe. Olongia longalupa ode o'ayua. Tio mailotutu. Wala'io ta lola'i. Ti maama wawato'o malopona'o roncanalio. Tio malotitihutu babu lo malihe. Tio malongohi sihiri to u'alo lo ratu. Ti ratu mailoli sababu sihiri li maama wuwato'o. Tio bohelumonggu to hui lo juma'ati. Ti maama wuwato'o ngo'inta lo pobo'o olo wala'io ta'o mato pito'a ngotuali. Wala'io pilohutulio sama wolo laku wau bo'o lo ratu. Olongia malohualingai monto pongalupa. Olongia meengahu sababu ratu malotutu. Tio ma'owala'a talola'i. Tio ohila momilohe ratu ta boheli lo tutu. Openu ti maama wuwato'o o sihiri, tio diila moali mulu'o mato lo wala'io pito'a ngotuali. Tio lololohe alasani. Tio ta lotitihutu babu lo malihe. Tio lolahuli ode olongia alihu diila otawalio ti ratu bo pito'a ngotuali. Olongia diila moali mumu'o podehu. Tio olo diila moali mopola'ita tohe mobango to huali lo ratu. Ti ratu donggo molulupuhu. Olongia diila motota wonu dilelio magilantio lo babulio. Olongia diila motota wonu babu botia bo ti maama wuwato'o lo dilelio. Olongia olo diila motota wonu diilelio masatia tabua boo pito'a ngotuali. Timi'idu hui lo juma'ati, woluo tabua ngota hemona'omota ode huali lo wala'o olongia ta donggo unge. Tabua boito ma'odelo laku lo ratu. Tio momudu'a ta unge boito. Tio mopobalata uulangi tunggulo ta unge boito meetuluhu. Tio olo mona'o ode tutu lo huali lo ta unge boito. To tutu lo huali boito teeto bu'ulu laito bala-balato. Tio mota moleapu wulea lo bu'ulu. Tio diila mobisa wolo-wolo. Tio turusi molola huali wolo dialu ta motota. Tio bolo mooli loma'o. Huhutu boito u'ulangia. Babu to huali hemo'onto tabua ngota ma'odelo laku lo ratu hemomaso ode huali boito. Tio lohintu ode pajule ta daha-daha huali boito. Pajule ta daha-daha huali diila hemo'onto tabua boito. Babu boito mailoohe. Huhutu boito bo pilo'oyongalioma'o. To hui lo juma'ati tuawu, tabua ta madelo laku lo ratu lohintu ode babu to huali boito. Wololo habari lo wala'u'u?. Wololo habari lo bu'ulu'u?. Wa'u bolo mona'omai po'oluo. Lapatioma'o wa'u mamopo'olaminingo. Babu tamailoohe diila lobisala wolo-wolo. Huhutu lo ratu boito ilotanggula lo babu ode olongia. Olongia iloohea. Tia delo diila paracaya. Tio mapiki-pikirangi. Wau demamodaha wonu tabua boito mona'omai. Tio demawahulanto. To hui lo juma'ati olongia bilo-bilohe wolo hepohutuo lo ratu to huali lo wala'io. Ti ratu lohintu ode babu. Wolo habari lo wala'u'u?. Wolo habari lo bu'ulu'u?. Tio turusi lomudu'a wala'io ta donggo ungge. Tio lopotuluhe ta unge boito. Tio lopobalata uulangi ta unge boito. Tio malolahuli ode babu to huali boito. Tio bolo pe'enta mona'omai. Tio turusi mailona'o. Olongia ta bilo-bilohe huhutu lo olongia diila lotibilohe to ratu. Tia diila lobisala wolo-wolo. To hui lo juma'ati ratu pooli lo hualingai. Tio poli lohintu ode babu. Wolo habari lo wala'u'u?. Wolo habari lo bu'ulu'u?. To nona'o'umai botia boo meemohintu. Olongia ta tuutuu'o malokaluarimota. Tio didu mo'otahangi ohila mohimelu olo dilelio. Tio mayakini tabua botia otutu dilelio. Tio turusi lodihu ulu'u lo ratu. Ti ratu ilohea. Yi'o dile'u. Watia dilento. Sihiri u lito-litota to olio maileengi. Odito olo sihiri to wutatio bu'ulu maileengi. Ti kakalio malohualingai lali tau biasa. Tio malohunggulimola wolo u mailoali olio wolo wutatio. Watia ti maama lo ta unge boito. Watia ilosihiria li maama wuwato'o. Watia pilo'alio lo u'alo sambe watia yilooli. Watia moali mona'omai odia boo timi'idu hui lo jum'ati. Bu'ulu olo boito ti kaka latia. Tio lo'oilu taluhu dutula tunggala mailoali bu'ulu. Olongia lomarenta ode pajulelio lo he'upa oli maama wolo wutatio wuwato'o. Ti maama wolo wutatio wuwato lo'otapu hukumani. Ti maama wuwato'o lo ratu yilinggilalio lotolo lo olongia. Sihiri to wawa'io mailenggi. Tio maloali panggola

da’a. Wutatio wuwato’o ilulungio to tutupa. Tio to tutupa boito tunggula mate. Ratu woli kakalio talola’i madidu hemo’otapu buluhuto monto oli maama wuwato’o. Timongolio matilumumula lo’u sanangi to malihe botia. To dulahe, to taambati tuawu, woluo ta panggola ngota. Matolio madidu boti mo’onto. Podungohio mangope’e bungolo. Pona’olio mawulu-wuluhelio. Tio hulo-hulo’a to meja pongalalo. Tio hemonga. U’alo daadaata biyu-biyuhutio ode meja. Tabulio olo boo hipohu’ayade ode bo’olio. Wala’o wolo dile lo wala’io mopule mo’onto huhutu li paapalio. Timongolio lopowiwi oli paapa limongolio tutuawu to meja lo depula. Alihu wanu u’alo mohu’ayadu diila mo’okotoro meja hepongala limongolio. Pingge botu madaadaata u lopopo’o. U’alo daadaata hipohuhu’ayade ode meseli. Wala’o wolo dilelio mahipoingoa. Ti paapa didu moali mobisala wolo-wolo. Ti paapa limongolio ilohialio u’alo to pingge ayu. Pingge ayu diila gaambangi mopo’o openu modehu ode meseli. U’alo openu ngohuntua to pingge ayu debo diila cukupu aalolio. To dulahe tuawu, wala’o wolo dilelio hipongaala. Wala’o limongolio hemoitohu. Wombu bo hemohimo’a putu-putu lo ayu. Ti paapa lo wombu botie lohintu. Wolo hepohutuomu uti?. Watia hemuhutu manggo wau pingge kiki’o monto ayu. Pongolamu manggo wolo pingge kiki’o monto ayu?. Manggo wolo pingge kiki’o monto ayu wohi latia ode li paapa woli maama. Manggo wolo pingge kiki’o monto ayu siapuo latia wanu watia madamangamola. Ta lola’i wolo dilelio malotontonga. Timongolio mahilumoyongo. Timongolio malo’eela ode li paapa limongolio ta hemonga tutuawu to meja lo depula. Timongolio turusi malona’oma’o ode li paapa limongolio. Ti paapa limongolio ma’ilo’ode limongolio. Timongolio malole’e. Timongolio malohile aambungu ode li papa. Timongolio turusi malomudu’a oli paapalio ode meja hepongala limongolio. Anggadu to sa’ati boito, timongolio didu motolu wolo huhutu li paapa limongolio ta mapanggola. Timongolio olo didu mobisala openu u’alo mealo tabulio mohu’ayade to tudu lo meja. To masa tuawu, wolua ta janda ngota. Tio owala’a tabua dulota. Ta mohuhula madelo ti maamalio. Laku wolo tabi’atilio sama woli maamalio. Tanggulio ti Rosi. Ti Rosi o tabi’ati moleeto sama woli maamalio. Timongolio sombongiolo wau diila motota moharaga to tau. Ta yali-yali tanggulio ti Rosa. Tabi’atilio sama woli paapalio. Tio mopiohu hale. Tio momantua to tau. Tio olo motota moharaga to tau. Tio diila momili ta panggola mealo ta muda hebantualio. Tio otoli’ango ta totihedio. Ti maama limongolio lebe motoli’ango oli Rosi. To Rosa hepohutuolio madelo babu. Tio hepakusa li maamalio mokalaja monto dumodupo tunggula hui. Wanu ti Rosa hemokalaja, ti Rosi bo tulu-tuluhu. Ti Rosi moali motuhu dulahu. Ti Rosa diila moali motuluhu dulahu sababu tio musi mokalaja. Ti Rosa mohuhuta pingge. Tio olo musi mololohe u’alo batade li maamalio. Tio musi momubo’o pakeangi limongolio ngo’a’ami. Tio olo musi mohama taluhu po’oluo to’u ngohui to dutula molaminggo monto bele limongolio. Lamingo bele ode dutula delo limolokilo mohualinga. Ngo’a’amilalo kalaja lo bele tio tahemokalaja. Ti Rosa diila moali monga sama-sama to meja woli mongolio. Tio moali monga bo meja to depula. Tio diila moali mo’u’ulauwa to meja woli mongolio. Lopatatamota ti Rosa bo wala’a wuwato’o. Tio diila wala’a pulua. Sirita botia ilotawalio dema ti papalio mailatema’o. Tio bo saba-sabari. Tio yakini kawasa lo Eeya. To dulahe tuawu ti Rosa to dutula biasa hepohamalio taluhu. To dalalo diila molamingo monto dutula, woluo ta panggola ngota hemohile taluhu. Ti nene boito hulo-hulo’a to bungo lo ayu. No’u, moali moheli taluhumu. Woluo taluhu latia neene!. Tio turusi longohi taluhu ode li nene boito. Taluhu u ilohilio taluhu u mobango boli u beresi da’a. Ti neene mawulu-wuluhelio. Tio diila moali modihu tombe otua taluhu. Tio olo helomantu oli neene boito longilu taluhu. Ti neene boito bo tolo-tolobulio hemongilu taluhu. Tio otutu mototoango. Otutu mopiohu halemu, No’u. Taatoonu tanggulumu?. Watia ti Rosa, Neene. Ti neene boito diila otutu ta panggola. Tio boo lotitihutu ta panggola. Tio boito Peri lo taluhu. Tio bolonguji piohu hale li Rosa. Peri lo taluhu longohi oli Rosa “nuuru”. Nuuruito pongotota meala kawasa u mohutu u ajaibu. Wonu tio mobisala mokaluari monto ngangolio dulo pangge bunga, dulu botu mutiara wau dulu botu paramata. Ti Rosa malohualingo ode bele li maamalio. Ti maamalio maloingo. Tio mahemobiihu sababu ti Rosa mailanggari lohualingo ode bele. Watia mohile aambungu maama. Sa’ati tio lobisala, dulo pangge bunga, dulu botu mutiara wau dulu botu paramata ‘ilumualai monto ngangolio. Ti maamalio ilohea. Tio bilo-bilohe to ngango lo wala’o wuwato’io lua-lualai dulo pangge bunga, dulu botu mutiara wau dulu botu paramata. Wolo u mailoali, No’u lio. Ngotupa lo tutumulu, de’uito, ti maamalio le’i No’i olio. Tio turusi malohunggulimola wola u mailoali. Tio lomantu ta panggola ngota. Tio longohi taluhu ode li neene to biihu dutula. Ti neene turusi longohi oli pongotota odito. Timi’idu ti Rosa mobisala, monto ngangolio lumualo bunga, mutiara wolo paramata sambe daadaata. Ti maamalio ilo roncana mopona’o oli Rosi ode biihu dutula boito. Tio turusi lotianga oli Rosi lopobilohe wolo u mawali-wali to li Rosa. Ti Rosi ilahulalio ode biihu dutula mohama taluhu. Tio tilahulia li maamalio. Wonu modunggaya wolo ta panggola, tio musi mongohi taluhu. Ti Rosi boo huto-huto’o. Tio wolo hilao mobubuheto debo mailona’o ode biihu dutula. Tio ma’e’ela haya’o dalalo wau patu lo dulahu ode dutula boito. Tio mohihia sababu ti Rosa boo to bele. Tio tamohama taluhu. To ngohaya’o dalalo tio hungo-hungoto. Tio lo delo tombe lonto hulawa. Tio mailedungga ode biihu lo dutula. Tio lo’odungga tabua ngota ta pake-pake bo’o gaga da’a. Tabua boito lodudulai ode li Rosi. Tio Peri lo taluhu. Tio lohile taluhu ode li Rosi. Tio ta lodunggaya woli Rosa. Tio pooli lotitiwali tabua bangusa. Harapumu wa’u mona’omai odiamai boo mongohi olemu taluhu?. Wau botia delo-delo taluhu to tombe hulawa. Taluhu to tombe hulawa botia diila wohi’u de’olemu. Ti Rosi lobisala wolo soombongilio. Wanu yi’o hila mongilu taluhu hamawa lohihilao to dutulamota boito. Peri lo taluhu lobisala ode li Rosi. Otutu soombongiolo yi’o. Watademu moleeto. Yi’o diila motota moharaga to tau. Sababu yi’o otutu soombongiolo, yi’o wohia’umai hadia. Timi’idu yi’o mobisala, mokaluarimai monto ngangomu tulidu o bisa wolo tamabalakada. Ti Rosi turusi malohualingo. Ti maamalio mawola-wolata to bubungalo bele. Tio mawenga-wengahu. Tio malohintu oli Rosi. Ti Rosi boo huto-huto’o. Tio diila mobisala. Tio moohe. Ti maamalio turusi hemomakusa olio. Ti Rosi malobisala. Tio tiladia lo tabua ta ilodunggalio to biihu dutula. Tabua boito hemohiile taluhu yilumolio. Ti Rosi diila longohi. Monto ngango li Rosi hikaluarimota tulidu o bisa wolo tambalakada. Timi’idu tio mobisala tulidu o bisa wolo tambalakada hikaluarimola. Ti maamalio mailohea. Wolo u mailowali olemu No’u. Ti Rosi ma’olantobe moleeto ode li Rosa. Tio turusi malodudula ode li Rosa. Tio matolomatea ode li Rosa. Timongolio yakini uti botie heironcana li Rosa. Tulidu o bisa wolo tambalakada olo hikaluarimola monto ngango li Rosi. Ti Rosa malopo’olamingo monto oli

Rosi. Tio matilumete'a ode delomo ayua. Ayua boito diila molamingo monto belelio. Ti Rosa ilontonga lo wala'o olongia. Wala'o olongia lonto pongalupa to delomo ayua. Tio lo'onto olo tabua ngota. Tio heerani lo'onto tabua gaga to delomo ayua. Tio lo'otohila oli Rosa. Tio malohintu oli Rosa. Ilongola yi'o lotitu'a to delomo ayua botia?. Watia moohe tuani. Ti maama wuwato'o wolo wutato latia loheenela olatia. Timongolio tolopomatea olatia. Timi'idu tio mobisala monto ngangolio hikaluarimola bunga, mutiara wolo paramata. Tio bisa-bisala, bunga wolo mutirara wau paramata olo biyu-buyuhutio. Wala'o olongia he'oduhenga hilalio mohintu olo tabua to talulio. Tio malohintu. Yilongola timi'idu mobisala, monto ngangomu hikaluriamai bunga, mutiara wau paramata?. Ti Rosa malohunggulimola. Lebe he'oduhenga hilalio mo'otohila ode li Rosa. Tio morasa ti Rosa taluolio moali dilelio. Ti Rosa olo mopiohe halelio. Tio mototalo'utau. Tio motota moharaga ta hihuhulanga. Wala'o olongia turusi malona'o ode bele li maama li Rosa. Tio malotolobalanga oli Rosa. Tio malonika woli Rosa. Ti Rosa madilelo lo wala'o olongia ode malihe. Tio maloali silanangi tutumulio. Ti Rosi wutatio ma'iloingoa li maamalio. Tio malotitu'a to delomo ayua. Mulai to sa'ati boito diduuluo habari li Rosa. Sirita bohu pooli mamulaialo. Sirita botia mohunggilomola to udu tuawu. Tio ohila mohutu baleheyangi. Tio na'onao to biihu lo balangga. To balanga boito woluo tambalakada tuawu. Tambalakada lo'onto udu boito. Tio malololangi ode biihu lo balangga. Tio malodudula ode udu. Tio lobisala ode udu. Mohuto yi'o mopasiaro ode tambati'u?. Udu ohila momilohe taambati lo tambalakada. Tio dila porna lo'onto taambati mealo bele lo tambalakada. Tambalakada lolo'ia ode udu. Yi'o moali sanangi to taambati'u. Udu ohila dunia uwewo. Udu dila boti motota mololangi. Tio yakini tambalakada mamomantu olio mololangi. Tambalakada lolihuta o'ato udu to tali ngoputu. Tali ngoputu tihu-tihuta o'ato udu ode o'ato lo tambalakada. Tio masiapu motitidehu ode balangga. Tio turusi lotitidehu ode balangga. Tio madede-dede'a o'ato lo udu u tihu-tihuta to tali ngoputu. Udu madede-dede'a to tambalakada ta lolalangi. Tambalakada malopohelili to udu lololangi. Tambalakada mamohualinga ode biihu lo balangga. Tilimbulu to wuto'i lo tambalakada roncana moleeto. Tambalakada lodelo uulangi udu ode delomo lo balangga. Udu malodu'olio to hungo lo balangga modelomo. Tambalakada malotinulopa ode delomo balangga. Udu bolo hemopotingo-tingo. Tio malo'otinggupa taluhu. Tio masusa mohilao. Tio mohilao bolo ngobotu-ngobotu. Huhutu lo tambalakada wolo udu to balangga bilo-bilohe olo bulia. Tio ima-imato tambalakada wau udu to balangga. Tio ohila mohe'upa udu. Tio ilokosompatan mohe'upa udu wau tambalakada pe'e-pe'enta. Wolo danggahutio u molotolo, bulia lohe'upa udu wau tambalakada. Tio lo'otapu 'u'alo duluo pe'enta. Udu wau tambalakada madilelolio tilumomboto. Udu wau tambalakada mailalitio to huto lo bongo molanggato. 'U'alo boito macukupu 'aalolio wolo wala'io. To taambati uwewo, tambalakada panggola tuawu lopohabari ode mongotihedio. Tio maloali dokuteri. Tio moali mohunema ngo'a'amilalo panyaki. Tio tithede wolo tete lo wonu. To dulahe tuawu, tete lo wonu lona'oma'o ode taambati lo tambalakada. Tete lo wonu lolo'ia ode tambalakada. Watia lo'odungohe ti tuani tambalakada moali mohunemo. Ti tuani moali mohunema ngo'a'amilalo panyaki. Tambalakada ta soombongi lolo'iya ode tete lo wonu. Diila bo panyaki u moali wunemo'u. Sihiri olo moali pohualingo'u ode ta lolaomola. Tete lo wonu lo lameto ode tambalakada panggola boito. Watia moali mongohi tahuli ode li tuani?. Wolo uito?. Ntee bilohi li tuani tambalakada alipo wawa'onto. Yilongola alipo wawa'u'u?. Wunema po'olo alipo wawa'onto. Wonu moali mopantanga alipo wawa'onto, watia me'iwunema olanto. Wunemamola olo panyaki romatik olanto. Wonu moluli panyaki boito, ito otutu dokuteri. Wonu diila mopantanga wau moluli panyakiinto, watia monasehati olanto. Ito musi moganti kalaja uwewo. Ito diila taluolio tanggulala dokuteri ta masahuru. Wonu ito hila mopo'opiohe tauwewo, ito musi mopopiohupo batanganto. Diila moali olo ito motakaburu. Donggo woluo ta kawasa,. Donggo Eeya ta'ahu'uwo lo aalamu wolo tuangio. To taambati to wakutu uweewo, woluo tau ta bia-biahe apula wau kolodai. Tanggulio ti tuani Pasi. Ti tuani Pasi lebe mo'otoli'ango ode apula. Apula heohialio li tuani Pasi daadaata u'alo. Ode utonulalo pona'oa li tuani Pasi apula tiangolio. Apula hepo'alolio to pingge. Apula hemohulata oli tuani Pasi to bubunggalo lo bele. Tio tayanga'o-tayanga'o. Tio motubohu. Tio olo motito'opu to bungolopa li tuani Pasi. Kolodai hemonga to tudu lo huta. Tio dila hepo'alo li tuani Pasi to pingge. Wonu woluo kalaja mobubuheto kolodai tiango li tuani Pasi'. Tio hepodelolio baarangi daadata. Tio olo hebubo'alio lo ayu wanu mona'o mopoto. Suara lio mo'i'i diila otohila li tuani Pasi. Wolo u hepohutuo li tuani Pasi to apula mo'ohihia olo kolodai. Kolodai ilopikirangi mohehu hila li tuani Pasi. Tio motitihutu madelo apula. To dulahe tuawu, tio lokaluari monto u'ulungalio. Tio lomaso ode delomo bele. Tio lo'onto ti tuani Pasi hemonga to meja lo u'alo. Tio malohelili to meja hepongala li tuani Pasi. Tio mahemoledu-ledu'a ode yitato. Tio olo tayanga'o-tayanga'o. Tio turusi lopodutu o'atio to bungolopa li tuani Pasi. Tio turusi lodilata laku li tuani Pasi madelo he'ontongalio hepohutuo lo apula. Ti tuani Pasi ilohea. Ti tuani Pasi wau kolodai le banti. Ti tuani Pasi longuati'o. Wolo u pilohutu lo kolodai mo'otopotala oli tuani Pasi. Babu ngololota malotina'o-naomola. Timongolio malohama ayu. Kolodai lo'otapu bubohu. Kolodai mailanela limongolio. Tio mamilaso limongolio ode u'ulunga. To delomo u'ulunga tio mapo'o-po'oyo. Tio malole'e. Tio ohila mohama hilao li tuani pasi bolo'otapu bubohu. Tio morasa mohulodu. Niati mopiohu musi totonggade wolo u biasa hepohutuolo. U hepohutuolaito musi totonggade wolo tabi'ati wau watadento. To biihu dutula tuawu, ta hemodahangi dede-dede'a kolodailio mobalanga to dutula. Ta hemodahangi boito tanggulio to Uja. Te uja biasa mobalanga to dutula boito. Dutula boito dalalo hepobalangalio ode paatali. Timi'idu molibaya to dutula boito kolodai dila porna melinggilo mealo mehulutu. Dutula boito biasa hepobalanga lo tau ode paatali. To mohuloonu monto paatali, te Uja lopobalanga kolodailio to dutula. To wulea lo kolodai dutu-dutu karanji polu-polu lo lo watingo. Kolodai le huluto. Tio lelinggilo to botu lo hungo lo dutula. Te uja loali lode-dede'a kolodai tunggulo ode biihu lo dutula. Watingo to delomo karanji ilolu to taluhu. Karanji mailoheelo. Tuango karanji ma'ililangi. Kolodai maileengahu. Dudelo to karanji melebe loheela'o. Te Uja malohualingo ode bele. Loombulimola tio debo lodetohe watingo to karanji. Kolodai lo'eela huhutulio lehuluta to dutula. Tuango karanji mailoheelo. Kolodai lotihuluto uulangi. Tio loali longila dudetohu lo karanji. Te Uja mailoingo. Tio morasa kolodai sangaja lotihuluto alihu dudetohu karanji iilangi. Te Uja lohualinga ode paatali. Karanji diletohelio lo ti'opo. Kolodai mailengahu. Dudetohu lo karanji boo moheelo. Te Uja lode-dede'a kolodai lobalanga

uulangi to dutula. To hungo dutula, kolodai lotitihuluto. Te Uja lomakusa lode-dede'a kolodai tilunggula ode belelio. Dudetohu lo karanji mailoduhenga buhetio. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Mereka malohiilapita rusa itu. Sebentar lo`o`olanga mereka hipongalupa rusa itu. Rusa mapilalia. Rusa maile`ulungo di antara pajule dan anjing mongalupa. Dia masih lo`owali tulumete`o. Dia masih lo`ahu ke wombohe wutatio. Pajule apa mongalupa lo`onto rusa maso ke wombohe tuawu. Wombohe itu dalam kedalaman ayua yang motipoto. Rusa telah mengetuk pintu. Dia losalamu : wutatu`u sempurna, Hu`oi pintu, Aku di luar. Apa upiloohutu rusa ilontonga pajule dan mongalupa. Mereka terus lolaapuru ke raja. Raja apa pajule dan mongalupa menyambung mongalupa nanti besoknya pergi karena/sebab siang maloolango. i`in telah membuka pintu. Rusa mapila-pilalia. i`in hilawatiri dan mailoohe. Dia sudah pali rusa. Pali sudah bungkus i`in apa hungo-hungo kayu. Pali rusa matiloohe dia tangi pisang. Pali juga mabiluhutio tali pisang. kakak tidurlah. Potala besok mamoheela pergi. Rebungnya pergi, Pali rusa mailohee .lo. Dia masilehati. Dia masih hemopopenggo-penggo. Dia akan meminta i`in mokaluari pooli. i`in tidak/bukan memberi rusa mokaluari. Rusa hemomakusa mokaluari. kakak tetap ma`owa`upa hemongalupa. Watia akan tinggal kakak tutuwau teeya. Watia tidak/bukan memberi kakak mokaluari. Rusa boiti telah berkata kepada/untuk i`in. Andai/apabila/kalau/jika begitu, Aku tetap maamate apalah teeya. i`in tetap malopoluli oli kakaknya rusa kaluari. Di luar wombohe, Raja apa pajule dan mongalupa mahiwolata. Rusa mailokaluari monto wombohe itu. Rusa kaget karena/sebab madaadaata orang hihelilia di wombohe itu. Dia sudah berlari mopo`olamingo. Raja lopo`eela ke pajule apa mongalupa. Kamu boleh/menjadi mohe`upa dia. Kamu tidak/bukan boleh/menjadi momate di rusa itu. Pajule apa mongalupa lo`owa`upa rusa itu. Di dulahe malo dehu nanti otolopa, Raja malohintu wombohe rusa itu. Potunuwamai `u to`utoonu wombohe pilomasoa rusa itu. Mereka sudah pergi ke wombohe di buah ayua itu. Raja sudah mengetuk. Dia juga malosala mu : " wutatu`u sempurna, Hu`oi pintu, Aku di luar ". Pintu malohu`o. Raja malo`onto wanita/perempuan indah/cantik/tampan sekali telah membukakan pintu wombohe. i`in saudara rusa iloohea. Tidak/bukan rusa se ko`a dan salam. Raja sudah berbicara lumbo-lumboyoto. Pona`olo datang engkau/kau ke malihe. Potunuhelo datang dengan `u engkau/kau. Watia mau modudu`a wolanto. Watia harus membawa rusa itu dengan saya. Rusa sudah dilepaskan dengan/oleh pajule. Dia terus sudah berlari kepada/untuk i`in. i`in sudah memeluk rusa itu. i`in apa dengan itu sudah suami/istri .lo raja ke malihe. Tidak/bukan makin lama makin lama, raja raja pernikahan oli i`in. Kabar/berita itu ilodungohe maama wuwato`o. Dia mohihia mempunyai mereka. maama wuwato`o ada anak juga. Wala`io wanita/perempuan. Mata wala`io buta se tuali. Wala`io pulua mohihia. Dia juga hati boleh/menjadi diile raja. Permohonan/permintaan itu ilotanggulalio oli akan amalkan. Wanu akan tiba waktu tuawu, Engkau/kau juga boleh/menjadi diile raja. maama wuwato`o mempunyai roncana moleeto. i`in mailoali ratu di malihe. Raja longalupa ke hutan. Dia mailotutu. Wala`io lola`i. maama wawato`o malopona`o roncanalio. Dia malotitihutu babu malihe. Dia sudah memberi sihiri di makanan ratu. ratu mailoli karena/sebab sihiri maama wuwato`o. Dia bohelumonggu di malam hari jumat. maama wuwato`o se `inta pobo`o juga wala`io curi mata pito`a se tuali. Wala`io telah kubuat sama apa dengan dan baju ratu. Raja malohualingai monto pongalupa Raja meengahu karena/sebab ratu sudah bersalin. Dia ma`owala`a talola`i. Dia hendak/ingin melihat/memandang ratu baru tutu Walaupun/meskipun/biarpun maama wuwato`o mempunyai sihiri, Dia tidak/bukan boleh/menjadi mulu`o mata wala`io pito`a se tuali. Dia telah mencari alasani. Dia lotitihutu babu malihe Dia lolahuli ke raja agar/supaya tidak/bukan kutahu ratu hanya/melainkan pito`a se tuali. Raja tidak/bukan boleh/menjadi mumu`o tirai. Dia juga tidak/bukan boleh/menjadi mopola`ita lampu mobango di kamar/bilik ratu. ratu masih lemah. Raja tidak/bukan cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika suami/istrinya magilantio babulio. Raja tidak/bukan cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika babu ini hanya/melainkan maama wuwato`o suami/istrinya. Raja juga tidak/bukan cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika diilelio kini wanita/perempuan boo pito`a se tuali. Setiap malam hari jumat, Ada wanita/perempuan seorang hemona`omota ke kamar/bilik anak raja masih unge. Wanita/perempuan itu ma`ode .lo wajah ratu. Dia menggendong unge itu. Dia membaringkan uulangi tunggulo unge itu meetuluhu. Dia juga pergi ke tutu kamar/bilik unge itu. Di tutu kamar/bilik itu di sana rusa selalu sedang berbaring. Dia pergi membelai/mengusap wulea rusa. Dia tidak/bukan mobisa wolo-wolo. Dia terus molola kamar/bilik apa tanpa/tidak ada cerdas/pintar/pandai. Dia hanya/melainkan mooli pergi. Buatan itu u`ulangia. Babu di kamar/bilik hemo`onto wanita/perempuan seorang ma`ode .lo wajah ratu hemomaso ke kamar/bilik itu. Dia lohintu ke pajule daha-daha kamar/bilik itu. Pajule daha-daha kamar/bilik tidak/bukan hemo`onto wanita/perempuan itu. Babu itu mailoohe. Buatan itu hanya/melainkan pilo`oyongalioma`o. Di malam hari jumat tuawu, Wanita/perempuan sudah nanti .lo wajah ratu lohintu ke babu di kamar/bilik itu. Apa/apakah kabar/berita wala`u`u ?. Apa/apakah kabar/berita rusa `u ? Aku hanya/melainkan datang dua kali. Lapatioma`o aku mamopo`olaminingo. Babu tamailoohe tidak/bukan berbicara wolo-wolo. Buatan ratu itu ilotanggula babu ke raja. Raja iloohea. Tia nanti tidak/bukan paracaya. Dia mapiki-pikirangi. Dan demamodaha andai/apabila/kalau/jika wanita/perempuan itu datang. Dia demawahulanto. Di malam hari jumat raja sedang melihat/memandang dengan sedang dibuat dengan/oleh ratu di kamar/bilik wala`io. ratu lohintu ke babu. Apa dengan wala`u`u ? Apa dengan rusa `u ? Dia terus telah menggendong wala`io masih ungge. Dia telah menidurkan unge itu. Dia telah membaringkan uulangi unge itu. Dia malolahuli ke babu di kamar/bilik itu. Dia hanya/melainkan pe`enta datang. Dia terus mailona`o Raja sedang melihat/memandang buatan raja tidak/bukan lotibilohe di ratu. Tia tidak/bukan berbicara wolo-wolo. Di malam hari jumat ratu pooli hualingai. Dia lagi lohintu ke babu. Apa dengan wala`u`u ? Apa dengan rusa `u ?. Di kepergian `u datang ini boo meemohintu. Raja tuutuu`o malokaluari pergi. Dia didu mo`otahangi hendak/ingin mohimelu juga suami/istrinya. Dia sudah yakin wanita/perempuan ini otutu suami/istrinya. Dia terus telah memegang

tangan ratu. ratu kaget. Engkau/kau suami/istri `u. Watia dilento. Sihiri yang lito-litota padanya maileengi Begitu juga sihiri di wutatio rusa maileengi. kakaknya malohualingai lali orang biasa. Dia sudah bercerita dengan yang mailoali dia apa wutatio. Watia maama unge itu. Watia ilosihiria maama wuwato`o. Watia pilo`alio makanan sampai watia yilooli. Watia boleh/menjadi datang begini boo setiap malam hari jum`ati. Rusa juga itu kakak saya. Dia lo`oilu air sungai tunggala mailoali rusa. Raja lomarenta ke pajulelio he`upa oli maama apa wutatio wuwato`o. maama apa wutatio wuwato telah mendapat hukumani. maama wuwato`o ratu yilinggilalio kekuatan raja. Sihiri di wawa`io mailenggi. Dia sudah terjadi tua sekali. Wutatio wuwato`o ilulungio di tutupa. Dia di tutupa itu tunggula mati/meninggal. Ratu dengan kakaknya talola`i madidu sedang mendapat keributan monto oli maama wuwato`o. Mereka sudah tumbuh dengan senang di malihe ini. Di dulahe, Di taambati tuawu, Ada tua seorang. Matanya madidu boti mo`onto. Podungohio sudah sebentar tuli. Pona`olio mawulu-wuluhe dia. Dia sedang duduk di meja pongalalo. Dia sedang makan. Makanan daadaata biyu-biyuhutio ke meja. Tabulio juga boo hipohu`ayade ke bajunya. Anak apa dengan wala`io mopule mo`onto buatan paapalio. Mereka telah memisahkan paapa mereka tutuawu di meja dapur. Agar/supaya wanu makanan mohu`ayadu tidak/bukan mo`okotoro meja hepongala mereka. Piring batu madaadaata yang lopopo`o. Makanan daadaata hipohuhu`ayade ke lantai. Anak apa dengan mahipoingoa. paapa didu boleh/menjadi berbicara wolo-wolo. paapa mereka ilohialio makanan di piring kayu. Piring kayu tidak/bukan gaambangi pecah walaupun/meskipun/biarpun jatuh ke lantai. Makanan walaupun/meskipun /biarpun se huntua di piring kayu tetap tidak/bukan cukup aalolio. Di dulahe tuawu, Anak apa dengan hipongaala. Anak mereka sedang bermain. Cucu hanya/melainkan sedang mengumpulkan putu-putu kayu. paapa cucu botie lohintu. Apa sedang kubuat uti ? Watia hemuhutu manggo dan piring kecil monto kayu. Apa/apakah manggo apa dengan kecil monto kayu ? Manggo apa dengan kecil monto kayu beri saya kepada/untuk paapa dengan maama. Manggo apa dengan kecil monto kayu siapuo saya wanu watia sudah makin lama makin besar. lola`i apa dengan malotontonga. Mereka sudah menangis. Mereka malo`eela kepada/untuk paapa mereka sedang makan tutuawu di meja dapur. Mereka terus sudah pergi kepada/untuk paapa mereka. paapa mereka ma`ilo`ode mereka. Mereka sudah menyesal. Mereka sudah meminta aambungu kepada/untuk papa. Mereka terus sudah menggendong paapalio ke meja hepongala mereka. Sejak di sa`ati itu, Mereka didu motolu apa dengan paapa mereka sudah tua Mereka juga didu berbicara walaupun/meskipun/biarpun makanan atau tabulio mohu`ayade di atas/permukaan meja. Di masa tuawu, Wolua janda seorang. Dia owala`a wanita/perempuan berdua. mohuhula sudah nanti .lo akan amalkan. Wajah apa tabi`atilio sama dengan akan amalkan. Tanggulio rosi. rosi mempunyai tabi`ati moleeto sama dengan akan amalkan. Mereka sombongiolo dan tidak/bukan cerdas/pintar/pandai moharaga di orang. yali-yali tanggulio rosa. Tabi`atilio sama dengan paapalio. Dia baik hal. Dia momantua di orang. Dia juga cerdas/pintar /pandai moharaga di orang. Dia tidak/bukan momili tua atau muda hebantualio. Dia sayangi totihedio. maama mereka lebih menyayangi rosi. Di rosa sedang kubuat sudah nanti .lo babu. Dia hepakusa akan amalkan bekerja monto pagi hari tunggula malam hari. Wanu rosa sedang bekerja, rosi hanya/melainkan tulu-tuluhu. rosi boleh/menjadi motuhu siang. rosa tidak/bukan boleh/menjadi tidur siang karena/sebab dia harus bekerja. rosa mohuhuta piring. Dia juga harus mencari makanan kambing akan amalkan. Dia harus mencuci pakeangi mereka semua/segenap/seluruh/segala. Dia juga harus mengambil air dua kali saat/sewaktu sebuah di sungai molaminggo monto rumah mereka. Lamingo rumah ke sungai nanti limolokilo pulang. Semua/segenap/seluruh/segala kerja rumahnya tahemokalaja. rosa tidak/bukan boleh/menjadi makan sama-sama di meja dengan para dia. Dia boleh/menjadi makan hanya/melainkan meja di dapur. Dia tidak/bukan boleh/menjadi mo`u`ulauwa di meja dengan para dia. Makin lama makin jelas rosa hanya/melainkan anak wuwato`o. Dia tidak/bukan anak pulua. Sirita ini ilotawalio dema papanya mailate pergi. Dia hanya/melainkan saba-sabari. Dia yakin kekuasaan eeya. Di dulahe tuawu rosa di sungai biasa hepohamalio air. Di jalan tidak/bukan jauh monto sungai, Ada tua seorang sedang meminta air. nenek itu sedang duduk di batang/inti kayu. No`u, Boleh/menjadi moheli air mu. Ada air saya neene !. Dia terus telah memberi air kepada/untuk nenek itu. Air yang ilohilio air yang mobango boli yang bersih sekali. neene mawulu-wuluhe dia. Dia tidak/bukan boleh/menjadi memegang kendi otua air. Dia juga helomantu oli neene itu telah minum air. neene itu hanya/melainkan tolo-tolobulio sedang minum air. Dia otutu mototoango. Otutu baik hal mu, No`u. Apa/apakah tanggulumu ? Watia rosa, Neene. neene itu tidak/bukan otutu tua. Dia boo lotitihutu tua. Dia itu peri air. Dia bolonguji piohu hal rosa. Peri air telah memberi rosa " nuuru ". Nuuruito kecerdasan meala kekuasaan yang membuat yang ajaibu. Andai/apabila/kalau/jika dia berbicara mokaluari monto ngangolio mari/ayo pangge bunga, Dulu batu mutiara dan dulu batu paramata. rosa sudah pulang ke rumah akan amalkan. akan amalkan sudah marah/benci. Dia mahemobiihu karena/sebab rosa mailanggari telah pulang ke rumah. Watia meminta aambungu maama. Sa`ati dia telah berbicara, Mari/ayo pangge bunga, Dulu batu mutiara dan dulu batu paramata ` ilumualai monto ngangolio. akan amalkan kaget. Dia sedang melihat/memandang di ngango anak wuwato`io lua-lualai mari/ayo pangge bunga, Dulu batu mutiara dan dulu batu paramata. Apa yang mailoali, No`u dia. Se tupa tutumulu, De`uito, akan amalkan le`i no`i dia. Dia terus sudah bercerita dengan yang mailoali. Dia lomantu tua seorang. Dia telah memberi air kepada/untuk neene di bibir sungai. neene terus telah memberi kecerdasan begitu. Setiap rosa berbicara, Monto ngangolio keluar bunga, Mutiara apa paramata sampai daadaata. akan amalkan ilo roncana moponа`o oli rosi ke bibir sungai itu. Dia terus telah mengajak rosi lopobilohe apa yang mawali-wali sama/pada rosa. rosi telah kusuruh ke bibir sungai mengambil air. Dia tilahulia akan amalkan. Andai/apabila/kalau/jika bertemu dengan tua, Dia harus memberi air. rosi boo huto-huto`o. Dia apa dengan mobubuheto tetap mailona`o ke bibir sungai. Dia ma`e`ela panjang jalan dan patu siang ke sungai itu. Dia mohihia karena/sebab rosa boo di rumah. Dia tamohama air. Di sebuah jalannya hungo-hungoto. Dia nanti kendi lonto hulawa. Dia mailedungga ke bibir sungai. Dia lo`odungga wanita/perempuan seorang sedang memakai baju indah/cantik/tampan sekali. Wanita/perempuan itu lodudulai kepada/untuk rosi. Dia peri air. Dia telah meminta air

kepada/untuk rosi. Dia telah bertemu dengan rosa. Dia pooli lotitiwali wanita/perempuan bangusa. Apa/apakah aku datang ke mari boo memberi mu air ? Dan ini sedang membawa air di kendi hulawa. Air di kendi hulawa ini tidak/bukan beri `u de`olemu. rosi telah berbicara dengan soombongilio. Wanu engkau/kau hati minum air ambil lohihilao di sungai pergi itu. Peri air telah berbicara kepada/untuk rosi. Otutu soombongiolo engkau/kau. Sifat mu moleeto. Engkau/kau tidak/bukan cerdas/pintar/pandai moharaga di orang. Karena/sebab engkau/kau otutu soombongiolo, Engkau/kau beri `u datang hadiah. Setiap engkau/kau berbicara, Mokaluarimai monto ngangomu ular mempunyai bisa apa tamabalakada. rosi terus sudah pulang. akan amalkan mawola-wolata di bubungalo rumah. Dia masedang bergembira. Dia malohintu oli rosi. rosi boo huto-huto`o. Dia tidak/bukan berbicara. Dia moohe. akan amalkan terus hemomakusa dia. rosi sudah berbicara. Dia telah disumpahi dengan/oleh wanita/perempuan ilodunggalio di bibir sungai. Wanita/perempuan itu hemohiile air kuminum. rosi tidak/bukan memberi. Monto ngango rosi hikaluarimota ular mempunyai bisa apa dengan. Setiap dia berbicara ular mempunyai bisa apa dengan hikaluarimola. akan amalkan sudah kaget. Apa yang mailowali mu no`u. rosi ma`olantobe moleeto kepada/untuk rosa. Dia terus malodudula kepada/untuk rosa. Dia matolomatea kepada/untuk rosa. Mereka yakin uti botie heironcana rosa. Ular mempunyai bisa apa dengan juga hikaluarimola monto ngango rosi. rosa malopo`olamingo monto oli rosi. Dia sudah berlari ke kedalaman ayua. Ayua itu tidak/bukan jauh monto rumahnya. rosa ilontonga anak raja. Anak raja lonto pongalupa dalam kedalaman ayua. Dia lo`onto juga wanita/perempuan seorang. Dia heerani lo`onto wanita/perempuan indah/cantik/tampan dalam kedalaman ayua. Dia telah menyukai rosa. Dia malohintu oli rosa. Apa/apakah engkau/kau telah bersembunyi dalam kedalaman ayua ini ? Watia moohe tuani. maama wuwato`o apa dengan saya loheenela mempunyai saya. Mereka tolopomatea mempunyai saya. Setiap dia berbicara monto ngangolio hikaluarimola bunga, Mutiara apa paramata. Dia sedang berbicara, Bunga apa mutirara dan paramata juga biyu-buyuhutio. Anak raja he`oduhenga hatinya mohintu juga wanita/perempuan di depannya. Dia malohintu. Kenapa/mengapa setiap berbicara, Monto ngangomu hikaluriamai bunga, Apa/apakah dan paramata ? rosa sudah bercerita. Lebih he`oduhenga hatinya menyukai kepada/untuk rosa. Dia morasa rosa taluolio boleh/menjadi suami/istrinya. rosa juga baik halnya. Dia mototalo`utau. Dia cerdas/pintar/pandai moharaga hihuhulanga. Anak raja terus sudah pergi ke rumah maama rosa. Dia sudah meminang rosa. Dia sudah menikah dengan rosa. rosa sudah suami/istri .lo anak raja ke malihe. Dia sudah terjadi silanangi tutumulio. rosi wutatio ma`iloingoa akan amalkan. Dia sudah bersembunyi dalam kedalaman ayua Mulai di sa`ati itu diduuluo kabar/berita rosa. Sirita baru pooli mamulaia .lo. Sirita ini mohunggilo ada di tikus tuawu. Dia hendak/ingin membuat baleheyangi. Dia na`onao di bibir kolam. Di balanga itu ada kodok tuawu. Kodok lo`onto tikus itu. Dia malololangi ke bibir kolam. Dia malodudula ke tikus. Dia telah berbicara ke tikus. Apa/apakah engkau/kau mopasiaro ke tempat `u ? Tikus hendak/ingin melihat/memandang taambati kodok. Dia lidah porna lo`onto taambati atau rumah kodok. Kodok telah berkata ke tikus. Engkau/kau boleh/menjadi senang di taambati`u. Tikus hendak/ingin dunia uwewo. Tikus lidah boti cerdas/pintar/pandai mololangi. Dia yakin kodok mamomantu dia mololangi. Kodok telah mengikat o`ato tikus di tali se putu. Tali se putu tihu-tihuta o`ato tikus ke o`ato kodok. Dia masiapu motitidehu ke kolam. Dia terus lotitidehu ke kolam. Dia madede-dede`a o`ato tikus yang tihu-tihuta di tali se putu. Tikus madede-dede`a di kodok lolalangi. Kodok malopohelili di tikus lololangi. Kodok akan pulang ke bibir kolam. Tilimbulu di wuto`i kodok roncana moleeto. Kodok telah membawa uulangi tikus ke kedalaman kolam. Tikus malodu`o dia di buah kolam dalam. Kodok malotinulopa ke kedalaman kolam. Tikus hanya/melainkan hemopotingo-tingo. Dia malo`otinggupa air. Dia sudah susah mohilao. Dia mohilao hanya/melainkan se botu-ngobotu. Buatan kodok apa dengan di kolam sedang melihat/memandang juga elang. Dia ima-imato kodok dan tikus di kolam. Dia hendak/ingin mohe`upa tikus. Dia ilokosompatan mohe`upa tikus dan kodok pe`e-pe`enta. Apa danggahutio yang kuat, Elang lohe`upa tikus dan kodok. Dia telah mendapat ` makanan mari/ayo pe`enta. Tikus dan kodok sudah kubawa telah terbang. Tikus dan kodok mailalitio di huto kelapa tinggi. ` makanan itu sudah cukup ` aalolio apa wala`io. Di taambati uwewo, Kodok tua tuawu lopohabari ke mongotihedio. Dia sudah terjadi dokter. Dia boleh/menjadi mengobati semua/segenap /seluruh/segala panyaki. Dia tithede apa dengan andai/apabila/kalau/jika. Di dulahe tuawu, Kucing andai/apabila /kalau/jika telah pergi ke taambati kodok. Kucing andai/apabila/kalau/jika telah berkata ke kodok. Watia lo`odungohe tuani kodok boleh/menjadi mengobati. tuani boleh/menjadi mengobati semua/segenap/seluruh/segala panyaki. Kodok soombongi lolo`iya ke kucing andai/apabila/kalau/jika. Tidak/bukan hanya/melainkan panyaki yang boleh/menjadi obat `u. Sihiri juga boleh/menjadi kembalikan `u ke lolaomola. Kucing andai/apabila/kalau/jika lameto ke kodok tua itu. Apa/apakah boleh/menjadi memberi pesan/nasihat kepada/untuk tuani ? Apa itu ? Ntee lihat tuani kodok sumur dulu wawa`onto. Kenapa/mengapa sumur dulu wawa`u`u ?. Obat dipecahkan sumur dulu wawa`onto. Andai/apabila/kalau/jika boleh/menjadi mopantanga sumur dulu wawa`onto, Watia me`iwunema olanto. Obat pergi juga panyaki romatik olanto. Andai/apabila/kalau/jika moluli panyaki itu, Kita otutu dokter. Andai/apabila/kalau/jika tidak/bukan mopantanga dan moluli panyakiinto, Watia monasehati olanto. Kita harus moganti kerja uwewo. Kita tidak/bukan taluolio tanggulala dokter masahuru. Andai/apabila/kalau/jika kita hati menyempurnakan tauwewo, Kita harus memperbaiki dulu batanganto. Tidak/bukan boleh/menjadi juga kita motakaburu. Masih ada kekuasaan, Masih eeya ta`ahu`uwo aalamu apa tuangio. Di taambati di waktu uweewo, Ada orang sedang asuh anjing dan kolodai. Tanggulio tuani pasi. tuani pasi lebih mo`otoli`ango ke anjing. Anjing heohialio tuani pasi daadaata makanan. Ke utonulalo pona`oa tuani pasi anjing kuajak. Anjing hepo`alolio di piring. Anjing hemohulata oli tuani pasi di bubunggalo rumah. Dia tayanga`o-tayanga`o. Dia motubohu. Dia juga motito`opu di paha tuani pasi. Kolodai sedang makan di atas/permukaan tanah. Dia lidah hepo`alo tuani pasi di piring. Andai/apabila/kalau/jika ada kerja mobubuheto kolodai ajak tuani pasi` Dia hepodelolio baarangi daadata. Dia juga hebubo`alio kayu wanu pergi lamban. Suara dia tertawa tidak/bukan suka tuani pasi. Apa yang sedang buat tuani pasi di anjing mo`ohihia juga kolodai. Kolodai ilopikirangi merebut hati tuani pasi. Dia motitihutu sudah nanti .lo anjing. Di dulahe tuawu, Dia

lokaluari monto u`ulungalio. Dia lomaso ke kedalaman rumah. Dia lo`onto tuani pasi sedang makan di meja makanan. Dia sudah mengelilingi di meja hepongala tuani pasi. Dia mahemoledu-ledu`a ke atas. Dia juga tayanga`o-tayanga`o. Dia terus telah menaruh/meletakkan o`atio di paha tuani pasi. Dia terus lodilata wajah tuani pasi sudah nanti .lo he`ontongalio sedang dibuat dengan/oleh anjing. tuani pasi kaget. tuani pasi dan kolodai banti. tuani pasi telah berteriak. Apa yang telah dibuat dengan/oleh kolodai membahayakan tuani pasi. Babu se lolota malotina`o-nao pergi. Mereka sudah mengambil kayu. Kolodai telah mendapat bubohu. Kolodai mailanela mereka. Dia mamilaso mereka ke u`ulunga. Dalam kedalaman u`ulunga dia telah diam. Dia sudah menyesal. Dia hendak/ingin mengambil hati tuani pasi bolo`otapu bubohu. Dia morasa bodoh/tebal. Niat baik harus totonggade apa yang biasa sedang dibuat. Yang hepohutuolaito harus totonggade apa tabi`ati dan watadento. Di bibir sungai tuawu, hemodahangi dede-dede`a kolodailio mobalanga di sungai. hemodahangi itu tanggulio di uja. uja biasa mobalanga di sungai itu. Sungai itu jalan hepobalangalio ke pasar. Setiap molibaya di sungai itu kolodai lidah porna melinggilo atau mehulutu. Sungai itu biasa hepobalanga orang ke pasar. Di mohuloonu monto pasar, uja lopobalanga kolodailio di sungai. Di wulea kolodai terletak karanji penuh garam. Kolodai huluto. Dia lelinggilo di batu buah sungai. uja terjadi lode-dede`a kolodai tunggulo ke bibir sungai. Garam dalam kedalaman karanji ilolu di air. Karanji mailohee .lo. Isi karanji ma`ililangi. Kolodai maileengahu. Bawaan di karanji melebe loheela`o. uja sudah pulang ke rumah. Loombulimola dia tetap telah mengangkut garam di karanji. Kolodai lo`eela buatannya lehuluta di sungai. Isi karanji mailohee .lo. Kolodai lotihuluto uulangi. Dia terjadi longila dudetohu karanji. uja mailoingo. Dia morasa kolodai sangaja lotihuluto agar/supaya dudetohu karanji iilangi. uja telah pulang ke pasar. Karanji diletohelio kapas. Kolodai mailengahu. Dudetohu karanji boo moheelo. uja lode-dede`a kolodai lobalanga uulangi di sungai. Di buah sungai, Kolodai lotitihuluto. uja lomakusa lode-dede`a kolodai tilunggula ke rumahnya. Dudetohu karanji mailoduhenga buhetio.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Ngohilaya'o dalalo ode bele le Uja, kolodai deto-detohe karanji mobubuheto. Ti'opo ma'ilotuanga lo taluhu. Ti'opo longintopa taluhu. Ti'opo malobubuheto. Buhetio po'opulu lo buheto karanji lo watingo. Cara sama dipotantu moali pomake to'u ngo'a'amilalo situasi. Kolodai to taambati uwewo dede-dede'a to tuanilio. Timongolio lolibaya to dalalo meepito to biihu hu'idu. Kolodai diila modudu'a olo tuanilio. Tio tingga molibaya to dalalio. Tio lo'onto biihu deheto bo ayopa. Tingga topongorasalio dalala molinggahu yito molaahu to biihu hu'idu. Tio ohila tumayanga ode tibawa. Tuani lo kolodai ngo'inta lohe'upa patahio. Tio lolaahangi kolodai alihu diila tumayango ode tibawa. Kolodai otutu mohulodu. Tio hemolepa-lepa wolo lotolo wawa'io. Tuani lo kolodai didumoali molahangi buheto wawa'o kolodai. Tio lolo'ia ode kolodai. Macukuupu polaahangi'u olemu. Yi'o debo ohila motitidehu. Tingga rasaimu poma'o wolo umoali. Patahu kolodai turusi mahilulia li Tuani lo kolodai. Kolodai matilumayanga ode tibawa. Tio lodehu wolo lunggongo leemulo wau o'ato yoli-yoli. Tio molaleehutu to botu damango. Tio lobobooli wau pila-pilalio. Tio bolo hemopotinga-tinga. Napasilio bolo ngobotu-ngobotu. Titalotita ta diila modungohe nasehati mopiohu, tio mamo'orasa u moleeto. Kolodai tuawu to biihu lo ayua lo'otapu walito lo singa. Walito lo singa boito tilolama'o lo tamongalupa. Tio turusi lomake walito lo singa boito. Tio opatuju moitohu. Tio ohila mopopoohe binatangi uwewo. Tio lotitu'a to bungo lo'ayu. Tio hemopopoohe binatangi ta lumawode to dalalo boito. Tio iloharapua lo binatangi uwewo singa ta mamodengeta olimongolio. Tio otutu meengahu. Tio lotitihutu olinga lo o'ayua. Tio mahemonguati'o. Tio hemonguati'a da'a. Suaralio diila sama wolo wuwati'i lo singa. Suaralio bo suara lo'i'i lo kolodai. Apula tailoohe ingontie malo'odungohe suara boito. Tio lotowulimai ode taambati lo kolodai. Tio wopo-wopoto malodudula ode kolodai. Tio malotota wonu tahemopopoohe olo binatangi uwewoito boo kolodai. Tio malo'i'i. Tio malolo'ia ode kolodai boito. Wa'u lebe moohe wonu yi'o moheetu ngangomu. Suaramu bomo'o'i'i to binatangi uwewo. Suaramu poyo-poyo'o. Suaramu diila tutuwauwa wolo suara lo singa. Ta mohulodeito moalo mohimbulo wolo pakeangilio, boo diila wolo u helo'ialio. Kolodai tuawu bala-balata to taambatilio. Tio hemololimo u'alo daadaata. Tio morasa molotolo. Tio matayanga'o-tayanga'o lo soombongilio. Omo-omolu ti paapa'u wadala lo yilaapita. Uito rasa-rasa to'ola'u. To dulahe loombuliomola, ti tuanilio lopokalaja olio. Tio pilokalaja lo tuanilio o'olaanga. Tio otutu mailongolo to'u mailedungga hui. Wa'u matilala. Ti paapa'u bo kolodai. Wa'u diila wala'o lo wadala. Poni'i tuawu diila sangaja lo maso ode bele lo tete. Tete lo'olinggahio ngo'inta lohe'upa to poni'i. Poni'i boito lohile ode tete. Tio me'ihuli to tete. Tete diila modungohe to poni'i. Poni'i iloharapualio udu. Yi'o botie udu. Wa'u otutu moingo da'a to tete. Timi'idu udu owa'upa'u, tio alo'u. Watia diila udu. Bilohi polipi'o latia. Udu diila moali tumomboto. Watia botia poni'i. Hulimai watia mona'o. Tete malomuli to poni'i. Poni'i boito diila udu. Ngolohuimola odito poni'i pooli yilapalo ode bele lo tete uwewo. Tete botia lolaahunga yiyingoa wolo buurungi. Tete lo'oali lode'upa to poni'i. Tio mamonga to poni'i. Yi'o botie buurungi. Poni'i lolamate ode tete. Watia diila buurungi. Yilongola yi'o diila mongaku buurungi. Wonu buurungi o lai. Watia diila olai. Watia botia boo udu. Tete diila lomata yilonga to poni'i. Poni'i silalaamati po'oluo. Popopasiolo layahu ode utonu dupoto tiitii'o. Apula pongalupa yila-yilapita to kolinci. Apula maloberenti. Tio madidu lohilapita kolinci. Wolo u hepohutuo lo apula bilo-bilohe to ta mongalupa. Ta mongalupa lolo'ia ode apula. Binatangi keke'i mailopatatamota molinggahu. Apula lolameta ode ta mongalupa. Bilohi hiiheda lamiatia. Watia tete-tete'o alihu mo'otapu u'alo. Kolinci tete-tete'o u modaha tutumulio. Patuju mohelidu tolopani. Singa tuawu mabiluhuto. Tio biluhuto lo tunge lo batade. Tio mailoyingo. Tio lotahude tonulalo u'alolio diila moali o tunge. Tunge malo'obilihuta olio. Tio malomarento ode binatangi musi timongolio mamolola o'ayua boito. Parenta boito malo'ohe to binatangi to o'ayua. Ngo'a'amilalo binatangi ta o tunge musi mamomanimba. Timongolio malumuala to o'ayua. Kolinci tuawu olo mailoohe. Tio diila motota wonu tio otunge mealo diila. Tio hawatiri lo batangalio. Tio diila leetuluhu to hui boito. Tio lo'otohilopa moleete to hui boito. Tio lokaluari monto beelealio. Tio lo'onto wolilu lo batangalio. Bulongalio u haya-haya'o iliharapualio uito tunge. Tio otutu mailoohe. Watia momolola o'ayua botia. Tio malohintu to tihedio. Wonu mo'onto bulongalio u haya-haya'o, singa molantobu uito boito tunge. Kolinci boito binatangi momoohea. Tio mo'onto wolilu openu boo ngo'idi, tio matumete'o. To dulahe tuawu tio dudulohupa wolo tihedio. Timongolio molame alihu salamati monto singa. Timongolio mabubutola. Timongolio ilohea lo suara mo'oheerani. Timongolio tonggotete'o ode beelea limongolio. Timongolio ilumaode to balangga tuawu. Tambalakada to biihu lobalangga lobunggalo. Bilohi po'olo tatie. Ito momoohe, boo woluo ta lebe momooheama'o. Ito diila paralu moohe wolo watadento momoohea. Openu ito moleeto, woluo ta lebe moleetoma'o monto olanto. To lipu tuawu, woluo tabua kiki'o. Ti maama wau ti paapalio mailate. Tio otutu misikini. Tanggulio ti Roku. Tio diila o bele potitaambatialio. Tio diila o taambati potuluhelio. Tio bolo o bo'o u pake-pake olio. Tio bolo o kasubi ngo'inti u'aalolio. Kasubi boito bolo yilohi lo tau ta motoli'anga olio. Openu tio misikini, tio mopiohu halelio. Tio malohudu tutumulio ode toli'ango lo Eeya. Tio lodunggaya wolo ta misikini ngota. Ta misikini boito pola-polango. Watia pola-polango. Watia mohile u moali aalolo. Bolo tonulalo u moali aalolo. Ti Roku longohi kasubilio ode ta misikini boito. Ta misikini lo du'a ode li Roku. Potala Eeya mongohi olemu barakati. Ti Roku lopoturusi nona'olio. Tio lodunggaya wolo ta kiki'a ngota. Ta kiki'a boito wulu-wuluhelio. Tio dihu-dihu lunggongio. Lunggongo latia mohuhulo. Watia mohile wolo u moali pohe'utio lunggongio. Ti Roku lo hinggi kudungio. Tio longohi kudungio ode ta kiki'a boito. Ta bua kiki'a boito lodu'ola ode li Roku. Ti Roku lohumbuta nona'aolio. Tio lodunggaya wolo kiki'a uwewo. Tio hehu-hulolio. Tio lohile jeketi u pake-pake oli Roku. Jeketi li Roku yilohilio ode olio. Diila molamingo mo nteeto, ti Roku lo dunggaya wolo ta hemohila jubalio. Ti Roku longohi jubalio ode tahemohile boito. Tio mailomaso ode o'ayua. Dulahe malodu-lodu'o ode otolopa. Tio mailodunggaya wolo tau ta hemohile bo'olio. Tio mapiki-pikirangi. Dulahu malodu-lodu'o, hui

mabolongope'emola. Diduluo ta mo'onto ola'u. Bo'o botia mawohiloma'o ode ta hemohile. Tio lebe paralu lo bo'o botia. Tio mahe-huhulolio. Tio turusi mamomu'o bo'olio. Debolo uito, poliama mailobango. Delo woluo u lobibiyuhutai monto hulungo. Tio lomilohe baarangi u lobibiyuhutai boito. Tio lopo'opatata baarangi boito. Baarangi boito pitango-pitanga lo hulawa. To sa'ati boito, bo'o mahu'olio mailoubawa mailoali bo'o gaga da'a. Bo'o boito monto kaini u gaga da'a. Tau tahemohile bo'o mailooli. Tio malohimo'a pitango lo hulawa u sambe daata. Lomulaimola teeto, tio mailoali ta kaya da'a tunggulo tio yilate. Yilongola yi'o na'o-na'o bo ode yintili odito. Ti maama lo huhemo lohintu ode wala'io. Yi'o musi mona'o motulide ode dimuka wolo tioongoa lo o'ato talu-talu ode diluari. Potunuamai watia maama,. Wololo cara lo'umona'o u banari. Watia ohila mobalajari. Tio lo'odungohe totameto lo wala'io. Ti maama lo huhemo locoba mona'o motulide ode dimuka. Tio olo boo moali mona'o ode yintili sama wolo wala'io. Ti maama lo huhemo locoba momudayango tioongoa lo u'atio ode diluari. Tio letedu'o. Tio lodehu ode huta wolo wulingo mulo-mulo. Diila moali mojolasi ode tau wonu ito diila moali mohutu odito. Olobu ula'ai tuawu lo'oali lo'ahu monto rusu lo singa. Tio lo'ahu lotitu'a ode deloma goa tuawu. Goa boito laito hemotihuhelia lo ambua lo batade motitolungo. Tio lotuluhe to goa boito. Sa'ati boito cuaca moleeto. To sa'ati boito woluo batade ula'ai tuawu olo to delomo goa. Olobu lomaso ode delomo goa. Batade lopolo'u lunggongolio. Tio tete-tete'a mohuata olobu wolo tungelio. Tio moharapu alihu olobu boito mokaluari wau ontonga lo singa. Tio olo momuhu olobu ode diluari wau aalo lo singa. Olobu boito boo po'o-po'oyo. Tio boo hemomilohe huhutu lo batade. To diluari l goa, singa hehelilia hemololohe u'aalo. Olobu lolo'ia ode batade. Diila pikirangiamu wa'u mopoluli olemu. Harapumu wa'u boo motipo'oyo momilohe huhutumu. Wa'u diila moohe ode olemu. Wolatipo dema singa mamona'o. Yi'o dewohi'aumai u diila olipatamu. Odito singa lopo'olaminga monto goa boito, olobu lo lunge to batade boito. Batade biloto'o. Uti u helololohumu engontie. Tio matilolama'o lo olobu to goa boito. Otutu moleeto, mohama uuntungi to susa lo tauewo. Ngopanggalo olobu dede-dede'a goroba u deto-detohe baarangi mobubuheto. Timongolio dede-dede'a goroba wolo lotolo wau hipo'oyonga. Bebedawa wolo roda lo goroba. Tugasi limongolio lebe moheelo wonu bandingiola wolo ngopanggalo olobu. Roda lo goroba wua-wuati'o wau hungo-hungoto timi'idu medungga to pooli'ua. Olobu hipokalajawa da'a modede'a goroba molaode to lata'o. Timongolio diila mo'otahangi wolo hungotio lo roda. Potipo'oyomola yi'o!. Wolo u hehungotamu?. Ami ta hipokalajawa da'a modede'a dudetohu, diila timongoli. Ami hipo'oyonga. Ami diila porna motihungoto. Tau talaito motihungoto, biasalio diila mokalaja da'a. Olobu tuawu lona'o ode balangga tuawu. Tio opatuju mongilu taluhu. Balanga boito polu-polu lo puputo. Olobu lolumbeta'a molo biihu lo balanga wolo u'atio damango. Tio diila sangaja lo'olumbeta'a tambalakada kiki'o. Tambalakada kiki'o tilumolodupa ode lata'o. Tio mailate. Ti maama lo tambalakada diila lo'onto wolo u yiloali. Tio lohintu ode wala'io uewo. Wolo u yiloali to wala'io. Wala'io ta uewo lopolele ode li maamalio. Woluo mahaluku damango da'a lo'olumbeta'a olio. O'atio damanga da'a. Wololomola damangio?. Ti maamalio lohiipo bulutuhe lo bulo'olio. Odialo damangio?. Diila maama, lebe damanga'o. Odialo damango mahaluku boito?. Tio lohiipa lebe damango monto bohulio. Lebe damango poma'o. Tio lohiipo lebe damango monto oluolio. Diila maama, lebe damango monto utie. Tantu diila odia. Ti maama lo tambalakada lohiipo lebe damango wau turusi hemohiipo. Tio hemohiipa sambe bulutuhe lo bulo'olio lo butu. Diila pohutua sosuatu u diila moali. To sa'ati tuawu, wolu tete wau ruba lona'o sama-sama. Timongolio mobahayangi mohe'upa udu mealo malu'a molimomoto. Timi'idu monga, timongolio laito mobisala wau mobutola. Ruba lolo'ia ode tete. Harapa yi'o botie motota da'a?. Yi'o olo botie me'anto. Tete lolameta lo'ia lo ruba. Wa'u lebe ahali monto olemu. Tete mailobotulo duhulio. Wa'u boo ahali to utuawu. Boo utuawu botia lebe oharaga monto hilihu-lihua lo huhutumu. Odito timongolio papatea, timongolio lo'odungohe torompeti lo ta hemongalupa wolo tubohu apula. Ngo'inta lomate, tete malopi'ata ode ayu. Tio malotitu'a to dungo-dungoalo lo ayu boito. Utia botia bala'akali'u u lebe o haraga. Popobilohemai ola'u bala'akalimu u daadaata boito. Ruba o bala'akali daadaata. Tio diila moali molantumola bala'akali u pomakelio mulo-mulo. Apula lo ta mongalupa mahembidei. Tio tete'amota tete'ai. Tio hemopo'olinggahe tete'io. Tio lotitu'a to delomo huanga lo ayu, boo didu o hunalio. Apula lo ta mongalupa lo'ode'upa olio. Bala'akali tuawu lebe o hunalio monto daadaata bala'akali bo diila moali pomake. To sa'ati tuawu, woluo tete u otutu molinggahu. Udu-udualo moohe mopobilohu batangalio to tete. Timongolio moohe alo lo tete boito. Tete sisiapu wolo danggahutio. Tio sisiapu mode'upo. Udu-udualo diila barana moitohu molamingo monto beelea limongolio. Tete musi mopohuna lo akalilio mohe'upa udu. To dulahe tuawu, tio lobotula ode tudu lo raki. Tio lontayanga wawa'io wolo o'ata ngotuali wau lunggongio ode tibawa. Tio a'akali mailate. Uito boito ilontonga lo udu. Timongolio lolantobu tete mailate. Tio lotintayango sababu lohutu u moleeto. Udu-udualo lopolualai lunggongo limongolio. Timongolio hibo-boola delo dialu uilowali. Timongolio tilumayangai monto beelealio. Timongolio maileengahu. Tete mailate. Timongolio mahitaya-tayanga hipodayangoa. Dialu tamo'ohe olimongolio. Debolo uito, tete lomuli tihuto tali to wawa'io. Udu-udualo malongotota wau ilohea. Tete lo'owa'upa udu mohelu wopato. Masatia udu-udualo malotarukira. Tete laito ohila mohe'upa udu. Tio mohutu bala'akali. Tio lotatanggulilide to taambati o tirigu. Wawa'io mailoali loputi'o. Tio bala-balata po'opo'oyo wolo mato ngotuali hu'o-hu'o. Tio masisiapu mohe'upa udu. Udu panggola mamotota lobala'akali lo tete. Tio perna ilolia lo patahio. Tio tihu-tihula molamingo monto beelealio. Tio anta-antade mota ode tirigu ilobalata lo tete. Tirigu boito ontonga madel u'alo motabo. Tirigu boito boo bala'akali lo tete. Ta o tinepo yito diila modehu po'oluo ode huanga u sama. Udu muda tuawu dipo porna lo kaluari monto beelealio. Tio maloyenga-yengahu. Uti botie bohulio tio lokaluari monto beelealio. De'uti tio lo'orasa dunia beebasi. Uti botie pongalamanlio u yilunggulilio ode li maamalio. Tio na'o-nao tutuwawu. Tio ledungga ode tutu lo pango tuawu. Tio lo'ontoduluo binatangi u mo'oherani. Tua binatangi mopiohu halelio. Binatangi oluolio boo mo'ohe. Ti maama musi momilohe olimongolio. Binatangi tua, tolunggongo wau to bulo'olio ntaya-ntayango daginngi meela lakulio. Tio na'omota na'omai. Tio hemodanggahuta huta wolo o'olonga lo u'atio. Tio hemohumbade lo polipi'io to yintili lo wawa'io. Tio lo'onto ode olatia. Tio hemonguati'a da'a. Tio lomu'o ngangolio u lui-luito madelo mamololola olatia. Watia otutu moohe. Tapula po'olo binatangi wolo uwito. Otawamu binatangi wolo

uwodito?. Tio-tiolo malu'a bangge. Malu'a bangge u ilontonga lo udu boito. Wonu diila mahaluku u mo'ohe tantu watia debo malokonalia wolio. Binatangi boito otutu mo'ohe openu bilohela gaga. Oluolio, watia lo dunggaya wolo binatangi o lambuta mohulodu. Lakulio du'o-du'oto. Watadelio mopiohu. Matolio mobango wau moolango. Tio hemopoitohe patahio boli io-iomo. Tio mamona'omai ode olatia. Ti maama malonguati'ai. Watia matilumete'a ode li maama. Otaimuma'o, binatangi oluolio boito tete. To sipatilio mopiohu tahu-tahu niati moleeto. Tete momate wau monga olanto. Binatangi bohulio boito wutatio lo buurungi. Tio malu'o. Tio diila mode'upa olanto. Mosukuru yi'o silalamati. Ngotupa lo tutumulumu, keke diila pomilohe monto alipo. Diila moali momilooheito monto bo'o to diluari. Dipo tantu alipo to diluari sama wolo tuangio. Woluo tau ngota bia-biahe wadala wau kolodai. Wadala wau kolodai boito hepodetohio baarangi. Kolodai biasa hedetohelio baarangi daadaata boli mobubuheto. Tio mana'o-na'o tunggulu sasambayonga. Wadala boo hedetohelio baarangi ngo'into boli moheelo. Tio boo tayanga'o-tayanga'o. Kolodai mailodehu longongoto. To dulahe tuawu timongolio lonto paatali. Openu mongongoto Kolodai debo pile'idetohelio baarangi. Kolodai diletohelio baarangi mobubuheto. Kolodai lobisala ode wadala. Popodeloama'o olemu baarangi uwewo. Wa'u diila seehati. Buheto baarangi botia mam'opate ola'u. Wadala diila mohuto modelo baarangi uwewo. Tio boo hemoledu-ledu'a o'atio. Tio lolo'ia ode kolodai. Potipo'oyomola yi'o. Yi'o diila moali motihungoto modelo baarangi botie. Kolodai masasambayango delo u ngokilomola. Tio lodehu biloto'o. Tio madidu hemonapasi. Kolodai mailate. Ta'ahu'o lo binatangi malona'omola. Tio diila moali mohutu wolo-wolo. Baarangi deto-detohe to kolodai mailinggilio. Baarangi boito mapilopotapatio to wulea lo wadala. Baarangi u deto-detohe olio mailoduhenga lo baarangi monto kolodai. Kolodai mailate olo pilopodetohio to wulea lo wadala. Otutu mobubuheto detohe botia. Wadala longuati'o. Tio malo'otapu tuli wolo sipatilio moleeto. Wanu eengontie tio lohuto lotayade detohe boito tantu diila malo odie buhetio. Ito musi momantu to tau alihu tau olo momantu olanto. Woluo sirita lo pombolu. Sirita botia ilongola pombolu delo-delo beelealio to wulealio. De'utonu tio mona'o, beelealio delo-delo olio. Tio ohila molola beelealio, boo diila moali yinggilolio. Woluo talolele de'uito-ito pombolu hilukumani lo Dewa Jupiter. Pombolu hilukumani lo Dewa Jupiter sababu tio diila lohadiri to pesta lo nika lo Dewa Jupiter. Tio lebe mo'otohila boo tobele. Dewa Jupiter malongundangi lohihilao to nikalio. Ngolotaunu mola odito, pombolu mahemohaarapu tio mona'o ode pesta lo nika. Tio mo'onto buburungialo hitombo-tombota to heengo. Kolinci wau tupai moali tumete'o. Pombolu ohila molinggahu odelo timongolio. Tio moololo. Tio ohila momilohe olo wololo dunia monto yitato heengo. O'atio boo kiki'o. Wonu tio mona'o molamingo, tio musi modede'a o'atio. To dulahe tuawu tio lodunggaya wolo ngopanggalo bibi'o. Timongolio ohila motuurungi olio momilohe dunia monto heengo. Ami dulota to pulitio-pulitio lo ayu. Yi'o to hungio lo ayu. Dengeetimu botia ayu ngoputu. Ami mamodelo olemu tumomboto. Yi'o moali momiloohe datahu monto yitato. Yi'o diila moali moali mobisala. Wonu yi'o mobisala yi'o modeehu. Yi'o malimole'e to'ungotupa lo tutumulumu. Pombolu otutu maileengahu. Tio mamo'onto datahu monto yitato. Tio turusi malodengeta ayu boito. Ngopanggalo bibi'o malo dengengete pulito ayu. Timongolio matilumomboto. Timongolio mahitombota. Timongolio matoyitato heengo. To saati boito bulia yilumaode to tili limongolio. Bulia lohinggolabu wolo u bilo-bilohe olio. Tio lolo'ia. Tuani botia pasti olongia lo pombolu. To delomo hila lo pombolu tilimimbulu sipati soombongi. Tio lo'olipata u denge-dengeta ayu. Tio lolameta lo'ia lo bulia. Wau botia olongia lo pombolu. Odito tio lobisala, ayu denge-dengeta olio ilohulialio. Tio turusi lodehu. Tio lepopo'a to botu damango. Huhutu mohulodu wau soombongi laito mo'otopotala. Topelesi tuawu dutu-dutu to tudu lo meja. Tete hemomu'o deepuhu. Tete l'otenggula topelesi. Tuango topelesi boito hulaloti'a. Topelesi lo hulaloti'a lo po'o. Tuangio lohu'ayadu. Hulaloti'a u moolingo wau mototangia. Hulaloti'a mahilumeheta ode tudu lo meja. Wolingo hulaloti'a iloboa lo lembo'a lo lango. Lembo'a lo lango mahehelilia to hulaloti'a boito. Timongolio malotiluntu to hulaloti'a boito. Timongolio diila paralu openu hulaloti'a boito mototangia. Lembo'a lo lango boito ma'ilobolula lo hulaloti'a. Hulaloti'a malomolu o'ato, wawa'o wau polipi'i mongolio. Timongolio didu moali mohinggi batanga limongolio monto hulaloti'a boito. Timongolio yilate sababu tama'o wau lalo. Tama'o wau lalo mo'o'antulu batanga. Landak tuawu hemololohe taambati u moali pohutulio beelea. Tio lo'otapu taambati to delomo goa kiki'o. To delomo goa boito woluo olo ngala'a lo tulidu. Landak boito lohile ijini. Tio olo ohila motitaambati to delomo goa boito. Ngala'a lo tulidu lopoluli to landak boito lotitola teeto. Goa boito debo damango potitaambatia limongolio. Boo hiihiiheoma'o, ngala'a lo tulidu malole'e. Timongolio malole'e sababu landak malotitola teeto. Duhi lo landak molalito. Duhi boito diila sangaja hemetunggo'a to wawa'o tulidu. Tulidu diila mo'otahangi. Tio lohile wolo taratibu ode landak. Tio lohile alihu landak mololama'o taambati boito. Landak lolameta ode tulidu. Wa'u debo donggo ohila motitaambati teeya. Taambati botia otutu mopiohu potitaambatialo. Landak lomakusa to tulidu moloolohe taambati uewo. Alihu timongolio salamati, ngala'a lo tulidu mailokaluari to goa boito. Timongolio maloloolohe taambati u aamani. Piohu hale wolo tauewoito mopihu, boo musi popohunala to taambatilio. Tauewo moali mopohuna piohu halento. Woluo beelea u otua hulalio to bungo lo ayu. Butota lopolele beelea boito uolimongolio. Ti'a olo mongaku beelea boito uwolimongolio. Butota wau ti'a bubutola. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Se hilaya`o jalan ke rumah uja, Kolodai sedang angkut karanji mobubuheto. Kapas ma`ilotuanga air. Kapas longintopa air. Kapas malobubuheto. Buhetio sepuluh kali buheto karanji garam. Cara sama dipotantu boleh/menjadi pakai saat/sewaktu semua/segenap/seluruh/segala situasi. Kolodai di taambati uwewo dede-dede`a di tuanilio. Mereka lolibaya di jalan meepito di bibir gunung. Kolodai tidak/bukan modudu`a juga tuanilio. Dia tingga molibaya di dalalio. Dia lo`onto bibir laut hanya/melainkan ayopa. Tingga topongorasalio jalan cepat yito turun di bibir gunung. Dia hendak/ingin lompat ke bawah. Tuani kolodai se `inta lohe`upa patahio. Dia lolaahangi kolodai agar/supaya tidak/bukan lompat ke bawah. Kolodai otutu bodoh/tebal. Dia hemolepa-lepa apa dengan wawa`io. Tuani kolodai didumoali menahan buheto badan kolodai. Dia telah berkata ke kolodai. Macukuupu polaahangi`u mu. Engkau/kau

tetap hendak/ingin motitidehu. Tingga rasakan mu po pergi apa umoali. Ekor kolodai terus sudah lepaskan tuani kolodai. Kolodai sudah lompat ke bawah. Dia telah jatuh dengan kepala leemulo dan o`ato yoli-yoli. Dia molaleehutu di batu besar. Dia lobobooli dan pila-pilalio. Dia hanya/melainkan hemopotinga-tinga. Nafasnya hanya/melainkan se botu-ngobotu. Titalotita tidak/bukan mendengar nasehati baik, Dia akan merasakan yang moleeto. Kolodai tuawu di bibir ayua telah mendapat walito singa Walito singa itu telah ditinggalkan dengan/oleh tamongalupa. Dia terus telah memakai walito singa itu. Dia opatuju bermain. Dia hendak/ingin mopopoohe binatang uwewo. Dia telah bersembunyi di batang/inti lo`ayu. Dia hemopopoohe binatang lumawode di jalan itu. Dia iloharapua binatang uwewo singa akan menggigit mempunyai mereka. Dia otutu meengahu Dia lotitihutu olinga hutan. Dia mahemonguati`o. Dia hemonguati`a sangat. Suaralio tidak/bukan sama apa wuwati`i singa. Suaralio hanya/melainkan suara telah tertawa dengan kolodai. Anjing tailoohe ingontie malo`odungohe suara itu. Dia lotowulimai ke taambati kolodai. Dia wopo-wopoto malodudula ke kolodai. Dia sudah cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika tahemopopoohe juga binatang uwewoito boo kolodai. Dia sudah tertawa. Dia sudah berkata ke kolodai itu. Aku lebih moohe andai/apabila/kalau/jika engkau/kau moheetu ngangomu. Suara mu bomo`o`i`i di binatang uwewo. Suara mu poyo-poyo`o. Suara mu tidak/bukan tutuwauwa apa suara singa. mohulodeito moalo berbohong dengan pakeangilio, Boo tidak/bukan apa yang helo`ialio. Kolodai tuawu sedang berbaring di taambatilio. Dia sedang menerima makanan daadaata. Dia morasa kuat. Dia matayanga`o-tayanga`o soombongilio. Omo-omolu paapa`u kuda yilaapita. Itu rasa-rasa to`ola`u. Di dulahe besoknya pergi, tuanilio lopokalaja dia. Dia pilokalaja tuanilio o`olaanga. Dia otutu mailongo .lo saat/sewaktu mailedungga malam hari. Aku sudah salah. paapa`u hanya/melainkan kolodai. Aku tidak/bukan anak kuda. Poni`i tuawu tidak/bukan sangaja maso ke rumah kucing. Kucing lo`olinggahio se `inta lohe`upa di poni`i. Poni`i itu telah meminta ke kucing. Dia me`ihuli di kucing. Kucing tidak/bukan mendengar di poni`i. Poni`i iloharapualio tikus. Engkau/kau botie tikus. Aku otutu marah/benci sekali di kucing. Setiap tikus owa`upa`u, Dia makan `u. Watia tidak/bukan tikus. Lihat polipi`o saya. Tikus tidak/bukan boleh/menjadi terbang. Watia ini poni`i. Biarkanlah watia pergi. Kucing malomuli di poni`i. Poni`i itu tidak/bukan tikus. Ngolohuimola begitu poni`i pooli yilapalo ke rumah kucing uwewo. Kucing ini lolaahunga yiyingoa apa buurungi. Kucing lo`oali lode`upa di poni`i. Dia akan makan di poni`i. Engkau/kau botie buurungi. Poni`i lolamate ke kucing. Watia tidak/bukan buurungi. Kenapa/mengapa engkau/kau tidak/bukan mongaku buurungi. Andai/apabila/kalau/jika buurungi mempunyai lai. Watia tidak/bukan olai. Watia ini boo tikus. Kucing tidak/bukan lomata telah makan di poni`i. Poni`i silalaamati dua kali. Popopasiolo layahu ke utonu angin tiitii`o. Anjing pongalupa yila-yilapita di kolinci. Anjing maloberenti. Dia madidu telah mengejar kolinci. Apa yang sedang dibuat dengan/oleh anjing sedang melihat/memandang di mongalupa. mongalupa telah berkata ke anjing. Binatang kecil mailopatata pergi cepat. Anjing telah menjawab ke mongalupa. Lihat hiiheda lamiatia. Watia sedang berlari agar/supaya mendapat makanan. Kolinci sedang berlari yang menjaga tutumulio. Tujuan mohelidu tolopani. Singa tuawu mabiluhuto. Dia biluhuto tanduk kambing. Dia mailoyingo. Dia lotahude tonulalo makanannya tidak/bukan boleh/menjadi ada tanduk. Tanduk malo`obilihuta dia. Dia malomarento ke binatang harus mereka mamolola hutan itu. Parenta itu sudah menakutkan di binatang di hutan. Semua/segenap/seluruh/segala binatang ada tanduk harus mamomanimba. Mereka akan keluar di hutan. Kolinci tuawu juga mailoohe. Dia tidak/bukan cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika dia otunge atau tidak/bukan. Dia hawatiri dirinya. Dia tidak/bukan leetuluhu di malam hari itu. Dia lo`otohilopa moleete di malam hari itu. Dia lokaluari monto beelealio. Dia lo`onto bayangan dirinya. Telinganya yang haya-haya`o iliharapualio itu tanduk. Dia otutu mailoohe. Watia momolola hutan ini. Dia malohintu di tihedio. Andai/apabila/kalau/jika mo`onto telinganya yang haya-haya`o, Singa molantobu itu itu tanduk. Kolinci itu binatang momoohea. Dia mo`onto bayangan walaupun/meskipun/biarpun boo se `idi, Dia akan berlari. Di dulahe tuawu dia dudulohupa apa tihedio. Mereka menangkis agar/supaya selamat monto singa. Mereka mabubutola. Mereka kaget suara mo`oheerani. Mereka tonggotete`o ke beelea mereka. Mereka ilumaode di kolam tuawu. Kodok di bibir lobalangga lobunggalo. Lihat dipecahkan tatie. Kita momoohe, Boo ada lebih momooheama`o. Kita tidak/bukan perlu moohe apa watadento momoohea. Walaupun/meskipun/biarpun kita moleeto, Ada lebih moleetoma`o monto olanto. Di negara/negeri tuawu, Ada wanita/perempuan kecil. maama dan paapalio mailate. Dia otutu miskin. Tanggulio roku. Dia tidak/bukan ada rumah potitaambatialio. Dia tidak/bukan mempunyai taambati tidur dia. Dia hanya/melainkan ada baju yang sedang memakai dia. Dia hanya/melainkan ada singkong se `inti u` aalolio. Singkong itu hanya/melainkan yilohi orang menyayangi dia. Walaupun/meskipun/biarpun dia miskin, Dia baik halnya. Dia malohudu tutumulio ke sayang eeya. Dia telah bertemu dengan miskin seorang. miskin itu pola-polango. Watia pola-polango. Watia meminta yang boleh/menjadi aalolo. Hanya/melainkan tonulalo yang boleh/menjadi aalolo. roku telah memberi singkongnya ke miskin itu. miskin do`a kepada/untuk roku. Potala eeya memberi mu barakati. roku lopoturusi kepergiannya. Dia telah bertemu dengan kecil seorang. kecil itu menggigil. Dia dihu-dihu lunggongio. Kepala saya dingin. Watia meminta dengan yang boleh/menjadi pohe`utio lunggongio. roku hinggi kudungio. Dia telah memberi kudungio ke kecil itu. perempuan kecil itu lodu`ola kepada/untuk roku. roku telah menyambung nona`aolio. Dia telah bertemu dengan kecil uwewo. Dia hehu-hulolio. Dia telah meminta jeketi yang sedang memakai roku. Jeketi roku yilohilio Tidak/bukan jauh mo nteeto, roku dunggaya apa hemohila jubalio. roku telah memberi jubalio ke tahemohile itu. Dia mailomaso ke hutan. Dulahe sudah terbenam ke otolopa. Dia mailodunggaya apa dengan sedang meminta bajunya. Dia mapiki-pikirangi. Siang sudah terbenam, Malam hari mabolongope`e pergi. Diduluo mo`onto `u. Baju ini sudah beri .lo pergi ke sedang meminta. Dia lebih perlu baju ini. Dia mahe-huhulo dia. Dia terus akan membuka bajunya. Tetap itu, Bintang mailobango. Nanti ada yang lobibiyuhutai monto langit/angkasa. Dia telah melihat/memandang baarangi yang lobibiyuhutai itu. Dia lopo`opatata baarangi itu. Baarangi itu pitango-pitanga hulawa. Di sa`ati itu, Baju akan kubuka mailoubawa mailoali baju indah/cantik/tampan sekali. Baju itu monto kaini yang indah/cantik/tampan sekali. Orang tahemohile baju mailooli. Dia sudah

mengumpulkan kepingan/serpihan hulawa yang sampai daata. Lomulaimola di sana, Dia mailoali kaya sekali tunggulo dia meninggal dunia. Kenapa/mengapa engkau/kau sedang pergi hanya/melainkan ke yintili begitu. maama kepiting lohintu ke wala`io. Engkau/kau harus pergi lurus ke dimuka apa tioongoa o`ato sedang menghadap ke luar. Potunuamai watia maama, . Apalah cara lo`umona`o yang benar. Watia hendak/ingin belajar. Dia lo`odungohe totameto wala`io. maama kepiting locoba pergi lurus ke dimuka. Dia juga boo boleh/menjadi pergi ke yintili sama apa wala`io. maama kepiting locoba momudayango tioongoa u`atio ke luar. Dia letedu`o. Dia telah jatuh ke tanah apa wulingo mulo-mulo. Tidak/bukan boleh/menjadi mojolasi ke orang andai/apabila/kalau/jika kita tidak/bukan boleh/menjadi membuat begitu. Kerbau ula`ai tuawu lo`oali lo`ahu monto rusu singa. Dia lo`ahu telah bersembunyi ke deloma goa tuawu. Goa itu selalu hemotihuhelia himpunan kambing motitolungo. Dia telah tidur di goa itu. Sa`ati itu cuaca moleeto. Di sa`ati itu ada kambing ula`ai tuawu juga dalam kedalaman goa. Kerbau lomaso ke kedalaman goa. Kambing lopolo`u kepalanya. Dia sedang berlari bertabrakan kerbau apa dengan. Dia moharapu agar/supaya kerbau itu mokaluari dan ontonga singa. Dia juga momuhu kerbau ke luar dan aalo singa. Kerbau itu boo sedang diam. Dia boo sedang melihat/memandang buatan kambing. Di luar l goa, Singa hehelilia sedang mencari u`aalo. Kerbau telah berkata ke kambing. Tidak/bukan pikirangiamu aku mopoluli mu. Harapumu aku boo berdiam melihat/memandang buatan mu. Aku tidak/bukan moohe Wolatipo dema singa akan pergi. Engkau/kau dewohi`aumai yang tidak/bukan olipatamu. Begitu singa lopo`olaminga monto goa itu, Kerbau lunge di kambing itu. Kambing biloto`o. Uti yang sedang kucari engontie. Dia sudah ditinggalkan dengan/oleh kerbau di goa itu Otutu moleeto, Mengambil uuntungi di susah tauewo. Ngopanggalo kerbau dede-dede`a gerobak yang sedang angkut baarangi mobubuheto. Mereka dede-dede`a gerobak apa dengan dan diam. Bebedawa apa roda gerobak. Tugas mereka lebih moheelo andai/apabila/kalau/jika bandingiola apa ngopanggalo kerbau. Roda gerobak berteriak-teriak dan hungo-hungoto setiap tiba di pooli`ua. Kerbau sedang bekerja sangat modede`a gerobak molaode di lata`o. Mereka tidak/bukan mo`otahangi apa hungotio roda. Diamlah engkau/kau !. Apa yang hehungotamu ? Kami sedang bekerja sangat modede`a dudetohu, Tidak/bukan kamu. Kami diam. Kami tidak/bukan porna motihungoto. Orang talaito motihungoto, Biasanya tidak/bukan bekerja sangat. Kerbau tuawu telah pergi ke kolam tuawu. Dia opatuju minum air. Balanga itu penuh sampah. Kerbau lolumbeta`a molo bibir balanga apa u`atio besar. Dia tidak/bukan sangaja lo`olumbeta`a kodok kecil. Kodok kecil tilumolodupa ke lata`o. Dia mailate. maama kodok tidak/bukan lo`onto apa yang telah terjadi. Dia lohintu ke wala`io uewo. Apa yang telah terjadi di wala`io. Wala`io uewo telah menyampaikan kepada/untuk akan amalkan. Ada mahluk besar sekali lo`olumbeta`a dia. O`atio besar sekali. Apa/apakah pergi damangio ? akan amalkan lohiipo balon lehernya. Apa/apakah damangio ? Tidak/bukan maama, Lebih damanga`o. Apa/apakah besar mahluk itu ?. Dia lohiipa lebih besar monto barunya. Lebih besar po pergi. Dia lohiipo lebih besar monto kedua. Tidak/bukan maama, Lebih besar monto ini. Tantu tidak/bukan begini. maama kodok lohiipo lebih besar dan terus hemohiipo. Dia hemohiipa sampai balon lehernya butu. Tidak/bukan buat sosuatu yang tidak/bukan boleh/menjadi. Di sa`ati tuawu, Wolu kucing dan ruba telah pergi sama-sama. Mereka mobahayangi mohe`upa tikus atau malu`a anggun. Setiap makan, Mereka selalu berbicara dan membantah. Ruba telah berkata ke kucing. Apa/apakah engkau/kau botie cerdas/pintar/pandai sekali ? Engkau/kau juga botie me`anto. Kucing telah menjawab kata ruba. Aku lebih ahli monto mu. Kucing mailobotu .lo darahnya. Aku boo ahli di utuawu. Boo utuawu ini lebih oharaga monto hilihu-lihua buatan mu. Begitu mereka papatea, Mereka lo`odungohe torompeti hemongalupa apa tubohu anjing. Se `inta lomate, Kucing malopi`ata ke kayu. Dia sudah bersembunyi di dungo-dungoalo kayu itu. Ini ini bala`akali`u yang lebih ada harga. Perlihatkan `u bala`akalimu yang daadaata itu. Ruba mempunyai bala`akali daadaata. Dia tidak/bukan boleh/menjadi molantumola bala`akali yang kupakai mulo-mulo. Anjing mongalupa mahembidei. Dia tete`amota tete`ai. Dia hemopo`olinggahe tete`io. Dia telah bersembunyi dalam kedalaman lubang kayu, Boo didu mempunyai hunalio. Anjing mongalupa lo`ode`upa dia. Bala`akali tuawu lebih mempunyai hunalio monto daadaata bala`akali hanya/melainkan tidak/bukan boleh/menjadi pakai. Di sa`ati tuawu, Ada kucing yang otutu cepat. Udu-udualo moohe mopobilohu dirinya di kucing. Mereka moohe dimakan dengan/oleh kucing itu. Kucing sisiapu apa danggahutio. Dia sisiapu mode`upo. Udu-udualo tidak/bukan barana bermain jauh monto beelea mereka. Kucing harus mopohuna akalnya mohe`upa tikus. Di dulahe tuawu, Dia telah naik ke atas/permukaan raki. Dia lontayanga wawa`io apa o`ata se tuali dan lunggongio ke bawah. Dia pura-pura mailate. Itu itu ilontonga tikus. Mereka lolantobu kucing mailate. Dia lotintayango karena/sebab telah membuat yang moleeto. Udu-udualo lopolualai kepala mereka. Mereka hibo-boola nanti tanpa/tidak ada uilowali. Mereka tilumayangai monto beelealio. Mereka maileengahu. Kucing mailate. Mereka sudah berlompatan hipodayangoa. Tanpa/tidak ada tamo`ohe mempunyai mereka. Tetap itu, Kucing lomuli ikatan tali di wawa`io. Udu-udualo malongotota dan kaget. Kucing lo`owa`upa tikus mohelu empat. Kini udu-udualo malotarukira. Kucing selalu hendak/ingin mohe`upa tikus. Dia membuat bala`akali. Dia lotatanggulilide di taambati ada terigu. Wawa`io mailoali loputi`o. Dia sedang berbaring po`opo`oyo apa dengan se tuali hu`o-hu`o. Dia masisiapu mohe`upa tikus. Tikus tua sudah cerdas/pintar/pandai lobala`akali kucing. Dia perna ilolia patahio. Dia sedang berdiri jauh monto beelealio. Dia anta-antade pergi ke terigu ilobalata kucing. Terigu itu ontonga madel makanan motabo. Terigu itu boo bala`akali kucing. ada kebijaksanaan yito tidak/bukan jatuh dua kali ke lubang yang sama. Tikus muda tuawu belum porna kaluari monto beelealio. Dia maloyenga-yengahu. Uti botie barunya dia lokaluari monto beelealio. De`uti dia telah merasakan dunia beebasi. Uti botie pongalamanlio yang yilunggulilio kepada/untuk akan amalkan. Dia na`o-nao tutuwawu. Dia ledungga ke tutu halaman tuawu. Dia lo`ontoduluo binatang yang mengherankan. Tua binatang baik halnya. Binatang kedua boo menakutkan. maama harus melihat/memandang mempunyai mereka. Binatang tua, Tolunggongo dan di lehernya ntaya-ntayango daginngi meela wajahnya. Dia na`omota na`omai. Dia hemodanggahuta tanah apa o`olonga u`atio. Dia hemohumbade polipi`io di yintili wawa`io. Dia lo`onto ke mempunyai saya. Dia hemonguati`a sangat. Dia telah membuka ngangolio

yang runcing sudah nanti .lo mamololola mempunyai saya. Watia otutu moohe. Tapula dipecahkan binatang apa uwito. Kuapa/apakah binatang apa uwodito ? Tio-tiolo malu`a bangge. Malu`a bangge yang ilontonga tikus itu. Andai/apabila/kalau/jika tidak/bukan mahluk yang menakutkan tantu watia tetap malokonalia dengan dia. Binatang itu otutu menakutkan walaupun/meskipun/biarpun bilohela indah/cantik/tampan. Kedua, Watia dunggaya apa dengan ada bulu/rambut bodoh/tebal. Wajahnya damai. Sifatnya baik. Matanya mobango dan moolango. Dia hemopoitohe patahio boli tersenyum. Dia akan datang ke mempunyai saya. maama malonguati`ai. Watia sudah berlari kepada/untuk maama. Otaimuma`o, Binatang kedua itu kucing. Di sipatilio baik tahu-tahu niat moleeto. Kucing momate dan makan olanto. Binatang barunya itu wutatio buurungi. Dia ayam. Dia tidak/bukan mode`upa olanto. Bersyukur engkau/kau silalamati. Se tupa tutumulumu, Keke tidak/bukan pomilohe monto sumur dulu. Tidak/bukan boleh/menjadi momilooheito monto baju di luar. Belum tantu sumur dulu di luar sama apa tuangio. Ada seseorang sedang asuh kuda dan kolodai. Kuda dan kolodai itu hepodetohio baarangi. Kolodai biasa hedetohelio baarangi daadaata boli mobubuheto. Dia masedang pergi tunggulu sasambayonga. Kuda boo hedetohelio baarangi se `into boli moheelo. Dia boo tayanga`o-tayanga`o. Kolodai mailodehu longongoto. Di dulahe tuawu mereka lonto pasar. Walaupun/meskipun/biarpun sakit kolodai tetap pile`idetohelio baarangi. Kolodai diletohelio baarangi mobubuheto. Kolodai telah berbicara ke kuda. Popodeloama`o mu baarangi uwewo. Aku tidak/bukan seehati. Buheto baarangi ini mam`opate `u. Kuda tidak/bukan mau membawa baarangi uwewo. Dia boo hemoledu-ledu`a o`atio. Dia telah berkata ke kolodai. Diamlah engkau/kau. Engkau/kau tidak/bukan boleh/menjadi motihungoto membawa baarangi botie. Kolodai masasambayango nanti yang ngokilo pergi. Dia telah jatuh biloto`o. Dia madidu hemonapasi. Kolodai mailate. Ta`ahu`o binatang sudah pergi. Dia tidak/bukan boleh/menjadi membuat wolo-wolo. Baarangi sedang angkut di kolodai mailinggi dia. Baarangi itu mapilopotapatio di wulea kuda. Baarangi yang sedang kuangkut mailoduhenga baarangi monto kolodai. Kolodai mailate juga pilopodetohio di wulea kuda. Otutu mobubuheto angkut ini. Kuda telah berteriak. Dia sudah mendapat balasan apa sipatilio moleeto. Wanu eengontie dia lohuto lotayade angkut itu tantu tidak/bukan malo begini buhetio. Kita harus momantu di orang agar/supaya orang juga momantu olanto. Ada sirita kura-kura. Sirita ini ilongola kura-kura sedang membawa beelealio di wulealio. De`utonu dia pergi, Beelealio sedang membawa dia. Dia hendak/ingin molola beelealio, Boo tidak/bukan boleh/menjadi yinggilolio. Ada talolele de`uito-ito kura-kura hilukumani dewa jupiter. Kura-kura hilukumani dewa jupiter karena/sebab dia tidak/bukan lohadiri di pesta pernikahan dewa jupiter. Dia lebih menyukai boo tobele. Dewa jupiter malongundangi lohihilao di pernikahannya. Se lotaunu pergi begitu, Kura-kura mahemohaarapu dia pergi ke pesta pernikahan. Dia mo`onto buburungialo beterbangan di heengo. Kolinci dan tupai boleh/menjadi berlari. Kura-kura hendak/ingin cepat ke mereka. Dia moololo. Dia hendak/ingin melihat/memandang juga apalah dunia monto atas heengo. O`atio boo kecil. Andai/apabila/kalau/jika dia pergi jauh, Dia harus modede`a o`atio. Di dulahe tuawu dia telah bertemu dengan ngopanggalo bebek. Mereka hendak/ingin motuurungi dia melihat/memandang dunia monto heengo. Kami berdua di pulitio-pulitio kayu. Engkau/kau di tengah kayu. Dengeetimu ini kayu se putu. Kami mamode .lo mu terbang. Engkau/kau boleh/menjadi momiloohe dataran monto atas. Engkau/kau tidak/bukan boleh/menjadi boleh/menjadi berbicara. Andai/apabila/kalau/jika engkau/kau berbicara engkau/kau modeehu. Engkau/kau malimole`e to`ungotupa tutumulumu. Kura-kura otutu maileengahu. Dia mamo`onto dataran monto atas. Dia terus sudah menggigit kayu itu. Ngopanggalo bebek malo dengengete akhir kayu. Mereka sudah terbang. Mereka masedang terbang. Mereka matoyitato heengo. Di saati itu elang telah lewat di samping mereka. Elang lohinggolabu apa yang sedang melihat/memandang dia. Dia telah berkata. Tuani ini pasti raja kura-kura. Dalam kedalaman hati kura-kura tilimimbulu sipati soombongi. Dia lo`olipata yang sedang menggigit kayu. Dia telah menjawab kata elang. Dan ini raja kura-kura. Begitu dia telah berbicara, Kayu sedang menggigit dia ilohulialio Dia terus telah jatuh. Dia lepopo`a di batu besar. Buatan bodoh/tebal dan soombongi selalu membahayakan. Topelesi tuawu terletak di atas/permukaan meja. Kucing sedang membuka deepuhu. Kucing l`otenggula topelesi. Isi topelesi itu hulaloti`a. Topelesi hulaloti`a pecahkan. Tuangio lohu`ayadu. Hulaloti`a yang moolingo dan mototangia. Hulaloti`a mahilumeheta ke atas/permukaan meja. Wolingo hulaloti`a iloboa lembo`a lalat. Lembo`a lalat mahehelilia di hulaloti`a itu. Mereka malotiluntu di hulaloti`a itu. Mereka tidak/bukan perlu walaupun/meskipun/biarpun hulaloti`a itu mototangia. Lembo`a lalat itu ma`ilobolula hulaloti`a. Hulaloti`a malomolu o`ato, Badan dan polipi`i para dia. Mereka didu boleh/menjadi keluar diri mereka monto hulaloti`a itu. Mereka meninggal dunia karena/sebab pergi dan lalo. pergi dan lalo mo`o`antulu diri. Landak tuawu sedang mencari taambati yang boleh/menjadi kubuat beelea. Dia telah mendapat taambati dalam kedalaman goa kecil. Dalam kedalaman goa itu ada juga sekeluarga ular. Landak itu telah meminta ijini. Dia juga hendak/ingin motitaambati dalam kedalaman goa itu. Sekeluarga ular lopoluli di landak itu lotitola di sana. Goa itu tetap besar potitaambatia mereka. Boo hiihiiheoma`o, Sekeluarga ular sudah menyesal. Mereka sudah menyesal karena/sebab landak malotitola di sana. Duri landak tajam Duri itu tidak/bukan sangaja hemetunggo`a di badan ular. Ular tidak/bukan mo`otahangi. Dia telah meminta dengan taratibu ke landak. Dia telah meminta agar/supaya landak mololama`o taambati itu. Landak telah menjawab ke ular. Aku tetap masih hendak/ingin motitaambati teeya. Taambati ini otutu baik potitaambatialo. Landak lomakusa di ular moloolohe taambati uewo Agar/supaya mereka selamat, Sekeluarga ular mailokaluari di goa itu. Mereka maloloolohe taambati yang aamani. Piohu hal apa tauewoito mopihu, Boo harus popohunala di taambatilio. Tauewo boleh/menjadi mopohuna piohu halento. Ada beelea yang otua gulanya di batang/inti kayu. Butota telah menyampaikan beelea itu milik mereka. Ti`a juga mongaku beelea itu uwolimongolio. Butota dan ti`a bubutola.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Potibalatolo timongoli teeamai. Po'otulide mota u`atomu madelo timongoli mayilate. Wadala panggola boito olo mohutu wolo u pilomarenta ode olio. Bu'ulu lona`o ode belea lo singa u diila molamingo mondeto. Wa'u lomilohe wadala tuawu. Podudu'alo mai sama-sama wola`u. Timongoli mamo`otapu u`alo u motabo. Singa olo lodudu`a sama-sama wolo bu'ulu. Wadala mabala-balato. Ito diila moali monga lo`u nyamani teeamai. Wa`u monguusulu molihuta wawa`olio ode wawa`omu. Dede'a tio tumuota ode beleamu. Teeto timongoli moali morasa olio. Usulu boito mopiohu da`a. Tio olo timihula meembidu monto wadala panggola. Bu'ulu lolihuta wawa`olimongolio dulota wolo tali. Bu'ulu mopotiihuto tali ode singa. Tio olo molihuta u`ato singa mototoheto. Tali boito tilihutio ode patahu wadala panggola. Tio olo mola`apa binggungo wadala panggola. Bantangi ei wadala panggola!. Wadala panggola turusi yilumanti'o wau tilimihulo. Tio lapata`o lomantanga singa to dibalakalio. Singa loingo da`a wau 'ua-uati'o ngohilaya`a lo o`ayua. Ngo`aa`ami burungi to o`ayua moali `ilohe. Timongolio tilumomboto. Wadala panggola diila paduli. Tio debo tete-tete'o. Tio diila porna lohuheli tilumete`a ode bele lo tuanilio. Tio pulitolio matalunggula ode talu lo huhebu lo bele tuanilio. Tuanilio momilohe olio. Tio olo maloali sanangi da`a. Tio molo`ia ode wadala panggola boito. Wa`u mamongohi olemu u'alo. Wa`u mamopo`osanangi olemu ngohilaya`a tutumulumu. Sapi tuawu lololangi to dutula. Tio lo`u susa lololangi mota ode tili lo dutula. Tio lapata`o lotibalata teeto. Tio tio mailongolo lololangi molaawani tolohu. Ta panggola ngota paracaya moali momilohe masa talu-talu. Tio mambo momilohe hulalude poliama to hulungo. Tio molaapali batangalio odelo ahali lo poliama. Tio hemopo`opulita wakutulio timi`idu hui lo`u hemolondonga hulungo. Tuawu hui sa`ati tio mota to dalalo tuawu to biihu kaambungu. Matolio hemolondonga poliama to yitato lo hulungo. Tio mahemomikirangi. Tio mambo momilohe wolo u mayiloali to masa talu-talu londo hulalude lo poliama u hebilohelio. Sa`ati boito tio lodehu to delomo huango tambo. To huango tambo boito, te ahali poliama lo`ahuma tunggulo ode bulongalio. Tio ma pusingi wau mahemoohe. Tio hemongusaha ode biihu huango tambo alihu moali momia`ata lumualo. Tio lapata`o malonguati`a` mohile tuulungi. Tau-tauwalo to kaambungu malotulungi olio. Tio loali tilaariki limongolio londo huango tambo. Timongoli mo'oali mobaca masa talu lo`u momilohe poliama. Timongoli diila moali mola momilohe wolo u mota to tibawa lo u`atomu !. Wolo u ilowali to dulahu botia mamoali polajaran alihu timongoli lebe mopo`obilohe wolo u moali mola to talumu. Wolo hunalio moali mobaca poliama bo diila moali mopobaca u tobanga lo hihilao. Wolua Wala`o batade u molinggahu. Tio tilola lo tahemodaha batade to yitato laato. Wala`o lo batade boito mololohe hu`oyoto to biihu hu'idu. Sa`ati boito tio momilohe sorigala tuawu. Tio momilohe sorigala boito. Tio ma mohende`a sorigala boito. Tio diila ohila mohende`a ti sorigala. Tio morasa sorigala boito diila moali mobotula ode yitato lo hu'idu wau mode`upa olio. Timimbulu obuheliliomota mohende`o. Sorigala boito molondonga wala`o lo batade boito mondo tibawa. Waatia diila moyingo olimongoli. Bolo pohutualo wonu toitaato. Tio to tudu lo watopo. Timongoli molo`ia talatuawu u pilo nasehatilio. Woluo apula tuawu kiki`o to watopo. Tio moali molameto u wohi ode olio. Habari boito sambe ode bulonga lo olongia. Ti olongia tutuawu mailiilangi paracaya. Wala`o olongia boito pilarentalio mola mona`o ode malihe. Olongia molo`ia ode ta hemohala boito. Wa`u madelo wala`olio. Tio tumu-tumula sana-sanangi wolaatia to malihe. Wolo otolu lo yi-yintu boito?. Ngoolo daata lo taluhu u mota to deheto ?. Delo daata longo`aa`ami heheto lo taluhu u to dunia. Diila woluo heheto u matumuota ode deheto to`udipo o reekeni olio. Waatia mopolelemai ngoolo daata lo heheto taluhu u mota to deheto!. Ngoolo dadaata lo poliama u mola to hulungo?. Wohia ola`u karatasi damango. Tio malohutu odito dadaata lo huango to karatasi boito. Dudetu pilohuangio karatasi boito. Sambe mailaba daata lo huango to karatasi boito. Diila ma`o rekenia huango to karatasi boito. Jumula lo poliama u mola to hulungo sama dadaatalio wolo huango u mota to kertas botia. Ta toonu ta mambo moreekeni uito?. Dialu ta moali moreekeni poliama to hulungo. Burungi tuawu mona`o mola mohihita dungitio. Buurungi boito diila o dungito. Timongolio lolameta totolu yiyintu lo olongia. Timongolio matumu-tumula sama-sama wolio to malihe. Wala`o olongia lohile ijini ode li maamalio. Tio lohama botu. Tio lohama kasa u mota to delomo topelesi. Tio mohama kasa. Wala`oio tala`i boito lohama kasa. Ulu`ulio damango da`a. Tio diila moali momantanga ulu`ulio lumualo. Tio tilimihula turusi. Tio diila rela mota momuli kasa ngobotu. Tio ohila mohama ngo`aa`amilalo. Tio mole`e. Tio ma humoyongo. Hamawa kasa boito. Timongoli ma lebe gaambangi mopoluala ulu`u londo topelesi boito. Tio mamoali lohama kasa boito. Timongoli mohama olio pipii`ua. Ja mokalaja talatuawu u pilopo'ahu. Tala`i ngota hemoitohe to tili lo balangga tuawu. To balangga boito woluo tambalakada. Tio hemopoma`i botu-botualo ode balangga. Botu ngope'e lepa'i ode tambalakada. Tio hemo`i`i. Tambalakada to balangga `ilohea. Teeto olo woluo tambalakada panggola. Tio Mopolualai lunggongolio londo delomo taluhu. Tambalakada panggola malo titibarani. Yitohu limongoli boito moali moposababu mo'opate olami !.p. Pikiirangiapo lo`u mopiohu to`udipo mohutu buluhuto. Hindarialo moposababu tau uewo moali susa. Tio moolito hewadupa le hasani. Tio tilumete'a ode o'ayua. Binte biluhuta malosambe loolowo. Malita malosambe daadaata. Binte biluhuta dialu to'uweewo. Binte buluhuta debo to hulontalo. Monga binte biluhuta. Ula-ulau lo duo. Malita daadata orasawa to huoto. Binte biluhuta gaambangi lolohulo to hulontalo. Ati'olo ti mama. Tio Talopututu olami. Boloma'o pongola lipu mailolamingo. Lipu ma'ilopontola lo bu'olo deheto. Ito debo modunggaya. Modu'a ode Eeya potala ito salamati. Huta iloduhuwa. Ti maama hemodu'a to wala'io alihu salamati. Te Risno kuti-kuti lo gaambusi. Tio to bele li maitua. Openu boohemo hayali hilao to'otutua. Tio hemorayu olemu. Odito gaga lo bayamu. Lakulio sambe bonggulo. Bonggulo boli pongola. Sakilio yi'o bo paralu to doi lio. Tio sambe sanangi lonika wolio. Tio molobalango to sa'abani. Ti mongolia lo jaajia u diila mohiaria. Tio lo nika to Siendeng. Tio ilakaji le Risno to Siendeng. Tio moluu`a batangalio to delomo o`ayua. Tio lotitoa to delomo o`ayua boito cuukupu lohiiheo. Tio

mailoongolo. Tio mailoohe lo apula. Tio lo'odungohe suara lo singa meembidu. Diidu ma'o he'elaimu wanu ito diila mo'oalia. Tio mobongu. Tio moohe ode singa. Tio tilumuota ode delomo ayu. Sambelo diidu hiyongo, yi'o debo maatola'u. Tio modehu. Tio mohimondala mota mobongu. Tio lomilohe singa tuawu u damango da`a. Singa lona`o ode tililio. Singa mona'o hemopopenggo-penggo. S. Singa lominda`a tuawu u`atolio ode talu le Hasani. Tio diila o lotolo poli mola mobongu. Tio diila moali moposalamati batangalio. Binatangi damango boito mota to talulio. Te Kudede otutu moohe. Singa boito diila morusu olio. Singa molondonga ole Hercules. Te Hasani momilohe u`ato lo singa. U`atolio polu-polu lo duhu. U`atolio mata-matango. Tio mohimondala momilohe lebe meembidu. Tio lomilohe duhi damango tunggo-tunggo`a to u`ato lo oloala lo singa. Te Hasani motitibuheli. Tio lomantanga duhi u tunggo-tunggo'a to singa. Singa longuati'a daada'a sababu mongongoto. Singa loali lebe saanangi. Singa olo hemogoso lunggongo wau wawa`olio to le Hasani. Te Hasani otoli'angio. Wolo u hemo'ohe olio lali dialu. Singa diila momate batangalio. Singa boito malona`o. Singa lohualingo ode o'ayua. Singa malodelo mai bu`ulu u ilowa'upalio ode talu le hasani. Te hasani lo`otapu u`alolo to sa`ati boito. Singa turu-turusi hemodelo binatangi lo`ayua ode le Hasani. Tio totoli'ango wolo binatangi damango boito. To dulahu, pajule lo malihe lomaso o`ayua. Timongolio lo`otapu ole hasani. Tio tio diila moali mopo'opatata wolo u pilohutulio to delomo o`ayua. Pajule boito lolahangi ole Hasani. Timongolio lodelo olio mohualinga ode kota. Tuanilio lo'onuhe olio. Timongolio lodelo olio ode talu lo olongia. Tio lo'otapu hukuumani mate. Tio diila moali moposalamati batangalio. Pajule lopomaso olio ode delomo tutupa. Te hasani mahukumaniolio mate. Tio pilopomasolio ode taambati damango modi'olomo. Tio hilulialio wolo singa tuawu. Tio mololimo hukuman mate olio to tana lapa u o singa. Te Hasani popolohuluolio wolo singa. Tau daata moali momilohe lohuluoa le Hasani wolo singa boito. Te Hasani mahemoohe. Tutumulio bolo ngope'emola. Tio mato tana lapa wolo singa tuawu. Bolo tio wolo singa tamabibilohe. Tio bo'o totobu`o u polamelio monto singa. Singa boito odito damangangio. Olongia wolo tau daata ma hibilohe. Olongia malongohi mota momuli singa. Lohulua boito malulailio. Singa mailumualai. Singa mohimbide ode le Hasani. Singa diila tumayango. Singa diila mohemulo. Singa bolo pobilohe hurumati ode olio. Singa bohemogoso lunggongolio to le Hasani. Tio olo hemoleapu lunggongo singa. Singa boito u porna loduunggaya wole Hasani to delomo o`ayua. Olongia iloohea lomilohe watade mo`oheerani londo singa. Olongia lotianga ole Hasani. Te hasani lona`o ode talulio. Tio mohindu woloolo mola u yiloali. Singa Mailoali moluamo to talu le Hasani. Te Hasani lohungguli mola ngo`aa`ami u yiloali ode olio. Singa boito lopobilohe rasa odu ololio yilapata tio lomahuta duhi u tunggo-tunggo`a to paladu lo u`atolio. Olongia lo ngambungu o le Hasani. Olongia lomarenta tuani le Hasani lopobeebasi olio. Singa olo mahilulialio lohualinga ode o`ayua. Dupo wau matolodulahu lobuutola pasali tatoonu timongolio ta lebe molotolo. To`u timongolio bubuutola da'a, tau ngota ta pake-pake juba yilumaodu. Ito mohilabota momu'o jubalio. Dupoto malohiipo u mohuhulo ode tau boito. Wolo dupoto da'a , uujungi lo jubalio lohu'o ode dibalaka. Tio hu`a longo'ode juba boito ode wawa`olio. Lebe mo'ohu'u dupoto hihiipo, Lebe mo'ohu'u tio moti'o'ode ode wawa`olio. Dupoto mongusaha mongantulu juba lo tau boito wolo hiipo dupotolio. Ngo`aa`ami usahalio diila moali. Sa'atilio tayadu lo matolodulahu. Matolodulahu malongohi tilangolio. To bohuliolio lotilango pio-pio, Wau lapata'o longohi patulio. Tau boito lapata`o mahemongayabu. Tilango lo matolodulahu mamotilanga otutu. Tala`i boito malomuli sapewolio wau maloleapu lunggongo u mobata lo wulato. Tio mahemolingangato sambe tio lomuli jubahlio. Tio olo lotitiwolunga to tibawa lo ayu to biihu dalalo. Lu`oyo lebe mo'olaboto bangganga. Woluo tahemomeengi wolo bano tuawu u sambe gaga. Ngohu-ngohui tio hemona'o ode landunga lo bano. Bano hemomutita putita hulawa. Tio mohama putito. Tio hemodelo putita hulawa boito ode paatali. Tio mopotali lo putito. Limbu'io lo wakutu tahemomeengi boito maloali kaya. Dabo diila lohiiheo tama'a wau diila sabari tilimimbulu dol delomo wuto'io. Bano bo mongohi putito tuawu timi'iduhui. Tahemomeengi morasa diila ma molinggahu moali kaya wanu odito caralio. To dulahu tuawu, tilimimbulu huhutu to lunggongolio. Bano boito ma buta'olio. Tio moharapu alihu bo pe'enda mohama hulawa to delomo ombongo bano. Sayangilio diaalu putito to delomo ombongo bano boito. Bano boito mailate ilo'olotalio. Tita lo tita to delomo dunia botia musi mohinggi tama'o wau diila sabari. Woluo apula tuawu u sanangi da`a monga putito. Apula boito laito tumuota ode landunga lo malu`o. Apula boito lo`u olaloalio mololola putito lo malu`o. To dulahe tuawu, apula na`o -na`o to biihu pendadu. Apula boito lo'otapu putita bili. Apula malolola bili boito. Diila lohiheomola tio mailongongota lo ombongo. Diila nga'amilalo u hulu-hululoito putito. Tio mawua-wuatia'a lo ngongoto lo ombongo. Wonu diila sabari tantu mo'otapu ngongoto. Apula tuawu u lo`otapu tulalo londo tau ngota. Apula boito tete-tete'a mohualinga ode belelio wolo hilao sanangi. Tio yilumaode to huulude tuawu. Tio dungu-dungu ode tibawa. Tio lomilohe wolilu lo batangalio taluhu to tibawa lo huulude boito. Apula u tama`a botia mohendobu batangalio lomilohe apula uewo delo-delo tulalo tuawu u lebe damango da'a. Tio lohuheli hemomikiirangi. Tio diila motota uyito boito bo wolilulio. Apula boito diila momikiirangi woloo-wolo. Tio lopodehu tulalo u delo-deloolio. Tio turusi tilumayanga ode delomo dutula. Apula tama`a boito lo`u susa lololangi ode ode bihu lo dutula. Tio silalaamati mai to bihu lo dutula. Tio bo mapo'opo'oyo. Tio milololo. Tulalo u delo-delo olio bo yiloli. Tio mailole'e wolo u mai yiloali. Tio mole'e onggo hulodulio batangalio. Otutu mohulodu o watade u tama`a. Apula tuawu lotuluhe yinu-yinuloto to landunga lo sapi. Landunga lo sapi polu-polu wolo laato. Tio olehea lo olobu-olobualo. Olobu boito mongolo. Timongolio mapilolaango mailapata lokalaja to ilengi. Apula diila mopoluli olobu-oluboalo boito mohimbide landunga. Apula boito malotubohu. Tio mopobilohu modengeto. Tia mopobilohu to landunga boito polu-polu lo tapu wau tulalo. U teeto boito ngo`aa`amilalo uyito-yito ode batangalio. Olobu-olobualo boito molondonga ode apula. Timongolio molondonga wolo lolombula lo hilao. Onggo bunggililio!. Lo`ia lo tilala tuawu olobu. Tio diila monga laato bo Tio diila mopoluli olando u monga laato boito. Sa`ati uitolo tahemomeengi lona`o mota. Tio lomilohe woloolo huhutu lo apula. Tahemomeengi mohama ayu tuawu. Tio momuhu apula. Tio mohumbade olio. Mailaba bunggili wau tama'olio. Tio bomopo`uda`a batangalio. Malu`o bangge tuawu tumombota ode tango lo ayu. Tio mamohuheli. Tio mongayabu polopi`olio popo`odata. Tio mokukuyu'u. Tio mamopodutu lunggongolio to tibawa lo polopi`olio. Matolio lo'onto talatuawu u laku meela wau

wulinga haya-haya`o lo ruba tuawu. Mailodungohe limongoli habari u mopiohu?. Kabar wolo uito?. Tio morasa ngo`idi heerani wau ngo`idi hawatiri, Sababu tutulio-tutu ti malu`o moohe ode ti ruba. Koluargamu wau koluargalaatia wau ngo`aa`ami binatangi uewolio malohelumo molipata hiihedento. Nte.. pikirangiapo habari mopiohu botia !. Wa`u diila sabari mota mongo`ode olimongoli!. Polahei odiamai !. Dulo ito motoli'anga !. Gaga da'a uito!. Watia sanangi da`a modungohe habari botia. Malu`o mobisala wau lominta'a u`atolio. Tio madelo lomilohe wau lo'onto talatua lo binatangi lonto u molamingo. Wolo u hebilohumu ?. Ruba mololilimbuta. Watia lomilohe apula motolodile na`o-na'o odiamai. Timongolio tandu lodungohe habari mopiohu botia. Ruba diila lohima lebe mohiiheo lodungohe tombilu lomalu`o. Tio matilumete `a mopolamingo. Wolatipo, " wuati`o lo malu`o bangge boito. Yilongola yi`o tilmete`o ?. Masaatia apula olo malali tamani limongoli olo!. Timongolio diila porna lo'odungohe habari boito. Waatia o tugasi u paralu da`a. Bo ngope`e ilopatolaatia. Malu`o bangge boito io-iomo. Tio mopolodu`a lunggongolio ode tibawa lo lambuto lo polopi`olio. Tio mamotuluhu. Tio lo'owali longakali musulio. Tamohimbuloa gaambangi popohealo. Da`era tuawu woluo mohelu duluo malu`o bangge u yiyingoa. Timongolio laito molohuluwa. To tuawu dulahu, Timongolio lolumulo lolohulua. Timongolio malolohuluwa. Timongolio ma totobonga. Timongolio lohuluwa turusi sambe tala tuawu lio ta'olahe. Ta ilolaahe tilmete`o lopolaminga lotitu`o. Malu`o bangge meela ulo`ohama . Tio lo`u weengahulio tilumombota ode yitato lo watopo lo landunga. Tio hemopongoabe polopi`olio. Tio mokukuyu'u meengahu da`a. Madelo tio ohila mopolele ode mo`aa`ami ode dunia pasali lo sanangilio. Bulia tombo-tomboto to yitatio. Tio lo'odungohe olio. Tio momilohe malu`o boito to yitato lo watopo. Burungi lo bulia boito lolaahu. Tio lo saambari to malu'o bangge boito. Tio lohemulo malu`o bangge u lo'ohama engondi. Malu`o u ilohamalio engondie, bilo-bilohe mo`aa`ami ilowali boito. Tio yilumuala londo taambati lo pilotitu'alio. Tio lohama taambati odelo taambati lo malu'a engondie. Soombongi yito moposababu dodehunto. Boi tuawu to o`ayua donggo hemodumbata dungitio to batango lo ayu. Lolaahunga wolo sa`ati boito, Lo`u pasi-pasi yilumaodu ruba tuawu. Ruba hemohente'a tamani wau tihedulio. Tio turusi hemohente'a olimongolio. Tio lo`u moti`akali momilohe odito mota odiamai. Tio madelo moohe musu u diila o`oondo. Boi diila paraduli wolo u hephutuo lo ruba. Tio debo hemohumbuta karajalio. Yilongola yi`o mohutu hale odito?. Ruba molo iomo delo hemohende`o. Wa'u diila momilohe woluo musu tamopo'otopotala teeamai. Memangi masaatia diila woluo musuh tamopo'otopotala teeamai . Woluo tau panggola u kaya da`a. Tio mahebayangi batangalio didu tumu-tumula mohiiheo. Tio malolayade upangolio. Tio malolayade belelio lo`u sama ode mongowala`olio. Tio diila yilate. Tio bolali susa. Mongowala`olio diila momantungi olio. Onggo leeto wau bunggili lo mongowala`olio !. To`udipo lolayade upangolio, mongowala`olio yiyilapita mopo`osanangi olio. Timongolio moharapu mamo`otapu doi u lebe dadaata. Masaatia yilapata mota lololimo upango, Timongolio diilapeduli ode li paapalio. Timongolio hiambola moharapu oli paapalio molinggahu mate. Tio bomalole'e. To dulahu tuawu tau panggola boito loduunggaya wolo tamanilio. Tio lohungguli mo`aa`amilalo wolololio. Tamanilio malotololiango. Tio mojaanjia momandu olio. Tamanilio boito mo`otapu tuawu cara mola momandu tau panggola boito. Tio lona`o ode tau panggola boito. Tio lodelo wopato kado u polu-polu lo botu wau bilato. Mongowala'omu motota wonu waatia lona`o odiamai. Timongolio hipohintua pasali lo hale botia. Timongoli musi moti`akali wonu waatia mona`o mota mopohualingo doi u bilulota londo oli mongoli. Yi`o mamadelo doi lo waatia . Tahualo kado lo botu botia. Ja hulia mongowala`omu momu`o kado botie ngohila'ao tutumulumu. Waatia yakini timongolio mamomoli`a watade liimongolio ode olimongoli. Watia demahemona'omai. Cirita boito mailodungohe lo mongowala'io. Ti paapalimongolio o upango dadaata da'a. Timongolio mayiyilabota mongohi porhatian ode li paapalio. Hale botia tilunggula sambe tau panggola boito yilate. Sa`ati mongowala`olio lomu`o kado boito, Timongolio bo lo`otapu botu wau bilato to delomolio. To dulahu tauwu ruba tuawu momikiirangi roncana mopoitohe tamanilio. Tio lotianga duayo tuawu ode pangimba. Tio bo io-iomo sababu momikiirangi yitohe boito. Duayo lo`u sanangi mololimo toduo londo ti ruba. Tio mona`o to mohulonu boito. Ruba mosadia sup u pilohinda to pingge u ngope`e rata. Ti duayo diila moali morasa sup boito. Bo bungo lo tunggilio u moali modedeta taluhu sup. Diilu sup u moali yilumolio. Ruba hemodilata sup boito wolo u gambangi wau hemoi'i. Duayo mole`e da`a sababu bohepopalatolio. Duayo polangolo. Tio morasa diila sanangi. Tio debo mongusaha debo mongilu. Duayo lomalasi moloduo ruba mota monga mohulonu to belelio. Loombulio, ruba malona'o mai ode bele lo duayo. Tio loposadia uponula. Uponula boito dilutulio to delomo guci molanggato u ngaongo meepito. Duayo gaambangi uponula boito wolo ngangolio u haya-haya`o. Ruba bo bohemo dilata biihu guci. Sa`ati boito ruba mailoingo. Walo duayo: ja poitohe tau sababu timongolio motohila hepoitohu. Uolo tau isilmau tandu diila aasingi wolo pokakasi motabia. Pokakasi boito laito pomake motabia popo`odata to'u ngohui. Matima`o pokakasi boito molawato po'oberesiolo. Wonu ito moraawati olio lo`u mopiohu pokakasi boito maliberesi. Moibada moali lebe khusyu'u. Woloolo ito moali moibada wolo mopiohu wonu pokakasi motabia u pomake boo-boolo wau mokotoro. Kotoro wau boolo sababu lo wulato wau peahu`o u. Hungo moali noda to kaaini torutama to kaaini u moputi`o odelo cipu wau bo`o kini. Lebe mopatato bilohi toombangolio to tibawa botia. Cipu yito pokakasi motabia u popohuna lo mongobua u moali pohe`uta mo`aa`ami wawa`o kocuali baya wau paladu lo ulu`u. Cipu biluta'io dulo tayadu de`uyito-yito tayadu lo yitato u pohe`uta lunggongo, Ulu`u wau wohuta. Tayadu u uewolio pohe`uta ombongo sambe ujungi u`ato. Pokakasi motabia u tuawu botia gaambangi da`a mokotoro sababu lakulio moputi`o. Tayadu u laito o`oondo mokotoro uyito-yito he`uto lunggongo. Hu`a bubo'i wonu maloo`oondo mokotoro. Wonu noda to cipu diila yiloli wolo cara bilobubo`a biasa musi duhengala lo pomuti alihu cipu moputi`o beresi odelo bohu. Sa`ati uito wahu-wahumo lo taluhu u u`ulaua lo sabongi, keke diila ulauwa wolo pakeeyangi uewo sababu mamoombita wolo cipu. To`udipo momubo`a pisawa mota cipu wolo pakeeyangi uewo. Lupiola mopiohu alihu cipu diila molu'u. Yilapata pilopohuna tahualo to taambati u aamani londo peahu`o. Sajadah uyito-yito pokaakasi lotabia u hepomake to wumbato. Tayadu sejadah u laito u mokotoro uyito-yito tayadu u laito modedeta wolo lo wawa`o delo: laku, paladu lo ulu`u, hu'u, wau paladu lo u`ato. Sajada li baapu wahu'ente. Sajada li nene mahilama lo wombulio. Masaatia cipu mahi rupa-rupawa lakulio. Omo-omolu cipu yito bo moputi'o. Wali nene Cipu

musi moputi'o alihu wanu mokotoro gaambangi otawa. To Hulontalo, woluo upia karanji. Woluo upia haya-haya'o, woluo olo upia hulu-hululo. Upia hulu-hululo pake-pake oli aya. Huo'i aya mamoputi'o. Uumuru li aya ma pitulopulalimo. Ti aya malo haji. Ti bunda ma haji taunu botia. Ta lo ganti oli aya lali kapala desa bo wala'io. Openu didu kapala desa tio debo he'ibode lo tau ti ayatio. Ti aya o rasupede panggola. Daadaata tau hila motali rasupede boito. Masusa mololohe rasupede odito. Tulalo rasupede boito mototoheto. Totohetio delo totoheto waja. Ti aya wonu ode bulalo ta'e-ta'e to rasupede panggola. To bulalo didu daadaata hulu'u, payangga wau hele. Bulalo bolo hemomiahelio tola. Bulalo lo limutu bolo meepito. Haraga lo hulu'u mahale da'a. Ngotuohu wopato pulo lihu. Ngotuohu bo wopato botu hulu'u. Hulu'u to patali bohi botu-botua. Payangga olo masusa lolohulo. Manggaba'i lebe susa lolohulo. . .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Potibalatolo kamu di sini. Po`otulide pergi kaki mu sudah nanti .lo kamu sudah mati/meninggal. Kuda tua itu juga membuat dengan yang pilomarenta Rusa telah pergi ke sarang singa yang tidak/bukan jauh dari sana. Aku telah melihat/memandang kuda tuawu. Podudu`alo datang sama-sama dengan `u. Kamu akan mendapat makanan yang motabo. Singa juga lodudu`a sama-sama apa dengan. Kuda masedang berbaring. Kita tidak/bukan boleh/menjadi makan dengan nyamani di sini. Aku monguusulu mengikat badannya ke badan mu. Dede`a dia masuk ke sarang mu. Di sana kamu boleh/menjadi morasa dia. Usulu itu baik sekali. Dia juga berdiri meembidu monto kuda tua. Rusa telah mengikat badan mereka berdua apa tali. Rusa mopotiihuto tali ke singa. Dia juga mengikat kaki singa keras. Tali itu tilihutio ke ekor kuda tua. Dia juga mola`apa bahu kuda tua. Bantangi ei kuda tua !. Kuda tua terus yilumanti`o dan telah bediri. Dia kemudian/lalu lomantanga singa di belakangnya. Singa telah marah/benci sekali dan ` ua-uati`o se hilaya`a hutan. Se `aa`ami burung di hutan boleh/menjadi `ilohe. Mereka telah terbang. Kuda tua tidak/bukan paduli. Dia tetap sedang berlari. Dia tidak/bukan porna telah berhenti telah berlari ke rumah tuanilio. Dia akhirnya matalunggula ke depan pintu rumah tuanilio. Tuanilio melihat/memandang dia. Dia juga sudah terjadi senang sekali. Dia berkata ke kuda tua itu. Aku akan memberi mu makanan. Aku mamopo`osanangi mu se hilaya`a tutumulumu. Sapi tuawu lololangi di sungai. Dia dengan susah lololangi pergi ke samping sungai. Dia kemudian/lalu telah berbaring di sana. Dia dia mailongo .lo lololangi molaawani arus. tua seorang paracaya boleh/menjadi melihat/memandang masa sedang menghadap. Dia mambo melihat/memandang hulalude bintang di langit/angkasa. Dia molaapali dirinya ke ahli bintang. Dia sedang menghabiskan waktunya setiap malam hari dengan hemolondonga langit/angkasa. Tuawu malam hari sa`ati dia ada di jalan tuawu di bibir kaambungu. Matanya hemolondonga bintang di atas langit/angkasa. Dia mahemomikirangi. Dia mambo melihat/memandang dengan yang sudah terjadi di masa sedang menghadap dari hulalude bintang yang sedang kulihat. Sa`ati itu dia telah jatuh dalam kedalaman lubang tambo. Di lubang tambo itu, ahli bintang lo`ahuma tunggulo ke telinganya. Dia mapusingi dan mahemoohe. Dia hemongusaha ke bibir lubang tambo agar/supaya boleh/menjadi momia`ata keluar. Dia kemudian/lalu malonguati`a` meminta tuulungi. Orang-orang di kaambungu sudah menolong dia. Dia terjadi tilaariki mereka dari lubang tambo. Kamu mo`oali membaca masa depan dengan melihat/memandang bintang. Kamu tidak/bukan boleh/menjadi pergi melihat/memandang dengan yang ada di bawah kaki mu !. Apa yang ilowali di siang ini akan terjadi pelajaran agar/supaya kamu lebih dengan yang boleh/menjadi ada di depan mu. Apa hunalio boleh/menjadi membaca bintang hanya/melainkan tidak/bukan boleh/menjadi mopobaca yang tobanga hihilao. Wolua anak kambing yang cepat. Dia telah ditinggal dengan/oleh tahemodaha kambing di atas laato. Anak kambing itu mencari rumput di bibir gunung. Sa`ati itu dia melihat/memandang sorigala tuawu. Dia melihat/memandang sorigala itu. Dia sudah mengejek sorigala itu. Dia tidak/bukan hendak/ingin mengejek sorigala. Dia morasa sorigala itu tidak/bukan boleh/menjadi naik ke atas gunung dan mode`upa dia. Timimbulu obuheliliomota mengejek. Sorigala itu molondonga anak kambing itu dari bawah. Saya tidak/bukan moyingo kamu. Hanya/melainkan buatlah andai/apabila/kalau/jika toitaato. Dia di atas/permukaan budak dulu. Kamu berkata talatuawu yang pilo nasehatilio. Ada anjing tuawu kecil di budak dulu. Dia boleh/menjadi menjawab yang beri Kabar/berita itu sampai ke telinga raja. raja tutuawu mailiilangi paracaya. Anak raja itu pilarentalio pergi ke malihe. Raja berkata ke hemohala itu. Aku sudah nanti .lo anaknya. Dia sedang tumbuh sana-sanangi wolaatia di malihe. Apa otolu yi-yintu itu ?. Apa/apakah daata air yang ada di laut ?. Nanti daata longo`aa`ami heheto air yang di dunia. Tidak/bukan ada heheto yang akan masuk ke laut sebelum mempunyai reekeni dia. Saya menyampaikan ngoolo daata heheto air yang ada di laut !. Apa/apakah dadaata bintang yang ada di langit/angkasa ?. Beri `u karatasi besar. Dia sudah membuat begitu dadaata lubang di karatasi itu. Dudetu pilohuangio karatasi itu. Sampai terlalu daata lubang di karatasi itu. Tidak/bukan pergi hitung lubang di karatasi itu. Jumula bintang yang ada di langit/angkasa sama dadaatalio apa dengan yang ada di kertas ini. Apa/apakah mana mambo moreekeni itu ?. Tanpa/tidak ada boleh/menjadi moreekeni bintang di langit/angkasa. Burung tuawu pergi menggosok dungitio. Buurungi itu tidak/bukan ada gigi. Mereka telah menjawab tiga yiyintu raja. Mereka masedang tumbuh sama-sama dengan dia di malihe. Anak raja telah meminta ijini kepada/untuk akan amalkan. Dia telah mengambil batu. Dia telah mengambil kasa yang ada dalam kedalaman topelesi. Dia mengambil kasa. Wala`oio pria/laki-laki itu telah mengambil kasa. Tangannya besar sekali. Dia tidak/bukan boleh/menjadi momantanga tangannya keluar. Dia telah bediri terus. Dia tidak/bukan rela pergi momuli kasa se buah/biji. Dia hendak/ingin mengambil ngo`aa`amilalo. Dia menyesal. Dia sudah menangis. Ambil kasa itu. Kamu sudah lebih gaambangi mengeluarkan tangan dari topelesi itu. Dia akan terjadi telah mengambil kasa itu. Kamu mengambil dia pipii`ua. bekerja talatuawu yang pilopo`ahu. Pria/laki-laki seorang sedang bermain di samping kolam tuawu. Di kolam itu ada kodok. Dia sedang melemparkan botu-botualo ke kolam. Batu sebentar lepa`i ke kodok. Dia sedang tertawa. Kodok di kolam `ilohea. Di sana juga ada kodok tua. Dia mopolualai kepalanya dari kedalaman air. Kodok

tua malo titibarani. Mainan kamu itu boleh/menjadi moposababu kami !. P Pikiirangiapo dengan baik sebelum membuat keributan. Hindarialo moposababu orang uewo boleh/menjadi susah. Dia moolito sedang diintip oleh hasani. Dia telah berlari ke hutan. Binte biluhuta malosambe loolowo. Cabe malosambe daadaata. Binte biluhuta tanpa/tidak ada to`uweewo. Binte buluhuta tetap di hulontalo. Makan binte biluhuta. Ula-ulau duo. Cabe daadata orasawa di gusi. Binte biluhuta gaambangi dicari di hulontalo. Kasihan mama. Dia talopututu kami. Hanya/melainkan pergi pongola negara/negeri mailolamingo. Negara/negeri ma`ilopontola ombak laut. Kita tetap bertemu. Berdoa ke eeya potala kita selamat. Tanah iloduhuwa. maama sedang berdoa di wala`io agar/supaya selamat. risno kuti-kuti gaambusi. Dia di rumah maitua. Walaupun/meskipun/biarpun boohemo hayali hati sungguh-sungguh. Dia hemorayu mu. Begitu indah/cantik/tampan wajah mu. Wajahnya sampai bonggulo. Bonggulo boli pongola. Sakilio engkau/kau hanya/melainkan perlu di uangnya. Dia sampai senang telah menikah dengan dia. Dia molobalango di sa`abani. mongolia jaajia yang tidak/bukan mohiaria. Dia pernikahan di siendeng. Dia ilakaji risno di siendeng. Dia moluu`a dirinya dalam kedalaman hutan. Dia lotitoa dalam kedalaman hutan itu cuukupu lohiiheo. Dia mailoongo .lo. Dia mailoohe anjing. Dia lo`odungohe suara singa meembidu. Diidu pergi he`elaimu wanu kita tidak/bukan mo`oalia. Dia bangun tidur. Dia moohe ke singa. Dia telah masuk ke kedalaman kayu. Sampai diidu hiyongo, Engkau/kau tetap maatola `u. Dia jatuh. Dia mohimondala pergi bangun tidur. Dia telah melihat/memandang singa tuawu yang besar sekali. Singa telah pergi ke sampingnya. Singa pergi hemopopenggo-penggo. S Singa telah mengangkat tuawu kakinya ke depan hasani. Dia tidak/bukan ada kekuatan lagi pergi bangun tidur. Dia tidak/bukan boleh/menjadi moposalamati dirinya. Binatang besar itu ada di depannya. kudede otutu moohe. Singa itu tidak/bukan morusu dia. Singa molondonga ole hercules. hasani melihat/memandang kaki singa. Kakinya penuh darah. Kakinya bengkak. Dia mohimondala melihat/memandang lebih meembidu. Dia telah melihat/memandang duri besar tunggo-tunggo`a di kaki oloala singa. hasani motitibuheli. Dia lomantanga duri yang tunggo-tunggo`a di singa. Singa longuati`a daada`a karena/sebab sakit. Singa terjadi lebih saanangi. Singa juga hemogoso kepala dan badannya sama/pada hasani. hasani otoli`angio. Apa yang sering menakutkannya lali tanpa/tidak ada. Singa tidak/bukan momate dirinya. Singa itu sudah pergi. Singa telah pulang ke hutan. Singa malode .lo datang rusa yang ilowa`upalio ke depan hasani. hasani telah mendapat makanan saja di sa`ati itu. Singa turu-turusi sedang membawa binatang lo`ayua kepada/untuk hasani. Dia totoli`ango apa dengan besar itu. Di siang, Pajule malihe lomaso hutan. Mereka telah mendapat hasani. Dia dia tidak/bukan boleh/menjadi mopo`opatata apa yang telah kubuat dalam kedalaman hutan. Pajule itu telah menahan hasani. Mereka telah membawa dia pulang ke kota. Tuanilio lo`onuhe dia. Mereka telah membawa dia ke depan raja. Dia telah mendapat hukuumani mati/meninggal. Dia tidak/bukan boleh/menjadi moposalamati dirinya. Pajule lopomaso dia ke kedalaman tutupa. hasani mahukumanio dia mati/meninggal. Dia pilopomasolio ke taambati besar gelap. Dia telah kulepaskan apa singa tuawu. Dia menerima hukuman mati/meninggal dia di tana lapa yang mempunyai singa. hasani popolohuluolio apa singa. Orang daata boleh/menjadi melihat/memandang lohuluoa hasani apa singa itu. hasani mahemoohe. Tutumulio hanya/melainkan sebentar pergi. Dia mata tana lapa apa singa tuawu. Hanya/melainkan dia apa singa tamabibilohe. Dia baju tombak yang polamelio monto singa. Singa itu begitu damangangio. Raja apa dengan daata mahibilohe. Raja sudah memberikan momuli singa. Lohulua itu malulai dia. Singa mailumualai. Singa mohimbide kepada/untuk hasani. Singa tidak/bukan lompat. Singa tidak/bukan takut mu lo. Singa hanya/melainkan pobilohe hurumati Singa bohemogoso kepalanya sama/pada hasani. Dia juga sedang membelai/mengusap kepala singa. Singa itu yang porna loduunggaya dengan hasani dalam kedalaman hutan. Raja iloohea telah melihat/memandang sifat mo`oheerani dari singa. Raja telah mengajak hasani. hasani telah pergi ke depannya. Dia bertanya bagaimana pergi yang telah terjadi. Singa mailoali jinak di depan hasani. hasani telah bercerita se `aa`ami yang telah terjadi Singa itu lopobilohe rasa odu juga dia setelah/sesudah/selesai/usai dia lomahuta duri yang tunggo-tunggo`a di telapak kakinya. Raja ngambungu mempunyai hasani. Raja lomarenta tuani hasani lopobeebasi dia. Singa juga sudah kulepaskan telah pulang ke hutan. Dupo dan matolodulahu lobuutola pasali tatoonu mereka lebih kuat. Saat/sewaktu mereka bubuutola sangat, Seseorang sedang memakai juba telah lewat. Kita bertanding membuka jubalio. Angin malohii .po yang dingin ke orang itu. Apa dengan sangat, Uujungi jubalio lohu`o ke belakang. Dia segera telah memeluk juba itu ke badannya. Lebih mo`ohu`u angin berhembus, Lebih mo`ohu`u dia moti`o`ode ke badannya. Angin mongusaha mongantulu juba orang itu apa hiipo anginnya. Se `aa`ami usahalio tidak/bukan boleh/menjadi. Sa`atilio bagian matolodulahu. Matolodulahu sudah memberi cahayanya. Di barunya dia lotilango pio-pio, Dan kemudian/lalu telah memberi patulio. Orang itu kemudian/lalu mahemongayabu. Cahaya matolodulahu sudah bening/cerah otutu. Pria/laki-laki itu malomuli topinya dan sudah membelai/mengusap kepala yang basah keringat. Dia mahemolingangato sampai dia lomuli jubahlio. Dia juga lotitiwolunga di bawah kayu di bibir jalan. Kelembutan lebih mo`olaboto bangganga. Ada tahemomeengi apa dengan tuawu yang sampai indah/cantik/tampan. Setiap hari dia hemona`o ke kandang angsa. Angsa sedang bertelur telur hulawa. Dia mengambil telur. Dia sedang membawa telur hulawa itu ke pasar. Dia menjual dengan telur. Limbu`io waktu tahemomeengi itu sudah terjadi kaya. Namun/tetapi tidak/bukan lohiiheo tama`a dan tidak/bukan kesabaran tilimimbulu dol kedalaman wuto`io. Angsa hanya/melainkan memberi telur tuawu timi`iduhui. Tahemomeengi morasa tidak/bukan sudah cepat boleh/menjadi kaya wanu begitu caralio. Di siang tuawu, Tilimimbulu buatan di kepalanya. Angsa itu sudah kubelah. Dia moharapu agar/supaya hanya/melainkan sekali mengambil hulawa dalam kedalaman perut angsa. Sayangilio diaalu telur dalam kedalaman perut angsa itu. Angsa itu mailate ilo`olotalio. Tita tita dalam kedalaman dunia ini harus keluar pergi dan tidak/bukan kesabaran. Ada anjing tuawu yang senang sekali makan telur. Anjing itu selalu masuk ke kandang ayam. Anjing itu dengan rakusnya mololola telur ayam. Di dulahe tuawu, Anjing na`o -na`o di bibir pantai. Anjing itu telah mendapat telur bili. Anjing malolola bili itu. Tidak/bukan makin lama makin lamanya mailongongota perut. Tidak/bukan nga`amilalo yang hulu-hululoito telur. Dia mawua-wuatia`a se ngoto perut. Andai/apabila

/kalau/jika tidak/bukan kesabaran tantu mendapat se ngoto. Anjing tuawu yang telah mendapat tulang dari seseorang. Anjing itu sedang berlari pulang ke rumahnya apa dengan senang. Dia telah lewat di huulude tuawu. Dia sedang menunduk ke bawah. Dia telah melihat/memandang bayangan dirinya air di bawah huulude itu. Anjing yang tama`a ini mohendobu dirinya telah melihat/memandang anjing uewo sedang membawa tulang tuawu yang lebih besar sekali. Dia telah berhenti hemomikiirangi. Dia tidak/bukan cerdas/pintar/pandai uyito itu hanya/melainkan bayangannya. Anjing itu tidak/bukan momikiirangi woloo-wolo. Dia telah menjatuhkan tulang yang delo-deloolio. Dia terus telah lompat ke kedalaman sungai. Anjing tama`a itu dengan susah lololangi ke ke tepi sungai. Dia silalaamati ada di tepi sungai. Dia hanya/melainkan mapo`opo`oyo. Dia milololo. Tulang yang sedang membawa dia hanya/melainkan telah hilang. Dia mailole`e apa yang telah datang terjadi. Dia menyesal betapa kebodohan/ketebalannya dirinya. Otutu bodoh/tebal ada sifat yang tama`a. Anjing tuawu telah tidur yinu-yinuloto di kandang sapi. Kandang sapi penuh apa laato. Dia olehea olobu-olobualo. Kerbau itu para lo. Mereka mapilolaango mailapata telah bekerja di kebun. Anjing tidak/bukan mopoluli olobu-oluboalo itu mohimbide kandang. Anjing itu malotubohu. Dia mopobilohu menggigit. Tia mopobilohu di kandang itu penuh daging dan tulang. Yang di sana itu ngo`aa`amilalo adalah/yaitu ke dirinya. Olobu-olobualo itu molondonga ke anjing. Mereka molondonga apa dengan hati. Betapa kikirnya !. Kata salah tuawu kerbau. Dia tidak/bukan makan laato hanya/melainkan dia tidak/bukan mopoluli mempunyai kita yang makan laato itu. Sa`ati itulah tahemomeengi telah pergi. Dia telah melihat/memandang bagaimana buatan anjing. Tahemomeengi mengambil kayu tuawu. Dia momuhu anjing. Dia mohumbade dia. Terlalu kikir dan pergi dia. Dia bomopo`uda`a dirinya. Ayam bangge tuawu terbang ke cabang/dahan kayu. Dia akan berhenti. Dia mongayabu sayapnya popo`odata. Dia mokukuyu`u. Dia akan menaruh/meletakkan kepalanya di bawah sayapnya. Matanya lo`onto talatuawu yang wajah meela dan wulinga haya-haya`o ruba tuawu. Apa/apakah ilodungohe kamu kabar/berita yang baik ?. Apa/apakah apa itu ?. Dia morasa se `idi heerani dan se `idi hawatiri, Karena/sebab tutulio-tutu ayam moohe ke ruba. Keluarga mu dan koluargalaatia dan se `aa`ami binatang uewolio malohelumo melupakan hiihedento. Nte. . Pikirangiapo kabar/berita baik ini !. Aku tidak/bukan kesabaran pergi memeluk kamu !. Polahei ke mari !. Mari/ayo kita menyayangi !. Indah/cantik/tampan sekali itu !. Watia senang sekali mendengar kabar/berita ini. Ayam berbicara dan lominta`a kakinya. Dia sudah nanti .lo telah melihat/memandang dan lo`onto talatua binatang lonto yang jauh. Apa yang hebilohumu ?. Ruba mololilimbuta. Watia telah melihat/memandang anjing suami istri sedang pergi ke mari. Mereka tandu telah mendengar kabar/berita baik ini. Ruba tidak/bukan lohima lebih mohiiheo telah mendengar tombilu lomalu`o. Dia matilumete `a mopolamingo. Wolatipo, " wuati`o ayam bangge itu. Kenapa/mengapa engkau/kau tilmete`o ?. Masaatia anjing juga malali teman kamu juga !. Mereka tidak/bukan porna lo`odungohe kabar/berita itu. Saya ada tugas yang perlu sangat. Hanya/melainkan sebentar ilopatolaatia. Ayam bangge itu tersenyum. Dia mopolodu`a kepalanya ke bawah bulu/rambut sayapnya. Dia akan tidur. Dia lo`owali telah menipu musulio. Tamohimbuloa gaambangi popohealo. Daerah tuawu ada mohelu dua ayam bangge yang yiyingoa. Mereka selalu molohuluwa. Di tuawu siang, Mereka lolumulo telah berkelahi. Mereka malolohuluwa. Mereka matotobonga. Mereka lohuluwa terus sampai tala tuawu dia ta`olahe. ilolaahe tilmete`o lopolaminga telah bersembunyi. Ayam bangge meela ulo`ohama. Dia dengan weengahulio telah terbang ke atas budak dulu kandang. Dia hemopongoabe sayapnya. Dia mokukuyu`u meengahu sangat. Sudah nanti .lo dia hendak/ingin memberi tahu ke mo`aa`ami ke dunia pasali senangnya. Elang sedang terbang di yitatio. Dia lo`odungohe dia. Dia melihat/memandang ayam itu di atas budak dulu. Burung elang itu telah turun. Dia saambari di ayam bangge itu. Dia lohemulo ayam bangge yang lo`ohama tadi. Ayam yang ilohamalio tadi, Sedang melihat/memandang mo`aa`ami ilowali itu. Dia telah keluar dari taambati pilotitu`alio. Dia telah mengambil taambati ke taambati malu`a tadi. Soombongi yito moposababu dodehunto. Babi tuawu di hutan masih hemodumbata dungitio di batango kayu. Lolaahunga apa sa`ati itu, Dengan pasi-pasi telah lewat ruba tuawu. Ruba hemohente`a teman dan tihedulio. Dia terus hemohente`a mempunyai mereka. Dia dengan moti`akali melihat/memandang ke sana ke mari. Dia sudah nanti .lo moohe musu yang tidak/bukan o`oondo. Babi tidak/bukan paraduli apa yang hephutuo ruba. Dia tetap sedang menyambung karajalio. Kenapa/mengapa engkau/kau membuat hal begitu ? Ruba molo senyuman nanti sedang mengejek. Aku tidak/bukan melihat/memandang ada musu tamopo`otopotala di sini. Memangi masaatia tidak/bukan ada musuh tamopo`otopotala di sini. Ada orang tua yang kaya sekali. Dia mahebayangi dirinya didu sedang tumbuh mohiiheo. Dia malolayade hartanya. Dia malolayade rumahnya dengan sama ke anak-anaknya. Dia tidak/bukan meninggal dunia. Dia bolali susah. Anak-anaknya tidak/bukan momantungi dia. Betapa keburukan dan kikir anak-anaknya !. Sebelum lolayade hartanya, Anak-anaknya yiyilapita mopo`osanangi dia. Mereka moharapu akan mendapat uang yang lebih dadaata. Masaatia setelah/sesudah/selesai/usai telah pergi menerima harta, Mereka diilapeduli kepada/untuk paapalio. Mereka sedangkan moharapu oli paapalio cepat mati/meninggal. Dia bomalole`e. Di siang tuawu orang tua itu loduunggaya apa dengan. Dia telah bercerita mo`aa`amilalo wolololio. Temannya malotololiango. Dia mojaanjia membantu dia. Temannya itu mendapat tuawu cara pergi membantu orang tua itu. Dia telah pergi ke orang tua itu. Dia telah membawa empat kado yang penuh batu dan kerikil. Anak-anak mu cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika saya telah pergi ke mari. Mereka hipohintua pasali hal ini. Kamu harus moti`akali andai/apabila/kalau/jika saya pergi mopohualingo uang yang bilulota dari mongoli. Engkau/kau mamade .lo uang saya. Tahualo kado batu ini. biar anak-anak mu membuka kado botie se hila`ao tutumulumu. Saya yakin mereka akan mengubah sifat liimongolio kepada/untuk kamu. Watia demahemona`omai. Cirita itu mailodungohe mongowala`io. paapalimongolio ada harta dadaata sangat. Mereka mayiyilabota memberi porhatian kepada/untuk paapalio. Hal ini tilunggula sampai orang tua itu meninggal dunia. Sa`ati anak-anaknya telah membuka kado itu, Mereka hanya/melainkan telah mendapat batu dan kerikil dalam kedalamannya. Di siang tauwu ruba tuawu momikiirangi roncana mopoitohe temannya. Dia telah mengajak bangau tuawu ke sawah. Dia hanya/melainkan

tersenyum karena/sebab momikiirangi mainan itu. Bangau dengan senang menerima undang/persilahkan dari ruba. Dia pergi di siang hari itu. Ruba mosadia sup yang pilohinda di piring yang sebentar rata. bangau tidak/bukan boleh/menjadi morasa sup itu. Hanya/melainkan batang/inti tunggilio yang boleh/menjadi menyentuh air sup. Diilu sup yang boleh/menjadi kuminum. Ruba hemodilata sup itu apa yang gambangi dan hemoi`i. Bangau menyesal sekali karena/sebab bohepopalatolio. Bangau lapar. Dia morasa tidak/bukan senang. Dia tetap mongusaha tetap minum. Bangau lomalasi mengundang ruba pergi makan siang hari di rumahnya. Besoknya, Ruba sudah datang ke rumah bangau. Dia loposadia ikan. Ikan itu dilutulio dalam kedalaman guci tinggi yang ngaongo meepito. Bangau gaambangi ikan itu apa ngangolio yang haya-haya`o. Ruba hanya/melainkan bohemo dilata bibir guci. Sa`ati itu ruba mailoingo. Walo bangau : mainkan orang karena/sebab mereka menyukai sedang mainkan. Milik orang isilmau tandu tidak/bukan aasingi apa pokakasi sholat. Pokakasi itu selalu pakai sholat popo`odata saat/sewaktu sebuah. Sudah pergi pokakasi itu jarang po`oberesiolo. Andai/apabila/kalau/jika kita moraawati dia dengan baik pokakasi itu maliberesi. Moibada boleh/menjadi lebih khusyu`u. Bagaimana kita boleh/menjadi moibada apa dengan andai/apabila/kalau/jika pokakasi sholat yang pakai boo-boolo dan kotor. Kotoro dan bau karena/sebab keringat dan debu yang. Buah boleh/menjadi noda di kaaini torutama di kaaini yang putih ke cipu dan baju kini. Lebih jelas lihat toombangolio di bawah ini. Cipu yito pokakasi sholat yang pergunakan dengan perempuan-perempuan yang boleh/menjadi pohe`uta mo`aa`ami badan kocuali wajah dan telapak tangan. Cipu biluta`io dua bagian de`uyito-yito bagian atas yang pohe`uta kepala, Tangan dan pinggang. Bagian yang uewolio pohe`uta perut sampai ujungi kaki. Pokakasi sholat yang tuawu ini gaambangi sangat kotor karena/sebab wajahnya putih. Bagian yang selalu o`oondo kotor adalah/yaitu penutup kepala. Segera bubo`i andai/apabila/kalau/jika maloo`oo kita kotor. Andai/apabila /kalau/jika noda di cipu tidak/bukan hilang dengan cara bilobubo`a biasa harus duhengala pomuti agar/supaya cipu putih bersih ke baru. Sa`ati itu wahu-wahumo air yang bercampur dengan sabun, Keke tidak/bukan ulauwa apa pakeeyangi uewo karena/sebab mamoombita apa cipu. Sebelum mencuci pisawa pergi cipu apa pakeeyangi uewo. Lupiola baik agar/supaya cipu tidak/bukan meluruh `u. Setelah/sesudah/selesai/usai telah pergunakan tahualo di taambati yang aamani dari debu Sajadah adalah/yaitu pokaakasi telah sholat yang sedang pakai di alas. Bagian sejadah yang selalu yang kotor adalah/yaitu bagian yang selalu menyentuh dengan badan nanti : wajah, Telapak tangan, Lutut, Dan telapak kaki. Sajada baapu wahu`ente. Sajada nenek sudah diambil dengan/oleh cucunya. Masaatia cipu mahi rupa-rupawa wajahnya. Omo-omolu cipu yito hanya/melainkan putih. Wali nenek cipu harus putih agar/supaya wanu kotor gaambangi tahu. Di hulontalo, Ada kopiah karanji. Ada kopiah haya-haya`o, Ada juga kopiah bulat. Kopiah bulat sedang memakai aya. Huo`i aya sudah putih. Uumuru aya mapitulopulalimo. aya malo haji. bunda sudah haji tahun ini. ganti oli aya lali kapala desa hanya/melainkan wala`io. Walaupun/meskipun/biarpun didu kapala desa dia tetap he`ibode orang ayatio. aya mempunyai rasupede tua. Daadaata orang hati membeli rasupede itu. Sudah susah mencari rasupede begitu. Tulang rasupede itu keras. Totohetio nanti totoheto waja. aya andai/apabila/kalau/jika ke danau mengendarai/sedang naik di rasupede tua. Di danau didu daadaata hulu`u, Payangga dan udang. Danau hanya/melainkan sedang memelihara dia tinggal. Danau limutu hanya/melainkan meepito. Harga hulu`u mahal sekali. Se tuohu empat puluh ribu. Se tuohu hanya/melainkan empat buah/biji hulu`u. Hulu`u di patali bohi botu-botua. Payangga juga sudah susah dicari. Manggaba`i lebih susah dicari.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Woluo ngota wala'o olongia ta titiilandahe wolo putiri ngota. Timongolio totohilao da`a. Timongolio hulo-hulo`a titilia. Wala'o olongia lololimo habari li paapalio bala-balata mongongoto. Tio ohila mohualinga ode malihelio mota momilohe oli paapalio to`udipo mate. Tio lolo`ia ode tilandahulio. Wa'u musi mona`o. Wa`u mamolola olemu. Hamawa hu`alimo botia. Pomakeama'o hu'alimo wonu yi'o mo`ela ola`u. To`u wa`u mamoali olongia, Wa`u mamohualinga odiamai wau mohama olemu ode malihe`u. Tio maloita'e mola to wadala lohualinga ode malihelio. To`u tio maledungga, ti paapalio bo maapaya. Ti paapalio mamembide ajalilio. Olongia lapata`o malolo`ia ode olio: Wa`u ohila momilohe lakumu to`udipo wa`u mate. Pojaanjia yi'oode ola`u. Wa`u mohile de'uyito-yito yi'o mamonika wolo tabua sosuai wolo hihile`u. Tio lolaapali tanggulo putiri ngota lipu lo tihedu u mohinggile da`a tio boito moali dilelio. Sababu mololo da`a, Ti pangeran boito diila moali momikiirangi woloo-wolo so`alilio ti paapalio u masokarati. Tio olo mambo lohihile li paapalio. Jou paapa. Wolo u otohila li paapa mondo olatia, Ma pohutuwolo. Diila lohiiheo mola, Ti olongia olo mohe`uta matolio. Tio mayilate. Wopato puluhui lo olingia mai lapato. Ti pangeran lodu`o odelo olongia. Tio musi mopo`opolu janjialio ode li paapalio. Tio malolao tolobalango ode li putiri lo olongia mondo lipu to tihedu. Tolobalangolio tilolimo lo olongia lo lipu boito. Sa`ati tilandahu bungalio lo'odungohe habari boito, Tio mailolo da`a. Tio mailoololo sambe longongota wau ngope`e yilate. Ti paapa li putiri diila motota wolo uiloali. Yilongola yi'o no'u odito mololo ?. Wonu woluo u otohilamu, tanggulamai. Tio bolo tipo'oyo. Tio malohile ode li paapalio. Watia mohiile mopula tuawu ta dulahu ta otutu tuutuuwaawua wolatia. Langgatio, wawaio, lakulio musi tutuawu wolatia. Olongia lokaabulu wolohihile lo wala'io. Tio malomareenta mantililio mololohe mopula tuawu ta dulahu boito. Mantili boito mailo'otapumai ta sama wolo laku wau wawa'io lo putiri boito. Ti putiri olo male'idetuma mopula duluo pakeeyangi u sama lo ta mongalupa. Pakeeyangi boito mapile'eipomakelio ode ta mopula tuawu lo dulahu ta sama woli putiri. Ti putiri olo malopomake pakeeyangi boito. Tio wolo ta dulahu mopula tuawu malohintu to olongia. Timongolio mona'o ode lipu lo tilantahulio. Tio opatuju momilohe tilantahio. Tio maledungga ode lipu lo tilantahio ta maloali olongia. Tilantahio ta maloali olongia diila mo'onuhe olio. Laku wau wawa'i mongolia tuutuuwaaua. Timongolio lo titihutu talo-la'i. Timongolio hipakea lo bo'o lo ta mongalupa. Timongolio lotitawari moali ta mongalupa lo lipu boito. Ti Olingia lololimo olimongolio mo'aa'ami loali ta mongalupa lo lipu boito. Tio sanangi da'a mololimo oli mongolia sababu timongolio donggo muda wau gaga da'a. Olongia lololimo oli mongolio wolo hilao sanangi. Tamo. Olongia muda botia o bibiahu mototada'a. Bibiahio botie tanggulio "jini". Jini botie motota wolo u todelomo hilao lo tau. Jini olo botie moali mo bisala wolo olongia muda botie. To hui tuawu, Jini botie lohintu to olongia. Yiluntulio wonu otawa lo olongia tabua mealo ta lola'i ta mopula duluo lo ta mongalupa botie. Tameto olongia timongolio boito mongolola'i mo'aamilalo. Tilala ito tuani. Timongolio boito mongobua mo'aamilalo. Timongolio lo tituhutu tabua. Olongia debo diila paracaya. Wonu odito ujiama'o timongolio. Wolo u ponguji'u olimongilio?. Tala'i wau tabuayito bebedawa to huhulo'a lo u'atio. Wanu talola'i lebe molotolo huhulo'a monto mongobua. Popona'oa mai timongolio to meseli o kasalio. Kasaito hulu-hululo. Wonu timongolio diila meehuluto tantu timongolio talola'i sababu mongolola'i huhulo'a lo'u'atio molotolo. Olongia sanangi da'a. Babalikia wolo mongobua, huhulo'a lo'u'atio diila molotolo. Olongia malopo'ahu babulio lopomu'ayade kasa to meseli polawode limongolia. Talatuawu lo babu lo lipu botie tatamania wolo kapala lo tamongalupa. Tio lo'odungohu bisalawa lo olongia muda wolo jini boito. Tio lopobocoro rahasia boito. Pilolelelio timongolio ujia lo olongia popolawodulio to meseli pilomu'ayadelio kasa. Rahasia boito pilopolo'odia to tamanilio. Timongolio musi hati-hati sababu to meseli pilomu'ayadelio kasa. Sababu ma'otawa limongolio to kasa to meseli, timongolia hati-hati da'a ilumaode to taambati boito. Timongolio diila le huluto. Olongia malopolele ode jini tamongalupa diila lehuluto. Walo jini timongolio bohiakalia. Ujiama'o pooli lo uwewo timongolio. Wolo uito?. Popolawodema'o timongolio to tambata tuawu u o tonunan lengkap wolo pokakasi lio wau bo'o gaga. Wonu timongolio mongobuawa pasti moyili oditoma'o. Mongobua sanangi mo'onto uwodito. Wonu timongolio mongolola'i pasti diila moyili. Ti olongia sanangi lo saran boito. Bisalawa limongolio ilodungohe lo babu ta lopobocoro rahasia bohulio. Babu botia pooli malopobocoro rahasia boito ode li putiri. Ti putiri pooli malopolo'opo rahasia boito ode tamanilio. Timonglio musti mopo'otoheta hilao limongolio diila moali moili ode taambati boito. Ti olongia pooli malopo'ahu to babu lio. Tio lomarenta babulio lopotaambati pokakasi lo tonunan longkap wau bo'o gaga to taambati tuawu. To'u lombuliomola, ti olongia lotianga mopula duluo ta mongalupa ode talu lio. Timongolio pilopolaodio to talu lo taambati lo pokakasi lo tonunan longkap wau bo'o gaga da'a. Sababu ma'o tawa l tamongalupa timongolio he'ujio lo olongia, dialu timongolio ta lo yili ode taambati boito. Ti olongia malo bisala ode jinilio. Dialu talo yili ode taambati boito. Pilopohulodumu wa'u. Diila tuani, timongolia boito tabua. Bo dialu ta lo yili ode taambati o porkakas longkap lo tonunan. Timongolio motota he'ujia li tuani. Timongolio hibala'akalia. Olongia debo ma ililangi paracara ode jinilio. Ti olongia malebe paracara ode ta mongalupa. Tamongalupa mona'o de utonu pona'owa lo olongia. Timongolio malebe otoli'ango lo olongia. To dulahe tuawu, olongia wolo ta mongalupa longalupa to delomo ayua. Ti putiri talo titiwalo ta mongalupa olo lona'o wolo olongia. To'u maileembidei ode malihe, ti putiri botie biloto'o. Tio morasa mongongoto da'a hilaolio. Olongia mahilawatiri. Tio talatuawu lo tamongalupa ta'o toliangio. Olongia lo mantu ode ta mongalupa botie. Tio lomu'o bolu lo ulu'ulio. Ti olongia maletontongo. Tio lo'onto hu'alimo to ulu'u lo ta mongalupa botie. Tio malo'eela hu'alimo boito. Hu'alimo boito porna yilohilio ode tilantahio. Tio malolontonga laku li putiri botie. Tio malo'onuhu laku lo tilantahio bohulio.

Ti putiri pilopoboolalio lo limu tutu. Ti putiri mealo ta mongalupa ilohea. Tio malomu'o matolio. Tio malongaku ode olongia. Olongia olo malohunggulimola riwayatilio. Timongolio malohualinga ode malihe. Tio malohile ode li putiri mo nika wolio. Putiri ta pilo po jodo li papalio olo debo o tilantahu. Tio malolahuli ode putiri lo lipu to tihedio. Tio malo'otapu u'unti. Tio diila paralu u'untu bohu. Mawoluo u'untilio. Ti Olingia muda lo nika woli putiri botie. Wolo u helantobu lo jini tornyata banari. Ta mongalupa botie bo mongobua. Timongolio lotitihutu talola'i. Jini malebe paracara lo olongia. To dulahe tuawu, woluo batade duluo. Batade botia ohila momuludu to hulude tuawu. Timongolio monto beda ara. Batanga lo hulude boito bo kiki'o. To tibawa lo hulude boito taluhu motolohe da'a. Timongolio diila moali lumaode sama-sama. Timongolio morasa sama-sama o tunge damango. Dialu ta mohuto mongala. Dudulota morasa soombongi wolo lotolio. Ayu pomuludelo hemopoheu-heulo. Hulude boito bomo'ohe pomuludelo. Wanu batade tuawu modiambango, batade oluolio olo modiambango. Dialu tamohuto mongohi dalalo. Dialu tomohuto mongala. Timongolio lodunggaya to hungio lo hulude. Timongolio mahuhuntude lo tungelio. Ayu lo hulude lo putu. Oluo lo batade boito lo dehu ode taluhu. Dialu ta silalamati to hulude boito. Lebe bae motipo'oyo daripada wonu motitibaranai bo diila o kali-kali. Ta tamania duluto tilumuota ode delomo ayua. To sa'ati boito timongolio lo dunggaya wolo boruang. Tala tuawu lo ta mohutata botie lomikiirangi moposalamati batangalio. Tio lopi'ata ode ayu tuawu u meembidu wolio. Tio didu lomikiirangi olo tamanilio sababu ma moohe. Ta oluolio madidu lo'otete'o. Tio bomalotibalata madelo yilata. Boruang malo dudula ode tau tamalotitibalata botia. Tio morasa malo'otapu u'alo. Tio mahemoboolo bulonga lo ta bala-balata botia. Tio delo hemopolohumo ode ta bala-balata botia. Harapu lo boruang tio bomailate. Boruang boito hehelio to'olio. Boruang malolola olio. Boruang boito diila longeketa olio. Tamani ta toitato ayu bo hemomilohemai. Tio mawulu-wuluhelio. To'u boruang malona'o, ta toitato malolahei. Pilu'olio tamani lio ta pura-pura yilate. Tio malohintu. Wolo u hepolohumo lo boruang to bulongamu?. Boruang boito lopolahulima'o olemu. Wolo u pilolahulilio?. Tamani yito madelo wutato. Wonu tatamania diila moali mololo. Tatamania yito musi mopo'ela. To biihu lo peentadu hihulo'a duluta ta mongalupa. To biihu lo peentadu woluo mutiara tuawu dutu-dutu. Timongolio lo hehua lo lunu mutiara boito. Ta toonu lo lunu bohulio tio ta moali ta'ahuo lo mutiara boito. Timongolio wuwuntude. Ti mongolio wawahua mohama mutiara boito. Ta toonu ta lemuulo lo'onto mutiara, moali tio ta'huolio. Ta meoli mo'onto tio bo momilohu. Tita lo tita ta mo'ohama mutiara boito tio tamoali ta'hu'olio. Wa'u ta'hu'o lo mutiara boito. Tangota olo molo'ia odito. Wa'u talemulo lo'onto mutiara boito. Wa'u barani motadia. Dialu tamohuto mongala. Sa'ati timongolio bubutola, laolaodu hakimu ngota. Timongolio ta papatea mohile koadilan ode hakimu boito. Ti hakimu malo hama pito. Mutiara boito ma bulata'io. Mutiara biluta'io duluo. Ngobuta'o ilohilio ode tangota. Ngobuta'o uwewo lohilio ode ta'uwewo. Tuangio hilama li hakimu. Tuango mutiara lebe o haraga lonto bolulio. Pohulingolo timongoli wolo koadaan du'o-du'oto. Didumoali mobubutola. Wonu ito mopapatea, tauwewo ta mo'otapu uuntungi. Ito ta mo'otapu susa, tauwewo ta moali sanangi. Ito moali moputu rijiki, tauwewo ta mololimo rijiki. Ta mongalupa ngota loseuwa kolodai tauwu. Tio ohila modelo baarangilio ode taambati molamingo. Ta'ahu'uwo lo kolodai boito mona'o molununhe kolodailio. Tio mopotunu lo dalalo. Tio tamodede'a kolodai boito. Dalao poona'owalo otutu mohengu boli mopatu. Dialu pilomula mealo ayu to biihu lo dalalo. Dulahu otutu mopatu wau mopantango boli mohengu. Timongolio le dungga to taambati tuawu. Dialu umowali potiwolungalo. Ta mongalupa lotitiwolunga to wolilu lo kolodai. Ta'ahu'uwo lo kolodai olo lotitiwolunga to wolilu lo kolodai. Timongolio wawahua motitiwolunga to wolilu lo kolodai boito. Timongolio mabubutola. Ta'ahu'uwo lo kolodai lolo'iya ode ta mongalupa. Tio boloseuwa kolodai. Tio diila loseuwa wolilu lo kolodai. Ta mongalupa lolo'iya ode ta'ahu'uwo lo kolodai. Tio loseuwa ngo'a'ami tormasuk wolilu lo kolodai boito. Timongolio mabubutola. To masa tuawu woluo tau ngota ta otutu buheli, molotolo wau motota. Tio kapala lo pajule to malihe. Tanggulio te Ja'apala. Ngope'e ngopitango lo tutumulio le Ja'apala pilokalajalio to malihe. Hui wau duluhu lo tutumulio pilokalajalio to malihe. Tio lali pajule to malihe monto masa tapila tunggula masa buubari. To dulahe tuawu, tio yilinggilio lali kapala lo pajule. Tio yilinggilio lonto kapala lo pajule wolo dialu sababu. Tio bo yilohia lo olongia tolo seni doi tala'a. Doi boito tulo'o batangalio lo tihadamu to malihe. Tio otutu lolele'e wolo watade lo olongia. Tio lo tadia muli mobale mota ode malihe. Tio motagi upango u tutu'ude wolo bule to malihe boito. Palakalalio wolo olongia diipo yilapato. Tio mapolu-polutu'a lo yingo. Tio matilumuota ode deloma ayua. To delomo lo ayua te Ja'apala lo'onto tau ngota. Tio hemomunggata ayu damango bo'odelo hemomunggata puputo. Tanggulio te Abu lo Ayu. Te Ja'apala lolo'iya ode le Abu Lo Ayu. Mohuto yi'o moali tauwu'u?. Te Abu lo Ayu lo laameto. Watia mohuto. Watia donggo modelopo'olo ayu botia ode li paapa woli maama. Ayu botia mapotubu limongolio. Tio donggo lopo'olapata lomunggata ayu boito. Tio malo'otapu wolomo ayu dudula'a. Ayu dudula'a boito ma biluhutio pe'enta. Tio malomota ayu. Ayu boito cuukupu pomake li paapa woli maamalio ngotaunu. Ayu boito madilelolio ode wombohe lo mongodula'alio. Tio turusi malodudu'a wole Ja'apala. Ito moali modihu dunia. Te Ja'apala wau te Abu lo Ayu lohumbuta nona'o limongolio. Timongolio lo dunggaya wolo ta mongalupa. Ta mongalupa boito tanggulio te Pomburu. Tio bonggo-bonggohu'u. Tio dihu-dihu sinapangi. Tio hemongekeri. Te Ja'apala lo hintu. Wolo hekekeriamu?. Watia hemongekeri lango. To'untoonu?. Lango boitoTeemola. Lamingio kira-kira ngokilo apingo monteeya. Lango boito luntu-luntu to dungo lambi lo ayu. Watia ohila momutahe mato oloihi lo lango boito. Ilotuhata laatia mato oloihi lo lango boito. Te Ja'apala lomio ole Pomburu. Podudu'amai wola'u yi'o!. Ito toulota moali modihu dunia. Te Pomburu boito malohuto. Tio malo dudu'a wole Ja'apala. Timongolio matoulota. Timongolio malomunggata sama-sama. Timongolio malo'otapu mohelu pitu mbaya-mbaya lo dupoto. Mbaya-mbaya boito hehelia da'a. Dialu dupoto tiitii'o. Mbaya-mbaya hehelilia bo diila heehiipa lo dupoto. Timongolio malohelili. Delo dulo kilo moonteeto, timongolio lo dunggaya wolo tala'i ngota. Tio hulo-hulo'o to tudu lo ayu. Te Ja'apala lohintu olio. Hemongola yi'o teeto?. Watia Hemohiipo pitu lo mbaya-mbaya lo dupoto umola dulo kilo moonteya. Huango Wulingio tuawu he'u-he'uta. Dupoto monto huango wulingo

utuwawulio u hepohiiipio pitu lo mbaya-mbaya boito. Watia olo moali mohutu dutalo da'a openu bo pe'enta mohiipo. Taatoonu tanggulumu?. Watia te Dupo. Poona'omai wola'u yi'o. Ito wopatota moali modihu dunia. Te Dupo malolaahu monto tudu lo ayu. Tio malo dudu'a wole Ja'apala. Tingolio turusi lohumbuta nona'o limongolio. Timongolio lo dunggaya wolo ta o'u'ato ngotuali. Tio bo tihu-tihula to u'ato ngotuali. Ngotuali lo'u'atio dutu-dutu to tililio. Te Ja'apala lo hintu olio. Wolo hepohutuomu?. Watia huhe-huheli. Yilongola bo tihu-tihula wolo u'ato ngotuali?. Mailabatutu linggahulatia. Wonu huli-huli duluo u'atolatia, wamba'a bo tumete'o. Linggahulatia mo'olabota burungi tumomboto. Taatoonu tanggulumu?. Watia te Lingga. Potunuhemai wola'u. Ito limolota moali modihu dunia. Timongolio malomunggata sama-sama. Diila lohiiheomola, timongolio lodunggaya wolo ta sape-sapeo. Sapeo pake-pake olio diila pasi-pasi to lunggongiyo. Sapeo boito bo miri-miri. Sapeo boito bomamola'ube bulongalio. Yilongola dudutu lo sapeo olemu bo yinti-yintili?. Wonu odito yi'o bo'odelo tau mohulodu. Watia moohe. Watia moohe momake sapeo botia motulidu. Wanu oliyo'o latia botia sapeo moali dutala. Tau-taualo potemba lo dupoto wau modehu dehuta mate. Taatoonu tanggulumu?. Tanggulo latia te Sape. Podudu'alomai wola'u. Tanggulu'u te Ja'apala. Wonu ito wolomota moali modihu dunia. Timongolio turusi malomunggata sama-sama ode malihu. Timongolio maledungga ode malihe. To malihe timongolio malo'odungohe habari tuawu. Habari boito tua-tuanga yilabota. Titalotita ta mo'ohama to yilabota woli putiri, wonu tio talola'i poponikalio woli putiri. Wonu tio tabua moali wutatio li putiri wau matumumula to malihe wolo olongia. Titalotita ta iilangi to yilabota boito mo'otapu hukumani monto olongia. Ta ilangi to yilabota boito ntayangolio to tana lapa lo malihe wau popa'iyalio lo botu sambe mate. Te ja'apala lomaju ode talu lo olongia. Tio moiko yilabota boito. Olongia lo lo'iya ode le Ja'apala. Wonu odita batanga musi pobatarumu. Wonu yi'o iilangi ntayango'u to tana lapa lo malihe. Te Ja'apala satuju. Te Ja'apala lotianga ole Lingga. Te lingga mo hiilapita woli putiri moluanga taluhu to tombe. Taluhu hamala monto dutula u molamingi monto malihe. Taatoonu tamemulo medungga ode malihe wau polu-polu taluhu to tombe tio tamo'ohama. Wanu tau le Ja'apala iilangi, te Ja'apala ntayango lo olongia to tana lapa sambe mate. Turusi te Ja'apala malopohuli u'ato ngotuali le Lingga. Te Lingga lolo'iya ode le Ja'apala. Bilohi pio-piohu watia matumete'o. Te Lingga wau ti Putiri matumete'o. Timongolio ta yiyilapita. Te Lingga madidu ilolapita lomato biasa. Boo te Ja'apala wau olongia tamoali momilohe hutu-hutu le Lingga. Timongolio opongotota molanggato. Timongolio hipitode lo ilimu u pomilohio u diila oontonga lo mato biasa. Ti putiri mailotoola le Lingga. Te Lingga maledungga ode dutula. Tio maloluanga tombe. To'u ngoputu lo dalalo mamohualinga ode malihe, te lingga donggo lotihuheli. Tio donggo lotibalata to huta. Tombe umaotua lo taluhu donggo dilutulioma'o. Alihu ngo'inta ohealo, tio lahama putu lo tulalo u pilohutulio angalua. Ti putiri olo tutulio-tutu debo molinggahu tumete'o. Wonu bo tau biasa tantu ohama li putiri to'u mohilabota tumete'o. Ti putiri olo male dungga ode biihu lo dutula. Tio olo maloluanga tombe lo taluhu. Tio mango'inta lohualinga. To sa'ati boito tio malo'onto ole Lingga tulu-tuluhe to biihu lo dalalo u polawode lio mohualingo ode malihe. Tio maileengahu. Tio lo'otapu dalalo momu'ayade taluhu le Lingga. Tio malopomahula taluhu to tombe le Lingga. Huhutu li putiri bilo-bilohe ole Ja'apala. Taluhu to tombe le Lingga maiduluo. Taluhu botio mahiluayadio li Putiri. Ti putiri mango'inta lopomuti monteeto. Te Ja'apala lohibode ole pomburu. Tio lopo'ahu ole pomburu. Butahe olemu putu lo tulalo u pilohutu le Lingga angalua. Butaha mota tulalo boito alihu te Lingga ohealo. Te pomburu maloluanga sinapangilio. Tio malongeekeri tulalo u pilohutu le Lingga angalua. Tio malomutahu tulalo to tibawa lo bulonga le Lingga. Ilotuhatalio tulalo boito. Te Lingga ilohea. Tio malomilohe tombelio. Tombelio ma koosongi. Ti putiri malolamingo monto olio. Te Lingga mango'inta lohama tombelio. Tio malohualinga ode dutula to'upilohamalio taluhu. Tombe matiluangalio uulangi lo taluhu. Tio turusi malohualinga ode malihe. Ti putiri mailawodelioma'o le Lingga. Lamingo li putiri wole Lingga odelo mopulo monit. Te Lingga mailedungga ode malihe. Te Lingga tailemulo le dungga ode malihe. Mopulo monit odito bolo uwito ti putiri le dungga ode malihe. Olongia ututu yingolio. Tio dila moali mohutu wolo-wolo. Te Lingga lebe molinggahu monto oli putiri. Ti putiri olo mole'e sababu ilolapita le Lingga. Ti Olongia lohutu roncana moleeto. Tiloduwolio te Ja'apala ode taambati tuawu. Olongia lolo'iya ode le Ja'apala. Wa'u mosukuru sababu yi'o talo'ohama. Timongoli toduwolo ode taambati boito. Taambati boito polu-polutu'a lo u'alo motabo. Te Ja'apala wolo taulio lo maso ode taambati boito. Tau to taambati boito bo timongolio wolomota. Olongia diila lohuto molamela woli mongolio. Olongia donggo lo kaluari. Tio longalasani donggo mosirita woli putiri. Timongolio iluntia lo olongia monto diluari. Huhebu lo taambati boito pilohutulio monto wuwate. Meseli lo taambati boito olo monto wuwate. Te Ja'apala wau taulio diila motota lo roncana lo olongia. Timongolio bo hipolamela u'alo u otutu motabo. Olongia malo po'ahu babulio molumbila taambati boito. Tio moharapu te Ja'apala wolo taulio mate lo patu wolo polo'o. Babu lo olongia malohutu tulu damango to tibawa lo taambati boito. Te Ja'apala wolo taulio maheerani. Taambati hepolamela limongolio bo mahe'oduhenga patu. Dialu tauwewo to taambati boito bo malebe he'oduhenga patu. Meseli duta-duta'a oli mongolio boma hemopatu. Polo'o malo maso ode taambati boito. Meseli malo patu. Te Ja'apala tilumete'a ode huhebu lo taambati boito. Huhebu ilokorealio bo mamopatu. Huhebu didumoali dedetolo sababu mamopatu. Huhebu olo diila moali hu'olo. Huhubu malo'unti-'unti monto diluari. Te Ja'apala wolo taulio malotota roncana moleeto lo olongio. Timongolio malotota yilongola olongia donggo loloduwo oli mongolio yilonga to taambati boito. Olongia olo diila lohuto lolamela woli mongolio. Tio bo'o roncana moleeto. Te Sape turusi malolo'iya ode le Ja'apala. Diila poohe ito tuani. Olongia diila o kawasa mo mate tau. Ta'o kawasa mopopate tau bo Eeya. Te Ja'apala lohintu ode le Sape. Wolo umoali pohutuolo alihu ito moali mokaluari monto taambati botia?. Te Sape lolo'iya. Sapeo latia mapo'otulidulo. Wonu motulidu sapeo botia moali dutalo wolo didi da'a. Te Sape malopo'otulide Sapeolio. Diila lohihewomola dutala wolo didi da'a mailoali. Taambati boito malohuhulo. U'alo to tudu lo meja malohuhu tunggula mailoali botu. Dulo jamu odito, olongia malohentobu. Tio mayakini te Ja'apala wolo taulio mailate lo patu wau mabiloto'o lo polo'o. Tio turusi malo po'ahu ode babu lio momu'o huhebu. Tio ilohea. Taambati boito bo mohuhulo. U'alo to tudu lo

meja bo malotitibotu. Te Ja'apala wolo taulio diila longola. Timongolio diila yilate mealo biloto'o lo polo'o. Olongia maloyingo ode babulio. Olongia lolantobu tio diila lohutu wolo u pilomareentalio. Babu lolameta ode olongia. Watia lohutu tulu damango wau otutu hunta-huntalabe da'a. Taambati boito ututu mopatu tuani. Olingia moingo, bo tio diila moali mongola-mongola. Tio turusi malohutu roncana bohu. Te Ja'apala tiloduwolio ode talulio. Olongia malolo'iya ode le Ja'apala. Wa'u diila satuju yi'o monika woli putiri. Yi'o wolo taumu bo mawohia'u hulawa. Daata lo hulawa u moali hama limongoli bo u moali potalo limongoli to kado. Te Ja'apala satuju. Tio olo diila mohuto monika woli putiri. Tio donggo mohutu kado. Tio mamohualingai ode malihu delo dulo diminggu odito. Olongia satuju. Te Ja'apala malololohe ngo'a'ami ta modetuma to lipu boito. Tio male'ihutu kado damango. Kado boito pilopo'aito limongolio delo dulo diminggu. Kado boito malesiapu. Kado mapilota lo ta molotolo. Talomota kado boito te Abu lo Ayu. Tio tamapota-pota kado boito. Tio malomota kado ode talu lo olongia. Turusi te Ja'apala malolo'ia ode olongia. Tuani, amiatia mamohama hulawa u pilojaanjianto. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Ada seorang anak raja titiilandahe apa putiri seorang. Mereka totohilao sangat. Mereka sedang duduk titilia. Anak raja telah menerima kabar/berita paapalio sedang berbaring sakit. Dia hendak/ingin pulang ke malihe dia pergi melihat/memandang paapalio sebelum mati/meninggal. Dia telah berkata ke pacarnya. Aku harus pergi. Aku mamolola mu. Ambil cincin ini. Pakailah cincin andai/apabila/kalau/jika engkau/kau mo`ela `u. Saat/sewaktu aku akan terjadi raja, Aku akan pulang ke mari dan mengambil mu ke malihe `u. Dia maloita`e ada di kuda telah pulang ke malihe dia. Saat/sewaktu dia maledungga, paapalio hanya/melainkan sakit keras. paapalio sudah dekat ajalilio. Raja kemudian/lalu sudah berkata : aku hendak/ingin melihat/memandang wajah mu sebelum aku mati/meninggal. Pojaanjia yi`oode `u. Aku meminta de`uyito-yito engkau/kau akan menikah dengan wanita/perempuan sosuai apa dengan `u. Dia lolaapali nama putiri seorang negara/negeri tihedu yang menuntut sangat dia itu boleh/menjadi suami/istrinya. Karena/sebab rindu sekali, pangeran itu tidak/bukan boleh/menjadi momikiirangi woloo-wolo so`alilio paapalio yang masokarati. Dia juga mambo lohihile paapalio. Jou paapa. Apa yang suka paapa dari mempunyai saya, Mapohutuwolo. Tidak/bukan lohiiheo pergi, raja juga mohe`uta matanya. Dia sudah mati/meninggal. Empat puluhui olingia datang lapato. pangeran lodu`o ke raja. Dia harus mopo`opolu janjialio kepada/untuk paapalio. Dia malolao tolobalango kepada/untuk putiri raja dari negara/negeri di tihedu. Tolobalangolio telah diterima dengan/oleh raja negara/negeri itu. Sa`ati pacar bunganya lo`odungohe kabar/berita itu, Dia mailo .lo sangat. Dia mailoolo .lo sampai longongota dan sebentar meninggal dunia. paapa putiri tidak/bukan cerdas/pintar/pandai apa uiloali. Kenapa/mengapa engkau/kau no`u begitu rindu ?. Andai/apabila/kalau/jika ada yang kusuka, Nama datang. Dia hanya/melainkan tipo`oyo. Dia sudah meminta kepada/untuk paapalio. Watia mohiile sepuluh tuawu siang otutu tuutuuwaawua dengan saya. Langgatio, Wawaio, Wajahnya harus tutuawu dengan saya. Raja lokaabulu wolohihile wala`io. Dia malomareenta mantili dia mencari sepuluh tuawu siang itu. Mantili itu mailo`otapu datang sama apa dengan dan wawa`io putiri itu. putiri juga male`idetuma dua belas pakeeyangi yang sama mongalupa. Pakeeyangi itu mapile`eipomake dia ke sepuluh tuawu siang sama dengan putiri. putiri juga malopomake pakeeyangi itu. Dia apa siang sepuluh tuawu malohintu di raja. Mereka pergi ke negara/negeri tilantahulio. Dia opatuju melihat/memandang tilantahio. Dia maledungga ke negara/negeri tilantahio sudah terjadi raja. Tilantahio sudah terjadi raja tidak/bukan mo`onuhe dia. Wajah dan wawa`i mongolia tuutuuwaaua. Mereka titihutu talo-la`i Mereka sedang memakai dengan baju mongalupa. Mereka lotitawari boleh/menjadi mongalupa negara/negeri itu. olingia telah menerima mempunyai mereka mo`aa`ami terjadi mongalupa negara/negeri itu. Dia senang sekali menerima mongolia karena/sebab mereka masih muda dan indah/cantik/tampan sekali. Raja telah menerima para dia apa dengan senang Tamo Raja muda ini ada ternak/peliharaan mototada`a. Bibiahio botie tanggulio " jini ". Jini botie cerdas/pintar/pandai apa yang todelomo hati orang. Jini juga botie boleh/menjadi mo pembicaraan apa dengan muda botie. Di malam hari tuawu, Jini botie lohintu di raja. Yiluntulio andai/apabila/kalau/jika ditahu dengan/oleh raja wanita/perempuan atau lola`i dua belas mongalupa botie. Bantahan raja mereka itu mongolola`i mo`aamilalo. Salah kita tuani. Mereka itu perempuan-perempuan mo`aamilalo. Mereka tituhutu wanita/perempuan. Raja tetap tidak/bukan paracaya. Andai/apabila/kalau/jika begitu ujiama`o mereka. Apa yang ponguji`u olimongilio ?. Pria/laki-laki dan tabuayito bebedawa di huhulo`a u`atio. Wanu talola`i lebih kuat huhulo`a monto perempuan-perempuan. Popona`oa datang mereka di lantai mempunyai kasalio. Kasaito bulat. Andai/apabila /kalau/jika mereka tidak/bukan meehuluto tantu mereka talola`i karena/sebab mongolola`i huhulo`a lo`u`atio kuat. Raja senang sekali. Babalikia apa dengan, Huhulo`a lo`u`atio tidak/bukan kuat. Raja sudah menyuruh babulio lopomu`ayade kasa di lantai polawode limongolia. Talatuawu babu negara/negeri botie tatamania apa kapala tamongalupa. Dia lo`odungohu bisalawa raja muda apa jini itu. Dia lopobocoro rahasia itu. Telah kubilang mereka ujia raja popolawodulio di lantai pilomu`ayadelio kasa. Rahasia itu pilopolo`odia di temannya. Mereka harus hati-hati karena/sebab di lantai pilomu`ayadelio kasa. Karena/sebab ma`otawa mereka di kasa di lantai, Timongolia hati-hati sangat ilumaode di taambati itu. Mereka tidak/bukan huluto. Raja sudah menyampaikan ke jini tamongalupa tidak/bukan lehuluto. Walo jini mereka bohiakalia. Ujiama`o pooli uwewo mereka. Apa itu ? Popolawodema`o mereka di tambata tuawu yang mempunyai tonunan lengkap apa pokakasi dia dan baju indah/cantik/tampan. Andai/apabila/kalau/jika mereka mongobuawa pasti moyili ke sana. Perempuan-perempuan senang mo`onto uwodito. Andai/apabila/kalau/jika mereka mongolola`i pasti tidak/bukan moyili. raja senang saran itu. Bisalawa mereka ilodungohe babu lopobocoro rahasia

barunya. Babu ini pooli malopobocoro rahasia itu kepada/untuk putiri. putiri pooli malopolo`o .po rahasia itu ke temannya. Timonglio musti mopo`otoheta hati mereka tidak/bukan boleh/menjadi moili ke taambati itu. raja pooli sudah menyuruh di babu dia. Dia lomarenta babulio lopotaambati pokakasi tonunan longkap dan baju indah/cantik/tampan di taambati tuawu. Saat/sewaktu rebungnya pergi, raja telah mengajak dua belas mongalupa ke depannya. Mereka pilopolaodio di depan taambati pokakasi tonunan longkap dan baju indah/cantik/tampan sekali. Karena/sebab pergi tawa l tamongalupa mereka he`ujio raja, Tanpa/tidak ada mereka yili ke taambati itu. raja malo pembicaraan ke jinilio. Tanpa/tidak ada yili ke taambati itu. Telah kubodohi aku. Tidak/bukan tuani, Timongolia itu wanita/perempuan. Hanya/melainkan tanpa/tidak ada yili ke taambati mempunyai porkakas longkap tonunan. Mereka cerdas/pintar/pandai he`ujia tuani. Mereka hibala`akalia. Raja tetap maililangi paracara ke jinilio. raja sudah lebih paracara ke mongalupa. Tamongalupa pergi nanti utonu pona`owa raja. Mereka sudah lebih disayangi dengan/oleh raja. Di dulahe tuawu, Raja apa mongalupa longalupa dalam kedalaman ayua. putiri titiwalo mongalupa juga telah pergi dengan raja. Saat/sewaktu maileembidei ke malihe, putiri botie biloto`o. Dia morasa sakit sekali hatinya. Raja mahilawatiri. Dia talatuawu tamongalupa curi toliangio. Raja mantu ke mongalupa botie. Dia telah membuka bungkus tangannya. raja maletontongo. Dia lo`onto cincin di tangan mongalupa botie. Dia malo`eela cincin itu. Cincin itu porna yilohilio ke tilantahio. Dia malolontonga wajah putiri botie. Dia malo`onuhu wajah tilantahio barunya. putiri pilopoboolalio limu tutu. putiri atau mongalupa kaget. Dia sudah membuka matanya. Dia malongaku ke raja. Raja juga sudah bercerita riwayatilio. Mereka sudah pulang ke malihe. Dia sudah meminta kepada/untuk putiri mo pernikahan dengan dia. Putiri pilo po jodo papanya juga tetap mempunyai tilantahu. Dia malolahuli ke putiri negara/negeri di tihedio. Dia sudah mendapat u`unti. Dia tidak/bukan perlu u`untu baru. Sudah ada u`untilio. olingia muda pernikahan dengan putiri botie. Apa yang helantobu jini tornyata benar. mongalupa botie hanya/melainkan perempuan-perempuan. Mereka lotitihutu talola`i. Jini sudah lebih paracara raja. Di dulahe tuawu, Ada kambing mari/ayo. Kambing ini hendak/ingin momuludu di hulude tuawu. Mereka monto beda ara. Diri hulude itu hanya/melainkan kecil. Di bawah hulude itu air motolohe sangat. Mereka tidak/bukan boleh/menjadi lumaode sama-sama. Mereka morasa sama-sama ada tanduk besar. Tanpa/tidak ada mau mongala. Keamanan morasa soombongi apa lotolio. Kayu pomuludelo hemopoheu-heulo. Hulude itu bomo`ohe pomuludelo. Wanu kambing tuawu melangkah, Kambing kedua juga melangkah. Tanpa/tidak ada tamohuto memberi jalan. Tanpa/tidak ada tomohuto mongala. Mereka telah bertemu di tengah hulude. Mereka mahuhuntude tanduknya. Kayu hulude putu. Oluo kambing itu dehu ke air. Tanpa/tidak ada silalamati di hulude itu. Lebih bae berdiam daripada andai/apabila/kalau/jika motitibaranai hanya/melainkan tidak/bukan mempunyai kali-kali. tamania duluto telah masuk ke kedalaman ayua. Di sa`ati itu mereka dunggaya apa boruang. Tala tuawu mohutata botie lomikiirangi moposalamati dirinya. Dia lopi`ata ke kayu tuawu yang meembidu dengan dia. Dia didu lomikiirangi juga temannya karena/sebab mamoohe. kedua madidu lo`otete`o. Dia bomalotibalata sudah nanti .lo yilata. Boruang malo dudula ke orang tamalotitibalata ini. Dia morasa sudah mendapat makanan. Dia mahemoboo .lo telinga sedang berbaring ini. Dia nanti hemopolohumo ke sedang berbaring ini. Harapu boruang dia bomailate. Boruang itu hehelio to`olio. Boruang malolola dia. Boruang itu tidak/bukan longeketa dia. Teman toitato kayu hanya/melainkan sedang melihat/memandang. Dia mawulu-wuluhe dia. Saat/sewaktu boruang sudah pergi, toitato malolahei. Pilu`olio temannya pura-pura meninggal dunia. Dia malohintu. Apa yang hepolohumo boruang di telinga mu ?. Boruang itu telah memesankan mu. Apa yang pilolahulilio ? Teman yito sudah nanti .lo saudara. Andai/apabila/kalau/jika tatamania tidak/bukan boleh/menjadi rindu. Tatamania yito harus mopo`ela. Di bibir peentadu sedang duduk duluta mongalupa. Di bibir peentadu ada mutiara tuawu terletak. Mereka hehua lunu mutiara itu. mana lunu barunya dia boleh/menjadi ta`ahuo mutiara itu. Mereka wuwuntude. para dia wawahua mengambil mutiara itu. mana lemuulo lo`onto mutiara, Boleh/menjadi dia ta`huolio. meoli mo`onto dia hanya/melainkan melihat/memandang. Tita tita mo`ohama mutiara itu dia tamoali ta`hu`olio. Aku ta`hu`o mutiara itu. Tangota juga berkata begitu. Aku talemulo lo`onto mutiara itu. Aku barani bersumpah. Tanpa/tidak ada tamohuto mongala. Sa`ati mereka bubutola, Laolaodu hakimu seorang. Mereka papatea meminta koadilan ke hakimu itu. hakimu malo ambil pisau. Mutiara itu mabulata`io. Mutiara biluta`io mari/ayo. Se belah ilohilio ke tangota. Se belah uwewo lohilio ke ta`uwewo. Tuangio telah ambil hakimu. Isi mutiara lebih ada harga lonto bungkusnya. Pohulingolo kamu apa koadaan damai. Didumoali mobubutola. Andai/apabila/kalau/jika kita mopapatea, Tauwewo mendapat uuntungi. Kita mendapat susah, Tauwewo boleh/menjadi senang. Kita boleh/menjadi moputu rejeki, Tauwewo menerima rejeki. mongalupa seorang loseuwa kolodai tauwu. Dia hendak/ingin membawa baarangilio ke taambati jauh. Ta`ahu`uwo kolodai itu pergi molunuhe kolodailio. Dia mopotunu jalan. Dia tamodede`a kolodai itu. Dalao poona`owalo otutu kering boli panas. Tanpa/tidak ada pilomula atau kayu di bibir jalan. Siang otutu panas dan mopantango boli kering. Mereka dungga di taambati tuawu. Tanpa/tidak ada umowali potiwolungalo. mongalupa lotitiwolunga di bayangan kolodai. Ta`ahu`uwo kolodai juga lotitiwolunga di bayangan kolodai. Mereka wawahua motitiwolunga di bayangan kolodai itu. Mereka mabubutola. Ta`ahu`uwo kolodai lolo`iya ke mongalupa. Dia boloseuwa kolodai. Dia tidak/bukan loseuwa bayangan kolodai. mongalupa lolo`iya ke ta`ahu`uwo kolodai. Dia loseuwa semua/segenap /seluruh/segala tormasuk bayangan kolodai itu. Mereka mabubutola. Di masa tuawu ada seseorang otutu berani, Kuat dan cerdas/pintar/pandai. Dia kapala pajule di malihe. Tanggulio ja`apala Sebentar sebuah tutumulio ja`apala pilokalajalio di malihe. Malam hari dan duluhu tutumulio pilokalajalio di malihe. Dia lali pajule di malihe monto masa tapila tunggula masa buubari. Di dulahe tuawu, Dia yilinggilio lali kapala pajule. Dia yilinggilio lonto kapala pajule apa tanpa/tidak ada karena/sebab. Dia hanya/melainkan telah diberi dengan/oleh raja di seng uang rupiah. Uang itu tulo`o dirinya tihadamu di malihe. Dia otutu lolele`e apa dengan raja. Dia sumpah muli membelok ke malihe. Dia motagi harta

yang tutu`ude apa bule di malihe itu. Perkaranya apa dengan diipo setelah/sesudah/selesai/usai. Dia mapolu-polutu`a kebencian. Dia sudah masuk ke deloma ayua. Dalam kedalaman ayua ja`apala lo`onto seseorang. Dia sedang mencabut kayu besar bo`odelo sedang mencabut sampah. Tanggulio abu kayu. ja`apala lolo`iya kepada/untuk abu kayu. Apa/apakah engkau/kau boleh/menjadi tauwu`u ?. abu kayu laameto. Watia mau. Watia masih modelopo`olo kayu ini kepada/untuk paapa dengan maama. Kayu ini sudah masak mereka. Dia masih lopo`olapata telah mencabut kayu itu. Dia sudah mendapat enam kayu dudula`a. Kayu dudula`a itu mabiluhutio pe`enta. Dia malo pergi kayu. Kayu itu cuukupu pakai paapa dengan akan amalkan sebuah. Kayu itu sudah kubawa ke wombohe orang tuanya. Dia terus malodudu`a dengan ja`apala. Kita boleh/menjadi memegang dunia. ja`apala dan abu kayu telah menyambung kepergian mereka. Mereka dunggaya apa mongalupa. mongalupa itu tanggulio pomburu. Dia sedang berlutut. Dia dihu-dihu senapan. Dia hemongekeri. ja`apala hintu. Apa hekekeriamu ? Watia hemongekeri lalat. Apa/apakah ? Lalat boitoteemola. Lamingio kira-kira ngokilo lebih monteeya. Lalat itu luntu-luntu di daun pisang kayu. Watia hendak/ingin momutahe mata oloihi lalat itu. Ilotuhata laatia mata oloihi lalat itu. ja`apala lomio ole pomburu. Podudu`amai dengan `u engkau/kau !. Kita bertiga boleh/menjadi memegang dunia. pomburu itu malohuto. Dia malo dudu`a dengan ja`apala. Mereka sudah bertiga. Mereka sudah mencabut sama-sama. Mereka sudah mendapat mohelu tujuh mbaya-mbaya angin. Mbaya-mbaya itu hehelia sangat. Tanpa/tidak ada angin tiitii`o Mbaya-mbaya hehelilia hanya/melainkan tidak/bukan heehiipa angin. Mereka sudah mengelilingi. Nanti mari/ayo kilo moonteeto, Mereka dunggaya apa dengan seorang. Dia sedang duduk di atas/permukaan kayu. ja`apala lohintu dia. Apa/apakah engkau/kau di sana ?. Watia hemohiipo tujuh mbaya-mbaya angin yang pergi mari/ayo kilo moonteya. Lubang wulingio tuawu he`u-he`uta. Angin monto lubang wulingo utuwawulio yang hepohiiipio tujuh mbaya-mbaya itu. Watia juga boleh/menjadi membuat badai sangat walaupun/meskipun/biarpun hanya/melainkan pe`enta mohiipo. Apa/apakah tanggulumu ? Watia dupo. Poona`omai dengan `u engkau/kau. Kita berempat boleh/menjadi memegang dunia. dupo sudah turun monto atas/permukaan kayu. Dia malo dudu`a dengan ja`apala. Tingolio terus telah menyambung kepergian mereka. Mereka dunggaya apa o`u`ato se tuali. Dia hanya/melainkan sedang berdiri di kaki se tuali Se tuali lo`u`atio terletak di sampingnya. ja`apala hintu dia. Apa sedang kubuat ?. Watia sedang Kenapa/mengapa hanya/melainkan sedang berdiri dengan kaki se tuali ? Mailabatutu linggahulatia. Andai/apabila/kalau/jika huli-huli dua kaki saya, Wamba`a hanya/melainkan berlari. Linggahulatia mo`olabota burung terbang. Apa/apakah tanggulumu ? Watia lingga. Potunuhemai dengan `u. Kita limolota boleh/menjadi memegang dunia. Mereka sudah mencabut sama-sama. Tidak/bukan lohiiheomola, Mereka telah bertemu dengan sape-sapeo. Sapeo sedang memakai dia tidak/bukan pasi-pasi di lunggongiyo. Sapeo itu hanya/melainkan miring. Sapeo itu bomamola`ube telinganya. Kenapa/mengapa letak/posisi sapeo mu hanya/melainkan yinti-yintili ?. Andai/apabila/kalau/jika begitu engkau/kau bo`odelo orang bodoh/tebal. Watia moohe. Watia moohe memakai sapeo ini lurus. Wanu oliyo`o saya ini sapeo boleh/menjadi dutala. Tau-taualo potemba angin dan jatuh dehuta mati/meninggal. Apa/apakah tanggulumu ? Nama saya sape. Podudu`alo datang dengan `u. Tanggulu`u ja`apala. Andai/apabila/kalau/jika kita apa pergi boleh/menjadi memegang dunia. Mereka terus sudah mencabut sama-sama ke sudah ribu. Mereka maledungga ke malihe. Di malihe mereka malo`odungohe kabar/berita tuawu. Kabar/berita itu tua-tuanga pertandingan. Titalotita mo`ohama di pertandingan dengan putiri, Andai/apabila/kalau/jika dia talola`i kunikahkan dengan putiri. Andai/apabila/kalau/jika dia wanita/perempuan boleh/menjadi wutatio putiri dan matumumula di malihe apa dengan. Titalotita iilangi di pertandingan itu mendapat hukumani monto raja. kurang di pertandingan itu ntayangolio di tana lapa malihe dan popa`iyalio batu sampai mati/meninggal. ja`apala lomaju ke depan raja. Dia moiko pertandingan itu. Raja lo`iya kepada/untuk ja`apala. Andai/apabila/kalau/jika odita diri harus pobatarumu. Andai/apabila/kalau/jika engkau/kau iilangi ntayango`u di tana lapa malihe. ja`apala satuju. ja`apala telah mengajak lingga. lingga mo hiilapita dengan putiri mengisi air di kendi. Air hamala monto sungai yang molamingi monto malihe. Taatoonu kutangkis tiba ke malihe dan penuh air di kendinya tamo`ohama. Wanu orang ja`apala iilangi, ja`apala ntayango raja di tana lapa sampai mati/meninggal. Terus ja`apala malopohuli kaki se tuali lingga. lingga lolo`iya kepada/untuk ja`apala. Lihat baik-baik watia akan berlari. lingga dan putiri akan berlari. Mereka yiyilapita. lingga madidu ilolapita lomato biasa. Boo ja`apala dan raja tamoali melihat/memandang hutu-hutu lingga. Mereka opongotota tinggi. Mereka hipitode ilimu yang pomilohio yang tidak/bukan oontonga mata biasa. putiri mailotoola lingga. lingga maledungga ke sungai. Dia sudah mengisi kendi. Saat/sewaktu se putu jalan akan pulang ke malihe, lingga masih lotihuheli. Dia masih telah berbaring di tanah. Kendi umaotua air masih dilutulioma`o. Agar/supaya se `inta ohealo, Dia lahama putu tulang yang telah kubuat angalua. putiri juga tutulio-tutu tetap cepat berlari. Andai/apabila/kalau/jika hanya/melainkan orang biasa tantu ohama putiri saat/sewaktu bertanding berlari. putiri juga male dungga ke bibir sungai. Dia juga sudah mengisi kendi air. Dia mango`inta telah pulang. Di sa`ati itu dia malo`onto ole lingga tulu-tuluhe di bibir jalan yang polawode dia pulang ke malihe. Dia maileengahu. Dia telah mendapat jalan momu`ayade air lingga. Dia sudah membuang air di kendi lingga. Buatan putiri sedang melihat/memandang ja`apala. Air di kendi lingga maiduluo. Air botio mahiluayadio putiri. putiri mango`inta lopomuti monteeto. ja`apala lohibode ole pomburu. Dia telah menyuruh pomburu. Butahe mu putu tulang yang telah dibuat oleh lingga angalua. Butaha pergi tulang itu agar/supaya lingga ohealo. pomburu sudah mengisi senapannya. Dia malongeekeri tulang yang telah dibuat oleh lingga angalua. Dia malomutahu tulang di bawah telinga lingga. Ilotuhatalio tulang itu. lingga kaget. Dia sudah melihat/memandang kendinya. Kendinya makoosongi. putiri sudah jauh monto dia. lingga mango`inta telah mengambil kendinya. Dia sudah pulang ke sungai to`upilohamalio air. Kendi matiluanga dia uulangi air. Dia terus sudah pulang ke malihe. putiri mailawode dia pergi lingga. Lamingo putiri dengan lingga ke sepuluh monit. lingga maileduungga ke malihe.

lingga tailemulo dungga ke malihe. Sepuluh monit begitu hanya/melainkan uwito putiri dungga ke malihe. Raja ututu kebenciannya. Dia lidah boleh/menjadi membuat wolo-wolo lingga lebih cepat monto oli putiri. putiri juga menyesal karena/sebab ilolapita lingga. raja telah membuat roncana moleeto. Tiloduwolio ja`apala ke taambati tuawu. Raja lolo`iya kepada/untuk ja`apala. Aku bersyukur karena/sebab engkau/kau talo`ohama. Kamu toduwolo ke taambati itu. Taambati itu polu-polutu`a makanan motabo. ja`apala apa dengan maso ke taambati itu. Orang di taambati itu hanya/melainkan mereka apa pergi. Raja tidak/bukan lohuto molamela dengan para dia. Raja masih kaluari. Dia longalasani masih mosirita dengan putiri. Mereka iluntia raja monto luar. Pintu taambati itu telah kubuat monto besi. Lantai taambati itu juga monto besi. ja`apala dan orangnya tidak/bukan cerdas/pintar/pandai roncana raja. Mereka hanya/melainkan hipolamela makanan yang otutu motabo. Raja malo po`ahu babulio molumbila taambati itu. Dia moharapu ja`apala apa dengan mati/meninggal dengan patu apa dengan. Babu raja sudah membuat api besar di bawah taambati itu. ja`apala apa dengan maheerani. Taambati hepolamela mereka hanya/melainkan mahe`oduhenga patu. Tanpa/tidak ada tauwewo di taambati itu hanya/melainkan sudah lebih he`oduhenga patu. Lantai duta-duta`a oli para dia boma hemopatu. Asap malo maso ke taambati itu. Lantai malo patu. ja`apala telah berlari ke pintu taambati itu. Pintu ilokorealio hanya/melainkan sudah panas. Pintu didumoali dedetolo karena/sebab sudah panas. Pintu juga tidak/bukan boleh/menjadi dibuka. Huhubu malo`unti-` unti monto luar ja`apala apa dengan sudah cerdas/pintar/pandai roncana moleeto olongio. Mereka sudah cerdas/pintar/pandai kenapa/mengapa raja masih loloduwo oli para dia telah makan di taambati itu. Raja juga tidak/bukan lohuto lolamela dengan para dia. Dia baju roncana moleeto. sape terus malolo`iya kepada/untuk ja`apala. Tidak/bukan poohe kita tuani. Raja tidak/bukan ada kekuasaan mo mati/meninggal orang. Curi kekuasaan mematikan/memadamkan orang hanya/melainkan eeya. ja`apala lohintu kepada/untuk sape. Apa umoali dibuat agar/supaya kita boleh/menjadi mokaluari monto taambati ini ? sape lolo`iya. Sapeo saya mapo`otulidu .lo. Andai/apabila/kalau/jika lurus sapeo ini boleh/menjadi badai apa dengan sangat. sape malopo`otulide sapeolio. Tidak/bukan lohihewomola dutala apa dengan sangat mailoali. Taambati itu malohuhu .lo. Makanan di atas/permukaan meja malohuhu tunggula mailoali batu. Mari/ayo mu begitu, Raja malohentobu. Dia sudah yakin ja`apala apa dengan mailate patu dan mabiloto`o asap. Dia terus malo po`ahu ke babu dia membuka pintu. Dia kaget. Taambati itu hanya/melainkan dingin. Makanan di atas/permukaan meja hanya/melainkan malotitibotu ja`apala apa dengan tidak/bukan lelah. Mereka tidak/bukan meninggal dunia atau biloto`o asap. Raja maloyingo ke babulio. Raja lolantobu dia tidak/bukan membuat dengan yang pilomareentalio. Babu telah menjawab ke raja. Watia telah membuat api besar dan otutu hunta-huntalabe sangat. Taambati itu ututu panas tuani. Olingia marah/benci, Hanya/melainkan dia tidak/bukan boleh/menjadi mongola-mongola. Dia terus sudah membuat roncana baru. ja`apala tiloduwolio ke depannya. Raja malolo`iya kepada/untuk ja`apala. Aku tidak/bukan satuju engkau/kau menikah dengan putiri. Engkau/kau apa dengan mu hanya/melainkan akan beri `u hulawa. Daata hulawa yang boleh/menjadi kuambil hanya/melainkan yang boleh/menjadi kudi-pecah di kado. ja`apala satuju. Dia juga tidak/bukan mau menikah dengan putiri. Dia masih membuat kado. Dia mamohualingai ke sudah ribu nanti mari/ayo diminggu begitu. Raja satuju. ja`apala sudah mencari semua/segenap/seluruh/segala modetuma di negara/negeri itu. Dia male`ihutu kado besar. Kado itu telah kukaitkan nanti mari/ayo diminggu. Kado itu malesiapu. Kado sudah dipecah dengan/oleh kuat. pergi kado itu abu kayu. Dia tamapota-pota kado itu. Dia malo pergi kado ke depan raja. Terus ja`apala sudah berkata ke raja. Tuani, Kami sudah mengambil hulawa yang pilojaanjianto.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Bolo pohamalo timongoli hulawa to malihe botie. Biasalio wonu hulawa ngotonu musi binta'o lo tau molotolo mopula wolomota. Timongolio malo luanga ngotonu hulawa ode delomo kado. Olongia bohemo'i'i sababu te Ja'apala wolo taulio bo wolomota. Timongolio diila sanggupi modelo hulawa boito. Duhengi mota hulawa limongoli. Uito boheli ngotonu. Te Ja'apala turusi malona'o ode tahua lo hulawa to malihe boito. Ngoa'amilalo hulawa to malihe madilede'i mongolio ode delomo kado. Olongia bo mahemate lo'umo'i'i. Tio yakini dialu tamoali momota kado boito. Tio turusi lopo'ahu pajulelio. Ngo'a'ami upango to malihe pile'idetohio to kareta. Kareta o upango lo malihe pile'i masolio ode kado damango boito. Pitu lo lihu lo kareta tua-tuanga upango wau hulawa pile'o tuango olongia ode delomo kado. Ngo'a'ami Upango wau hulawa lo malihe male tuanga ode deloma kado. Upango wau hulawa lo malihe malopupudu. Diiduluo upango wolo hulawa to malihe boito. Kado donggo lua-luasi. Te Abu lo Ayu lolo'iya ode le Ja'apala. Watia donggo molihuta kado botia alihu gaga potalo. Kado mailapato tilihutio. Kado boito bo gaambangi tilihutio sabubu diipo lopolu. Kado boito diipo lo polu openu hulawa wau upango malihe male maso ode delomo kado. Olongia bohemohente'a mo'i'i. Tio yakini te Abu lo Ayu diila moali momota kado boito. Te Abu lo Ayu masisiapu momota kado boito. Te Ja'apala longohi tuoto ode taulio mamomunggata moonteeto. Timongolio mamonao molola malihe. Olongia wolo ngo'a'amilalo bangusa wau pajule to malihe hibilohe. Timongolio hilamomilohe ole Abu lo Ayu momota kado u otua hulawa wolo upango lo malihe. Timongolio diila yakini te Abu lo Ayu momota kado boito. Te Abu lo Ayu lomota lo tinggalahu. Tio mahemohimo'a lotolio momota kado. Tio loali lomota kado boito. Tio pota-pota kado bo'odele ta pota-pota duyungo to kado. Kado boito boo rasalio mohelo. Te Ja'apala wolo taulio mahiwopota molola malihe. Olongia wolo bangusa wau pajule lo malihe diila paracaya. Timongolio hipoloyoto mato limongolio. Timongolio bo'odelo hitohilopa. Timongolio diila paracara wonu te Abu lo Ayu otutu molotolo. Olongia moingo da'a. Tio turusi lopo'ahu pajulelio mohehu kado boito. Limolohetuto pajule ta hidihima sinapangi lomubula dalalo le Ja'apala wolo taulio. Timongolio malohelili lomubula dalalo le Ja'apala wolo taulio. Olongia lomarenta oli mongolio mongohi uulangi tuango kado boito. Wonu timongolio mopohualingo tuango kado olongia mongohi dalalo. Wonu timongolio diila mohuto, timongolio mape'ipatelio to pajulelio. Mopohualingo tuango mealo mate to taambati boito. Lo'odungohe lo'iya lo olongia, te Dupo lo maju ode talu lo olongia. Te Dupo malo he'uta huango wulingio ngotuali. Turusi tio lohiipo monto huango wulingo u ngotualio. Ngo'a'ami pajule lo olongia hitombota yilimbata hu'idu. Timongolio pilotemba lo dupota da'a. Daadaata pajule ta loboobooli wau pila-pilalia. Diidu woluo pajule ta barani modudula mota ode oli mongolio. Ti olongia maletontongo. Tio didu loali lobisa wolo-wolo. Te Ja'apala turusi malomonggata lolola malihe. Timongolio lolayade hulawa wau upango sama rata. Dialu tahilebe-lebea. Openu te Ja'apala ta'uwa li mongolio, tio lolayade hasililio sama rata. Timongolio malohutu malihe tuawu. Te Ja'apala bilinta'io lali olongia. Timongolio maloali sanangi. Harata boito diila mopulitu tunggula pitu lo wombu. Ti Olongia malotintayango. Tio mailoolito. Cirita le Ja'apala mailopulito. Mamulai pooli lo Sirita bohu. Ti Baapu mamohungguli sirita tuawu. Tio lohungguli tabia-biahe batade. Tanggulio te Udi. Timi'idu loolango tio hemoreekeni bibiahio. Dialu batade iliilangi. To dulahe tuawu, to'u diipo lohualinga ode bele te udi donggo loreekeni batade u bia-biahe olio. Te Udi ilohea. Batade lio iliilangi duluo. Tio maloingo. Tio lojaanjia to delomo hilaolio. Wonu motapulio talomate mealo talohama batadelio, tio mongolota batade molingohu. Daagingi lo batade boito tayadu ode ta misikini. Tio yakiini talomate batadelio boito sorigala. Sorigala boito wanu motapulio patelio. Loombuliomola tio malo na'o ode hu'idu. Tio mololohe sorigala boito to hu'idu. Tio malolilimbata to hu'idu mololohe sorigala. Tio diila lo dunggaya wolo sorigala. Dialu sorigala to hu'idu boito. To sa'ati tuawu tio lo'odungga huanga tuawu. Huango boito ma'odito damangio. Huango boito moali tanggulama'o goa. Te Udi turusi lomaso ode goa boito. Tio hilamomate sorigala tailomate batade lio. Otutu te Udi ilohea. To delomo goa boito tio lo'odungga singa tuawu tulu-tuluhu. Dialu sorigala to delomo goa boito. To tili lo singa tulu-tuluhu boito, woluo bakasi lo tulalo wau lunggongo batade. Tio mailohe. Tio mawulu-wuluhelio. Tio bomatilala lolantobe ode sorigala. Tio malojaanjia ode batangalio. Tio malotibonggohu'u. Tio malohile salamati ode Eeya. Wuu Eeya'u, poposalamatiamai watia. Wanu watia salamati monto taambati boito watia mongolota sapi damango boli molingohu. Daagingi lo sapi boito tayadulio ode ta misikini. Diila moali molantobe moleeto ode tauwewo. Dipo tantu tauwewo ta'ohuhutu moleeto. Batade tuawu lo bu'aya wolo tamanilio. Tio lo'onto hu'oyota moidu to'umolamingo. Ta hamemodaha batade malo'ilo-iloibodiyo olio boo diila odungohelio. Ta hemodaha batade tanggulio te Juma. Batade diila mo'odungohu. Te Juma lohama botu. Tio loma'i lo botu ode batade boito. Ilotuhata le Juma tunge lo batade boito. Tunge lo batade yiloputu. Te Juma ilohea. Te Juma mailoohe. Tio moohe sababu tunge lo batade mailoputu. Te Juma lolo'iya ode batade. Ja polelea ode ta'ahu'uwo lo batade tungemu maloputu. Ja polelea wa'u ta lo'oputu tungemu. Diila ja polele latia. Tunge botia mamobisala odeli tuani. Huhutu moleeto diila moali tu'olo. Molahu hutodeito debo motiboolo. To dulahe tuawu dupota wolo didi da'a lo dehu. Te Juma lolutula batade-batadelio ode delomo goa tuawu. To delomo goa boito ilodunggalio olo woluo batade lo ayua. Te Juma ohila batade-batade u ilodunggalio boito maoali batadelio. Tio turusi longohi u'alo daadaata ode batade u ilodunggalio. Batade u tutu-tutulaolio bo ilohialio u'alo ngo'inti. Dulahu mailobango. Didi mailooti. Te Juma turusi malolutula batadelio wolo batade lo ayua. Batade lo ayua turusi malola olio wolo batadelio. Te Juma malole'e longohi u'alo daadaata ode batade lo ayua boito. Tio lolo'ia: bo odito hepilomalasi limongoli to piohu'u. Timongoli malohia'u u'alo. Timongoli diila modudu'a wola'u. Tala tuawu lo batade lolo'ia: amiatia diila mohuto moali bibiahunto. To dulahe tuawu olo amiatia moali odelo batade bibiahunto. Wonu woluo batade bohu medunggamai, batade u leemulo mapoma'into. Diila mopiohu mohutu odito to taileemulo. To

masa mulo, ngo'a'amilalo binatangi moali mo bisa madelo tau. Tau olo mongorati bahasa lo binatangi. To dulahe tuawu, harimau le'ulunga to delomo u'ulunga lo ta mongalupa. U'ulunga boito monto wuwate dudula'a wau mototoheto. Harimau boito momuli batangalio monto u'ulunga. Tio mahetatanggulilide momu'o u'ulunga boito. Tio modengeta u'ulunga wuwute boito. Bo dungitio mahemopipitango. To sa'ati boito, woluo ta lao-laodu. Tanggulio te Aha. Harimau boito turusi longuati'a ode ta lao-laodu. "Tulungimai watia monto u'ulunga botia tuani ta mopiahe halelio", lo'ia lo harimau ode le Aha. "Diila uti, tameto le Aha. Wa'u madengetamu wanu momuli olemu monto u'ulunga botia. "Diila tuani tamopiohe halelio", tameto harimau. Watia barani motadia. Watia mamo'odu'olo otutu. Watia olo mamotitihutu moali watonto. Ngo'a'ami lo sisa lo tutumulolatia mawohi ode olanto. Harimau boito mahio-hiongo. Hila le Aha malolu'oyo. Tio malotoli'ango. Tio turusi malomu'o huhebu lo u'ulunga boito. Te aha bo'ilohea. Harimau boito matilumayango modamba'a olio. Donggo hulodumu tuani. Ito otutu mohulodu mohile toli'ango. Dialu tamoali molabode ola'u modengeta wau monga olemu. Wa'u otutu pola-polango. Te Aha mabonggo-bonggohu'u moohe hemohila aambungu. Te Aha lohile ode harimau mololohe u aadili ode totulu mahaluku. Tio mamohintu wolo u aadili boito ode wopato mahaluku tamo dunggaya wolio to dalalo. Tio malotianga to harimau boito mohintu u aadili boiti ode ta modunggaya woli mongolio. Wanu ta'opatio diila moali motombango wolo u aadili, harimau moali monga olio. Harimau boito masatuju. Bohulio Timongolio lodunggaya wolo ayu to biihu dalalo. Te Aha malohintu olio. Wolo boito u aadili?. Ayu lolameta: dialu boito u aadili. Watia hemongohi piohu ode tau-tauwalo. Watia hemongohi huhulo ode tau-tauwalo. Tau-tauwalo bo hemomutu-mutu ayu. Watia bo hepopo'a li mongolio ode bibiahu. Tuani musi motilotolo. Diala moali motipole'e. Tuani musi mololohe cara uwewo. Te aha diila sanangi. Te Aha wolo harimau turusi mailona'o. 'oluolio, timongolia lodunggaya wolo sapi dede'a goroba. Te Aha lohintu to sapi. Wolo uito aadili?. Dialu u aadili to dunia botia. Bilohilo wolo u wali-wali to batanga latia. Boo ta mohulodu tamoharapu mo'otapu u aadili. Watia hemongohi to tau susu latia. Timongolio mongohi olatia ualo gaga da'a. Watia madidu hemongohi susu ode tau. Watia pakusa li mongolio momade'o to ileengi mealo pangimba. Watia pakusa li mongolio modede'a ayu to delomo ayua. Watia hepokalaja li mongolio boli hebubo'alio lo ayu. Te Aha lohinti pooli to dalalo. Dialu u aadili motapu li tuani to dunia botia. Bilohilo batanga lo watia. Watia hemongohi huna ode ta kaya, misikini, damango mealo ta keke'i. Timongolio bo mongohi peahu'o wau kotoro ode olatia. Te Aha malotipole'e. Tio malolo'ia ode harimau. Toduwolo ito monga olatia. Tio malotibonggohu'u. To'u tio mamotibonggohu'u, tete lo wonu lao-laodu. Tete lo wonu malohintu. Wolo u mailoali tuani. Ito madelo uponula ilotoola lo taluhu. Ito delo mapole-pole'e. Watia hemololohe wolo uito u aadili. Te Aha malohunggulimola wolo u mailoali olio wolo harimau to tililio. Watia diila mongarati wolo u hewunggulio li tuani. Moali ito pe'entapo mohunggulimola 'ilongola ito hemololohe u aadili. Te Aha lohungguli uulangi wolo u ilalamialio. Tete lo wonu bo hemopomili-mili'o. Tio debo diipo mongarati. Alihu mopatato moali ito wau harimau botia mosiritamola to taambati bohulio. De teeto watia moali mongohi putusani. Te Aha, harimau wau tete lo wonu lohualinga ode taambati bohulio. Timongolio lohualingo ode u'ulunga boito. To taambati botia palakala 'iloali. Toduwolo tuani mohunggulimota wolo u 'iloali teeya. Te aha turusi malohungguli. "Donggo hulodu lo watia botia", lo'ia lo tete lo wonu. Ta to delomo u'ulungaboito ti tuani wau ta lao-laodu harimau. "Donggo hulodumu botie", lo'ia lo harimau. Tete lowonu boo mahemoohe. Tio ilohea sababu suara lo harimau damanga da'a. "Ta lao-laodu ta to delomo u'ulunga", patato lo tete lo wonu. Huloduma botie tete lo wonu. "wa'u ta to delomo u'ulunga botia. "watia diila mongarati", lo'ia lo tete lo wonu. Harimau boo mahemo'ingo sababu hulodu lo tete lo wonu. Wololomola sambe harimau mailemaso ode delomo u'ulunga. "watia boo mahemohulimayango sababu diila mongarati", lo'ia lo tete lo wonu. "Otutu mohulodu yi'o botia uamu", tameto harimau. Harimau botia malobotula duhululio. Bolo maapu tuani lo harimau. Diipo poyingo ito. Watia diila mongarati. Harimau madidu sabari. Tio turusi lo maso ode delomo u'ulunga. Tio mailonguati'a monto delomo u'ulunga. Wa'u ta to delomo u'ulunga botia. Te Aha lao-laodu. U'ulunga botia unti-unti monto diluari. Wa'u lohile tuurungi ole Aha. Te Aha diila mohutu. Wa'u lo jaanjia ode le Aha. Wonu tuurungia le Aha, wa'u mamotihadamu to le Aha. Wa'u turusi lomio ole Aha sambe tio lomu'o u'ulunga botia. Te Aha lomu'o u'unti lo u'ulunga botia. "Yi'o malongarati?", yiyintu lo harimau ode tete lo wonu. Jou, watia malongarati. Tete lo wonu turusi lo ngunti u'ulunga boito. Tio ma'iyo-iyomo. Harimau ilo'akalia tilumuota uulangi ode delomo u'ulunga. Teeto taambatinto tuani harimau. Ito taluolio to delomo u'ulunga boito. Ito diila motatoa momalasi budi le Aha. Ito botie ma'odelo kasa lo'olipata banggangio. Harimau male'unti uulangi to delomo u'ulunga. Tio ilo'akalia lo tete lo wonu. Tio mahemonguati da'a-da'a. Tio mahemongeketa bala wuwate lo u'ulunga boito. Bala wuwute boito ututu mototoheto. Bala boito pato-pato'a to delomo huta boli dedehu lo ayu dudula'a. Openu boli gaja ta momantanga u'ulunga boito debo diila moali. Tio mahio-hionga mole'e. Mole'e pulitio diila o huna. Tio malole'e diila sabari. Tio diila mopomake lo wuto'olio. Tio diila motota modu'ola ode ta lomantu olio. Tio maile'ulunga uulangi. Tio mabolo mohulata wolo u mapohutuo lo ta mongalupa olio. Te Aha lodu'ola ode tete lo wonu. Tio malosukuru bilantua lo tete lo wonu. 'uyito u tilanggula u aadili. Te Aha wolo tete lo wonu malopo'olamingo monto taambati boito. Timongolio malolola harimau tutuawu to delomo u'ulunga boito. To masa tuawu, woluo ta lola'i ngota. Tanggulio te Jeki. Tio tola-tola woli mamalio. Timongolio otutu misikini. Ti mama le Jeki mapanggola. Kalajalio hemoheo. Te Jeki otutu lantingalo. Dialu kalajalio. Tio he'ibode lo tau te Lantingo. Ti mamalio diila moali mohutu wolo-wolo. To dulahe tuawu, ti mamalio lolo'iya ode le Jeki. Wonu yi'o diila mokalaja, wa'u didu tamomaladuli olemu. Lo'iya li mamalio lo'o pusingi olio. Tio loombuliomola malo kalaja to bele lo tihedio ta hemomeengi. Ta hemomeengi longohi ole Jeki ngotala'a. Tio lo'otapu doi to dulahe boito. To'u tio lo balanga to dutula, doi boito lodehu. Doi boito bo dihu-dihu olio. Doi boito madidu lo tapulio. Taluhu to dutula motolohu. Yi'o uti musi molahu doimu to popoji. Jou Maama, pe'entamai pohutuo laatia. Wolo u wohimai lo tau tahuo latia lo popoji. Dulahe oluolio, tio lokalaja to bele lo ta hemohutu roti. Tio diila lohialio doi. Tio ilohialio tete damango. Tete boito hilamalio. Tete dihu-dihu olio. Tete lodengeta ulu'ulio. Tete hilulialio. Tete matilumete'o. Tete madidu lotapulio. Tete mailooli. Te Jeki malohualinga ode bele li mamalio. Tete boito musi tihutomu wau bantangamu alihu tete diila mongeketa olemu.

Watia demamolihuta olio wau bantanga latia pe'entamai. Loombuliomola, te Jeki lokalaja to ta mongolota. Tio 'ilohia lo ta mongolota daagingi lo domba. Tio lololimo dagiingi boito. Tio lolohuta dagiingi boito. Tio turusi lodedee'a dagiingi boito to ngohilaya'o lo dalalo. Dagiingi boito malo'antulu to'u ledunggamola ode bele li mamalio. Ti mamalio didu loali lobisala wolo-wolo. Ti mamalio lopolahuli olio. Wonu loombu mohualingai, yi'o musi modelomai artape ngokaranji. Artape ngokaranji musi potamumai. Diila moali dede'omu. Loombuliomola, tio lokalaja to ta'obibiahu kolodai. Tio lo'otapu hadia kolodai tuawu. Te Jeki otutu molotolo. Kolodai boito pilotalio. Tio malona'o wopo-wopoto. Tio mailongolo pota-pota kolodai boito. Tio turusi lomudu'a kolodai boito. Tio yilumaode to bele tuawu. Bele boito bele lo ta kaya. Ta kaya o wala'a tabua. Wala'a tabualio bo ngobo-ngobotulo. Tabua boito molalahe wawa'io wau gaagaga. Sayangilio tio bo bungolo wau bubu. Ngotupa lo tutumulio diila porna lo'o'i'i. Dokuteri porna lolo'ia wonu tio diila porna lobisala sambe woluo u mo'o'i'i olio. Ti papalio otutu moololo wonu mo'ole wala'o tabualio. Ti lo tadia moponika wala'io wolo talola'o ta moali mohutu wala'io mo'i'i. Lopasia tabua botie bilo-bilohe to janela ode dalalo. Te Jeki lao-laodu pudu-pudu'a kolodai. O'ato kolodai hemolepa-lepa ode yitato. Kolodai hemo'i'i wolo hemolepa-lepa pudu-pudu'a ole jeki. Wolo u hepohutuo le Jeki pudu-pudu'a kolodai botie bo mo'o'i'i. Tabua boito helo'i'i da'a. Tiyamolio otutu yilengahu. Wala'io maloali lo bisala wau lo'odungohu. Te Jeki tiloduolio ode belelio. Wolo u pilohutumu sambe wala'u'u lo'i'i?. Diila otawa latia. Watia lao-laode to talu lo bele li tuani. Watia pudu-pudu'a kolodai. Ta kaya lopotunggul tadialio. Titalotita tamoali mohutu wala'io mo'i'i, tio ma poponikalio wolo wala'io. Te Jeki pilohintualio wonu mohuto monika wolo wala'io. Tio satuju. Tio maloturusi ode belelio. Habari boito mapilopotunggulio ode li mamalio. Tio mamonika wolo tabua gaga wala'io lo ta kaya. Ti mamalio otutu sanangi. Tio lonika wolo tabua gaagaga boli wala'io lo ta o upango. Te Jeki matilumumula woli maamalio to bele gaga wolo hialio. Wolua sirita lo tamohutata. Timongolio hitolawa woli maama wuwato'o. Ti maama limongolio mailemulo yilate. Ti papa boheli yilatema'o. Ta mohuhula ta lola'i. Tanggulio te A'an. Ta yali-yali tabua. Tanggulio ti I'in. To dulahe tuawu, te A'an lo bisala ode li I'in. Ito didu porna sanangi anggadu ti paapa mailate. Ti maama wuwato'o bo topomatea olanto ngohu-nguhui. Ito diila mo'orasa aamani to tililio. Tio boo topomatea olanto. Ito diila heohialio u'alo mopiohu. Ito boo hepo'alolio sisa lo u'alo. Wonu ti maama woli paapa donggo woluo, tantu ito diila susa odio tumumulo. Ito olo diila hipongala sisa lo u'alo. Podudu'alomai wola'u yi'o. Matolanto bele botia. Tamohutata botia malolola bele lo mongodula'a limongolio. Timongolio mona'o ode utonu o'ati mongolio modelo olimongolio. Timongolio diila o tujuani. Timongolio bolo hina'owalo. Timongolio maledungga ode ayua tuawu to'u lolango. Timongolio lotihuheli to tibawa lo bungo lo ayu damango. Timongolio otutu mailoongolo. Sambe dumodupo timongolio letuluhu to bungo lo ayu boito. Te A'an malototo'ango. Ti I'in olo malototo'ango. Diila molamingo monto taambati boito, timongolio lo'dungohe delo taluhu tolo-tolohu. Te A'an turusi lobongu. Ti I'in tiliangio wolio. Timongolio mahipololohe asali suara lo taluhu. Ti maama wuwato'o limongolio ta mosihiria. Otawalio mongowalio wuwato'o mailolola bele. Tio lolunuhe olimongolio. Tio motota mongowala'a wuwato'o botie maloloto'ango. Tio longohi du'a lo sihiri to ngo'a'amilalo taluhu lo dutula to delomo ayu boito. Te A'an woli I'in mailotapu dutula tuawu. Ti I'in lo'odungohe suara aaruti. Suara boito lopolohuma olio: "titalotita ta mongilu taluhu dutula boito mo'ubawa moali harimau. Ti I'in turusi longentela oli kakalio. Kaka, kekea ja bolo yiluma taluhu boito. Watia lo'odungohe suara aaruti. Titalotita ta mongilu taluhu boito mo'ubawa moali harimau. Wonu ti kaka moali harimau, ti kaka mamonga olatia. Te A'an diila lomata linguli taluhu dutula boito. Te A'an otutu mototo'ango. Ito mololohe mato lo dutulu uwewo. Timongolio turusi lololohe mato lo dutula uwewo. Timongolio mailo'otapu mato lo dutula oluolio. Te I'in poli lo'odungohe suara aaruti. Suara boito lopolohuma olio: "titalotita ta mongilu taluhu dutula boito mo'ubawa moali sorigala". Kaka, kekea ja bolo yiluma taluhu lo dutula botia. Ti kaka moali sorigala. Wonu moali sorigala ti kaka mamodengeta olatia. Openu mototo'ango te A'an diila lo ngilu taluhu dutula boito. Ito musi mololohe mato lo dutula otolului. Timongolio mailo'otapu mato lo dutula otolulio. Ti I'in lo'odungohe suara aaruti lopolohuma olio: "titalotita ta mongilu taluhu dutula boito mo'ubawa moali bu'ulu". Kaka.. diilama'o yiluma taluhu dutula boito. Ti kaka mamoali bu'ulu. Ti kakak mamolola olatia. Te A'an didu lo'otahangi toto'angio. Tio turusi malotinulopa to delomo dutulu. Ti I'in didu loali lolahangi oli kakalio. Odito biihulio lo'odededeta taluhu dutula, te A'an mailo'ubawa loali bu'ulu. Ti I'in mahio-hiongo. Bilo-bilohe olio ti kakalio mailoali bu'ulu. Ti kakalio tamailoali bu'ulu olo mapila-pilalango ponu. Ti I'in malobisala ode li kakalio. Watia diila molola oli kaka to delomo ayu botia. Ti I'in malohama rante hulawalio. Rante hulawa boito mapilopopasilio to bulo'o li kakalio tamailoali bu'ulu. Tio wolo bu'ulu boito malomaso turusi ode delomo ayua. Timongolio mailo'otapu wombohe kiki'a koosongi to delomo ayua. Ti I'in mailotitola to wombohe koosongi boito wolo bu'ulu. Didu otawa limongolio mangolo tauwunu timongolio to delomo ayua. To dulahe tuawu, olongia lo maso ode delomo ayua longalupa. Olongia wolo pajulelio hideleo apula. Timongolio opatuju mongalupa. Pajule lohiipa torompeti bia. Torompeti bia boito hepotiangio bu'ulu. Suara lo torompeti bia madelo suara lo bu'ulu uwewo hemohibode olio. Suara lo torompeti bia boito ilodungohe lo bu'ulu. Bu'ulu mabalisa. Bu'ulu ohila mokaluari sababu lo'odungohe torompeti bia. Tio lohintu oli kakalio ohila mokaluari. Ti I'in dila mongohi to bu'ulu boito. Bu'ulu debo hemomakusa. Ti I'in debo malopoluli olo bu'ulu wolo hilao moololo. Ti kaka musi mohualingai odia to diipo hui. Watia mamongunti pintu. Watia moohe lo ta mongalupa boito. Wanu ti kaka mohualingai, ti kaka musi mongoko'a huhebu. Ti kaka olo musi mosalamu: wutatu'u ta molamahu, hu'oi huhebu. Wa'u to diluari. Wonu ti kaka diila mongoko'a huhebu wau molanggula odita, diila hu'oa laatia huhebu. Bu'ulu satuju. Tio mailomongga lokaluari. Tio masana-sanangi. Tio bo'odelo lo'orasa beebasi. Olongia lo'onto bu'ulu. Pajule wau apula lo ta mongalupa olo lo'onto bu'ulu. Timongolio malohilapita bu'ulu. Timongolio diila lo'olapita bu'ulu. Bu'ulu bolo yilolilomo'o to delomo ayua boito. Bu'ulu lebe motota taambati boito. Bu'ulu mailaba tutu linggahio. To'u mailedungga hui, bu'ulu malo hualinga ode wombohe lo wutatio. Tio malongoko'a huhebu. Tio malosalamu: wutatu'u ta molamahu, hu'oi huhebu, wa'u to diluari. Ti I'in malomu'o huhebu. Bu'ulu turusi matilumuota ode delomo wombohe boito. Ti I'in wolo bu'ulu malotuluhu. Loombuliomola, olongia wolo pajule wau ta mongalupa longalupa. Torompeti bia

pooli mahiliipa lo pajule. Suara lo torompeti bia ilungohe lo bu'ulu. Bu'ulu lohile ijini ode wutatio mokaluari. Madelo olango tio lopoluli to bu'ulu lo kaluari. Olongia wolo pajule tahipongalupa lo'onto bu'ulu rante-rante lo hulawa. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Hanya/melainkan ambillah kamu hulawa di malihe botie. Biasanya andai/apabila/kalau/jika hulawa se tonu harus binta`o orang kuat sepuluh apa pergi. Mereka malo luanga se tonu hulawa ke kedalaman kado. Raja bohemo`i`i karena/sebab ja`apala apa dengan hanya/melainkan apa pergi. Mereka tidak/bukan sanggupi membawa hulawa itu. Duhengi pergi hulawa kamu. Itu baru se tonu. ja`apala terus sudah pergi ke tahua hulawa di malihe itu. Ngoa`amilalo hulawa di malihe madilede`i para dia ke kedalaman kado. Raja hanya/melainkan sudah lo`umo`i`i. Dia yakin tanpa/tidak ada tamoali momota kado itu. Dia terus telah menyuruh pajulelio. Semua/segenap/seluruh/segala harta di malihe pile`idetohio di kereta. Kereta ada harta malihe pile`i maso dia ke kado besar itu. Tujuh ribu kereta tua-tuanga harta dan hulawa pile`o isi raja ke kedalaman kado. Semua/segenap/seluruh/segala harta dan hulawa malihe male isi ke deloma kado. Harta dan hulawa malihe malopupudu. Diiduluo harta apa hulawa di malihe itu. Kado masih lua-luasi. abu kayu lolo`iya kepada/untuk ja`apala. Watia masih mengikat kado ini agar/supaya indah/cantik/tampan dipecah. Kado mailapato tilihutio. Kado itu hanya/melainkan gaambangi tilihutio sabubu diipo lopolu. Kado itu diipo polu walaupun/meskipun/biarpun hulawa dan harta malihe male maso ke kedalaman kado. Raja bohemohente`a tertawa. Dia yakin abu kayu tidak/bukan boleh/menjadi momota kado itu. abu kayu masisiapu momota kado itu. ja`apala telah memberi tanda ke orangnya akan mencabut moonteeto. Mereka mamonao molola malihe. Raja apa semua/segenap/seluruh/segala bangusa dan pajule di malihe hibilohe. Mereka hilamomilohe ole abu kayu momota kado yang otua hulawa apa dengan malihe. Mereka tidak/bukan yakin abu kayu momota kado itu. abu kayu pergi tinggalahu. Dia masedang mengumpulkan lotolio momota kado. Dia terjadi dengan pergi kado itu. Dia sedang pecah kado bo`odele sedang pecah kapuk di kado. Kado itu boo kurasa takut lo. ja`apala apa dengan mahiwopota molola malihe. Raja apa bangusa dan pajule malihe tidak/bukan paracaya. Mereka hipoloyoto mata mereka. Mereka bo`odelo hitohilopa. Mereka tidak/bukan paracara andai/apabila/kalau/jika abu kayu otutu kuat. Raja marah/benci sekali. Dia terus telah menyuruh pajulelio merebut kado itu. Limolohetuto pajule sedang memegang senapan lomubula jalan ja`apala apa dengan. Mereka sudah mengelilingi lomubula jalan ja`apala apa dengan. Raja lomarenta oli para dia memberi uulangi isi kado itu. Andai/apabila/kalau/jika mereka mopohualingo isi kado raja memberi jalan. Andai/apabila/kalau/jika mereka tidak/bukan mau, Mereka mape`ipate dia di pajulelio Mopohualingo isi atau mati/meninggal di taambati itu. Lo`odungohe lo`iya raja, dupo maju ke depan raja. dupo malo he`uta lubang wulingio se tuali. Terus dia lohiipo monto lubang wulingo yang ngotualio. Semua/segenap/seluruh /segala pajule raja sedang terbang yilimbata gunung. Mereka pilotemba dupota sangat. Daadaata pajule loboobooli dan pila-pilalia. Diidu ada pajule barani modudula pergi ke oli para dia. raja maletontongo. Dia didu terjadi lobisa wolo-wolo. ja`apala terus malomonggata lolola malihe. Mereka lolayade hulawa dan harta sama rata. Tanpa/tidak ada tahilebe-lebea. Walaupun/meskipun/biarpun ja`apala ta`uwa para dia, Dia lolayade hasilnya sama rata. Mereka sudah membuat malihe tuawu. ja`apala bilinta`io lali raja. Mereka sudah terjadi senang. Harata itu tidak/bukan mopulitu tunggula tujuh cucu. raja malotintayango. Dia mailoolito. Cirita ja`apala mailopulito. Mamulai pooli sirita baru. baapu akan bercerita sirita tuawu. Dia telah bercerita tabia-biahe kambing. Tanggulio udi. Setiap loolango dia hemoreekeni bibiahio. Tanpa/tidak ada kambing iliilangi. Di dulahe tuawu, Saat/sewaktu diipo telah pulang ke rumah udi masih loreekeni kambing yang sedang kuasuh. udi kaget. Kambingnya iliilangi mari/ayo. Dia sudah marah/benci. Dia lojaanjia dalam kedalaman hatinya. Andai/apabila/kalau/jika motapulio talomate atau talohama kambingnya, Dia mongolota kambing gemuk. Daagingi kambing itu bagian ke miskin. Dia yakiini talomate kambingnya itu sorigala. Sorigala itu wanu motapulio kedukaan/kematiannya Besoknya pergi dia malo na`o ke gunung. Dia mencari sorigala itu di gunung. Dia malolilimbata di gunung mencari sorigala. Dia tidak/bukan dunggaya apa sorigala. Tanpa/tidak ada sorigala di gunung itu. Di sa`ati tuawu dia lo`odungga lubang tuawu. Lubang itu ma`odito damangio. Lubang itu boleh/menjadi nama pergi goa. udi terus lomaso ke goa itu. Dia hilamomate sorigala tailomate kambingnya. Otutu udi kaget. Dalam kedalaman goa itu dia lo`odungga singa tuawu tulu-tuluhu. Tanpa/tidak ada sorigala dalam kedalaman goa itu. Di samping singa tulu-tuluhu itu, Ada bekas tulang dan kepala kambing. Dia mailohe. Dia mawulu-wuluhe dia. Dia bomatilala lolantobe ke sorigala. Dia malojaanjia ke dirinya. Dia malotibonggohu `u. Dia sudah meminta selamat ke eeya. Wuu eeya`u, Poposalamatiamai watia. Wanu watia selamat monto taambati itu watia mongolota sapi besar boli gemuk. Daagingi sapi itu bagiannya ke miskin. Tidak/bukan boleh/menjadi molantobe moleeto ke tauwewo Belum tantu tauwewo ta`ohuhutu moleeto. Kambing tuawu perpisahan apa dengan. Dia lo`onto hu`oyota moidu to`umolamingo. hamemodaha kambing malo`ilo-iloibodiyo dia boo tidak/bukan odungohelio. sedang menjaga kambing tanggulio juma. Kambing tidak/bukan mo`odungohu. juma telah mengambil batu. Dia telah melempar dengan batu ke kambing itu. Ilotuhata juma tanduk kambing itu. Tanduk kambing yiloputu. juma kaget. juma mailoohe. Dia moohe karena/sebab tanduk kambing mailoputu. juma lolo`iya ke kambing. bilang ke ta`ahu`uwo kambing tanduk mu maloputu. bilang aku lo`oputu tanduk mu. Tidak/bukan kubilang. Tanduk ini akan berbicara odeli tuani. Buatan moleeto tidak/bukan boleh/menjadi tu`olo. Menyimpan hutodeito tetap motiboolo. Di dulahe tuawu dupota apa dengan sangat dehu. juma telah menyambut batade-batadelio ke kedalaman goa tuawu. Dalam kedalaman goa itu ilodunggalio juga ada kambing ayua. juma hendak/ingin batade-batade yang ilodunggalio itu maoali kambingnya. Dia terus telah memberi makanan daadaata ke kambing yang ilodunggalio. Kambing yang tutu-tutulaolio hanya/melainkan ilohialio makanan se `inti. Siang mailobango. Hujan mailooti. juma terus sudah menyambut kambingnya apa dengan ayua. Kambing ayua terus malola dia apa dengan. juma sudah menyesal telah memberi makanan daadaata ke kambing ayua itu. Dia telah berkata : hanya/melainkan begitu hepilomalasi kamu di

piohu`u. Kamu malohia `u makanan. Kamu tidak/bukan modudu`a dengan `u. Tala tuawu kambing telah berkata : kami tidak/bukan mau boleh/menjadi bibiahunto. Di dulahe tuawu juga kami boleh/menjadi ke kambing bibiahunto. Andai/apabila/kalau/jika ada kambing baru tiba, Kambing yang leemulo mapoma`into. Tidak/bukan baik membuat begitu di taileemulo. Di masa mulah, Semua/segenap/seluruh/segala binatang boleh/menjadi mo bisa sudah nanti .lo orang. Orang juga mongorati bahasa binatang. Di dulahe tuawu, Harimau le`ulunga dalam kedalaman u`ulunga mongalupa. U`ulunga itu monto besi dudula`a dan keras. Harimau itu momuli dirinya monto u`ulunga. Dia mahetatanggulilide membuka u`ulunga itu. Dia menggigit u`ulunga wuwute itu. Hanya/melainkan dungitio mahemopipitango. Di sa`ati itu, Ada sedang melewati. Tanggulio aha. Harimau itu terus longuati`a ke sedang melewati. " tulungimai watia monto u`ulunga ini tuani mopiahe halnya ", Kata harimau kepada/untuk aha. " tidak/bukan uti, Bantahan aha. Aku akan kugigit wanu momuli mu monto u`ulunga ini. " tidak/bukan tuani tamopiohe halnya ", Bantahan harimau. Watia barani bersumpah. Watia mamo`odu`o .lo otutu. Watia juga mamotitihutu boleh/menjadi watonto. Semua/segenap/seluruh/segala sisa kehidupan saya sudah beri ke olanto. Harimau itu masedang menangis. Hati aha sudah Dia sudah menyayangi. Dia terus sudah membuka pintu u`ulunga itu. aha bo`ilohea. Harimau itu sudah lompat modamba`a dia. Masih kebodohan/ketebalan mu tuani. Kita otutu bodoh/tebal meminta sayang Tanpa/tidak ada tamoali molabode `u menggigit dan makan mu. Aku otutu pola-polango. aha mabonggo-bonggohu `u moohe hemohila aambungu. aha telah meminta ke harimau mencari yang aadili ke totulu mahluk. Dia mamohintu apa yang aadili itu ke empat mahluk tamo dunggaya dengan dia di jalan. Dia sudah mengajak di harimau itu mohintu yang aadili boiti ke bertemu dengan para dia. Wanu ta`opatio tidak/bukan boleh/menjadi motombango apa yang aadili, Harimau boleh/menjadi makan dia. Harimau itu masatuju. Barunya mereka telah bertemu dengan kayu di bibir jalan. aha malohintu dia. Apa itu yang aadili ? Kayu telah menjawab : tanpa/tidak ada itu yang aadili. Watia sedang memberi piohu ke orang-orang. Watia sedang memberi dingin ke orang-orang. Orang-orang hanya/melainkan hemomutu-mutu kayu. Watia hanya/melainkan hepopo`a para dia ke ternak/peliharaan. Tuani harus motilotolo. Diala boleh/menjadi motipole`e. Tuani harus mencari cara uwewo. aha tidak/bukan senang. aha apa harimau terus mailona`o. `oluolio, Timongolia telah bertemu dengan sapi dede`a gerobak. aha lohintu di sapi. Apa itu aadili ?. Tanpa/tidak ada yang aadili di dunia ini. Lihatlah dengan yang wali-wali di diri saya. Boo bodoh/tebal tamoharapu mendapat yang aadili. Watia sedang memberi di orang susu saya. Mereka memberi mempunyai saya ualo indah/cantik/tampan sekali. Watia madidu sedang memberi susu ke orang. Watia pakusa para dia momade`o di ileengi atau sawah. Watia pakusa para dia modede`a kayu dalam kedalaman ayua. Watia hepokalaja para dia boli hebubo`alio kayu. aha lohinti pooli di jalan. Tanpa/tidak ada yang aadili motapu tuani di dunia ini. Lihatlah diri watia. Watia sedang memberi huna ke kaya, Miskin, Besar atau kecil. Mereka hanya/melainkan memberi debu dan kotoro ke mempunyai saya. aha malotipole`e. Dia sudah berkata ke harimau. Toduwolo kita makan mempunyai saya. Dia malotibonggohu `u. Saat/sewaktu dia mamotibonggohu `u, Kucing andai/apabila/kalau/jika sedang melewati. Kucing andai/apabila/kalau/jika malohintu. Apa yang mailoali tuani. Kita sudah nanti .lo ikan ilotoola air. Kita nanti mapole-pole`e. Watia sedang mencari dengan itu yang aadili. aha sudah bercerita dengan yang mailoali dia apa harimau di sampingnya. Watia tidak/bukan mengerti dengan yang sedang ceritakan tuani. Boleh/menjadi kita pe`entapo bercerita ` ilongola kita sedang mencari yang aadili. aha telah bercerita uulangi apa yang ilalamialio. Kucing andai/apabila/kalau/jika hanya/melainkan hemopomili-mili`o. Dia tetap diipo mengerti. Agar/supaya jelas boleh/menjadi kita dan harimau ini mosiritamola di taambati barunya. Nanti di sana watia boleh/menjadi memberi keputusan. aha, Harimau dan kucing andai/apabila/kalau/jika telah pulang ke taambati barunya. Mereka telah pulang ke u`ulunga itu. Di taambati ini perkara ` iloali. Toduwolo tuani bercerita dengan yang ` iloali teeya. aha terus sudah bercerita. " masih kebodohan/ketebalan watia ini ", Kata kucing andai/apabila/kalau/jika. dalam kedalaman u`ulungaboito tuani dan sedang melewati harimau. " masih kebodohan/ketebalan mu botie ", Kata harimau. Kucing lowonu boo mahemoohe. Dia kaget karena/sebab suara harimau besar sekali. " sedang melewati dalam kedalaman u`ulunga ", Patato kucing andai/apabila/kalau/jika. Huloduma botie kucing andai/apabila/kalau/jika. " aku dalam kedalaman u`ulunga ini. " watia tidak/bukan mengerti ", Kata kucing andai/apabila/kalau/jika. Harimau boo mahemo`ingo karena/sebab kebodohan/ketebalan kucing andai/apabila/kalau/jika. Apalah pergi sampai harimau mailemaso ke kedalaman u`ulunga. " watia boo mahemohulimayango karena/sebab tidak/bukan mengerti ", Kata kucing andai/apabila/kalau/jika. " otutu bodoh/tebal engkau/kau ini uamu ", Bantahan harimau. Harimau ini sudah naik duhululio. Hanya/melainkan maapu tuani harimau. Diipo poyingo kita. Watia tidak/bukan mengerti. Harimau madidu kesabaran. Dia terus maso ke kedalaman u`ulunga. Dia mailonguati`a monto kedalaman u`ulunga. Aku dalam kedalaman u`ulunga ini. aha sedang melewati. U`ulunga ini unti-unti monto luar. Aku telah meminta tuurungi ole aha. aha tidak/bukan membuat. Aku jaanjia kepada/untuk aha. Andai/apabila/kalau/jika tuurungia aha, Aku mamotihada mu sama/pada aha. Aku terus lomio ole aha sampai dia telah membuka u`ulunga ini. aha telah membuka u`unti u`ulunga ini. Apa/apakah engkau/kau sudah mengerti ? ", Yiyintu harimau ke kucing andai/apabila/kalau/jika. Jou, Watia sudah mengerti. Kucing andai/apabila/kalau/jika terus ngunti u`ulunga itu. Dia ma`iyo-iyomo. Harimau ilo`akalia telah masuk uulangi ke kedalaman u`ulunga. Di sana taambatinto tuani harimau. Kita taluolio dalam kedalaman u`ulunga itu. Kita tidak/bukan motatoa momalasi budi aha. Kita botie ma`ode .lo kasa lo`olipata banggangio. Harimau male`unti uulangi dalam kedalaman u`ulunga. Dia ilo`akalia kucing andai/apabila/kalau/jika. Dia mahemonguati da`a-da`a. Dia mahemongeketa pagar besi u`ulunga itu. Pagar wuwute itu ututu keras. Pagar itu pato-pato`a dalam kedalaman tanah boli dedehu kayu dudula`a. Walaupun/meskipun/biarpun boli gajah momantanga u`ulunga itu tetap tidak/bukan boleh/menjadi. Dia masedang menangis menyesal. Menyesal terakhir tidak/bukan mempunyai huna. Dia sudah menyesal tidak/bukan kesabaran. Dia tidak/bukan mopomake otaknya. Dia tidak/bukan cerdas/pintar/pandai modu`ola ke lomantu dia. Dia maile`ulunga uulangi. Dia sudah hanya/melainkan .lo menunggu dengan yang akan

dibuat dengan/oleh mongalupa dia. aha lodu`ola ke kucing andai/apabila/kalau/jika. Dia sudah bersyukur bilantua kucing andai/apabila/kalau/jika. ` uyito yang tilanggula yang aadili. aha apa dengan andai/apabila/kalau/jika malopo`olamingo monto taambati itu. Mereka malolola harimau tutuawu dalam kedalaman u`ulunga itu. Di masa tuawu, Ada lola`i seorang. Tanggulio jeki. Dia tinggal dengan mamanya. Mereka otutu miskin. mama jeki sudah tua. Kerjanya hemoheo. jeki otutu lantingalo. Tanpa/tidak ada kerjanya. Dia he`ibode orang lantingo. mamanya tidak/bukan boleh/menjadi membuat wolo-wolo. Di dulahe tuawu, mamanya lolo`iya kepada/untuk jeki. Andai/apabila/kalau/jika engkau/kau tidak/bukan bekerja, Aku didu tamomaladuli mu. Lo`iya mamanya lo`o pusingi dia. Dia besoknya pergi malo kerja di rumah tihedio hemomeengi. hemomeengi telah memberi jeki sebuah. Dia telah mendapat uang di dulahe itu. Saat/sewaktu dia balanga di sungai, Uang itu telah jatuh. Uang itu hanya/melainkan dihu-dihu dia. Uang itu madidu dagingnya. Air di sungai motolohu. Engkau/kau uti harus menyimpan uang mu di saku/kantung. Jou maama, Pe`entamai buat laatia. Apa yang berikan dengan orang tahuo saya saku/kantung. Dulahe kedua, Dia telah bekerja di rumah sedang membuat roti. Dia tidak/bukan lohialio uang. Dia ilohialio kucing besar. Kucing itu telah kuambil. Kucing dihu-dihu dia. Kucing telah menggigit tangannya. Kucing telah kulepaskan. Kucing sudah berlari. Kucing madidu lotapulio. Kucing mailooli. jeki sudah pulang ke rumah mamanya. Kucing itu harus ikatan mu dan bantangamu agar/supaya kucing tidak/bukan mongeketa mu. Watia demamolihuta dia dan bantanga saya pe`entamai. Besoknya pergi, jeki telah bekerja di mongolota. Dia ` ilohia mongolota daagingi domba. Dia telah menerima dagiingi itu. Dia lolohuta dagiingi itu. Dia terus lodedee`a dagiingi itu di se hilaya`o jalan. Dagiingi itu malo`antulu saat/sewaktu ledunggamola ke rumah mamanya. mamanya didu terjadi telah berbicara wolo-wolo. mamanya telah memesan dia. Andai/apabila/kalau/jika besok mohualingai, Engkau/kau harus membawa artape se karanji. Artape se karanji harus kupecah datang. Tidak/bukan boleh/menjadi dede`omu. Besoknya pergi, Dia telah bekerja di ta`obibiahu kolodai. Dia telah mendapat hadiah kolodai tuawu. jeki otutu kuat. Kolodai itu telah kupecah. Dia sudah pergi wopo-wopoto. Dia mailongo .lo sedang pecah kolodai itu. Dia terus telah menggendong kolodai itu. Dia telah lewat di rumah tuawu. Rumah itu rumah kaya. kaya ada anak wanita/perempuan. Anak wanita/perempuannya hanya/melainkan ngobo-ngobotulo. Wanita/perempuan itu kuning wawa`io dan gaagaga. Sayangilio dia hanya/melainkan tuli dan bisu. Se tupa tutumulio tidak/bukan porna lo`o`i`i. Dokter porna telah berkata andai/apabila/kalau/jika dia tidak/bukan porna telah berbicara sampai ada yang mo`o`i`i dia. papanya otutu moololo andai/apabila/kalau/jika mo`ole anak wanita/perempuannya. sumpah menikahkan wala`io apa talola`o boleh/menjadi membuat wala`io tertawa. Lopasia wanita/perempuan botie sedang melihat/memandang di janela ke jalan. jeki sedang melewati sedang menggendong kolodai. O`ato kolodai hemolepa-lepa ke atas. Kolodai sedang tertawa dengan hemolepa-lepa sedang menggendong jeki. Apa yang sedang dibuat oleh jeki sedang menggendong kolodai botie hanya/melainkan mo`o`i`i. Wanita/perempuan itu helo`i`i sangat. Tiyamolio otutu yilengahu. Wala`io sudah terjadi dengan pembicaraan dan lo`odungohu. jeki telah kuundang/persilahkan ke rumahnya. Apa yang telah kubuat sampai wala`u`u telah tertawa ? Tidak/bukan kutahu. Watia sedang melewati di depan rumah tuani. Watia sedang menggendong kolodai. kaya lopotunggul sumpahnya. Titalotita tamoali membuat wala`io tertawa, Dia sudah kunikahkan apa wala`io. jeki pilohintualio andai/apabila/kalau/jika mau menikah dengan wala`io. Dia satuju. Dia maloturusi ke rumahnya. Kabar/berita itu mapilopotunggu dia kepada/untuk mamanya. Dia akan menikah dengan wanita/perempuan indah/cantik/tampan wala`io kaya. mamanya otutu senang. Dia telah menikah dengan wanita/perempuan gaagaga boli wala`io ada harta. jeki sudah tumbuh dengan akan amalkan di rumah indah/cantik/tampan apa hialio. Wolua sirita tamohutata. Mereka tinggal dengan maama wuwato`o. maama mereka maile mu.lo meninggal dunia. papa baru mati/meninggal. mohuhula lola`i. Tanggulio a`an. yali-yali wanita/perempuan. Tanggulio i`in. Di dulahe tuawu, a`an pembicaraan kepada/untuk i`in. Kita didu porna senang sejak paapa mailate. maama wuwato`o hanya/melainkan topomatea olanto se hu-nguhui. Kita tidak/bukan merasakan aamani di sampingnya. Dia boo topomatea olanto. Kita tidak/bukan heohialio makanan baik. Kita boo hepo`alolio sisa makanan. Andai/apabila /kalau/jika maama dengan paapa masih ada, Tantu kita tidak/bukan susah odio tumbuh. Kita juga tidak/bukan sedang makan sisa makanan. Podudu`alo datang dengan `u engkau/kau. Matolanto rumah ini. Tamohutata ini malolola rumah orang tua mereka. Mereka pergi ke utonu o`ati para dia membawa mempunyai mereka. Mereka tidak/bukan mempunyai tujuani. Mereka hanya/melainkan sedang pergilah. Mereka maledungga ke ayua tuawu saat/sewaktu sore hari Mereka lotihuheli di bawah batang/inti kayu besar. Mereka otutu mailoongo .lo. Sampai pagi hari mereka tertidur di batang/inti kayu itu. a`an sudah i`in juga sudah Tidak/bukan jauh monto taambati itu, Mereka lo`dungohe nanti air mengalir. a`an terus telah bangun. i`in tiliangio dengan dia. Mereka masedang mencari asal suara air. maama wuwato`o mereka mosihiria. Kutahu mongowalio wuwato`o mailolola rumah. Dia lolunuhe mempunyai mereka. Dia cerdas/pintar/pandai anak-anak wuwato`o botie maloloto`ango. Dia telah memberi do`a sihiri di semua/segenap/seluruh/segala air sungai dalam kedalaman kayu itu. a`an dengan i`in mailotapu sungai tuawu. i`in lo`odungohe suara aaruti. Suara itu lopolohuma dia : " titalotita minum air sungai itu mo`ubawa boleh/menjadi harimau. i`in terus longentela oli kakaknya. Kakak, Kekea hanya/melainkan minum air itu. Watia lo`odungohe suara aaruti. Titalotita minum air itu mo`ubawa boleh/menjadi harimau. Andai/apabila/kalau/jika kakak boleh/menjadi harimau, kakak akan makan mempunyai saya. a`an tidak/bukan lomata linguli air sungai itu. a`an otutu haus. Kita sudah cari mata dutulu uwewo. Mereka terus telah mencari mata sungai uwewo. Mereka mailo`otapu mata sungai kedua. i`in lagi lo`odungohe suara aaruti. Suara itu lopolohuma dia : " titalotita minum air sungai itu mo`ubawa boleh/menjadi sorigala ". Kakak, Kekea hanya/melainkan minum air sungai ini. kakak boleh/menjadi sorigala. Andai/apabila/kalau/jika boleh/menjadi sorigala kakak akan menggigit mempunyai saya. Walaupun/meskipun/biarpun haus a`an tidak/bukan ngilu air sungai itu Kita harus mencari mata sungai otolului. Mereka mailo`otapu mata sungai ketiga. i`in lo`odungohe suara aaruti lopolohuma dia : " titalotita minum air sungai

itu mo`ubawa boleh/menjadi rusa ". Kakak. . Tidak/bukan pergi minum air sungai itu. kakak akan terjadi rusa. kakak mamolola mempunyai saya. a`an didu lo`otahangi toto`angio. Dia terus malotinulopa dalam kedalaman dutulu. i`in didu terjadi telah menahan kakaknya Begitu bibirnya lo`odedeta air sungai, a`an mailo`ubawa terjadi rusa. i`in masedang menangis. Sedang melihat/memandang dia kakaknya mailoali rusa. kakaknya tamailoali rusa juga mapila-pilalango ponu. i`in sudah berbicara kepada/untuk kakaknya. Watia tidak/bukan molola oli kakak dalam kedalaman kayu ini. i`in sudah mengambil rante hulawalio. Rante hulawa itu mapilopopasi dia di leher kakaknya tamailoali rusa. Dia apa dengan itu malomaso terus ke kedalaman ayua. Mereka mailo`otapu wombohe kecil koosongi dalam kedalaman ayua. i`in mailotitola di wombohe koosongi itu apa dengan. Didu kutahu sudah se .lo tauwunu mereka dalam kedalaman ayua. Di dulahe tuawu, Raja maso ke kedalaman ayua longalupa. Raja apa pajulelio hideleo anjing. Mereka opatuju mongalupa. Pajule lohiipa torompeti bia. Torompeti bia itu hepotiangio rusa. Suara torompeti bia sudah nanti .lo suara rusa uwewo hemohibode dia. Suara torompeti bia itu ilodungohe rusa. Rusa sudah gelisah. Rusa hendak/ingin mokaluari karena/sebab lo`odungohe torompeti bia. Dia lohintu oli kakaknya hendak/ingin mokaluari. i`in lidah memberi di rusa itu. Rusa tetap hemomakusa. i`in tetap malopoluli juga rusa apa dengan moololo. kakak harus mohualingai begini di diipo malam hari. Watia mamongunti pintu. Watia moohe mongalupa itu. Wanu kakak mohualingai, kakak harus mengetuk pintu. kakak juga harus mosalamu : wutatu`u sempurna, Hu`oi pintu. Aku di luar. Andai/apabila/kalau/jika kakak tidak/bukan mengetuk pintu dan molanggula odita, Tidak/bukan buka laatia pintu. Rusa satuju. Dia mailomongga lokaluari. Dia masana-sanangi. Dia bo`odelo telah merasakan beebasi. Raja lo`onto rusa. Pajule dan anjing mongalupa juga lo`onto rusa. Mereka sudah mengejar rusa. Mereka tidak/bukan lo`olapita rusa. Rusa hanya/melainkan telah hilanglah dalam kedalaman ayua itu. Rusa lebih cerdas/pintar/pandai taambati itu. Rusa terlalu tutu linggahio. Saat/sewaktu mailedungga malam hari, Rusa malo hualinga ke wombohe wutatio. Dia sudah mengetuk pintu. Dia malosala mu : wutatu`u sempurna, Hu`oi pintu, Aku di luar. i`in sudah membuka pintu. Rusa terus sudah masuk ke kedalaman wombohe itu. i`in apa dengan sudah tidur. Besoknya pergi, Raja apa pajule dan mongalupa longalupa. Torompeti bia pooli mahiliipa pajule. Suara torompeti bia ilungohe rusa. Rusa telah meminta ijini ke wutatio mokaluari. Sudah nanti .lo olango dia lopoluli di rusa kaluari. Raja apa pajule tahipongalupa lo`onto rusa rante-rante hulawa.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Tio momilohe huali mota to malihe boito. Tio tilumuota ode monara panggola. Teeto woluo tu`adu meepito ode yitato wolo huhebu kiki`o. To huhebu boito ntaya-ntayanga u'unti`hulawa. Tio lomu`o huhebu boito. Tio momilohe taabua panggola hemodetu. Daadata uhekalajalio. Ti maamalio mopiohu halelio. Wolo hepohutuolimongoli teeya?. Hemodetu wa'u teeya no'u. Tio hemoheula lunggongolio. Onggo gaga lo podetumu!. Tio lohama dudetu . Tio malodudu`lodetu. diila sangaja tio ilotunggo'a lo dudetu boito. Wolo u pilohumaya lio donggo kiki`o yiloali. Ti putiri lodehu ode huta madidu hemohilao. Odelo u pilohumaya omo-omolu ti putiri ilotunggo`a lo dudetu. Ti putiri bo diila yilate. Tio tulu-tuluhe yinu-yinuloto. Olongia wau ratu boheli lohualinga ode malihe. Ngo`aa`ami mantili olo lodehu leetuluhu. Wadala to landunga, Apula to pango, Burungi marupati to yitato lo watopo wau lango u mota to dingingo, Ngo`aa`amilio lodehu leetuluhu. Tulu u la'ila'ita lepo'oyo. Dagingi u papanggangi loali botu. Ngo`aa`amilio leetuluhe yinu-yinuloto wau po`o-po`oyo. Ngo'amilalo pilomulo malohelili malihe boito. Timi-Timi`idu taaunu oduhenga mohulodu wau mohulodu. Ngo`aa`ami taambati mahelili lo pilomulo boito wau loali diila ilondonga. Watopo olo madidu moali ontonga sababu he`u-he`uta lo pilomulo boito. Habari li putiri gaga ta leetuluhe tilunggula ode mo`aa`amilalo lipu . Dadaata mongowala`o lo olongia wau olongia mohimondala mota mona`o mota tumuota ode delomo malihe boito. Timongolio diila porna loali tilunggula mota. Duhi wau pilomulo madelo mongeketa oli mongolio wanu odihima lo ulu`u. Timongolio diila mo'oma mota. Mongopanggola lohungguli pasali li putiri ode mongowala'io. Duhi u mobala malihe lo putiri boito. Onggo gagalio malihe u ta'u-ta'ubu to duhi boito. Tio olo mohungguli wolo u ilodungohelio londo oli baapulio muloolo. Dadaata olongia lohimondala mota tilumuota ode malihe boito. Ngo`aa`amilio diila porna woluo u tamo'owali. Wala'o olongia ngota lo'odungohe wunggulilio. Ngo`aa`ami wungguli botia diila mo`ohe olaatia. Waatia mamona`o wau momilohe oli putiri tulu-tulehe boito. Tau panggola ta losilita engondi longentela wala'o olongia boito. Tio debo momakusa mona`o mota. Sa`ati botia, Ngohetuto taaunu mayilumaodu. Tio boito loona`o ode malihe. Uhe o bilohelio bo pilomulo gaga u moali lawodelio lo`u gaambangi. Pilomulo boito mohe`uta ulangi lapata'o olawodelio. Tio boito pulitalio maledungga to malihe. Bililohelio apula mota to pango tulu-tuluhu. Odito olo wadala u mota to landunga lo malihe. To watopo bililohelio buurungi marupati olo tulu-tuluhe lo lunggongo to tibawa lo polopi`olio. Tio tilumuota ode malihe. Tio lomilohe lango tulu-tuluhe to dingingo lo malihe. Tio dihu-dihu alanggaya. Alanggaya bulia toitato. Tio tilumuota ode delomio. Ngo`aa`amilio odito du`o-du`oto. Tio moali modungohe napasi lio lo hihilao. Tio maledunggamai to monara panggola. Tio malomu`o huhebu. Ti Putiri boito tulu-tuluhe teeto. Ti Putiri odito gagalio. Wala'o olongia diila moali momuli matolio londo oli ti putiri. Wala'o olongia boito lapata`o malotibonggohu`u wau malodiila oli putiri. Sa`ati uitolo ti putiri malomu`o matolio wau ilohea. Tio io-iomo ode ode wala'o olongia boito sababu tadia lo di'e-di'e maloputu. Timongolio dulota lapata`o mailumuala londo monara boito. Sa`ati boito olongia wau ratu olo ilohea. Ngo`aa`ami mantili lomilohe wolo heerani. Wadala to malihe olo ilohea. Apula olo matilumayanga mobongu wau malotubohu. Buburungialo to watopo malopoluala lunggongolio londo tibawa lo polopi`olio. Timongolio matilumombota ode hulungo. Lango to dingingo turusi tilumomboto. Tulu todepula mohualinga dilume'ito. Dangingi malolutu. Tio ohila mohukuumani to wala`o boito. Wala`o boito hilumoyongo. Olongia wau ratu mopowoluo pesta lo nika ode li putiri wau. Timongolio lopulita silanangi ngohilaya`a tumu-tumula olimongolio. Woluo pangeran ngota ta mohinggile putiri lo olongia ngota. Putiri boito musi molamahu. Tio lapata`o lona`o lo helili to mota mololohe oli putiri boito. Tio laito hemo`otapu mai bo diila ta molamahu. Tio lo`otapu putiri lo olongia. Diila woluo ta'otutu molamahu. Pulitolio tio malohualinga ode malihelio. Tio morasa mololo da`a sababu diila lo`otapu wolo u lolohulio. To dulahe tuawu, Yiloali didi wolo dutalo da`a. Ilato wau bulonggodu duduulude wolo didi molaahe pe`eenda. Hui boito otutu mo`ohe. Tabua ngota longoko`a huhebu lo malihe. Olongia yilumuala lomu`o huhebu boito. Putiri ta gaga da`a tilimihula to diluuari lo huhebu. Tio wulu-wuluhelio sababu dutalo to hui boito. Taluhu ala-alapo mondo huo`o wau pakeeyangilio. Taluhu ala-alapo molaahe ode u`ato wau sapatulio. Putiri boito sambe molamahu. Ito hu`a motota wolo u lo`ia lo putiri boito banari mealo diila. Tio diila molo`ia woloo-wolo. Tio tumuota ode delomo huali lotuluhu. Tio lopoluala seprei u pongalasilio taambati potuluhe li putiri. Tio lodutu kaca to yitato lo taambati potuluhelio boito. Tio lohama dulopulu kaatulu. Tio lopodutu olio to yitato kasa boito. Hui boito ti putiri motuluhe to yitato lo koi boito. To dumodupio, Timongolio lohindu wonu ti putiri letuluhe da'ato hui boito. Waatia susa da`a motuluhe. Waatia susa da`a mohe'uta mato lo ngohilaya`a hui. Waatia diila motota wolo u mai to koi boito. Waatia morasa motibalata to yitato talatuawu lo koi u kaasari. Mo`aa`ami wawa`olaatia mongongoto wau imi'ito. Otutu mo`ohe !. Olongia wau ratu turusi lotota matio-tiolo ti putiri botia ta otutu banari molamahu. Bo putiri ta molamahu tamoali molamita kasa ngobotu to tibawa lo dulo pulo kaatulu wolo dulo pulo bate. Bo putiri u ta molamahu ta o alipo aaruti. Ti Pangeran lapata`o malohama olio lali dile. Masaatia tio malo`otapu putiri tahelolohulio. Woluo olongia ngota ta o putiri u gaga da`a dabo soombongiyolo. Diila woluwo tala`i ta'o tohiila li putiri. Ti putiri laito bohemo hente'a oli mongolio. Ti olongia lopowoluo pesta damango. Tio loloduo ngo`aa`ami olongia wau bohulotau lo bangusa ta dipo lonika. Sa`ati lo pesta, Timongolio ta lona`o ode pesta aaturuolio huhulo `alio. Bungalio uyito-yito barisan lo olongia, Lapata`o pangeran, Lapata`o bangusa-bangusa. Ti putiri lapata`o pilopohadiriolio ode olongia-olongia wau bohulotau lo bangusa boito. Ti olongia wau bangusa tatalua woli putiri. Ti putiri helohente'a olimongolio. Tio hemohente'a to timi`idu tau ta metaalua. Bohulotau ngota ta molingohu tilanggula li putiri "te Gode". Bohulotau u mailaba langgatio tilanggulalio "ti patinggi". Bohulotau u otolulio wau mailaba limbu`io tilanggulalio "te kodo'o". Timongolio Diila taluolio motitola to malihe. Bohulotau opatio u mailaba moputi`o tilanggulalio "temei puti". Ngo`aa`ami bohulotau ta metaalua mo`otapu tilanggula londo ti putiri.

Olongia ngota ta molanggato da`a wau o tunggilio lalilalito tilanggulalio “te sungato”. Te sungato tanggulio. Sababu uito tio maloali “te sungato”. Ti paapa li putiri loingo da`a. Tio hemohente’a ngo`aa`amila tau ta metaalua. Tio lo la’apa meja. Tio lotadia oli putiri. Tio mapoponikalio wolo tamohilea ta tumuota bohulio ode huhebu lo malihe. Woluu tala`i ngota misikini. Tio mololohe u’alo. Tio tilimihula to tibawa lo tutuloa lo malihe. Tio hemomanyanyi du`ola mo`otapu ngo`idi doi. Ti olongia lo’odungohe lahulio. Olongia lotianga olio tilumuota ode malihe. Ta misikini boito lapata`o tilumuota ode malihe wolo pakeeyangilio u mokotoro da`a. Tio lomanyanyi ode olongia wau putiri lo olongia. Ta misikini boito mohile sadaka londo ti olongia. Ti olongia sanangi. Lahumu Otutu mo’ohutu olaatia sanangi. Mohuto ito poponika lo waatia woli putiri`u ?. Ta misikini boito lolameta satuju mola monika woli ti putiri. Ti putiri ilohea da`a. Wa’u lotadia moponika olemu wolo ta misikini ta bungalio mona`o odiamai. Waatia diila momoli`a tadialaatia !. Ti putiri pulitolio lonika wolo ta misikini to talu lo talu lo olongia. Yi’o maloali dile lo ta misikini ngota. Timongoli diila wohi’u motitola to malihe. Yi’o musi modudu`a olo dilemu mona`o. Ta misikini lapata`o malodelo ti putiri lumuala londo malihe. Timongolio malohumbuta nona`olimongolio. Timongolio male dungga mota ode lipu uewo. Timongolio maledungga ode o`ayua u motanggalo da`a. Uolo tatoonu o`ayua botia, Odito modeto`o wau mopiohu ?. Ta misikini lolameto, uti botie uolo olongia sungato. Moali olo tanggulama’o uolemu. Ti putiri hilumoyongo. Onggo hulodulio waatia. Wonu waatia lololimo hihile londo olongia sungato!. Timongolio lapata`o maledungga ode hu`oyoto u motanggalo. Uolo tatoonu hu`oyoto botia, Odito moyidu wau gaga ?. Ta misikini lolameto, uti botie uolo olongia sungato. Dema o tanggulama’o olio. Ti putiri hiliumonggala’o. Onggo hulodulio waatia. Wonu waatia lololimo hihile londo olongia sungatu tantu masana-sanangi masatia!. Ta misikini mole`e modungohe hiyongiyo li putiri. Waatia diila cuukupu mopiohu ode olimongoli ?. Timongolio maledungga mai to wombohe kiki`o. Uolo tatoonu wombohe kiki`o u teetomota ?. Ta misikini lolameto: uyito-yito bele`u wau olo masaatia belemu. Ti putiri lohuheli to`udipo tilumuota ode wombohe kiki`o boito. Tio Lohindu: toonu babu’u?. Dialu babu teeya. Ito musi mohutu lohihilawo. Mopode`ita tulu, Mohama taluhu, Wau motubu ila ode ola’u uyito kalajamu. Waatia mongolo da`a. Ta misikini musi momandu oli putiri. Tio molaahe binte tutuawu. Timi`idu subu, Ti putiri hepu’o lo ta si misikini mota mopo`oberesi wombohe. U’alolo mamo pulito. Ta misikini mamohintu ode ileengi. Ti putiri mohutu karanji potalilio. Ta misikini mola momutu dungo-dungoalo u moali pohutulio walamo. Ti putiri hepotunuolio mohalamo. Dungo-dungoalo u mototoheto wau molalito hemo’opali ulu`ulio u aaruti. Ulu’ulio mahipali-palia. Tio olo hemopo’olata modetu. Ti putiri hulo-hulo`o. Tio mohimondala modetu. Bola u molalito mongilita ulu`ulio u aaruti sambe diluhua. Tio malo detu kaini. Tio hemopotalia lo ulongo. Timongoli cuukupu hulo-hulo`olo to paatali. Timongoli mopotaawari baarangi boito ode tau!. Tio hemopotalia to paatali hamisi. Tau-tauwalo u londo lipu uewo mototalio. Tio bo io-iomo. Tio diila moolito. Tio mokalaja wolo hilao sanangi. Tau olo mo’otohila olio. Tau-tauwalo sanangi motali ulongolio sababu ti putiri gaga da`a. Timongolio motali ulongo li putiri. Ngotayadu hetahuolio. Sisalio hepotalio u’alo. Ti putiri to tutu lo paatali lo hemodaha ulongo. Ta huo-huo’o lo muata olio. Daadaata ulongo lo toango. Ti putiri bohilumoyongo. Diila otawalio ma wolo upohutuolio. Tio malo hualinga ode belelio. Tio malohunggilo ode dilelio. Ta misikini diila loingo. Ma ilo’odelio ti putiri. Pohuhelilo humoyongo. Ito mamo kalaja uewo. Waatia lohimondala lohindu to malihe lipu botia. Timongolio moali mololimo oi putiri mokalaja to depula. Timongolio diila moonu mololimo oli putiri. Diila otawa limongolio tio ti putiri. Timongoli olo mamololimo u`alolo teeto. Ti putiri lokalaja to depula. Tio lopo’olata motubu. Tio malali lotota motubu. Tio olo motota motubu uilahe. Tio hemodelo ode belelio sisa lo’u’alo. Uito he’alolio wolo ta misikini to bele. Dulahu tuawu, To malihe lohutu du’a ode wala’o olongia. Ti putiri ohila momilohe ode wala’o olingia tamalonika. Tio tilimihula to tili lo huhebu. Tohe mapilopode`ito. Tau mahimasoa. Ngo`aa`ami tau hipakea bo’o gaga. Ti putiri mailolo. Tio lo’ole batangalio. Tio mailole’e. Sabau u sombongi tunggula tio lodehu misikini odelo masaatia. Babu hilaode wau hideloa uhitania u`alolo u gaga da’a to talulio. Babu boito molayade ngo`idi u`alolo ode li putiri u turusi hetahuolio ode delomo popojilio. Roncanalio lou`alolo boito madelolio mohualinga mota aalo sama-sama wolo dilelio. Ti pangeran yilumaode to talulio. Tio pake-pake bo’o gaga boli hi’inta-intawa. Ti pangeran lomilohe taabua gaga u tilimihula to tili lo huhebu. Ti pangeran lapata`o malodihu ulu`ulio. Tio motianga oli putiri modangita wolio. Ti putiri tilumete’o. Tio mawulu-wuluhelio. Tio lomilohe ode li pangeran boito tutulio-tutu ta tilanggulalio te sungato. Tio porna lona`o mola lomotolobalango batangalio. Tio porna lo`otapu hente’a londo oi putiri. Ti putiri mongusaha momuli didihu ulu`u lo olongia sungato. Popoji lo bo’olio lo antango. U’alo lo hu’ayadu. Tau-tauwalo lomilohe wolo yilowali. Tau bohipo’i’ia. Ti putiri tilumete’a lolola malihe sababu molito. Ulu`u tuawu lohe’upa ulu`ulio. Ti putiri lomilohe ode dibalaka. Bilohelio olongia sungato molondonga lakulio lo`u to`ootutua. Ja poohe!. Wa’u tutulio-tutu uyito-yito ta misikini ta to wombohe kiki`o boito. Sabau mo`otohila olemu, Waatia lotitiwali tau uewo. Wa’u olo talomo’o ulongomu to paatali. Wa’u olo talo po’ahu tato wadalo talomuata ulongomu. Wa’u hila mohinggi wau mohukuumani watademu u diila tutuu`ude. Ta misikini boito malo hinggi dungito sungatolio. Dungito sungato boito bohepohutuoio. Ti putiri mahilumoyong. Watia malohutu totala damango. Waatia diila tutuu`ude moali dilemu. Ti olongia sungato meyalo ti pangeran: wa’u mo’otohila olemu. Ngo`aa`ami leeto wau sombongimu mayiloli. Dulolo ito mohadiri pesta botia. Pesta u masaatia. pilopowoluo tutulio-tutu uyito-yito pesta lo nikando. Tau ngo’a’ami mailengahu. Ti paapa li putiri olo malona` mota ode lipu lo olongia sungato. Ti papa li putiri madidu sukari . Lopulitama’o Timongolio tilumumula sana-sanangi. Duluo wala’o olongia lobaleheyangi sama-sama. Timongolio lobite to auhu. Timongolio babantua laito. Wala’o otolulio mealo tayali-lai hetanggula limongolio te hulodu. Tio mongusaha mota molunuhe oluo li kakalio. Tio lo`otapu olimongolio. Oluo li ti kakalio mohente’a te hulodu. Timongolio hemolo`ia ole hulodu diila mambo modudu`a olimonglio mobaleheyangi to dunia. Timongolio morasa lebe motota. Pulitolio timongolio debo masatuju mobaleheyangi sama-sama. Timongolio malo`otapu belea lo tolomo. Oluo li kakalio ohila mongo`ala belea boito. Timongolio hipomilohe tolomohideloa putiti mongolio. Hulima’ao tolomo kiki`o boito tutuawu. Waatia diila moluli olimongolio moganggu tolomo boito. Lapata`o timongolio toulota lohumbuta nona`o sambe mota ode bulalo tuawu. To bulalo boito woluo daadaata bibi`o u hilolangia. Oluo lo

wala'o olongia ohila mode`upa bibi`o boito. Timongolio ohila moloni bibi'a boito. Te hulodu diila mongohi timongolio mohutu odito. Hulima'o bibi'a boito tutuawu. Waatia diila mopoluli olimongolio momate bibi'a boito. Timongolio lodunggaya wolo belea lo ti'a to ayu. Belea boito polu-polu wolo hulalio sambe lumuala ode batango lo ayu. Oluo lo wala'o olongia ohila mohutu tulu to tibawa lo ayu alihu ti'a mate lo polo`o lo tulu. Timongolio ohila mohama hula lo ti'a. Te hulodu longentela olimongolio. Hulima'o binatangi kiki`o boito!. Waatia diila mopoluli olimongolio momuhu ti'a boito. Pulitalio otolu lo lotamohutata boito lo`otapu tuawu malihe. To landunga lo wadala lo malihe boito woluo dadaata wadala u londo botu. Otolu lo lotamohutata boito tilumuota ode delomo malihe. Timongolio lohelili to ngo`aa`ami lo lo malihe boito. Timongolio lo`otapu huhebu tuawu u o u `undi. To huhebu lo huali boito, o huango tuawu kiki`o. Timongolio moali momilohe ode delomo huali lonto huango kiki`o boito. Timongolio lomilohe tau ngota mapanggola. Tio hulo-hulo`a to meja. Timongolio lapata`o longuati`a lotianga olio. Tau panggola boito tilimihulo, lomu`o huhebu. Tio yilumuala lonto huali. Tio mopotunu olimongolio ode meja u polu-polu wolo babaarangialo u mopiohu wau u'alo u motabo. Otolu lo wala'o olongia boito yilonga wau longilu. Tio mopobilohe huali potuluhe limongolio. Loombu lo'u dumodupolio, Ta panggola boito lona`o ode wala'o olongia ta mohuhula. Tio motianga olio. Tio lodelo olio ode meja tuawu u londo botu. To yitato lo meja boito o tuladu u popobilohulio. Tio opatuju mohinggi tadia lo malihe boito. To delomo o`ayua to tibawa lo lumuto, Dutu-dutu ngolihu mutiara uoli putiri lo olongia. Mutiara boito musi lolohulo wau ambuolo. Wonu ta mo`otapu tugasi boito diila mopo`olapata sambe matolodulahu lodu-lodu`o, Mealo wonu woluo tuawu mutiara u yiloli, Tio mamoboli`a moali botu. Bohu lo wala'o olongia yilumuala mota malololohe mutiara boito. Ngohilaya`a dulahu sambe matolodulahu lodu-lodu`o, Tio bo lo`otapu ngohetuto mutiara. Odelo u tula-tulade to meja lo botu, Tio loboli`a loali botu. Oluo lo wala'o olongia lololimo tugasi boito loombu lo dulahio. Tio olo diila loali lopo`olapata tugasilio. Tio bo lo`otapu dulo hetuto mutiara. Tio olo loboli`a loali botu. Pulito te hulodu. Tio malololohe to mo`aa`ami lo`ayua wau to tibawa lo lumuto. Tugasi boito diila gambangi. Tio masusukari. Tio hulo-hulo`a to botu tuawu. Tio ma humoyongo. Sa`ati tio hulo-hulo`o, Lona`o mota olongia lo tolomo duduulude wolo limo lolihu tolomo, U porna pilosalamati le sihulodu. Tolomo boito lo'owali lopo`ambu ngo`aa`ami mutiara. Tio malo`otapu u`undi lo huali li putiri londo delomo bulalo. Te hulodu lona`o ode bulalo. Bibi`o u porna piloposalamalio, lololangi, lotinulopo, Wau malodelo mai u`undi u lotapu to duduta`a lo bulalo. Otoluliotio musi momili oli putiri ta otolulio. Timongolio hituluhe. Towolo lo totolu putiri boito, Ngo`aa`ami putiri o laku mohumayawa. U moali mo'hiihede olimongolio uyito-yito, To`udipo timongolio leetuluhu, Timongolio longilu tolorupa lo taluhu. Putiri bohulio longilu taluhu lo hula. Putiri oluolio longilu taluhu lo kopi. Ta otolulio longilu hula lo ti'a. Sa`ati uitolo tiyombu lo ti'a ta porna piloposalamalio le hulodu, lona`o mota lomandu. Tio lotiluntu to li putiri talongilu hula lo ti'a. Te hulodu loali lolimade lo`u banari. Sa`ati uitolo ngo`aa`ami tadia lo sihiri to malihe yiloli. Ngo`aa`ami tau wau tahitumula ta'ila lo tadia ilohea. Odito olo oluo lo wutatio ilohea. Timongolio loboli`a londo botu, lohualinga loali odelo sadiakala. Te hulodu pulitolio lo nika woli putiri otolulio. Tio bilinda`o loali olongia lo ganti oli paapalio tama yilate. Ruba tuawu lodehu ode delomo ali. Ali boito diila modelomo. Tio diila loali yillumuala londo ali boito. Teeto woluo Batade bangge u mototo`ango. Batade mohendobu ode ruba lolaahe ode delomo ali. Tio olo hila mongilu taluhu. Taluhu to delomo ali boito nyaamani. Taluhu to ali botia, Uyito-yito taluhu u mopiohu to mo`aa`ami lipu. Lanti'o lomai odiamai. Cobaimu tutuawu. Taluhu botia cuukupu ode olando dulota. Batade bangge boito mayilototo`anga. Tio turusi tilumayanga ode delomo ali. Tio mota mongilu taluhu. Sa`ati boito olo ti ruba tilumayanga ode wulea lo batade. Tio tilumayanga londo ali. Batade mohulodu ilohea. Tio mohile ruba mola motulungi olio lumualo. Dabo ruba malona`o ode o`ayua. Diila moali paracaya tota odiila otawa halelio. Pomikiirangilo to`udipo mohutu buluhuto. Ego tuawu hemomilohe lambi ngeengge. Lambi boito o`oondo mamolutu. Lambi boito bomo'o hilao. Hilumeheto iohu lo ego. Lambi boito cuukupu molanggato. Batade musi tumayanga wonu hila monga duungo lambi. Batade diila mo'ohama duungo boito. Batade lotianga ego sababu duungo lambi cuukupu molanggato. Ego diila mohuto. To talu limongolio o tanggi. Tanggi botia motolohu. Batade mohe lotaluhu. Dabo ngo`aa`ami usaha u hepohutuolio sia-sia . Ego olo ohila monga lambi boito. Tio malopi'ata to lambi. Diila otawalio ta'ahu'uo lo lambi wapa-wapa olio. Ego yila'upo ta'ahu'uo lo lambi. Batade tilumete'a ode delomo ileengi. Batade yilanela lo apula. Apula hemotubohe to batade. Batade mohe lo didi. Sapi hepomade'io to ilengi. Apula tunu-tunuhei to dibalaka. Apula o patuju mololohe u'aalo. Tio hemomilohe burungi pa`o u lundu-lundu. Tango lo ayu to talulio. Pa`o boito diila pa'o u he'ontongalio teeto. Tio hemomiilohe daagingi to tunggilo pa'o. Diila paralu mololohe u'alo molamingo poli. Utia moali posimukulu `u. Tio lapata`o mola lohimbide ayu to pa`o lundu-lundu. Tio momilohe ode yitato. Tio lapata`o longuati`o. Wololo habarimu pa`o?. Tio mopomiri lunggongolio ode tili. Tio molondonga apula lo`u owantobu. Tio debo mohe`uta ngangolio. Tio diila motuli salamu lo apula. Otutu mahaluku u molamahe mopio. Lambutomu otutu motilango !. Otutu gaga polipi'omu!. Buurungi u motilanga delo yi'o o suara u moondango da`a. Dialu ta delo suaramu. Tio mahemomanyanyi. Yi'o-yi'olo ratu lomo`aa`ami lo burungi. Pa`o lo'olipata mo`aa`ami wantobulio wau olo dagingi to tunggilio. Tio ohila tanggulalio ratu lo mo`aa`ami burungi. Tio lapata`o lomu`o mola ngangolio wau longuati`o da'a-da'a. Sa`ati boito lodehu dagingi londo ngangolio. Dagingi boito lato dilamba'a lo apula. Tio mai lona`o. Openu ke'a, Timongoli tandu o suara. To utoonu wuto`omu ?. Ego tuawu ohila mota motari. Tari lo ego odito gagalio. Ngo`aa`ami binatangi u momilohe olio moali sanangi. Bilinta'io limongolio ego moali olongia limongolio. Apula letaalua to loolade boito. Tio diila sanangi to putusani boito. Tio morasa ego diila tutuu`ude moali olongia. To dulahu tuawu apula lo`otapu paalo u pilopopasi lo ta mongalupa. Apula lotitalu ode ego. Tio loposambeo upango ode ego. Tio diila buheli modedeta sababu upango boito uyito-yito uolo olongia. Ego u tama`a lodudu`a apula ode porangkap engondi. Tio lomilohe tapu to porangkap. Ego turusi lo damba'a tapu boito. Ego le'ulunga teeto. Apula tilimihula to tili ti ego. Tamoali olongia diila tama'olo. Tio diila moali modaha batangalio tutuawu !. To'u diipo modaha batanga lo tau musi modaha batanga lo hihilao. Ta`ua ta banari, podudu'a lomongo ra'ayatilio. Woluo wadala tuawu u sotia. Wadala boito mapanggola. Tio diila moali mokalaja poli. Ta hemomeengi boito ngohu-ngohui hungo-hungoto. Tio

musi mongohi u'alo ode wadala panggola boito. Wa'u didu moali momiahe olemu. Wa`u debo o hilao ode olemu. Deloa mai ode talu`u singa tuawu. Deloa mai singa o dungita molalita. Dabo ode masaatia, tolaimu mola landunga lo wadala`u. Tio lomuli wadala panggola boito lona`o. Wadala u panggola boito loali lololo da`a. Tio tilumuota ode o`ayua. To o`ayua boito, Tio loduunggaya wolo bu'ulu tuawu. Tio malotoli'ango. Yilongola yi'o wolo-wololo da`a?. Wa'u lo'ondo mola/mota olemu. Tama'a wau banari diila moali tumumula sama-sama. Ma'ilomolipatalio ngo`aa`ami piohu hale'u. Wa`u madiila mo'ali momade'o. Tio olo diila mohuto mongohi ola`u u'alo. Tio hiambola lomuhu ola`u lona`o. Ponulio pila-pilalango. Batanga'u didu molotolo. Tio moharapu ola`u moali mode`upa singa tuawu. Singa boito deloola ode talulio. Tio debo mamomiahe ola`u. Tio motota uyito-yito tugasi diila moali pohutuo'u. Bu'ulu boito mamotulungi olio. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Dia melihat/memandang kamar/bilik ada di malihe itu. Dia telah masuk ke monara tua. Di sana ada tangga meepito ke atas apa dengan kecil. Di pintu itu ntaya-ntayanga u`unti`hulawa. Dia telah membuka pintu itu. Dia melihat/memandang taabua tua sedang menjahit. Daadata uhekalajalio. akan amalkan baik halnya. Apa sedang kubuat teeya ?. Sedang menjahit aku teeya no`u. Dia hemoheula kepalanya. Betapa indah/cantik/tampan podetumu !. Dia telah mengambil dudetu. Dia malodudu`lodetu. Tidak/bukan sangaja dia ilotunggo`a dudetu itu. Apa yang pilohumaya dia masih kecil telah terjadi. putiri telah jatuh ke tanah madidu hemohilao. Ke yang pilohumaya omo-omolu putiri ilotunggo`a dudetu. putiri hanya/melainkan tidak/bukan meninggal dunia. Dia tulu-tuluhe yinu-yinuloto. Raja dan ratu baru pulang ke malihe. Se `aa`ami mantili juga telah jatuh leetuluhu. Kuda di kandang, Anjing di halaman, Burung marupati di atas budak dulu dan lalat yang ada di dinding, Ngo`aa`amilio telah jatuh leetuluhu. Api yang la`ila`ita lepo`oyo. Dagingi yang papanggangi terjadi batu. Ngo`aa`amilio leetuluhe yinu-yinuloto dan sedang diam. Ngo`amilalo tanaman sudah mengelilingi malihe itu. Timi-timi`idu taaunu oduhenga bodoh/tebal dan bodoh/tebal. Se `aa`ami taambati sudah keliling tanaman itu dan terjadi tidak/bukan ilondonga. Budak dulu juga madidu boleh/menjadi ontonga karena/sebab he`u-he`uta tanaman itu. Kabar/berita putiri indah/cantik/tampan leetuluhe tilunggula ke mo`aa`amilalo negara/negeri. Dadaata anak-anak raja dan raja mohimondala pergi masuk ke kedalaman malihe itu. Mereka tidak/bukan porna terjadi tilunggula pergi. Duri dan tanaman sudah nanti .lo mongeketa oli para dia wanu odihima tangan. Mereka tidak/bukan mo`oma pergi. Orang-orang tua telah bercerita pasali putiri ke mongowala`io. Duri yang mobala malihe putiri itu. Betapa indah/cantik/tampannya malihe yang ta`u-ta`ubu di duri itu. Dia juga bercerita dengan yang ilodungohelio dari baapulio muloolo. Dadaata raja lohimondala telah pergi masuk ke malihe itu. Ngo`aa`amilio tidak/bukan porna ada yang tamo`owali. Anak raja seorang lo`odungohe cerita/dongengnya. Se `aa`ami cerita/dongeng ini tidak/bukan menakutkan olaatia. Saya akan pergi dan melihat/memandang putiri tulu-tulehe itu. Orang tua losilita tadi longentela anak raja itu. Dia tetap momakusa pergi. Sa`ati ini, seratus taaunu sudah lewat. Dia itu loona`o ke malihe. Uhe mempunyai kulihat hanya/melainkan tanaman indah/cantik/tampan yang boleh/menjadi lawodelio dengan gaambangi. Tanaman itu mohe`uta ulangi kemudian/lalu olawodelio. Dia itu akhirnya maledungga di malihe. Telah kulihat anjing ada di halaman tulu-tuluhu. Begitu juga kuda yang ada di kandang malihe. Di budak dulu telah kulihat buurungi marupati juga tulu-tuluhe kepala di bawah sayapnya. Dia telah masuk ke malihe. Dia telah melihat/memandang lalat tulu-tuluhe di dinding malihe. Dia dihu-dihu layang-layang. Layang-layang elang toitato. Dia telah masuk ke delomio. Ngo`aa`amilio begitu damai. Dia boleh/menjadi mendengar nafasnya hihilao. Dia maledungga ada di monara tua. Dia sudah membuka pintu. putiri itu tulu-tuluhe di sana. putiri begitu indah/cantik/tampannya. Anak raja tidak/bukan boleh/menjadi momuli matanya dari putiri. Anak raja itu kemudian/lalu malotibonggohu `u dan sudah mencium putiri. Sa`ati itulah putiri sudah membuka matanya dan kaget. Dia tersenyum ke ke anak raja itu karena/sebab sumpah di`e-di`e maloputu. Mereka berdua kemudian/lalu mailumuala dari monara itu. Sa`ati itu raja dan ratu juga kaget. Se `aa`ami mantili telah melihat/memandang dengan heerani. Kuda di malihe juga kaget Anjing juga sudah lompat bangun tidur dan malotubohu. Buburungialo di budak dulu sudah mengeluarkan kepalanya dari bawah sayapnya. Mereka sudah terbang ke langit/angkasa. Lalat di dinding terus telah terbang. Api todepula pulang dilume`ito. Dangingi sudah masak/matang Dia hendak/ingin mohukuumani di anak itu. Anak itu telah menangis. Raja dan ratu mopowoluo pesta pernikahan kepada/untuk putiri dan. Mereka telah berakhir silanangi se hilaya`a sedang tumbuh mempunyai mereka. Ada pangeran seorang menuntut putiri raja seorang. Putiri itu harus sempurna. Dia kemudian/lalu telah pergi dengan keliling di pergi mencari putiri itu. Dia selalu sedang mendapatkan hanya/melainkan tidak/bukan sempurna. Dia telah mendapat putiri raja. Tidak/bukan ada ta`otutu sempurna. Akhirnya dia sudah pulang ke malihe dia. Dia morasa rindu sekali karena/sebab tidak/bukan mendapat dengan yang kucari. Di dulahe tuawu, Telah terjadi hujan apa dengan sangat. Kilat dan guntur duduulude apa dengan molaahe pe`eenda. Malam hari itu otutu menakutkan. Wanita/perempuan seorang telah mengetuk pintu malihe. Raja telah keluar telah membuka pintu itu. Putiri indah/cantik/tampan sekali telah bediri di diluuari pintu. Dia menggigil karena/sebab badai di malam hari itu. Air merayap dari rambut dan pakeeyangilio. Air merayap molaahe ke kaki dan sepatunya. Putiri itu sampai sempurna. Kita segera cerdas/pintar/pandai apa yang kata putiri itu benar atau tidak/bukan. Dia tidak/bukan berkata woloo-wolo. Dia masuk ke kedalaman kamar/bilik telah tidur. Dia telah mengeluarkan seprei yang pongalasilio taambati tidur putiri. Dia lodutu kaca di atas taambati tidur dia itu. Dia telah mengambil dulopulu kaatulu. Dia telah menaruh/meletakkan dia di atas kasa itu. Malam hari itu putiri tidur di atas koi itu. Di dumodupio, Mereka telah bertanya andai/apabila/kalau/jika putiri tertidur da`ato malam hari itu. Saya susah sekali tidur. Saya susah sekali mohe`uta mata se hilaya`a malam hari. Saya tidak/bukan cerdas/pintar /pandai apa yang ada di koi itu. Saya morasa berbaring di atas talatuawu koi yang kaasari. Mo`aa`ami

wawa`olaatia sakit dan imi`ito. Otutu menakutkan !. Raja dan ratu terus cerdas/pintar/pandai matio-tio .lo putiri ini otutu benar sempurna. Hanya/melainkan putiri sempurna tamoali molamita kasa se buah/biji di bawah dua puluh kaatulu apa dua puluh batik. Hanya/melainkan putiri yang sempurna ada sumur dulu aaruti. pangeran kemudian/lalu sudah mengambil dia lali suami/istri. Masaatia dia sudah mendapat putiri tahelolohulio. Ada raja seorang mempunyai putiri yang indah/cantik/tampan sekali namun/tetapi soombongiyolo. Tidak/bukan woluwo pria/laki-laki curi tohiila putiri. putiri selalu bohemo hente`a oli para dia. raja lopowoluo pesta besar. Dia telah mengundang se `aa`ami raja dan pemuda bangusa belum menikah. Sa`ati pesta, Mereka telah pergi ke pesta aaturuolio dingin `alio. Bunganya adalah/yaitu barisan raja, Kemudian/lalu pangeran, Kemudian/lalu bangusa-bangusa. putiri kemudian/lalu pilopohadiriolio ke olongia-olongia dan pemuda bangusa itu. raja dan bangusa sedang hadir dengan putiri. putiri helohente`a mempunyai mereka. Dia hemohente`a di setiap orang metaalua. Pemuda seorang gemuk tilanggula putiri " gode ". Pemuda yang terlalu langgatio tilanggulalio " patinggi ". Pemuda yang ketiga dan terlalu limbu`io tilanggulalio " kodo`o ". Mereka tidak/bukan taluolio motitola di malihe. Pemuda keempat yang terlalu putih tilanggulalio " pak puti ". Se `aa`ami pemuda metaalua mendapat tilanggula dari putiri. Raja seorang tinggi sekali dan mempunyai tunggilio lalilalito tilanggulalio " sungato ". sungato tanggulio. Karena/sebab itu dia sudah terjadi " sungato ". paapa putiri telah marah/benci sekali. Dia hemohente`a se `aa`amila orang metaalua. Dia la`apa meja. Dia telah bersumpah putiri. Dia akan kunikahkan apa tamohilea masuk barunya ke pintu malihe. Woluu pria/laki-laki seorang miskin. Dia mencari makanan. Dia telah bediri di bawah tutuloa malihe. Dia sedang menyanyi du`ola mendapat se `idi uang. raja lo`odungohe lahulio. Raja telah mengajak dia telah masuk ke malihe. miskin itu kemudian/lalu telah masuk ke malihe apa pakeeyangilio yang kotor sekali. Dia telah menyanyi ke raja dan putiri raja. miskin itu meminta sedekah dari raja. raja senang. Lahumu otutu mo`ohutu olaatia senang. Apa/apakah kita dinikahkan dengan/oleh saya dengan putiri`u ?. miskin itu telah menjawab satuju pergi menikah dengan putiri. putiri kaget sekali. Aku telah bersumpah menikahkan mu apa miskin bunganya pergi ke mari. Saya tidak/bukan mengubah tadialaatia !. putiri akhirnya telah menikah dengan miskin di depan depan raja. Engkau/kau sudah terjadi suami/istri miskin seorang. Kamu tidak/bukan beri `u motitola di malihe. Engkau/kau harus modudu`a juga suami/istri mu pergi. miskin kemudian/lalu malode .lo putiri keluar dari malihe. Mereka sudah menyambung kepergian mereka. Mereka male dungga pergi ke negara/negeri uewo. Mereka maledungga ke hutan yang luas sekali. Milik tatoonu hutan ini, Apa/apakah lebat dan baik ?. miskin telah menjawab, Uti botie milik raja sungato. Boleh/menjadi juga nama pergi milik mu. putiri telah menangis. Betapa kebodohan/ketebalannya saya. Andai/apabila/kalau/jika saya telah menerima permohonan/permintaan dari raja sungato !. Mereka kemudian/lalu maledungga ke rumput yang luas. Milik tatoonu rumput ini, Apa/apakah hijau dan indah/cantik/tampan ?. miskin telah menjawab, Uti botie milik raja sungato. Dema ada nama pergi dia. putiri hiliumonggala`o. Betapa kebodohan/ketebalannya saya. Andai/apabila/kalau/jika saya telah menerima permohonan/permintaan dari raja sungatu tantu masana-sanangi kini !. miskin menyesal mendengar hiyongiyo putiri. Apa/apakah tidak/bukan cuukupu baik kepada/untuk kamu ?. Mereka maledungga ada di wombohe kecil. Apa/apakah tatoonu wombohe kecil yang di sana pergi ?. miskin telah menjawab : adalah/yaitu rumah `u dan juga masaatia rumah mu. putiri telah berhenti sebelum telah masuk ke wombohe kecil itu. Apa/apakah telah bertanya : mana babu`u ?. Tanpa/tidak ada babu teeya. Kita harus membuat lohihilawo. Mopode`ita api, Mengambil air, Dan memasak nasi ke `u uyito kerja mu. Saya para sangat. miskin harus membantu putiri. Dia molaahe binte tutuawu. Setiap subuh, putiri hepu`o si makin lama makin miskin wombohe. Makanan saja mamo akhir. miskin mamohintu ke ileengi. putiri membuat karanji potalilio. makin lama makin miskin memotong dungo-dungoalo yang boleh/menjadi kubuat anyaman/ikatan. putiri hepotunuolio mohalamo. Dungo-dungoalo yang keras dan tajam hemo`opali tangannya yang aaruti. Tangannya mahipali-palia. Dia juga sedang belajar menjahit. putiri sedang duduk. Dia mohimondala menjahit. Benang yang tajam mengiris tangannya yang aaruti sampai diluhua. Dia malo detu kaini. Dia hemopotalia periuk. Kamu cuukupu sedang duduklah di pasar. Kamu mopotaawari baarangi itu ke orang ! Dia hemopotalia di pasar kamis. Orang-orang yang dari negara/negeri uewo cerdas/pintar/pandainya. Dia hanya/melainkan tersenyum. Dia tidak/bukan moolito. Dia bekerja dengan hati senang. Orang juga menyukai dia. Orang-orang senang membeli periuknya karena/sebab putiri indah/cantik/tampan sekali. Mereka membeli periuk putiri. sebuah hetahuolio. Sisalio sedang kupecah makanan. putiri di tutu pasar sedang menjaga periuk. huo-huo`o muata dia. Daadaata periuk toango. putiri bohilumoyongo. Tidak/bukan kutahu sudah apa upohutuolio. Dia malo hualinga ke rumahnya. Dia malohunggi .lo ke suami/istrinya. miskin tidak/bukan marah/benci. Sudah kupeluk putiri. Berhentilah menangis. Kita mamo kerja uewo. Saya lohimondala telah bertanya di malihe negara/negeri ini. Mereka boleh/menjadi menerima oi putiri bekerja di dapur. Mereka tidak/bukan moonu menerima putiri. Tidak/bukan kutahu dia putiri. Kamu juga akan menerima makanan saja di sana. putiri telah bekerja di dapur. Dia telah belajar memasak. Dia malali cerdas/pintar /pandai memasak. Dia juga cerdas/pintar/pandai memasak uilahe. Dia sedang membawa ke rumahnya sisa lo`u`alo. Itu he`alolio apa miskin di rumah. Siang tuawu, Di malihe telah membuat do`a ke anak raja. putiri hendak/ingin melihat/memandang ke anak olingia tamalonika. Dia telah bediri di samping pintu. Lampu mapilopode`ito. Orang mahimasoa. Se `aa`ami orang sedang memakai baju indah/cantik/tampan. putiri mailo .lo. Dia lo`ole dirinya. Dia mailole`e. Sabau yang angkuh/sombong tunggula dia telah jatuh miskin ke masaatia. Babu hilaode dan sedang membawa uhitania makanan saja yang indah/cantik/tampan sekali di depannya. Babu itu molayade se `idi makanan saja kepada/untuk putiri yang terus hetahuolio ke kedalaman saku/kantungnya. Roncanalio lou`alolo itu akan kubawa pulang aalo sama-sama apa dengan. pangeran telah lewat di depannya. Dia sedang memakai baju indah/cantik/tampan boli hi`inta-intawa. pangeran telah melihat/memandang taabua indah/cantik/tampan yang telah bediri di samping pintu. pangeran kemudian/lalu sudah memegang tangannya. Dia mengajak putiri modangita dengan dia. putiri telah berlari. Dia mawulu-wuluhe dia. Dia telah melihat/memandang

kepada/untuk pangeran itu tutulio-tutu tilanggulalio sungato. Dia porna telah pergi lomotolobalango dirinya. Dia porna telah mendapat hente`a dari oi putiri. putiri mongusaha momuli didihu tangan raja sungato. Saku/kantung bajunya antango. Makanan hu`ayadu. Orang-orang telah melihat/memandang dengan yilowali. Orang bohipo`i`ia. putiri telah berlari lolola malihe karena/sebab malu. Tangan tuawu lohe`upa tangannya. putiri telah melihat/memandang ke belakang. Kulihat raja sungato molondonga wajahnya dengan to`ootutua. poohe !. Aku tutulio-tutu adalah/yaitu miskin di wombohe kecil itu. Sabau menyukai mu, Saya lotitiwali orang uewo. Aku juga talomo`o periuk mu di pasar. Aku juga po`ahu tato wadalo talomuata periuk mu. Aku hati keluar dan mohukuumani sifat mu yang tidak/bukan tutuu`ude. miskin itu malo hinggi gigi sungatolio. Gigi sungato itu bohepohutuoio. putiri mahilumoyong. Watia sudah membuat kesalahan besar. Saya tidak/bukan tutuu`ude boleh/menjadi suami/istri mu. raja sungato meyalo pangeran : aku menyukai mu. Se `aa`ami keburukan dan angkuh/sombong mu sudah hilang. Mari/ayo kita mohadiri pesta ini. Pesta yang masaatia. Telah adakan tutulio-tutu adalah/yaitu pesta pernikahan kita. Orang semua/segenap/seluruh/segala mailengahu. paapa putiri juga malona` pergi ke negara/negeri raja sungato. papa putiri madidu sukari. Telah berakhir mereka telah tumbuh sana-sanangi. Dua anak raja lobaleheyangi sama-sama. Mereka lobite di auhu. Mereka babantua selalu. Anak ketiga atau tayali-lai hetanggula mereka kebodohan/ketebalan. Dia mongusaha pergi molunuhe oluo kakaknya. Dia telah mendapat mempunyai mereka. Oluo kakaknya mohente`a kebodohan/ketebalan. Mereka hemolo`ia ole kebodohan/ketebalan tidak/bukan mambo modudu`a olimonglio mobaleheyangi di dunia. Mereka morasa lebih cerdas/pintar/pandai. Akhirnya mereka tetap masatuju mobaleheyangi sama-sama. Mereka sudah mendapat sarang semut. Oluo kakaknya hendak/ingin mongo`ala sarang itu. Mereka sedang melihat/memandang tolomohideloa putiti para dia. Hulima`ao semut kecil itu tutuawu. Saya tidak/bukan moluli mempunyai mereka moganggu semut itu. Kemudian/lalu mereka bertiga telah menyambung kepergian sampai pergi ke danau tuawu. Di danau itu ada daadaata bebek yang hilolangia. Oluo anak raja hendak/ingin mode`upa bebek itu. Mereka hendak/ingin moloni bibi`a itu. kebodohan/ketebalan tidak/bukan memberi mereka membuat begitu. Biarkanlah bibi`a itu tutuawu. Saya tidak/bukan mopoluli mempunyai mereka momate bibi`a itu. Mereka telah bertemu dengan sarang ti`a di kayu. Sarang itu penuh apa dengan sampai keluar ke batango kayu. Oluo anak raja hendak/ingin membuat api di bawah kayu agar/supaya ti`a mati/meninggal dengan asap api. Mereka hendak/ingin mengambil gula pasir ti`a. kebodohan/ketebalan longentela mempunyai mereka. Biarkanlah binatang kecil itu !. Saya tidak/bukan mopoluli mempunyai mereka momuhu ti`a itu. Akhirnya otolu lotamohutata itu telah mendapat tuawu malihe. Di kandang kuda malihe itu ada dadaata kuda yang dari batu. Otolu lotamohutata itu telah masuk ke kedalaman malihe. Mereka telah mengelilingi di se `aa`ami malihe itu. Mereka telah mendapat pintu tuawu yang mempunyai yang `undi. Di pintu kamar/bilik itu, Ada lubang tuawu kecil. Mereka boleh/menjadi melihat/memandang ke kedalaman kamar/bilik lonto lubang kecil itu. Mereka telah melihat/memandang seseorang sudah tua. Dia sedang duduk di meja. Mereka kemudian/lalu longuati`a telah mengajak dia. Orang tua itu telah bediri, Telah membuka pintu. Dia telah keluar lonto kamar/bilik. Dia mopotunu mempunyai mereka ke meja yang penuh apa babaarangialo yang baik dan makanan yang motabo. Otolu anak raja itu telah makan dan telah minum. Dia mopobilohe kamar/bilik tidur mereka. Besok dengan paginya, tua itu telah pergi ke anak raja mohuhula. Dia mengajak dia. Dia telah membawa dia ke meja tuawu yang dari batu. Di atas meja itu ada tulisan/surat yang kuperlihatkan. Dia opatuju keluar sumpah malihe itu. Dalam kedalaman hutan di bawah lumut, Terletak seribu mutiara milik putiri raja. Mutiara itu harus dicari dan ambuolo. Andai/apabila/kalau/jika mendapat tugas itu tidak/bukan mopo`olapata sampai matolodulahu terbenam, Atau andai/apabila/kalau/jika ada tuawu mutiara yang telah hilang, Dia mamoboli`a boleh/menjadi batu. Baru anak raja telah keluar sudah mencari mutiara itu. Se hilaya`a siang sampai matolodulahu terbenam, Dia hanya/melainkan telah mendapat seratus mutiara. Ke yang tula-tulade di meja batu, Dia loboli`a terjadi batu. Oluo anak raja telah menerima tugas itu besok dulahio. Dia juga tidak/bukan terjadi lopo`olapata tugasnya. Dia hanya/melainkan telah mendapat dua ratus mutiara. Dia juga loboli`a terjadi batu. Akhir kebodohan/ketebalan. Dia sudah mencari di mo`aa`ami lo`ayua dan di bawah lumut. Tugas itu tidak/bukan gambangi. Dia masusukari. Dia sedang duduk di batu tuawu. Dia sudah menangis. Sa`ati dia sedang duduk, Telah pergi raja semut duduulude apa lima telah mandi semut, Yang porna pilosalamati sihulodu. Semut itu lo`owali telah mengumpulkan se `aa`ami mutiara. Dia sudah mendapat kunci kamar/bilik putiri dari kedalaman danau. kebodohan/ketebalan telah pergi ke danau. Bebek yang porna piloposalamalio, Lololangi, Lotinulopo, Dan malode .lo datang kunci yang lotapu di asas/dasar danau. Otoluliotio harus momili oli putiri ketiga. Mereka sedang tidur. Towolo tiga putiri itu, Se `aa`ami putiri ada wajah mohumayawa. Yang boleh/menjadi mo`hiihede mempunyai mereka adalah/yaitu, Sebelum mereka leetuluhu, Mereka telah minum tolorupa air. Putiri barunya telah minum air gula pasir. Putiri kedua telah minum air kopi. ketiga telah minum gula pasir ti`a. Sa`ati itulah tiyombu ti`a porna piloposalamalio kebodohan/ketebalan, Telah pergi telah membantu. Dia lotiluntu sama/pada putiri talongilu gula pasir ti`a. kebodohan/ketebalan terjadi lolimade dengan benar. Sa`ati itulah se `aa`ami sumpah sihiri di malihe telah hilang. Se `aa`ami orang dan tahitumula ta`ila sumpah kaget. Begitu juga oluo wutatio kaget. Mereka loboli`a dari batu, Telah pulang terjadi ke sadiakala. kebodohan/ketebalan akhirnya pernikahan dengan putiri ketiga. Dia telah angkat terjadi raja ganti oli paapalio tama meninggal dunia. Ruba tuawu telah jatuh ke kedalaman sumur. Sumur itu tidak/bukan dalam. Dia tidak/bukan terjadi yillumuala dari sumur itu. Di sana ada kambing bangge yang haus. Kambing mohendobu ke ruba lolaahe ke kedalaman sumur. Dia juga hati minum air. Air dalam kedalaman sumur itu nyaamani. Air di sumur ini, Adalah/yaitu air yang baik di mo`aa`ami negara/negeri. Lanti`o datang ke mari. Cobaimu tutuawu. Air ini cuukupu ke mempunyai kita berdua. Kambing bangge itu mayilototo`anga. Dia terus telah lompat ke kedalaman sumur. Dia pergi minum air. Sa`ati itu juga ruba telah lompat ke wulea kambing. Dia telah lompat dari sumur. Kambing bodoh/tebal kaget. Dia meminta ruba pergi menolong dia keluar. Namun/tetapi ruba sudah pergi ke hutan. Tidak/bukan boleh/menjadi paracaya kepintaran

odiila tahu halnya. Pomikiirangilo sebelum membuat keributan. Monyet tuawu sedang melihat/memandang pisang ngeengge. Pisang itu o`oondo sudah masak/matang. Pisang itu bomo`o hati. Hilumeheto iohu monyet. Pisang itu cuukupu tinggi. Kambing harus lompat andai/apabila/kalau/jika hati makan duungo pisang. Kambing tidak/bukan mo`ohama duungo itu. Kambing telah mengajak monyet karena/sebab duungo pisang cuukupu tinggi. Monyet tidak/bukan mau. Di depan mereka ada parit. Parit ini motolohu. Kambing takut lotaluhu. Namun/tetapi se `aa`ami usaha yang sedang kubuat sia-sia. Monyet juga hendak/ingin makan pisang itu. Dia malopi`ata di pisang. Tidak/bukan kutahu ta`ahu`uo pisang wapa-wapa dia. Monyet yila`upo ta`ahu`uo pisang. Kambing telah berlari ke kedalaman ileengi. Kambing yilanela anjing. Anjing hemotubohe di kambing. Kambing takut hujan. Sapi hepomade`io di kebun. Anjing tunu-tunuhei di belakang. Anjing ada tujuan mencari u`aalo. Dia sedang melihat/memandang burung gagak yang lundu-lundu. Cabang/dahan kayu di depannya. Gagak itu tidak/bukan gagak yang he`ontongalio di sana. Dia hemomiilohe daagingi di tunggilo gagak. Tidak/bukan perlu mencari makanan jauh lagi. Ini boleh/menjadi posimukulu `u. Dia kemudian/lalu pergi lohimbide kayu di gagak lundu-lundu. Dia melihat/memandang ke atas. Dia kemudian/lalu telah berteriak. Apa/apakah kabar/berita mu gagak ?. Dia mopomiri kepalanya ke samping. Dia molondonga anjing dengan owantobu. Dia tetap mohe`uta ngangolio. Dia tidak/bukan motuli salam anjing. Otutu mahluk yang sempurna mopio. Bulu/rambut mu otutu bening/cerah !. Otutu indah/cantik/tampan polipi`omu !. Buurungi yang bening/cerah nanti engkau/kau mempunyai suara yang moondango sangat. Tanpa/tidak ada nanti suara mu. Dia masedang menyanyi. Yi`o-yi`olo ratu lomo`aa`ami burung. Gagak lo`olipata mo`aa`ami wantobulio dan juga dagingi di tunggilio. Dia hendak/ingin namanya ratu mo`aa`ami burung. Dia kemudian/lalu telah membukakan ngangolio dan telah berteriak da`a-da`a. Sa`ati itu telah jatuh dagingi dari ngangolio. Dagingi itu lato dilamba`a anjing. Dia telah pergi. Walaupun/meskipun/biarpun ke`a, Kamu tandu mempunyai suara. Apa/apakah manakah otak mu ?. Monyet tuawu hendak/ingin pergi motari. Tari monyet begitu indah/cantik/tampannya. Se `aa`ami binatang yang melihat/memandang dia boleh/menjadi senang. Bilinta`io mereka monyet boleh/menjadi raja mereka. Anjing letaalua di loolade itu. Dia tidak/bukan senang di keputusan itu. Dia morasa monyet tidak/bukan tutuu`ude boleh/menjadi raja. Di siang tuawu anjing telah mendapat paalo yang pilopopasi mongalupa. Anjing lotitalu ke monyet. Dia loposambeo harta ke monyet. Dia tidak/bukan berani menyentuh karena/sebab harta itu adalah/yaitu milik raja. Monyet yang tama`a lodudu`a anjing ke porangkap tadi. Dia telah melihat/memandang daging di porangkap. Monyet terus damba`a daging itu. Monyet le`ulunga di sana. Anjing telah bediri di samping monyet. Tamoali raja tidak/bukan pergi lo. Dia tidak/bukan boleh/menjadi menjaga dirinya tutuawu !. Saat/sewaktu diipo menjaga diri orang harus menjaga diri hihilao. Penguasa benar, Podudu`a lomongo ra`ayatilio. Ada kuda tuawu yang setia. Kuda itu sudah tua. Dia tidak/bukan boleh/menjadi bekerja lagi. hemomeengi itu setiap hari hungo-hungoto. Dia harus memberi makanan ke kuda tua itu. Aku didu boleh/menjadi memelihara mu. Aku tetap ada hati Bawalah ke depan `u singa tuawu. Bawalah singa ada gigi tajam. Namun/tetapi ke masaatia, Tinggalkan mu pergi kandang kuda `u. Dia lomuli kuda tua itu telah pergi. Kuda yang tua itu terjadi lololo sangat. Dia telah masuk ke hutan. Di hutan itu, Dia loduunggaya apa dengan tuawu. Dia sudah menyayangi. Kenapa/mengapa engkau/kau murung sekali ?. Aku telah melihat mola/mota mu. Tama`a dan benar tidak/bukan boleh/menjadi tumumula sama-sama. Ma`ilomolipata dia se `aa`ami piohu hal `u. Aku sudah tidak/bukan mo`ali momade`o. Dia juga tidak/bukan mau memberi `u makanan. Dia sedangkan lomuhu `u telah pergi. Ponulio pila-pilalango. Diri `u didu kuat. Dia moharapu `u boleh/menjadi mode`upa singa tuawu. Singa itu deloola ke depannya. Dia tetap akan memelihara `u. Dia cerdas/pintar/pandai adalah/yaitu tugas tidak/bukan boleh/menjadi buat `u. Rusa itu akan menolong dia.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Wawa`olio olo polu-polu lo pali. Wawa`olio pilaalia lo botu hilalita to dutula. Diila lo hiiheo mota, daadata langolotiluntu to palilio. Tio molulupuhu da'a. Tio diila mambo momuhu mota langolo boito. Batade tuawu pasi-pasi momilohe olio. Tio lobisala: bantuwa'umai momuhu langolo boito. Keke. .. !, wuati`io lo sapi. Hulima'o Timongolio lotiluntu teeto. Timongolio mohama ngo`aa`ami u mambo hama limongolio. Timongoli momuhu olimongolio mona`o, langolo olaloa u uewo mamona`o poli wau mohualinga ode pali to wawa`o`u. Lebe mopiohu mongongoto ngo`idi, asali diila mo'opate. Ti paapa lebe damango, Lebe molotolo, Wau lebe molinggahu lonto apula tuawu. Ti paapa o tunge u molalito. Wala`o lo bu`ulu lohindu ode li paapalio. Yilongola ti paapa laito tumete`o sa`ati mo'odungohe tubohu apula?. Moingowa diila mopiyohu. Opio-piohiyo yito musi mo sabari. Dahalayito bolo mopatea lo apula boito. Lebe mopiohu mololapalakala. Bu`ulu tuawu longilu taluhu lo dutula u motilango. Tio momilohe wolilu lo batangalio londo taluhu u molaango. Tio loyinggolabe oluolo tungelio u gaga da`a. Tio morasa molito lo o`atolio u mohata. Waatia botia diila uuntungi o u`ato mohata. To lunggongolaatia o tunge gagada'a odelo makuta. Bu`ulu lo'obo pale ngobotu. Bu`ulu tilumete`a ode delomo o`ayua. Tio tete-tete`a to delomo o`ayua. Tungelio lekaita to tango lo ayu. Macani loohilapita olio wau momate olio. Bu`ulu bangge moposalaamati batangalio. Tunge madelo makuta boodila o hunalio. Tungelio kai-kaita to tango lo ayu. Ito mo'otohila u'o diila o hunalio. Bu`ulu bangge lolunuhe malu'o. Tio mohile to malu'o tirigu. Malu'o diila yakini ode piyohuhale lo bu`ulu. Tio moohe bu`ulu mamoali susa. Bu`ulu tumete`o sa`ati mapotagialo. Sababu boito tio lapata`o malohindu, Wolo ti bu`ulu motota binatangi uewo u moali mojamini piohu halelio?. Ti bu`ulu debo diila yakini. Apula moali mojamini piyohu hale lo waatia. Malu'o iloohea. Timongoli momikiirangi wanu waatia maparacaya?. Waatia motota tatoonu boito apula!. Tio mohama ngo`aa`ami wau lapata`o tumeete`o diila momayari. Timongoli olo odelo tio. Timongoli moali tumete `a da'a. Waatia diila o hiango motagi bilolimu !. Lo`ia londo tau moleeto, Diila moali pohutu huhama. Apula tuawu wau malu`o bangge tuawu lotamania da'a. Timongolio loharapu toosa`ati tuawu mamoali lohelili to dunia. Timongolio lapata`o momutu mota molola huta lo tahemomengo. Timongolio lohutu dalalo tuawu u ode ode o`ayua. Oluo lo sahaabati boito sama-sama lo sumangati. Timongolio diipo loduunggaya wolo u laito hebisala limongolio. To'u male dungga hui, Malu`o bangge malololohe taambati u molanggato odelo biasalio. Tio lomilohe ayu tuawu o huangio. Pikiirangiolio loayu boito mopiohu da`a potitaambatialo motuluhu. Apula moali motihulipila ode delomo huango lo ayu boito. Malu`o moali tumombota ode yitato tango ayu boito. Oluolo binatangi botio leetuluhe da'a to ayu boito. To dulahe ma butu-butu, Malu`o bangge boito ilohea. Ilolipata lio tio to'outonu. Tugasilio uyito-yito momu'o tuango bele to dumodupo. Tio hemongayabe polopi`olio. Tio hemokukudaku da'a. Tato ilengo ilohea modungohe olio mokukudaku. Tio lo mu'o to biawa'a tuawu ta diila molamingo mondo ayu boito. Biawa'a boito lolinggahu lomilohe ode dulungo lo malu`o boito. Tio lo`otapu posimukulu dumodupo u. Lo`u molinggahu tio lohimbide ayu to'otoonu malu`o bangge lundu-lundu. Tio lolo`ia a'aruti: salamu tuani`u ta'uda'a molamahu. Waatia diila moali mobisala woloolo sanangilio waatia moduunggaya wolimongli to taambati botia. Waatia morasa yakini ito mamoali tamani mopiohu. Waatia morasa masahuru. Tuani u mopiohu: lo`ia lo malu`o bangge boito lo`u molito. Wonu timongoli memangi mohuto, Pona`olo ode huhebu lo bele`u to tibawa lo ayu botia, sababu watia mamopoluli olimongoli tumuoto. Biawa'a u donggo pola-polango boito diila curiga. Tio malona'o mota ode dulungo lo huango to tibawa lo ayu boito. Apula u engondilio lotuluhe to delomo huango lo ayu boito lohe'upa olio. Tatoonu ta mamongaakali, tio ma mololimo akiibatilio tutuawu. Sirita lo ta panggola ngoata wolo wala'a tamo'ali mopatea. Dialu nasehati u moali mopohuheli butola lo mongowala`olio. Ti paapa limongolio lololohe u moali mo'ohutu mongowala`olio didu mobutola. To dulahe tuwawu mongowala`olio lobuutola da'a. Ti paapa limongolio lohama ngobuhu ayu wau pilopotuaulio. Lo gantia tio lopoahu tomongo wala'io momutu ngobuhu ayu boito. Lo gantia wala`o lohimondala lomutu ayu boito. Dabo diila woluo talo'owali lomutu ayu boito. Ti paapa lapata`o lomu`o tihuto ngobuhu ayu boito. Tio longohi tombilu ode wala'io. Timongolio momutu olio gaambangi da`a. Timongoli musi paracaya to nasehati boito. Te Musu diila moali momate olemu. Wonu diila motituau, tau gambangi momate oli mongoli. Wonu motituau ito malimolotolo. Koluarga tolomo lokalaja ngohilaya`a polohengu lohimo'a u`alolo. Timongolio lopohengu pale to bele limongolio. Timongolio lokalaja to ilengi. Sa`ati boito bulita tuawu pilolango. Tio lo manyanyi wolo gambusi to ulu`ulio. Tio lohile to koluarga lo tolomo boito. Tio lohile openu bongointi. Tolomo iloohea. Bohemongola yi'o to polohengu botie. Wolo upilohutumu to ngohilaya`a polohengu ?. Waatia diila woluo wakutu mohimo'a u`alolo. Waatia boo hemohutu lahu. Polohengu mayilumaodu. Tolomo boito maloingo. Boo hemohutu lahu kalajamu?. Mailapata lahu boito wolo uilotamu?. Masaatia sa`atilio timongoli motari !. Lapata`o tolomo-tolomo boito mailona'o. Timongolio lohumbuta karaja limongolio wawu didu lomaralu to bulita boito. Woluo sa`atilio mokalaja wau woluo sa`atilio moitohu. Marupati bilobilohe tolomo tuawu umamodehu ode dutula. Tolomo kiki`o botia hemongusaha moposalaamati batangalio ode biihu dutula. Ngo`aa`ami bala`akali hepohutuolio alihu salamati. Sababu toliangio, Ti merpati lopodehumola laatoto tili lo tolomo. Tio loali lotidihu to laato boito. Tolomo lo'owali loposalamati batangalio. Diila lohiiheo yilapata uito, Ti tolomo lomilohe tau ngota tamamoma'i burungi marupati u engondi talomoposalaamati olio. To`udipo tau boito mopoma`i lobotu, Ti tolomo lodengeta tinggodulio. Dengeto botia lohutu popa'i boito tilala. Sababu boito lohutu ti marupati iloohea. Tio tilumombota wau tilumuota ode delomo o`ayua. Huhutu mopiohu diila porna sia-sia . Huhutu mopiohu laito mo`otapu tuli u mopiohu olo. Kaambungu boito porna pilarenda lo olongia ngota u mo`otohila uponula otutu. To dulahu Tuawu tio hulo-hulo`a woli puutiri. Kaambungu boito biluta'o lo dutula tuawu. To sa`ati boito daadaata bulotu u gaga. Tio lomilohe ode li Putiri. Bulotu Tuawu polu-polu lo uponula. Otawa lio ti

olongia hemomiilohe olio. Tio motota ti olongia botia mo'otohila uponula otutu. Tamohalawa boito longohi hurumatio ode olongia. Tio ahali modelo bulotulio . Tio loona`o mota wau lotibonggohu`u to talu lo olongia. Tio lohile alihu ti olongia ma mololimo uponula boito. Ti olongia sanangi da`a lololimo uponula boito. Olongia lomarenta mota ode tahemohala boito. Tahemohala boito malolola ma'o malihe. Dile lo olongia maloheelilia totalu lia. Timongoli malohutu tuawu totala. Ti olongia iloohea lodungohe dilelio malolo`ia odito. Tio lohindu woloolo mola uito. Cirita boito ngointamola malo buluhuto. Tio malealapo to pentadu. Ngo`aa`ami lalo tahipohalawa malo delo mai uponula ode malihe. Timongolio diila bilayaria lio delo u bungalio. Timongolio mamona`o wolo hilao diila mengahu. Timongolio mamobisala u moleto tamani-tamanilio. Timongoli molo`ia u banari. Uti Botia momu`o matolaatia. Ja'otawa limongoli wololo modaha tilanggula lo olongia?. Tio diila lopohualinga hadia. Dile lo olongia molameta yiyintu boito. Tio diila lobisala poli. To dulahe boito ti olongia donggo sanangi. Ratu wimbi-wimbide olio. Tio lolo`ia uyito-yito wonu alaasani boito ti olongia diila moali mohama ulangi hadia u yilohi, Tio tutuawu ta mamongaaturu olio. Timongoli musi motianga tahemohala boito mohualingo. Yintuama'o wonu uponula botia bangge mealo bilango ?. Wonu tio molo`ia bangge, otangguli ma'o uponula boito bilango. Wonu tahemohala boito molo`ia uyito uponula bangge otangguli ma'o uponula boito bilango. Bolo cara botia u moali mopo'o piohu. Olongia lohuhama dalalo boito u mopiohu. Tio lomarenta alihu tahemohala engondi delelo ode talulio. Tahemohala boito tau u motota da`a. Tio motibonggohu`u to talu lo olongia. Ti olongia lolo`ia : Uponula u ma dilelomu mai olaango uyito-yito bangge mealo bilango ?. Tahemohala boito lolameto: uponula boito diila bangge wau diila olo bilango. Ti olongia io-iomo loodungohe totameto u mopiohu boito. Ma iloduhenga ngongoto hilao lo dile lo olongioa. Tio lomarenta ode bondahara lo malihe longohi mota doi u lebe dadaata ode tahemohala boito. Lapata`o tahemohala boito lolahu doi boito to popoji lio. Tio lodu'ola ode olongia. Tio lomota kado boito binggungolio. Tio malo dioto. Dabo diila lohiiheo mota, Tio lo'orasa doi lio lo dehu. Pilopodutulio boito kado tohuta. Tio motilou. Tio lohimo`a doi boito. Tio lohumbuta nona`olio. Olongia bilo-bilohu ngo`aa`ami huhutulio. Bilohi, donggo bunggilo lio!. Tio meengahu lo'oma yitato. Tio mopolaahu kado lo baarangi lio bomo hama pale ngobotu. Tio mamorasa masahuru. Ta misikini boito motali uponula. Tio mohile alihu olongia mo'otapu uumuru haya-haya. Pe`eenda poli mobisala lo'u banari. Tio molamita uponula lo tahemohala. Pe`eenda poli tahemohala boito talu-talu ode olongia. Ito botia manusia mealo binatangi ?. Timongoli mamorasa kaya. Diila mowali bunggili ode batangamu. Debo musi motayade ode tau uewo. Ti olongia lomarenta ode tahemohala boito mona`o. Tio moharapu diila mopobilohe lakulio. Tahemohala boito lotibonggohu`u to to talu lo olongia. Tio hilumoyongo. Olongia yito tamomalihara tamisikini !. Potala eeya mongohi barakati ode li tuani uumuru haya-haya`o. Diila nilai londo doi boito u hilama lo wato. Sababu to tala tuawu lo sisi lo doi boito tula-tuladu lo tanggulo lo eeya. Wau to sisi uewolio gagambari laku lo olongia. Wato moohe bolo diila sangaja Ma mo'oduta`a olio. Ti olongia ta molandu wolo u pilohutuolaatia botia tutuu`ude ode leeto mealo diila. Tameto boito lohutu ti olongia sanangi da`a. Tio longohi poli tahemohala doi. Yingo lo ratu sa`ati boito olo mailoole. Tio motota lo`u tau. Tio lomilohe lo`u mopiohu ode tahemohala boito. Tio lona`o wolo kado polu-polu lo doi. Sorigala tuawu diila porna mo`otapu u`alolo u. Penggembala domba laito molondonga olio. Sorigala boito lo`otapu alipo domba u piloomahulo tau to dalalo. Tio malomake alipo wau lambuto domba. Ti sorigala longaalupa domba. Tio moali momate domba u donggo kiki`o. Ti sorigala modudu`a sama-sama wolo domba tilumuota ode delomo landunga. Tio wau dombanya ma tilumuoto. Ponggombala domba motota woluo sorigala tuawu u tilumuota lo`u lomake alipo wau lambuto domba. Sa`ati uitolo ti sorigala lololimo ajalilio. Tau ta hemohutu leeto tandu mailotahua wau mololimo hukumani lio. Tiilo lo batade mamona`o ode paatali mota mobalanja. Tio pakusa molola wala`olio tutuawu to bele. Tio longundi huhebu lo belelio. Tiilo lo batade molo`ia ode batade kiki`o. Dahai bele botia pio-piohu wala`o`u. Ja hulima`o tau uewo tumuoto. Sorigala yito musu olanto !. Pasi-pasi sa`ati boito, Woluo sorigala tuawu u hemohapa batade boito. Tio lo'odungohe bisalawa lo tiilo wau wala`o lo batade. Tiilo lo batade malona`o. Tio madidu lomilohu. Ti sorigala lapata`o malona'omota ode bele. Tio longoko`a huhebulio. Sorigala yito musu olanto !. Tio lobisala lumbo-lumboyoto. Wolo u tilanggulo lo sorigala banari. Ti wala`o lo batade lohedupa mondo huango huhebu. Tio lo'onto wolilu to diluuari lo huhebu. Tio morasa diila nyamani mola momu`o huhebu. Popobilohe mai paladu lo u`ato lo batademu. Waatia diila mopoluli olimongoli tumuoto. Paladu lo u`ato lo sorigala wau batade bebedawa otutu. Ti sorigala diila moali mopobilohe paladu lo u`ato lo batade. Tio malolola bele boito. Uundungilio waatia donggo lomikiirangi, lo`ia lo wala`o lo batade ode batangalio. Tio malo'onto ti sorigala tilumuota lohualinga ode o`ayua. Modaha talatuawu u huhutu mopiohu. Woluo sorigala tuawu u mohata. Tio molawato da`a mo`otapu u`alo. Apula lo kaambungu hemodaha bibiahu l tuanilio. Sorigala boito odito mohatalio sambe o`oondo tulalo bolu-bolu lo alipo. Sorigala boito otutu moololo. Sorigala lodunggaya wolo apula lo bele u molingohu wau seehati. Tio lohelilia mondo bele olio. Ti sorigala hemomikiirangi mola wololo momate apula boito. Apula boito molotolo da`a wau susa patelio. Sorigala pulitalio bo mahemomuji apula seehati boito. Yi'o maloali seehati wau cuukupu lo'u monga. Tolai mai ayua, Sababu teeto timongoli tumumula susa. Timongoli musi mohehua mota bolo mo`otapuu`alolo. Bilohimai waatia maloali seehati wau gaga. Wolo u musi pohutuolaatia ?," yiyintu lo sorigala. Tameto apula dudaha lo bele: wa'u bohemodelo tunggudu.T. Wa'u bomode`upa tunggudu u hepoma'ilio. Tio motubohe tau lumaodu. Tio modungohe to ta'uwa lo bele. Openu bo ngoindi debo mo'o tapu tulalo lo malu`o, kukisi wau totonulaloloma'o. Timongoli olo mamo`otapu masahuru. Ti sorigala mahomabayangi wolo uhepolele lo apula boito. Cirita Boito lo'ohutu olio ngope`e hilumoyongo. Sa`ati boito tio lo'onto lambuto pali-palito to bulo`o ti apula lobiyuhuto. Alipo lo bulo'olio odelo bakasi lo pali. Wolo u yiloali to bulo`omu ?. Ah, Diila mongola, tameto lo apula. Nte wunggulia mai u yiloali to bulo`omu boito. To bulo`o`u botia bakasi lo rande. Biasalio to rande boito tihu-tihuta tali ngoputu. Wolo ! rande tuawu !, yiyintu lo sorigala. Timongoli diila beebasi mona'o ode utoonu?. Diila laito ! dabo wolo hiihedelio ?, tameto ti apula. Ngo`aa`amilio bebedawa !. Waatia diila paralu monga sanangi. Waatia tandu diila moali morasa ni`imatilio bo waatia beesi momona'o. Ti sorigala tilumuota lohualingo ode o`ayua. Diila woluo u lebe o haraga monto rasa u

beebasi. Sorigala tuawu lolola belealio lo hilao u sanangi. Tio osumangati mota na`oma`o-na`oma`o. Sa`ati tio tete-tete`o, Matolodulahu lolaango lohutu wolilulio to huta sambe haya`o. Sorigala boito maloali lebe damango. Sorigala boito sambe wengahulio. Bilohi onggo damangolio wa'u masaatia !. Wa'u diila tumete`o poli londo singa u kiki`o !. Ma popobilohu'u to olio tatoonu ta lebe tutuu`ude moali olongia, Tio mealo wa'u. Ti singa pasi-pasi woluo diila molamingo mondo sorigala. Tio loingo sa`ati lo'odungohe lo`ia lo sorigala. Singa turusi lohe'upa to sorigala. Sorigala diila motota lo`u tau mailowoluolio lo singa. Tio yinggo-yinggolabe to wolilulio to huta. Tio debolo yilohea lo wolilu u sambe damango. Sa`ati boito olo singa molohumbade olio. Sorigala lodehu leebalato. Ja hulia bayahu mo'ohutu olimongoli mo'olipata lo helidu. Sorigala tuawu mapilolango. Tio bo hemomilohe batade tuawu. Batade boito to yitato hu'idu. Hu'idu boito diila moali aato lio. Taambati boito mo`otopotala da`a ode olimongoli. Tio moti`akali khawatiri ode batade. Woloolo wonu timongoli modehu mondeto!. Dungohipo'olo waatia. Polahu odiamai !. Teeamai timongoli mamo`otapu ngo`aa`ami u mopiohu. Teeamai hu`oyoto u mopiohu to mo`aa`ami lo lipu. Batade momilohe mondo bihu hu'idu. Onggo damango hawatirimu ode ola'u. Onggo piyohu halemu lo`u mopotaawari ola'u hu`oyoto!. Waatia motota lopiohu halemu. Uhepikiirangiyomu bo pongongamu, Diila pongonga`u !. Ito musi mopo'opiyohe huhama. Batade kiki`o tungelio ma tilumumulo. Tunge boito molalito. Uito tuwotio tio madamango. Tio moali modaha batangalio tutuawu. Batade ma mohualinga ode sabua. Ti maamalio malotianga olio. Wala`o lo batade boito diila lo'odungohe yibodu li maamalio. Tio debo to tanalapa lo hu`oyoto boito. Tio hemohuntapa hu`o-hu`oyotalo u aaruti. Tio lomominda`a lunggongolio. Tio lomilohe batade uewo madiduluwo. Masaatia tio bolo tutuawu. Matolodulahu malodu-lodu`o. Wolilu lo dulahu mailopa. Dupoto mohuhulo ma hihiipo. Dupoto boma mo`ohe. Wala`o lo batade boito mahemoohe. Tio moohe mamoduunggaya wolo sorigala. Tio matete-tete'a da'a yilumaode tanalapa lo hu`oyoto. Tio mbele-mbele'a motianga oli maamalio. To hungio lo dalaloWolo u hemo'oheolio debo yiloali. Sorigala tuawu tilimihula teeto lomilohe olio lo laku polangolo. Batade kiki`o boito mamorasa ma'alo lo sorigala boito. Tuani lo sorigala, lo`ialio wolo wulu-wuluhelio. Waatia motota olimongoli mamonga olo waatia. Popodungohemai olo waatia lahu tuawu lo tulalimu. Waatia ohila motari. Waatia ohila meengahe to'u diipo lo'u alonto. Sorigala boito satuju wolo upilohile lo batade kiki`o engondi. Tio moloitohe musiki to`udipo yilomonga. Sorigala boito malopolualai lo tulalilio. Tio mahihipa tulali. Batade kiki`o boito matayanga'o-tayanga'o hemotari. Batade engondi malo'odungohe tulali boito. Mailodungohe lo tauewo tulali boito. Apula hemodaha batade. Timongolio turusi mahemoheula bulonga limongolio. Timongolio malo tota lahu u hepoyitohu lo sorigala. Lo`u molinggahu apula diti boito tete`o ode dulungo lo sorigala boito. Timongolio loposalaamati batade kiki`o. Sorigala u ohila monga batade kiki`o engondi lopulitolio tilumete`a yilanela lo apula diti. Tio momikiirangi onggo hulodulio tio. Tio donggo loitohe lahu wolo tulalilio ode si batade kiki`o. Tio musi malohemulo batade boito. Wanu opatuju diila mowali lipatolo, lebe-lebe wanu patuju mopiyohu. Ruba tuawu losilita ode sorigala tuawu. Tio lohungguli lotolo lo tau u diila olahe lo toonulalo binatangi . Tau mambo moduulua batangalio. Waatia o hila mota moduunggaya wolo u tilanggula tau. Waatia ohila mopohilaboto lotolo woli mongolio. Wa`u moali mopodunggayomai olemu wolo tau wonu yi'o o wakutu. Pona`omai odia loombu dumodupo. Wa`u mamopobilohe ode olemu woloolo u tilanggula tau boito. Sorigala olo malona`o mota to dumodupo. Ruba malodelo olio ode dalalo tuawu. Woluo ngota ta mongalupa u timi`idu dumodupo molaode to dalalo boito. Yilumaodu ngota tentara panggola tama lo pensiun. Ta boito tahepolelemu tau?, yiyintu lo sorigala. Diila, tameto lo ruba. Yilamaodu talola'i kiki`o ta ma`o ode sikola. Ta boito u tilanggula tau ?. To dulahe tuawu tio mamoali tau. Yilumaode to talu limongolio ta mongalupa wolo sinapangi u denedenela to wulealio. Pito ntaya-ntayanga to wohutalio. Bilohu, Uitolo u tahetangulalio tau. Yi`o moali morusu olio, bo Yimaipo sambe waatia motitu`o . Sorigala lapata`o malorusu to tau boito. Ta mongalupa malo'onto to sorigala. Sayangilio sinapangilio diila ilotua peluru. Tio lomutahe laku lo sorigala wolo sinapangilio u otua mesiu dabo diila ilotua peluru. Sorigala iloohea. Tio lo'orasa lakulio mongongota sababu ilo butahu lo sinapangi. Sorigala debo diila moohe. Tio ma morusu ode tahemongalupa. Sa`ati boito ta mongalupa lomutahe olio. Sorigala molahangi ngongoto lo wawaio. Tio debo morusu ta mongalupa. Ta mongalupa lomahuta pito u ntaya-ntayanga to wohutalio. Tio longoyode datala to oloala wau oloihi lo sorigala. Sorigala pilalia to wawa`olio. Tio tilumete'a ode pilotitu'a lo ti ruba. Wololo dudunggayamu wolo tau engontiye?. Wa'u diila porna lobayangi wololo lotolo lo tau!. Bungalio, ti lohama tunggudulio. Tio lohiipo tunggudulio sambe wa'u lo'orasa ngongoto ode laku`u. Tio lohiipo tunggudu boito pe`eenda poli. Wa'u lo'olamita talatuawu ongongota tilumombota ode wulingu'u odelo botubulota wau didi lo dutalo. Wa'u cuukupu meembidu wolio. Tio loratiki tulalo tuawu lonto u olaku moputi`o mondo yintililio. Tio lohumbade ola'u wolo tulalo boito. Wonu wa'u diila tilumete'o, tandu mailate teeto. Masaatia yi`o lo'olamita akiibati londo damango ngangomu. Sorigala lo'otapu domba mondo landunga tuawu. Tio lodelo dagingi ode belealio. Roncanalio diila lomata. Sorigala loduunggaya wolo singa tuawu. Singa lohehu domba boito londo olio. Sorigala yiloohe. Tio lohama lawato lonto ti singa. Tio lolo`ia wolo wulu-wuluhelio. Timongoli diila ohaku mohama uolatia!. Singa boito loili mota. Tio ohila mongohi polajaran ode sorigala. Sorigala tilimihula lopo'olamingo londo olio. Uolemu utia?. Yi'o lotali to'olita ?. Mealo tita talongohi ode olemu?. Nte.. po'opatato ode ola'u!. Woloolo timongoli mo`otapu olio ?. U moleeto mamo`otapu tuli u umoleeto. Sorigala tuawu malohiiheo hemohapa domba. Domba boito hedahalio mopiohu. Tio mongusaha alihu sorigala boito diila moali momate dombalio. Sorigala diila porna lohimondala mota lomate dombalio. Tio boma lo`oondo sorigala hemodaha dombalio. Tio mabiliasa woloolo sorigala hemodaha dombalio. Ma ilolipatalio onggo leetolio lo sorigala. Tio malopo'olamingo. Tio maloparacaya to huhama lo sorigala. Bo ilohea tio sa`ati malohualingai. Dadaata dombalio he'ila lo sorigala. Tio mailole'e maparacaya to sorigala. U tilanggula Sorigala, debo sorigala. Diila moali paracara to ta porna lohutu leeto. Sorigala tuawu mailabatutu olaloa. Tio tilembeto lo tulalo to bunggohulio. Tio diila moali mopoluala mealo mololola u'alo. Tio didu mo'oali monga. Sorigala lona'o ode taambati lo burungi duayo to bihu lo dutula. Tio yakini duayo momantu olio. Duayo gaambangi mopoluala tulalo u kai-kaita to bunggohulio. Timongoli moali mopoluala tulalo to bulo`olaatia. Waatia mamongohi olimongoli

hadia. Duayo debo morasa khawatiri mola mopomaso lunggongolio ode delomo ngango lo sorigala. Sababu watadelio u tama`a wau ohila mo`otapu hadia, Tio lotitibuheli mohutu wolo u piloohile lo sorigala. Tulalo u kai-kaita lowali pilopolualo lo duayo. Sorigala turusi mai lona`o. Woloolo lo hadialaatia !, wuati`o lo duayo. Wolo, hadiamu?. Yi'o diila motota olio ?. Tio diila lomutu bulo`omu. Jamoali moharapu mo`otapu hadia wanu hila momantu. To bele tuawu damango woluo bangusa ngota ta kaya raya. Tio diila o dile wau wala`o ta hitumula. Woluo wombu ngota tabua u lakulio diila porna biilohelio ngotupa lo umurulio. Bangusa panggola boito moingo da`a ode wombulio. Tio morasa wombu boito ta loposababu ilopatea lo wala`oio sa`ati lotutu. Porawat mamopobilohe to wombu boito. Bangusa panggola boito diila porna mohuto mamomilohe laku lo wombulio boito. Tio bohehumoyonga hui wau dulahu. Tio hulo-hulo`a to tutuloa lo belelio. Tio hemohinggile wala'io tama yilate. Huo`o wau danggulio matilumumulo tunggulo yilimbata binggungolio. Huo`o boito maheli-helili to taambatilio hulo-hulo`a olio sambe pulitolio modedeta meeseli. Ponu lo matolio hehe-heheta molaahe molaode tutuloa. Taluhu lo matolio malotitihutu dalalo to botu to tibawalio. Taluhu lo mato boito moloali dutula kiki`o tunggula ode deheto. Wombulio matilumumula wolo dialu woluo tahe mongohi porhatian. Diila woluo tahe mongohi olio lopakeeyangi u tutu`ude. Porawat boito matima`o mongohi olio ngo`indi u`alolo mondo depula. Dialu tau to bele boito tomo'otolianga olio. Timongolio molanggula olio wolo tanggula ta misikini. Wombu botie mailumualo. Tio humoyongo. Tio tutu`a to to ayu ngoputu. Wombu botie monga bolotonulaloma'o. Tio lopo`opulita wakutulio to diluuari lo bele. Tio bo tatamania wolo tahe modaha bano u penggo. Wombu botie malo'olipata ngo`aa`ami palakalalio. Tio modudu`a motari sama-sama wolo bano. Tio lodunggaya wolo wala'o olongia. Olongia malohutu bele damango ode bangusa-bangusa londo lipu boito. Wala'o olongia donggo kiki'o. Bangusa panggola mata`e-ta`e to wadala sama-sama wolo olongia. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Badannya juga penuh pali. Badannya pilaalia batu hilalita di sungai. Tidak/bukan hiiheo pergi, Daadata lalat lotiluntu di palilio. Dia lemah sekali. Dia tidak/bukan mambo momuhu pergi lalat itu. Kambing tuawu pasi-pasi melihat/memandang dia. Dia telah berbicara : bantuwa`umai momuhu lalat itu. Keke. . . !, Wuati`io sapi. Biarkanlah mereka lotiluntu di sana. Mereka mengambil se `aa`ami yang mambo kuambil. Kamu momuhu mempunyai mereka pergi, Lalat rakus yang uewo akan pergi lagi dan pulang ke pali di badan `u. Lebih baik sakit se `idi, Asal tidak/bukan paapa lebih besar, Lebih kuat, Dan lebih cepat lonto anjing tuawu. paapa ada tanduk yang tajam. Anak rusa telah bertanya kepada/untuk paapalio. Kenapa/mengapa paapa selalu berlari sa`ati mo`odungohe tubohu anjing ?. Moingowa tidak/bukan mopiyohu. Opio-piohiyo yito harus mo kesabaran. Dahalayito hanya/melainkan mopatea anjing itu. Lebih baik molola perkara. Rusa tuawu telah minum air sungai yang bening/cerah. Dia melihat/memandang bayangan dirinya dari air yang molaango. Dia loyinggolabe oluolo tanduknya yang indah/cantik /tampan sekali. Dia morasa malu o`atolio yang kurus. Saya ini tidak/bukan uuntungi ada kaki kurus. Di lunggongolaatia ada tanduk gagada`a ke makuta. Rusa lo`obo beras se buah/biji. Rusa telah berlari ke kedalaman hutan. Dia sedang berlari dalam kedalaman hutan. Tanduknya lekaita di cabang/dahan kayu. Macani loohilapita dia dan momate dia. Rusa bangge moposalaamati dirinya. Tanduk sudah nanti .lo makuta boodila mempunyai hunalio. Tanduknya tersangkut di cabang/dahan kayu. Kita menyukai u`o tidak/bukan mempunyai hunalio. Rusa bangge lolunuhe ayam. Dia meminta di ayam terigu. Ayam tidak/bukan yakin ke piyohuhale rusa. Dia moohe rusa akan terjadi susah. Rusa berlari sa`ati mapotagia .lo. Karena/sebab itu dia kemudian/lalu sudah bertanya, Apa rusa cerdas/pintar/pandai binatang uewo yang boleh/menjadi mojamini piohu halnya ?. rusa tetap tidak/bukan yakin. Anjing boleh/menjadi mojamini piyohu hal saya. Ayam iloohea. Apa/apakah momikiirangi wanu saya maparacaya ?. Saya cerdas/pintar/pandai tatoonu itu anjing !. Dia mengambil se `aa`ami dan kemudian/lalu tumeete`o tidak/bukan momayari. Kamu juga ke dia. Kamu boleh/menjadi tumete `a sangat. Saya tidak/bukan ada kesempatan motagi hutang mu !. Kata dari orang moleeto, Tidak/bukan boleh/menjadi buat pengertian. Anjing tuawu dan ayam bangge tuawu lotamania sangat. Mereka loharapu toosa`ati tuawu akan terjadi telah mengelilingi di dunia. Mereka kemudian/lalu memotong molola tanah tahemomengo. Mereka telah membuat jalan tuawu yang ke ke hutan. Oluo sahaabati itu sama-sama semangat. Mereka diipo loduunggaya apa yang selalu hebisala mereka. Saat/sewaktu male dungga malam hari, Ayam bangge sudah mencari taambati yang tinggi ke biasanya. Dia telah melihat/memandang kayu tuawu mempunyai huangio. Pikiirangiolio loayu itu baik sekali potitaambatialo tidur. Anjing boleh/menjadi motihulipila ke kedalaman lubang kayu itu. Ayam boleh/menjadi terbang ke atas cabang/dahan kayu itu. Oluolo binatang botio leetuluhe sangat di kayu itu. Di dulahe mabutu-butu, Ayam bangge itu kaget. Ilolipata dia dia to`outonu. Tugasnya adalah/yaitu membuka isi rumah di pagi hari. Dia hemongayabe sayapnya. Dia hemokukudaku sangat. Tato ilengo kaget mendengar dia mokukudaku. Dia mu`o di biawa`a tuawu tidak/bukan jauh dari kayu itu. Biawa`a itu telah melihat/memandang ke arah ayam itu. Dia telah mendapat posimukulu pagi hari yang. Dengan cepatnya lohimbide kayu to`otoonu ayam bangge lundu-lundu. Dia telah berkata a`aruti : salam tuani`u ta`uda`a sempurna. Saya tidak/bukan boleh/menjadi berbicara bagaimana senangnya saya moduunggaya wolimongli di taambati ini. Saya morasa yakin kita akan terjadi teman baik. Saya morasa masahuru. Tuani yang baik : kata ayam bangge itu dengan malu. Andai/apabila/kalau/jika kamu memangi mau, Pona`olo ke pintu rumah `u di bawah kayu ini, Karena/sebab watia mamopoluli kamu masuk. Biawa`a yang masih pola-polango itu tidak/bukan curiga. Dia sudah pergi ke arah lubang di bawah kayu itu. Anjing yang tadinya telah tidur dalam kedalaman lubang kayu itu lohe`upa dia. Tatoonu mamongaakali, Dia sudah menerima akibatnya tutuawu. Sirita tua se ata apa dengan tamo`ali mopatea. Tanpa/tidak ada nasehati yang boleh/menjadi mopohuheli butola anak-anaknya. paapa mereka telah mencari yang boleh/menjadi mo`ohutu anak-anaknya didu membantah. Di dulahe tuwawu anak-anaknya lobuutola sangat. paapa mereka telah mengambil sebuah batang/pohon dan pilopotuaulio. Lo gantia

dia lopoahu tomongo wala`io memotong sebuah batang/pohon itu. Lo gantia anak lohimondala telah memotong kayu itu Namun/tetapi tidak/bukan ada talo`owali telah memotong kayu itu. paapa kemudian/lalu telah membuka ikatan sebuah batang/pohon itu. Dia telah memberi tombilu ke wala`io. Mereka memotong dia gaambangi sangat. Kamu harus paracaya di nasehati itu. musu tidak/bukan boleh/menjadi momate mu. Andai/apabila/kalau/jika tidak/bukan motituau, Orang gambangi momate oli mongoli Andai/apabila/kalau/jika motituau kita malimoloto .lo. Keluarga semut telah bekerja se hilaya`a musim panas telah mengumpulkan makanan saja. Mereka lopohengu beras di rumah mereka. Mereka telah bekerja di kebun. Sa`ati itu belalang tuawu pilolango. Dia manyanyi apa gambusi di tangannya. Dia telah meminta di keluarga semut itu. Dia telah meminta walaupun/meskipun/biarpun bongointi. Semut iloohea. Bohemongola engkau/kau di musim panas botie. Apa upilohutumu di se hilaya`a musim panas ?. Saya tidak/bukan ada waktu mengumpulkan makanan saja. Saya boo sedang membuat lahu. Musim panas sudah lewat. Semut itu sudah marah/benci. Apa/apakah sedang membuat lahu kerja mu ?. Apa/apakah ilapata lahu itu apa uilotamu ?. Masaatia sa`atilio kamu motari !. Kemudian/lalu tolomo-tolomo itu mailona`o. Mereka telah menyambung karaja mereka wawu didu lomaralu di belalang itu. Ada sa`atilio bekerja dan ada sa`atilio bermain. Marupati bilobilohe semut tuawu umamodehu ke sungai. Semut kecil ini hemongusaha moposalaamati dirinya ke bibir sungai. Se `aa`ami bala`akali sedang kubuat agar/supaya selamat. Karena/sebab toliangio, merpati telah menjatuhkan laatoto samping semut. Dia terjadi lotidihu di laato itu. Semut lo`owali loposalamati dirinya. Tidak/bukan lohiiheo setelah/sesudah/selesai/usai itu, semut telah melihat/memandang seseorang tamamoma`i burung marupati yang tadi talomoposalaamati dia. Sebelum orang itu melemparkan lobotu, semut telah menggigit tumitnya. Gigitan ini telah membuat popa`i itu salah. Karena/sebab itu telah membuat marupati iloohea. Dia telah terbang dan telah masuk ke kedalaman hutan. Buatan baik tidak/bukan porna sia-sia. Buatan baik selalu mendapat balasan yang baik juga. Kaambungu itu porna pilarenda raja seorang yang menyukai ikan otutu. Di siang tuawu dia sedang duduk dengan puutiri. Kaambungu itu telah dibelah dengan/oleh sungai tuawu. Di sa`ati itu daadaata perahu yang indah/cantik/tampan. Dia telah melihat/memandang kepada/untuk putiri. Perahu tuawu penuh ikan. Kutahu raja hemomiilohe dia. Dia cerdas/pintar/pandai raja ini menyukai ikan otutu. Tamohalawa itu telah memberi hormati ke raja. Dia ahli membawa perahunya. Dia loona`o pergi dan telah berlutut di depan raja. Dia telah meminta agar/supaya raja sudah menerima ikan itu. raja senang sekali telah menerima ikan itu. Raja lomarenta pergi ke tahemohala itu. Tahemohala itu malolola pergi malihe. Suami/istri raja maloheelilia totalu lia. Kamu sudah membuat tuawu kesalahan. raja iloohea telah mendengar suami/istrinya sudah berkata begitu. Dia telah bertanya bagaimana pergi itu. Cirita itu ngointamola malo keributan. Dia maleala .po di pentadu. Se `aa`ami lalo tahipohalawa malo nanti datang ikan ke malihe. Mereka tidak/bukan bilayaria dia nanti yang bunganya. Mereka akan pergi dengan hati tidak/bukan senang. Mereka akan berbicara yang buruk teman-temannya. Kamu berkata yang benar. Uti ini membuka matolaatia. Apa/apakah kamu apalah menjaga tilanggula raja ?. Dia tidak/bukan lopohualinga hadiah. Suami/istri raja menjawab yiyintu itu. Dia tidak/bukan berbicara lagi. Di dulahe itu raja masih senang. Ratu sedang menghampiri dia. Dia telah berkata adalah/yaitu andai/apabila/kalau/jika alasan/argumen itu raja tidak/bukan boleh/menjadi mengambil ulangi hadiah yang yilohi, Dia tutuawu mamongaaturu dia. Kamu harus mengajak tahemohala itu pulang. Apa/apakah andai/apabila/kalau/jika ikan ini bangge atau betina ?. Andai/apabila /kalau/jika dia berkata bangge, Otangguli pergi ikan itu betina. Andai/apabila/kalau/jika tahemohala itu berkata uyito ikan bangge otangguli pergi ikan itu betina. Hanya/melainkan cara ini yang boleh/menjadi pecah piohu. Raja lohuhama jalan itu yang baik. Dia lomarenta agar/supaya tahemohala tadi delelo ke depannya. Tahemohala itu orang yang cerdas/pintar/pandai sekali. Dia berlutut di depan raja. Apa/apakah raja telah berkata : ikan yang sudah kubawa datang kemarin adalah/yaitu bangge atau betina ?. Tahemohala itu telah menjawab : ikan itu tidak/bukan bangge dan tidak/bukan juga betina. raja tersenyum loodungohe totameto yang baik itu. Mailoduhenga se ngoto hati suami/istri olongioa. Dia lomarenta ke bondahara malihe telah memberikan uang yang lebih dadaata ke tahemohala itu. Kemudian/lalu tahemohala itu telah menyimpan uang itu di saku/kantungnya. Dia lodu`ola ke raja. Dia pergi kado itu bahunya. Dia malo dioto. Namun/tetapi tidak/bukan lohiiheo pergi, Dia telah merasakan uangnya dehu. Pilopodutulio itu kado tohuta. Dia motilou. Dia telah mengumpulkan uang itu. Dia telah menyambung kepergiannya. Raja sedang melihat/memandang se `aa`ami buatannya. Lihat, Masih bunggilo dia !. Dia meengahu lo`oma atas. Dia mopolaahu kado baarangi dia bomo ambil beras se buah/biji. Dia mamorasa masahuru. miskin itu membeli ikan. Dia meminta agar/supaya raja mendapat uumuru haya-haya. Pe`eenda lagi berbicara dengan benar. Dia molamita ikan tahemohala. Pe`eenda lagi tahemohala itu sedang menghadap ke raja. Apa/apakah ini manusia atau binatang ?. Kamu mamorasa kaya. Tidak/bukan mowali kikir ke diri mu. Tetap harus motayade ke orang uewo. raja lomarenta ke tahemohala itu pergi. Dia moharapu tidak/bukan mopobilohe wajahnya. Tahemohala itu telah berlutut di di depan raja. Dia telah menangis. Raja yito tamomalihara tamisikini !. Potala eeya memberi barakati kepada/untuk tuani uumuru haya-haya`o. Tidak/bukan nilai dari uang itu yang telah diambil dengan/oleh budak. Karena/sebab di tala tuawu sisi uang itu tula-tuladu nama eeya. Dan di sisi uewolio gagambari wajah raja. Budak moohe hanya/melainkan tidak/bukan sangaja mamo`oduta`a dia. raja molandu apa yang pilohutuolaatia ini tutuu`ude ke keburukan atau tidak/bukan. Bantahan itu telah membuat raja senang sekali. Dia telah memberi lagi tahemohala uang. Kebencian ratu sa`ati itu juga mailoole. Dia cerdas/pintar/pandai dengan orang. Dia telah melihat/memandang dengan baik ke tahemohala itu. Dia telah pergi dengan kado penuh uang. Sorigala tuawu tidak/bukan porna mendapat makanan saja yang. Penggembala domba selalu molondonga dia. Sorigala itu telah mendapat sumur dulu domba yang piloomahulo orang di jalan. Dia sudah memakai sumur dulu dan bulu/rambut domba. sorigala longaalupa domba. Dia boleh/menjadi momate domba yang masih kecil. sorigala modudu`a sama-sama apa domba telah masuk ke kedalaman kandang. Dia dan dombanya sudah masuk. Ponggombala domba cerdas/pintar/pandai ada sorigala tuawu yang telah masuk dengan telah memakai sumur dulu dan

bulu/rambut domba. Sa`ati itulah sorigala telah menerima ajalilio. Orang sedang membuat keburukan tandu mailotahua dan menerima hukumani dia. Ibu kambing akan pergi ke pasar pergi berbelanja. Dia pakusa molola anaknya tutuawu di rumah. Dia longundi pintu rumahnya. Ibu kambing berkata ke kambing kecil. Jaga rumah ini baik-baik anak `u. biarkanlah orang uewo masuk. Sorigala yito musu olanto !. Pasi-pasi sa`ati itu, Ada sorigala tuawu yang hemohapa kambing itu. Dia lo`odungohe bisalawa ibu dan anak kambing. Ibu kambing sudah pergi. Dia madidu telah melihat/memandang. sorigala kemudian/lalu sudah pergi ke rumah. Dia telah mengetuk pintunya. Sorigala yito musu olanto !. Dia telah berbicara lumbo-lumboyoto. Apa yang tilanggulo sorigala benar. anak kambing telah mengintip dari lubang pintu. Dia lo`onto bayangan di diluuari pintu. Dia morasa tidak/bukan nyamani pergi membuka pintu. Perlihatkan telapak kaki kambing mu. Saya tidak/bukan mopoluli kamu masuk. Telapak kaki sorigala dan kambing bebedawa otutu. sorigala tidak/bukan boleh/menjadi mopobilohe telapak kaki kambing. Dia malolola rumah itu. Uundungilio saya masih lomikiirangi, Kata anak kambing ke dirinya. Dia malo`onto sorigala telah masuk telah pulang ke hutan. Menjaga talatuawu yang buatan baik. Ada sorigala tuawu yang kurus. Dia jarang sekali mendapat makanan. Anjing kaambungu sedang menjaga ternak/peliharaan l tuanilio. Sorigala itu begitu kurusnya sampai o`oondo tulang bolu-bolu sumur dulu. Sorigala itu otutu moololo. Sorigala telah bertemu dengan anjing rumah yang gemuk dan seehati. Dia telah berkeliling dari rumahnya. sorigala hemomikiirangi pergi apalah momate anjing itu. Anjing itu kuat sekali dan susah kedukaan/kematiannya. Sorigala akhirnya hanya/melainkan mahemomuji anjing seehati itu. Engkau/kau sudah terjadi seehati dan cuukupu dengan makan Tinggalkanlah ayua, Karena/sebab di sana kamu tumumula susah. Kamu harus memperebutkan hanya/melainkan mo`otapuu`alolo. Lihatlah saya sudah terjadi seehati dan indah/cantik/tampan. Apa yang harus pohutuolaatia ?, " yiyintu sorigala. Bantahan anjing penjaga rumah : aku bohemodelo tongkat. T Aku bomode`upa tongkat yang hepoma`ilio. Dia motubohe orang lumaodu. Dia mendengar di ta`uwa rumah. Walaupun/meskipun/biarpun hanya/melainkan se indi tetap mo`o daging tulang ayam, Kue dan totonulalolo pergi. Kamu juga akan mendapat masahuru. sorigala mahomabayangi apa uhepolele anjing itu. Cirita itu lo`ohutu dia sebentar telah menangis. Sa`ati itu dia lo`onto bulu/rambut sekeliling di leher anjing lobiyuhuto. Sumur dulu lehernya ke bekas pali. Apa yang telah terjadi di leher mu ?. Ah, Tidak/bukan lelah, Bantahan anjing. Nte ceritakanlah yang telah terjadi di leher mu itu. Di leher `u ini bekas rande. Biasanya di rande itu tihu-tihuta tali se putu. Apa ! rande tuawu !, Yiyintu sorigala. Apa/apakah tidak/bukan beebasi pergi ke manakah ?. Apa/apakah selalu ! namun/tetapi apa hiihedelio ?, Bantahan anjing. Ngo`aa`amilio bebedawa !. Saya tidak/bukan perlu makan senang. Saya tandu tidak/bukan boleh/menjadi morasa ni`imatilio hanya/melainkan saya beesi momona`o. sorigala telah masuk telah pulang ke hutan. Tidak/bukan ada yang lebih ada harga monto rasa yang beebasi. Sorigala tuawu lolola sarangnya hati yang senang. Dia osumangati pergi na`oma`o-na`oma`o. Sa`ati dia sedang berlari, Matolodulahu lolaango telah membuat bayangannya di tanah sampai panjang. Sorigala itu sudah terjadi lebih besar. Sorigala itu sampai kegembiraannya. Lihat betapa besarnya aku masaatia !. Aku tidak/bukan berlari lagi dari singa yang kecil !. Sudah perlihatkan `u padanya tatoonu lebih tutuu`ude boleh/menjadi raja, Dia atau aku. singa pasi-pasi ada tidak/bukan jauh dari sorigala. Dia telah marah/benci sa`ati lo`odungohe kata sorigala. Singa terus lohe`upa di sorigala. Sorigala tidak/bukan cerdas/pintar /pandai dengan orang sudah adapun dia singa. Dia yinggo-yinggolabe di bayangannya di tanah. Dia tetap yilohea bayangan yang sampai besar. Sa`ati itu juga singa molohumbade dia. Sorigala telah jatuh leebalato. biar bayahu mo`ohutu kamu mo`olipata kenyataan. Sorigala tuawu mapilolango. Dia hanya/melainkan sedang melihat/memandang kambing tuawu. Kambing itu di atas gunung. Gunung itu tidak/bukan boleh/menjadi aato dia. Taambati itu membahayakan sangat kepada/untuk kamu. Dia moti`akali khawatiri ke kambing. Bagaimana andai/apabila/kalau/jika kamu jatuh dari sana !. Dungohipo`olo saya. Polahu ke mari !. di sini kamu akan mendapat se `aa`ami yang baik. di sini rumput yang baik di mo`aa`ami negara/negeri. Kambing melihat/memandang dari tepi gunung. Betapa besar hawatirimu ke `u. Betapa piyohu hal mu dengan mopotaawari `u rumput !. Saya cerdas/pintar/pandai lopiohu hal mu. Uhepikiirangiyomu hanya/melainkan pongongamu, Tidak/bukan pongonga`u !. Kita harus mopo`opiyohe pengertian. Kambing kecil tanduknya sudah tumbuh. Tanduk itu tajam. Itu tuwotio dia sudah besar. Dia boleh/menjadi menjaga dirinya tutuawu. Kambing sudah pulang ke sabua. akan amalkan sudah mengajak dia. Anak kambing itu tidak/bukan lo`odungohe yibodu akan amalkan. Dia tetap di lapangan rumput itu. Dia hemohuntapa hu`o-hu`oyotalo yang aaruti. Dia lomominda`a kepalanya. Dia telah melihat/memandang kambing uewo madiduluwo. Masaatia dia hanya/melainkan tutuawu. Matolodulahu sudah terbenam. Bayangan siang mailopa. Angin dingin sudah berhembus. Angin boma menakutkan. Anak kambing itu mahemoohe. Dia moohe mamoduunggaya apa sorigala. Dia masedang berlari sangat telah lewat lapangan rumput. Dia mbele-mbele`a mengajak akan amalkan. Di tengah dalalowolo yang hemo`oheolio tetap telah terjadi. Sorigala tuawu telah bediri di sana telah melihat/memandang dia wajah lapar. Kambing kecil itu mamorasa ma`a .lo sorigala itu. Tuani sorigala, Katanya apa menggigil. Saya cerdas/pintar/pandai kamu akan makan juga saya. Popodungohemai juga saya lahu tuawu seruling mu. Saya hendak/ingin motari. Saya hendak/ingin meengahe saat/sewaktu diipo dengan alonto. Sorigala itu satuju apa upilohile kambing kecil tadi. Dia moloitohe musik sebelum yilomonga. Sorigala itu malopolualai serulingnya. Dia mahihipa seruling. Kambing kecil itu matayanga`o-tayanga`o hemotari. Kambing tadi malo`odungohe seruling itu. Mailodungohe tauewo seruling itu. Anjing sedang menjaga kambing. Mereka terus mahemoheula telinga mereka. Mereka malo kepintaran lahu yang hepoyitohu sorigala. Dengan cepat anjing gembala itu tete`o ke arah sorigala itu. Mereka loposalaamati kambing kecil. Sorigala yang hendak/ingin makan kambing kecil tadi telah berakhir dia telah berlari yilanela anjing gembala. Dia momikiirangi betapa kebodohan/ketebalannya dia. Dia masih telah bermain lahu apa dengan ke si kambing kecil. Dia harus malohe mu.lo kambing itu. Wanu opatuju tidak/bukan mowali dilupakan, Lebe-lebe wanu tujuan mopiyohu. Ruba tuawu losilita ke sorigala tuawu. Dia telah bercerita kekuatan orang yang tidak/bukan olahe toonulalo binatang. Orang

mambo moduulua dirinya. Saya ada hati pergi moduunggaya apa yang tilanggula orang. Saya hendak/ingin mopohilaboto kekuatan dengan para dia. Aku boleh/menjadi mopodunggayomai mu apa dengan andai/apabila /kalau/jika engkau/kau ada waktu. Pona`omai begini besok pagi hari. Aku mamopobilohe bagaimana yang tilanggula orang itu. Sorigala juga sudah pergi di pagi hari. Ruba malode .lo dia ke jalan tuawu. Ada seorang mongalupa yang setiap pagi hari molaode di jalan itu. Telah lewat seorang tentara tua tama pensiun. Apa/apakah itu tahepolelemu orang ?, Yiyintu sorigala. Tidak/bukan, Bantahan ruba. Yilamaodu talola`i kecil pergi ke sekolah. Apa/apakah itu yang tilanggula orang ?. Di dulahe tuawu dia akan terjadi orang. Telah lewat di depan mereka mongalupa apa dengan yang denedenela di wulealio. Pisau ntaya-ntayanga di pinggangnya. Bilohu, Itulah yang tahetangulalio orang. Engkau/kau boleh/menjadi morusu dia, Hanya/melainkan maka datang po sampai saya bersembunyi. Sorigala kemudian/lalu malorusu di orang itu. mongalupa malo`onto di sorigala. Sayangilio senapannya tidak/bukan ilotua peluru. Dia lomutahe wajah sorigala apa dengan yang otua mesiu namun/tetapi tidak/bukan ilotua peluru. Sorigala iloohea. Dia telah merasakan wajahnya sakit karena/sebab ilo tembakan senapan. Sorigala tetap tidak/bukan moohe. Dia mamorusu ke tahemongalupa. Sa`ati itu mongalupa lomutahe dia. Sorigala menahan se ngoto wawaio. Dia tetap morusu mongalupa. mongalupa lomahuta pisau yang ntaya-ntayanga di pinggangnya. Dia longoyode datala di oloala dan oloihi sorigala. Sorigala pilalia di badannya. Dia telah berlari ke pilotitu`a ruba. Apa/apakah sedang bertemu mu apa dengan engontiye ?. Aku tidak/bukan porna lobayangi apalah kekuatan orang !. Bunganya, telah mengambil tongkatnya. Dia lohiipo tongkatnya sampai aku telah merasakan se ngoto ke wajah `u. Dia lohiipo tongkat itu pe`eenda lagi. Aku lo`olamita talatuawu ongongota telah terbang ke wulingu`u ke halilintar dan hujan badai. Aku cuukupu meembidu dengan dia. Dia loratiki tulang tuawu lonto yang olaku putih dari yintililio. Dia lohumbade `u apa dengan itu. Andai/apabila/kalau/jika aku tidak/bukan berlari, Tandu mailate di sana. Masaatia engkau/kau lo`olamita akibat dari besar ngangomu. Sorigala telah mendapat domba dari kandang tuawu. Dia telah membawa dagingi ke sarangnya Roncanalio tidak/bukan lomata. Sorigala loduunggaya apa singa tuawu. Singa telah merebut domba itu dari dia. Sorigala yiloohe. Dia telah mengambil lawato lonto singa. Dia telah berkata dengan menggigil. Kamu tidak/bukan ohaku mengambil milik saya !. Singa itu loili pergi. Dia hendak/ingin memberi pelajaran ke sorigala. Sorigala telah bediri lopo`olamingo dari dia. Apa/apakah mu ini ?. Apa/apakah telah membeli to`olita ?. Apa/apakah tita talongohi ?. Nte. . Po`opatato ke `u !. Bagaimana kamu mendapat dia ?. Yang moleeto akan mendapat balasan yang umoleeto. Sorigala tuawu malohiiheo hemohapa domba. Domba itu sedang kujaga baik. Dia mongusaha agar/supaya sorigala itu tidak/bukan boleh/menjadi momate dombalio. Sorigala tidak/bukan porna lohimondala pergi lomate dombalio. Dia boma lo`oondo sorigala sedang menjaga dombalio. Dia mabiliasa bagaimana sorigala sedang menjaga dombalio. Mailolipatalio betapa keburukannya sorigala. Dia malopo`olamingo. Dia maloparacaya di pengertian sorigala. Hanya/melainkan kagetnya sa`ati malohualingai. Dadaata dombalio he`ila sorigala. Dia mailole`e maparacaya di sorigala. Yang tilanggula sorigala, Tetap sorigala. Tidak/bukan boleh/menjadi paracara di porna telah membuat keburukan. Sorigala tuawu mailabatutu rakus. Dia terbatuk dengan tulang di kerongkongan/tenggorokannya. Dia tidak/bukan boleh/menjadi mengeluarkan atau mololola makanan. Dia didu mo`oali makan. Sorigala telah pergi ke taambati burung bangau di tepi sungai. Dia yakin bangau momantu dia. Bangau gaambangi mengeluarkan tulang yang tersangkut di kerongkongan/tenggorokannya. Kamu boleh/menjadi mengeluarkan tulang di bulo`olaatia. Saya akan memberi kamu hadiah. Bangau tetap morasa khawatiri pergi mopomaso kepalanya ke kedalaman ngango sorigala. Karena/sebab sifatnya yang tama`a dan hendak/ingin mendapat hadiah, Dia lotitibuheli membuat dengan yang piloohile sorigala. Tulang yang tersangkut lowali pilopolualo bangau. Sorigala terus telah pergi. Bagaimana hadialaatia !, Wuati`o bangau. Apa, Apa/apakah mu ?. Apa/apakah tidak/bukan cerdas/pintar/pandainya ?. Dia tidak/bukan memotong leher mu. Jamoali moharapu mendapat hadiah wanu hati momantu. Di rumah tuawu besar ada bangusa seorang kaya raya. Dia tidak/bukan ada suami/istri dan anak sedang tumbuh/hidup Ada cucu seorang wanita/perempuan yang wajahnya tidak/bukan porna biilohelio se tupa umurnya. Bangusa tua itu marah/benci sekali ke cucunya. Dia morasa cucu itu loposababu ilopatea wala`oio sa`ati telah bersalin. Porawat mamopobilohe di cucu itu. Bangusa tua itu tidak/bukan porna mau akan melihat/memandang wajah cucunya itu. Dia bohehumoyonga malam hari dan siang. Dia sedang duduk di tutuloa rumahnya. Dia sedang menuntut wala`io tama meninggal dunia. Rambut dan jenggot/dagunya matilumu mu.lo tunggulo yilimbata bahunya. Rambut itu sudah kelilingi di taambatilio sedang duduk dia sampai akhirnya menyentuh meeseli. Ponu matanya hehe-heheta molaahe molaode tutuloa. Air matanya malotitihutu jalan di batu di bawahnya. Air mata itu moloali sungai kecil tunggula ke laut. Cucunya sudah tumbuh dengan tanpa/tidak ada ada tahe memberi porhatian. Tidak/bukan ada tahe memberi dia lopakeeyangi yang tutu`ude. Porawat itu sudah pergi memberi dia se `indi makanan saja dari dapur. Tanpa/tidak ada orang di rumah itu tomo`otolianga dia. Mereka molanggula dia apa dengan miskin. Cucu botie mailumua .lo. Dia menangis. Dia sembunyi di di kayu se putu. Cucu botie makan bolotonulalo pergi. Dia telah menghabiskan waktunya di diluuari rumah. Dia hanya/melainkan tatamania apa tahe menjaga angsa yang pincang. Cucu botie malo`olipata se `aa`ami perkaranya. Dia modudu`a motari sama-sama apa dengan. Dia telah bertemu dengan anak raja. Raja sudah membuat rumah besar ke bangusa-bangusa dari negara/negeri itu. Anak raja masih kecil. Bangusa tua mamengendarai/sedang naik di kuda sama-sama apa dengan.

DATA HASIL PENGUJIAN

Data Masukkan (Bahasa Gorontalo)

Butola boito musi po'olapatola lopopatea. Dialu ta mohuto mongala. Dudulota mongaku ta'ahu'u lo beelea boito. Timongolio malololohe ta momuto'a palakala. Timongolio satuju ti hakiimu ta momuto'a palakala botia. Ti hakiimu mamulai motianga sakusi. Sakusi lo'otanggula wonu ta lomongu beelea boito sorangga ta'o polipi'o. Tio tumu-tumula to bungo lo ayu boito. Tio tumombota wumu-wumu'o. Wawa'io higarisia lo'u molalahu wau moitomo. Lakulio delo tii'a. Butota kabaratani. Wolo uhepolele lo sakusi sama woli mongolio. Bukti boito diila moali pohutu alasani mopodehu lo putusani. Ti hakimu lopolohudu pongadilan sambe wolomo diminggu alihu donggo o wakutu momikiirangi. Palakala botia pilopona'olio. Ta piloposakusilio malehaadiri. Tii'a panggola tuawu lohile ode hakiimu. Tuani hakiim ta otutu molamahu wau motota lo taratibu. Palakala botia malelohudu delo wolo diminggu. Beelea lo hula boito mamorusa wau mamoali molotingo. Parentaimota butota wau tii'a momongu beelea madelo beelea boito. Butota diila satuju. Timongolio malobutola. Timongolio debo motolohaku to beelea lo hula boito. Ti hakiimu malongarati. Tio malotota ilongola butota diila satuju momongu beelea lo hula madelo beelea boito. Ti hakiimu malotahuda. Malopatato taatoonu ta'uhu'o lo beelea botia. Taatoonu tamoali mohutu beelea lo hula botia. Ti hakiimu malomutusani. Ta'ahu'uo lo beelea botia de'u'ito'ito tii'a. Oomamboaito bilohela to kalaja. To dulahe tuawu udu-udualo hihulo'a hipodulohupa. Timongolio hipodulohupa wolol alihu beebasi turu-turusi monto musu limongolio. Musu limongolioito tete. Timongolio hipodulohupa wololo caralio alihu timongolio motota wonu tete mamembidu monto olimongolio. Timongolio o kosompatan tumete'o. Ngotupa lotutumulo limongolio hiwolilua to danggahuto tete. Meitoma'a timongolio moohe mokaluari monto beelealio to'u dulahu mealo hui. Daadata roncana u mapilowomboa limongolio. Dialu roncana u rasa limongolio tuhata. Udu muda tuawu malobisa. Tio malongohi roncana. Tio mojamini roncana boito mo'obantu olimongolio. Ito cuukupu montayanga denggulato to bulo'o lo tete. Wonu ito mamo'odungohe bonggulato, ito donggo o kosompatan tumete'o. Ngo'a'amilalo udu-udualo to womboa boito ilohea sababu roncana boito diila ilopikiirangia limongolio. Roncana boito ututu mopiohu. Timongolio mahisanangia wolo u hitaya-tayanga. To wengahi mongolio, udu panggola ngota lo maju ode huungio. Tio malohintu ode ngo'a'amilalo udu. Wa'u mamohintu olimongoli ngo'a'ami. Mataatoonu ta montayanga denggulato boito?. Udu-udualo malepo'oyo. Dialu ta barani molameta yiyintu boito. Dialu ta barani mongaku montayanga denggulato. Timongolio moohe wamulo lo tete. Meitoma'o, wolo u hebisalalo diila sama wolo u hekalajaalo. Omo-omolu, woluo tete wau ego ngobele. Timongolio bibiahu to beele lo tau. Timongolio tatamania wau mamarosawa. U to delomo wuto'i mongolio boo monga. Diila paralu wololo cara mo'otapu u'alo boito. To dulahe tuawu, timongolio to talu lo hepomutialio kasa. Timongolio hipomutia kasa. Wolo cara mopokaluari kasa monto hepomutialo?. Utia yiyintu limongolio duulota. Tete lolo'ia ode ego. Wa'u tamohinggimai kasa boito monto hepomutialo. Ego lolameta ode tete. Yi'o ta lebe ahali monto ola'u. Pantangimai wopo-wopota kasa boito monto tulu. Tayandunto lo u aadili kasa boito. Tete mamulai hemomantanga kasa boito. Tete molinggahu momantanga kasa monto hepomutialio. Tio turusi hemomantangai kasa ngobotu-ngobotu. Ego olo hemonga kasa ngobotu-ngobotu. Kasa u moali pantanga lo tete turusi aalo lo ego. Tete diila motota wolo huhutu lo ego. Odito linggahu tete momantanga kasa monto tulu, odito olo linggahu ego monga kasa boito. Timongolio ilohea lo diambango ta lomaso ode bele. Ta'a hu'uo lo bele maileedunga. Tio malo maso ode bele. Timongolio tilumete'a monteeto. Timongolio malotitu'a. Tete ta hemokalaja da'a diila lo'otapu wolo-wolo. Ego tahemonga kasa. Mulai to sa'ati boito, tete didu mohutu mokalaja wolo ego. Tau tahemomuji diila otutuito, laito mopohuna hulodu lo tauewo. Woluo liango damango pilohutu u pohurumati ode singa olongia lo o'ayua. Ego tuawu pilohilelio lodayango to talu lo ta hihadiria to liango boito. Dayango lo ego boito otutu mopiohu. Ngo'a'amilalo binatangi sanangi mo'onto dayango lo ego. Timongolio longohi pujiani ode ego. Pujiani boito lo'ohihia to unta tuawu. Unta yakini tio olo moali modayango odelo ego. Tio yakini modayango lebe gagama'o monto ego. Tio turusi lo maju ode talu lo bibinatangialo. Tio tilumulodupa to aambua lo binatangi uewo ta hipomilohe to ego hemodayango. Tio malominta'a o'atio to dimuka ode yitato. Tio mamulai modayango. Wolo u hepohutuolio boo mo'o'i'i. Tio mahemoledu-ledu'a lo'o'atio ode yitato. Tio olo mahemomudayango bulo'olio u mokohengo wau haya-haya'o. Tio masikisa modaha alihu o'atio debo binta-binta ode yitato. Tio malolahei o'atio. Tio ngope'e lo'otedu'a wulingo olongia lo o'ayua. Bibinatangialo malotiyingo-yingo. Timonglio malomuhu unta boito monto o'ayua. Diila moali momakusa huhutu u diila moali pohutuwolo. Woluo anasikola ngota ta otutu nakaliolo. Tio laito diila mosikola. To sa'ati tuawu tio o roncana mota'o wau molipu bua-bua to ileengi lo tau. Ta'ahu'uo lo ileengi boito laito hemopomasahuru haasili lo ileengilio. Tangulo ta'ahu'uo lo ileengi boito te Sa'a. Wonu sembo lopoloheengu, bua-bua debo momungo wau malita olo debo o haasililio. Wonu sembo lopolodidi, bua-bua momungo daadata wau tamate o hasili mopiohu. To dulahe tuawu, te Sa'a lo'owahula anasikola boito lopia'ata to bungo lo bualio. Anasikola boito lolantatai bua-bua u mamolutu wau diipo lolutu. Anasikola nakali boito olo lomangge-mange tango bungo lo bua boito. Tio malorusa bungo lo bua-bua to ileengi le Sa'a. Te Sa'a mailolawo tuladu ode li kapala sikola lo talorusa ileengilio. Kapala sikola ngo'inta lona'omola ode iileng le Sa'a. Tio lodelomola anasikola uewo. Tio mopobilohe huhutu lo tamani limongolio diila mopiohu. Tio olo opatuju molamobiihu wau mohukumani ode tala'i kiki'o. Tio ohila mongohi conto moleeto u diila moali dudu'a lo anasikola uewo. Timi'idu porbuatan nakali musi mo'otapu hukuumani. Wolo uilowali?. Roncana li kapala sikola lo ambulati. Tio bomalohutu leeto. Anasikola uewo malopi'ata ode bungo lo bua-bua. Timongolio malo'onto hungo-hungo lo bua-bua mahilalahe. Timongolio malolipu bua-bua. Bua-bua u donggo meenggo olo mailahuti mongolio. Huhutu u'o titinepo, diipo tantu tuhata mopiohu. Woluo ta hemohala ngota. Tanggulio te Isi. Poopeehu le Isi mohala. Tio tilumumula monto haasili lohalalio. To dulahe tuawu, tio diila botie

iluuntungi. Tio ngope'e diila lo'otapu dile'upo ngopoohia ponula ngobotu kiki'o. Te Isi loluanga ponula ngobotu kiki'a boito ode delomo karanji. Ponula kiki'a boito lolo'ia ode le Isi. Huliimai watia. Watia donggo kiki'o. Watia diila o haraga delonto ode beele. Watia donggo o duhenga damango. Wanu demadamangao watia moali aalonto. Te Isi debo loluanga ponula boito to delomo karanjilio. Otutu mohulodu wa'u wonu momuli ponula botia. Openu boo kiki'o asali woluo. Toonu boo dia'a. Woluo bele tuawu. Bele boito mamulai hemopobu. Tala tuawu lo ta tola-tola to bele boito bala-balata mongongoto. Tio diila moali mo'olio'o. Lomaso ode delomo bele ta ngota pomate tulu. Ta mongongota boito lobisala ode ta pomate tulu. Tolailoma'o teeya watia. Bohulio Poposalamatiamota ta hisehatia. Yilongola ti tuani lolo'ia odito. Watia morasa uito tulaota mopiohu. Wanu ta donggo seehati timongolio donggo mo'obantu to tauewo. Timongolio donggo moali mongohi piohu ode tauewo. Ta hiseehatia lebe mongohi jasa monto ta mahingongota. Ta pomate tulu lomikiirangi. Watia moali mongabulu hihilento engonti. Ntee, tombaangi po'olo kalaja wau jasa u moali wohi lo ta hiseehatia wau molotolo. Kalaja lo ta hiseehatiayito momantu ta molulupuhu. Ta pomate tulu lomikiirangi ngepe'emola. Tio lolo'ia ode ta mongongoto. Ti tuani botie diila seehati. Watia diila mongarati ilongola ito botie mohulodu. Ta pomate tulu lominta'a ta mongongoto lonto bubalata. Tio loposalamati to ta mongongoto lonto bele mamopobu. Madalalio ta lebe molotolo motulungi ta lebe molulupuhu. Woluo talola'i ngota. Tio o mu'ulo to baya olo lo lakulio. Tanggulio te Mu'u. To dulahe tuawu te Mu'u lona'o ode hu'idu mololohe ayu. Tio dipo le dungga ode hu'idu boo malodehu didi wolo dutalo. Tio diipo lohualingo ode bele. Tio lololoohe potiwolungalio. Tio lo'otapu wolota lo duluo lo bungo lo ayu damango to biihu lo hu'idu. Taambati boito cuukupu nyaamani potihuhelialio. Tio hulo-hulo'a wolo dihu-dihu hu'ulio. Tio diila moali motuluhu. Tio hemo'odungohe suara u delo mo'opusingi olio. Suara boito mahemohiheoma'o mahemembide olio. Tio bisa-bisala todelomo duhelio. Mo'oohe taambati botie. Wa'u diila tutuwawu to biihu lo hu'idu botia. Tio hemodungohe suara lo ta daadaata. Te Mu'u lotitibarani lo hedupa monto wolota lo dulo ayu damango boito. Tio lo'onto aambua lo ta lakulio mo'oohe. Woluo ta hipakea bo'o meela. Woluo ta hipakea bo'o moidu. Tauewo hipakea bo'o moitomo wau meela. Woluo olo ta boo o mato tuawu. Tauewo diila o tunggilo. Delo boo mo'oyimbulo wonu wungguliola ngota-ngota. Timongolio malopola'ito tulu. Taambati boito mailobaango. Timongolio mahihulo'a to dulo baarisi bula-bulawahu. Timongolio mamulai hipongiluma bohito. Timongolio mahiwengahe madelo tau. Timongolio boito lati-latialo. Timongolio mahipongedaria manggo lo bohito. Timongolio malotiyilu-yilu bohito daadaata. Lati tuawu tilimihulo. Tio mamulai hemomanyanyi wau hemodayango. Tauewo malodudu'amola lo manyanyi wau lodayango. Tauewo moali modayango mopiohu, boo tauewo diila motota modayango. Ta ngota lobisala. Ito otutu masilanangi to hui botia. Watia ohila momiloohe uewolio. Te Mu'u madidu moohe. Tio olo ohila modayango. Openu wolo u moali bolo hulilomа'o. Openu wa'u mateteeya, wa'u debo ohila modayango. Tio malokaluari monto bungo lo ayu. Lakulio mahile'utalio lo he'uto lunggongo. Bulingolio olo matilu'io to delomo bo'olio. Tio mamulai hemodayango. Lati-latiaalo ilohea wau malohintu. Taatoonu ta botia?. Te Mu'u masasambayonga. Timongolio mahipo'i'ia. Timongolio mo'otohila dayango le Mu'u. Timongolio lolo'ia. Tio motota modayango. Yi'o musi laito mona'omai wau memodayango teeya. Ami moohe wonu yi'o diila mona'omai. Yi'o musi mojaaminimai de'uyito-yito yi'o muli mohualingai. Lati-latiaalo lowomboa. Timongolio satuju mu'ulo to laku le Mu'u upango u otutu o haraga. Mu'ulo to lakulatia botia malohiiheo wolatia. Watia diila mohutu mopisawa wolo mu'ulo to laku botia. Timongoli moali mohama matolatia, wulingo mealo wolo u otohila limongoli. Lati lodihu mu'ulo to laku le Mu'u. Tio lomutari wau lomantanga mu'ulo boito. Tio lomantanga mu'ulo laku boo diila ilorasalio ngongotio. Mu'ulo laku le Mu'u pilojaaminilio de'uyito-yito tio muli mohualingai. Dulahu malobutu. Buburungialo mahipomanyanyia. Malu'o mahipokukudakua. Lati-latialo matilu-tilumete'eo sababu dulahu malobutu. Te Mu'u malongoremola lakulio. Lakulio mailoberesi. To lakulio madidu woluo mu'ulo. Ayu u pilehulio ma'ilolipatalio. Tio mango'inta lohualingo ode bele. Dileelio maileengahu. Mu'ulo to lakulio mailooli. Dileelio malohintu ole Mu'u. Yilongola mu'ulo to lakumu mailooli. Te Mu'u mailohunggulimola wolo u mailoali. Te Mu'u mujuru. Sirita boito tilunggula ode tihedio ta o mu'ula to laku mantahu oloihi. Tanggulio te Baya. Tio olo ohila mohutu delo u pilohutu le Mu'u. Tio mailona'o de biihu lo hu'idu to pilona'oa le Mu'u. Tio lotitiwalunga to dulo bungo lo ayu to u pilotitu'a le Mu'u. Tio mahemohulata latia-latialo. Tio yakini lati-latiala boito mamona'omai. Odito dulahu malelodu'a to otolopa, lati-latialo malo aambua to taambati boito. Te Baya mahemoohe. Tio mahemo'onto laku-laku lo lati otutu moo'ohe. Lati-latialo mahidudu'a. Timongolio mamulai hipongiluma bohito. Timongolio mahihuo'a. Timongolio mahisanangia madelo bohulio lodunggaya wole Mu'u. Te Baya mawulu-wuluhelio. Tio malokaluari monto taambati pilotitu'alio. Lati-latia malololimo olio. Timongolio malotianga olio lodayango. Bilohento tio modayango. Te baya hemodayango boo mokohengo. Tio hemodayango diila sama wole Mu'u. Lati-latialo mahipotala lo tinggalahu. Dayangomu boo ke'a. Tio hemodayanga didu o tumbawalio. Ami mamopohualinga mu'olo u pilojaminilami. Lati malopodembingo mu'ulo to mantahu oloala laku le Baya. Te baya lodehu to loanga. Tio malohualinga wolo mu'ulo to oloihi wau to oloala lo lakulio. Woluo habari lonto lipu tuawu. Ta lola'i ngota ta heemati lo'odungohe habari tomimbihu woluo ta otutu heemati to dunia . Tanggulio te Hema. Tio lolo'ia ode wala'io. Tanggulo wala'io te Mahe. Ito otutu tumu-tumula heemati. Boo wanu ito lebe heematimao, ito moali tumumula wolo diila mopokaluari onggosi. Wala'io satuju. Timongolio motamoguru to ta otutu heemati to lipu boito. Tanggulio te Mate. Timongolio mota mohile ode le Mate alihu timongolio moali murilio. Biasalio wonu ta motamo moguru, modelo hadia ode gurulio. Te Hema lopo'ahu wala'io lohama doi tala'a u lebe ngo'intu jumulalio. Tio pile'i talialio ngoleembari karatasi u mailaba otutu muralio. Tio lona'o ode patali. Tio lo tatawaria lohiiheo. Tio lo'otapu dulo leembari karatasi wolo doi boito. Te Hema lolahu ngoleembari. Tio lomutu ngoleembari loali dulu leembari. To u ngoputu lo leembari boito, tio lo gaambari lunggongo batade. Ngoputu lo leembari boito tiluangio to karanji damango. Te Mahe malona'o ode le Mate. Tio mailona'o ode taambati le Mate delo tolohui. Te mate otutu ahali to ilimu lo ekonomi. Sayangilio, te Mahe diila lo dunggaya wole Mate. Tio boo ilodunggaya wolo wala'io le Mate. Tanggulio te Mulo. Te Mulo malohintu tujuani le Mahe. Tio malololololimo hadia le Mahe. Tio malohama gaambari lo lunggongo batade to delomo karanji. Tio malohile

ma'apu ode le Mahe. Dialu u o haraga u moali potuli hadia botia. Watia debo mongohi tulo'o wolo hadia lo lunggo batade botia. Watia mamongohi olanto wopato botu lo limu. Wopato botu lo limu botia moali delomu ode bele. Te Mulo diila dihu-dihu limu. Tio boo hemohutu o'olio'io madelo ta dihu-dihu limu. Limu boo hayali boito matiluangio to delomo karanji. Te Mahe malohama karanji boito. Tio malohintu mohualingo ode lipulio. Tio malohungguli ode li Paapalio. Tio diila lodunggaya wole Mate. Tio boo ilodunggaya wolo wala'io te Mulo. Te Mate malohualingai ode belelio. Te Mulo malohungguli ode Mate. Wolou ta ohila moguru to olio. Tio olo mailongohi hadia ode le Mahe. Hadia boito bo'odelo o'oliyo'o ulu'ulio hemohe'upa wopato botu limu. Te Mate mailoingo. Tio lolo'ia ode wala'io. Yi'o boito diila heemati. Yi'o olo rooyali. Ulu'u ongonti boito delo longohi limu dudula'a. Yilongola yi'o diila longohi limu keke'i. Tio turusi longohi conto wololo dudutu lo ulu'u wonu mongohi limu keke'i. Ta modupawa o apula tuawu. Ta modupawa hemo karaja. Apula boito tulu-tuluhu. Tio mobongumai wanu mamonga. To dulahe tuawu Ta modupawa lolo'ia ode apulalio. Tio boloti'akali loingo ode apulalio. Tio lopoma'imota tulalo ode apula. Wolo huna lo binatangi madelo yi'o botie. Wa'u hemokalaja da'a hemodupa wuwate. Yi'o boo tulu-tuluhu. Wa'u mohuheli alihu wau donggo moali monga. Yi'o mobongu boo meemonga. Ta lantingalaito madalalio wonu tio polaangolo. Woluo olongia ngota ta owala'a mongoubua wau higaagawa. Ti puutiri yali-yali otutu molamahu gaga. To dula-dulahu wonu momilohe gagalio moolito motinelo. Meembidu monto malihe woluo o'ayua u otutu modi'olomo wau modipoto. To o'ayua boito woluo bungo lo ayu u o duungo madelo laku lo putu. Ayu boito to tili lo ali. Wanu dulahe mopatu, ti puutiri laito hulo-hulo'a to biihu ali u mohuhulo. Tio hemopoitohu bali hulawa. Tio hemopolaa'o ode yitaato. Bali de'upolio uulangi. Utie laito hepoitohio. Bali boito hepilolaa'io molanggato. Bali madidu ilowa'upalio. Bali mailomaso ode delomo ali. Tio bolo bilo-bilohu ode bali u lomaso ode delomo ayu. Bali madidu ilontongalio sababu ali modelomo. Tio mahio-hiongo. Tio turu-turusi hio-hiongo tunggula lo'odungohe suara tuawu. Wolo u mo'ohionga olemu?. Botu ilodehua lo ponumu mailodidi. Ti puutiri mailima'o-ilima'o. Tio mahemololoohe asali lo suara boito. Dialu tau-taualo to taamabati boito. Boo tambalakada tuawu ta lopolualai lunggongio moleeto monto taluhu. "Ooo... boo yi'o ta bisa-bisala", lo'ia li puutiri ode tambalakada. Wa'u hio-hiongo sababu bali hulawa'u lodehu ode delomo ali. Didu hiongo puutiri. Watia moali momantu olanto. Wolo u wohi li putiri wonu watia moali mohama bali hulawa boito?. Wolo u pohileemu?. Yi'o moali mohama bo'o mealo makuta hulawa pake-pake ola'u. Wonu yi'o mo'otohila olatia wau mohutu olatia moali tamaninto. Ti Puutiri mongohi olatia motihulo'a to mejanto. Watia monga to pinggento. Watia mongilu to halatinto. Ti putiri mohuti mojaanjia mopoluli ngo'a'amilalo pohile latia. Watia mamotinulopa ode delomo ali. Watia mola mohamamai bali hulawanto. Wa'u mohuto mokabulu wolo u pohileemu. Yi'o mohuto mohamamai bali hulawa'u. Ti puutiri bisa-bisala to delomo hilaolio. Tio dipotantu moali mohamamai bali hulawa boito. Wololo mola tio moali diidiilea wolo tambalakada?. Tambalakada lo'odungohu ti puutiri lojaanjia. Tio lopomaso lunggongio ode delomo taluhu. Tio mamulai lotinulopo. Diila lohiheomola, tio mailumonggumai wolo bali hulawa to tunggilio. Tio lopomahula bali boito ode tudu lo puputo. Ti puutiri maileengahu sababu yitohio malohualingai. Tio malohama balilio wau mailona'o malopo'olamingo. Tambalakada malonguati'a ode li puutiri. Wolatipo watia!. Watia diila moali mona'o molinggahu odelo ti puutiri. Ti puutiri diila paduli. Tio mahemopo'olinggahe nona'olio. Tio ngo'inta lo'olipata wolo u iloali wolo tambalakada. Tambalakada malohualinga ode delomo ali. Loombu lo dulahu, ti puutiri hulo-hulo'a to meja lo u'alo. Tio heemonga wolo olongia wau mantili to pingge hulawa. Tio lo'udungohe u tayanga'o-tayanga'o to tu'adu. Tio olo lo'odungohe ta koko-koko'a to huhebu. Woluo olo suara hemohibode olio. Puutiri.. huliimai watio mo maso ode delomo bele!. Tio lomu'o huhebu. Tio lo'onto tambalakada tuawu. Tio ngo'inta lohe'uta huhebu. Olongia motota wolo u pohutuo lo wala'io. Wolo u hemo'oohe olemu?. Woluo raksasa tihu-tihula to talu lo huhebu ta mamohe'upa olemu?. Dialu paapa ta mo'oohe olatia. Boo tambalakada tuawu ta to talu lo huhebu boito. Wolo u hepohile lo tambalakada boito?. Ti puutiri malohunggulimola wolo u mailoali olango. Tio hemopoitohu wau hemopola'a bali hulawalio. Bali hulawa boito lodehu ode delomo ali. Tambalakada tailohamamai bali hulawa. Tio mamotagi wolo u pilojaanjia laatia olango. Tingga topongorasa latia tambalakada diila moali molola taluhu. Tambalakada masatia mato diluari lo huhebu. Timongolio lo'odungohe uulangi ta koko-koko'a to huhebu. Olongia lolo'ia ode li puutiri. Wolo u pilojaanjiamu musi pohutuomu. Hilumai tambalakada boito momaso. Ti puutiri malo mu'o huhebu. Tambalakada matilumayangai ode delomo bele. Tio madudu-dudu'a oli puutiri. Ti puutiri malotihulo'a to kaderalio. Tambalakada malohile ode li puutiri. Binta'amai watia alihu moali motihulo'a woli putiri. Ti puutiri diila paduli wolo u hepohile lo tambalakada. Olongia lomarenta ode li puutiri. Tambalakada mahulo-hulo'a to kadera. Tio malohile mobotula ode tudu lo meja. Tio malohile pooli ode li putiri. Moali ti putiri mosoorongimai pingge alihu lebe meembidei. Ito moali monga sama-sama. Ti puutiri mohutu wolo u hepohile lo tambalakada. Ngo'a'amilalo to mo'onto motata wolo u hepohutuo li puturi boo diila ihilasi. Tambalakada malo bisala. Watia mameengahu masatia. Watia mailoongolo. Ti puutiri musi modelo olatia ode hualilio. Watia mamotuluhe teeto. Ti puutiri mamulai humoyongo. Tio mahebayangi wololo mola tambalakada mamotuluhu to potuluhelio u beresi. Olongia maloingo ode li puutiri. Yi'o botie wala'io lo olongia. Yi'o musi mohutu wolo u pilojaanjiamu. Ti puutiri malominta'a tambalakada boito wolo ulu'ulio. Tio malodelo tambalakada ode hualilio. Hualilio to yitato. Tio malopodutu tambalakada to tutu lohualilio. Ti puutiri mamulai motuluhu. Tio mailongolo. Binta'amai watia ode bubalatanto. Wanu diila binta'onto watia mamolapuru to olongia. Ti puutiri mailoingo. Tio malominta'a tambalakada. Tambalakada pilodembengio ode dingingo lo huali. Odito tambalakada lodehu meeseli, tio malo'ubawa. Tio mailoali pangeran ta lola'i mopiohu. Ti pangeran malohunggulimola wolo u mailoali olio. Tio boito pangeran lo lipu tihedu ta ilotadia lo ta hemosihiria. Tio mo'ubawa wonu woluo ta tilakdiri modunggaya wolo ta moali dilelio. Wolo satuju lo olongia, timongolio mapiloponikalio. To sa'ati lonika boito, ledunggamola kareta u dede-dede'a to mehelu pitu wadala moputi'o. Kareta boito delo-delomola ole Kude. Te Kude yito babu sotia li pangeran muda boito. Kareta mamulai oli-oliyo'o. Timongolio lo'odunge delo woluo u kilele'ata to dibalaka lo kareta. Ti pangeran lolo'ia ode le Kude. Kude... roda lo kareta maloputu. Te Kude lolameta. Roda lo kareta diila loputu tuani. Rante u tihu-tihuta hilao laatia u mailoputu. Watia mabilebasi monto rante

boito. Te kude malolihuta hilao to sa'ati ti pangeran matiladia lo ta hemosihiri mailoali tambalakada. Tio ohila mo'orasa wololo susa li pangeran to'u boito. To saati boito, rante boito mailoputu sababu hilaolio mailoali sanangi. Duulota lo tatamania hina'oa to yilandala lo hungayo. Ngohaya'io lonona'o, timongolio bubutola. Tala tuawu lo tamani botia lolambali tamanilio. Ta tilambalio mo'orasa mongongoto. Tio diila lobisala wolo-wolo. .

Data Keluaran (Bahasa Indonesia)

Butola itu harus po`olapatola lopopatea. Tanpa/tidak ada mau mongala. Keamanan mongaku ta`ahu`u beelea itu. Mereka sudah mencari momuto`a perkara. Mereka satuju hakiimu momuto`a perkara ini. hakiimu mamulai mengajak kesaksian. Kesaksian lo`otanggula andai/apabila/kalau/jika lomongu beelea itu sorangga curi polipi`o. Dia sedang tumbuh di batang/inti kayu itu. Dia terbang wumu-wumu`o. Wawa`io higarisia dengan kuning dan hitam. Wajahnya nanti tii`a. Butota kabaratani. Apa uhepolele kesaksian sama dengan para dia. Bukti itu tidak/bukan boleh/menjadi buat alasani menjatuhkan dengan keputusan. hakimu lopolohudu pongadilan sampai enam diminggu agar/supaya masih ada waktu momikiirangi. Perkara ini telah kujalankan. piloposakusilio malehaadiri. Tii`a tua tuawu telah meminta ke hakiimu. Tuani hakiim otutu sempurna dan cerdas/pintar/pandai taratibu. Perkara ini malelohudu nanti apa diminggu. Beelea gula pasir itu mamorusa dan akan terjadi molotingo. Parentaimota butota dan tii`a momongu beelea sudah nanti .lo beelea itu. Butota tidak/bukan satuju. Mereka sudah membantah. Mereka tetap motolohaku di beelea gula pasir itu. hakiimu sudah mengerti. Dia sudah cerdas/pintar/pandai ilongola butota tidak/bukan satuju momongu beelea gula pasir sudah nanti .lo beelea itu. hakiimu malotahuda. Sudah jelas taatoonu ta`uhu`o beelea ini. Taatoonu tamoali membuat beelea gula pasir ini. hakiimu malomutusani. Ta`ahu`uo beelea ini de`u`ito`ito tii`a. Oomamboaito bilohela di kerja. Di dulahe tuawu udu-udualo sedang duduk hipodulohupa. Mereka hipodulohupa wolol agar/supaya beebasi turu-turusi monto musu mereka. Musu limongolioito kucing. Mereka hipodulohupa apalah caralio agar/supaya mereka cerdas/pintar/pandai andai/apabila/kalau/jika kucing sudah dekat monto mempunyai mereka. Mereka mempunyai kosompatan berlari. Se tupa telah bersalin mu mereka hiwolilua di danggahuto kucing. Meitoma`a mereka moohe mokaluari monto beelealio saat/sewaktu siang atau malam hari. Daadata roncana yang mapilowomboa mereka. Tanpa/tidak ada roncana yang kurasa tepat. Tikus muda tuawu malobisa. Dia sudah memberi roncana. Dia mojamini roncana itu mo`obantu mempunyai mereka. Kita cuukupu montayanga denggulato di leher kucing. Andai/apabila/kalau/jika kita mamo`odungohe bonggulato, Kita masih mempunyai kosompatan berlari. Semua/segenap/seluruh/segala udu-udualo di womboa itu kaget karena/sebab roncana itu tidak/bukan ilopikiirangia mereka. Roncana itu ututu baik. Mereka mahisanangia apa yang berlompatan. Di wengahi para dia, Tikus tua seorang maju ke huungio. Dia malohintu ke semua/segenap/seluruh/segala tikus. Aku mamohintu kamu semua/segenap/seluruh/segala. Apa/apakah taatoonu montayanga denggulato itu ? Udu-udualo malepo`oyo. Tanpa/tidak ada barani menjawab yiyintu itu. Tanpa/tidak ada barani mongaku montayanga denggulato. Mereka moohe wamulo kucing. Meitoma`o, Apa yang hebisalalo tidak/bukan sama apa yang hekalajaalo Omo-omolu, Ada kucing dan monyet sebuah. Mereka ternak/peliharaan di beele orang. Mereka tatamania dan mamarosawa. Yang dalam kedalaman wuto`i para dia boo makan. Tidak/bukan perlu apalah cara mendapat makanan itu. Di dulahe tuawu, Mereka di depan hepomutialio kasa. Mereka hipomutia kasa. Apa cara mopokaluari kasa monto hepomutialo ?. Ini yiyintu mereka duulota. Kucing telah berkata ke monyet. Aku tamohinggimai kasa itu monto hepomutialo. Monyet telah menjawab ke kucing. Engkau/kau lebih ahli monto `u. Pantangimai wopo-wopota kasa itu monto api. Tayandunto yang aadili kasa itu. Kucing mamulai hemomantanga kasa itu. Kucing cepat momantanga kasa monto hepomutialio. Dia terus hemomantangai kasa se botu-ngobotu. Monyet juga sedang makan kasa se botu-ngobotu. Kasa yang boleh/menjadi pantanga kucing terus aalo monyet. Kucing tidak/bukan cerdas/pintar/pandai apa dengan monyet. Begitu linggahu kucing momantanga kasa monto api, Begitu juga linggahu monyet makan kasa itu. Mereka kaget langkah lomaso ke rumah. Ta`a hu`uo rumah maileedunga. Dia malo maso ke rumah. Mereka telah berlari monteeto. Mereka sudah bersembunyi. Kucing sedang bekerja sangat tidak/bukan mendapat wolo-wolo. Monyet tahemonga kasa. Mulai di sa`ati itu, Kucing didu membuat bekerja dengan monyet. Orang tahemomuji tidak/bukan otutuito, Selalu mopohuna kebodohan/ketebalan tauewo. Ada perayaan besar telah buat yang pohurumati ke singa raja hutan. Monyet tuawu telah kuminta lodayango di depan hihadiria di perayaan itu. Dayango monyet itu otutu baik. Semua/segenap/seluruh/segala binatang senang mo`onto dayango monyet. Mereka telah memberi pujiani ke monyet. Pujiani itu lo`ohihia di unta tuawu. Unta yakinnya juga boleh/menjadi modayango ke monyet. Dia yakin modayango lebih makin lama makin indah/cantik/tampan monto monyet. Dia terus maju ke depan bibinatangialo. Dia tilumulodupa di aambua binatang uewo sedang melihat/memandang di monyet hemodayango. Dia malominta`a o`atio di dimuka ke atas. Dia mamulai modayango. Apa yang sedang kubuat boo mo`o`i`i. Dia mahemoledu-ledu`a lo`o`atio ke atas. Dia juga mahemomudayango lehernya yang mokohengo dan haya-haya`o. Dia sudah siksaan menjaga agar/supaya o`atio tetap binta-binta ke atas. Dia malolahei o`atio. Dia sebentar lo`otedu`a wulingo raja hutan. Bibinatangialo malotiyingo-yingo. Timonglio malomuhu unta itu monto hutan. Tidak/bukan boleh/menjadi momakusa buatan yang tidak/bukan boleh/menjadi pohutuwolo. Ada pelajar seorang otutu nakaliolo. Dia selalu tidak/bukan mosikola. Di sa`ati tuawu dia mempunyai roncana mencuri dan molipu bua-bua di ileengi orang. Ta`ahu`uo ileengi itu selalu hemopomasahuru haasili ileengilio. Tangulo ta`ahu`uo ileengi itu sa`a. Andai/apabila/kalau/jika musim lopoloheengu, Bua-bua tetap berbuah dan cabe juga tetap mempunyai haasililio. Andai/apabila/kalau/jika musim lopolodidi, Bua-bua berbuah daadata dan tamate ada hasil baik. Di dulahe tuawu, sa`a lo`owahula pelajar itu lopia`ata di batang/inti perempuannya. Pelajar itu lolantatai bua-bua yang sudah masak/matang dan diipo telah masak/matang. Pelajar nakal itu juga lomangge-mange cabang/dahan batang/inti perempuan itu. Dia sudah rusak batang/inti

bua-bua di ileengi sa`a. sa`a mailolawo tulisan/surat kepada/untuk kepala sekolah talorusa ileengilio. Kepala sekolah se `inta telah pergi ke iileng sa`a. Dia telah membawa pelajar uewo. Dia mopobilohe buatan teman mereka tidak/bukan baik. Dia juga opatuju molamobiihu dan mohukumani ke pria/laki-laki kecil. Dia hendak/ingin memberi conto moleeto yang tidak/bukan boleh/menjadi dudu`a pelajar uewo. Setiap porbuatan nakal harus mendapat hukuumani. Apa uilowali ? Roncana kepala sekolah ambulati. Dia bomalohutu keburukan. Pelajar uewo malopi`ata ke batang/inti bua-bua. Mereka malo`onto hungo-hungo bua-bua sudah menguning. Mereka malolipu bua-bua. Bua-bua yang masih mentah juga mailahuti para dia. Buatan u`o titinepo, Diipo tantu tepat baik. Ada hemohala seorang. Tanggulio isi. Poopeehu isi mohala. Dia telah tumbuh monto haasili lohalalio. Di dulahe tuawu, Dia tidak/bukan botie iluuntungi. Dia sebentar tidak/bukan mendapat suami/istri `u po se poohia ponula se buah/biji kecil. isi telah mengisi ponula se buah/biji kecil itu ke kedalaman karanji. Ponula kecil itu telah berkata kepada/untuk isi. Huliimai watia. Watia masih kecil. Watia tidak/bukan ada harga delonto ke beele. Watia masih mempunyai duhenga besar. Wanu demadamangao watia boleh/menjadi aalonto. isi tetap telah mengisi ponula itu dalam kedalaman karanjilio. Otutu bodoh/tebal aku andai/apabila/kalau/jika momuli ponula ini. Walaupun/meskipun/biarpun boo kecil asal ada. Mana boo dia`a. Ada rumah tuawu. Rumah itu mamulai hemopobu. Tala tuawu tinggal di rumah itu sedang berbaring sakit. Dia tidak/bukan boleh/menjadi bergerak. Lomaso ke kedalaman rumah seorang pomate api. sakit itu telah berbicara ke pomate api. Tinggalkanlah teeya watia. Barunya poposalamatiamota hisehatia. Kenapa/mengapa tuani telah berkata begitu. Watia morasa itu tulaota baik. Wanu masih seehati mereka masih mo`obantu di tauewo. Mereka masih boleh/menjadi memberi piohu ke tauewo. hiseehatia lebih memberi jasa monto mahingongota. pomate api lomikiirangi. Watia boleh/menjadi mongabulu hihilento engonti. Ntee, Tombaangi dipecahkan kerja dan jasa yang boleh/menjadi beri dengan hiseehatia dan kuat. Kerja hiseehatiayito momantu lemah. pomate api lomikiirangi ngepe`emola. Dia telah berkata ke sakit. tuani botie tidak/bukan seehati. Watia tidak/bukan mengerti ilongola kita botie bodoh/tebal. pomate api lominta`a sakit lonto ranjang/peraduan. Dia loposalamati di sakit lonto rumah sudah hangus. Madala dia lebih kuat menolong lebih lemah. Ada talola`i seorang. Dia mempunyai mu `u di wajah juga wajahnya. Tanggulio mu`u. Di dulahe tuawu mu`u telah pergi ke gunung mencari kayu. Dia belum dungga ke gunung boo sudah jatuh hujan apa dengan. Dia diipo telah pulang ke rumah. Dia lololoohe potiwolungalio. Dia telah mendapat antara mari/ayo batang/inti kayu besar di bibir gunung. Taambati itu cuukupu nyaamani potihuhelialio. Dia sedang duduk dengan dihu-dihu hu`ulio. Dia tidak/bukan boleh/menjadi tidur. Dia hemo`odungohe suara yang nanti mo`opusingi dia Suara itu mahemohiheo pergi mahemembide dia. Dia sedang berbicara todelomo duhelio. Mo`oohe taambati botie. Aku tidak/bukan tutuwawu di bibir gunung ini. Dia sedang mendengar suara daadaata. mu`u lotitibarani hedupa monto antara dua kayu besar itu. Dia lo`onto aambua wajahnya mo`oohe. Ada sedang memakai baju meela. Ada sedang memakai baju moidu. Tauewo sedang memakai baju hitam dan meela. Ada juga boo ada mata tuawu. Tauewo tidak/bukan mempunyai tunggilo. Nanti boo mo`oyimbulo andai/apabila/kalau/jika wungguliola se ta-ngota. Mereka malopola`ito api. Taambati itu mailobaango. Mereka masedang duduk di mari/ayo baarisi bula-bulawahu. Mereka mamulai sedang minum nira/tuak. Mereka masedang bergembira sudah nanti .lo orang. Mereka itu lati-latialo. Mereka mahipongedaria manggo nira/tuak. Mereka malotiyilu-yilu nira/tuak daadaata. Hantu/setan tuawu telah bediri. Dia mamulai sedang menyanyi dan hemodayango. Tauewo malodudu`a pergi manyanyi dan lodayango. Tauewo boleh/menjadi modayango baik, Boo tauewo tidak/bukan cerdas/pintar/pandai modayango. seorang telah berbicara. Kita otutu masilanangi di malam hari ini. Watia hendak/ingin momiloohe uewolio. mu`u madidu moohe. Dia juga hendak/ingin modayango. Walaupun/meskipun/biarpun apa yang boleh/menjadi hanya/melainkan biarkanlah. Walaupun/meskipun/biarpun aku mateteeya, Aku tetap hendak/ingin modayango. Dia malokaluari monto batang/inti kayu. Wajahnya mahile`uta dia penutup kepala. Bulingolio juga matilu`io dalam kedalaman bajunya. Dia mamulai hemodayango. Lati-latiaalo kaget dan malohintu. Apa/apakah ini ?. mu`u masasambayonga. Mereka masedang tertawa. Mereka menyukai dayango mu`u. Mereka telah berkata. Dia cerdas/pintar/pandai modayango. Engkau/kau harus selalu datang dan memodayango teeya. Kami moohe andai/apabila/kalau/jika engkau/kau tidak/bukan datang. Engkau/kau harus mojaaminimai de`uyito-yito engkau/kau muli mohualingai. Lati-latiaalo lowomboa. Mereka satuju mu `u di wajah mu`u harta yang otutu ada harga. Mu `u di wajah saya ini malohiiheo dengan saya. Watia tidak/bukan membuat mopisawa apa mu `u di wajah ini. Kamu boleh/menjadi mengambil mata saya, Wulingo atau apa yang kusuka. Hantu/setan telah memegang mu `u di wajah mu`u. Dia lomutari dan lomantanga mu `u itu. Dia lomantanga mu `u wajah boo tidak/bukan ilorasalio se ngotio. Mu `u wajah mu`u pilojaaminilio de`uyito-yito dia muli mohualingai. Siang malobutu. Buburungialo mahipomanyanyia. Ayam mahipokukudakua. Lati-latialo matilu-tilumete`eo karena/sebab siang malobutu. mu`u malongore pergi wajahnya. Wajahnya mailoberesi. Di wajahnya madidu ada mu `u lo. Kayu yang pilehulio ma`ilolipata dia. Dia mango`inta telah pulang ke rumah. Dileelio maileengahu. Mu `u di wajahnya mailooli. Dileelio malohintu ole mu`u. Kenapa/mengapa mu `u di wajah mu mailooli. mu`u mailohungguli pergi apa yang mailoali. mu`u mujuru. Sirita itu tilunggula ke tihedio mempunyai mu`ula di wajah mantahu oloihi. Tanggulio wajah. Dia juga hendak/ingin membuat nanti yang telah dibuat oleh mu`u. Dia mailona`o nanti bibir gunung di pilona`oa mu`u. Dia lotitiwalunga di dua batang/inti kayu di yang pilotitu`a mu`u. Dia mahemohulata latia-latialo. Dia yakin lati-latiala itu akan datang. Begitu siang malelodu`a di otolopa, Lati-latialo malo aambua di taambati itu. wajah mahemoohe. Dia mahemo`onto laku-laku hantu/setan otutu moo`ohe. Lati-latialo mahidudu`a. Mereka mamulai sedang minum nira/tuak. Mereka mahihuo`a. Mereka mahisanangia sudah nanti .lo barunya telah bertemu dengan mu`u. wajah mawulu-wuluhe dia. Dia malokaluari monto taambati pilotitu`alio Lati-latia sudah menerima dia. Mereka sudah mengajak dia lodayango. Bilohento dia modayango. wajah hemodayango boo mokohengo. Dia hemodayango tidak/bukan sama dengan mu`u. Lati-latialo mahipotala tinggalahu. Dayangomu boo ke`a. Dia hemodayanga didu mempunyai tumbawalio. Kami mamopohualinga mu`olo yang pilojaminilami. Hantu/setan

malopodembingo mu `u di mantahu oloala wajah wajah. wajah telah jatuh di na`as/sial. Dia sudah pulang dengan mu `u di oloihi dan di oloala wajahnya. Ada kabar/berita lonto negara/negeri tuawu. lola`i seorang heemati lo`odungohe kabar/berita tomimbihu ada otutu heemati di dunia. Tanggulio hema. Dia telah berkata ke wala`io. Nama wala`io mahe. Kita otutu sedang tumbuh heemati. Boo wanu kita lebih heematimao, Kita boleh/menjadi tumumula apa tidak/bukan mopokaluari ongkos. Wala`io satuju. Mereka motamoguru di otutu heemati di negara/negeri itu. Tanggulio mati/meninggal. Mereka pergi meminta kepada/untuk mati/meninggal agar/supaya mereka boleh/menjadi murilio. Biasanya andai/apabila/kalau/jika motamo moguru, Membawa hadiah ke gurulio. hema telah menyuruh wala`io telah mengambil uang rupiah yang lebih se `intu jumulalio. Dia pile`i talialio se leembari karatasi yang terlalu otutu muralio. Dia telah pergi ke patali. Dia tatawaria lohiiheo. Dia telah mendapat mari/ayo leembari karatasi apa dengan itu. hema telah menyimpan se leembari. Dia telah memotong se leembari terjadi dulu leembari. Di yang se putu leembari itu, Dia gaambari kepala kambing. Se putu leembari itu tiluangio di karanji besar. mahe sudah pergi kepada/untuk mati/meninggal. Dia mailona`o ke taambati mati/meninggal nanti tolohui. mati/meninggal otutu ahli di ilimu ekonomi. Sayangilio, mahe tidak/bukan dunggaya dengan mati/meninggal. Dia boo ilodunggaya apa wala`io mati/meninggal. Tanggulio mulah. mulah malohintu tujuani mahe. Dia malololololimo hadiah mahe. Dia sudah mengambil gaambari kepala kambing dalam kedalaman karanji. Dia sudah meminta maaf kepada/untuk mahe. Tanpa/tidak ada yang ada harga yang boleh/menjadi potuli hadiah ini. Watia tetap memberi tulo`o apa dengan lunggo kambing ini. Watia akan memberi olanto empat buah/biji limu. Empat buah/biji limu ini boleh/menjadi kubawa ke rumah. mulah tidak/bukan dihu-dihu limu. Dia boo sedang membuat o`olio`io sudah nanti .lo dihu-dihu limu. Limu boo hayali itu matiluangio dalam kedalaman karanji. mahe sudah mengambil karanji itu. Dia malohintu pulang ke negara/negerinya. Dia sudah bercerita kepada/untuk paapalio. Dia tidak/bukan bertemu dengan mati/meninggal. Dia boo ilodunggaya apa wala`io mulah. mati/meninggal malohualingai ke rumahnya. mulah sudah bercerita ke mati/meninggal. Wolou hendak/ingin moguru padanya. Dia juga mailongohi hadiah kepada/untuk mahe. Hadiah itu bo`odelo o`oliyo`o tangannya hemohe`upa empat buah/biji limu. mati/meninggal mailoingo. Dia telah berkata ke wala`io. Engkau/kau itu tidak/bukan heemati. Engkau/kau juga rooyali. Tangan ongonti itu nanti telah memberi limu dudula`a. Kenapa/mengapa engkau/kau tidak/bukan memberi limu kecil. Dia terus telah memberi conto apalah letak/posisi tangan andai/apabila/kalau/jika memberi limu kecil. modupawa ada anjing tuawu. modupawa hemo karaja. Anjing itu tulu-tuluhu. Dia bangun wanu akan makan. Di dulahe tuawu modupawa telah berkata ke anjingnya. Dia boloti`akali telah marah/benci ke anjingnya. Dia telah melemparkan tulang ke anjing. Apa huna binatang sudah nanti .lo engkau/kau botie. Aku sedang bekerja sangat hemodupa besi. Engkau/kau boo tulu-tuluhu. Aku berhenti agar/supaya dan masih boleh/menjadi makan. Engkau/kau bangun tidur boo meemonga. lantingalaito madala dia andai/apabila/kalau/jika dia polaangolo. Ada raja seorang owala`a mongoubua dan higaagawa. puutiri yali-yali otutu sempurna indah/cantik/tampan. Di dula-dulahu andai/apabila/kalau/jika melihat/memandang indah/cantik/tampannya moolito motinelo. Meembidu monto malihe ada hutan yang otutu gelap dan modipoto Di hutan itu ada batang/inti kayu yang mempunyai duungo sudah nanti .lo wajah putu. Kayu itu di samping sumur. Wanu dulahe panas, puutiri selalu sedang duduk di bibir sumur yang dingin. Dia hemopoitohu bola hulawa. Dia hemopolaa`o ke yitaato. Bola kutangkap uulangi. Ini selalu hepoitohio. Bola itu hepilolaa`io tinggi. Bola madidu ilowa`upalio. Bola mailomaso ke kedalaman sumur. Dia hanya/melainkan sedang melihat/memandang ke bola yang lomaso ke kedalaman kayu. Bola madidu ilontongalio karena/sebab sumur dalam. Dia masedang menangis. Dia turu-turusi sedang menangis tunggula lo`odungohe suara tuawu. Apa yang mo`ohionga mu ?. Batu ilodehua ponumu mailodidi. puutiri mailima`o-ili pergi. Dia mahemololoohe asal suara itu. Tanpa/tidak ada tau-taualo di taamabati itu. Boo kodok tuawu lopolualai lunggongio moleeto monto air. " ooo. . . Boo engkau/kau sedang berbicara ", Kata puutiri ke kodok. Aku sedang menangis karena/sebab bola hulawa`u telah jatuh ke kedalaman sumur. Didu hiongo puutiri. Watia boleh/menjadi momantu olanto. Apa yang beri putiri andai/apabila/kalau/jika watia boleh/menjadi mengambil bola hulawa itu ? Apa yang pohileemu ? Engkau/kau boleh/menjadi mengambil baju atau makuta hulawa sedang memakai `u. Andai/apabila/kalau/jika engkau/kau menyukai mempunyai saya dan membuat mempunyai saya boleh/menjadi tamaninto. puutiri memberi mempunyai saya akan duduk di mejanto. Watia makan di pinggento. Watia minum di halatinto. putiri mohuti mojaanjia mopoluli semua/segenap/seluruh/segala kuminta. Watia mamotinulopa ke kedalaman sumur. Watia pergi mengambil bola hulawanto. Aku mau mokabulu apa yang pohileemu. Engkau/kau mau mengambil bola hulawa`u. puutiri sedang berbicara dalam kedalaman hatinya. Dia dipotantu boleh/menjadi mengambil bola hulawa itu. Apa/apakah pergi dia boleh/menjadi diidiilea apa dengan ?. Kodok lo`odungohu puutiri lojaanjia. Dia lopomaso lunggongio ke kedalaman air. Dia mamulai lotinulopo. Tidak/bukan makin lama makin lama, Dia mailumonggu datang apa dengan hulawa di tunggilio Dia telah membuang bola itu ke atas/permukaan sampah. puutiri maileengahu karena/sebab yitohio malohualingai. Dia sudah mengambil bolanya dan mailona`o malopo`olamingo. Kodok malonguati`a kepada/untuk puutiri. Wolatipo watia !. Watia tidak/bukan boleh/menjadi pergi cepat ke puutiri. puutiri tidak/bukan paduli. Dia mahemopo`olinggahe kepergiannya. Dia se `inta lo`olipata apa yang iloali apa dengan. Kodok sudah pulang ke kedalaman sumur. Besok siang, puutiri sedang duduk di meja makanan. Dia heemonga apa dengan dan mantili di piring hulawa. Dia lo`udungohe yang tayanga`o-tayanga`o di tangga. Dia juga lo`odungohe koko-koko`a di pintu. Ada juga suara hemohibode dia. Puutiri. . Huliimai watio mo maso ke kedalaman rumah !. Dia telah membuka pintu. Dia lo`onto kodok tuawu. Dia se `inta lohe`uta pintu. Raja cerdas/pintar/pandai apa yang dibuat dengan/oleh wala`io. Apa yang hemo`oohe mu ? Apa/apakah raksasa sedang berdiri di depan pintu mamohe`upa mu ? Tanpa/tidak ada paapa mo`oohe mempunyai saya. Boo kodok tuawu di depan pintu itu. Apa yang dengan/oleh kodok itu ? puutiri sudah bercerita dengan yang mailoali olango. Dia hemopoitohu dan hemopola`a bola hulawalio. Bola hulawa itu telah jatuh ke kedalaman sumur. Kodok tailohamamai bola hulawa. Dia mamotagi apa yang pilojaanjia laatia olango. Tingga topongorasa saya

kodok tidak/bukan boleh/menjadi molola air. Kodok kini mata luar pintu. Mereka lo`odungohe uulangi koko-koko`a di pintu. Raja telah berkata kepada/untuk puutiri. Apa yang pilojaanjiamu harus kubuat. Hilumai kodok itu momaso. puutiri malo mu`o pintu. Kodok matilumayangai ke kedalaman rumah. Dia madudu-dudu`a oli puutiri. puutiri sudah duduk di kursinya. Kodok sudah meminta kepada/untuk puutiri. Binta`amai watia agar/supaya boleh/menjadi akan duduk dengan putiri. puutiri tidak/bukan paduli apa yang dengan/oleh kodok. Raja lomarenta kepada/untuk puutiri. Kodok masedang duduk di kursi. Dia sudah meminta naik ke atas/permukaan meja. Dia sudah meminta pooli kepada/untuk putiri. Boleh/menjadi putiri mosoorongimai piring agar/supaya lebih meembidei. Kita boleh/menjadi makan sama-sama. puutiri membuat dengan yang dengan/oleh kodok. Semua/segenap/seluruh/segala di mo`onto motata apa yang sedang buat puturi boo tidak/bukan ikhlas. Kodok malo pembicaraan. Watia mameengahu kini. Watia mailoongo .lo. puutiri harus membawa mempunyai saya ke kamar/biliknya. Watia akan tidur di sana. puutiri mamulai menangis. Dia mahebayangi apalah pergi kodok akan tidur di tidur dia yang bersih. Raja sudah marah/benci kepada/untuk puutiri. Engkau/kau botie wala`io raja. Engkau/kau harus membuat dengan yang pilojaanjiamu. puutiri malominta`a kodok itu apa dengan. Dia malode .lo kodok ke kamar/biliknya. Kamar/biliknya di atas. Dia sudah menaruh/meletakkan kodok di tutu lohualilio. puutiri mamulai tidur. Dia mailongo .lo. Binta`amai watia ke bubalatanto. Wanu tidak/bukan binta`onto watia mamolapuru di raja. puutiri mailoingo. Dia malominta`a kodok. Kodok pilodembengio ke dinding kamar/bilik. Begitu kodok telah jatuh meeseli, Dia malo`ubawa. Dia mailoali pangeran lola`i baik. pangeran sudah bercerita dengan yang mailoali dia. Dia itu pangeran negara/negeri tihedu ilotadia hemosihiria. Dia mo`ubawa andai/apabila/kalau/jika ada tilakdiri bertemu dengan boleh/menjadi suami/istrinya. Apa satuju raja, Mereka sudah kunikahkan. Di sa`ati telah menikah itu, Ledunggamola kereta yang dede-dede`a di mehelu tujuh kuda putih. Kereta itu sedang membawa kude. kude yito babu setia pangeran muda itu. Kereta mamulai oli-oliyo`o. Mereka lo`odunge nanti ada yang kilele`ata di belakang kereta. pangeran telah berkata kepada/untuk kude. Kude. . . Roda kereta maloputu. kude telah menjawab. Roda kereta tidak/bukan loputu tuani. Rante yang tihu-tihuta hati laatia yang mailoputu. Watia mabilebasi monto rante itu. kude sudah mengikat hati di sa`ati pangeran sudah disumpahi dengan/oleh hemosihiri mailoali kodok. Dia hendak/ingin merasakan apalah susah pangeran saat/sewaktu itu. Di saati itu, Rante itu mailoputu karena/sebab hatinya mailoali senang. Duulota tatamania sedang berjalan di yilandala pasir. Se haya`io lonona`o, Mereka bubutola. Tala tuawu teman ini lolambali temannya. tilambalio merasakan sakit. Dia tidak/bukan berbicara wolo-wolo.